Quick Transmigration: Fate Trading System Bahasa Indonesia

Nitta

Source: https://novelringan.com/series/quick-transmigration-fate-

trading-system/

*Generated by **Lightnovel Crawler***

Quick Transmigration: Fate Trading System Bahasa Indonesia c1-43

1. Volume 1
    1. Ch.1
    2. Ch.2
    3. Ch.3
    4. Ch.4
    5. Ch.5
    6. Ch.6
    7. Ch.7
    8. Ch.8
    9. Ch.9
    10. Ch.10
    11. Ch.11
    12. Ch.12
    13. Ch.13
    14. Ch.14
    15. Ch.15
    16. Ch.16
    17. Ch.17
    18. Ch.18
    19. Ch.19
    20. Ch.20
    21. Ch.21
    22. Ch.22
    23. Ch.23
    24. Ch.24
    25. Ch.25
    26. Ch.26
    27. Ch.27
    28. Ch.28
    29. Ch.29
    30. Ch.30
    31. Ch.31

32. Ch.32
33. Ch.33
34. Ch.34
35. Ch.35
36. Ch.36
37. Ch.37
38. Ch.38
39. Ch.39
40. Ch.40
41. Ch.41
42. Ch.42
43. Ch.43

Volume 1

Ch.1

Bab 1

Bab 1: Aku Ingin Mengalahkan Seseorang

Sosok Su Xin bergerak sepanjang malam, langkah kakinya diam seperti tikus. Dia memanjat dinding saat mencapai tujuannya dan dengan lesu melewati jendela. Akhirnya melangkah masuk ke dalam bangunan, dia membersihkan celananya ketika tiba-tiba, cahaya menyelimuti ruangan. Cahaya sementara membutakannya, membuat matanya menyipit.

“Tidak bisakah kamu datang ke rumahku seperti orang normal? “

Seorang wanita mengenakan piyama, yang berdiri di atas tangga dengan permen lolipop di tangan, berkata kepada Su Xin dengan tatapan tajam yang menunjukkan kejengkelannya.

“Biasakan saja karena ini bukan yang terakhir. ”

Memperhatikan manisan, Su Xin menambahkan, “Oh, makan gula di malam hari? Itu pasti akan merusak gigi Anda. Juga, Qingqing, saya sangat lapar. " Su Xin menggosok perutnya dan mengedip pada Qiu Qingqing.

“Kamu benar-benar merepotkan. " Qiu Qingqing balas saat dia berjalan menuruni tangga menuju Su Xin. Dia memasukkan permen lolipop ke dalam mulut Su Xin dan melangkah ke dapur untuk memasak sesuatu untuk tamunya yang tak terduga. Di sisi lain, Su Xin membuatnya nyaman di atas kursi, menyilangkan kakinya sambil menikmati permen lolipop.

Tidak lama kemudian, Qiu Qingqing mengeluarkan sepiring nasi goreng Yangzhou dan menaruhnya di atas meja.

"Makan. "Dia menawarkan.

Su Xin melemparkan sisa-sisa permen lolipop dan pergi ke dapur untuk mencuci tangannya sebagai persiapan untuk pesta kecil itu. Setelah itu, dia dengan lesu berjalan ke ruang makan.

Sementara Su Xin dengan bersemangat mengunyah piring, Qiu Qingqing bertanya dengan suara rendah, "Berapa hari Anda bisa istirahat saat ini?"

"Aku tidak tahu. Saya baru saja menyelesaikan beberapa tugas baru-baru ini dan saya sedikit lelah. " Su Xin merespons dengan sedikit ambigu.

Profesi Su Xin adalah apa yang orang dapat sebut sebagai tidak biasa. Berbicara secara objektif, dia bukan orang yang baik; Menjadi pembunuh bayaran mengharapkan seseorang diselimuti misteri. Dia telah berada di lapangan selama 6 tahun dan mulai pada usia 16.

Akhir-akhir ini, dia mulai muak dengan pekerjaannya. Itu juga tidak membantu untuk mengetahui bahwa orang tuanya, yang keduanya adalah pembunuh, tanpa ampun dimusnahkan selama misi. Dia berusia empat tahun ketika mereka meninggal, dan kehilangan itu mempengaruhi hidupnya secara drastis. Orang tuanya adalah anggota organisasi yang terkenal dan karenanya, dia diwajibkan untuk mengikuti jejak mereka, bahkan jika almarhum orang tuanya ingin dia menjalani kehidupan yang tenang dan normal. Di bawah cengkeraman organisasi, dia memulai kehidupan yang tidak bersih. Bagi Su Xin, tidak ada akhir dari pelatihan internal menunjuk pisau pada musuh; bahkan mungkin di kawan.

Dia tidak mengesankan siapa pun pada awalnya karena dia berpegang pada prinsip-prinsipnya, yaitu untuk menyelamatkan orang yang tidak bersalah. Dia kemudian menjadi bahan tertawaan organisasi karena ini adalah absurd dalam pekerjaan mereka. Itu tidak menyenangkan kepala sedikit pun. Oleh karena itu, setelah bekerja selama satu tahun, ia ditugaskan untuk menjadi agen yang terlibat dalam skenario hitam makan hitam terlepas dari kebiasaan pribadinya.

Qiu Qingqing menyaksikannya menghabiskan makanan dan mengumpulkan piring.

"Qiu Qingqing, kapan liburanmu akan berakhir?"

Su Xin, sebagai orang kepercayaan satu-satunya, adalah satu-satunya orang yang bisa jujur dengan perasaannya.

"Segera. ”

“Pergilah Su Xin, mandi, lalu tidur. "Dia pindah ke kamar tidurnya.

Su Xin mengangguk, mandi dan berbaring di kasur. Beberapa saat kemudian:

[Ding dong! Tuan rumah menerima permintaan pertukaran dari pesawat zaman kuno. Apakah kamu menerima?]

Suara System Fourteen bergema di benak Su Xin.

Dia memilih untuk menerimanya.

Sebenarnya, Su Xin sudah mati. Hidupnya berakhir dengan tiba-tiba ketika dia dihancurkan oleh sebuah truk besar sambil

menyelamatkan seorang anak. Kehidupan untuk kehidupan memang. Meskipun dia ganas seperti pembunuh berdarah dingin, Su Xin pasti masih sama fana dengan manusia mana pun. Sementara dia merenungkan skenario bertemu dewa, dia mendengar suara mekanis yang akan mengubah nasibnya.

Suara mekanis itu menyebut dirinya sebagai suara Fate Exchange System.

Itu adalah sistem yang memberi jiwa seperti dia kesempatan kedua untuk hidup sebagai hadiah untuk menyelesaikan misi. Su Xin membuat perjanjian dengan sistem dan ketentuan menyatakan bahwa jika dia akan berhasil dalam tugas yang diberikan, dia bisa hidup lebih lama setahun. Ini adalah berita baik bagi Su Xin karena dia tidak ingin mati, dan dengan demikian, dia segera setuju.

Bapa Sistem Empat Belas membujuknya dengan prospek bagus yang ditawarkan sistem. Metode sistem itu semua merupakan teka-teki baginya, tetapi dia harus mencukupi, apa pun yang terjadi. Pada awalnya, tidak ada tugas yang diberikan kepadanya karena persyaratan ketat yang harus dipenuhi terlebih dahulu, karena seseorang tidak dapat berganti nasib begitu saja. Su Xin juga bertanya tentang konsekuensi jika dia gagal dalam tugas itu. Dia kemudian diberitahu bahwa kegagalan berarti mengalami dua cara lagi untuk mati. Karena itu, Su Xin menjawab dengan keyakinan mutlak bahwa dia tidak akan melakukannya.

[Mentransfer Pesawat. Identitas penukar diumumkan. Dunia nyata dibekukan, hibernasi sukses. Memulai misi.]

Su Xin menatap mata sedih seorang wanita cantik yang mengenakan pakaian kuno.

"Hamba yang rendah hati ini bertanya, apakah nona muda bangsawan?"

Suara lembut wanita itu memiliki nada kegembiraan.

“Eh, benar. Apa keinginanmu? ”

Su Xin mengenakan celana kulit hitam, sangat kontras dengan gaya wanita itu.

"Hamba yang rendah hati ini ingin menjadi pelacur nomor satu dan memiliki orang yang paling cantik di Empat Negara mengakui bahwa aku benar-benar yang paling cantik!"

Wanita itu sangat ambisius. Matanya berkilau saat dia memandang Su Xin seolah dia adalah harta yang baru ditemukan.

"Tubuh akan dipercayakan kepada wanita bangsawan sekaligus! Hamba yang rendah hati ini sekarang akan pergi. "Wanita itu tersenyum dan menghilang ke udara.

Saat itulah transmisi terjadi. Su Xin merasakan jiwanya ditarik oleh kekuatan aneh. Hal berikutnya yang terjadi adalah bahwa dia tidak lagi berada di tubuhnya sendiri tetapi milik wanita kuno. Su Xin membuka matanya untuk menghadap ke cermin kuningan di mana gambar yang tidak jelas dipantulkan. Wanita di cermin memiliki alis yang melengkung seperti daun willow, dia cantik. Namun, wajahnya sedingin batu.

"Tuan Fourteen, katakanlah, apa keinginan penukar itu lagi? Apakah itu menjadi yang paling indah di Empat Negara? "

[Memang, tuan rumah yang hebat.]

"Keinginan yang licik. Apa aturan untuk memilih orang seperti itu? 1 “

Su Xin seharusnya menjadi agen, menghasilkan pembalasan dan darah. Berkelahi dan membunuh bukanlah hal yang luar biasa. Namun, kontes kecantikan ini adalah yang pertama baginya.

[Tuan rumah yang hebat, mohon lakukan banyak usaha. Sistem Empat Belas akan selalu menjadi pilar spiritual Anda.]

Siapa orang yang paling cantik di Empat Negara?

[Ayo lihat . . Saya tahu itu. Permaisuri negara Qiu Liu – Qu Fei Qing.]

Seberapa besar perbedaan antara dia dan saya?

[Perbedaan antara tanah dan langit.]

Langit…

Ada ketukan di pintu dan seseorang bergumam, “Nona muda, saatnya mencuci dan berpakaian, ibu memintamu. ”

Su Xin ingat bahwa tubuh itu masih berusia enam belas tahun, tetapi dalam beberapa hari, itu akan mekar, seperti yang "ibu" harapkan. Dia kemudian akan dikenakan praktik pelacur.

Ini membuat darahnya mendidih.

[Host menunjukkan permusuhan.]

Saya ingin memukuli seseorang!

Catatan Penerjemah: Untuk memudahkan bacaan, monolog Su Xin

dengan sistem dicetak miring sementara petunjuk sistem empat belas dicetak tebal.

Bab 1: Aku Ingin Mengalahkan Seseorang . . .

Sosok Su Xin bergerak sepanjang malam, langkah kakinya diam seperti tikus. Dia memanjat dinding saat mencapai tujuannya dan dengan lesu melewati jendela. Akhirnya melangkah masuk ke dalam bangunan, dia membersihkan celananya ketika tiba-tiba, cahaya menyelimuti ruangan. Cahaya sementara membutakannya, membuat matanya menyipit. .

“Tidak bisakah kamu datang ke rumahku seperti orang normal? “.

Seorang wanita mengenakan piyama, yang berdiri di atas tangga dengan permen lolipop di tangan, berkata kepada Su Xin dengan tatapan tajam yang menunjukkan kejengkelannya. .

“Biasakan saja karena ini bukan yang terakhir. ”

Memperhatikan manisan, Su Xin menambahkan, “Oh, makan gula di malam hari? Itu pasti akan merusak gigi Anda. Juga, Qingqing, saya sangat lapar. " Su Xin menggosok perutnya dan mengedip pada Qiu Qingqing

“Kamu benar-benar merepotkan. " Qiu Qingqing balas saat dia berjalan menuruni tangga menuju Su Xin. Dia memasukkan permen lolipop ke dalam mulut Su Xin dan melangkah ke dapur untuk memasak sesuatu untuk tamunya yang tak terduga. Di sisi lain, Su Xin membuatnya nyaman di atas kursi, menyilangkan kakinya sambil menikmati permen lolipop. .

Tidak lama kemudian, Qiu Qingqing mengeluarkan sepiring nasi goreng Yangzhou dan menaruhnya di atas meja

"Makan. "Dia menawarkan. .

Su Xin melemparkan sisa-sisa permen lolipop dan pergi ke dapur untuk mencuci tangannya sebagai persiapan untuk pesta kecil itu. Setelah itu, dia dengan lesu berjalan ke ruang makan. .

Sementara Su Xin dengan bersemangat mengunyah piring, Qiu Qingqing bertanya dengan suara rendah, "Berapa hari Anda bisa istirahat saat ini?". . .

"Aku tidak tahu. Saya baru saja menyelesaikan beberapa tugas baru-baru ini dan saya sedikit lelah. " Su Xin merespons dengan sedikit ambigu

Profesi Su Xin adalah apa yang orang dapat sebut sebagai tidak biasa. Berbicara secara objektif, dia bukan orang yang baik; Menjadi pembunuh bayaran mengharapkan seseorang diselimuti misteri. Dia telah berada di lapangan selama 6 tahun dan mulai pada usia 16

Akhir-akhir ini, dia mulai muak dengan pekerjaannya. Itu juga tidak membantu untuk mengetahui bahwa orang tuanya, yang keduanya adalah pembunuh, tanpa ampun dimusnahkan selama misi. Dia berusia empat tahun ketika mereka meninggal, dan kehilangan itu mempengaruhi hidupnya secara drastis. Orang tuanya adalah anggota organisasi yang terkenal dan karenanya, dia diwajibkan untuk mengikuti jejak mereka, bahkan jika almarhum orang tuanya ingin dia menjalani kehidupan yang tenang dan normal. Di bawah cengkeraman organisasi, dia memulai kehidupan yang tidak bersih. Bagi Su Xin, tidak ada akhir dari pelatihan internal menunjuk pisau pada musuh; bahkan mungkin di kawan

Dia tidak mengesankan siapa pun pada awalnya karena dia berpegang pada prinsip-prinsipnya, yaitu untuk menyelamatkan orang yang tidak bersalah. Dia kemudian menjadi bahan tertawaan organisasi karena ini adalah absurd dalam pekerjaan mereka. Itu

tidak menyenangkan kepala sedikit pun. Oleh karena itu, setelah bekerja selama satu tahun, ia ditugaskan untuk menjadi agen yang terlibat dalam skenario hitam makan hitam terlepas dari alasan pribadinya.

Qiu Qingqing menyaksikannya menghabiskan makanan dan mengumpulkan piring

"Qiu Qingqing, kapan liburanmu akan berakhir?".

Su Xin, sebagai orang kepercayaan satu-satunya, adalah satu-satunya orang yang bisa jujur dengan perasaannya

"Segera. ”

“Pergilah Su Xin, mandi, lalu tidur. "Dia pindah ke kamar tidurnya

Su Xin mengangguk, mandi dan berbaring di kasur. Beberapa saat kemudian:.

[Ding dong! Tuan rumah menerima permintaan pertukaran dari pesawat zaman kuno. Apakah kamu menerima?] . . . .

Suara System Fourteen bergema di benak Su Xin

Dia memilih untuk menerimanya

Sebenarnya, Su Xin sudah mati. Hidupnya berakhir dengan tiba-tiba ketika dia dihancurkan oleh sebuah truk besar sambil menyelamatkan seorang anak. Kehidupan untuk kehidupan memang. Meskipun dia ganas seperti pembunuh berdarah dingin, Su Xin pasti masih sama fana dengan manusia mana pun. Sementara dia merenungkan skenario bertemu dewa, dia

mendengar suara mekanis yang akan mengubah nasibnya

Suara mekanis itu menyebut dirinya sebagai suara Fate Exchange System. .

Itu adalah sistem yang memberi jiwa seperti dia kesempatan kedua untuk hidup sebagai hadiah untuk menyelesaikan misi. Su Xin membuat perjanjian dengan sistem dan ketentuan menyatakan bahwa jika dia akan berhasil dalam tugas yang diberikan, dia bisa hidup lebih lama setahun. Ini adalah berita baik bagi Su Xin karena dia tidak ingin mati, dan dengan demikian, dia segera setuju. .

Bapa Sistem Empat Belas membujuknya dengan prospek bagus yang ditawarkan sistem. Metode sistem itu semua merupakan teka-teki baginya, tetapi dia harus mencukupi, apa pun yang terjadi. Pada awalnya, tidak ada tugas yang diberikan kepadanya karena persyaratan ketat yang harus dipenuhi terlebih dahulu, karena seseorang tidak dapat berganti nasib begitu saja. Su Xin juga bertanya tentang konsekuensi jika dia gagal dalam tugas itu. Dia kemudian diberitahu bahwa kegagalan berarti mengalami dua cara lagi untuk mati. Karena itu, Su Xin menjawab dengan keyakinan mutlak bahwa dia tidak akan melakukannya

[Mentransfer Pesawat. Identitas penukar diumumkan. Dunia nyata dibekukan, hibernasi sukses. Memulai misi.]

Su Xin menatap mata sedih seorang wanita cantik yang mengenakan pakaian kuno

"Hamba yang rendah hati ini bertanya, apakah nona muda bangsawan?".

Suara lembut wanita itu memiliki nada kegembiraan

“Eh, benar. Apa keinginanmu? ".

Su Xin mengenakan celana kulit hitam, sangat kontras dengan gaya wanita itu

"Hamba yang rendah hati ini ingin menjadi pelacur nomor satu dan memiliki orang yang paling cantik di Empat Negara mengakui bahwa aku benar-benar yang paling cantik!".

Wanita itu sangat ambisius. Matanya berkilau saat dia memandang Su Xin seolah dia adalah harta yang baru ditemukan

"Tubuh akan dipercayakan kepada wanita bangsawan sekaligus! Hamba yang rendah hati ini sekarang akan pergi. "Wanita itu tersenyum dan menghilang ke udara

Saat itulah transmisi terjadi. Su Xin merasakan jiwanya ditarik oleh kekuatan aneh. Hal berikutnya yang terjadi adalah bahwa dia tidak lagi berada di tubuhnya sendiri tetapi milik wanita kuno. Su Xin membuka matanya untuk menghadap ke cermin kuningan di mana gambar yang tidak jelas dipantulkan. Wanita di cermin memiliki alis yang melengkung seperti daun willow, dia cantik. Namun, wajahnya sedingin batu. .

"Tuan Fourteen, katakanlah, apa keinginan penukar itu lagi? Apakah itu menjadi yang paling indah di Empat Negara? ".

[Memang, tuan rumah yang hebat.]

"Keinginan yang licik. Apa aturan untuk memilih orang seperti itu? 1 “.

Su Xin seharusnya menjadi agen, menghasilkan pembalasan dan darah. Berkelahi dan membunuh bukanlah hal yang luar biasa. Namun, kontes kecantikan ini adalah yang pertama baginya

[Tuan rumah yang hebat, mohon lakukan banyak usaha. Sistem Empat Belas akan selalu menjadi pilar spiritual Anda.]

Siapa orang yang paling cantik di Empat Negara ?.

[Mari kita lihat, aku sudah mengetahuinya. Permaisuri negara Qiu Liu – Qu Fei Qing.]

Seberapa besar perbedaan antara dia dan saya?

[Perbedaan antara tanah dan langit.]

Langit….

Ada ketukan di pintu dan seseorang bergumam, “Nona muda, saatnya mencuci dan berpakaian, ibu memintamu. ”

Su Xin ingat bahwa tubuh itu masih berusia enam belas tahun, tetapi dalam beberapa hari, itu akan mekar, seperti yang "ibu" harapkan. Dia kemudian akan dikenakan praktik pelacur

Ini membuat darahnya mendidih

[Host menunjukkan permusuhan.]

Saya ingin memukuli seseorang !.

Catatan Penerjemah: Agar lebih mudah dibaca, monolog Su Xin dengan sistem dicetak miring sementara petunjuk sistem empat belas dicetak tebal.

Bab 1

Bab 1: Aku Ingin Mengalahkan Seseorang

Sosok Su Xin bergerak sepanjang malam, langkah kakinya diam seperti tikus. Dia memanjat dinding saat mencapai tujuannya dan dengan lesu melewati jendela. Akhirnya melangkah masuk ke dalam bangunan, dia membersihkan celananya ketika tiba-tiba, cahaya menyelimuti ruangan. Cahaya sementara membutakannya, membuat matanya menyipit.

“Tidak bisakah kamu datang ke rumahku seperti orang normal? “

Seorang wanita mengenakan piyama, yang berdiri di atas tangga dengan permen lolipop di tangan, berkata kepada Su Xin dengan tatapan tajam yang menunjukkan kejengkelannya.

“Biasakan saja karena ini bukan yang terakhir. ”

Memperhatikan manisan, Su Xin menambahkan, “Oh, makan gula di malam hari? Itu pasti akan merusak gigi Anda. Juga, Qingqing, saya sangat lapar. " Su Xin menggosok perutnya dan mengedip pada Qiu Qingqing.

“Kamu benar-benar merepotkan. " Qiu Qingqing balas saat dia berjalan menuruni tangga menuju Su Xin. Dia memasukkan permen lolipop ke dalam mulut Su Xin dan melangkah ke dapur untuk memasak sesuatu untuk tamunya yang tak terduga. Di sisi lain, Su Xin membuatnya nyaman di atas kursi, menyilangkan kakinya sambil menikmati permen lolipop.

Tidak lama kemudian, Qiu Qingqing mengeluarkan sepiring nasi goreng Yangzhou dan menaruhnya di atas meja.

Makan. Dia menawarkan.

Su Xin melemparkan sisa-sisa permen lolipop dan pergi ke dapur untuk mencuci tangannya sebagai persiapan untuk pesta kecil itu. Setelah itu, dia dengan lesu berjalan ke ruang makan.

Sementara Su Xin dengan bersemangat mengunyah piring, Qiu Qingqing bertanya dengan suara rendah, Berapa hari Anda bisa istirahat saat ini?

Aku tidak tahu. Saya baru saja menyelesaikan beberapa tugas baru-baru ini dan saya sedikit lelah. " Su Xin merespons dengan sedikit ambigu.

Profesi Su Xin adalah apa yang orang dapat sebut sebagai tidak biasa. Berbicara secara objektif, dia bukan orang yang baik; Menjadi pembunuh bayaran mengharapkan seseorang diselimuti misteri. Dia telah berada di lapangan selama 6 tahun dan mulai pada usia 16.

Akhir-akhir ini, dia mulai muak dengan pekerjaannya. Itu juga tidak membantu untuk mengetahui bahwa orang tuanya, yang keduanya adalah pembunuh, tanpa ampun dimusnahkan selama misi. Dia berusia empat tahun ketika mereka meninggal, dan kehilangan itu mempengaruhi hidupnya secara drastis. Orang tuanya adalah anggota organisasi yang terkenal dan karenanya, dia diwajibkan untuk mengikuti jejak mereka, bahkan jika almarhum orang tuanya ingin dia menjalani kehidupan yang tenang dan normal. Di bawah cengkeraman organisasi, dia memulai kehidupan yang tidak bersih. Bagi Su Xin, tidak ada akhir dari pelatihan internal menunjuk pisau pada musuh; bahkan mungkin di kawan.

Dia tidak mengesankan siapa pun pada awalnya karena dia berpegang pada prinsip-prinsipnya, yaitu untuk menyelamatkan orang yang tidak bersalah. Dia kemudian menjadi bahan tertawaan organisasi karena ini adalah absurd dalam pekerjaan mereka. Itu tidak menyenangkan kepala sedikit pun. Oleh karena itu, setelah bekerja selama satu tahun, ia ditugaskan untuk menjadi agen yang terlibat dalam skenario hitam makan hitam terlepas dari kebiasaan

pribadinya.

Qiu Qingqing menyaksikannya menghabiskan makanan dan mengumpulkan piring.

Qiu Qingqing, kapan liburanmu akan berakhir?

Su Xin, sebagai orang kepercayaan satu-satunya, adalah satu-satunya orang yang bisa jujur dengan perasaannya.

Segera. ”

“Pergilah Su Xin, mandi, lalu tidur. Dia pindah ke kamar tidurnya.

Su Xin mengangguk, mandi dan berbaring di kasur. Beberapa saat kemudian:

[Ding dong! Tuan rumah menerima permintaan pertukaran dari pesawat zaman kuno. Apakah kamu menerima?]

Suara System Fourteen bergema di benak Su Xin.

Dia memilih untuk menerimanya.

Sebenarnya, Su Xin sudah mati. Hidupnya berakhir dengan tiba-tiba ketika dia dihancurkan oleh sebuah truk besar sambil menyelamatkan seorang anak. Kehidupan untuk kehidupan memang. Meskipun dia ganas seperti pembunuh berdarah dingin, Su Xin pasti masih sama fana dengan manusia mana pun. Sementara dia merenungkan skenario bertemu dewa, dia mendengar suara mekanis yang akan mengubah nasibnya.

Suara mekanis itu menyebut dirinya sebagai suara Fate Exchange

System.

Itu adalah sistem yang memberi jiwa seperti dia kesempatan kedua untuk hidup sebagai hadiah untuk menyelesaikan misi. Su Xin membuat perjanjian dengan sistem dan ketentuan menyatakan bahwa jika dia akan berhasil dalam tugas yang diberikan, dia bisa hidup lebih lama setahun. Ini adalah berita baik bagi Su Xin karena dia tidak ingin mati, dan dengan demikian, dia segera setuju.

Bapa Sistem Empat Belas membujuknya dengan prospek bagus yang ditawarkan sistem. Metode sistem itu semua merupakan teka-teki baginya, tetapi dia harus mencukupi, apa pun yang terjadi. Pada awalnya, tidak ada tugas yang diberikan kepadanya karena persyaratan ketat yang harus dipenuhi terlebih dahulu, karena seseorang tidak dapat berganti nasib begitu saja. Su Xin juga bertanya tentang konsekuensi jika dia gagal dalam tugas itu. Dia kemudian diberitahu bahwa kegagalan berarti mengalami dua cara lagi untuk mati. Karena itu, Su Xin menjawab dengan keyakinan mutlak bahwa dia tidak akan melakukannya.

[Mentransfer Pesawat. Identitas penukar diumumkan. Dunia nyata dibekukan, hibernasi sukses. Memulai misi.]

Su Xin menatap mata sedih seorang wanita cantik yang mengenakan pakaian kuno.

Hamba yang rendah hati ini bertanya, apakah nona muda bangsawan?

Suara lembut wanita itu memiliki nada kegembiraan.

“Eh, benar. Apa keinginanmu? ”

Su Xin mengenakan celana kulit hitam, sangat kontras dengan gaya wanita itu.

Hamba yang rendah hati ini ingin menjadi pelacur nomor satu dan memiliki orang yang paling cantik di Empat Negara mengakui bahwa aku benar-benar yang paling cantik!

Wanita itu sangat ambisius. Matanya berkilau saat dia memandang Su Xin seolah dia adalah harta yang baru ditemukan.

Tubuh akan dipercayakan kepada wanita bangsawan sekaligus! Hamba yang rendah hati ini sekarang akan pergi. Wanita itu tersenyum dan menghilang ke udara.

Saat itulah transmisi terjadi. Su Xin merasakan jiwanya ditarik oleh kekuatan aneh. Hal berikutnya yang terjadi adalah bahwa dia tidak lagi berada di tubuhnya sendiri tetapi milik wanita kuno. Su Xin membuka matanya untuk menghadap ke cermin kuningan di mana gambar yang tidak jelas dipantulkan. Wanita di cermin memiliki alis yang melengkung seperti daun willow, dia cantik. Namun, wajahnya sedingin batu.

Tuan Fourteen, katakanlah, apa keinginan penukar itu lagi? Apakah itu menjadi yang paling indah di Empat Negara?

[Memang, tuan rumah yang hebat.]

Keinginan yang licik. Apa aturan untuk memilih orang seperti itu? 1 “

Su Xin seharusnya menjadi agen, menghasilkan pembalasan dan darah. Berkelahi dan membunuh bukanlah hal yang luar biasa. Namun, kontes kecantikan ini adalah yang pertama baginya.

[Tuan rumah yang hebat, mohon lakukan banyak usaha. Sistem Empat Belas akan selalu menjadi pilar spiritual Anda.]

Siapa orang yang paling cantik di Empat Negara?

[Ayo lihat. Saya tahu itu. Permaisuri negara Qiu Liu – Qu Fei Qing.]

Seberapa besar perbedaan antara dia dan saya?

[Perbedaan antara tanah dan langit.]

Langit…

Ada ketukan di pintu dan seseorang bergumam, “Nona muda, saatnya mencuci dan berpakaian, ibu memintamu. ”

Su Xin ingat bahwa tubuh itu masih berusia enam belas tahun, tetapi dalam beberapa hari, itu akan mekar, seperti yang ibu harapkan. Dia kemudian akan dikenakan praktik pelacur.

Ini membuat darahnya mendidih.

[Host menunjukkan permusuhan.]

Saya ingin memukuli seseorang!

Catatan Penerjemah: Untuk memudahkan bacaan, monolog Su Xin dengan sistem dicetak miring sementara petunjuk sistem empat belas dicetak tebal.

Bab 1: Aku Ingin Mengalahkan Seseorang. .

Sosok Su Xin bergerak sepanjang malam, langkah kakinya diam seperti tikus. Dia memanjat dinding saat mencapai tujuannya dan

dengan lesu melewati jendela. Akhirnya melangkah masuk ke dalam bangunan, dia membersihkan celananya ketika tiba-tiba, cahaya menyelimuti ruangan. Cahaya sementara membutakannya, membuat matanya menyipit.

“Tidak bisakah kamu datang ke rumahku seperti orang normal? “.

Seorang wanita mengenakan piyama, yang berdiri di atas tangga dengan permen lolipop di tangan, berkata kepada Su Xin dengan tatapan tajam yang menunjukkan kejengkelannya.

“Biasakan saja karena ini bukan yang terakhir. ”

Memperhatikan manisan, Su Xin menambahkan, “Oh, makan gula di malam hari? Itu pasti akan merusak gigi Anda. Juga, Qingqing, saya sangat lapar. " Su Xin menggosok perutnya dan mengedip pada Qiu Qingqing

“Kamu benar-benar merepotkan. " Qiu Qingqing balas saat dia berjalan menuruni tangga menuju Su Xin. Dia memasukkan permen lolipop ke dalam mulut Su Xin dan melangkah ke dapur untuk memasak sesuatu untuk tamunya yang tak terduga. Di sisi lain, Su Xin membuatnya nyaman di atas kursi, menyilangkan kakinya sambil menikmati permen lolipop.

Tidak lama kemudian, Qiu Qingqing mengeluarkan sepiring nasi goreng Yangzhou dan menaruhnya di atas meja

Makan. Dia menawarkan.

Su Xin melemparkan sisa-sisa permen lolipop dan pergi ke dapur untuk mencuci tangannya sebagai persiapan untuk pesta kecil itu. Setelah itu, dia dengan lesu berjalan ke ruang makan.

Sementara Su Xin dengan bersemangat mengunyah piring, Qiu Qingqing bertanya dengan suara rendah, Berapa hari Anda bisa istirahat saat ini?. .

Aku tidak tahu. Saya baru saja menyelesaikan beberapa tugas baru-baru ini dan saya sedikit lelah. " Su Xin merespons dengan sedikit ambigu

Profesi Su Xin adalah apa yang orang dapat sebut sebagai tidak biasa. Berbicara secara objektif, dia bukan orang yang baik; Menjadi pembunuh bayaran mengharapkan seseorang diselimuti misteri. Dia telah berada di lapangan selama 6 tahun dan mulai pada usia 16

Akhir-akhir ini, dia mulai muak dengan pekerjaannya. Itu juga tidak membantu untuk mengetahui bahwa orang tuanya, yang keduanya adalah pembunuh, tanpa ampun dimusnahkan selama misi. Dia berusia empat tahun ketika mereka meninggal, dan kehilangan itu mempengaruhi hidupnya secara drastis. Orang tuanya adalah anggota organisasi yang terkenal dan karenanya, dia diwajibkan untuk mengikuti jejak mereka, bahkan jika almarhum orang tuanya ingin dia menjalani kehidupan yang tenang dan normal. Di bawah cengkeraman organisasi, dia memulai kehidupan yang tidak bersih. Bagi Su Xin, tidak ada akhir dari pelatihan internal menunjuk pisau pada musuh; bahkan mungkin di kawan

Dia tidak mengesankan siapa pun pada awalnya karena dia berpegang pada prinsip-prinsipnya, yaitu untuk menyelamatkan orang yang tidak bersalah. Dia kemudian menjadi bahan tertawaan organisasi karena ini adalah absurd dalam pekerjaan mereka. Itu tidak menyenangkan kepala sedikit pun. Oleh karena itu, setelah bekerja selama satu tahun, ia ditugaskan untuk menjadi agen yang terlibat dalam skenario hitam makan hitam terlepas dari alasan pribadinya.

Qiu Qingqing menyaksikannya menghabiskan makanan dan mengumpulkan piring

Qiu Qingqing, kapan liburanmu akan berakhir?.

Su Xin, sebagai orang kepercayaan satu-satunya, adalah satu-satunya orang yang bisa jujur dengan perasaannya

Segera. ”

“Pergilah Su Xin, mandi, lalu tidur. Dia pindah ke kamar tidurnya

Su Xin mengangguk, mandi dan berbaring di kasur. Beberapa saat kemudian:.

[Ding dong! Tuan rumah menerima permintaan pertukaran dari pesawat zaman kuno. Apakah kamu menerima?]. . .

Suara System Fourteen bergema di benak Su Xin

Dia memilih untuk menerimanya

Sebenarnya, Su Xin sudah mati. Hidupnya berakhir dengan tiba-tiba ketika dia dihancurkan oleh sebuah truk besar sambil menyelamatkan seorang anak. Kehidupan untuk kehidupan memang. Meskipun dia ganas seperti pembunuh berdarah dingin, Su Xin pasti masih sama fana dengan manusia mana pun. Sementara dia merenungkan skenario bertemu dewa, dia mendengar suara mekanis yang akan mengubah nasibnya

Suara mekanis itu menyebut dirinya sebagai suara Fate Exchange System.

Itu adalah sistem yang memberi jiwa seperti dia kesempatan kedua untuk hidup sebagai hadiah untuk menyelesaikan misi. Su Xin

membuat perjanjian dengan sistem dan ketentuan menyatakan bahwa jika dia akan berhasil dalam tugas yang diberikan, dia bisa hidup lebih lama setahun. Ini adalah berita baik bagi Su Xin karena dia tidak ingin mati, dan dengan demikian, dia segera setuju.

Bapa Sistem Empat Belas membujuknya dengan prospek bagus yang ditawarkan sistem. Metode sistem itu semua merupakan teka-teki baginya, tetapi dia harus mencukupi, apa pun yang terjadi. Pada awalnya, tidak ada tugas yang diberikan kepadanya karena persyaratan ketat yang harus dipenuhi terlebih dahulu, karena seseorang tidak dapat berganti nasib begitu saja. Su Xin juga bertanya tentang konsekuensi jika dia gagal dalam tugas itu. Dia kemudian diberitahu bahwa kegagalan berarti mengalami dua cara lagi untuk mati. Karena itu, Su Xin menjawab dengan keyakinan mutlak bahwa dia tidak akan melakukannya

[Mentransfer Pesawat. Identitas penukar diumumkan. Dunia nyata dibekukan, hibernasi sukses. Memulai misi.]

Su Xin menatap mata sedih seorang wanita cantik yang mengenakan pakaian kuno

Hamba yang rendah hati ini bertanya, apakah nona muda bangsawan?.

Suara lembut wanita itu memiliki nada kegembiraan

“Eh, benar. Apa keinginanmu?.

Su Xin mengenakan celana kulit hitam, sangat kontras dengan gaya wanita itu

Hamba yang rendah hati ini ingin menjadi pelacur nomor satu dan memiliki orang yang paling cantik di Empat Negara mengakui bahwa aku benar-benar yang paling cantik!.

Wanita itu sangat ambisius. Matanya berkilau saat dia memandang Su Xin seolah dia adalah harta yang baru ditemukan

Tubuh akan dipercayakan kepada wanita bangsawan sekaligus! Hamba yang rendah hati ini sekarang akan pergi. Wanita itu tersenyum dan menghilang ke udara

Saat itulah transmisi terjadi. Su Xin merasakan jiwanya ditarik oleh kekuatan aneh. Hal berikutnya yang terjadi adalah bahwa dia tidak lagi berada di tubuhnya sendiri tetapi milik wanita kuno. Su Xin membuka matanya untuk menghadap ke cermin kuningan di mana gambar yang tidak jelas dipantulkan. Wanita di cermin memiliki alis yang melengkung seperti daun willow, dia cantik. Namun, wajahnya sedingin batu.

Tuan Fourteen, katakanlah, apa keinginan penukar itu lagi? Apakah itu menjadi yang paling indah di Empat Negara?.

[Memang, tuan rumah yang hebat.]

Keinginan yang licik. Apa aturan untuk memilih orang seperti itu? 1 “.

Su Xin seharusnya menjadi agen, menghasilkan pembalasan dan darah. Berkelahi dan membunuh bukanlah hal yang luar biasa. Namun, kontes kecantikan ini adalah yang pertama baginya

[Tuan rumah yang hebat, mohon lakukan banyak usaha. Sistem Empat Belas akan selalu menjadi pilar spiritual Anda.]

Siapa orang yang paling cantik di Empat Negara ?.

[Mari kita lihat, aku sudah mengetahuinya. Permaisuri negara Qiu

Liu – Qu Fei Qing.]

Seberapa besar perbedaan antara dia dan saya?

[Perbedaan antara tanah dan langit.]

Langit….

Ada ketukan di pintu dan seseorang bergumam, “Nona muda, saatnya mencuci dan berpakaian, ibu memintamu. ”

Su Xin ingat bahwa tubuh itu masih berusia enam belas tahun, tetapi dalam beberapa hari, itu akan mekar, seperti yang ibu harapkan. Dia kemudian akan dikenakan praktik pelacur

Ini membuat darahnya mendidih

[Host menunjukkan permusuhan.]

Saya ingin memukuli seseorang !.

Catatan Penerjemah: Agar lebih mudah dibaca, monolog Su Xin dengan sistem dicetak miring sementara petunjuk sistem empat belas dicetak tebal.

Ch.2

Bab 2

Bab 2: Ta Yan (1)

Pelayan yang tunduk masuk perlahan-lahan, membawa baskom berisi air yang digunakan untuk mencuci muka dan membilas mulut. Dia berdiri ketika dia menunggu majikannya selesai mempersiapkan.

"Untuk alasan apa mama ingin melihat saya?" Tanya Su Xin, menyeka wajahnya.

“Shu Juan tidak tahu. Pelayan ini hanya memperhatikan bahwa mama itu bahagia dan berpikir itu seharusnya menjadi kesempatan yang menyenangkan. "Shu Juan menggelengkan kepalanya dan dengan tulus menjawab.

"Hal-hal yang membuat mama bahagia …" Su Xin tertawa getir, perasaan firasat hadir di benaknya.

“Wanita muda itu sopan dan pasti akan memiliki masa depan yang baik. "Shu Juan meyakinkan Su Xin dengan senyum lebar.

Su Xin dengan lembut menepuk dahi gadis itu dan berkata, “Mulut gadis kecil semakin manis dari hari ke hari. ”

“Shu Juan baru saja mengatakan yang sebenarnya! Wanita muda harus cepat. Waktu terus berjalan. ”

[Integrasi host agak cepat. Saya terkesan .]

Terima kasih atas pujiannya.

[Host dianugerahi 'Air Mata Buaya'.]

Airmata buaya? Itu tidak terdengar seperti hal yang baik.

[Ini memungkinkan tuan rumah kemampuan untuk memicu wajah berlinang air mata wanita cantik itu. Bahkan ada varian lain dari tangisan untuk dipilih, seperti, menangis, menangis dan sebagainya.]

Su Xin menerima hadiah itu, berpikir itu akan bermanfaat dalam jangka panjang. Anda dapat mengandalkannya dalam hal membunuh, tetapi menangis sulit baginya. Sayangnya, pelatihan bertahun-tahun membuatnya berdarah dingin.

Pemilik jenazah, yang diberikan sementara oleh Su Xin, disebut Xue Yao, dan sangat terkenal. Namun, itu hanya nama yang dianugerahkan padanya, tidak lebih. Xue Yao sudah lupa nama aslinya. Sama seperti kisah pelacur lainnya, ia diculik ketika ia masih muda dan dijual ke distrik kesenangan. Ketampanannya membuat penjaga rumah bordil perempuan mengambil dan membesarkannya.

Hari itu adalah bulan November yang dingin di Prefektur Yu ketika penjaga rumah bordil itu mengambil Xue Yao di bawah sayapnya. Penjaga itu memandangi pohon-pohon yang diselimuti salju ketika sebuah cabang bergetar, menyebabkan salju turun. Dari contoh itulah namanya berasal, Xue Yao, yang secara harfiah berarti salju turun, berasal. Namun, penjaga rumah bordil itu meninggal karena penyakit ketika dia berusia sebelas tahun.

Sejak saat itu, kehidupan Xue Yao berbelok dengan kasar. Masih

membutuhkan wali, dia diserahkan kepada seorang wanita muda yang telah menghabiskan seluruh hidupnya di rumah bordil.

Penjaga rumah bordil perempuan yang baru – Ta Yan, adalah seorang utilitarian dan orang yang pintar. Melihat potensi di Xue Yao, dia telah mendisiplinkannya dan mengubahnya untuk keuntungannya. Dia akan bekerja sampai mati setiap hari dan kelaparan untuk mempertahankan berat dan angka yang diinginkan.

“Nona muda, sudah selesai. ”

Shu Juan memasukkan pin terakhir pada rambut hitam hitam Su Xin, memastikan bahwa setiap untai ada di tempat yang tepat.

“Wanita muda itu yang paling cantik dan tidak ada bandingannya dengan seribu bulan. " Shu Juan berkata dengan iri sambil menatap profil sisi Su Xin. Wajah ini benar-benar cantik, menyanjung tapi tidak vulgar. Bahkan ketika dia hanya berdiri, dia masih akan menjadi gambar kecantikan.

Sayangnya, itu sia-sia. Kecantikan ini hanya alat yang digunakan untuk hal-hal yang keji.

“Saya merasa bahwa nona muda telah agak berubah. "Shu Juan bergumam pada dirinya sendiri, suaranya tidak merendahkan.

Shu Juan adalah seorang gadis pelayan yang dibeli oleh pemilik aslinya dan telah bersamanya selama beberapa tahun. Meskipun satu menjadi tuan dan yang lain menjadi pelayan, mereka dekat seperti saudara. Mereka juga pada usia yang sama.

"Apa yang telah berubah?"

Su Xin cepat-cepat memasang senyum acuh tak acuh, bayangannya di cermin anggun dan tenang. Dia menyembunyikan kepribadiannya yang tajam dan haus darah di balik fasad menawan untuk meniru pemilik asli tubuh.

"Aku tidak tahu. Shu Juan mungkin baru saja menabrak kepalanya pagi ini dan sekarang berhalusinasi. "Shu Juan menggelengkan kepalanya dan menyaksikan Su Xin bangkit berdiri.

"Di mana Anda tertabrak? Izinkan aku melihat . Gadis ini sangat canggung. " Su Xin mendekati Shu Juan dengan tatapan tajam dan mengulurkan tangan untuk menyentuh bagian belakang kepalanya.

Su Xin setengah kepala lebih tinggi daripada gadis lain dan secara alami menjulang di atasnya. Shu Juan menjadi jinak dan membiarkan gundiknya memeriksa kepalanya.

"Tidak ada pembengkakan. Perhatikan waktu berikutnya. ”

“Gadis ini melakukannya! Kamu sekarang harus bergegas dan mencari mama! ”

Tanpa berkata apa-apa, Su Xin keluar dari pintu dan tidak bisa melihat Shu Juan berlutut di atas bantal dengan wajah memerah.

Sistem Fourteen melihatnya tetapi merasa bahwa itu tidak ada hubungannya dengan tugas tuan rumah dan karenanya tidak memberi tahu Su Xin.

Bab 2: Ta Yan (1) . .

Pelayan yang tunduk masuk perlahan-lahan, membawa baskom berisi air yang digunakan untuk mencuci muka dan membilas mulut. Dia berdiri ketika dia menunggu majikannya selesai

mempersiapkan

"Untuk alasan apa mama ingin melihat saya?" Tanya Su Xin, menyeka wajahnya

“Shu Juan tidak tahu. Pelayan ini hanya memperhatikan bahwa mama itu bahagia dan berpikir itu seharusnya menjadi kesempatan yang menyenangkan. "Shu Juan menggelengkan kepalanya dan dengan tulus menjawab

"Hal-hal yang membuat mama bahagia …" Su Xin tertawa getir, perasaan firasat hadir di benaknya

“Wanita muda itu sopan dan pasti akan memiliki masa depan yang baik. "Shu Juan meyakinkan Su Xin dengan senyum lebar. .

Su Xin dengan lembut menepuk dahi gadis itu dan berkata, “Mulut gadis kecil semakin manis dari hari ke hari. ” . .

“Shu Juan baru saja mengatakan yang sebenarnya! Wanita muda harus cepat. Waktu terus berjalan. ”

[Integrasi host agak cepat. Saya terkesan .]

Terima kasih atas pujiannya

[Host dianugerahi 'Air Mata Buaya'.]

Airmata buaya? Itu tidak terdengar seperti hal yang baik

[Ini memungkinkan tuan rumah kemampuan untuk memicu wajah berlinang air mata wanita cantik itu. Bahkan ada varian lain dari tangisan untuk dipilih, seperti, menangis, menangis dan sebagainya.

] . . .

Su Xin menerima hadiah itu, berpikir itu akan bermanfaat dalam jangka panjang. Anda dapat mengandalkannya dalam hal membunuh, tetapi menangis sulit baginya. Sayangnya, pelatihan bertahun-tahun membuatnya berdarah dingin

Pemilik jenazah, yang diberikan sementara oleh Su Xin, disebut Xue Yao, dan sangat terkenal. Namun, itu hanya nama yang dianugerahkan padanya, tidak lebih. Xue Yao sudah lupa nama aslinya. Sama seperti kisah pelacur lainnya, ia diculik ketika ia masih muda dan dijual ke distrik kesenangan. Ketampanannya membuat penjaga rumah bordil perempuan mengambil dan membesarkannya

Hari itu adalah bulan November yang dingin di Prefektur Yu ketika penjaga rumah bordil itu mengambil Xue Yao di bawah sayapnya. Penjaga itu memandangi pohon-pohon yang diselimuti salju ketika sebuah cabang bergetar, menyebabkan salju turun. Dari contoh itulah namanya berasal, Xue Yao, yang secara harfiah berarti salju turun, berasal. Namun, penjaga rumah bordil itu meninggal karena penyakit ketika dia berusia sebelas tahun

Sejak saat itu, kehidupan Xue Yao berbelok dengan kasar. Masih membutuhkan wali, dia diserahkan kepada seorang wanita muda yang telah menghabiskan seluruh hidupnya di rumah bordil

Penjaga rumah bordil perempuan yang baru – Ta Yan, adalah seorang utilitarian dan orang yang pintar. Melihat potensi di Xue Yao, dia telah mendisiplinkannya dan mengubahnya untuk keuntungannya. Dia akan bekerja sampai mati setiap hari dan kelaparan untuk mempertahankan berat dan angka yang diinginkan

“Nona muda, sudah selesai. ”

Shu Juan memasukkan pin terakhir pada rambut hitam hitam Su Xin, memastikan bahwa setiap untai ada di tempat yang tepat

“Wanita muda itu yang paling cantik dan tidak ada bandingannya dengan seribu bulan. " Shu Juan berkata dengan iri sambil menatap profil sisi Su Xin. Wajah ini benar-benar cantik, menyanjung tapi tidak vulgar. Bahkan ketika dia hanya berdiri, dia masih akan menjadi gambar kecantikan

Sayangnya, itu sia-sia. Kecantikan ini hanya alat yang digunakan untuk hal-hal yang keji

“Saya merasa bahwa nona muda telah agak berubah. "Shu Juan bergumam pada dirinya sendiri, suaranya tidak merendahkan

Shu Juan adalah seorang gadis pelayan yang dibeli oleh pemilik aslinya dan telah bersamanya selama beberapa tahun. Meskipun satu menjadi tuan dan yang lain menjadi pelayan, mereka dekat seperti saudara. Mereka juga pada usia yang sama

"Apa yang telah berubah?".

Su Xin cepat-cepat memasang senyum acuh tak acuh, bayangannya di cermin anggun dan tenang. Dia menyembunyikan kepribadiannya yang tajam dan haus darah di balik fasad menawan untuk meniru pemilik asli tubuh

"Aku tidak tahu. Shu Juan mungkin baru saja menabrak kepalanya pagi ini dan sekarang berhalusinasi. "Shu Juan menggelengkan kepalanya dan menyaksikan Su Xin bangkit berdiri

"Di mana Anda tertabrak? Izinkan aku melihat . Gadis ini sangat canggung. " Su Xin mendekati Shu Juan dengan tatapan tajam dan mengulurkan tangan untuk menyentuh bagian belakang kepalanya

Su Xin setengah kepala lebih tinggi daripada gadis lain dan secara alami menjulang di atasnya. Shu Juan menjadi jinak dan membiarkan gundiknya memeriksa kepalanya

"Tidak ada pembengkakan. Perhatikan waktu berikutnya. ”

“Gadis ini melakukannya! Anda sekarang harus bergegas dan mencari mama! ".

Tanpa berkata apa-apa, Su Xin keluar dari pintu dan tidak dapat melihat Shu Juan berlutut di atas bantal dengan wajah memerah.

Sistem Fourteen melihatnya tetapi merasa bahwa itu tidak ada hubungannya dengan tugas tuan rumah dan karenanya tidak memberi tahu Su Xin

Bab 2

Bab 2: Ta Yan (1)

Pelayan yang tunduk masuk perlahan-lahan, membawa baskom berisi air yang digunakan untuk mencuci muka dan membilas mulut. Dia berdiri ketika dia menunggu majikannya selesai mempersiapkan.

Untuk alasan apa mama ingin melihat saya? Tanya Su Xin, menyeka wajahnya.

“Shu Juan tidak tahu. Pelayan ini hanya memperhatikan bahwa mama itu bahagia dan berpikir itu seharusnya menjadi kesempatan yang menyenangkan. Shu Juan menggelengkan kepalanya dan dengan tulus menjawab.

Hal-hal yang membuat mama bahagia.Su Xin tertawa getir, perasaan firasat hadir di benaknya.

“Wanita muda itu sopan dan pasti akan memiliki masa depan yang baik. Shu Juan meyakinkan Su Xin dengan senyum lebar.

Su Xin dengan lembut menepuk dahi gadis itu dan berkata, “Mulut gadis kecil semakin manis dari hari ke hari. ”

“Shu Juan baru saja mengatakan yang sebenarnya! Wanita muda harus cepat. Waktu terus berjalan. ”

[Integrasi host agak cepat. Saya terkesan.]

Terima kasih atas pujiannya.

[Host dianugerahi 'Air Mata Buaya'.]

Airmata buaya? Itu tidak terdengar seperti hal yang baik.

[Ini memungkinkan tuan rumah kemampuan untuk memicu wajah berlinang air mata wanita cantik itu. Bahkan ada varian lain dari tangisan untuk dipilih, seperti, menangis, menangis dan sebagainya.]

Su Xin menerima hadiah itu, berpikir itu akan bermanfaat dalam jangka panjang. Anda dapat mengandalkannya dalam hal membunuh, tetapi menangis sulit baginya. Sayangnya, pelatihan bertahun-tahun membuatnya berdarah dingin.

Pemilik jenazah, yang diberikan sementara oleh Su Xin, disebut Xue Yao, dan sangat terkenal. Namun, itu hanya nama yang dianugerahkan padanya, tidak lebih. Xue Yao sudah lupa nama

aslinya. Sama seperti kisah pelacur lainnya, ia diculik ketika ia masih muda dan dijual ke distrik kesenangan. Ketampanannya membuat penjaga rumah bordil perempuan mengambil dan membesarkannya.

Hari itu adalah bulan November yang dingin di Prefektur Yu ketika penjaga rumah bordil itu mengambil Xue Yao di bawah sayapnya. Penjaga itu memandangi pohon-pohon yang diselimuti salju ketika sebuah cabang bergetar, menyebabkan salju turun. Dari contoh itulah namanya berasal, Xue Yao, yang secara harfiah berarti salju turun, berasal. Namun, penjaga rumah bordil itu meninggal karena penyakit ketika dia berusia sebelas tahun.

Sejak saat itu, kehidupan Xue Yao berbelok dengan kasar. Masih membutuhkan wali, dia diserahkan kepada seorang wanita muda yang telah menghabiskan seluruh hidupnya di rumah bordil.

Penjaga rumah bordil perempuan yang baru – Ta Yan, adalah seorang utilitarian dan orang yang pintar. Melihat potensi di Xue Yao, dia telah mendisiplinkannya dan mengubahnya untuk keuntungannya. Dia akan bekerja sampai mati setiap hari dan kelaparan untuk mempertahankan berat dan angka yang diinginkan.

“Nona muda, sudah selesai. ”

Shu Juan memasukkan pin terakhir pada rambut hitam hitam Su Xin, memastikan bahwa setiap untai ada di tempat yang tepat.

“Wanita muda itu yang paling cantik dan tidak ada bandingannya dengan seribu bulan. " Shu Juan berkata dengan iri sambil menatap profil sisi Su Xin. Wajah ini benar-benar cantik, menyanjung tapi tidak vulgar. Bahkan ketika dia hanya berdiri, dia masih akan menjadi gambar kecantikan.

Sayangnya, itu sia-sia. Kecantikan ini hanya alat yang digunakan untuk hal-hal yang keji.

“Saya merasa bahwa nona muda telah agak berubah. Shu Juan bergumam pada dirinya sendiri, suaranya tidak merendahkan.

Shu Juan adalah seorang gadis pelayan yang dibeli oleh pemilik aslinya dan telah bersamanya selama beberapa tahun. Meskipun satu menjadi tuan dan yang lain menjadi pelayan, mereka dekat seperti saudara. Mereka juga pada usia yang sama.

Apa yang telah berubah?

Su Xin cepat-cepat memasang senyum acuh tak acuh, bayangannya di cermin anggun dan tenang. Dia menyembunyikan kepribadiannya yang tajam dan haus darah di balik fasad menawan untuk meniru pemilik asli tubuh.

Aku tidak tahu. Shu Juan mungkin baru saja menabrak kepalanya pagi ini dan sekarang berhalusinasi. Shu Juan menggelengkan kepalanya dan menyaksikan Su Xin bangkit berdiri.

Di mana Anda tertabrak? Izinkan aku melihat. Gadis ini sangat canggung. " Su Xin mendekati Shu Juan dengan tatapan tajam dan mengulurkan tangan untuk menyentuh bagian belakang kepalanya.

Su Xin setengah kepala lebih tinggi daripada gadis lain dan secara alami menjulang di atasnya. Shu Juan menjadi jinak dan membiarkan gundiknya memeriksa kepalanya.

Tidak ada pembengkakan. Perhatikan waktu berikutnya. ”

“Gadis ini melakukannya! Kamu sekarang harus bergegas dan mencari mama! ”

Tanpa berkata apa-apa, Su Xin keluar dari pintu dan tidak bisa melihat Shu Juan berlutut di atas bantal dengan wajah memerah.

Sistem Fourteen melihatnya tetapi merasa bahwa itu tidak ada hubungannya dengan tugas tuan rumah dan karenanya tidak memberi tahu Su Xin.

Bab 2: Ta Yan (1) . .

Pelayan yang tunduk masuk perlahan-lahan, membawa baskom berisi air yang digunakan untuk mencuci muka dan membilas mulut. Dia berdiri ketika dia menunggu majikannya selesai mempersiapkan

Untuk alasan apa mama ingin melihat saya? Tanya Su Xin, menyeka wajahnya

“Shu Juan tidak tahu. Pelayan ini hanya memperhatikan bahwa mama itu bahagia dan berpikir itu seharusnya menjadi kesempatan yang menyenangkan. Shu Juan menggelengkan kepalanya dan dengan tulus menjawab

Hal-hal yang membuat mama bahagia.Su Xin tertawa getir, perasaan firasat hadir di benaknya

“Wanita muda itu sopan dan pasti akan memiliki masa depan yang baik. Shu Juan meyakinkan Su Xin dengan senyum lebar.

Su Xin dengan lembut menepuk dahi gadis itu dan berkata, “Mulut gadis kecil semakin manis dari hari ke hari. ” . .

“Shu Juan baru saja mengatakan yang sebenarnya! Wanita muda harus cepat. Waktu terus berjalan. ”

[Integrasi host agak cepat. Saya terkesan.]

Terima kasih atas pujiannya

[Host dianugerahi 'Air Mata Buaya'.]

Airmata buaya? Itu tidak terdengar seperti hal yang baik

[Ini memungkinkan tuan rumah kemampuan untuk memicu wajah berlinang air mata wanita cantik itu. Bahkan ada varian lain dari tangisan untuk dipilih, seperti, menangis, menangis dan sebagainya.] . . .

Su Xin menerima hadiah itu, berpikir itu akan bermanfaat dalam jangka panjang. Anda dapat mengandalkannya dalam hal membunuh, tetapi menangis sulit baginya. Sayangnya, pelatihan bertahun-tahun membuatnya berdarah dingin

Pemilik jenazah, yang diberikan sementara oleh Su Xin, disebut Xue Yao, dan sangat terkenal. Namun, itu hanya nama yang dianugerahkan padanya, tidak lebih. Xue Yao sudah lupa nama aslinya. Sama seperti kisah pelacur lainnya, ia diculik ketika ia masih muda dan dijual ke distrik kesenangan. Ketampanannya membuat penjaga rumah bordil perempuan mengambil dan membesarkannya

Hari itu adalah bulan November yang dingin di Prefektur Yu ketika penjaga rumah bordil itu mengambil Xue Yao di bawah sayapnya. Penjaga itu memandangi pohon-pohon yang diselimuti salju ketika sebuah cabang bergetar, menyebabkan salju turun. Dari contoh itulah namanya berasal, Xue Yao, yang secara harfiah berarti salju turun, berasal. Namun, penjaga rumah bordil itu meninggal karena penyakit ketika dia berusia sebelas tahun

Sejak saat itu, kehidupan Xue Yao berbelok dengan kasar. Masih membutuhkan wali, dia diserahkan kepada seorang wanita muda yang telah menghabiskan seluruh hidupnya di rumah bordil

Penjaga rumah bordil perempuan yang baru – Ta Yan, adalah seorang utilitarian dan orang yang pintar. Melihat potensi di Xue Yao, dia telah mendisiplinkannya dan mengubahnya untuk keuntungannya. Dia akan bekerja sampai mati setiap hari dan kelaparan untuk mempertahankan berat dan angka yang diinginkan

“Nona muda, sudah selesai. ”

Shu Juan memasukkan pin terakhir pada rambut hitam hitam Su Xin, memastikan bahwa setiap untai ada di tempat yang tepat

“Wanita muda itu yang paling cantik dan tidak ada bandingannya dengan seribu bulan. " Shu Juan berkata dengan iri sambil menatap profil sisi Su Xin. Wajah ini benar-benar cantik, menyanjung tapi tidak vulgar. Bahkan ketika dia hanya berdiri, dia masih akan menjadi gambar kecantikan

Sayangnya, itu sia-sia. Kecantikan ini hanya alat yang digunakan untuk hal-hal yang keji

“Saya merasa bahwa nona muda telah agak berubah. Shu Juan bergumam pada dirinya sendiri, suaranya tidak merendahkan

Shu Juan adalah seorang gadis pelayan yang dibeli oleh pemilik aslinya dan telah bersamanya selama beberapa tahun. Meskipun satu menjadi tuan dan yang lain menjadi pelayan, mereka dekat seperti saudara. Mereka juga pada usia yang sama

Apa yang telah berubah?.

Su Xin cepat-cepat memasang senyum acuh tak acuh, bayangannya di cermin anggun dan tenang. Dia menyembunyikan kepribadiannya yang tajam dan haus darah di balik fasad menawan untuk meniru pemilik asli tubuh

Aku tidak tahu. Shu Juan mungkin baru saja menabrak kepalanya pagi ini dan sekarang berhalusinasi. Shu Juan menggelengkan kepalanya dan menyaksikan Su Xin bangkit berdiri

Di mana Anda tertabrak? Izinkan aku melihat. Gadis ini sangat canggung. " Su Xin mendekati Shu Juan dengan tatapan tajam dan mengulurkan tangan untuk menyentuh bagian belakang kepalanya

Su Xin setengah kepala lebih tinggi daripada gadis lain dan secara alami menjulang di atasnya. Shu Juan menjadi jinak dan membiarkan gundiknya memeriksa kepalanya

Tidak ada pembengkakan. Perhatikan waktu berikutnya. ”

“Gadis ini melakukannya! Anda sekarang harus bergegas dan mencari mama!.

Tanpa berkata apa-apa, Su Xin keluar dari pintu dan tidak dapat melihat Shu Juan berlutut di atas bantal dengan wajah memerah.

Sistem Fourteen melihatnya tetapi merasa bahwa itu tidak ada hubungannya dengan tugas tuan rumah dan karenanya tidak memberi tahu Su Xin

Ch.3

bagian 3

Bab 3: Ta Yan (2)

Su Xin mempertahankan postur wanita yang tepat saat dia berjalan menuju pintu mama Ta Yan dan mengetuk.

Master Fourteen, ini adalah langkah paling lambat yang pernah saya jalani sepanjang hidup saya.

[Eh, itu tidak masalah. Anda harus mengulanginya di masa mendatang.]

Di zaman modern, Su Xin selalu berjalan tergesa-gesa. Dia bahkan bisa berlari cepat sambil mengenakan pompa, yang merupakan kebutuhan untuk beberapa misi. Tetapi sebagai Xue Yao, dia harus mengikuti pelatihan seorang wanita muda dan menjaga kecepatan yang anggun dan anggun. Ta Yan memiliki aturan ketat dan pelatihan itu tentu saja merupakan siksaan murni bagi pemilik aslinya.

Jika dalam beberapa kesempatan Su Xin kedapatan berjalan cepat, dia pasti akan dinasihati dengan saksama. Untungnya, tubuh yang dipercayakan kepadanya ini telah dengan sempurna mengasah kebiasaan ini dengan ingatan otot, memungkinkannya berjalan dengan mudah.

“Mama, Xue Yao ada di sini. ”

"Xue Yao, ah, masuk. ”

Su Xin membuka pintu dan melihat Ta Yan berbaring di sofa yang elegan. Penjaga rumah bordil perempuan ini adalah mantan pelacur dan oleh karena itu, ia memiliki keindahan. Meskipun dia sekarang berusia pertengahan tiga puluhan hingga empat puluhan, dia masih memancarkan daya pikat yang menarik. Ada aroma keanggunan, dan perasaan malu-malu merembes keluar dari tulangnya yang tidak terlalu mencolok.

“Xue Yao, umurmu sudah dekat. Tidak perlu bagi saya untuk menguraikan lebih jauh; Anda harus tahu apa yang saya maksudkan. "Ta Yan memotong pengejaran dan langsung ke titik.

"Iya nih . "Su Xin mengangguk.

“Aku dengar kamu tidak enak badan beberapa hari ini. Jangan terlalu banyak berpikir. Saya ingin Anda siap secara mental ketika Anda memasuki pintu ini sebagai pelacur segera. Anda adalah gadis favorit saya dan saya harap Anda menjadi layak untuk saya dan pendidikan ibu saya. ”

Mantan penjaga rumah bordil itu adalah ibu Ta Yan, tetapi tidak ada seorang pun, bahkan ibunya, yang bisa dibandingkan dengan kelicikannya sendiri. Dia adalah master dari sempoa. Itu tidak mengejutkan ketika dia tertarik pada Xue Yao. Dia melihatnya sebagai angsa emas yang akan bertelur pada saat yang tepat. Dan tuan yang baik, cepat mendekat!

“Mama, aku punya proposal. " Su Xin menatap lurus ke mata Ta Yan, yang mengangkat alisnya kembali dan memberi isyarat baginya untuk berbicara.

"Aku ingin menghadiri Perjamuan Empat Negara. ”

Ekspresi Ta Yan tenggelam, dan dia segera duduk dan menatap Su

Xin, hampir mendidih.

Seperti seekor singa yang siap menerkam mangsanya, dia menggeram, “Kau mengatakan itu lagi. ”

"Aku ingin menghadiri Perjamuan Empat Negara. ”

"Huh! Jika Anda ingin melarikan diri, tidak perlu alasan seperti itu. Perjamuan Empat Negara – bahkan tidak memikirkannya. "Ta Yan mencibir.

Perjamuan Empat Negara adalah acara di mana orang-orang penting berkumpul. Kaisar dari masing-masing negara akan hadir, serta setiap intelektual, sarjana yang elegan, orang-orang bijak dan ahli taktik. Penyanyi wanita yang akan diberikan hak istimewa untuk tampil hanya akan menjadi geisha top yang dipilih dari rumah bordil yang tak terhitung jumlahnya dari masing-masing negara.

Itu adalah cara terbaik bagi seorang pelacur untuk mendapatkan reputasi untuk dirinya sendiri, dan itu adalah tahap yang sempurna untuk misinya.

Jamuan makan diadakan setiap lima tahun sekali. Empat geisha luar biasa dari masing-masing negara dipilih. Ergo, perjamuan adalah kompetisi lembut untuk geisha. Era ini jelas sangat mementingkan para pekerja kesenangan. Mereka diperlakukan sebagai lambang kecantikan dan dididik untuk menjadi bijak dan banyak akal. Namun, acara ini membutuhkan satu hal – semua pemain harus perawan.

Tapi seberapa sulitkah Su Xin melakukan aksi ini? Ini seperti pelacur modern dari klub malam di kota tingkat ketiga yang membidik Miss World.

Sangat dibuat-buat.

"Aku bisa melakukan itu . ”

"Apa yang membuatmu begitu percaya diri? Penampilan Anda menyenangkan tetapi bagaimana Anda bisa dibandingkan dengan peserta lain di ibukota? Mereka menghabiskan banyak uang untuk pelatihan mereka dan Anda, nona muda bahkan tidak memberi saya apa pun. Apakah kamu tidak berpikir bahwa aku akan menghabiskan perak untukmu! Kamu sangat tidak berterima kasih, tersesat! ”Ta yan mengacau Su Xin untuk pergi.

Seperti anak domba, Su Xin keluar dengan ekspresi sopan. Dia berubah muram begitu dia berada di luar sendirian.

Selama bertahun-tahun, tidak ada yang pernah memberitahunya seperti itu.

Mata Su Xin bersinar dengan tekad, dan dia memikirkan cara untuk membuat Ta Yan menyetujui usulannya.

Bab 3: Ta Yan (2) . .

Su Xin mempertahankan postur wanita yang tepat saat dia berjalan menuju pintu mama Ta Yan dan mengetuk

Master Fourteen, ini adalah langkah paling lambat yang pernah saya jalani sepanjang hidup saya

[Eh, itu tidak masalah. Anda harus mengulanginya di masa mendatang.]

Di zaman modern, Su Xin selalu berjalan tergesa-gesa. Dia bahkan

bisa berlari cepat sambil mengenakan pompa, yang merupakan kebutuhan untuk beberapa misi. Tetapi sebagai Xue Yao, dia harus mengikuti pelatihan seorang wanita muda dan menjaga kecepatan yang anggun dan anggun. Ta Yan memiliki aturan ketat dan pelatihan itu tentu saja merupakan siksaan murni bagi pemilik aslinya

Jika dalam beberapa kesempatan Su Xin kedapatan berjalan cepat, dia pasti akan dinasihati dengan saksama. Untungnya, tubuh yang dipercayakan kepadanya ini telah dengan sempurna mengasah kebiasaan ini dengan ingatan otot, memungkinkannya berjalan dengan mudah. .

“Mama, Xue Yao ada di sini. ”

"Xue Yao, ah, masuk. ”

Su Xin membuka pintu dan melihat Ta Yan berbaring di sofa yang elegan. Penjaga rumah bordil perempuan ini adalah mantan pelacur dan oleh karena itu, ia memiliki keindahan. Meskipun dia sekarang berusia pertengahan tiga puluhan hingga empat puluhan, dia masih memancarkan daya pikat yang menarik. Ada aroma keanggunan, dan perasaan malu-malu merembes keluar dari tulangnya yang tidak terlalu mencolok.

“Xue Yao, umurmu sudah dekat. Tidak perlu bagi saya untuk menguraikan lebih jauh; Anda harus tahu apa yang saya maksudkan. "Ta Yan memotong pengejaran dan langsung ke titik

"Iya nih . "Su Xin mengangguk

“Aku dengar kamu tidak enak badan beberapa hari ini. Jangan terlalu banyak berpikir. Saya ingin Anda siap secara mental ketika Anda memasuki pintu ini sebagai pelacur segera. Anda adalah gadis favorit saya dan saya harap Anda menjadi layak untuk saya dan

pendidikan ibu saya. ” . . .

Mantan penjaga rumah bordil itu adalah ibu Ta Yan, tetapi tidak ada seorang pun, bahkan ibunya, yang bisa dibandingkan dengan kelicikannya sendiri. Dia adalah master dari sempoa. Itu tidak mengejutkan ketika dia tertarik pada Xue Yao. Dia melihatnya sebagai angsa emas yang akan bertelur pada saat yang tepat. Dan tuan yang baik, cepat mendekat !.

“Mama, aku punya proposal. " Su Xin menatap lurus ke mata Ta Yan, yang mengangkat alisnya kembali dan memberi isyarat baginya untuk berbicara

"Aku ingin menghadiri Perjamuan Empat Negara. ”

Ekspresi Ta Yan tenggelam, dan dia segera duduk dan menatap Su Xin, hampir mendidih

Seperti seekor singa yang siap menerkam mangsanya, dia menggeram, “Kau mengatakan itu lagi. ”

"Aku ingin menghadiri Perjamuan Empat Negara. ”

"Huh! Jika Anda ingin melarikan diri, tidak perlu alasan seperti itu. Perjamuan Empat Negara – bahkan tidak memikirkannya. "Ta Yan mencibir

Perjamuan Empat Negara adalah acara di mana orang-orang penting berkumpul. Kaisar dari masing-masing negara akan hadir, serta setiap intelektual, sarjana yang elegan, orang-orang bijak dan ahli taktik. Penyanyi wanita yang akan diberikan hak istimewa untuk tampil hanya akan menjadi geisha top yang dipilih dari rumah bordil yang tak terhitung jumlahnya dari masing-masing negara

Itu adalah cara terbaik bagi seorang pelacur untuk mendapatkan reputasi untuk dirinya sendiri, dan itu adalah tahap yang sempurna untuk misinya

Jamuan makan diadakan setiap lima tahun sekali. Empat geisha luar biasa dari masing-masing negara dipilih. Ergo, perjamuan adalah kompetisi lembut untuk geisha. Era ini jelas sangat mementingkan para pekerja kesenangan. Mereka diperlakukan sebagai lambang kecantikan dan dididik untuk menjadi bijak dan banyak akal. Namun, acara ini membutuhkan satu hal – semua pemain harus perawan

Tapi seberapa sulitkah Su Xin melakukan aksi ini? Ini seperti pelacur modern dari klub malam di kota tingkat ketiga yang membidik Miss World

Sangat dibuat-buat

"Aku bisa melakukan itu . ”

"Apa yang membuatmu begitu percaya diri? Penampilan Anda menyenangkan tetapi bagaimana Anda bisa dibandingkan dengan peserta lain di ibukota? Mereka menghabiskan banyak uang untuk pelatihan mereka dan Anda, nona muda bahkan tidak memberi saya apa pun. Apakah kamu tidak berpikir bahwa aku akan menghabiskan perak untukmu! Kamu sangat tidak berterima kasih, tersesat! ”Ta yan mengacau Su Xin untuk pergi

Seperti anak domba, Su Xin keluar dengan ekspresi sopan. Dia berubah muram begitu dia berada di luar sendirian

Selama bertahun-tahun, tidak ada yang pernah memberitahunya seperti itu

Mata Su Xin bersinar dengan tekad, dan dia memikirkan cara untuk

membuat Ta Yan menyetujui usulannya

bagian 3

Bab 3: Ta Yan (2)

Su Xin mempertahankan postur wanita yang tepat saat dia berjalan menuju pintu mama Ta Yan dan mengetuk.

Master Fourteen, ini adalah langkah paling lambat yang pernah saya jalani sepanjang hidup saya.

[Eh, itu tidak masalah. Anda harus mengulanginya di masa mendatang.]

Di zaman modern, Su Xin selalu berjalan tergesa-gesa. Dia bahkan bisa berlari cepat sambil mengenakan pompa, yang merupakan kebutuhan untuk beberapa misi. Tetapi sebagai Xue Yao, dia harus mengikuti pelatihan seorang wanita muda dan menjaga kecepatan yang anggun dan anggun. Ta Yan memiliki aturan ketat dan pelatihan itu tentu saja merupakan siksaan murni bagi pemilik aslinya.

Jika dalam beberapa kesempatan Su Xin kedapatan berjalan cepat, dia pasti akan dinasihati dengan saksama. Untungnya, tubuh yang dipercayakan kepadanya ini telah dengan sempurna mengasah kebiasaan ini dengan ingatan otot, memungkinkannya berjalan dengan mudah.

“Mama, Xue Yao ada di sini. ”

Xue Yao, ah, masuk. ”

Su Xin membuka pintu dan melihat Ta Yan berbaring di sofa yang elegan. Penjaga rumah bordil perempuan ini adalah mantan pelacur dan oleh karena itu, ia memiliki keindahan. Meskipun dia sekarang berusia pertengahan tiga puluhan hingga empat puluhan, dia masih memancarkan daya pikat yang menarik. Ada aroma keanggunan, dan perasaan malu-malu merembes keluar dari tulangnya yang tidak terlalu mencolok.

“Xue Yao, umurmu sudah dekat. Tidak perlu bagi saya untuk menguraikan lebih jauh; Anda harus tahu apa yang saya maksudkan. Ta Yan memotong pengejaran dan langsung ke titik.

Iya nih. Su Xin mengangguk.

“Aku dengar kamu tidak enak badan beberapa hari ini. Jangan terlalu banyak berpikir. Saya ingin Anda siap secara mental ketika Anda memasuki pintu ini sebagai pelacur segera. Anda adalah gadis favorit saya dan saya harap Anda menjadi layak untuk saya dan pendidikan ibu saya. ”

Mantan penjaga rumah bordil itu adalah ibu Ta Yan, tetapi tidak ada seorang pun, bahkan ibunya, yang bisa dibandingkan dengan kelicikannya sendiri. Dia adalah master dari sempoa. Itu tidak mengejutkan ketika dia tertarik pada Xue Yao. Dia melihatnya sebagai angsa emas yang akan bertelur pada saat yang tepat. Dan tuan yang baik, cepat mendekat!

“Mama, aku punya proposal. " Su Xin menatap lurus ke mata Ta Yan, yang mengangkat alisnya kembali dan memberi isyarat baginya untuk berbicara.

Aku ingin menghadiri Perjamuan Empat Negara. ”

Ekspresi Ta Yan tenggelam, dan dia segera duduk dan menatap Su Xin, hampir mendidih.

Seperti seekor singa yang siap menerkam mangsanya, dia menggeram, “Kau mengatakan itu lagi. ”

Aku ingin menghadiri Perjamuan Empat Negara. ”

Huh! Jika Anda ingin melarikan diri, tidak perlu alasan seperti itu. Perjamuan Empat Negara – bahkan tidak memikirkannya. Ta Yan mencibir.

Perjamuan Empat Negara adalah acara di mana orang-orang penting berkumpul. Kaisar dari masing-masing negara akan hadir, serta setiap intelektual, sarjana yang elegan, orang-orang bijak dan ahli taktik. Penyanyi wanita yang akan diberikan hak istimewa untuk tampil hanya akan menjadi geisha top yang dipilih dari rumah bordil yang tak terhitung jumlahnya dari masing-masing negara.

Itu adalah cara terbaik bagi seorang pelacur untuk mendapatkan reputasi untuk dirinya sendiri, dan itu adalah tahap yang sempurna untuk misinya.

Jamuan makan diadakan setiap lima tahun sekali. Empat geisha luar biasa dari masing-masing negara dipilih. Ergo, perjamuan adalah kompetisi lembut untuk geisha. Era ini jelas sangat mementingkan para pekerja kesenangan. Mereka diperlakukan sebagai lambang kecantikan dan dididik untuk menjadi bijak dan banyak akal. Namun, acara ini membutuhkan satu hal – semua pemain harus perawan.

Tapi seberapa sulitkah Su Xin melakukan aksi ini? Ini seperti pelacur modern dari klub malam di kota tingkat ketiga yang membidik Miss World.

Sangat dibuat-buat.

Aku bisa melakukan itu. ”

Apa yang membuatmu begitu percaya diri? Penampilan Anda menyenangkan tetapi bagaimana Anda bisa dibandingkan dengan peserta lain di ibukota? Mereka menghabiskan banyak uang untuk pelatihan mereka dan Anda, nona muda bahkan tidak memberi saya apa pun. Apakah kamu tidak berpikir bahwa aku akan menghabiskan perak untukmu! Kamu sangat tidak berterima kasih, tersesat! ”Ta yan mengacau Su Xin untuk pergi.

Seperti anak domba, Su Xin keluar dengan ekspresi sopan. Dia berubah muram begitu dia berada di luar sendirian.

Selama bertahun-tahun, tidak ada yang pernah memberitahunya seperti itu.

Mata Su Xin bersinar dengan tekad, dan dia memikirkan cara untuk membuat Ta Yan menyetujui usulannya.

Bab 3: Ta Yan (2) . .

Su Xin mempertahankan postur wanita yang tepat saat dia berjalan menuju pintu mama Ta Yan dan mengetuk

Master Fourteen, ini adalah langkah paling lambat yang pernah saya jalani sepanjang hidup saya

[Eh, itu tidak masalah. Anda harus mengulanginya di masa mendatang.]

Di zaman modern, Su Xin selalu berjalan tergesa-gesa. Dia bahkan bisa berlari cepat sambil mengenakan pompa, yang merupakan kebutuhan untuk beberapa misi. Tetapi sebagai Xue Yao, dia harus mengikuti pelatihan seorang wanita muda dan menjaga kecepatan

yang anggun dan anggun. Ta Yan memiliki aturan ketat dan pelatihan itu tentu saja merupakan siksaan murni bagi pemilik aslinya

Jika dalam beberapa kesempatan Su Xin kedapatan berjalan cepat, dia pasti akan dinasihati dengan saksama. Untungnya, tubuh yang dipercayakan kepadanya ini telah dengan sempurna mengasah kebiasaan ini dengan ingatan otot, memungkinkannya berjalan dengan mudah. .

“Mama, Xue Yao ada di sini. ”

Xue Yao, ah, masuk. ”

Su Xin membuka pintu dan melihat Ta Yan berbaring di sofa yang elegan. Penjaga rumah bordil perempuan ini adalah mantan pelacur dan oleh karena itu, ia memiliki keindahan. Meskipun dia sekarang berusia pertengahan tiga puluhan hingga empat puluhan, dia masih memancarkan daya pikat yang menarik. Ada aroma keanggunan, dan perasaan malu-malu merembes keluar dari tulangnya yang tidak terlalu mencolok.

“Xue Yao, umurmu sudah dekat. Tidak perlu bagi saya untuk menguraikan lebih jauh; Anda harus tahu apa yang saya maksudkan. Ta Yan memotong pengejaran dan langsung ke titik

Iya nih. Su Xin mengangguk

“Aku dengar kamu tidak enak badan beberapa hari ini. Jangan terlalu banyak berpikir. Saya ingin Anda siap secara mental ketika Anda memasuki pintu ini sebagai pelacur segera. Anda adalah gadis favorit saya dan saya harap Anda menjadi layak untuk saya dan pendidikan ibu saya. ” . . .

Mantan penjaga rumah bordil itu adalah ibu Ta Yan, tetapi tidak

ada seorang pun, bahkan ibunya, yang bisa dibandingkan dengan kelicikannya sendiri. Dia adalah master dari sempoa. Itu tidak mengejutkan ketika dia tertarik pada Xue Yao. Dia melihatnya sebagai angsa emas yang akan bertelur pada saat yang tepat. Dan tuan yang baik, cepat mendekat !.

“Mama, aku punya proposal. " Su Xin menatap lurus ke mata Ta Yan, yang mengangkat alisnya kembali dan memberi isyarat baginya untuk berbicara

Aku ingin menghadiri Perjamuan Empat Negara. ”

Ekspresi Ta Yan tenggelam, dan dia segera duduk dan menatap Su Xin, hampir mendidih

Seperti seekor singa yang siap menerkam mangsanya, dia menggeram, “Kau mengatakan itu lagi. ”

Aku ingin menghadiri Perjamuan Empat Negara. ”

Huh! Jika Anda ingin melarikan diri, tidak perlu alasan seperti itu. Perjamuan Empat Negara – bahkan tidak memikirkannya. Ta Yan mencibir

Perjamuan Empat Negara adalah acara di mana orang-orang penting berkumpul. Kaisar dari masing-masing negara akan hadir, serta setiap intelektual, sarjana yang elegan, orang-orang bijak dan ahli taktik. Penyanyi wanita yang akan diberikan hak istimewa untuk tampil hanya akan menjadi geisha top yang dipilih dari rumah bordil yang tak terhitung jumlahnya dari masing-masing negara

Itu adalah cara terbaik bagi seorang pelacur untuk mendapatkan reputasi untuk dirinya sendiri, dan itu adalah tahap yang sempurna untuk misinya

Jamuan makan diadakan setiap lima tahun sekali. Empat geisha luar biasa dari masing-masing negara dipilih. Ergo, perjamuan adalah kompetisi lembut untuk geisha. Era ini jelas sangat mementingkan para pekerja kesenangan. Mereka diperlakukan sebagai lambang kecantikan dan dididik untuk menjadi bijak dan banyak akal. Namun, acara ini membutuhkan satu hal – semua pemain harus perawan

Tapi seberapa sulitkah Su Xin melakukan aksi ini? Ini seperti pelacur modern dari klub malam di kota tingkat ketiga yang membidik Miss World

Sangat dibuat-buat

Aku bisa melakukan itu. ”

Apa yang membuatmu begitu percaya diri? Penampilan Anda menyenangkan tetapi bagaimana Anda bisa dibandingkan dengan peserta lain di ibukota? Mereka menghabiskan banyak uang untuk pelatihan mereka dan Anda, nona muda bahkan tidak memberi saya apa pun. Apakah kamu tidak berpikir bahwa aku akan menghabiskan perak untukmu! Kamu sangat tidak berterima kasih, tersesat! ”Ta yan mengacau Su Xin untuk pergi

Seperti anak domba, Su Xin keluar dengan ekspresi sopan. Dia berubah muram begitu dia berada di luar sendirian

Selama bertahun-tahun, tidak ada yang pernah memberitahunya seperti itu

Mata Su Xin bersinar dengan tekad, dan dia memikirkan cara untuk membuat Ta Yan menyetujui usulannya

Ch.4

Bab 4

Bab 4 – Putri Qi Yun (1)

Master Fourteen, apakah Anda memiliki semacam kemampuan yang dapat membuat orang merasa lemas karena sesak dada dan sesak napas? Ah! Bahkan memuntahkan darah atau apa?

Bagi sebagian orang, ancaman langsung lebih efisien daripada banding retoris. Hanya karena mereka takut mati — Sangat takut mati dan rasa sakit yang menyertainya.

[Iya nih .]

Apakah sekuat itu?

Su Xin bersiul di dalam hatinya. Kemampuan sistem ini terdengar sangat kuat. Jika ini selalu tersedia, maka dia akan dapat mengancam orang dengan mudah. Apakah ada hal seperti itu yang tidak ada di ujung jari sistem?

[Tapi dengan satu syarat.] Empat belas perlahan ditambahkan, sedikit terlambat.

Su Xin mendengus di dalam hatinya. Benar-benar tidak ada yang begitu baik di dunia ini! Su Xin berpikir pasti tidak akan ada pai daging lezat di surga, dan jika ada, itu akan menjadi pai besi.

Benar saja, pai besi itu datang!

[Setiap penggunaan membutuhkan pengurangan satu per dua belas rentang hidup Anda sebagai kompensasi.]

Penipu! Pemeras!

Dia hanya bisa mendapatkan hadiah waktu satu tahun baginya untuk menyelesaikan tugas, belum lagi banyak waktu dan usaha yang dihabiskan di dunia asing. Untuk hanya menggunakannya sekali dan dengan mudah kehilangan satu per dua belas dari masa hidupnya, Su Xin merasa hatinya berdarah.

Ini adalah eksploitasi! Ini adalah perilaku pengisap darah! Bagaimana ini layak untuk sosialisme? Ini kekejian kapitalisme! Bukankah hati nurani Anda sakit ?!

[Tidak semuanya . Hati nurani saya tidak sakit. Sistem kami tidak membutuhkannya.]

Su Xin mulai memikirkan metode lain yang lebih layak dan mengabaikan sistem. Jika dia tidak bisa menipu dengan kemampuan ini, maka dia bisa menggunakan kekuatan militernya sendiri. Meskipun kecakapan fisiknya tidak sebagus sebelumnya, atau bahkan dapat dikatakan jauh lebih rendah, cara liciknya masih ada.

Meskipun pembunuh tingkat pertama, Su Xin tidak bisa secara ajaib mengubah wajahnya atau puas dengan topeng kulit manusia. Dia juga tidak bisa menggunakan pengetahuannya yang tidak ada tentang obat tradisional untuk membuat racun. Namun, itu bukan salahnya. Su Xin dapat mengubah citra eksternalnya melalui makeup, tetapi tidak ada lipstik, pensil alis, eyeliners dan jenis kosmetik lainnya di dunianya di dunia ini. Hal-hal yang lebih kompleks seharusnya lebih langka atau mungkin bahkan belum ditemukan di dunia ini. Apa yang bisa dia gunakan untuk mengubah penampilannya?

Mengenai masalah racun, jika dia menggunakan metode ini, resep yang dia tahu semuanya dibuat dari agen biologis baru. Dia bukan dokter pengobatan Tiongkok tradisional di mana dia bisa membuat racun dari tumbuhan.

Satu-satunya hal yang sangat baik bagi Su Xin adalah senjata dingin1. Buat dia memegangnya dan itu sangat mudah untuk mengancam seseorang tanpa paksaan.

Su Xin tiba-tiba memikirkan sebuah pertanyaan. Karena ini adalah pesawat kuno — khususnya pesawat kuno Tiongkok — akankah ada yang seperti Jianghu2? Seperti, jenis terbang yang terlihat di acara TV di mana mereka menggunakan kekuatan internal dan sebagainya.

[Ya tuan rumah. Memang ada.]

Su Xin menggosok pelipisnya dengan tangannya.

Master Fourteen, apakah ada cara lain untuk memperpanjang umur saya selain menyelesaikan tugas saya? Anda tahu, jika saya menggunakan kemampuan itu hanya sekali dan tagihan sudah datang sebagai satu per dua belas dari umur saya. Seharusnya ada cara lain agar saya bisa mendapatkannya. . kanan?

[…Memang .]

Tuan rumah itu menyedihkan tetapi masih logis, Fourteen menyadari hal ini dan merasa sedikit minta maaf. Mereka menyukai jenis host yang hanya rata-rata pintar. Selalu ada orang-orang yang terlalu bijak dan memanfaatkan celah mereka untuk keuntungan mereka sendiri. Tetapi sistem dirancang agar sederhana dan karenanya, tidak dapat menyelesaikan pesanan kompleks mereka, yang mengarah ke miskomunikasi dan mempengaruhi aliran misi.

Bagaimana?

[Dengan memicu semua jenis pencarian sisi. Jika pencarian seperti ini benar-benar dipicu, saya akan memberi tahu Anda. Bagaimanapun, ini adalah hal yang saling menguntungkan. Aku tidak perlu menyakitimu.]

Suara mekanis Fourteen bergema di benak Su Xin.

Master Fourteen, mengenai kemampuan yang Anda berikan kepada saya, Anda mengatakan saya harus menggunakan vitalitas saya sendiri untuk menggunakannya. Bisakah Anda memberi saya sesuatu?

[Apa itu?]

Sebuah pil! Jenis pil yang menyerupai obat beracun tetapi tidak benar-benar beracun, jika tidak, apa cara lain yang bisa saya gunakan untuk mengancam?

Pil merah kecil muncul di telapak tangan Su Xin.

Ini sempurna . Terima kasih .

[Sama-sama .]

_

Su Xin kembali ke pintu Ta Yan, mengangkat tangannya dan mengetuk.

"Siapa itu?" Ta Yan jelas memiliki temperamen saat ini dan semua yang dikatakannya dipenuhi dengan kemarahan.

“Mama, ini aku, Xue Yao. ”

"Silahkan masuk . ”

Ruangan itu sunyi senyap. Kata-kata marah Ta Yan tetap ada di pikiran Su Xin.

"Apa masalahnya? Alasan lain tidak akan membantu saya. Tidak ada persembunyian. Berhentilah menjadi delusi. ”

“Aku ingin menunjukkan sesuatu pada mama. ”

"Apa?"

Su Xin mendekat perlahan-lahan seperti singa yang mengincar mangsanya. Dia dengan kuat menginjak kaki Ta Yan, membuatnya duduk tegak karena terkejut.

Selama sepersekian detik, Su Xin berpikir ketika dia melihat pil kecil berwarna merah itu langsung meleleh begitu masuk di mulut Ta Yan.

Apa yang dihasilkan sistem benar-benar berkualitas unggul.

Ta Yan tidak terduga tertangkap. Dia tidak tahu mengapa, tapi segera dia kering. Mulutnya dipenuhi dengan rasa manis yang memuakkan dan tidak berbahaya; itu membuat orang merasa pusing dengan mual karena rasanya.

"Apa yang kamu buat aku makan!"

“Mama tidak setuju dengan saya, jadi saya harus menggunakan cara

lain. ”

Meskipun metode ini tidak mudah dan jujur3, hal semacam ini juga tidak harus dapat dibenarkan. Su Xin tidak mengira dia hanya manusia biasa, tetapi untuk tujuannya sendiri dia akan jadi penipu. Terlebih lagi, pil itu tidak benar-benar beracun.

“Mama, obat yang baru saja kuberikan padamu istimewa. Saya tidak berpikir Anda ingin tahu apa namanya, dan Anda bisa lupa menemukan penangkal racun untuknya. Mengapa, saya tidak membutuhkan Anda untuk melakukan sesuatu yang besar atau menghabiskan uang untuk saya! Yang saya butuhkan hanyalah menjaga keperawanan saya. ”

"Hmph! Anda tidak tahu berterima kasih! Siapa yang tahu apa yang Anda bahkan memberi saya makan! "

Tidak diketahui apakah efeknya benar atau psikologis, tetapi Ta Yan merasa mulutnya sangat tidak nyaman. Dia merasa cukup mual untuk muntah, tetapi tidak bisa meludahkannya.

Ini memang perilaku orang yang tak tahu terima kasih. Mulut Su Xin bergerak-gerak di sudut atas pernyataan ini. Bagaimanapun, dia telah menghabiskan lebih dari sepuluh tahun di sini sejak dia dibawa masuk setelah pengasuh pertamanya meninggal. Meskipun hidupnya tidak bisa dianggap baik, dia diperlakukan secara adil oleh Ta Yan. Dia belum menerima perawatan parah darinya, dipukuli atau dibiarkan kelaparan.

Su Xin membungkuk pada Ta Yan dan menenangkan, “Mama, aku tidak akan menyakitimu. Ini hanya langkah tak berdaya untuk saat ini, tidak peduli seberapa hina Anda pikir itu. Ketika saya berhasil di masa depan, saya akan kembali ke mama saya dan perusahaan ini seratus kali lipat. ”

"Kamu pikir aku akan percaya apa pun yang kamu katakan? Terutama itu? Bodoh! ”Meskipun lemah, Ta Yan masih memiliki dendam untuk mencaci maki Su Xin dan dia mengerutkan keningnya.

Su Xin menatap mantap pada Ta Yan, “Mama, sebentar lagi kamu akan merasa pusing. Dan kemudian dada Anda akan terasa sakit, akan sulit bernapas. Anda ingin muntah tetapi Anda tidak dapat melakukannya. Tubuh Anda akan seperti timah; tak berdaya dan lemah. ”

Su Xin mempercepat sistem untuk memulai efek pil. Baru saat itulah kondisi Su Xin diuraikan muncul di Ta Yan. Itu memberi Ta Yan ketakutan besar dan dia mencengkeram dadanya ngeri. Itu intimidasi yang sempurna.

“Mama, aku akan kembali pada hari itu. Saya harap Anda akan membatalkan rencana Anda untuk saya dan mendengarkan persyaratan saya. “

Su Xin dengan tenang keluar dan menutup pintu di belakangnya seolah-olah tidak ada yang terjadi. Di dalam ruangan, aroma samar dari bubuk tubuhnya melekat.

Ta Yan bangkit dari lantai dengan susah payah dan duduk di sofa, dengan enggan berpikir lama.

Catatan penerjemah: Halo semuanya! Terima kasih atas dukungan besar yang telah Anda tunjukkan beberapa hari terakhir untuk novel ini. Ini sebenarnya adalah bab yang membuat saya jatuh cinta dengan karakter Su Xin. Kami telah melihat banyak karakter utama yang hampir sempurna dalam segala hal, yang bagi saya hanya menjerit dikuasai dan tidak realistis, dan itu menjadi menyakitkan untuk dibaca. Di sini, kita melihat Su Xin hanya sebagai seorang pembunuh, tidak lebih. Dia bahkan tidak jenius. Dia hanya seorang gadis yang dipaksa menjalani kehidupan seperti ini setelah orang

tuanya meninggal. Sebenarnya agak sedih.

Kembali ke bab ini, apa pendapat Anda? Saya suka membaca komentar Anda dan diskusi di novel.

Dan juga, saya akan cukup sibuk mulai minggu depan sehingga rilis mungkin tidak menentu. . Maaf!

Jika ada kesalahan dalam tata bahasa atau peningkatan yang dapat dilakukan dalam terjemahan, maka tentu saja jangan ragu untuk berkomentar. Apakah Anda juga suka melihat idiom-idiom bahasa Mandarin seperti itu atau menyederhanakan dan memahami dengan terjemahan bahasa Mandarin asli di catatan kaki?

Senjata yang tidak menggunakan api atau bahan peledak. Jianghu adalah komunitas seniman bela diri dalam cerita wuxia dan, baru-baru ini, masyarakat terlarang seperti Triad. Dalam novel itu sebuah ungkapan digunakan: 光明磊落 guāng míng lěi luò – terbuka dan jujur

Bab 4 – Putri Qi Yun (1) . . .

Master Fourteen, apakah Anda memiliki semacam kemampuan yang dapat membuat orang merasa lemas karena sesak dada dan sesak napas? Ah! Bahkan memuntahkan darah atau apa?

Bagi sebagian orang, ancaman langsung lebih efisien daripada banding retoris. Hanya karena mereka takut mati — Sangat takut mati dan rasa sakit yang menyertainya

[Iya nih .]

Apakah sekuat itu?

Su Xin bersiul di dalam hatinya. Kemampuan sistem ini terdengar sangat kuat. Jika ini selalu tersedia, maka dia akan dapat mengancam orang dengan mudah. Apakah ada hal seperti itu yang tidak ada di ujung jari sistem ?.

[Tapi dengan satu syarat.] Empat belas perlahan ditambahkan, sedikit terlambat

Su Xin mendengus di dalam hatinya. Benar-benar tidak ada yang begitu baik di dunia ini! Su Xin berpikir pasti tidak akan ada pai daging lezat di surga, dan jika ada, itu akan menjadi pai besi

Benar saja, pai besi itu datang !.

[Setiap penggunaan membutuhkan pengurangan satu per dua belas rentang hidup Anda sebagai kompensasi.]

Penipu! Pemeras!.

Dia hanya bisa mendapatkan hadiah waktu satu tahun baginya untuk menyelesaikan tugas, belum lagi banyak waktu dan usaha yang dihabiskan di dunia asing. Untuk hanya menggunakannya sekali dan dengan mudah kehilangan satu per dua belas dari masa hidupnya, Su Xin merasa hatinya berdarah

Ini adalah eksploitasi! Ini adalah perilaku pengisap darah! Bagaimana ini layak untuk sosialisme? Ini kekejian kapitalisme! Apakah hati nurani Anda tidak sakit?!.

[Tidak semuanya . Hati nurani saya tidak sakit. Sistem kami tidak membutuhkannya.] . .

Su Xin mulai memikirkan metode lain yang lebih layak dan mengabaikan sistem. Jika dia tidak bisa menipu dengan

kemampuan ini, maka dia bisa menggunakan kekuatan militernya sendiri. Meskipun kecakapan fisiknya tidak sebagus sebelumnya, atau bahkan dapat dikatakan jauh lebih rendah, cara liciknya masih ada

Meskipun pembunuh tingkat pertama, Su Xin tidak bisa secara ajaib mengubah wajahnya atau puas dengan topeng kulit manusia. Dia juga tidak bisa menggunakan pengetahuannya yang tidak ada tentang obat tradisional untuk membuat racun. Namun, itu bukan salahnya. Su Xin dapat mengubah citra eksternalnya melalui makeup, tetapi tidak ada lipstik, pensil alis, eyeliners dan jenis kosmetik lainnya di dunianya di dunia ini. Hal-hal yang lebih kompleks seharusnya lebih langka atau mungkin bahkan belum ditemukan di dunia ini. Apa yang bisa dia gunakan untuk mengubah penampilannya?

Mengenai masalah racun, jika dia menggunakan metode ini, resep yang dia tahu semuanya dibuat dari agen biologis baru. Dia bukan dokter pengobatan Tiongkok tradisional di mana dia bisa membuat racun dari tumbuhan

Satu-satunya hal yang sangat baik bagi Su Xin adalah senjata dingin1. Buat dia memegangnya dan itu sangat mudah untuk mengancam seseorang tanpa paksaan

Su Xin tiba-tiba memikirkan sebuah pertanyaan. Karena ini adalah pesawat kuno — khususnya pesawat kuno Tiongkok — akankah ada yang seperti Jianghu2? Seperti, jenis terbang yang terlihat di acara TV di mana mereka menggunakan kekuatan internal dan sebagainya

[Ya tuan rumah. Memang ada.]

Su Xin menggosok pelipisnya dengan tangannya

Master Fourteen, apakah ada cara lain untuk memperpanjang umur saya selain menyelesaikan tugas saya? Anda tahu, jika saya menggunakan kemampuan itu hanya sekali dan tagihan sudah datang sebagai satu per dua belas dari umur saya. Harus ada cara lain agar saya bisa mendapatkannya dengan benar?

[…Memang .]

Tuan rumah itu menyedihkan tetapi masih logis, Fourteen menyadari hal ini dan merasa sedikit minta maaf. Mereka menyukai jenis host yang hanya rata-rata pintar. Selalu ada orang-orang yang terlalu bijak dan memanfaatkan celah mereka untuk keuntungan mereka sendiri. Tetapi sistem ini dirancang sederhana dan dengan demikian, tidak dapat menyelesaikan pesanan kompleks mereka, yang mengarah ke miskomunikasi dan mempengaruhi aliran misi

Bagaimana?.

[Dengan memicu semua jenis pencarian sisi. Jika pencarian seperti ini benar-benar dipicu, saya akan memberi tahu Anda. Bagaimanapun, ini adalah hal yang saling menguntungkan. Aku tidak perlu menyakitimu.]

Suara mekanis Fourteen bergema di benak Su Xin. . .

Master Fourteen, mengenai kemampuan yang Anda berikan kepada saya, Anda mengatakan saya harus menggunakan vitalitas saya sendiri untuk menggunakannya. Bisakah Anda memberi saya sesuatu dengan itu?

[Apa itu?] .

Sebuah pil! Jenis pil yang menyerupai obat beracun tetapi tidak benar-benar beracun, jika tidak, apa cara lain yang bisa saya gunakan untuk mengancam?

Pil merah kecil muncul di telapak tangan Su Xin

Ini sempurna . Terima kasih

[Sama-sama .]

– .

Su Xin kembali ke pintu Ta Yan, mengangkat tangannya dan mengetuk

"Siapa itu?" Ta Yan jelas memiliki temperamen saat ini dan semua yang dikatakannya dipenuhi dengan kemarahan

“Mama, ini aku, Xue Yao. ”

"Silahkan masuk . ”

Ruangan itu sunyi senyap. Kata-kata marah Ta Yan tetap ada di pikiran Su Xin

"Apa masalahnya? Alasan lain tidak akan membantu saya. Tidak ada persembunyian. Berhentilah menjadi delusi. ”

“Aku ingin menunjukkan sesuatu pada mama. ”

"Apa?".

Su Xin mendekat perlahan-lahan seperti singa yang mengincar mangsanya. Dia dengan kuat menginjak kaki Ta Yan, membuatnya duduk tegak karena terkejut

Selama sepersekian detik, Su Xin berpikir ketika dia melihat pil kecil berwarna merah itu langsung meleleh begitu masuk di mulut Ta Yan

Apa yang dihasilkan sistem benar-benar berkualitas unggul

Ta Yan tidak terduga tertangkap. Dia tidak tahu mengapa, tapi segera dia kering. Mulutnya dipenuhi dengan rasa manis yang memuakkan dan tidak berbahaya; itu membuat orang merasa pusing dengan mual karena rasanya

"Apa yang membuatmu makan!"

“Mama tidak setuju dengan saya, jadi saya harus menggunakan cara lain. ”

Meskipun metode ini tidak mudah dan jujur3, hal semacam ini juga tidak harus dapat dibenarkan. Su Xin tidak mengira dia hanya manusia biasa, tetapi untuk tujuannya sendiri dia akan jadi penipu. Terlebih lagi, pil itu tidak benar-benar beracun

“Mama, obat yang baru saja kuberikan padamu istimewa. Saya tidak berpikir Anda ingin tahu apa namanya, dan Anda bisa lupa menemukan penangkal racun untuknya. Mengapa, saya tidak membutuhkan Anda untuk melakukan sesuatu yang besar atau menghabiskan uang untuk saya! Yang saya butuhkan hanyalah menjaga keperawanan saya. ”

"Hmph! Anda tidak tahu berterima kasih! Siapa yang tahu apa yang Anda bahkan memberi makan saya! ".

Tidak diketahui apakah efeknya benar atau psikologis, tetapi Ta Yan merasa mulutnya sangat tidak nyaman. Dia merasa cukup mual untuk muntah, tetapi tidak bisa meludahkannya

Ini memang perilaku orang yang tak tahu terima kasih. Mulut Su Xin bergerak-gerak di sudut atas pernyataan ini. Bagaimanapun, dia telah menghabiskan lebih dari sepuluh tahun di sini sejak dia dibawa masuk setelah pengasuh pertamanya meninggal. Meskipun hidupnya tidak bisa dianggap baik, dia diperlakukan secara adil oleh Ta Yan. Dia belum menerima perawatan parah darinya, dipukuli atau dibiarkan kelaparan

Su Xin membungkuk pada Ta Yan dan menenangkan, “Mama, aku tidak akan menyakitimu. Ini hanya langkah tak berdaya untuk saat ini, tidak peduli seberapa hina Anda pikir itu. Ketika saya berhasil di masa depan, saya akan kembali ke mama saya dan perusahaan ini seratus kali lipat. ”

"Kamu pikir aku akan percaya apa pun yang kamu katakan? Terutama itu? Bodoh! ”Meskipun lemah, Ta Yan masih memiliki dendam untuk mencaci maki Su Xin dan dia mengerutkan keningnya mengejek

Su Xin menatap mantap pada Ta Yan, “Mama, sebentar lagi kamu akan merasa pusing. Dan kemudian dada Anda akan terasa sakit, akan sulit bernapas. Anda ingin muntah tetapi Anda tidak dapat melakukannya. Tubuh Anda akan seperti timah; tak berdaya dan lemah. ”

Su Xin mempercepat sistem untuk memulai efek pil. Baru saat itulah kondisi Su Xin diuraikan muncul di Ta Yan. Itu memberi Ta Yan ketakutan besar dan dia mencengkeram dadanya ngeri. Itu intimidasi yang sempurna

“Mama, aku akan kembali pada hari itu. Saya harap Anda akan membatalkan rencana Anda untuk saya dan mendengarkan persyaratan saya. “.

Su Xin dengan tenang keluar dan menutup pintu di belakangnya

seolah-olah tidak ada yang terjadi. Di dalam ruangan, aroma samar dari bubuk tubuhnya melekat

Ta Yan bangkit dari lantai dengan susah payah dan duduk di sofa, dengan enggan berpikir lama

Catatan penerjemah: Halo semuanya! Terima kasih atas dukungan besar yang telah Anda tunjukkan beberapa hari terakhir untuk novel ini. Ini sebenarnya adalah bab yang membuat saya jatuh cinta dengan karakter Su Xin. Kami telah melihat banyak karakter utama yang hampir sempurna dalam segala hal, yang bagi saya hanya menjerit dikuasai dan tidak realistis, dan itu menjadi menyakitkan untuk dibaca. Di sini, kita melihat Su Xin hanya sebagai seorang pembunuh, tidak lebih. Dia bahkan tidak jenius. Dia hanya seorang gadis yang dipaksa menjalani kehidupan seperti ini setelah orang tuanya meninggal. Sebenarnya agak sedih

Kembali ke bab ini, apa pendapat Anda? Saya suka membaca komentar Anda dan diskusi di novel

Dan juga, saya akan cukup sibuk mulai minggu depan sehingga rilis mungkin tidak menentu Maaf !.

Jika ada kesalahan dalam tata bahasa atau peningkatan yang dapat dilakukan dalam terjemahan, maka tentu saja jangan ragu untuk berkomentar. Apakah Anda juga suka melihat idiom-idiom Mandarin seperti itu atau menyederhanakan dan dimengerti dengan terjemahan bahasa Mandarin asli di catatan kaki ?. Senjata yang tidak menggunakan api atau bahan peledak. Jianghu adalah komunitas seniman bela diri dalam cerita wuxia dan, baru-baru ini, masyarakat terlarang seperti Triad. Dalam novel itu sebuah ungkapan digunakan: 光明磊落 guāng míng lěi luò – terbuka dan jujur

Bab 4

Bab 4 – Putri Qi Yun (1)

Master Fourteen, apakah Anda memiliki semacam kemampuan yang dapat membuat orang merasa lemas karena sesak dada dan sesak napas? Ah! Bahkan memuntahkan darah atau apa?

Bagi sebagian orang, ancaman langsung lebih efisien daripada banding retoris. Hanya karena mereka takut mati — Sangat takut mati dan rasa sakit yang menyertainya.

[Iya nih.]

Apakah sekuat itu?

Su Xin bersiul di dalam hatinya. Kemampuan sistem ini terdengar sangat kuat. Jika ini selalu tersedia, maka dia akan dapat mengancam orang dengan mudah. Apakah ada hal seperti itu yang tidak ada di ujung jari sistem?

[Tapi dengan satu syarat.] Empat belas perlahan ditambahkan, sedikit terlambat.

Su Xin mendengus di dalam hatinya. Benar-benar tidak ada yang begitu baik di dunia ini! Su Xin berpikir pasti tidak akan ada pai daging lezat di surga, dan jika ada, itu akan menjadi pai besi.

Benar saja, pai besi itu datang!

[Setiap penggunaan membutuhkan pengurangan satu per dua belas rentang hidup Anda sebagai kompensasi.]

Penipu! Pemeras!

Dia hanya bisa mendapatkan hadiah waktu satu tahun baginya untuk menyelesaikan tugas, belum lagi banyak waktu dan usaha yang dihabiskan di dunia asing. Untuk hanya menggunakannya sekali dan dengan mudah kehilangan satu per dua belas dari masa hidupnya, Su Xin merasa hatinya berdarah.

Ini adalah eksploitasi! Ini adalah perilaku pengisap darah! Bagaimana ini layak untuk sosialisme? Ini kekejian kapitalisme! Bukankah hati nurani Anda sakit ?

[Tidak semuanya. Hati nurani saya tidak sakit. Sistem kami tidak membutuhkannya.]

Su Xin mulai memikirkan metode lain yang lebih layak dan mengabaikan sistem. Jika dia tidak bisa menipu dengan kemampuan ini, maka dia bisa menggunakan kekuatan militernya sendiri. Meskipun kecakapan fisiknya tidak sebagus sebelumnya, atau bahkan dapat dikatakan jauh lebih rendah, cara liciknya masih ada.

Meskipun pembunuh tingkat pertama, Su Xin tidak bisa secara ajaib mengubah wajahnya atau puas dengan topeng kulit manusia. Dia juga tidak bisa menggunakan pengetahuannya yang tidak ada tentang obat tradisional untuk membuat racun. Namun, itu bukan salahnya. Su Xin dapat mengubah citra eksternalnya melalui makeup, tetapi tidak ada lipstik, pensil alis, eyeliners dan jenis kosmetik lainnya di dunianya di dunia ini. Hal-hal yang lebih kompleks seharusnya lebih langka atau mungkin bahkan belum ditemukan di dunia ini. Apa yang bisa dia gunakan untuk mengubah penampilannya?

Mengenai masalah racun, jika dia menggunakan metode ini, resep yang dia tahu semuanya dibuat dari agen biologis baru. Dia bukan dokter pengobatan Tiongkok tradisional di mana dia bisa membuat racun dari tumbuhan.

Satu-satunya hal yang sangat baik bagi Su Xin adalah senjata dingin1. Buat dia memegangnya dan itu sangat mudah untuk mengancam seseorang tanpa paksaan.

Su Xin tiba-tiba memikirkan sebuah pertanyaan. Karena ini adalah pesawat kuno — khususnya pesawat kuno Tiongkok — akankah ada yang seperti Jianghu2? Seperti, jenis terbang yang terlihat di acara TV di mana mereka menggunakan kekuatan internal dan sebagainya.

[Ya tuan rumah. Memang ada.]

Su Xin menggosok pelipisnya dengan tangannya.

Master Fourteen, apakah ada cara lain untuk memperpanjang umur saya selain menyelesaikan tugas saya? Anda tahu, jika saya menggunakan kemampuan itu hanya sekali dan tagihan sudah datang sebagai satu per dua belas dari umur saya. Seharusnya ada cara lain agar saya bisa mendapatkannya. kanan?

[…Memang.]

Tuan rumah itu menyedihkan tetapi masih logis, Fourteen menyadari hal ini dan merasa sedikit minta maaf. Mereka menyukai jenis host yang hanya rata-rata pintar. Selalu ada orang-orang yang terlalu bijak dan memanfaatkan celah mereka untuk keuntungan mereka sendiri. Tetapi sistem dirancang agar sederhana dan karenanya, tidak dapat menyelesaikan pesanan kompleks mereka, yang mengarah ke miskomunikasi dan mempengaruhi aliran misi.

Bagaimana?

[Dengan memicu semua jenis pencarian sisi. Jika pencarian seperti ini benar-benar dipicu, saya akan memberi tahu Anda. Bagaimanapun, ini adalah hal yang saling menguntungkan. Aku

tidak perlu menyakitimu.]

Suara mekanis Fourteen bergema di benak Su Xin.

Master Fourteen, mengenai kemampuan yang Anda berikan kepada saya, Anda mengatakan saya harus menggunakan vitalitas saya sendiri untuk menggunakannya. Bisakah Anda memberi saya sesuatu?

[Apa itu?]

Sebuah pil! Jenis pil yang menyerupai obat beracun tetapi tidak benar-benar beracun, jika tidak, apa cara lain yang bisa saya gunakan untuk mengancam?

Pil merah kecil muncul di telapak tangan Su Xin.

Ini sempurna. Terima kasih.

[Sama-sama.]

–

Su Xin kembali ke pintu Ta Yan, mengangkat tangannya dan mengetuk.

Siapa itu? Ta Yan jelas memiliki temperamen saat ini dan semua yang dikatakannya dipenuhi dengan kemarahan.

“Mama, ini aku, Xue Yao. ”

Silahkan masuk. ”

Ruangan itu sunyi senyap. Kata-kata marah Ta Yan tetap ada di pikiran Su Xin.

Apa masalahnya? Alasan lain tidak akan membantu saya. Tidak ada persembunyian. Berhentilah menjadi delusi. ”

“Aku ingin menunjukkan sesuatu pada mama. ”

Apa?

Su Xin mendekat perlahan-lahan seperti singa yang mengincar mangsanya. Dia dengan kuat menginjak kaki Ta Yan, membuatnya duduk tegak karena terkejut.

Selama sepersekian detik, Su Xin berpikir ketika dia melihat pil kecil berwarna merah itu langsung meleleh begitu masuk di mulut Ta Yan.

Apa yang dihasilkan sistem benar-benar berkualitas unggul.

Ta Yan tidak terduga tertangkap. Dia tidak tahu mengapa, tapi segera dia kering. Mulutnya dipenuhi dengan rasa manis yang memuakkan dan tidak berbahaya; itu membuat orang merasa pusing dengan mual karena rasanya.

Apa yang kamu buat aku makan!

“Mama tidak setuju dengan saya, jadi saya harus menggunakan cara lain. ”

Meskipun metode ini tidak mudah dan jujur3, hal semacam ini juga tidak harus dapat dibenarkan. Su Xin tidak mengira dia hanya

manusia biasa, tetapi untuk tujuannya sendiri dia akan jadi penipu. Terlebih lagi, pil itu tidak benar-benar beracun.

“Mama, obat yang baru saja kuberikan padamu istimewa. Saya tidak berpikir Anda ingin tahu apa namanya, dan Anda bisa lupa menemukan penangkal racun untuknya. Mengapa, saya tidak membutuhkan Anda untuk melakukan sesuatu yang besar atau menghabiskan uang untuk saya! Yang saya butuhkan hanyalah menjaga keperawanan saya. ”

Hmph! Anda tidak tahu berterima kasih! Siapa yang tahu apa yang Anda bahkan memberi saya makan!

Tidak diketahui apakah efeknya benar atau psikologis, tetapi Ta Yan merasa mulutnya sangat tidak nyaman. Dia merasa cukup mual untuk muntah, tetapi tidak bisa meludahkannya.

Ini memang perilaku orang yang tak tahu terima kasih. Mulut Su Xin bergerak-gerak di sudut atas pernyataan ini. Bagaimanapun, dia telah menghabiskan lebih dari sepuluh tahun di sini sejak dia dibawa masuk setelah pengasuh pertamanya meninggal. Meskipun hidupnya tidak bisa dianggap baik, dia diperlakukan secara adil oleh Ta Yan. Dia belum menerima perawatan parah darinya, dipukuli atau dibiarkan kelaparan.

Su Xin membungkuk pada Ta Yan dan menenangkan, “Mama, aku tidak akan menyakitimu. Ini hanya langkah tak berdaya untuk saat ini, tidak peduli seberapa hina Anda pikir itu. Ketika saya berhasil di masa depan, saya akan kembali ke mama saya dan perusahaan ini seratus kali lipat. ”

Kamu pikir aku akan percaya apa pun yang kamu katakan? Terutama itu? Bodoh! ”Meskipun lemah, Ta Yan masih memiliki dendam untuk mencaci maki Su Xin dan dia mengerutkan keningnya.

Su Xin menatap mantap pada Ta Yan, “Mama, sebentar lagi kamu akan merasa pusing. Dan kemudian dada Anda akan terasa sakit, akan sulit bernapas. Anda ingin muntah tetapi Anda tidak dapat melakukannya. Tubuh Anda akan seperti timah; tak berdaya dan lemah. ”

Su Xin mempercepat sistem untuk memulai efek pil. Baru saat itulah kondisi Su Xin diuraikan muncul di Ta Yan. Itu memberi Ta Yan ketakutan besar dan dia mencengkeram dadanya ngeri. Itu intimidasi yang sempurna.

“Mama, aku akan kembali pada hari itu. Saya harap Anda akan membatalkan rencana Anda untuk saya dan mendengarkan persyaratan saya. “

Su Xin dengan tenang keluar dan menutup pintu di belakangnya seolah-olah tidak ada yang terjadi. Di dalam ruangan, aroma samar dari bubuk tubuhnya melekat.

Ta Yan bangkit dari lantai dengan susah payah dan duduk di sofa, dengan enggan berpikir lama.

Catatan penerjemah: Halo semuanya! Terima kasih atas dukungan besar yang telah Anda tunjukkan beberapa hari terakhir untuk novel ini. Ini sebenarnya adalah bab yang membuat saya jatuh cinta dengan karakter Su Xin. Kami telah melihat banyak karakter utama yang hampir sempurna dalam segala hal, yang bagi saya hanya menjerit dikuasai dan tidak realistis, dan itu menjadi menyakitkan untuk dibaca. Di sini, kita melihat Su Xin hanya sebagai seorang pembunuh, tidak lebih. Dia bahkan tidak jenius. Dia hanya seorang gadis yang dipaksa menjalani kehidupan seperti ini setelah orang tuanya meninggal. Sebenarnya agak sedih.

Kembali ke bab ini, apa pendapat Anda? Saya suka membaca komentar Anda dan diskusi di novel.

Dan juga, saya akan cukup sibuk mulai minggu depan sehingga rilis mungkin tidak menentu. Maaf!

Jika ada kesalahan dalam tata bahasa atau peningkatan yang dapat dilakukan dalam terjemahan, maka tentu saja jangan ragu untuk berkomentar. Apakah Anda juga suka melihat idiom-idiom bahasa Mandarin seperti itu atau menyederhanakan dan memahami dengan terjemahan bahasa Mandarin asli di catatan kaki?

Senjata yang tidak menggunakan api atau bahan peledak. Jianghu adalah komunitas seniman bela diri dalam cerita wuxia dan, baru-baru ini, masyarakat terlarang seperti Triad. Dalam novel itu sebuah ungkapan digunakan: 光明磊落 guāng míng lěi luò – terbuka dan jujur

Bab 4 – Putri Qi Yun (1). .

Master Fourteen, apakah Anda memiliki semacam kemampuan yang dapat membuat orang merasa lemas karena sesak dada dan sesak napas? Ah! Bahkan memuntahkan darah atau apa?

Bagi sebagian orang, ancaman langsung lebih efisien daripada banding retoris. Hanya karena mereka takut mati — Sangat takut mati dan rasa sakit yang menyertainya

[Iya nih.]

Apakah sekuat itu?

Su Xin bersiul di dalam hatinya. Kemampuan sistem ini terdengar sangat kuat. Jika ini selalu tersedia, maka dia akan dapat mengancam orang dengan mudah. Apakah ada hal seperti itu yang tidak ada di ujung jari sistem ?.

[Tapi dengan satu syarat.] Empat belas perlahan ditambahkan, sedikit terlambat

Su Xin mendengus di dalam hatinya. Benar-benar tidak ada yang begitu baik di dunia ini! Su Xin berpikir pasti tidak akan ada pai daging lezat di surga, dan jika ada, itu akan menjadi pai besi

Benar saja, pai besi itu datang !.

[Setiap penggunaan membutuhkan pengurangan satu per dua belas rentang hidup Anda sebagai kompensasi.]

Penipu! Pemeras!.

Dia hanya bisa mendapatkan hadiah waktu satu tahun baginya untuk menyelesaikan tugas, belum lagi banyak waktu dan usaha yang dihabiskan di dunia asing. Untuk hanya menggunakannya sekali dan dengan mudah kehilangan satu per dua belas dari masa hidupnya, Su Xin merasa hatinya berdarah

Ini adalah eksploitasi! Ini adalah perilaku pengisap darah! Bagaimana ini layak untuk sosialisme? Ini kekejian kapitalisme! Apakah hati nurani Anda tidak sakit?.

[Tidak semuanya. Hati nurani saya tidak sakit. Sistem kami tidak membutuhkannya.] . .

Su Xin mulai memikirkan metode lain yang lebih layak dan mengabaikan sistem. Jika dia tidak bisa menipu dengan kemampuan ini, maka dia bisa menggunakan kekuatan militernya sendiri. Meskipun kecakapan fisiknya tidak sebagus sebelumnya, atau bahkan dapat dikatakan jauh lebih rendah, cara liciknya masih ada

Meskipun pembunuh tingkat pertama, Su Xin tidak bisa secara ajaib mengubah wajahnya atau puas dengan topeng kulit manusia. Dia juga tidak bisa menggunakan pengetahuannya yang tidak ada tentang obat tradisional untuk membuat racun. Namun, itu bukan salahnya. Su Xin dapat mengubah citra eksternalnya melalui makeup, tetapi tidak ada lipstik, pensil alis, eyeliners dan jenis kosmetik lainnya di dunianya di dunia ini. Hal-hal yang lebih kompleks seharusnya lebih langka atau mungkin bahkan belum ditemukan di dunia ini. Apa yang bisa dia gunakan untuk mengubah penampilannya?

Mengenai masalah racun, jika dia menggunakan metode ini, resep yang dia tahu semuanya dibuat dari agen biologis baru. Dia bukan dokter pengobatan Tiongkok tradisional di mana dia bisa membuat racun dari tumbuhan

Satu-satunya hal yang sangat baik bagi Su Xin adalah senjata dingin1. Buat dia memegangnya dan itu sangat mudah untuk mengancam seseorang tanpa paksaan

Su Xin tiba-tiba memikirkan sebuah pertanyaan. Karena ini adalah pesawat kuno — khususnya pesawat kuno Tiongkok — akankah ada yang seperti Jianghu2? Seperti, jenis terbang yang terlihat di acara TV di mana mereka menggunakan kekuatan internal dan sebagainya

[Ya tuan rumah. Memang ada.]

Su Xin menggosok pelipisnya dengan tangannya

Master Fourteen, apakah ada cara lain untuk memperpanjang umur saya selain menyelesaikan tugas saya? Anda tahu, jika saya menggunakan kemampuan itu hanya sekali dan tagihan sudah datang sebagai satu per dua belas dari umur saya. Harus ada cara lain agar saya bisa mendapatkannya dengan benar?

[…Memang.]

Tuan rumah itu menyedihkan tetapi masih logis, Fourteen menyadari hal ini dan merasa sedikit minta maaf. Mereka menyukai jenis host yang hanya rata-rata pintar. Selalu ada orang-orang yang terlalu bijak dan memanfaatkan celah mereka untuk keuntungan mereka sendiri. Tetapi sistem ini dirancang sederhana dan dengan demikian, tidak dapat menyelesaikan pesanan kompleks mereka, yang mengarah ke miskomunikasi dan mempengaruhi aliran misi

Bagaimana?.

[Dengan memicu semua jenis pencarian sisi. Jika pencarian seperti ini benar-benar dipicu, saya akan memberi tahu Anda. Bagaimanapun, ini adalah hal yang saling menguntungkan. Aku tidak perlu menyakitimu.]

Suara mekanis Fourteen bergema di benak Su Xin. . .

Master Fourteen, mengenai kemampuan yang Anda berikan kepada saya, Anda mengatakan saya harus menggunakan vitalitas saya sendiri untuk menggunakannya. Bisakah Anda memberi saya sesuatu dengan itu?

[Apa itu?].

Sebuah pil! Jenis pil yang menyerupai obat beracun tetapi tidak benar-benar beracun, jika tidak, apa cara lain yang bisa saya gunakan untuk mengancam?

Pil merah kecil muncul di telapak tangan Su Xin

Ini sempurna. Terima kasih

[Sama-sama.]

–.

Su Xin kembali ke pintu Ta Yan, mengangkat tangannya dan mengetuk

Siapa itu? Ta Yan jelas memiliki temperamen saat ini dan semua yang dikatakannya dipenuhi dengan kemarahan

“Mama, ini aku, Xue Yao. ”

Silahkan masuk. ”

Ruangan itu sunyi senyap. Kata-kata marah Ta Yan tetap ada di pikiran Su Xin

Apa masalahnya? Alasan lain tidak akan membantu saya. Tidak ada persembunyian. Berhentilah menjadi delusi. ”

“Aku ingin menunjukkan sesuatu pada mama. ”

Apa?.

Su Xin mendekat perlahan-lahan seperti singa yang mengincar mangsanya. Dia dengan kuat menginjak kaki Ta Yan, membuatnya duduk tegak karena terkejut

Selama sepersekian detik, Su Xin berpikir ketika dia melihat pil kecil berwarna merah itu langsung meleleh begitu masuk di mulut Ta Yan

Apa yang dihasilkan sistem benar-benar berkualitas unggul

Ta Yan tidak terduga tertangkap. Dia tidak tahu mengapa, tapi segera dia kering. Mulutnya dipenuhi dengan rasa manis yang memuakkan dan tidak berbahaya; itu membuat orang merasa pusing dengan mual karena rasanya

Apa yang membuatmu makan!

“Mama tidak setuju dengan saya, jadi saya harus menggunakan cara lain. ”

Meskipun metode ini tidak mudah dan jujur3, hal semacam ini juga tidak harus dapat dibenarkan. Su Xin tidak mengira dia hanya manusia biasa, tetapi untuk tujuannya sendiri dia akan jadi penipu. Terlebih lagi, pil itu tidak benar-benar beracun

“Mama, obat yang baru saja kuberikan padamu istimewa. Saya tidak berpikir Anda ingin tahu apa namanya, dan Anda bisa lupa menemukan penangkal racun untuknya. Mengapa, saya tidak membutuhkan Anda untuk melakukan sesuatu yang besar atau menghabiskan uang untuk saya! Yang saya butuhkan hanyalah menjaga keperawanan saya. ”

Hmph! Anda tidak tahu berterima kasih! Siapa yang tahu apa yang Anda bahkan memberi makan saya!.

Tidak diketahui apakah efeknya benar atau psikologis, tetapi Ta Yan merasa mulutnya sangat tidak nyaman. Dia merasa cukup mual untuk muntah, tetapi tidak bisa meludahkannya

Ini memang perilaku orang yang tak tahu terima kasih. Mulut Su Xin bergerak-gerak di sudut atas pernyataan ini. Bagaimanapun, dia telah menghabiskan lebih dari sepuluh tahun di sini sejak dia dibawa masuk setelah pengasuh pertamanya meninggal. Meskipun

hidupnya tidak bisa dianggap baik, dia diperlakukan secara adil oleh Ta Yan. Dia belum menerima perawatan parah darinya, dipukuli atau dibiarkan kelaparan

Su Xin membungkuk pada Ta Yan dan menenangkan, “Mama, aku tidak akan menyakitimu. Ini hanya langkah tak berdaya untuk saat ini, tidak peduli seberapa hina Anda pikir itu. Ketika saya berhasil di masa depan, saya akan kembali ke mama saya dan perusahaan ini seratus kali lipat. ”

Kamu pikir aku akan percaya apa pun yang kamu katakan? Terutama itu? Bodoh! ”Meskipun lemah, Ta Yan masih memiliki dendam untuk mencaci maki Su Xin dan dia mengerutkan keningnya mengejek

Su Xin menatap mantap pada Ta Yan, “Mama, sebentar lagi kamu akan merasa pusing. Dan kemudian dada Anda akan terasa sakit, akan sulit bernapas. Anda ingin muntah tetapi Anda tidak dapat melakukannya. Tubuh Anda akan seperti timah; tak berdaya dan lemah. ”

Su Xin mempercepat sistem untuk memulai efek pil. Baru saat itulah kondisi Su Xin diuraikan muncul di Ta Yan. Itu memberi Ta Yan ketakutan besar dan dia mencengkeram dadanya ngeri. Itu intimidasi yang sempurna

“Mama, aku akan kembali pada hari itu. Saya harap Anda akan membatalkan rencana Anda untuk saya dan mendengarkan persyaratan saya. “.

Su Xin dengan tenang keluar dan menutup pintu di belakangnya seolah-olah tidak ada yang terjadi. Di dalam ruangan, aroma samar dari bubuk tubuhnya melekat

Ta Yan bangkit dari lantai dengan susah payah dan duduk di sofa,

dengan enggan berpikir lama

Catatan penerjemah: Halo semuanya! Terima kasih atas dukungan besar yang telah Anda tunjukkan beberapa hari terakhir untuk novel ini. Ini sebenarnya adalah bab yang membuat saya jatuh cinta dengan karakter Su Xin. Kami telah melihat banyak karakter utama yang hampir sempurna dalam segala hal, yang bagi saya hanya menjerit dikuasai dan tidak realistis, dan itu menjadi menyakitkan untuk dibaca. Di sini, kita melihat Su Xin hanya sebagai seorang pembunuh, tidak lebih. Dia bahkan tidak jenius. Dia hanya seorang gadis yang dipaksa menjalani kehidupan seperti ini setelah orang tuanya meninggal. Sebenarnya agak sedih

Kembali ke bab ini, apa pendapat Anda? Saya suka membaca komentar Anda dan diskusi di novel

Dan juga, saya akan cukup sibuk mulai minggu depan sehingga rilis mungkin tidak menentu Maaf !.

Jika ada kesalahan dalam tata bahasa atau peningkatan yang dapat dilakukan dalam terjemahan, maka tentu saja jangan ragu untuk berkomentar. Apakah Anda juga suka melihat idiom-idiom Mandarin seperti itu atau menyederhanakan dan dimengerti dengan terjemahan bahasa Mandarin asli di catatan kaki ?. Senjata yang tidak menggunakan api atau bahan peledak. Jianghu adalah komunitas seniman bela diri dalam cerita wuxia dan, baru-baru ini, masyarakat terlarang seperti Triad. Dalam novel itu sebuah ungkapan digunakan: 光明磊落 guāng míng lěi luò – terbuka dan jujur

Ch.5

Bab 5

Bab 5 – Sang Protagonis (2)

Seperti ketenangan sebelum badai, semuanya tenang setelah konfrontasi Su Xin dengan Ta Yan; repurcussions nya belum ke belakang. Dan Su Xin telah memperkirakan itu pasti akan jelek. jadi dia tidak terkejut ketika Shu Juan datang menerobos masuk seperti dia dikejar oleh iblis sendiri.

"Wanita muda! Wanita muda! Apa yang kamu lakukan pada mama? "Shu Juan pucat, matanya membelalak ketakutan," Mama itu marah! "Kata-katanya menandakan betapa dia sangat bingung saat ini.

Su Xin yang tidak tertarik sedang duduk di dekat jendela mengamati pemandangan itu. Kontras mutlak dengan gadis yang ketakutan dan gemetaran itu bersandar di ambang pintu.

"Ada apa?" Su Xin perlahan menarik pandangannya dari pemandangan di luar untuk melihat gadis di depannya.

Sepertinya badai telah tiba.

“Mama akan mengirimmu ke lantai dua! Oh, astaga! ”Shu Juan merosot, segudang emosi akhirnya mengenai dirinya dan membuatnya kehabisan tenaga.

"Bagaimana ini mungkin?" Shu Juan berbisik dan melirik tuannya. Melihat reaksinya yang tidak terpengaruh, dia terkejut.

Bagaimana dia bisa tetap tenang?

Di rumah bordil ini, gadis-gadis yang berstatus, bahkan hanya sedikit, semua tinggal di lantai tiga dan Su Xin adalah krim tanaman – memiliki kamar terbaik. Lantai dua, di sisi lain, biasa-biasa saja. Itu berfungsi sebagai tempat bagi mereka yang memiliki sedikit uang dan tidak memiliki reputasi. Beberapa bahkan harus menerima pelanggan.

Bagi Su Xin, yang berasal dari lantai tiga dan menjadi favorit Ta Yan, turun ke lantai dua dengan cepat akan menjadi kontroversi besar dan tentu saja menjadi topik bagi schadenfreude semua orang.

Tapi Su Xin tahu langkahnya terbatas untuk sementara. Kesabaran adalah satu-satunya sahabatnya saat ini.

Dia harus bijaksana dengan keputusannya dan keluar dari badai.

"Ya, benar . Biarkan saja. Saya punya rencana. "Su Xin memberi Shu Juan apa yang bisa disebut senyum meyakinkan untuk menenangkan gadis yang panik.

“Nona muda, bagaimana bisa aku tidak cemas! Jelas — jelas setelah beberapa hari. . "Kata-kata Shu Juan tersendat dan dia menatap Su Xin, air matanya berkilau.

"Aku hanya khawatir dengan Nona Muda. "Dia berbisik, suaranya pecah.

Su Xin berlutut di samping Shu Juan dan dengan hati-hati menyeka air matanya dengan saputangannya. Setelah itu, membantunya bangkit.

“Shu Juan, dengarkan aku. Saya berencana untuk mengambil bagian dalam Perjamuan Empat Negara. ”

"Apa?" Mulut Shu Juan ternganga. Ketidakpercayaannya pada tuannya semakin meningkat pada detik.

Perjamuan Empat Negara! Tidak pernah terlintas dalam pikiran Shu Juan, maupun para wanita di tempat usaha. Bahkan dalam mimpinya yang paling liar. Bagi wanita muda itu tiba-tiba saja ada ide yang tidak masuk akal ini di luar dirinya!

Su Xin dapat melihat keraguan di mata Shu Juan dan cepat-cepat berkata, "Bahkan jika saya gagal, saya masih harus mencobanya. ”

Dia terus menatap gadis di depannya. Shu Juan tidak tahu alasannya dan dia tidak tahu. Dia tidak bisa menyalahkan jika gadis itu mengira dia sedang delusi. Namun dia tahu dia harus tegas.

Dia bukan lagi Xue Yao yang dia kenal. Ini untuk misinya dan bukan dari dorongan hati.

“Shu Juan, aku tidak akan pasrah dengan nasib ini. ”

Shu Juan berhenti menangis. Sepertinya tidak ada yang menghentikan tuannya. Yang terbaik yang bisa dia lakukan adalah mendukungnya.

Dia tersenyum pada Su Xin.

“Ya, Shu Juan akan selalu menaruh minat terbaik pada nona muda. Pelayan ini berniat mengikuti Nona Muda terlepas dari keadaan apa pun. ”

Tidak peduli apa keputusan yang diambil nona Muda, dia masih akan menjadi orang favorit Shu Juan untuk melayani sepanjang hidupnya.

Mata Su Xin tidak terbaca. Dia bisa melihat kesetiaan gadis itu yang tak tergoyahkan kepada pemilik asli tubuh dan dia tidak tahu apa yang harus dilakukan. "Gadis bodoh. ”

Ruangan itu kembali ke keheningan sebelumnya, yang disyukuri Su Xin. Itu memberinya ruang untuk berpikir.

Su Xin tanpa sadar mengembalikan matanya ke jendela. Secara tidak sengaja pada garis pandang yang sama adalah seseorang. Seolah diberi petunjuk, orang itu juga membalas tatapan Su Xin.

Su Xin menahan tawa.

Bahkan dari kejauhan, dia bisa langsung mengatakan bahwa orang itu adalah seorang wanita yang mengenakan pakaian untuk seorang pria muda! Yang bahkan membuatnya lebih konyol adalah bahwa dia tidak sendirian dalam sandiwara ini. Seorang gadis kecil, berpakaian sembarangan seperti dia, mengikuti di sampingnya.

Apa yang bisa dilakukan oleh dua runt ini?

[Orang itu adalah protagonis dunia ini. Berteman dengannya mungkin mendukung misi Anda.]

Mata Su Xin membelalak mendengar pernyataan ini. Protagonis, ya? Dia mempelajari gadis yang pandangannya masih tertuju padanya.

Su Xin tersenyum — senyum yang begitu cerah sehingga dia yakin akan meninggalkan kesan pada gadis itu. Dia membalikkan

punggungnya dan menghilang dari jendela.

Sebuah rencana terus terbentuk dalam benaknya.

–

“Nona, apa yang kamu lihat? Kita harus kembali. Tempat ini sangat aneh. “Hong-er dengan gugup menarik lengan He Yunshu tanpa henti, ingin mendapatkan perhatiannya.

Dia masih tidak tahu apa yang baru saja terjadi hari ini. Tiba-tiba pagi ini, rindu tertua Sulung terbangun seolah-olah dia orang yang berbeda. Dia dengan kejam menyingkirkan hamba jahatnya yang telah menyiksanya selama beberapa waktu sekarang.

Itu mengejutkan semua orang sampai ke intinya. Dan untuk orang-orang malang yang telah meremehkannya — ketakutan.

Para pelayan tidak bisa mempercayai Nona yang begitu lemah lembut, yang hanya akan gemetar ketika mereka melecehkannya, suatu hari akan menjadi begitu ganas, merebut kembali otoritasnya dan membuat mereka merendahkan diri untuk hidup mereka.

Setelah cobaan itu, dia mengenakan pakaian pria tanpa rasa malu dan pergi ke jalan mengatakan bahwa dia akan berkunjung ke rumah pelacuran. Hong-er harus datang, melupakan kejutan awalnya. Dia takut tuannya menjadi gila!

Rumah bordil itu, ah! Tidak ada wanita dari keluarga masing-masing bahkan harus berani menjadi dekat.

He Yunshu tidak memperhatikan gadis pelayan kecil di sampingnya. Dia terpana oleh sesuatu, lebih khusus, seseorang.

Gadis itu cantik, sangat menggoda, tetapi tidak ada jejak vulgar di dalamnya.

Hati He Yunshu bergerak – seperti kerikil yang jatuh ke danau yang tenang, mengganggu permukaan dan membuat riak.

Dia adalah keindahan sejati dari zaman kuno.

Namun, sebuah fakta membuatnya berhenti sejenak dalam renungannya. Gadis itu berada di dalam rumah bordil yang mungkin membuatnya menjadi pekerja kesenangan.

He Yunshu merasa tidak dihargai.

Gadis yang begitu muda dan sudah merampok masa depannya, itu terlalu disayangkan. Sementara dia memikirkan hal-hal seperti itu, gadis itu berseri-seri padanya seperti matahari dan kemudian dia tidak terlihat.

Seolah mantra telah dipatahkan, He Yunshu sekarang menyadari pelayan yang cemas di sampingnya.

"Ya ampun Hong-er, berhenti mengomeliku. "He Yunshu berhenti berjalan dan menatap Hong-er, kesal.

Seolah tidak mendengar apa-apa, Hong-er melanjutkan mengganggunya. "Nona, kita harus benar-benar kembali!"

Bermain antic yang sama, He Yunshu bertanya, “Hong-er! Apakah Anda tahu siapa yang tinggal di ruangan itu? ”Dia menunjuk ke jendela di mana gadis cantik itu sebelumnya.

"Hah? Yang ada di lantai tiga. . ruangan itu adalah milik nona Xue

Yao. ”

“Hong-er, bukankah kamu mengatakan bahwa keluarga muda yang belum menikah tidak diizinkan untuk membicarakan hal-hal seperti itu? Bagaimana Anda tahu siapa yang tinggal di ruangan itu? Hmmm? ”Nada suara He Yunshu menuduh dan dia memandang Hong-er dengan menggoda.

Segera, dua bintik merah muncul di wajah kecil Hong-er, “Apa! Tidak, nona! Nona Xue Yao sangat pantas. Dia telah membantu banyak orang. ”

. . Bukankah mereka ngelantur? Miss miliknya ini baru saja membalikkan pembicaraan, ah!

“Pelayan ini telah mendengar bahwa Nona Xue Yao akan … tetapi rumornya tidak pasti. Singkatnya, Nona, kita sekarang harus kembali ke rumah bangsawan! "

“Oke, oke, kamu kembali. "He Yunshu membuat gerakan mengusir dengan tangannya.

Untuk pindah ke zaman kuno — bagaimana mungkin orang tidak mengunjungi rumah bordil itu ?! Akan sangat luar biasa untuk melewatkan kesempatan ini.

He Yunshu menanti-nanti malam karena bordil itu pasti lebih menarik saat ini.

Xue Yao … Goyang Salju. Nama itu meluncur dari lidah He Yunshu dengan menarik.

Bab 5 – Protagonis (2) . . .

Seperti ketenangan sebelum badai, semuanya tenang setelah konfrontasi Su Xin dengan Ta Yan; repurcussions nya belum ke belakang. Dan Su Xin telah memperkirakan itu pasti akan jelek. jadi dia tidak terkejut ketika Shu Juan datang menerobos masuk seperti dia dikejar oleh iblis sendiri

"Wanita muda! Wanita muda! Apa yang kamu lakukan pada mama? "Shu Juan pucat, matanya membelalak ketakutan," Mama itu marah! "Kata-katanya menandakan betapa dia sangat bingung saat ini.

Su Xin yang tidak tertarik sedang duduk di dekat jendela mengamati pemandangan itu. Sangat kontras dengan gadis yang ketakutan dan gemetaran itu bersandar di ambang pintu

"Ada apa?" Su Xin perlahan menarik pandangannya dari pemandangan di luar untuk melihat gadis di depannya

Sepertinya badai telah tiba

“Mama akan mengirimmu ke lantai dua! Oh, astaga! ”Shu Juan merosot, segudang emosi akhirnya mengenai dirinya dan membuatnya kehabisan tenaga

"Bagaimana ini mungkin?" Shu Juan berbisik dan melirik tuannya. Melihat reaksinya yang tidak terpengaruh, dia terkejut

Bagaimana dia bisa tetap tenang?

Di rumah bordil ini, gadis-gadis yang berstatus, bahkan hanya sedikit, semua tinggal di lantai tiga dan Su Xin adalah krim tanaman – memiliki kamar terbaik. Lantai dua, di sisi lain, biasa-biasa saja. Itu berfungsi sebagai tempat bagi mereka yang memiliki sedikit uang dan tidak memiliki reputasi. Beberapa bahkan harus menerima pelanggan

Bagi Su Xin, yang berasal dari lantai tiga dan menjadi favorit Ta Yan, turun ke lantai dua dengan cepat akan menjadi kontroversi besar dan tentu saja menjadi topik bagi semua orang.

Tapi Su Xin tahu langkahnya terbatas untuk sementara. Kesabaran adalah satu-satunya sahabatnya saat ini

Dia harus bijaksana dengan keputusannya dan keluar dari badai. .

"Ya, benar . Biarkan saja. Saya punya rencana. "Su Xin memberi Shu Juan apa yang bisa disebut senyum meyakinkan untuk menenangkan gadis yang panik

“Nona muda, bagaimana bisa aku tidak cemas! Jelas — jelas setelah beberapa hari. ”Kata-kata Shu Juan terputus-putus dan dia menatap Su Xin, air mata berkilau di matanya.

"Aku hanya khawatir dengan Nona Muda. "Dia berbisik, suaranya pecah

Su Xin berlutut di samping Shu Juan dan dengan hati-hati menyeka air matanya dengan saputangannya. Setelah itu, membantunya bangkit

“Shu Juan, dengarkan aku. Saya berencana untuk mengambil bagian dalam Perjamuan Empat Negara. ”

"Apa?" Mulut Shu Juan ternganga. Ketidakpercayaannya pada tuannya semakin meningkat pada detik

Perjamuan Empat Negara! Tidak pernah terlintas dalam pikiran Shu Juan, maupun para wanita di tempat usaha. Bahkan dalam mimpinya yang paling liar. Bagi wanita muda itu tiba-tiba saja ada

ide yang tidak masuk akal ini diluar dirinya !.

Su Xin dapat melihat keraguan di mata Shu Juan dan cepat-cepat berkata, "Bahkan jika saya gagal, saya masih harus mencobanya. ”

Dia terus menatap gadis di depannya. Shu Juan tidak tahu alasannya dan dia tidak tahu. Dia tidak bisa menyalahkan jika gadis itu mengira dia sedang delusi. Namun dia tahu dia harus tegas

Dia bukan lagi Xue Yao yang dia kenal. Ini untuk misinya dan bukan dari dorongan hati

“Shu Juan, aku tidak akan pasrah dengan nasib ini. ”

Shu Juan berhenti menangis. Sepertinya tidak ada yang menghentikan tuannya. Yang terbaik yang bisa dia lakukan adalah mendukungnya

Dia tersenyum pada Su Xin. . .

“Ya, Shu Juan akan selalu menaruh minat terbaik pada nona muda. Pelayan ini berniat mengikuti Nona Muda terlepas dari keadaan apa pun. ”

Tidak peduli apa keputusan yang diambil nona Muda, dia masih akan menjadi orang favorit Shu Juan untuk melayani sepanjang hidupnya

Mata Su Xin tidak terbaca. Dia bisa melihat kesetiaan gadis itu yang tak tergoyahkan kepada pemilik asli tubuh dan dia tidak tahu apa yang harus dilakukan. "Gadis bodoh. ”

Ruangan itu kembali ke keheningan sebelumnya, yang disyukuri Su

Xin. Itu memberinya ruang untuk berpikir

Su Xin tanpa sadar mengembalikan matanya ke jendela. Secara tidak sengaja pada garis pandang yang sama adalah seseorang. Seolah diberi petunjuk, orang itu juga membalas tatapan Su Xin

Su Xin menahan tawa

Bahkan dari kejauhan, dia bisa langsung mengatakan bahwa orang itu adalah seorang wanita yang mengenakan pakaian untuk seorang pria muda! Yang bahkan membuatnya lebih konyol adalah bahwa dia tidak sendirian dalam sandiwara ini. Seorang gadis kecil, berpakaian sembarangan seperti dia, mengikuti di sampingnya

Apa yang bisa dilakukan oleh dua runt ini?

[Orang itu adalah protagonis dunia ini. Berteman dengannya mungkin mendukung misi Anda.]

Mata Su Xin membelalak mendengar pernyataan ini. Protagonis, ya? Dia mempelajari gadis yang pandangannya masih tertuju padanya

Su Xin tersenyum — senyum yang begitu cerah sehingga dia yakin akan meninggalkan kesan pada gadis itu. Dia membalikkan punggungnya dan menghilang dari jendela

Sebuah rencana terus terbentuk dalam benaknya

-.

“Nona, apa yang kamu lihat? Kita harus kembali. Tempat ini sangat aneh. “Hong-er dengan gugup menarik lengan He Yunshu tanpa

henti, ingin mendapatkan perhatiannya

Dia masih tidak tahu apa yang baru saja terjadi hari ini. Tiba-tiba pagi ini, rindu tertua Sulung terbangun seolah-olah dia orang yang berbeda. Dia dengan kejam menyingkirkan hamba jahatnya yang telah menyiksanya selama beberapa waktu sekarang

Itu mengejutkan semua orang sampai ke intinya. Dan untuk orang-orang malang yang telah meremehkannya — ketakutan

Para pelayan tidak bisa mempercayai Nona yang begitu lemah lembut, yang hanya akan gemetar ketika mereka melecehkannya, suatu hari akan menjadi begitu ganas, merebut kembali otoritasnya dan membuat mereka merendahkan diri untuk hidup mereka

Setelah cobaan itu, dia mengenakan pakaian pria tanpa rasa malu dan pergi ke jalan mengatakan bahwa dia akan berkunjung ke rumah pelacuran. Hong-er harus datang, melupakan kejutan awalnya. Dia takut tuannya menjadi gila !.

Rumah bordil itu, ah! Tidak ada wanita dari keluarga masing-masing bahkan harus berani menjadi dekat

He Yunshu tidak memperhatikan gadis pelayan kecil di sampingnya. Dia terpana oleh sesuatu, lebih khusus, seseorang

Gadis itu cantik, sangat menggoda, tetapi tidak ada jejak vulgar di dalamnya

Hati He Yunshu bergerak – seperti kerikil yang jatuh ke danau yang tenang, mengganggu permukaan dan membuat riak

Dia adalah keindahan sejati dari zaman kuno

Namun, sebuah fakta membuatnya berhenti sejenak dalam renungannya. Gadis itu berada di dalam rumah bordil yang mungkin membuatnya menjadi pekerja kesenangan

He Yunshu merasa tidak dihargai

Gadis yang begitu muda dan sudah merampok masa depannya, itu terlalu disayangkan. Sementara dia memikirkan hal-hal seperti itu, gadis itu berseri-seri padanya seperti matahari dan kemudian dia tidak terlihat

Seolah mantra telah dipatahkan, He Yunshu sekarang menyadari pelayan yang cemas di sampingnya

"Ya ampun Hong-er, berhenti mengomeliku. "He Yunshu berhenti berjalan dan menatap Hong-er, kesal

Seolah tidak mendengar apa-apa, Hong-er melanjutkan mengganggunya. "Nona, kita harus benar-benar kembali!".

Bermain antic yang sama, He Yunshu bertanya, “Hong-er! Apakah Anda tahu siapa yang tinggal di ruangan itu? ”Dia menunjuk ke jendela di mana gadis cantik itu sebelumnya

"Hah? Yang ada di lantai tiga ruangan itu adalah nona Xue Yao. ”

“Hong-er, bukankah kamu mengatakan bahwa keluarga muda yang belum menikah tidak diizinkan untuk membicarakan hal-hal seperti itu? Bagaimana Anda tahu siapa yang tinggal di ruangan itu? Hmmm? ”Nada suara He Yunshu menuduh dan dia memandang Hong-er dengan menggoda

Segera, dua bintik merah muncul di wajah kecil Hong-er, “Apa! Tidak, nona! Nona Xue Yao sangat pantas. Dia telah membantu

banyak orang. ”

Bukankah mereka ngelantur? Miss miliknya ini baru saja membalikkan pembicaraan, ah !.

“Pelayan ini telah mendengar bahwa Nona Xue Yao akan … tetapi rumornya tidak pasti. Singkatnya, Nona, kita sekarang harus kembali ke rumah bangsawan! ".

“Oke, oke, kamu kembali. "He Yunshu membuat gerakan mengusir dengan tangannya

Untuk pindah ke zaman kuno — bagaimana mungkin orang tidak mengunjungi rumah bordil itu ?! Akan sangat luar biasa untuk melewatkan kesempatan ini

He Yunshu menanti-nanti malam karena bordil itu pasti lebih menarik saat ini

Xue Yao … Goyang Salju. Nama itu meluncur dari lidah He Yunshu dengan menarik

Bab 5

Bab 5 – Sang Protagonis (2)

Seperti ketenangan sebelum badai, semuanya tenang setelah konfrontasi Su Xin dengan Ta Yan; repurcussions nya belum ke belakang. Dan Su Xin telah memperkirakan itu pasti akan jelek. jadi dia tidak terkejut ketika Shu Juan datang menerobos masuk seperti dia dikejar oleh iblis sendiri.

Wanita muda! Wanita muda! Apa yang kamu lakukan pada mama?

Shu Juan pucat, matanya membelalak ketakutan, Mama itu marah! Kata-katanya menandakan betapa dia sangat bingung saat ini.

Su Xin yang tidak tertarik sedang duduk di dekat jendela mengamati pemandangan itu. Kontras mutlak dengan gadis yang ketakutan dan gemetaran itu bersandar di ambang pintu.

Ada apa? Su Xin perlahan menarik pandangannya dari pemandangan di luar untuk melihat gadis di depannya.

Sepertinya badai telah tiba.

“Mama akan mengirimmu ke lantai dua! Oh, astaga! ”Shu Juan merosot, segudang emosi akhirnya mengenai dirinya dan membuatnya kehabisan tenaga.

Bagaimana ini mungkin? Shu Juan berbisik dan melirik tuannya. Melihat reaksinya yang tidak terpengaruh, dia terkejut.

Bagaimana dia bisa tetap tenang?

Di rumah bordil ini, gadis-gadis yang berstatus, bahkan hanya sedikit, semua tinggal di lantai tiga dan Su Xin adalah krim tanaman – memiliki kamar terbaik. Lantai dua, di sisi lain, biasa-biasa saja. Itu berfungsi sebagai tempat bagi mereka yang memiliki sedikit uang dan tidak memiliki reputasi. Beberapa bahkan harus menerima pelanggan.

Bagi Su Xin, yang berasal dari lantai tiga dan menjadi favorit Ta Yan, turun ke lantai dua dengan cepat akan menjadi kontroversi besar dan tentu saja menjadi topik bagi schadenfreude semua orang.

Tapi Su Xin tahu langkahnya terbatas untuk sementara. Kesabaran

adalah satu-satunya sahabatnya saat ini.

Dia harus bijaksana dengan keputusannya dan keluar dari badai.

Ya, benar. Biarkan saja. Saya punya rencana. Su Xin memberi Shu Juan apa yang bisa disebut senyum meyakinkan untuk menenangkan gadis yang panik.

“Nona muda, bagaimana bisa aku tidak cemas! Jelas — jelas setelah beberapa hari. Kata-kata Shu Juan tersendat dan dia menatap Su Xin, air matanya berkilau.

Aku hanya khawatir dengan Nona Muda. Dia berbisik, suaranya pecah.

Su Xin berlutut di samping Shu Juan dan dengan hati-hati menyeka air matanya dengan saputangannya. Setelah itu, membantunya bangkit.

“Shu Juan, dengarkan aku. Saya berencana untuk mengambil bagian dalam Perjamuan Empat Negara. ”

Apa? Mulut Shu Juan ternganga. Ketidakpercayaannya pada tuannya semakin meningkat pada detik.

Perjamuan Empat Negara! Tidak pernah terlintas dalam pikiran Shu Juan, maupun para wanita di tempat usaha. Bahkan dalam mimpinya yang paling liar. Bagi wanita muda itu tiba-tiba saja ada ide yang tidak masuk akal ini di luar dirinya!

Su Xin dapat melihat keraguan di mata Shu Juan dan cepat-cepat berkata, Bahkan jika saya gagal, saya masih harus mencobanya. ”

Dia terus menatap gadis di depannya. Shu Juan tidak tahu alasannya dan dia tidak tahu. Dia tidak bisa menyalahkan jika gadis itu mengira dia sedang delusi. Namun dia tahu dia harus tegas.

Dia bukan lagi Xue Yao yang dia kenal. Ini untuk misinya dan bukan dari dorongan hati.

“Shu Juan, aku tidak akan pasrah dengan nasib ini. ”

Shu Juan berhenti menangis. Sepertinya tidak ada yang menghentikan tuannya. Yang terbaik yang bisa dia lakukan adalah mendukungnya.

Dia tersenyum pada Su Xin.

“Ya, Shu Juan akan selalu menaruh minat terbaik pada nona muda. Pelayan ini berniat mengikuti Nona Muda terlepas dari keadaan apa pun. ”

Tidak peduli apa keputusan yang diambil nona Muda, dia masih akan menjadi orang favorit Shu Juan untuk melayani sepanjang hidupnya.

Mata Su Xin tidak terbaca. Dia bisa melihat kesetiaan gadis itu yang tak tergoyahkan kepada pemilik asli tubuh dan dia tidak tahu apa yang harus dilakukan. Gadis bodoh. ”

Ruangan itu kembali ke keheningan sebelumnya, yang disyukuri Su Xin. Itu memberinya ruang untuk berpikir.

Su Xin tanpa sadar mengembalikan matanya ke jendela. Secara tidak sengaja pada garis pandang yang sama adalah seseorang. Seolah diberi petunjuk, orang itu juga membalas tatapan Su Xin.

Su Xin menahan tawa.

Bahkan dari kejauhan, dia bisa langsung mengatakan bahwa orang itu adalah seorang wanita yang mengenakan pakaian untuk seorang pria muda! Yang bahkan membuatnya lebih konyol adalah bahwa dia tidak sendirian dalam sandiwara ini. Seorang gadis kecil, berpakaian sembarangan seperti dia, mengikuti di sampingnya.

Apa yang bisa dilakukan oleh dua runt ini?

[Orang itu adalah protagonis dunia ini. Berteman dengannya mungkin mendukung misi Anda.]

Mata Su Xin membelalak mendengar pernyataan ini. Protagonis, ya? Dia mempelajari gadis yang pandangannya masih tertuju padanya.

Su Xin tersenyum — senyum yang begitu cerah sehingga dia yakin akan meninggalkan kesan pada gadis itu. Dia membalikkan punggungnya dan menghilang dari jendela.

Sebuah rencana terus terbentuk dalam benaknya.

–

“Nona, apa yang kamu lihat? Kita harus kembali. Tempat ini sangat aneh. “Hong-er dengan gugup menarik lengan He Yunshu tanpa henti, ingin mendapatkan perhatiannya.

Dia masih tidak tahu apa yang baru saja terjadi hari ini. Tiba-tiba pagi ini, rindu tertua Sulung terbangun seolah-olah dia orang yang berbeda. Dia dengan kejam menyingkirkan hamba jahatnya yang telah menyiksanya selama beberapa waktu sekarang.

Itu mengejutkan semua orang sampai ke intinya. Dan untuk orang-orang malang yang telah meremehkannya — ketakutan.

Para pelayan tidak bisa mempercayai Nona yang begitu lemah lembut, yang hanya akan gemetar ketika mereka melecehkannya, suatu hari akan menjadi begitu ganas, merebut kembali otoritasnya dan membuat mereka merendahkan diri untuk hidup mereka.

Setelah cobaan itu, dia mengenakan pakaian pria tanpa rasa malu dan pergi ke jalan mengatakan bahwa dia akan berkunjung ke rumah pelacuran. Hong-er harus datang, melupakan kejutan awalnya. Dia takut tuannya menjadi gila!

Rumah bordil itu, ah! Tidak ada wanita dari keluarga masing-masing bahkan harus berani menjadi dekat.

He Yunshu tidak memperhatikan gadis pelayan kecil di sampingnya. Dia terpana oleh sesuatu, lebih khusus, seseorang.

Gadis itu cantik, sangat menggoda, tetapi tidak ada jejak vulgar di dalamnya.

Hati He Yunshu bergerak – seperti kerikil yang jatuh ke danau yang tenang, mengganggu permukaan dan membuat riak.

Dia adalah keindahan sejati dari zaman kuno.

Namun, sebuah fakta membuatnya berhenti sejenak dalam renungannya. Gadis itu berada di dalam rumah bordil yang mungkin membuatnya menjadi pekerja kesenangan.

He Yunshu merasa tidak dihargai.

Gadis yang begitu muda dan sudah merampok masa depannya, itu terlalu disayangkan. Sementara dia memikirkan hal-hal seperti itu, gadis itu berseri-seri padanya seperti matahari dan kemudian dia tidak terlihat.

Seolah mantra telah dipatahkan, He Yunshu sekarang menyadari pelayan yang cemas di sampingnya.

Ya ampun Hong-er, berhenti mengomeliku. He Yunshu berhenti berjalan dan menatap Hong-er, kesal.

Seolah tidak mendengar apa-apa, Hong-er melanjutkan mengganggunya. Nona, kita harus benar-benar kembali!

Bermain antic yang sama, He Yunshu bertanya, “Hong-er! Apakah Anda tahu siapa yang tinggal di ruangan itu? ”Dia menunjuk ke jendela di mana gadis cantik itu sebelumnya.

Hah? Yang ada di lantai tiga. ruangan itu adalah milik nona Xue Yao. ”

“Hong-er, bukankah kamu mengatakan bahwa keluarga muda yang belum menikah tidak diizinkan untuk membicarakan hal-hal seperti itu? Bagaimana Anda tahu siapa yang tinggal di ruangan itu? Hmmm? ”Nada suara He Yunshu menuduh dan dia memandang Hong-er dengan menggoda.

Segera, dua bintik merah muncul di wajah kecil Hong-er, “Apa! Tidak, nona! Nona Xue Yao sangat pantas. Dia telah membantu banyak orang. ”

. Bukankah mereka ngelantur? Miss miliknya ini baru saja membalikkan pembicaraan, ah!

“Pelayan ini telah mendengar bahwa Nona Xue Yao akan.tetapi rumornya tidak pasti. Singkatnya, Nona, kita sekarang harus kembali ke rumah bangsawan!

“Oke, oke, kamu kembali. He Yunshu membuat gerakan mengusir dengan tangannya.

Untuk pindah ke zaman kuno — bagaimana mungkin orang tidak mengunjungi rumah bordil itu ? Akan sangat luar biasa untuk melewatkan kesempatan ini.

He Yunshu menanti-nanti malam karena bordil itu pasti lebih menarik saat ini.

Xue Yao.Goyang Salju. Nama itu meluncur dari lidah He Yunshu dengan menarik.

Bab 5 – Protagonis (2). .

Seperti ketenangan sebelum badai, semuanya tenang setelah konfrontasi Su Xin dengan Ta Yan; repurcussions nya belum ke belakang. Dan Su Xin telah memperkirakan itu pasti akan jelek. jadi dia tidak terkejut ketika Shu Juan datang menerobos masuk seperti dia dikejar oleh iblis sendiri

Wanita muda! Wanita muda! Apa yang kamu lakukan pada mama? Shu Juan pucat, matanya membelalak ketakutan, Mama itu marah! Kata-katanya menandakan betapa dia sangat bingung saat ini.

Su Xin yang tidak tertarik sedang duduk di dekat jendela mengamati pemandangan itu. Sangat kontras dengan gadis yang ketakutan dan gemetaran itu bersandar di ambang pintu

Ada apa? Su Xin perlahan menarik pandangannya dari

pemandangan di luar untuk melihat gadis di depannya

Sepertinya badai telah tiba

“Mama akan mengirimmu ke lantai dua! Oh, astaga! ”Shu Juan merosot, segudang emosi akhirnya mengenai dirinya dan membuatnya kehabisan tenaga

Bagaimana ini mungkin? Shu Juan berbisik dan melirik tuannya. Melihat reaksinya yang tidak terpengaruh, dia terkejut

Bagaimana dia bisa tetap tenang?

Di rumah bordil ini, gadis-gadis yang berstatus, bahkan hanya sedikit, semua tinggal di lantai tiga dan Su Xin adalah krim tanaman – memiliki kamar terbaik. Lantai dua, di sisi lain, biasa-biasa saja. Itu berfungsi sebagai tempat bagi mereka yang memiliki sedikit uang dan tidak memiliki reputasi. Beberapa bahkan harus menerima pelanggan

Bagi Su Xin, yang berasal dari lantai tiga dan menjadi favorit Ta Yan, turun ke lantai dua dengan cepat akan menjadi kontroversi besar dan tentu saja menjadi topik bagi semua orang.

Tapi Su Xin tahu langkahnya terbatas untuk sementara. Kesabaran adalah satu-satunya sahabatnya saat ini

Dia harus bijaksana dengan keputusannya dan keluar dari badai. .

Ya, benar. Biarkan saja. Saya punya rencana. Su Xin memberi Shu Juan apa yang bisa disebut senyum meyakinkan untuk menenangkan gadis yang panik

“Nona muda, bagaimana bisa aku tidak cemas! Jelas — jelas setelah beberapa hari.”Kata-kata Shu Juan terputus-putus dan dia menatap Su Xin, air mata berkilau di matanya.

Aku hanya khawatir dengan Nona Muda. Dia berbisik, suaranya pecah

Su Xin berlutut di samping Shu Juan dan dengan hati-hati menyeka air matanya dengan saputangannya. Setelah itu, membantunya bangkit

“Shu Juan, dengarkan aku. Saya berencana untuk mengambil bagian dalam Perjamuan Empat Negara. ”

Apa? Mulut Shu Juan ternganga. Ketidakpercayaannya pada tuannya semakin meningkat pada detik

Perjamuan Empat Negara! Tidak pernah terlintas dalam pikiran Shu Juan, maupun para wanita di tempat usaha. Bahkan dalam mimpinya yang paling liar. Bagi wanita muda itu tiba-tiba saja ada ide yang tidak masuk akal ini diluar dirinya !.

Su Xin dapat melihat keraguan di mata Shu Juan dan cepat-cepat berkata, Bahkan jika saya gagal, saya masih harus mencobanya. ”

Dia terus menatap gadis di depannya. Shu Juan tidak tahu alasannya dan dia tidak tahu. Dia tidak bisa menyalahkan jika gadis itu mengira dia sedang delusi. Namun dia tahu dia harus tegas

Dia bukan lagi Xue Yao yang dia kenal. Ini untuk misinya dan bukan dari dorongan hati

“Shu Juan, aku tidak akan pasrah dengan nasib ini. ”

Shu Juan berhenti menangis. Sepertinya tidak ada yang menghentikan tuannya. Yang terbaik yang bisa dia lakukan adalah mendukungnya

Dia tersenyum pada Su Xin. . .

“Ya, Shu Juan akan selalu menaruh minat terbaik pada nona muda. Pelayan ini berniat mengikuti Nona Muda terlepas dari keadaan apa pun. ”

Tidak peduli apa keputusan yang diambil nona Muda, dia masih akan menjadi orang favorit Shu Juan untuk melayani sepanjang hidupnya

Mata Su Xin tidak terbaca. Dia bisa melihat kesetiaan gadis itu yang tak tergoyahkan kepada pemilik asli tubuh dan dia tidak tahu apa yang harus dilakukan. Gadis bodoh. ”

Ruangan itu kembali ke keheningan sebelumnya, yang disyukuri Su Xin. Itu memberinya ruang untuk berpikir

Su Xin tanpa sadar mengembalikan matanya ke jendela. Secara tidak sengaja pada garis pandang yang sama adalah seseorang. Seolah diberi petunjuk, orang itu juga membalas tatapan Su Xin

Su Xin menahan tawa

Bahkan dari kejauhan, dia bisa langsung mengatakan bahwa orang itu adalah seorang wanita yang mengenakan pakaian untuk seorang pria muda! Yang bahkan membuatnya lebih konyol adalah bahwa dia tidak sendirian dalam sandiwara ini. Seorang gadis kecil, berpakaian sembarangan seperti dia, mengikuti di sampingnya

Apa yang bisa dilakukan oleh dua runt ini?

[Orang itu adalah protagonis dunia ini. Berteman dengannya mungkin mendukung misi Anda.]

Mata Su Xin membelalak mendengar pernyataan ini. Protagonis, ya? Dia mempelajari gadis yang pandangannya masih tertuju padanya

Su Xin tersenyum — senyum yang begitu cerah sehingga dia yakin akan meninggalkan kesan pada gadis itu. Dia membalikkan punggungnya dan menghilang dari jendela

Sebuah rencana terus terbentuk dalam benaknya

-.

“Nona, apa yang kamu lihat? Kita harus kembali. Tempat ini sangat aneh. “Hong-er dengan gugup menarik lengan He Yunshu tanpa henti, ingin mendapatkan perhatiannya

Dia masih tidak tahu apa yang baru saja terjadi hari ini. Tiba-tiba pagi ini, rindu tertua Sulung terbangun seolah-olah dia orang yang berbeda. Dia dengan kejam menyingkirkan hamba jahatnya yang telah menyiksanya selama beberapa waktu sekarang

Itu mengejutkan semua orang sampai ke intinya. Dan untuk orang-orang malang yang telah meremehkannya — ketakutan

Para pelayan tidak bisa mempercayai Nona yang begitu lemah lembut, yang hanya akan gemetar ketika mereka melecehkannya, suatu hari akan menjadi begitu ganas, merebut kembali otoritasnya dan membuat mereka merendahkan diri untuk hidup mereka

Setelah cobaan itu, dia mengenakan pakaian pria tanpa rasa malu

dan pergi ke jalan mengatakan bahwa dia akan berkunjung ke rumah pelacuran. Hong-er harus datang, melupakan kejutan awalnya. Dia takut tuannya menjadi gila !.

Rumah bordil itu, ah! Tidak ada wanita dari keluarga masing-masing bahkan harus berani menjadi dekat

He Yunshu tidak memperhatikan gadis pelayan kecil di sampingnya. Dia terpana oleh sesuatu, lebih khusus, seseorang

Gadis itu cantik, sangat menggoda, tetapi tidak ada jejak vulgar di dalamnya

Hati He Yunshu bergerak – seperti kerikil yang jatuh ke danau yang tenang, mengganggu permukaan dan membuat riak

Dia adalah keindahan sejati dari zaman kuno

Namun, sebuah fakta membuatnya berhenti sejenak dalam renungannya. Gadis itu berada di dalam rumah bordil yang mungkin membuatnya menjadi pekerja kesenangan

He Yunshu merasa tidak dihargai

Gadis yang begitu muda dan sudah merampok masa depannya, itu terlalu disayangkan. Sementara dia memikirkan hal-hal seperti itu, gadis itu berseri-seri padanya seperti matahari dan kemudian dia tidak terlihat

Seolah mantra telah dipatahkan, He Yunshu sekarang menyadari pelayan yang cemas di sampingnya

Ya ampun Hong-er, berhenti mengomeliku. He Yunshu berhenti

berjalan dan menatap Hong-er, kesal

Seolah tidak mendengar apa-apa, Hong-er melanjutkan mengganggunya. Nona, kita harus benar-benar kembali!.

Bermain antic yang sama, He Yunshu bertanya, “Hong-er! Apakah Anda tahu siapa yang tinggal di ruangan itu? ”Dia menunjuk ke jendela di mana gadis cantik itu sebelumnya

Hah? Yang ada di lantai tiga ruangan itu adalah nona Xue Yao. ”

“Hong-er, bukankah kamu mengatakan bahwa keluarga muda yang belum menikah tidak diizinkan untuk membicarakan hal-hal seperti itu? Bagaimana Anda tahu siapa yang tinggal di ruangan itu? Hmmm? ”Nada suara He Yunshu menuduh dan dia memandang Hong-er dengan menggoda

Segera, dua bintik merah muncul di wajah kecil Hong-er, “Apa! Tidak, nona! Nona Xue Yao sangat pantas. Dia telah membantu banyak orang. ”

Bukankah mereka ngelantur? Miss miliknya ini baru saja membalikkan pembicaraan, ah !.

“Pelayan ini telah mendengar bahwa Nona Xue Yao akan.tetapi rumornya tidak pasti. Singkatnya, Nona, kita sekarang harus kembali ke rumah bangsawan!.

“Oke, oke, kamu kembali. He Yunshu membuat gerakan mengusir dengan tangannya

Untuk pindah ke zaman kuno — bagaimana mungkin orang tidak mengunjungi rumah bordil itu ? Akan sangat luar biasa untuk melewatkan kesempatan ini

He Yunshu menanti-nanti malam karena bordil itu pasti lebih menarik saat ini

Xue Yao.Goyang Salju. Nama itu meluncur dari lidah He Yunshu dengan menarik

Ch.6

Bab 6
Bab 6 – Memainkan Gangster (1)

Berita penurunan pangkat Xue Yao menyebar ke seluruh rumah bordil seperti wabah — tak terbendung. Tak perlu dikatakan, pelacur lain pasti merasa menang tetapi Su Xin tidak peduli. Mereka semua tidak penting baginya dan yang terpenting, misinya.

Dia mengumpulkan barang-barangnya dengan Shu Juan, mengikuti 'perintah' Ta Yan, ketika dia melihat seseorang bersandar di ambang pintu. Orang itu tersenyum mengejek.

Pasti salah satu pelacur itu menertawakan kemalangannya.

“Apa yang dilakukan kakak perempuan Xue Yao terhadap kemarahan ibu? Apakah Anda ingin Wan Yue berbicara dengan mama untuk Anda? ”Wan Yue datang sambil mengguncang kipas angin dengan anggun dan membuat setiap langkahnya selembut mungkin. Wajahnya lembut dan cantik; caranya berbicara malu-malu namun menawan. Dia melihat ke arah ruangan itu, mengamati dengan penuh kecemburuan dan kemenangan.

Dia adalah pelacur yang menjanjikan — pengganti yang bisa diterima untuk Su Xin yang keras kepala.

“Layar ini mengerikan. Uh! Menjijikkan! Pemerah pipi ini … ”Wan Yue menunjukkan untuk mengambil Su Xin, jijik tertulis di wajahnya.

Mata Su Xin mengikuti setiap gerakan Wan Yue, matanya geli.

Apa kejenakaan kekanak-kanakan.

Namun untuk Shu Juan tertentu, dia marah karena tuannya diejek. Namun di kamarnya sendiri!

"Jangan menyentuh barang-barang Nona. " Shu Juan berkata dengan gigi terkatup dan memblokir Wan Yue agar tidak dekat dengan lemari pakaian Su Xin.

Wan Yue melirik Shu Juan dan tersenyum mengejek Su Xin, “Sungguh langka! Kakak perempuan Xue Yao memiliki anjing yang bagus! ”

Su Xin memutuskan dia sudah muak dengan Wan Yue dan dia menatapnya dengan acuh tak acuh.

Su Xin tidak mengucapkan sepatah kata pun padanya. Matanya berbicara, menyampaikan betapa dia tidak terpengaruh dengan ejekannya.

Wan Yue agak tidak senang dengan sikap apatis Su Xin. Paling tidak yang bisa dia lakukan sekarang adalah mengakhiri pembicaraan dengan menggosokkan garam ke lukanya.

“Aku tidak akan membuang nafas lagi dengan kakak perempuan Xue Yao. Saya berharap bahwa kakak perempuan akan segera pergi sehingga gadis pelayan saya dapat mulai merapikan ruangan dengan tenang. ”

Sayangnya, ini hanya menambah kemarahan Shu Juan dan dia menatap mata Wan Yue dengan penuh kebencian. Tindakan tidak hormat mengingat bahwa dia hanyalah seorang gadis pelayan.

"Kamu pikir kamu siapa? Anda seharusnya menurunkan pandangan Anda, hamba. “Wan Yue sangat marah, tapi dia tahu dia unggul. Bagaimanapun, dia memiliki status yang lebih tinggi di antara mereka berdua.

Di rumah bordil ini, wanita muda lebih istimewa daripada gadis pelayan, tapi ini tidak selalu terjadi pada penghuni lantai dua. Di lantai itu, garis mengaburkan antara para Wanita Muda dan para gadis pelayan. Dalam beberapa kasus, beberapa gadis pelayan yang diturunkan jabatan dengan wajah lumayan kadang-kadang menerima tamu.

Tidak banyak pelayan di gedung yang bertanggung jawab untuk membersihkan dan menangani tugas-tugas lainnya. Wanita-wanita muda menjaga pelanggan sementara gadis-gadis di lantai dua itu tidak punya gadis pelayan khusus untuk melayani mereka, mereka juga tidak mampu membiayainya.

Para wanita muda di lantai tiga semuanya memiliki uang cadangan di tangan mereka dan kontrak budak dari gadis pelayan mereka. Sementara itu, kontrak budak mereka dengan mama, Ta Yan. Wanita muda memikul semua biaya gadis pelayan pribadinya sementara semua wanita muda dan biaya pelayan di gedung dikelola oleh Ta Yan. Pembagian antara wanita muda dan gadis-gadis pelayan sangat berbeda.

Su Xin telah diturunkan ke lantai dua, jadi posisinya semakin memburuk. Belum lagi Shu Juan, yang hanya seorang gadis pelayan.

(T / N : Jadi pada dasarnya, bordil bordil adalah sebagai berikut:

Wanita muda di lantai 3 Wanita muda di lantai 2 = Gadis Pelayan Pribadi dari lantai 3 (hanya melayani tuannya) Gadis Pelayan Pribadi diturunkan ke lantai 2 (melayani tamu) Pembantu

Su Xin berada di tingkat ke-2 (sebelumnya ke-1), Shu Juan di tingkat ke-3 (sebelumnya ke-2) dan Wan Yue di ke-1. Semoga ini bisa menghilangkan kebingungan.)

Meskipun demikian, Shu Juan tidak terpengaruh. Dia memiringkan dagunya ke atas dan menjawab, “Terakhir kali aku memeriksa, aku bukan pelayanmu. Kenapa aku tidak berani melihatmu begitu. ”

Untuk Shu Juan, dia hanya punya satu tuan. Meskipun tuannya ini diturunkan jabatannya, dia masih sangat setia. Jadi itu membuatnya marah ketika Wan Yue datang hanya untuk mengejek Su Xin.

Wan Yue mendidih ketika tiba-tiba, dia melihat Ta Ya di pintu. Wan Yue buru-buru pergi dan bersandar pada wanita itu. Pikirannya membentuk rencana untuk menghukum Shu Juan.

“Mama, kakak perempuan Xue Yao memiliki pelayan yang kurang ajar ini! Dia bahkan punya keberanian untuk tidak menghormati saya! Hmph! ”Dia menatap belati ke Shu Juan sambil mencoba bertindak manja dengan Ta Yan.

Wan Yue tahu konfrontasi langsung dengan gadis pelayan itu dilarang. Hal yang sama berlaku untuk perselisihan internal antara Remaja Putri di gedung. Ini adalah aturan ketat yang dibuat oleh Ta Yan sendiri. Apa yang hanya bisa mereka lakukan adalah mengeluh kepada Ta Yan dan membiarkannya menegur mereka yang pantas mendapatkannya. Wan Yue berpikir untuk menggunakan Ta Yan untuk memarahi Su Xin sehingga Su Xin dapat menangani Shu Juan.

Dua burung dengan satu batu!

Ta Yan menatap gadis yang memegangi jubahnya dengan sayang. Dia merasa dipleased — satu karena dia bisa melihat melalui

kepura-puraan Wan Yue dan dua, gadis ini memiliki temperamen buruk dan terlalu terburu-buru untuk kebaikannya sendiri.

Ta Yan bukan orang yang akan digunakan. Dia adalah orang yang menggunakan orang lain untuk keuntungannya.

"Kamu, ah! Kembali dan ambil barangmu terlebih dahulu. " Dengan mengibaskan tangannya, Ta Yan memecat Wan Yue yang terlihat terkejut kemudian tidak puas. Dia tahu dia tidak bisa mendorong masalah ini lebih jauh kalau dia memicu kemarahan Ta Yan. Tak punya pilihan, dia pergi keluar dari ruangan, langkahnya berat dan lambat — tampilan kesal yang mencolok.

Ta Yan menyaksikan gadis itu pergi. Meskipun gadis itu memiliki kepribadian yang belum matang, ini bukan masalah. Yang penting adalah dia tampan dan taat.

Dia akan bisa mengendalikannya tidak seperti gadis berkemauan keras lainnya.

Ta Yan kembali menatap Su Xin, sepotong penyesalan di dadanya.

"Hambamu memiliki kemarahan yang tidak terkendali. "Ta Yan ringan melirik Shu Juan di satu sisi dan menatap Su Xin, secara halus mengisyaratkan kejadian sebelumnya.

Di tengah-tengah perang yang sunyi, kedua wanita itu terperangkap dalam kebuntuan: dengan ancaman dari pil yang membayangi kehidupan Ta Yan dan Su Xin yang kekurangan pilihan, tidak mampu untuk mempercepat perjalanannya ke ibukota.

Namun meskipun terancam dengan hidupnya, Ta Yan masih dengan kuat menurunkannya ke lantai dua. Su Xin tidak bisa membalas dendam karena tahu dia membutuhkan lebih banyak waktu untuk memajukan rencananya. Ini adalah cara Ta Yan menekannya. Pada

akhirnya, endgame tergantung pada orang yang meninggal pertama kali.

Wanita yang sangat ganas.

Sementara itu untuk Ta Yan, tidak perlu lagi memanjakan Su Xin setelah diancam. Dia menjadi sulit diatur, tidak bisa dikendalikan oleh Ta Yan; Jelas bahwa dia bukan lagi barang yang bisa dimanfaatkan karena dia tidak bisa lagi dimanipulasi.

Kenapa dia masih harus sopan?

Namun, Ta Yan tahu dia hanya bisa melakukan ini. Pada akhirnya, dia bukan hooligan. Martabat yang tepat harus tetap dijaga, itu saja.

Dia masih tidak menganggap serius ancaman Su Xin. Atau lebih mungkin — dia menolak untuk mengakuinya.

"Itu untuk melindungi tuannya sendiri, tidak lebih. Terimakasih banyak . "Su Xin menjawab Ta Yan dan berterima kasih pada Shu Juan.

Tanpa kata lain, Ta Yan meninggalkan mereka untuk menyelesaikan tugas.

Bab 6 – Memainkan Gangster (1) . .

.

Berita penurunan pangkat Xue Yao menyebar ke seluruh rumah bordil seperti wabah — tak terbendung. Tak perlu dikatakan, pelacur lain pasti merasa menang tetapi Su Xin tidak peduli.

Mereka semua tidak penting baginya dan yang terpenting, misinya

.

Dia mengumpulkan barang-barangnya dengan Shu Juan, mengikuti 'perintah' Ta Yan, ketika dia melihat seseorang bersandar di ambang pintu. Orang itu tersenyum mengejek

.

Pasti salah satu pelacur itu menertawakan kemalangannya

.

“Apa yang dilakukan kakak perempuan Xue Yao terhadap kemarahan ibu? Apakah Anda ingin Wan Yue berbicara dengan mama untuk Anda? ”Wan Yue datang sambil mengguncang kipas angin dengan anggun dan membuat setiap langkahnya selembut mungkin. Wajahnya lembut dan cantik; caranya berbicara malu-malu namun menawan. Dia melihat ke arah ruangan itu, mengamati dengan penuh kecemburuan dan kemenangan

. .

.

Dia adalah pelacur yang menjanjikan — pengganti yang bisa diterima untuk Su Xin yang keras kepala

. .

.

“Layar ini mengerikan. Uh! Menjijikkan! Pemerah pipi ini … "Wan Yue menunjukkan untuk mengambil Su Xin, jijik tertulis di wajahnya

.

Mata Su Xin mengikuti setiap gerakan Wan Yue, matanya geli

.

Apa kejenakaan kekanak-kanakan. .

.

Namun untuk Shu Juan tertentu, dia marah karena tuannya diejek. Dan di kamarnya sendiri!

.

"Jangan menyentuh barang-barang Nona. " Shu Juan berkata dengan gigi terkatup dan memblokir Wan Yue agar tidak dekat dengan lemari pakaian Su Xin

.

Wan Yue melirik Shu Juan dan tersenyum mengejek Su Xin, “Sungguh langka! Kakak perempuan Xue Yao memiliki anjing yang bagus! ”.

.

Su Xin memutuskan dia sudah muak dengan Wan Yue dan dia

menatapnya dengan acuh tak acuh

.

Su Xin tidak mengucapkan sepatah kata pun padanya. Matanya berbicara, menyampaikan betapa dia tidak terpengaruh dengan ejekannya

.

Wan Yue agak tidak senang dengan sikap apatis Su Xin. Paling tidak yang bisa dia lakukan sekarang adalah mengakhiri pembicaraan dengan menggosokkan garam ke lukanya

.

“Aku tidak akan membuang nafas lagi dengan kakak perempuan Xue Yao. Saya berharap bahwa kakak perempuan akan segera pergi sehingga gadis pelayan saya dapat mulai merapikan ruangan dengan tenang. ”

.

Sayangnya, ini hanya menambah kemarahan Shu Juan dan dia menatap mata Wan Yue dengan penuh kebencian. Tindakan tidak hormat mengingat bahwa dia hanyalah seorang gadis pelayan

.

"Kamu pikir kamu siapa? Anda seharusnya menurunkan pandangan Anda, hamba. “Wan Yue sangat marah, tapi dia tahu dia unggul. Bagaimanapun, dia memiliki status yang lebih tinggi di antara mereka berdua

. . . .

Di rumah bordil ini, wanita muda lebih istimewa daripada gadis pelayan, tapi ini tidak selalu terjadi pada penghuni lantai dua. Di lantai itu, garis mengaburkan antara para Wanita Muda dan para gadis pelayan. Dalam beberapa kasus, beberapa gadis pelayan yang diturunkan jabatan dengan wajah lumayan kadang-kadang menerima tamu

.

Tidak banyak pelayan di gedung yang bertanggung jawab untuk membersihkan dan menangani tugas-tugas lainnya. Para wanita muda menjaga pelanggan sementara gadis-gadis di lantai dua itu tidak memiliki gadis pelayan khusus untuk melayani mereka, mereka juga tidak mampu membiakkan satu pun.

.

Para wanita muda di lantai tiga semuanya memiliki uang cadangan di tangan mereka dan kontrak budak dari gadis pelayan mereka. Sementara itu, kontrak budak mereka dengan mama, Ta Yan. Wanita muda memikul semua biaya gadis pelayan pribadinya sementara semua wanita muda dan biaya pelayan di gedung dikelola oleh Ta Yan. Pembagian antara wanita muda dan gadis-gadis pelayan sangat berbeda

.

Su Xin telah diturunkan ke lantai dua, jadi posisinya semakin memburuk. Belum lagi Shu Juan, yang hanya seorang gadis pelayan

(T / N : Jadi pada dasarnya, bordil rumah bordil adalah sebagai berikut:. Wanita muda di lantai 3 Wanita muda di lantai 2 = Gadis

Pelayan Pribadi dari lantai 3 (hanya melayani tuan mereka) Gadis Pelayan Pribadi diturunkan ke lantai 2 (melayani tamu) Pembantu

Su Xin berada di tingkat ke-2 (sebelumnya ke-1), Shu Juan di tingkat ke-3 (sebelumnya ke-2) dan Wan Yue di ke-1. Semoga ini bisa menghilangkan kebingungan.).

.

Meskipun demikian, Shu Juan tidak terpengaruh. Dia memiringkan dagunya ke atas dan menjawab, “Terakhir kali aku memeriksa, aku bukan pelayanmu. Kenapa aku tidak berani melihatmu begitu. ”

.

Untuk Shu Juan, dia hanya punya satu tuan. Meskipun tuannya ini diturunkan jabatannya, dia masih sangat setia. Jadi itu membuatnya marah ketika Wan Yue datang hanya untuk mengejek Su Xin

.

Wan Yue mendidih ketika tiba-tiba, dia melihat Ta Ya di pintu. Wan Yue buru-buru pergi dan bersandar pada wanita itu. Pikirannya membentuk rencana untuk menghukum Shu Juan

.

“Mama, kakak perempuan Xue Yao memiliki pelayan yang kurang ajar ini! Dia bahkan punya keberanian untuk tidak menghormati saya! Hmph! ”Dia menatap belati ke Shu Juan sambil mencoba bertindak manja dengan Ta Yan

.

Wan Yue tahu konfrontasi langsung dengan gadis pelayan itu dilarang. Hal yang sama berlaku untuk perselisihan internal antara Remaja Putri di gedung. Ini adalah aturan ketat yang dibuat oleh Ta Yan sendiri. Apa yang hanya bisa mereka lakukan adalah mengeluh kepada Ta Yan dan membiarkannya menegur mereka yang pantas mendapatkannya. Wan Yue berpikir untuk menggunakan Ta Yan untuk memarahi Su Xin sehingga Su Xin dapat menangani Shu Juan

.

Dua burung dengan satu batu!.

.

Ta Yan menatap gadis yang memegangi jubahnya dengan sayang. Dia merasa dipleased-satu karena dia bisa melihat melalui kepura-puraan Wan Yue dan dua, gadis ini memiliki temperamen buruk dan terlalu terburu-buru untuk kebaikannya sendiri

.

Ta Yan bukan orang yang akan digunakan. Dia adalah orang yang menggunakan orang lain untuk keuntungannya

.

"Kamu, ah! Kembali dan ambil barangmu terlebih dahulu. " Dengan mengibaskan tangannya, Ta Yan memecat Wan Yue yang terlihat terkejut kemudian tidak puas. Dia tahu dia tidak bisa mendorong masalah ini lebih jauh kalau dia memicu kemarahan Ta Yan. Tak punya pilihan, ia pergi keluar dari ruangan, langkahnya berat dan lambat — penampilan jengkelnya yang mencolok.

.

Ta Yan menyaksikan gadis itu pergi. Meskipun gadis itu memiliki kepribadian yang belum matang, ini bukan masalah. Yang penting adalah dia tampan dan taat

.

Dia akan bisa mengendalikannya tidak seperti gadis berkemauan keras lainnya

.

Ta Yan kembali menatap Su Xin, sepotong penyesalan di dadanya

.

"Hambamu memiliki kemarahan yang tidak terkendali. "Ta Yan ringan melirik Shu Juan di satu sisi dan menatap Su Xin, secara halus mengisyaratkan kejadian sebelumnya

.

Di tengah-tengah perang yang sunyi, kedua wanita itu terjebak dalam kebuntuan: dengan ancaman dari pil yang membayangi kehidupan Ta Yan dan Su Xin kekurangan pilihan, tidak dapat terburu-buru melakukan perjalanan ke ibukota.

.

Namun meskipun terancam dengan hidupnya, Ta Yan masih dengan kuat menurunkannya ke lantai dua. Su Xin tidak bisa membalas

dendam karena tahu dia membutuhkan lebih banyak waktu untuk memajukan rencananya. Ini adalah cara Ta Yan menekannya. Pada akhirnya, endgame tergantung pada orang yang meninggal pertama kali

.

Wanita yang sangat ganas

.

Sementara itu untuk Ta Yan, tidak perlu lagi memanjakan Su Xin setelah diancam. Dia menjadi sulit diatur, tidak bisa dikendalikan oleh Ta Yan; Jelas bahwa dia bukan lagi barang yang bisa dimanfaatkan karena dia tidak bisa lagi dimanipulasi

.

Kenapa dia masih harus sopan?

.

. .

Namun, Ta Yan tahu dia hanya bisa melakukan ini. Pada akhirnya, dia bukan hooligan. Martabat yang tepat harus tetap dijaga, itu saja

.

Dia masih tidak menganggap serius ancaman Su Xin. Atau lebih mungkin — dia menolak untuk mengakuinya

.

"Itu untuk melindungi tuannya sendiri, tidak lebih. Terimakasih banyak . "Su Xin menjawab Ta Yan dan berterima kasih pada Shu Juan

.

Tanpa kata lain, Ta Yan meninggalkan mereka untuk menyelesaikan tugas

Bab 6 Bab 6 – Memainkan Gangster (1)

Berita penurunan pangkat Xue Yao menyebar ke seluruh rumah bordil seperti wabah — tak terbendung. Tak perlu dikatakan, pelacur lain pasti merasa menang tetapi Su Xin tidak peduli. Mereka semua tidak penting baginya dan yang terpenting, misinya.

Dia mengumpulkan barang-barangnya dengan Shu Juan, mengikuti 'perintah' Ta Yan, ketika dia melihat seseorang bersandar di ambang pintu. Orang itu tersenyum mengejek.

Pasti salah satu pelacur itu menertawakan kemalangannya.

“Apa yang dilakukan kakak perempuan Xue Yao terhadap kemarahan ibu? Apakah Anda ingin Wan Yue berbicara dengan mama untuk Anda? ”Wan Yue datang sambil mengguncang kipas angin dengan anggun dan membuat setiap langkahnya selembut mungkin. Wajahnya lembut dan cantik; caranya berbicara malu-malu namun menawan. Dia melihat ke arah ruangan itu, mengamati dengan penuh kecemburuan dan kemenangan.

Dia adalah pelacur yang menjanjikan — pengganti yang bisa diterima untuk Su Xin yang keras kepala.

“Layar ini mengerikan. Uh! Menjijikkan! Pemerah pipi ini.”Wan Yue menunjukkan untuk mengambil Su Xin, jijik tertulis di wajahnya.

Mata Su Xin mengikuti setiap gerakan Wan Yue, matanya geli.

Apa kejenakaan kekanak-kanakan.

Namun untuk Shu Juan tertentu, dia marah karena tuannya diejek. Namun di kamarnya sendiri!

Jangan menyentuh barang-barang Nona. " Shu Juan berkata dengan gigi terkatup dan memblokir Wan Yue agar tidak dekat dengan lemari pakaian Su Xin.

Wan Yue melirik Shu Juan dan tersenyum mengejek Su Xin, “Sungguh langka! Kakak perempuan Xue Yao memiliki anjing yang bagus! ”

Su Xin memutuskan dia sudah muak dengan Wan Yue dan dia menatapnya dengan acuh tak acuh.

Su Xin tidak mengucapkan sepatah kata pun padanya. Matanya berbicara, menyampaikan betapa dia tidak terpengaruh dengan ejekannya.

Wan Yue agak tidak senang dengan sikap apatis Su Xin. Paling tidak yang bisa dia lakukan sekarang adalah mengakhiri pembicaraan dengan menggosokkan garam ke lukanya.

“Aku tidak akan membuang nafas lagi dengan kakak perempuan Xue Yao. Saya berharap bahwa kakak perempuan akan segera pergi sehingga gadis pelayan saya dapat mulai merapikan ruangan

dengan tenang. ”

Sayangnya, ini hanya menambah kemarahan Shu Juan dan dia menatap mata Wan Yue dengan penuh kebencian. Tindakan tidak hormat mengingat bahwa dia hanyalah seorang gadis pelayan.

Kamu pikir kamu siapa? Anda seharusnya menurunkan pandangan Anda, hamba. “Wan Yue sangat marah, tapi dia tahu dia unggul. Bagaimanapun, dia memiliki status yang lebih tinggi di antara mereka berdua.

Di rumah bordil ini, wanita muda lebih istimewa daripada gadis pelayan, tapi ini tidak selalu terjadi pada penghuni lantai dua. Di lantai itu, garis mengaburkan antara para Wanita Muda dan para gadis pelayan. Dalam beberapa kasus, beberapa gadis pelayan yang diturunkan jabatan dengan wajah lumayan kadang-kadang menerima tamu.

Tidak banyak pelayan di gedung yang bertanggung jawab untuk membersihkan dan menangani tugas-tugas lainnya. Wanita-wanita muda menjaga pelanggan sementara gadis-gadis di lantai dua itu tidak punya gadis pelayan khusus untuk melayani mereka, mereka juga tidak mampu membiayainya.

Para wanita muda di lantai tiga semuanya memiliki uang cadangan di tangan mereka dan kontrak budak dari gadis pelayan mereka. Sementara itu, kontrak budak mereka dengan mama, Ta Yan. Wanita muda memikul semua biaya gadis pelayan pribadinya sementara semua wanita muda dan biaya pelayan di gedung dikelola oleh Ta Yan. Pembagian antara wanita muda dan gadis-gadis pelayan sangat berbeda.

Su Xin telah diturunkan ke lantai dua, jadi posisinya semakin memburuk. Belum lagi Shu Juan, yang hanya seorang gadis pelayan.

(T / N : Jadi pada dasarnya, bordil bordil adalah sebagai berikut:

Wanita muda di lantai 3 Wanita muda di lantai 2 = Gadis Pelayan Pribadi dari lantai 3 (hanya melayani tuannya) Gadis Pelayan Pribadi diturunkan ke lantai 2 (melayani tamu) Pembantu

Su Xin berada di tingkat ke-2 (sebelumnya ke-1), Shu Juan di tingkat ke-3 (sebelumnya ke-2) dan Wan Yue di ke-1. Semoga ini bisa menghilangkan kebingungan.)

Meskipun demikian, Shu Juan tidak terpengaruh. Dia memiringkan dagunya ke atas dan menjawab, “Terakhir kali aku memeriksa, aku bukan pelayanmu. Kenapa aku tidak berani melihatmu begitu. ”

Untuk Shu Juan, dia hanya punya satu tuan. Meskipun tuannya ini diturunkan jabatannya, dia masih sangat setia. Jadi itu membuatnya marah ketika Wan Yue datang hanya untuk mengejek Su Xin.

Wan Yue mendidih ketika tiba-tiba, dia melihat Ta Ya di pintu. Wan Yue buru-buru pergi dan bersandar pada wanita itu. Pikirannya membentuk rencana untuk menghukum Shu Juan.

“Mama, kakak perempuan Xue Yao memiliki pelayan yang kurang ajar ini! Dia bahkan punya keberanian untuk tidak menghormati saya! Hmph! ”Dia menatap belati ke Shu Juan sambil mencoba bertindak manja dengan Ta Yan.

Wan Yue tahu konfrontasi langsung dengan gadis pelayan itu dilarang. Hal yang sama berlaku untuk perselisihan internal antara Remaja Putri di gedung. Ini adalah aturan ketat yang dibuat oleh Ta Yan sendiri. Apa yang hanya bisa mereka lakukan adalah mengeluh kepada Ta Yan dan membiarkannya menegur mereka yang pantas mendapatkannya. Wan Yue berpikir untuk menggunakan Ta Yan untuk memarahi Su Xin sehingga Su Xin dapat menangani Shu

Juan.

Dua burung dengan satu batu!

Ta Yan menatap gadis yang memegangi jubahnya dengan sayang. Dia merasa dipleased — satu karena dia bisa melihat melalui kepura-puraan Wan Yue dan dua, gadis ini memiliki temperamen buruk dan terlalu terburu-buru untuk kebaikannya sendiri.

Ta Yan bukan orang yang akan digunakan. Dia adalah orang yang menggunakan orang lain untuk keuntungannya.

Kamu, ah! Kembali dan ambil barangmu terlebih dahulu. " Dengan mengibaskan tangannya, Ta Yan memecat Wan Yue yang terlihat terkejut kemudian tidak puas. Dia tahu dia tidak bisa mendorong masalah ini lebih jauh kalau dia memicu kemarahan Ta Yan. Tak punya pilihan, dia pergi keluar dari ruangan, langkahnya berat dan lambat — tampilan kesal yang mencolok.

Ta Yan menyaksikan gadis itu pergi. Meskipun gadis itu memiliki kepribadian yang belum matang, ini bukan masalah. Yang penting adalah dia tampan dan taat.

Dia akan bisa mengendalikannya tidak seperti gadis berkemauan keras lainnya.

Ta Yan kembali menatap Su Xin, sepotong penyesalan di dadanya.

Hambamu memiliki kemarahan yang tidak terkendali. Ta Yan ringan melirik Shu Juan di satu sisi dan menatap Su Xin, secara halus mengisyaratkan kejadian sebelumnya.

Di tengah-tengah perang yang sunyi, kedua wanita itu terperangkap dalam kebuntuan: dengan ancaman dari pil yang membayangi

kehidupan Ta Yan dan Su Xin yang kekurangan pilihan, tidak mampu untuk mempercepat perjalanannya ke ibukota.

Namun meskipun terancam dengan hidupnya, Ta Yan masih dengan kuat menurunkannya ke lantai dua. Su Xin tidak bisa membalas dendam karena tahu dia membutuhkan lebih banyak waktu untuk memajukan rencananya. Ini adalah cara Ta Yan menekannya. Pada akhirnya, endgame tergantung pada orang yang meninggal pertama kali.

Wanita yang sangat ganas.

Sementara itu untuk Ta Yan, tidak perlu lagi memanjakan Su Xin setelah diancam. Dia menjadi sulit diatur, tidak bisa dikendalikan oleh Ta Yan; Jelas bahwa dia bukan lagi barang yang bisa dimanfaatkan karena dia tidak bisa lagi dimanipulasi.

Kenapa dia masih harus sopan?

Namun, Ta Yan tahu dia hanya bisa melakukan ini. Pada akhirnya, dia bukan hooligan. Martabat yang tepat harus tetap dijaga, itu saja.

Dia masih tidak menganggap serius ancaman Su Xin. Atau lebih mungkin — dia menolak untuk mengakuinya.

Itu untuk melindungi tuannya sendiri, tidak lebih. Terimakasih banyak. Su Xin menjawab Ta Yan dan berterima kasih pada Shu Juan.

Tanpa kata lain, Ta Yan meninggalkan mereka untuk menyelesaikan tugas.

Bab 6 – Memainkan Gangster (1) . .

.

Berita penurunan pangkat Xue Yao menyebar ke seluruh rumah bordil seperti wabah — tak terbendung. Tak perlu dikatakan, pelacur lain pasti merasa menang tetapi Su Xin tidak peduli. Mereka semua tidak penting baginya dan yang terpenting, misinya

.

Dia mengumpulkan barang-barangnya dengan Shu Juan, mengikuti 'perintah' Ta Yan, ketika dia melihat seseorang bersandar di ambang pintu. Orang itu tersenyum mengejek

.

Pasti salah satu pelacur itu menertawakan kemalangannya

.

“Apa yang dilakukan kakak perempuan Xue Yao terhadap kemarahan ibu? Apakah Anda ingin Wan Yue berbicara dengan mama untuk Anda? ”Wan Yue datang sambil mengguncang kipas angin dengan anggun dan membuat setiap langkahnya selembut mungkin. Wajahnya lembut dan cantik; caranya berbicara malu-malu namun menawan. Dia melihat ke arah ruangan itu, mengamati dengan penuh kecemburuan dan kemenangan

.

.

Dia adalah pelacur yang menjanjikan — pengganti yang bisa

diterima untuk Su Xin yang keras kepala

.

.

“Layar ini mengerikan. Uh! Menjijikkan! Pemerah pipi ini.Wan Yue menunjukkan untuk mengambil Su Xin, jijik tertulis di wajahnya

.

Mata Su Xin mengikuti setiap gerakan Wan Yue, matanya geli

.

Apa kejenakaan kekanak-kanakan. .

.

Namun untuk Shu Juan tertentu, dia marah karena tuannya diejek. Dan di kamarnya sendiri!

.

Jangan menyentuh barang-barang Nona. " Shu Juan berkata dengan gigi terkatup dan memblokir Wan Yue agar tidak dekat dengan lemari pakaian Su Xin

.

Wan Yue melirik Shu Juan dan tersenyum mengejek Su Xin,

“Sungguh langka! Kakak perempuan Xue Yao memiliki anjing yang bagus! ”.

.

Su Xin memutuskan dia sudah muak dengan Wan Yue dan dia menatapnya dengan acuh tak acuh

.

Su Xin tidak mengucapkan sepatah kata pun padanya. Matanya berbicara, menyampaikan betapa dia tidak terpengaruh dengan ejekannya

.

Wan Yue agak tidak senang dengan sikap apatis Su Xin. Paling tidak yang bisa dia lakukan sekarang adalah mengakhiri pembicaraan dengan menggosokkan garam ke lukanya

.

“Aku tidak akan membuang nafas lagi dengan kakak perempuan Xue Yao. Saya berharap bahwa kakak perempuan akan segera pergi sehingga gadis pelayan saya dapat mulai merapikan ruangan dengan tenang. ”

.

Sayangnya, ini hanya menambah kemarahan Shu Juan dan dia menatap mata Wan Yue dengan penuh kebencian. Tindakan tidak hormat mengingat bahwa dia hanyalah seorang gadis pelayan

.

Kamu pikir kamu siapa? Anda seharusnya menurunkan pandangan Anda, hamba. “Wan Yue sangat marah, tapi dia tahu dia unggul. Bagaimanapun, dia memiliki status yang lebih tinggi di antara mereka berdua

. . .

Di rumah bordil ini, wanita muda lebih istimewa daripada gadis pelayan, tapi ini tidak selalu terjadi pada penghuni lantai dua. Di lantai itu, garis mengaburkan antara para Wanita Muda dan para gadis pelayan. Dalam beberapa kasus, beberapa gadis pelayan yang diturunkan jabatan dengan wajah lumayan kadang-kadang menerima tamu

.

Tidak banyak pelayan di gedung yang bertanggung jawab untuk membersihkan dan menangani tugas-tugas lainnya. Para wanita muda menjaga pelanggan sementara gadis-gadis di lantai dua itu tidak memiliki gadis pelayan khusus untuk melayani mereka, mereka juga tidak mampu membiakkan satu pun.

.

Para wanita muda di lantai tiga semuanya memiliki uang cadangan di tangan mereka dan kontrak budak dari gadis pelayan mereka. Sementara itu, kontrak budak mereka dengan mama, Ta Yan. Wanita muda memikul semua biaya gadis pelayan pribadinya sementara semua wanita muda dan biaya pelayan di gedung dikelola oleh Ta Yan. Pembagian antara wanita muda dan gadis-gadis pelayan sangat berbeda

.

Su Xin telah diturunkan ke lantai dua, jadi posisinya semakin memburuk. Belum lagi Shu Juan, yang hanya seorang gadis pelayan

(T / N : Jadi pada dasarnya, bordil rumah bordil adalah sebagai berikut:.Wanita muda di lantai 3 Wanita muda di lantai 2 = Gadis Pelayan Pribadi dari lantai 3 (hanya melayani tuan mereka) Gadis Pelayan Pribadi diturunkan ke lantai 2 (melayani tamu) Pembantu

Su Xin berada di tingkat ke-2 (sebelumnya ke-1), Shu Juan di tingkat ke-3 (sebelumnya ke-2) dan Wan Yue di ke-1. Semoga ini bisa menghilangkan kebingungan.).

.

Meskipun demikian, Shu Juan tidak terpengaruh. Dia memiringkan dagunya ke atas dan menjawab, “Terakhir kali aku memeriksa, aku bukan pelayanmu. Kenapa aku tidak berani melihatmu begitu. ”

.

Untuk Shu Juan, dia hanya punya satu tuan. Meskipun tuannya ini diturunkan jabatannya, dia masih sangat setia. Jadi itu membuatnya marah ketika Wan Yue datang hanya untuk mengejek Su Xin

.

Wan Yue mendidih ketika tiba-tiba, dia melihat Ta Ya di pintu. Wan Yue buru-buru pergi dan bersandar pada wanita itu. Pikirannya membentuk rencana untuk menghukum Shu Juan

.

“Mama, kakak perempuan Xue Yao memiliki pelayan yang kurang ajar ini! Dia bahkan punya keberanian untuk tidak menghormati saya! Hmph! ”Dia menatap belati ke Shu Juan sambil mencoba bertindak manja dengan Ta Yan

.

Wan Yue tahu konfrontasi langsung dengan gadis pelayan itu dilarang. Hal yang sama berlaku untuk perselisihan internal antara Remaja Putri di gedung. Ini adalah aturan ketat yang dibuat oleh Ta Yan sendiri. Apa yang hanya bisa mereka lakukan adalah mengeluh kepada Ta Yan dan membiarkannya menegur mereka yang pantas mendapatkannya. Wan Yue berpikir untuk menggunakan Ta Yan untuk memarahi Su Xin sehingga Su Xin dapat menangani Shu Juan

.

Dua burung dengan satu batu!.

.

Ta Yan menatap gadis yang memegangi jubahnya dengan sayang. Dia merasa dipleased-satu karena dia bisa melihat melalui kepura-puraan Wan Yue dan dua, gadis ini memiliki temperamen buruk dan terlalu terburu-buru untuk kebaikannya sendiri

.

Ta Yan bukan orang yang akan digunakan. Dia adalah orang yang menggunakan orang lain untuk keuntungannya

.

Kamu, ah! Kembali dan ambil barangmu terlebih dahulu. " Dengan mengibaskan tangannya, Ta Yan memecat Wan Yue yang terlihat terkejut kemudian tidak puas. Dia tahu dia tidak bisa mendorong masalah ini lebih jauh kalau dia memicu kemarahan Ta Yan. Tak punya pilihan, ia pergi keluar dari ruangan, langkahnya berat dan lambat — penampilan jengkelnya yang mencolok.

.

Ta Yan menyaksikan gadis itu pergi. Meskipun gadis itu memiliki kepribadian yang belum matang, ini bukan masalah. Yang penting adalah dia tampan dan taat

.

Dia akan bisa mengendalikannya tidak seperti gadis berkemauan keras lainnya

.

Ta Yan kembali menatap Su Xin, sepotong penyesalan di dadanya

.

Hambamu memiliki kemarahan yang tidak terkendali. Ta Yan ringan melirik Shu Juan di satu sisi dan menatap Su Xin, secara halus mengisyaratkan kejadian sebelumnya

.

Di tengah-tengah perang yang sunyi, kedua wanita itu terjebak dalam kebuntuan: dengan ancaman dari pil yang membayangi kehidupan Ta Yan dan Su Xin kekurangan pilihan, tidak dapat

terburu-buru melakukan perjalanan ke ibukota.

.

Namun meskipun terancam dengan hidupnya, Ta Yan masih dengan kuat menurunkannya ke lantai dua. Su Xin tidak bisa membalas dendam karena tahu dia membutuhkan lebih banyak waktu untuk memajukan rencananya. Ini adalah cara Ta Yan menekannya. Pada akhirnya, endgame tergantung pada orang yang meninggal pertama kali

.

Wanita yang sangat ganas

.

Sementara itu untuk Ta Yan, tidak perlu lagi memanjakan Su Xin setelah diancam. Dia menjadi sulit diatur, tidak bisa dikendalikan oleh Ta Yan; Jelas bahwa dia bukan lagi barang yang bisa dimanfaatkan karena dia tidak bisa lagi dimanipulasi

.

Kenapa dia masih harus sopan?

.

.

Namun, Ta Yan tahu dia hanya bisa melakukan ini. Pada akhirnya, dia bukan hooligan. Martabat yang tepat harus tetap dijaga, itu saja

.

Dia masih tidak menganggap serius ancaman Su Xin. Atau lebih mungkin — dia menolak untuk mengakuinya

.

Itu untuk melindungi tuannya sendiri, tidak lebih. Terimakasih banyak. Su Xin menjawab Ta Yan dan berterima kasih pada Shu Juan

.

Tanpa kata lain, Ta Yan meninggalkan mereka untuk menyelesaikan tugas

Ch.7

Bab 7

Bab 7 – To Play Gangster (2)

Su Xin dan Shu Juan pindah ke lantai dua. Ruangan itu jauh berbeda dari yang mereka miliki sebelumnya. Itu suram dan dingin. Juga terletak di bagian terjauh – menjadikannya kamar paling terpencil di lantai dua, karenanya kelembaban telah menumpuk dari waktu ke waktu.

"Wanita muda . . "Shu Juan menggigit bibirnya dan melawan keinginan untuk meneteskan air mata.

Su Xin agak mengerti mengapa beberapa orang mengatakan bahwa wanita terbuat dari air. Gadis itu, Shu Juan, bisa menangis di sungai, namun dia selalu bisa berhenti tanpa hambatan. Itu seperti keran yang bisa dimatikan dan dihidupkan sesuka hati. Su Xin bingung bagaimana menangani hamba emosionalnya ini.

Bagaimanapun, emosi bukanlah pakaian terkuatnya.

Su Xin ragu-ragu menyentuh simpul ganda atas Shu Juan dan dengan lembut mengusap roti kecil. Ini berhasil menarik perhatian Shu Juan dan dia berhenti menangis, dan memandangi tuannya dengan penuh tanya.

“Jangan khawatir, jalan ini dipilih sendiri. Saya perlu menawar waktu saya sebelum saya dapat merebut kontrak budak saya tanpa kesulitan, dan kemudian bergegas ke ibukota. ”

Persyaratan untuk menghadiri Perjamuan Empat Negara sangat ketat, sebenarnya mirip dengan ujian kekaisaran. Meskipun yang pertama adalah acara formal, itu masih di bawah daripada yang kedua.

Tempat dia tinggal cukup membingungkan dan dia bahkan punya sedikit reputasi untuk dirinya sendiri. Namun, masih tidak akan memegang lilin untuk pelacur di ibukota.

Sistem untuk Perjamuan Empat Negara mirip dengan kotak hitam. 1 Tidak ada prosedur transparan tentang bagaimana keputusan dibuat atau tamu mana yang dipilih.

Namun, pejabat tinggi dan anggota bangsawan dari keluarga kekaisaran pasti akan menjadi mayoritas hadirin dalam perjamuan. Oleh karena itu, Su Xin harus memiliki reputasi yang mencolok untuk dipilih dari banyak pelacur atau dia akan tergencet seperti kentang.

Rencana awalnya adalah berteman dengan seseorang yang berstatus tinggi begitu dia tiba di ibukota. Namun, dia menyadari mungkin butuh banyak waktu dan tidak tahu malu. Wajahnya mungkin tumbuh terlalu tebal. Dengan bantuan Fourteen, dia tampaknya telah menemukan cara yang lebih cepat — dengan menjadi teman baik dengan He Yunshu. Dia hanya perlu memaksa Miss Mary Sue ke sisinya dan jalan akan diaspal untuknya.

Sebagai protagonis, status He Yunshu tidak biasa karena dia bukan acara peningkatan yang ditawarkan oleh sistem. Dia hanya perlu memaksanya dengan benar ke sisinya yang saat ini, sangat bermanfaat untuk tugas itu.

Terutama untuk masuk ke dalam Banquet of Four Countries.

Setelah membersihkan kamar tanpa noda, Shu Juan duduk di kursi

dan menatap kosong karena Dewa tahu berapa lama.

Su Xin juga tidak lebih baik. Dia menatap lantai dengan bingung, hari-hari kuno benar-benar sangat membosankan. Tidak ada TV, komputer, dan ponsel — tidak ada yang bisa dilakukan untuk menghabiskan waktu, ah!

Jam-jam malas sangat menyeret!

Su Xin merasa kewarasannya menyusut dari menit ke menit. Mantan pemilik biasanya melakukan bordir, menulis karakter, memainkan Guqin dan menari sampai kakinya sakit. Semuanya tidak menyukai gadis modern seperti Su Xin. Dia bahkan merasa ragu saat mengetahui hari-hari sang pembuat berlalu begitu saja.

Su Xin belum menyentuh benda seperti Guqin. Lagipula, dia tidak perlu memiliki keterampilan ini di masa lalu untuk misinya, tetapi dengan tidak ada yang dilakukan, Guqin tiba-tiba menggelitik minatnya. Dia meletakkannya di ujung meja dan dengan lembut menarik talinya dengan jari-jarinya. Bereksperimen.

Itu agak menyenangkan.

Itu mengisi ruangan dengan nada yang menyenangkan yang jauh lebih baik daripada keheningan kosong.

Malam datang dan makan malam disajikan lebih awal seperti biasa. Lagipula, pekerja harus mengisi kembali energi mereka karena jam-jam terakhir cukup sibuk dan para pelanggan mengharapkan tidak kurang dari mereka.

Shu Juan pergi untuk makan malam Su Xin. Ta Yan tidak memberi secara berlebihan tetapi kualitasnya masih sama seperti sebelumnya.

Hidangan yang lezat memberi makan pada orang itu dan itu mencerahkan suasana ruangan sekali lagi.

–

Pada malam hari, He Yunshu berkeliaran di sekitar bordil dengan pakaian prianya dan dikelilingi oleh beberapa wanita.

Musim semi tak terbatas warnanya — ini adalah satu-satunya pernyataan di dalam He Yunshu yang kewalahan.

Dia menikmati semuanya ketika, di tengah-tengah musik dekaden yang diputar, dia samar-samar bisa mendengar seseorang memainkan nada yang mirip dengan balada.

Matanya mengembara, dan dia melihat seorang wanita berdiri di pagar lantai dua. Dia mengenakan aqua biru pucat dan tampak halus, tenang — tidak sesuai dengan hiruk pikuk ruangan.

He Yunshu tanpa sadar pergi ke arahnya untuk melihat lebih dekat.

Pipi dibubuhi , alisnya jauh seperti gunung — itu adalah gadis cantik yang dilihatnya di lantai tiga rumah bordil sebelumnya, wanita muda Xue Yao.

“Nona muda Xue Yao. "He Yunshu dengan lembut memanggilnya.

Ada pesona di dunia yang bisa mengaburkan jarak antar jenis kelamin.

Ada keheningan yang tak tertembus sebelum Su Xin melihatnya. Su Xin langsung mengenalinya, tetapi dengan cepat menyembunyikan keheranannya. Ini pasti hari keberuntungannya!

Dia berjalan menuju He Yunshu, berhenti sangat dekat dan membuat gadis malang itu gugup.

He Yunshu menahan napas, hanya untuk mendengar wanita di depannya tertawa dan berkata:

“Ini bukan tempat yang sangat cocok untuk putri keluarga bangsawan untuk bermain. ”

Mata He Yunshu melotot, dia tidak percaya apa yang didengarnya. Dia dengan cepat memindai sekeliling mereka untuk memastikan tidak ada yang berada dalam jangkauan pendengaran.

"Maaf? Bagaimana Anda tahu … Ahem … Siapa bilang aku perempuan? "He Yunshu mencoba membuat suaranya maskulin, tetapi tidak banyak menyembunyikan pipinya yang menyala-nyala.

Su Xin bahkan semakin tertawa. Baginya, reaksi He Yunshu sangat berharga.

"Penyamaran tuan muda sangat canggung. Ck, tsk. "Su Xin menunjuk ke dada He Yunshu yang terbungkus dengan tatapan geli.

Pada insting, He Yunshu mengambil langkah mundur untuk melindungi dadanya. Sangat kasar!

Wanita muda ini pasti bermain sebagai gangster di kehidupan masa lalunya!

Sistem buram adalah sistem di mana Anda tidak dapat mengetahui cara kerjanya — "Kotak Hitam" yang terkenal itu. Ini adalah sistem di mana skema tidak tersedia untuk inspeksi.

Bab 7 – To Play Gangster (2) . . .

Su Xin dan Shu Juan pindah ke lantai dua. Ruangan itu jauh berbeda dari yang mereka miliki sebelumnya. Itu suram dan dingin. Juga terletak di bagian terjauh – menjadikannya kamar paling terpencil di lantai dua, karenanya kelembaban telah menumpuk dari waktu ke waktu

"Nona muda" Shu Juan menggigit bibir dan melawan keinginan untuk meneteskan air mata

Su Xin agak mengerti mengapa beberapa orang mengatakan bahwa wanita terbuat dari air. Gadis itu, Shu Juan, bisa menangis di sungai, namun dia selalu bisa berhenti tanpa hambatan. Itu seperti keran yang bisa dimatikan dan dihidupkan sesuka hati. Su Xin bingung bagaimana menangani hamba emosionalnya ini

Bagaimanapun, emosi bukanlah pakaian terkuatnya

Su Xin ragu-ragu menyentuh simpul ganda atas Shu Juan dan dengan lembut mengusap roti kecil. Ini berhasil menarik perhatian Shu Juan dan dia berhenti menangis, dan memandangi tuannya dengan penuh tanya

“Jangan khawatir, jalan ini dipilih sendiri. Saya perlu menawar waktu saya sebelum saya dapat merebut kontrak budak saya tanpa kesulitan, dan kemudian bergegas ke ibukota. ”

Persyaratan untuk menghadiri Perjamuan Empat Negara sangat ketat, sebenarnya mirip dengan ujian kekaisaran. Meskipun yang pertama adalah acara formal, itu masih di bawah daripada yang kedua

. .

Tempat dia tinggal cukup membingungkan dan dia bahkan punya sedikit reputasi untuk dirinya sendiri. Namun, masih tidak akan memegang lilin untuk pelacur di ibukota. .

Sistem untuk Perjamuan Empat Negara mirip dengan kotak hitam. 1 Tidak ada prosedur transparan tentang bagaimana keputusan dibuat atau tamu mana yang dipilih

. .

Namun, pejabat tinggi dan anggota bangsawan dari keluarga kekaisaran pasti akan menjadi mayoritas hadirin dalam perjamuan. Oleh karena itu, Su Xin harus memiliki reputasi yang mencolok untuk dipilih dari banyak pelacur atau yang lain, dia akan tergencet seperti kentang

Rencana awalnya adalah berteman dengan seseorang yang berstatus tinggi begitu dia tiba di ibukota. Namun, dia menyadari mungkin butuh banyak waktu dan tidak tahu malu. Wajahnya mungkin tumbuh terlalu tebal. Dengan bantuan Fourteen, dia tampaknya telah menemukan cara yang lebih cepat — dengan menjadi teman baik dengan He Yunshu. Dia hanya perlu memaksa Miss Mary Sue ke sisinya dan jalan akan diaspal untuknya

Sebagai protagonis, status He Yunshu tidak biasa karena dia bukan acara peningkatan yang ditawarkan oleh sistem. Dia hanya perlu memaksanya dengan benar ke sisinya yang saat ini, sangat bermanfaat untuk tugas itu

Terutama untuk masuk ke dalam Banquet of Four Countries

Setelah membersihkan kamar tanpa noda, Shu Juan duduk di kursi dan menatap kosong karena Dewa tahu berapa lama

Su Xin juga tidak lebih baik. Dia menatap lantai dengan bingung,

hari-hari kuno benar-benar sangat membosankan. Tidak ada TV, komputer, dan telepon seluler — tidak ada yang bisa dilakukan untuk menghabiskan waktu, ah !.

Jam-jam malas sangat menyeret !. . . .

Su Xin merasa kewarasannya menyusut dari menit ke menit. Mantan pemilik biasanya melakukan bordir, menulis karakter, memainkan Guqin dan menari sampai kakinya sakit. Semuanya tidak menyukai gadis modern seperti Su Xin. Dia bahkan merasa ragu saat mengetahui hari-hari sang pembuat berlalu begitu saja

Su Xin belum menyentuh benda seperti Guqin. Lagipula, dia tidak perlu memiliki keterampilan ini di masa lalu untuk misinya, tetapi dengan tidak ada yang dilakukan, Guqin tiba-tiba menggelitik minatnya. Dia meletakkannya di ujung meja dan dengan lembut menarik talinya dengan jari-jarinya. Bereksperimen

Itu agak menyenangkan

Itu mengisi ruangan dengan nada yang menyenangkan yang jauh lebih baik daripada keheningan kosong

Malam datang dan makan malam disajikan lebih awal seperti biasa. Bagaimanapun, para pekerja harus mengisi kembali energi mereka karena jam-jam yang terlambat cukup penting dan para pelanggan berharap tidak kurang dari mereka

Shu Juan pergi untuk makan malam Su Xin. Ta Yan tidak memberi secara berlebihan tetapi kualitasnya masih sama seperti sebelumnya

Hidangan yang lezat memberi makan pada orang itu dan itu mencerahkan suasana ruangan sekali lagi

-.

Pada malam hari, He Yunshu berkeliaran di sekitar bordil dengan pakaian prianya dan dikelilingi oleh beberapa wanita

Musim semi tak terbatas warnanya — ini adalah satu-satunya pernyataan di dalam He Yunshu yang kewalahan

Dia menikmati semuanya ketika, di tengah-tengah musik dekaden yang sedang diputar, dia samar-samar bisa mendengar seseorang memainkan nada yang mirip dengan balada.

Matanya mengembara, dan dia melihat seorang wanita berdiri di pagar lantai dua. Dia mengenakan aqua biru pudar dan tampak halus, tenang — tidak sesuai dengan hiruk pikuk ruangan

He Yunshu tanpa sadar pergi ke arahnya untuk melihat lebih dekat

Pipi dibubuhi , alisnya jauh seperti gunung — itu adalah gadis cantik yang dilihatnya di lantai tiga rumah bordil sebelumnya, wanita muda Xue Yao

“Nona muda Xue Yao. "He Yunshu dengan lembut memanggilnya

Ada pesona di dunia yang bisa mengaburkan jarak antar jenis kelamin

Ada keheningan yang tak tertembus sebelum Su Xin melihatnya. Su Xin langsung mengenalinya, tetapi dengan cepat menyembunyikan keheranannya. Ini pasti hari keberuntungannya !.

Dia berjalan menuju He Yunshu, berhenti sangat dekat dan membuat gadis malang itu gugup

He Yunshu menahan napas, hanya untuk mendengar wanita di depannya tertawa dan berkata :.

“Ini bukan tempat yang sangat cocok untuk putri keluarga bangsawan untuk bermain. ”

Mata He Yunshu melotot, dia tidak percaya apa yang didengarnya. Dia dengan cepat memindai sekeliling mereka untuk memastikan tidak ada yang berada dalam jangkauan pendengaran

"Maaf? Bagaimana Anda tahu … Ahem … Siapa bilang aku perempuan? "He Yunshu mencoba membuat suaranya maskulin, tetapi tidak banyak menyembunyikan pipinya yang menyala-nyala

. .

Su Xin bahkan semakin tertawa. Baginya, reaksi He Yunshu sangat berharga

"Penyamaran tuan muda sangat canggung. Ck, tsk. "Su Xin menunjuk ke dada He Yunshu yang terbungkus dengan tatapan geli

Pada insting, He Yunshu mengambil langkah mundur untuk melindungi dadanya. Bagaimana sangat kasar!

Wanita muda ini pasti telah bermain sebagai gangster di kehidupan masa lalunya !.

. Sistem buram adalah sistem di mana Anda tidak dapat mengetahui cara kerjanya — "Kotak Hitam" yang terkenal itu. Ini adalah sistem di mana skema tidak tersedia untuk inspeksi.

Bab 7

Bab 7 – To Play Gangster (2)

Su Xin dan Shu Juan pindah ke lantai dua. Ruangan itu jauh berbeda dari yang mereka miliki sebelumnya. Itu suram dan dingin. Juga terletak di bagian terjauh – menjadikannya kamar paling terpencil di lantai dua, karenanya kelembaban telah menumpuk dari waktu ke waktu.

Wanita muda. Shu Juan menggigit bibirnya dan melawan keinginan untuk meneteskan air mata.

Su Xin agak mengerti mengapa beberapa orang mengatakan bahwa wanita terbuat dari air. Gadis itu, Shu Juan, bisa menangis di sungai, namun dia selalu bisa berhenti tanpa hambatan. Itu seperti keran yang bisa dimatikan dan dihidupkan sesuka hati. Su Xin bingung bagaimana menangani hamba emosionalnya ini.

Bagaimanapun, emosi bukanlah pakaian terkuatnya.

Su Xin ragu-ragu menyentuh simpul ganda atas Shu Juan dan dengan lembut mengusap roti kecil. Ini berhasil menarik perhatian Shu Juan dan dia berhenti menangis, dan memandangi tuannya dengan penuh tanya.

“Jangan khawatir, jalan ini dipilih sendiri. Saya perlu menawar waktu saya sebelum saya dapat merebut kontrak budak saya tanpa kesulitan, dan kemudian bergegas ke ibukota. ”

Persyaratan untuk menghadiri Perjamuan Empat Negara sangat ketat, sebenarnya mirip dengan ujian kekaisaran. Meskipun yang pertama adalah acara formal, itu masih di bawah daripada yang kedua.

Tempat dia tinggal cukup membingungkan dan dia bahkan punya sedikit reputasi untuk dirinya sendiri. Namun, masih tidak akan memegang lilin untuk pelacur di ibukota.

Sistem untuk Perjamuan Empat Negara mirip dengan kotak hitam. 1 Tidak ada prosedur transparan tentang bagaimana keputusan dibuat atau tamu mana yang dipilih.

Namun, pejabat tinggi dan anggota bangsawan dari keluarga kekaisaran pasti akan menjadi mayoritas hadirin dalam perjamuan. Oleh karena itu, Su Xin harus memiliki reputasi yang mencolok untuk dipilih dari banyak pelacur atau dia akan tergencet seperti kentang.

Rencana awalnya adalah berteman dengan seseorang yang berstatus tinggi begitu dia tiba di ibukota. Namun, dia menyadari mungkin butuh banyak waktu dan tidak tahu malu. Wajahnya mungkin tumbuh terlalu tebal. Dengan bantuan Fourteen, dia tampaknya telah menemukan cara yang lebih cepat — dengan menjadi teman baik dengan He Yunshu. Dia hanya perlu memaksa Miss Mary Sue ke sisinya dan jalan akan diaspal untuknya.

Sebagai protagonis, status He Yunshu tidak biasa karena dia bukan acara peningkatan yang ditawarkan oleh sistem. Dia hanya perlu memaksanya dengan benar ke sisinya yang saat ini, sangat bermanfaat untuk tugas itu.

Terutama untuk masuk ke dalam Banquet of Four Countries.

Setelah membersihkan kamar tanpa noda, Shu Juan duduk di kursi dan menatap kosong karena Dewa tahu berapa lama.

Su Xin juga tidak lebih baik. Dia menatap lantai dengan bingung, hari-hari kuno benar-benar sangat membosankan. Tidak ada TV, komputer, dan ponsel — tidak ada yang bisa dilakukan untuk

menghabiskan waktu, ah!

Jam-jam malas sangat menyeret!

Su Xin merasa kewarasannya menyusut dari menit ke menit. Mantan pemilik biasanya melakukan bordir, menulis karakter, memainkan Guqin dan menari sampai kakinya sakit. Semuanya tidak menyukai gadis modern seperti Su Xin. Dia bahkan merasa ragu saat mengetahui hari-hari sang pembuat berlalu begitu saja.

Su Xin belum menyentuh benda seperti Guqin. Lagipula, dia tidak perlu memiliki keterampilan ini di masa lalu untuk misinya, tetapi dengan tidak ada yang dilakukan, Guqin tiba-tiba menggelitik minatnya. Dia meletakkannya di ujung meja dan dengan lembut menarik talinya dengan jari-jarinya. Bereksperimen.

Itu agak menyenangkan.

Itu mengisi ruangan dengan nada yang menyenangkan yang jauh lebih baik daripada keheningan kosong.

Malam datang dan makan malam disajikan lebih awal seperti biasa. Lagipula, pekerja harus mengisi kembali energi mereka karena jam-jam terakhir cukup sibuk dan para pelanggan mengharapkan tidak kurang dari mereka.

Shu Juan pergi untuk makan malam Su Xin. Ta Yan tidak memberi secara berlebihan tetapi kualitasnya masih sama seperti sebelumnya.

Hidangan yang lezat memberi makan pada orang itu dan itu mencerahkan suasana ruangan sekali lagi.

–

Pada malam hari, He Yunshu berkeliaran di sekitar bordil dengan pakaian prianya dan dikelilingi oleh beberapa wanita.

Musim semi tak terbatas warnanya — ini adalah satu-satunya pernyataan di dalam He Yunshu yang kewalahan.

Dia menikmati semuanya ketika, di tengah-tengah musik dekaden yang diputar, dia samar-samar bisa mendengar seseorang memainkan nada yang mirip dengan balada.

Matanya mengembara, dan dia melihat seorang wanita berdiri di pagar lantai dua. Dia mengenakan aqua biru pucat dan tampak halus, tenang — tidak sesuai dengan hiruk pikuk ruangan.

He Yunshu tanpa sadar pergi ke arahnya untuk melihat lebih dekat.

Pipi dibubuhi , alisnya jauh seperti gunung — itu adalah gadis cantik yang dilihatnya di lantai tiga rumah bordil sebelumnya, wanita muda Xue Yao.

“Nona muda Xue Yao. He Yunshu dengan lembut memanggilnya.

Ada pesona di dunia yang bisa mengaburkan jarak antar jenis kelamin.

Ada keheningan yang tak tertembus sebelum Su Xin melihatnya. Su Xin langsung mengenalinya, tetapi dengan cepat menyembunyikan keheranannya. Ini pasti hari keberuntungannya!

Dia berjalan menuju He Yunshu, berhenti sangat dekat dan membuat gadis malang itu gugup.

He Yunshu menahan napas, hanya untuk mendengar wanita di depannya tertawa dan berkata:

“Ini bukan tempat yang sangat cocok untuk putri keluarga bangsawan untuk bermain. ”

Mata He Yunshu melotot, dia tidak percaya apa yang didengarnya. Dia dengan cepat memindai sekeliling mereka untuk memastikan tidak ada yang berada dalam jangkauan pendengaran.

Maaf? Bagaimana Anda tahu.Ahem.Siapa bilang aku perempuan? He Yunshu mencoba membuat suaranya maskulin, tetapi tidak banyak menyembunyikan pipinya yang menyala-nyala.

Su Xin bahkan semakin tertawa. Baginya, reaksi He Yunshu sangat berharga.

Penyamaran tuan muda sangat canggung. Ck, tsk. Su Xin menunjuk ke dada He Yunshu yang terbungkus dengan tatapan geli.

Pada insting, He Yunshu mengambil langkah mundur untuk melindungi dadanya. Sangat kasar!

Wanita muda ini pasti bermain sebagai gangster di kehidupan masa lalunya!

Sistem buram adalah sistem di mana Anda tidak dapat mengetahui cara kerjanya — Kotak Hitam yang terkenal itu. Ini adalah sistem di mana skema tidak tersedia untuk inspeksi.

Bab 7 – To Play Gangster (2). .

Su Xin dan Shu Juan pindah ke lantai dua. Ruangan itu jauh

berbeda dari yang mereka miliki sebelumnya. Itu suram dan dingin. Juga terletak di bagian terjauh – menjadikannya kamar paling terpencil di lantai dua, karenanya kelembaban telah menumpuk dari waktu ke waktu

Nona muda Shu Juan menggigit bibir dan melawan keinginan untuk meneteskan air mata

Su Xin agak mengerti mengapa beberapa orang mengatakan bahwa wanita terbuat dari air. Gadis itu, Shu Juan, bisa menangis di sungai, namun dia selalu bisa berhenti tanpa hambatan. Itu seperti keran yang bisa dimatikan dan dihidupkan sesuka hati. Su Xin bingung bagaimana menangani hamba emosionalnya ini

Bagaimanapun, emosi bukanlah pakaian terkuatnya

Su Xin ragu-ragu menyentuh simpul ganda atas Shu Juan dan dengan lembut mengusap roti kecil. Ini berhasil menarik perhatian Shu Juan dan dia berhenti menangis, dan memandangi tuannya dengan penuh tanya

“Jangan khawatir, jalan ini dipilih sendiri. Saya perlu menawar waktu saya sebelum saya dapat merebut kontrak budak saya tanpa kesulitan, dan kemudian bergegas ke ibukota. ”

Persyaratan untuk menghadiri Perjamuan Empat Negara sangat ketat, sebenarnya mirip dengan ujian kekaisaran. Meskipun yang pertama adalah acara formal, itu masih di bawah daripada yang kedua

.

Tempat dia tinggal cukup membingungkan dan dia bahkan punya sedikit reputasi untuk dirinya sendiri. Namun, masih tidak akan memegang lilin untuk pelacur di ibukota. .

Sistem untuk Perjamuan Empat Negara mirip dengan kotak hitam. 1 Tidak ada prosedur transparan tentang bagaimana keputusan dibuat atau tamu mana yang dipilih

.

Namun, pejabat tinggi dan anggota bangsawan dari keluarga kekaisaran pasti akan menjadi mayoritas hadirin dalam perjamuan. Oleh karena itu, Su Xin harus memiliki reputasi yang mencolok untuk dipilih dari banyak pelacur atau yang lain, dia akan tergencet seperti kentang

Rencana awalnya adalah berteman dengan seseorang yang berstatus tinggi begitu dia tiba di ibukota. Namun, dia menyadari mungkin butuh banyak waktu dan tidak tahu malu. Wajahnya mungkin tumbuh terlalu tebal. Dengan bantuan Fourteen, dia tampaknya telah menemukan cara yang lebih cepat — dengan menjadi teman baik dengan He Yunshu. Dia hanya perlu memaksa Miss Mary Sue ke sisinya dan jalan akan diaspal untuknya

Sebagai protagonis, status He Yunshu tidak biasa karena dia bukan acara peningkatan yang ditawarkan oleh sistem. Dia hanya perlu memaksanya dengan benar ke sisinya yang saat ini, sangat bermanfaat untuk tugas itu

Terutama untuk masuk ke dalam Banquet of Four Countries

Setelah membersihkan kamar tanpa noda, Shu Juan duduk di kursi dan menatap kosong karena Dewa tahu berapa lama

Su Xin juga tidak lebih baik. Dia menatap lantai dengan bingung, hari-hari kuno benar-benar sangat membosankan. Tidak ada TV, komputer, dan telepon seluler — tidak ada yang bisa dilakukan untuk menghabiskan waktu, ah !.

Jam-jam malas sangat menyeret !. . .

Su Xin merasa kewarasannya menyusut dari menit ke menit. Mantan pemilik biasanya melakukan bordir, menulis karakter, memainkan Guqin dan menari sampai kakinya sakit. Semuanya tidak menyukai gadis modern seperti Su Xin. Dia bahkan merasa ragu saat mengetahui hari-hari sang pembuat berlalu begitu saja

Su Xin belum menyentuh benda seperti Guqin. Lagipula, dia tidak perlu memiliki keterampilan ini di masa lalu untuk misinya, tetapi dengan tidak ada yang dilakukan, Guqin tiba-tiba menggelitik minatnya. Dia meletakkannya di ujung meja dan dengan lembut menarik talinya dengan jari-jarinya. Bereksperimen

Itu agak menyenangkan

Itu mengisi ruangan dengan nada yang menyenangkan yang jauh lebih baik daripada keheningan kosong

Malam datang dan makan malam disajikan lebih awal seperti biasa. Bagaimanapun, para pekerja harus mengisi kembali energi mereka karena jam-jam yang terlambat cukup penting dan para pelanggan berharap tidak kurang dari mereka

Shu Juan pergi untuk makan malam Su Xin. Ta Yan tidak memberi secara berlebihan tetapi kualitasnya masih sama seperti sebelumnya

Hidangan yang lezat memberi makan pada orang itu dan itu mencerahkan suasana ruangan sekali lagi

-.

Pada malam hari, He Yunshu berkeliaran di sekitar bordil dengan pakaian prianya dan dikelilingi oleh beberapa wanita

Musim semi tak terbatas warnanya — ini adalah satu-satunya pernyataan di dalam He Yunshu yang kewalahan

Dia menikmati semuanya ketika, di tengah-tengah musik dekaden yang sedang diputar, dia samar-samar bisa mendengar seseorang memainkan nada yang mirip dengan balada.

Matanya mengembara, dan dia melihat seorang wanita berdiri di pagar lantai dua. Dia mengenakan aqua biru pudar dan tampak halus, tenang — tidak sesuai dengan hiruk pikuk ruangan

He Yunshu tanpa sadar pergi ke arahnya untuk melihat lebih dekat

Pipi dibubuhi , alisnya jauh seperti gunung — itu adalah gadis cantik yang dilihatnya di lantai tiga rumah bordil sebelumnya, wanita muda Xue Yao

“Nona muda Xue Yao. He Yunshu dengan lembut memanggilnya

Ada pesona di dunia yang bisa mengaburkan jarak antar jenis kelamin

Ada keheningan yang tak tertembus sebelum Su Xin melihatnya. Su Xin langsung mengenalinya, tetapi dengan cepat menyembunyikan keheranannya. Ini pasti hari keberuntungannya !.

Dia berjalan menuju He Yunshu, berhenti sangat dekat dan membuat gadis malang itu gugup

He Yunshu menahan napas, hanya untuk mendengar wanita di depannya tertawa dan berkata :.

“Ini bukan tempat yang sangat cocok untuk putri keluarga bangsawan untuk bermain. ”

Mata He Yunshu melotot, dia tidak percaya apa yang didengarnya. Dia dengan cepat memindai sekeliling mereka untuk memastikan tidak ada yang berada dalam jangkauan pendengaran

Maaf? Bagaimana Anda tahu.Ahem.Siapa bilang aku perempuan? He Yunshu mencoba membuat suaranya maskulin, tetapi tidak banyak menyembunyikan pipinya yang menyala-nyala

.

Su Xin bahkan semakin tertawa. Baginya, reaksi He Yunshu sangat berharga

Penyamaran tuan muda sangat canggung. Ck, tsk. Su Xin menunjuk ke dada He Yunshu yang terbungkus dengan tatapan geli

Pada insting, He Yunshu mengambil langkah mundur untuk melindungi dadanya. Bagaimana sangat kasar!

Wanita muda ini pasti telah bermain sebagai gangster di kehidupan masa lalunya !.

. Sistem buram adalah sistem di mana Anda tidak dapat mengetahui cara kerjanya — Kotak Hitam yang terkenal itu. Ini adalah sistem di mana skema tidak tersedia untuk inspeksi.

Ch.8

Bab 8

Bab 8 – Meninggalkan (1)

Mengatakan bahwa He Yunshu terkejut adalah pernyataan yang meremehkan. Dari semua orang yang dia temui, hanya wanita muda Xue Yao — dan seorang pelacur pada saat itu — yang berhasil mengungkap penyamarannya! Itu tidak terpikirkan.

Atau bisa lebih buruk. Mungkin hanya nyonya muda yang berani memberitahunya dan dia telah berjingkrak keliling kota tampak seperti orang tolol.

Betapa cerobohnya! He Yunshu memarahi dirinya sendiri secara internal.

Dia telah ditarik dari pikirannya oleh suara Su Xin yang lembut dan mengundang.

"Masuk ke dalam kamarku dan kita akan bicara. "Su Xin menawarkan dengan ramah.

He Yunshu mengikuti Su Xin ke kamarnya. Saat dia melangkah kaki ke dalam, kerutan muncul di wajahnya.

Meskipun ruangan tampak bersih, itu sudah tua dan tidak terawat. Meja dan kursi terkelupas, dindingnya kosong, tidak ada karisma di ruangan itu. Benar-benar tanpa busana, itu tidak cocok dengan keanggunan Nona Yue. Dia hanya melihat keluar dari tempatnya.

Kenapa pula Nona Muda ada di sini? Jika He Yunshu tidak salah, dia akan melihatnya di lantai atas sore ini. Dia tampak skeptis dengan keadaan.

Su Xin memiliki firasat apa yang dipikirkan He Yunshu pada saat itu, dia dengan cepat mengalihkan perhatian miss. Dia sudah cukup banyak berbicara tentang penurunan pangkatnya untuk hari itu dan satu pertanyaan lagi tentang hal itu akan membuatnya muntah.

"Ahem. . Kamar saya agak sederhana dan kasar, saya berharap Tuan Muda tidak keberatan. “Dia berkata sambil menuangkan secangkir teh untuk tamunya. He Yunshu menerima teh dengan rasa terima kasih.

"Tidak apa-apa. . apakah kamu . uhm . ”

Ada yang salah dengan Nona Muda, pikir He Yunshu. Tetapi dia tidak dapat menemukan kata-kata yang tepat untuk ditanyakan.

Ah! Dia merasa jengkel dengan dirinya sendiri. Urusan Xue Yao bukan urusannya untuk ikut campur, pikirnya. Hanya bertemu saja; mereka tidak lebih dari orang asing.

Keingintahuan selalu mendapatkan yang terbaik dari dirinya dan kadang-kadang tidak terkendali.

Untuk mulai dengan, dia berharap untuk melihat perayaan terkenal di rumah bordil secara langsung, tidak untuk mengobrol di dalam kamar wanita. Tapi yang membuatnya sangat tidak percaya, sepertinya kakinya punya pikiran sendiri. Wanita muda itu pasti telah menyihirnya!

He Yunshu berdeham dan melanjutkan untuk bertanya apa yang perlu dilakukan.

"Tolong beri tahu saya, bagaimana Anda tahu saya seorang gadis?"

Su Xin menghela nafas lega, meskipun tidak begitu jelas, dan menjawab pertanyaan He Yunshu. “Nona itu memiliki wewangian yang melekat dari kosmetik yang dimiliki seorang anak perempuan dari sebuah rumah terkenal, yang pasti telah terakumulasi sepanjang waktu. Juga, pakaian-pakaian itu adalah segalanya, tetapi usaha sia-sia untuk menyembunyikan bentuk halus miss. "Su Xin berhenti dengan tatapan khawatir. "Aku takut, kamu tidak mungkin meyakinkan siapa pun. ”

Su Xin terus mengungkapkan kekurangannya sedikit demi sedikit dan Nona Mary Sue mendengarkan, mengatakan bahwa dia akan memperbaiki penyamarannya di lain waktu.

Suasana tak terlukiskan. He Yunshu adalah orang yang bisa berkomunikasi secara damai sementara Su Xin dengan motif — untuk menggunakan He Yunshu sebagai pengaruh untuk misinya. Bertentangan dengan apa yang mungkin diharapkan seseorang, mereka cukup berhasil.

Namun, He Yunshu tidak bisa terlambat karena gadis pelayan, Hong-er, harus menunggu dia kembali dengan cemas. Dia berencana untuk pergi setelah periode waktu tetapi hanya setelah menyetor beberapa tael perak di meja Su Xin.

“Ini tidak perlu. Saya tidak memainkan alat musik dan saya juga tidak membawakan lagu untuk Anda. Uang ini, saya malu menerima. ”

"Omong kosong! Saya telah mengambil waktu Nona Xue Yao, tentu saja saya akan mengimbanginya. ”

He Yunshu berkata begitu, ini adalah pertukaran yang setara, tidak lebih. Selain itu, jika seseorang mengunjungi tempat kesenangan

dan menghabiskan waktu bersama seorang wanita Muda di rumah pelacuran, bagaimana mungkin orang tidak membayar? Meskipun tidak ada kontak fisik yang dimulai, waktu bukan tanpa biaya.

He Yunshu linglung sejenak. Memang benar, dia tidak berniat untuk kontak intim tetapi dia tidak bisa tidak kehilangan dirinya sekali lagi dalam keindahan Xue Yao yang indah. Dia melirik Su Xin, yang wajahnya merah kemerahan, pundak yang terbuka harum, dan mata hitam seperti genangan air yang dalam.

Siapa pun di kejauhan akan rusak.

“Mengenal satu sama lain adalah takdir. Kehilangan itu dari darah bangsawan dan aku baik-baik saja, pelacur yang jauh di bawah bangsawan. " Su Xin mengembalikan perak itu ke tangan He Yunshu.

"Jangan katakan itu. Jenismu tidak kalah dengan cara apa pun, setidaknya untukku. Saya belum memandang rendah orang-orang yang mencoba metode yang dipertanyakan untuk keluar dari kemiskinan1. Jangankan kamu bukan pelacur biasa yang menjual tubuh mereka tetapi seni dan hiburan2. Anda tidak rendah. "He Yunshu mendesak Su Xin untuk menyimpan uang itu sebagai hadiah rapat.

Melihat kegigihan He Yunshu, Su Xin akhirnya menyetujui.

"Terimakasih banyak . "Su Xin membungkuk sebagai ungkapan terima kasihnya. Suaranya jelas dan lembut, seperti lagu pengantar tidur. He Yunshu memandang melewati pencahayaan redup untuk melihat wajah yang cantik.

Setelah He Yunshu pergi, Su Xin memanggil Fourteen di benaknya.

Master Fourteen, apakah Anda tahu kapan Miss Mary Sue akan

pergi ke ibukota?

[Untuk memeriksa dan melaporkan ke tuan rumah. . setengah bulan dari sekarang.] AI yang patuh menjawab pertanyaan Su Xin.

Saya melihat . Master Fourteen, apa yang Anda lakukan ketika saya tidak berbicara dengan Anda?

Su Xin menjadi tertarik pada kehidupan sistem di luar pekerjaan.

[Melihat host lain.]

Oh Saya punya rekan kerja?

[Yah, kalian berdua ada.] Empat belas menjawab. Karena kandidat untuk sistem Perdagangan Nasib sulit ditemukan, itu hanya dapat menemukan dua.

Apakah itu laki-laki atau perempuan? Bisakah saya berbicara dengan mereka?

Su Xin bertanya dengan rasa ingin tahu.

[Itu perempuan. Memulai permintaan panggilan …]

[Aku minta maaf tapi pihak lain menutup permintaanmu dengan marah, mengatakan ucapan ini menghina.]

Mengapa demikian?

Su Xin benar-benar bingung. Rekan kerjanya ini sepertinya adalah orang yang sulit bergaul. Akankah sedikit obrolan sakit?

[Karena orang lain sedang membuat beberapa. . saus 3 .] Suara Fourteen agak terpotong dan defensif.

Mulut Su Xin bergerak-gerak di sudut. Sistem ini berusaha membunuhnya karena sangat tidak sensitif, ah. Bahkan tidak memberi tahu dia sebelumnya bahwa penerima saat ini terlibat dengan kegiatan seperti itu.

Nah, bukankah sistem ini sok pintar.

笑 贫 不 笑 娼 (xiào pín bù xiào chāng) – gagasan di masyarakat bahwa lebih baik untuk maju di dunia dengan meninggalkan keragu-raguan seseorang daripada menderita kemiskinan; menyala. membenci kemiskinan tetapi bukan prostitusi (idiom) 清 倌 qīng guān – pelacur yang hanya menjual seni dan tidak menjual tubuhnya. Mereka tidak hanya memiliki penampilan yang elegan dan halus, mereka juga dapat membaca, menulis puisi dan melukis. Tetapi begitu mereka bisa menarik perhatian orang kaya, mereka dijual. (Kesulitan Su Xin saat ini dengan Ta Yan ingin menjualnya kepada keluarga kaya AKA 'baik'.) Bagi mereka yang tidak tahu apa itu gaul. . pada dasarnya melakukan aktivitas ual. (Saya minta maaf untuk mereka yang tidak bersalah sebelum ini)

Bab 8 – Meninggalkan (1) . . .

. .

.

Mengatakan bahwa He Yunshu terkejut adalah pernyataan yang meremehkan. Dari semua orang yang dia temui, hanya wanita muda Xue Yao — dan seorang pelacur pada saat itu — yang berhasil mengungkap penyamarannya! Itu tidak terpikirkan. Atau bisa lebih buruk. Mungkin hanya nyonya muda yang berani

memberitahunya dan dia telah berjingkrak keliling kota tampak seperti orang tolol. Betapa cerobohnya! He Yunshu memarahi dirinya sendiri secara internal. Dia telah ditarik dari pikirannya oleh suara Su Xin yang lembut dan mengundang. "Masuk ke dalam kamarku dan kita akan bicara. "Su Xin menawarkan dengan ramah. He Yunshu mengikuti Su Xin ke kamarnya. Saat dia melangkah kaki ke dalam, kerutan muncul di wajahnya. Meskipun ruangan tampak bersih, itu sudah tua dan tidak terawat. Meja dan kursi terkelupas, dindingnya kosong, tidak ada karisma di ruangan itu. Benar-benar tanpa busana, itu tidak cocok dengan keanggunan Nona Yue. Dia hanya melihat keluar dari tempatnya. Kenapa pula Nona Muda ada di sini? Jika He Yunshu tidak salah, dia akan melihatnya di lantai atas sore ini. Dia tampak skeptis dengan keadaan. . . Su Xin memiliki firasat apa yang dipikirkan He Yunshu pada saat itu, dia dengan cepat mengalihkan perhatian miss. Dia sudah cukup banyak berbicara tentang penurunan pangkatnya untuk hari itu dan satu pertanyaan lagi tentang hal itu akan membuatnya muntah. “Ahem kamarku agak sederhana dan kasar, kuharap Tuan Muda tidak keberatan. “Dia berkata sambil menuangkan secangkir teh untuk tamunya. He Yunshu menerima teh dengan rasa terima kasih. "Tidak apa-apa kan uhm" Ada yang salah dengan Nona Muda, pikir He Yunshu. Tetapi dia tidak dapat menemukan kata-kata yang tepat untuk ditanyakan. Ah! Dia merasa jengkel dengan dirinya sendiri. Urusan Xue Yao bukan urusannya untuk ikut campur, pikirnya. Hanya bertemu saja; mereka tidak lebih dari orang asing

Keingintahuan selalu mendapatkan yang terbaik dari dirinya dan kadang-kadang tidak terkendali. Untuk mulai dengan, dia berharap untuk melihat perayaan terkenal di rumah bordil secara langsung, tidak untuk mengobrol di dalam kamar wanita. Tapi yang membuatnya sangat tidak percaya, sepertinya kakinya punya pikiran sendiri. Wanita muda itu pasti telah menyihirnya! He Yunshu berdeham dan melanjutkan untuk bertanya apa yang perlu dilakukan. "Tolong beri tahu saya, bagaimana Anda tahu saya seorang gadis?" Su Xin menarik napas lega, meskipun tidak begitu jelas, dan menjawab pertanyaan He Yunshu. “Nona itu memiliki wewangian yang melekat dari kosmetik yang dimiliki seorang anak perempuan dari sebuah rumah terkenal, yang pasti telah terakumulasi sepanjang waktu. Juga, pakaian-pakaian itu adalah

segalanya, tetapi usaha sia-sia untuk menyembunyikan bentuk halus miss. "Su Xin berhenti dengan tatapan khawatir. "Aku takut, kamu tidak mungkin meyakinkan siapa pun. ” . . Su Xin terus mengungkapkan kekurangannya sedikit demi sedikit dan Nona Mary Sue mendengarkan, mengatakan bahwa dia akan memperbaiki penyamarannya di lain waktu. Suasana tak terlukiskan. He Yunshu adalah orang yang bisa berkomunikasi secara damai sementara Su Xin dengan motif — untuk menggunakan He Yunshu sebagai pengaruh untuk misinya. Bertentangan dengan apa yang mungkin diharapkan seseorang, mereka cukup berhasil. Namun, He Yunshu tidak bisa terlambat karena gadis pelayan, Hong-er, harus menunggu dia kembali dengan cemas. Dia berencana untuk pergi setelah periode waktu tetapi hanya setelah menyetor beberapa tael perak di meja Su Xin. “Ini tidak perlu. Saya tidak memainkan alat musik dan saya juga tidak membawakan lagu untuk Anda. Uang ini, saya malu menerima. "Omong kosong! Saya telah mengambil waktu Nona Xue Yao, tentu saja saya akan mengimbanginya. "He Yunshu berkata begitu, ini adalah pertukaran yang setara, tidak lebih. Selain itu, jika seseorang mengunjungi tempat kesenangan dan menghabiskan waktu bersama seorang wanita Muda di rumah pelacuran, bagaimana mungkin orang tidak membayar? Meskipun tidak ada kontak fisik yang dimulai, waktu bukan tanpa biaya. He Yunshu linglung sejenak. Memang benar, dia tidak berniat untuk kontak intim tetapi dia tidak bisa tidak kehilangan dirinya sekali lagi dalam keindahan Xue Yao yang indah. Dia melirik Su Xin, yang wajahnya kemerahan, pundak yang terbuka harum, dan mata hitam seperti genangan air yang dalam

Siapa pun di kejauhan akan rusak. “Mengenal satu sama lain adalah takdir. Kehilangan itu dari darah bangsawan dan aku baik-baik saja, pelacur yang jauh di bawah bangsawan. " Su Xin mengembalikan perak itu ke tangan He Yunshu. "Jangan katakan itu. Jenismu tidak kalah dengan cara apa pun, setidaknya untukku. Saya belum memandang rendah orang-orang yang mencoba metode yang dipertanyakan untuk keluar dari kemiskinan1. Jangankan kamu bukan pelacur biasa yang menjual tubuh mereka tetapi seni dan hiburan2. Anda tidak rendah. "He Yunshu mendesak Su Xin untuk menyimpan uang itu sebagai hadiah rapat. Melihat kegigihan He

Yunshu, Su Xin akhirnya menyetujui

"Terimakasih banyak . "Su Xin membungkuk sebagai ungkapan terima kasihnya. Suaranya jelas dan lembut, seperti lagu pengantar tidur. He Yunshu memandang melewati pencahayaan redup untuk melihat wajah yang cantik. Setelah He Yunshu pergi, Su Xin memanggil Fourteen di benaknya. Master Fourteen, apakah Anda tahu kapan Miss Mary Sue akan pergi ke ibukota? [Untuk memeriksa dan melaporkan ke tuan rumah setengah bulan dari sekarang.] AI yang patuh menjawab pertanyaan Su Xin. Saya melihat . Master Fourteen, apa yang Anda lakukan ketika saya tidak berbicara dengan Anda? Su Xin menjadi tertarik pada kehidupan sistem di luar pekerjaan. [Melihat host lain.] Oh? Saya punya rekan kerja? [Yah, kalian berdua ada.] Empat belas menjawab. Karena kandidat untuk sistem Perdagangan Nasib sulit ditemukan, itu hanya dapat menemukan dua

. .

.

Apakah itu laki-laki atau perempuan? Bisakah saya berbicara dengan mereka?

Su Xin bertanya dengan rasa ingin tahu. [Itu perempuan. Memulai permintaan panggilan …] [Maaf, tetapi pihak lain menutup permintaan Anda dengan marah, mengatakan ucapan ini menghina.] Kenapa begitu? Su Xin benar-benar bingung. Rekan kerjanya ini sepertinya adalah orang yang sulit bergaul. Akankah sedikit obrolan sakit? [Karena orang lain saat ini sedang membuat saus 3 .] Suara Fourteen agak terpotong dan defensif. Mulut Su Xin bergerak-gerak di sudut. Sistem ini berusaha membunuhnya karena sangat tidak sensitif, ah. Bahkan tidak memberi tahu dia sebelumnya bahwa penerima saat ini terlibat dengan kegiatan seperti itu

Ya, bukankah sistem ini sok pintar 笑 贫 不 笑 娼 (xiào pùn bù xiào

chāng) – gagasan di masyarakat bahwa lebih baik untuk maju di dunia dengan meninggalkan keresahan seseorang daripada menderita kemiskinan; menyala. membenci kemiskinan tetapi bukan prostitusi (idiom) 清 倌 qīng guān – pelacur yang hanya menjual seni dan tidak menjual tubuhnya. Mereka tidak hanya memiliki penampilan yang elegan dan halus, mereka juga dapat membaca, menulis puisi dan melukis. Tetapi begitu mereka bisa menarik perhatian orang kaya, mereka dijual. (Kesulitan Su Xin saat ini dengan Ta Yan ingin menjualnya kepada keluarga kaya AKA 'baik'.) Bagi mereka yang tidak tahu apa bahasa gaul ini pada dasarnya melakukan aktivitas ual. (Saya minta maaf untuk mereka yang tidak bersalah sebelum ini)

Bab 8

Bab 8 – Meninggalkan (1)

Mengatakan bahwa He Yunshu terkejut adalah pernyataan yang meremehkan. Dari semua orang yang dia temui, hanya wanita muda Xue Yao — dan seorang pelacur pada saat itu — yang berhasil mengungkap penyamarannya! Itu tidak terpikirkan.

Atau bisa lebih buruk. Mungkin hanya nyonya muda yang berani memberitahunya dan dia telah berjingkrak keliling kota tampak seperti orang tolol.

Betapa cerobohnya! He Yunshu memarahi dirinya sendiri secara internal.

Dia telah ditarik dari pikirannya oleh suara Su Xin yang lembut dan mengundang.

Masuk ke dalam kamarku dan kita akan bicara. Su Xin menawarkan dengan ramah.

He Yunshu mengikuti Su Xin ke kamarnya. Saat dia melangkah kaki ke dalam, kerutan muncul di wajahnya.

Meskipun ruangan tampak bersih, itu sudah tua dan tidak terawat. Meja dan kursi terkelupas, dindingnya kosong, tidak ada karisma di ruangan itu. Benar-benar tanpa busana, itu tidak cocok dengan keanggunan Nona Yue. Dia hanya melihat keluar dari tempatnya.

Kenapa pula Nona Muda ada di sini? Jika He Yunshu tidak salah, dia akan melihatnya di lantai atas sore ini. Dia tampak skeptis dengan keadaan.

Su Xin memiliki firasat apa yang dipikirkan He Yunshu pada saat itu, dia dengan cepat mengalihkan perhatian miss. Dia sudah cukup banyak berbicara tentang penurunan pangkatnya untuk hari itu dan satu pertanyaan lagi tentang hal itu akan membuatnya muntah.

Ahem. Kamar saya agak sederhana dan kasar, saya berharap Tuan Muda tidak keberatan. “Dia berkata sambil menuangkan secangkir teh untuk tamunya. He Yunshu menerima teh dengan rasa terima kasih.

Tidak apa-apa. apakah kamu . uhm . ”

Ada yang salah dengan Nona Muda, pikir He Yunshu. Tetapi dia tidak dapat menemukan kata-kata yang tepat untuk ditanyakan.

Ah! Dia merasa jengkel dengan dirinya sendiri. Urusan Xue Yao bukan urusannya untuk ikut campur, pikirnya. Hanya bertemu saja; mereka tidak lebih dari orang asing.

Keingintahuan selalu mendapatkan yang terbaik dari dirinya dan kadang-kadang tidak terkendali.

Untuk mulai dengan, dia berharap untuk melihat perayaan terkenal di rumah bordil secara langsung, tidak untuk mengobrol di dalam kamar wanita. Tapi yang membuatnya sangat tidak percaya, sepertinya kakinya punya pikiran sendiri. Wanita muda itu pasti telah menyihirnya!

He Yunshu berdeham dan melanjutkan untuk bertanya apa yang perlu dilakukan.

Tolong beri tahu saya, bagaimana Anda tahu saya seorang gadis?

Su Xin menghela nafas lega, meskipun tidak begitu jelas, dan menjawab pertanyaan He Yunshu. “Nona itu memiliki wewangian yang melekat dari kosmetik yang dimiliki seorang anak perempuan dari sebuah rumah terkenal, yang pasti telah terakumulasi sepanjang waktu. Juga, pakaian-pakaian itu adalah segalanya, tetapi usaha sia-sia untuk menyembunyikan bentuk halus miss. Su Xin berhenti dengan tatapan khawatir. Aku takut, kamu tidak mungkin meyakinkan siapa pun. ”

Su Xin terus mengungkapkan kekurangannya sedikit demi sedikit dan Nona Mary Sue mendengarkan, mengatakan bahwa dia akan memperbaiki penyamarannya di lain waktu.

Suasana tak terlukiskan. He Yunshu adalah orang yang bisa berkomunikasi secara damai sementara Su Xin dengan motif — untuk menggunakan He Yunshu sebagai pengaruh untuk misinya. Bertentangan dengan apa yang mungkin diharapkan seseorang, mereka cukup berhasil.

Namun, He Yunshu tidak bisa terlambat karena gadis pelayan, Hong-er, harus menunggu dia kembali dengan cemas. Dia berencana untuk pergi setelah periode waktu tetapi hanya setelah menyetor beberapa tael perak di meja Su Xin.

“Ini tidak perlu. Saya tidak memainkan alat musik dan saya juga tidak membawakan lagu untuk Anda. Uang ini, saya malu menerima. ”

Omong kosong! Saya telah mengambil waktu Nona Xue Yao, tentu saja saya akan mengimbanginya. ”

He Yunshu berkata begitu, ini adalah pertukaran yang setara, tidak lebih. Selain itu, jika seseorang mengunjungi tempat kesenangan dan menghabiskan waktu bersama seorang wanita Muda di rumah pelacuran, bagaimana mungkin orang tidak membayar? Meskipun tidak ada kontak fisik yang dimulai, waktu bukan tanpa biaya.

He Yunshu linglung sejenak. Memang benar, dia tidak berniat untuk kontak intim tetapi dia tidak bisa tidak kehilangan dirinya sekali lagi dalam keindahan Xue Yao yang indah. Dia melirik Su Xin, yang wajahnya merah kemerahan, pundak yang terbuka harum, dan mata hitam seperti genangan air yang dalam.

Siapa pun di kejauhan akan rusak.

“Mengenal satu sama lain adalah takdir. Kehilangan itu dari darah bangsawan dan aku baik-baik saja, pelacur yang jauh di bawah bangsawan. " Su Xin mengembalikan perak itu ke tangan He Yunshu.

Jangan katakan itu. Jenismu tidak kalah dengan cara apa pun, setidaknya untukku. Saya belum memandang rendah orang-orang yang mencoba metode yang dipertanyakan untuk keluar dari kemiskinan1. Jangankan kamu bukan pelacur biasa yang menjual tubuh mereka tetapi seni dan hiburan2. Anda tidak rendah. He Yunshu mendesak Su Xin untuk menyimpan uang itu sebagai hadiah rapat.

Melihat kegigihan He Yunshu, Su Xin akhirnya menyetujui.

Terimakasih banyak. Su Xin membungkuk sebagai ungkapan terima kasihnya. Suaranya jelas dan lembut, seperti lagu pengantar tidur. He Yunshu memandang melewati pencahayaan redup untuk melihat wajah yang cantik.

Setelah He Yunshu pergi, Su Xin memanggil Fourteen di benaknya.

Master Fourteen, apakah Anda tahu kapan Miss Mary Sue akan pergi ke ibukota?

[Untuk memeriksa dan melaporkan ke tuan rumah. setengah bulan dari sekarang.] AI yang patuh menjawab pertanyaan Su Xin.

Saya melihat. Master Fourteen, apa yang Anda lakukan ketika saya tidak berbicara dengan Anda?

Su Xin menjadi tertarik pada kehidupan sistem di luar pekerjaan.

[Melihat host lain.]

Oh Saya punya rekan kerja?

[Yah, kalian berdua ada.] Empat belas menjawab. Karena kandidat untuk sistem Perdagangan Nasib sulit ditemukan, itu hanya dapat menemukan dua.

Apakah itu laki-laki atau perempuan? Bisakah saya berbicara dengan mereka?

Su Xin bertanya dengan rasa ingin tahu.

[Itu perempuan. Memulai permintaan panggilan.]

[Aku minta maaf tapi pihak lain menutup permintaanmu dengan marah, mengatakan ucapan ini menghina.]

Mengapa demikian?

Su Xin benar-benar bingung. Rekan kerjanya ini sepertinya adalah orang yang sulit bergaul. Akankah sedikit obrolan sakit?

[Karena orang lain sedang membuat beberapa. saus 3.] Suara Fourteen agak terpotong dan defensif.

Mulut Su Xin bergerak-gerak di sudut. Sistem ini berusaha membunuhnya karena sangat tidak sensitif, ah. Bahkan tidak memberi tahu dia sebelumnya bahwa penerima saat ini terlibat dengan kegiatan seperti itu.

Nah, bukankah sistem ini sok pintar.

笑 贫 不 笑 娼 (xiào pín bù xiào chāng) – gagasan di masyarakat bahwa lebih baik untuk maju di dunia dengan meninggalkan keragu-raguan seseorang daripada menderita kemiskinan; menyala. membenci kemiskinan tetapi bukan prostitusi (idiom) 清 倌 qīng guān – pelacur yang hanya menjual seni dan tidak menjual tubuhnya. Mereka tidak hanya memiliki penampilan yang elegan dan halus, mereka juga dapat membaca, menulis puisi dan melukis. Tetapi begitu mereka bisa menarik perhatian orang kaya, mereka dijual. (Kesulitan Su Xin saat ini dengan Ta Yan ingin menjualnya kepada keluarga kaya AKA 'baik'.) Bagi mereka yang tidak tahu apa itu gaul. pada dasarnya melakukan aktivitas ual. (Saya minta maaf untuk mereka yang tidak bersalah sebelum ini)

Bab 8 – Meninggalkan (1). .

.

.

Mengatakan bahwa He Yunshu terkejut adalah pernyataan yang meremehkan. Dari semua orang yang dia temui, hanya wanita muda Xue Yao — dan seorang pelacur pada saat itu — yang berhasil mengungkap penyamarannya! Itu tidak terpikirkan. Atau bisa lebih buruk. Mungkin hanya nyonya muda yang berani memberitahunya dan dia telah berjingkrak keliling kota tampak seperti orang tolol. Betapa cerobohnya! He Yunshu memarahi dirinya sendiri secara internal. Dia telah ditarik dari pikirannya oleh suara Su Xin yang lembut dan mengundang. Masuk ke dalam kamarku dan kita akan bicara. Su Xin menawarkan dengan ramah. He Yunshu mengikuti Su Xin ke kamarnya. Saat dia melangkah kaki ke dalam, kerutan muncul di wajahnya. Meskipun ruangan tampak bersih, itu sudah tua dan tidak terawat. Meja dan kursi terkelupas, dindingnya kosong, tidak ada karisma di ruangan itu. Benar-benar tanpa busana, itu tidak cocok dengan keanggunan Nona Yue. Dia hanya melihat keluar dari tempatnya. Kenapa pula Nona Muda ada di sini? Jika He Yunshu tidak salah, dia akan melihatnya di lantai atas sore ini. Dia tampak skeptis dengan keadaan. . Su Xin memiliki firasat apa yang dipikirkan He Yunshu pada saat itu, dia dengan cepat mengalihkan perhatian miss. Dia sudah cukup banyak berbicara tentang penurunan pangkatnya untuk hari itu dan satu pertanyaan lagi tentang hal itu akan membuatnya muntah. “Ahem kamarku agak sederhana dan kasar, kuharap Tuan Muda tidak keberatan. “Dia berkata sambil menuangkan secangkir teh untuk tamunya. He Yunshu menerima teh dengan rasa terima kasih. Tidak apa-apa kan uhm Ada yang salah dengan Nona Muda, pikir He Yunshu. Tetapi dia tidak dapat menemukan kata-kata yang tepat untuk ditanyakan. Ah! Dia merasa jengkel dengan dirinya sendiri. Urusan Xue Yao bukan urusannya untuk ikut campur, pikirnya. Hanya bertemu saja; mereka tidak lebih dari orang asing

Keingintahuan selalu mendapatkan yang terbaik dari dirinya dan kadang-kadang tidak terkendali. Untuk mulai dengan, dia berharap untuk melihat perayaan terkenal di rumah bordil secara langsung, tidak untuk mengobrol di dalam kamar wanita. Tapi yang membuatnya sangat tidak percaya, sepertinya kakinya punya

pikiran sendiri. Wanita muda itu pasti telah menyihirnya! He Yunshu berdeham dan melanjutkan untuk bertanya apa yang perlu dilakukan. Tolong beri tahu saya, bagaimana Anda tahu saya seorang gadis? Su Xin menarik napas lega, meskipun tidak begitu jelas, dan menjawab pertanyaan He Yunshu. “Nona itu memiliki wewangian yang melekat dari kosmetik yang dimiliki seorang anak perempuan dari sebuah rumah terkenal, yang pasti telah terakumulasi sepanjang waktu. Juga, pakaian-pakaian itu adalah segalanya, tetapi usaha sia-sia untuk menyembunyikan bentuk halus miss. Su Xin berhenti dengan tatapan khawatir. Aku takut, kamu tidak mungkin meyakinkan siapa pun. ” . . Su Xin terus mengungkapkan kekurangannya sedikit demi sedikit dan Nona Mary Sue mendengarkan, mengatakan bahwa dia akan memperbaiki penyamarannya di lain waktu. Suasana tak terlukiskan. He Yunshu adalah orang yang bisa berkomunikasi secara damai sementara Su Xin dengan motif — untuk menggunakan He Yunshu sebagai pengaruh untuk misinya. Bertentangan dengan apa yang mungkin diharapkan seseorang, mereka cukup berhasil. Namun, He Yunshu tidak bisa terlambat karena gadis pelayan, Hong-er, harus menunggu dia kembali dengan cemas. Dia berencana untuk pergi setelah periode waktu tetapi hanya setelah menyetor beberapa tael perak di meja Su Xin. “Ini tidak perlu. Saya tidak memainkan alat musik dan saya juga tidak membawakan lagu untuk Anda. Uang ini, saya malu menerima. Omong kosong! Saya telah mengambil waktu Nona Xue Yao, tentu saja saya akan mengimbanginya. He Yunshu berkata begitu, ini adalah pertukaran yang setara, tidak lebih. Selain itu, jika seseorang mengunjungi tempat kesenangan dan menghabiskan waktu bersama seorang wanita Muda di rumah pelacuran, bagaimana mungkin orang tidak membayar? Meskipun tidak ada kontak fisik yang dimulai, waktu bukan tanpa biaya. He Yunshu linglung sejenak. Memang benar, dia tidak berniat untuk kontak intim tetapi dia tidak bisa tidak kehilangan dirinya sekali lagi dalam keindahan Xue Yao yang indah. Dia melirik Su Xin, yang wajahnya kemerahan, pundak yang terbuka harum, dan mata hitam seperti genangan air yang dalam

Siapa pun di kejauhan akan rusak. “Mengenal satu sama lain adalah takdir. Kehilangan itu dari darah bangsawan dan aku baik-baik saja,

pelacur yang jauh di bawah bangsawan. " Su Xin mengembalikan perak itu ke tangan He Yunshu. Jangan katakan itu. Jenismu tidak kalah dengan cara apa pun, setidaknya untukku. Saya belum memandang rendah orang-orang yang mencoba metode yang dipertanyakan untuk keluar dari kemiskinan1. Jangankan kamu bukan pelacur biasa yang menjual tubuh mereka tetapi seni dan hiburan2. Anda tidak rendah. He Yunshu mendesak Su Xin untuk menyimpan uang itu sebagai hadiah rapat. Melihat kegigihan He Yunshu, Su Xin akhirnya menyetujui

Terimakasih banyak. Su Xin membungkuk sebagai ungkapan terima kasihnya. Suaranya jelas dan lembut, seperti lagu pengantar tidur. He Yunshu memandang melewati pencahayaan redup untuk melihat wajah yang cantik. Setelah He Yunshu pergi, Su Xin memanggil Fourteen di benaknya. Master Fourteen, apakah Anda tahu kapan Miss Mary Sue akan pergi ke ibukota? [Untuk memeriksa dan melaporkan ke tuan rumah setengah bulan dari sekarang.] AI yang patuh menjawab pertanyaan Su Xin. Saya melihat. Master Fourteen, apa yang Anda lakukan ketika saya tidak berbicara dengan Anda? Su Xin menjadi tertarik pada kehidupan sistem di luar pekerjaan. [Melihat host lain.] Oh? Saya punya rekan kerja? [Yah, kalian berdua ada.] Empat belas menjawab. Karena kandidat untuk sistem Perdagangan Nasib sulit ditemukan, itu hanya dapat menemukan dua

.

.

Apakah itu laki-laki atau perempuan? Bisakah saya berbicara dengan mereka?

Su Xin bertanya dengan rasa ingin tahu. [Itu perempuan. Memulai permintaan panggilan.] [Maaf, tetapi pihak lain menutup permintaan Anda dengan marah, mengatakan ucapan ini menghina.] Kenapa begitu? Su Xin benar-benar bingung. Rekan kerjanya ini sepertinya adalah orang yang sulit bergaul. Akankah sedikit obrolan

sakit? [Karena orang lain saat ini sedang membuat saus 3.] Suara Fourteen agak terpotong dan defensif. Mulut Su Xin bergerak-gerak di sudut. Sistem ini berusaha membunuhnya karena sangat tidak sensitif, ah. Bahkan tidak memberi tahu dia sebelumnya bahwa penerima saat ini terlibat dengan kegiatan seperti itu

Ya, bukankah sistem ini sok pintar 笑 贫 不 笑 娼 (xiào pùn bù xiào chāng) – gagasan di masyarakat bahwa lebih baik untuk maju di dunia dengan meninggalkan keresahan seseorang daripada menderita kemiskinan; menyala. membenci kemiskinan tetapi bukan prostitusi (idiom) 清 倌 qīng guān – pelacur yang hanya menjual seni dan tidak menjual tubuhnya. Mereka tidak hanya memiliki penampilan yang elegan dan halus, mereka juga dapat membaca, menulis puisi dan melukis. Tetapi begitu mereka bisa menarik perhatian orang kaya, mereka dijual. (Kesulitan Su Xin saat ini dengan Ta Yan ingin menjualnya kepada keluarga kaya AKA 'baik'.) Bagi mereka yang tidak tahu apa bahasa gaul ini pada dasarnya melakukan aktivitas ual. (Saya minta maaf untuk mereka yang tidak bersalah sebelum ini)

Ch.9

Bab 9

Bab 9 – Meninggalkan (2)

"Xue Yao, apakah pemerah ini sesuai dengan kesukaanmu?"

He Yunshu ternyata menjadi penemu dalam pembuatan. Dia melakukan eksperimen sendiri dan sangat ingin menghasilkan kosmetik berkualitas.

Sejak zaman kuno, wanita selalu berjuang untuk mendapatkan uang dan He Yunshu tidak mau bergabung dengan tren ini. Dia berniat mengembangkan bisnis potensial ini, jadi dia datang ke teman baiknya terlebih dahulu untuk pendapatnya.

Memang, perjalanan He Yunshu adalah seperti penerbangan pertama pemula. Pada awalnya, dia datang ke dunia yang aneh ini tidak yakin. Untuk membuat penerbangannya lebih keras, dia disambut oleh pelayan jahat dan satu-satunya yang benar-benar manusiawi adalah gadis pelayannya, Hong-er.

Sayang sekali bagi para pelayan jahat; dia bukan wanita yang bisa dianggap enteng.

Dia berhasil menyingkirkan mereka untuk selamanya. Setelah itu, dia mulai berkeliaran tanpa tujuan dan bertemu wanita pertama di dunia aneh ini yang sebenarnya bisa disebutnya yang paling cantik.

Dia menemukan Xue Yao hebat dalam berbicara. Meski terlahir di masyarakat kelas bawah, ia masih mempertahankan sikap

berbudaya. Dia memperhatikan bahwa mereka bisa bergaul dengan sangat baik — seperti mereka sudah lama berteman. Meskipun mereka baru saja mengenal satu sama lain, pandangan mereka tentang beberapa hal sangat selaras.

He Yunshu datang dari masa depan dan ide-idenya sangat dipengaruhi oleh asalnya. Namun, itu sangat aneh bahwa Xue Yao memiliki ide serupa yang memberi He Yunshu beberapa keraguan. Apakah dia mungkin berteman dengan seorang transmigrator seperti dia? Dia berpikir untuk meminta Xue Yao hal yang mustahil, tetapi memilih untuk mengatakan padanya sebuah frasa.

“Pandangan Ilmiah Sosialis tentang Pembangunan1. ”

He Yunshu berkata dengan suara tegas.

Su Xin, yang akan memberikan pendapatnya tentang pemerah pipi He Yunshu, segera terdiam.

Mungkinkah Xue Yao mungkin mengatakan sesuatu tentang pandangan terkenal China modern?

He Yunshu berharap untuk reaksi yang berteriak keakraban tetapi apa yang dia dapatkan adalah tatapan bingung.

"Yunshu, apa yang kamu bicarakan?"

“Tidak ada, sesuatu muncul begitu saja di pikiranku. "He Yunshu menggelengkan kepalanya dan kehilangan hatinya. Xue Yao bukan orang dari dunia asalnya.

Mereka terus menyibukkan diri dengan pemalsuan.

Pada saat ini, Su Xin mengenakan pemerah pipi yang baru dibuat di wajahnya sementara He Yunshu mengamati dengan cermat. Bibirnya tampak memikat, ditutupi dengan warna merah cerah tetapi He Yunshu berpikir itu terlalu mencolok untuk wajah sopan Su Xin. Dia berjanji akan memberi warna yang lebih lembut lain kali.

Seiring berjalannya waktu, Su Xin menjadi letih dan tak berdaya memberi tahu Fourteen bahwa dia merasa seperti dia adalah konsumen yang dipasarkan dan He Yunshu adalah orang yang memulai bisnis.

[Saya tidak dapat menemukan kata yang tepat untuk situasi ini.] Fourteen berkata dengan acuh tak acuh, mengabaikan kesengsaraan Su Xin.

Mereka menghabiskan banyak waktu di perusahaan masing-masing. He Yunshu menganggap Su Xin sebagai seseorang yang memiliki hati yang murni, hampir seperti anak kecil, terlepas dari keadaannya saat itu. Dia penuh dengan kebijaksanaan politik dan filosofi yang semuanya mendahului waktunya. Pidatonya juga luar biasa. Sangat disayangkan bahwa seseorang yang pandai ini harus tinggal di lubang ini untuk selamanya.

Di sisi lain, Su Xin berpikir bahwa He Yunshu adalah jari emas. Tidak hanya dia bisa membuat pemerah pipi tetapi juga sabun. Miss Mary Sue memiliki peluang besar. Dia menantikan hari ketika dia akan membuat pembalut wanita.

T / N: Silakan bergabung dengan perselisihan kami, jangan hanya mengintai di sini (ค `ω´ ค) Jika ada kesalahan, silakan tinggalkan komentar di bawah ini. Natal juga akan datang. Yang berarti ada hal-hal baik di toko …

Pandangan Ilmiah tentang Pembangunan (SOD) berarti Tiongkok harus berubah dari ketergantungan yang berlebihan pada tenaga

kerja murah, dana, dan sumber daya alam menjadi pekerja yang berpendidikan tinggi dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebuah mode pengembangan yang tidak hanya menghargai kuantitas dan kecepatan tetapi juga berkualitas tinggi dan hemat energi.

Bab 9 – Meninggalkan (2) . . .

“Xue Yao, apakah pemerah pipi ini sesuai dengan keinginanmu?”.

.

He Yunshu ternyata menjadi penemu dalam pembuatan. Dia melakukan eksperimen sendiri dan sangat ingin menghasilkan kosmetik berkualitas

.

Sejak zaman kuno, wanita selalu berjuang untuk mendapatkan uang dan He Yunshu tidak mau bergabung dengan tren ini. Dia berniat mengembangkan bisnis potensial ini, jadi dia datang ke teman baiknya terlebih dahulu untuk pendapatnya. Memang, perjalanan He Yunshu adalah seperti penerbangan pertama pemula. Pada awalnya, dia datang ke dunia yang aneh ini tidak yakin. Untuk membuat pelariannya lebih rockier, ia disambut oleh hamba jahat dan satu-satunya yang benar-benar manusiawi adalah gadis pelayannya, Hong-er

.

Sayang sekali bagi para pelayan jahat; dia bukan wanita yang bisa dianggap enteng. .

.

.

.

Dia berhasil menyingkirkan mereka untuk selamanya. Setelah itu, dia mulai berkeliaran tanpa tujuan dan bertemu wanita pertama di dunia aneh ini yang sebenarnya bisa disebutnya yang paling cantik. Dia menemukan Xue Yao hebat dalam berbicara. Meski terlahir di masyarakat kelas bawah, ia masih mempertahankan sikap berbudaya. Dia memperhatikan bahwa mereka bisa bergaul dengan sangat baik — seperti mereka sudah lama berteman. Meskipun mereka baru saja mengenal satu sama lain, pandangan mereka tentang beberapa hal sangat selaras. He Yunshu datang dari masa depan dan ide-idenya sangat dipengaruhi oleh asalnya. Namun, itu sangat aneh bahwa Xue Yao memiliki ide serupa yang memberi He Yunshu beberapa keraguan. Apakah dia mungkin berteman dengan seorang transmigrator seperti dia? Dia berpikir untuk meminta Xue Yao hal yang mustahil, tetapi memilih untuk mengatakan padanya sebuah frasa. “Pandangan Ilmiah Sosialis tentang Pembangunan1. ” . . . He Yunshu berkata dengan suara tegas

. Su Xin, yang akan memberikan pendapatnya tentang pemerah pipi He Yunshu, segera terdiam. Mungkinkah Xue Yao mungkin mengatakan sesuatu tentang pandangan terkenal China modern? He Yunshu berharap untuk reaksi yang berteriak keakraban tetapi apa yang dia dapatkan adalah tatapan bingung. “Yunshu, apa yang kamu bicarakan?” “Tidak ada, sesuatu muncul begitu saja di pikiranku. "He Yunshu menggelengkan kepalanya dan kehilangan hatinya. Xue Yao bukan orang dari dunia asalnya. Mereka terus menyibukkan diri dengan pemalsuan

.

.

Pada saat ini, Su Xin mengenakan pemerah pipi yang baru dibuat di wajahnya sementara He Yunshu mengamati dengan cermat. Bibirnya tampak memikat, ditutupi dengan warna merah cerah tetapi He Yunshu berpikir itu terlalu mencolok untuk wajah sopan Su Xin. Dia berjanji akan memberi warna yang lebih lembut lain kali

. Seiring berjalannya waktu, Su Xin merasa lelah dan tak berdaya memberi tahu Fourteen bahwa dia merasa seperti dia adalah konsumen yang dipasarkan dan He Yunshu adalah orang yang menghasut bisnis

.

.

.

[Saya tidak dapat menemukan kata yang tepat untuk situasi ini.] Fourteen berkata dengan acuh tak acuh, mengabaikan kesengsaraan Su Xin

.

Mereka menghabiskan banyak waktu di perusahaan masing-masing. He Yunshu menganggap Su Xin sebagai seseorang yang memiliki hati yang murni, hampir seperti anak kecil, terlepas dari keadaannya saat itu. Dia penuh dengan kebijaksanaan politik dan filosofi yang semuanya mendahului zamannya. Pidatonya juga luar biasa. Sangat disayangkan bahwa seseorang yang pandai ini harus tinggal di lubang ini untuk selamanya

.

Di sisi lain, Su Xin berpikir bahwa He Yunshu adalah jari emas. Tidak hanya dia bisa membuat pemerah pipi tetapi juga sabun. Miss Mary Sue memiliki peluang besar. Dia menantikan hari ketika dia akan membuat pembalut wanita

.

T / N: Silakan bergabung dengan perselisihan kami, jangan hanya mengintai di sini (ค`ω´ค) Jika ada kesalahan, silakan tinggalkan komentar di bawah ini. Natal juga akan datang. Yang berarti ada hal-hal baik di toko… . Pandangan Ilmiah tentang Pembangunan (SOD) berarti Tiongkok harus berubah dari ketergantungan yang berlebihan pada tenaga kerja murah, dana, dan sumber daya alam menjadi pekerja yang berpendidikan tinggi dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebuah mode pengembangan yang tidak hanya menghargai kuantitas dan kecepatan tetapi juga berkualitas tinggi dan hemat energi.

Bab 9

Bab 9 – Meninggalkan (2)

Xue Yao, apakah pemerah ini sesuai dengan kesukaanmu?

He Yunshu ternyata menjadi penemu dalam pembuatan. Dia melakukan eksperimen sendiri dan sangat ingin menghasilkan kosmetik berkualitas.

Sejak zaman kuno, wanita selalu berjuang untuk mendapatkan uang dan He Yunshu tidak mau bergabung dengan tren ini. Dia berniat mengembangkan bisnis potensial ini, jadi dia datang ke teman baiknya terlebih dahulu untuk pendapatnya.

Memang, perjalanan He Yunshu adalah seperti penerbangan pertama pemula. Pada awalnya, dia datang ke dunia yang aneh ini

tidak yakin. Untuk membuat penerbangannya lebih keras, dia disambut oleh pelayan jahat dan satu-satunya yang benar-benar manusiawi adalah gadis pelayannya, Hong-er.

Sayang sekali bagi para pelayan jahat; dia bukan wanita yang bisa dianggap enteng.

Dia berhasil menyingkirkan mereka untuk selamanya. Setelah itu, dia mulai berkeliaran tanpa tujuan dan bertemu wanita pertama di dunia aneh ini yang sebenarnya bisa disebutnya yang paling cantik.

Dia menemukan Xue Yao hebat dalam berbicara. Meski terlahir di masyarakat kelas bawah, ia masih mempertahankan sikap berbudaya. Dia memperhatikan bahwa mereka bisa bergaul dengan sangat baik — seperti mereka sudah lama berteman. Meskipun mereka baru saja mengenal satu sama lain, pandangan mereka tentang beberapa hal sangat selaras.

He Yunshu datang dari masa depan dan ide-idenya sangat dipengaruhi oleh asalnya. Namun, itu sangat aneh bahwa Xue Yao memiliki ide serupa yang memberi He Yunshu beberapa keraguan. Apakah dia mungkin berteman dengan seorang transmigrator seperti dia? Dia berpikir untuk meminta Xue Yao hal yang mustahil, tetapi memilih untuk mengatakan padanya sebuah frasa.

“Pandangan Ilmiah Sosialis tentang Pembangunan1. ”

He Yunshu berkata dengan suara tegas.

Su Xin, yang akan memberikan pendapatnya tentang pemerah pipi He Yunshu, segera terdiam.

Mungkinkah Xue Yao mungkin mengatakan sesuatu tentang pandangan terkenal China modern?

He Yunshu berharap untuk reaksi yang berteriak keakraban tetapi apa yang dia dapatkan adalah tatapan bingung.

Yunshu, apa yang kamu bicarakan?

“Tidak ada, sesuatu muncul begitu saja di pikiranku. He Yunshu menggelengkan kepalanya dan kehilangan hatinya. Xue Yao bukan orang dari dunia asalnya.

Mereka terus menyibukkan diri dengan pemalsuan.

Pada saat ini, Su Xin mengenakan pemerah pipi yang baru dibuat di wajahnya sementara He Yunshu mengamati dengan cermat. Bibirnya tampak memikat, ditutupi dengan warna merah cerah tetapi He Yunshu berpikir itu terlalu mencolok untuk wajah sopan Su Xin. Dia berjanji akan memberi warna yang lebih lembut lain kali.

Seiring berjalannya waktu, Su Xin menjadi letih dan tak berdaya memberi tahu Fourteen bahwa dia merasa seperti dia adalah konsumen yang dipasarkan dan He Yunshu adalah orang yang memulai bisnis.

[Saya tidak dapat menemukan kata yang tepat untuk situasi ini.] Fourteen berkata dengan acuh tak acuh, mengabaikan kesengsaraan Su Xin.

Mereka menghabiskan banyak waktu di perusahaan masing-masing. He Yunshu menganggap Su Xin sebagai seseorang yang memiliki hati yang murni, hampir seperti anak kecil, terlepas dari keadaannya saat itu. Dia penuh dengan kebijaksanaan politik dan filosofi yang semuanya mendahului waktunya. Pidatonya juga luar biasa. Sangat disayangkan bahwa seseorang yang pandai ini harus tinggal di lubang ini untuk selamanya.

Di sisi lain, Su Xin berpikir bahwa He Yunshu adalah jari emas. Tidak hanya dia bisa membuat pemerah pipi tetapi juga sabun. Miss Mary Sue memiliki peluang besar. Dia menantikan hari ketika dia akan membuat pembalut wanita.

T / N: Silakan bergabung dengan perselisihan kami, jangan hanya mengintai di sini (ค`ω´ค) Jika ada kesalahan, silakan tinggalkan komentar di bawah ini. Natal juga akan datang. Yang berarti ada hal-hal baik di toko.

Pandangan Ilmiah tentang Pembangunan (SOD) berarti Tiongkok harus berubah dari ketergantungan yang berlebihan pada tenaga kerja murah, dana, dan sumber daya alam menjadi pekerja yang berpendidikan tinggi dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebuah mode pengembangan yang tidak hanya menghargai kuantitas dan kecepatan tetapi juga berkualitas tinggi dan hemat energi.

Bab 9 – Meninggalkan (2). .

“Xue Yao, apakah pemerah pipi ini sesuai dengan keinginanmu?”.

.

He Yunshu ternyata menjadi penemu dalam pembuatan. Dia melakukan eksperimen sendiri dan sangat ingin menghasilkan kosmetik berkualitas

.

Sejak zaman kuno, wanita selalu berjuang untuk mendapatkan uang dan He Yunshu tidak mau bergabung dengan tren ini. Dia berniat mengembangkan bisnis potensial ini, jadi dia datang ke teman baiknya terlebih dahulu untuk pendapatnya. Memang, perjalanan He Yunshu adalah seperti penerbangan pertama pemula. Pada

awalnya, dia datang ke dunia yang aneh ini tidak yakin. Untuk membuat pelariannya lebih rockier, ia disambut oleh hamba jahat dan satu-satunya yang benar-benar manusiawi adalah gadis pelayannya, Hong-er

.

Sayang sekali bagi para pelayan jahat; dia bukan wanita yang bisa dianggap enteng. .

.

.

.

Dia berhasil menyingkirkan mereka untuk selamanya. Setelah itu, dia mulai berkeliaran tanpa tujuan dan bertemu wanita pertama di dunia aneh ini yang sebenarnya bisa disebutnya yang paling cantik. Dia menemukan Xue Yao hebat dalam berbicara. Meski terlahir di masyarakat kelas bawah, ia masih mempertahankan sikap berbudaya. Dia memperhatikan bahwa mereka bisa bergaul dengan sangat baik — seperti mereka sudah lama berteman. Meskipun mereka baru saja mengenal satu sama lain, pandangan mereka tentang beberapa hal sangat selaras. He Yunshu datang dari masa depan dan ide-idenya sangat dipengaruhi oleh asalnya. Namun, itu sangat aneh bahwa Xue Yao memiliki ide serupa yang memberi He Yunshu beberapa keraguan. Apakah dia mungkin berteman dengan seorang transmigrator seperti dia? Dia berpikir untuk meminta Xue Yao hal yang mustahil, tetapi memilih untuk mengatakan padanya sebuah frasa. “Pandangan Ilmiah Sosialis tentang Pembangunan1. ” . . . He Yunshu berkata dengan suara tegas

. Su Xin, yang akan memberikan pendapatnya tentang pemerah pipi He Yunshu, segera terdiam. Mungkinkah Xue Yao mungkin

mengatakan sesuatu tentang pandangan terkenal China modern? He Yunshu berharap untuk reaksi yang berteriak keakraban tetapi apa yang dia dapatkan adalah tatapan bingung. “Yunshu, apa yang kamu bicarakan?” “Tidak ada, sesuatu muncul begitu saja di pikiranku. He Yunshu menggelengkan kepalanya dan kehilangan hatinya. Xue Yao bukan orang dari dunia asalnya. Mereka terus menyibukkan diri dengan pemalsuan

.

.

Pada saat ini, Su Xin mengenakan pemerah pipi yang baru dibuat di wajahnya sementara He Yunshu mengamati dengan cermat. Bibirnya tampak memikat, ditutupi dengan warna merah cerah tetapi He Yunshu berpikir itu terlalu mencolok untuk wajah sopan Su Xin. Dia berjanji akan memberi warna yang lebih lembut lain kali

. Seiring berjalannya waktu, Su Xin merasa lelah dan tak berdaya memberi tahu Fourteen bahwa dia merasa seperti dia adalah konsumen yang dipasarkan dan He Yunshu adalah orang yang menghasut bisnis

.

.

.

[Saya tidak dapat menemukan kata yang tepat untuk situasi ini.] Fourteen berkata dengan acuh tak acuh, mengabaikan kesengsaraan Su Xin

.

Mereka menghabiskan banyak waktu di perusahaan masing-masing. He Yunshu menganggap Su Xin sebagai seseorang yang memiliki hati yang murni, hampir seperti anak kecil, terlepas dari keadaannya saat itu. Dia penuh dengan kebijaksanaan politik dan filosofi yang semuanya mendahului zamannya. Pidatonya juga luar biasa. Sangat disayangkan bahwa seseorang yang pandai ini harus tinggal di lubang ini untuk selamanya

.

Di sisi lain, Su Xin berpikir bahwa He Yunshu adalah jari emas. Tidak hanya dia bisa membuat pemerah pipi tetapi juga sabun. Miss Mary Sue memiliki peluang besar. Dia menantikan hari ketika dia akan membuat pembalut wanita

.

T / N: Silakan bergabung dengan perselisihan kami, jangan hanya mengintai di sini (ค`ω´ค) Jika ada kesalahan, silakan tinggalkan komentar di bawah ini. Natal juga akan datang. Yang berarti ada hal-hal baik di toko…. Pandangan Ilmiah tentang Pembangunan (SOD) berarti Tiongkok harus berubah dari ketergantungan yang berlebihan pada tenaga kerja murah, dana, dan sumber daya alam menjadi pekerja yang berpendidikan tinggi dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebuah mode pengembangan yang tidak hanya menghargai kuantitas dan kecepatan tetapi juga berkualitas tinggi dan hemat energi.

Ch.10

Bab 10

Bab 10 – Meninggalkan (3)

Setengah bulan berlalu dengan cepat di tengah-tengah Wan Yue yang menggurui Xue Yao, salam gigih dari para gadis di gedung itu, jalan buntu yang terus-menerus antara dirinya dan Ta Yan dan upaya He Yunshu yang teguh untuk mengunjunginya.

Pada saat ini, He Yunshu telah menghitung rencana untuk kembali ke ibukota. Tujuannya adalah untuk membalaskan jenazah pemilik asli yang merupakan anak perempuan yang sebelumnya gila1 — anak muda ketiga dari kediaman perdana menteri. Dia diasingkan ke sebuah vila terpencil di pegunungan dan dilecehkan oleh pelayannya sendiri yang jahat yang tidak menghiraukan otoritas orang yang lemah lembut itu.

Pemilik aslinya disiksa sampai mati dan He Yunshu telah bertransmigrasi ke dalam tubuh yang sangat menyedihkan ini. He Yunshu berjanji untuk membantunya membalas dendam manis dimulai dengan para pelayan yang telah membunuh pemilik aslinya. Tapi itu tidak berakhir di sana — inti dari kematian pemilik asli telah dimulai dengan keluarganya di ibukota.

Kunjungan ke ibukota ini adalah yang pertama kali dia lakukan.

Namun, sebelum dia pergi, dia pikir dia harus mengucapkan selamat tinggal pada Su Xin. Dia adalah satu-satunya teman di tempat asing ini.

Hari demi hari, Su Xin telah menunggu dengan susah payah. Akhirnya, waktunya telah tiba untuk rencananya untuk digerakkan. Dia berharap He Yunshu mengunjunginya sebelum pergi dan asumsinya terbukti benar.

“Xue Yao, aku harus pergi. ”

Su Xin bisa melihat bahu He Yunshu yang tegang, mendengar suaranya bergetar. Dia tidak tahu apakah ini karena He Yunshu merasa enggan berpisah dengannya atau karena apa yang menantinya di ibukota.

Tapi Su Xin tahu satu hal: He Yunshu adalah seorang transmigrator seperti dia. Yang juga punya misi.

"Tentu saja . Sampai ketemu besok. ”

"Tidak, kamu tidak mengerti. Aku akan pergi — tanpa batas. ”

Sekarang, kemampuan He Yunshu untuk menyamar jauh lebih baik dari sebelumnya. Tidak ada yang bisa curiga gender aslinya. Dari pakaian hingga gerak tubuh, penyamarannya tepat sasaran. Dia tampak seperti bocah lelaki tampan dengan wajah androgini.

Jika dia berangkat ke ibukota sekarang, dia tidak yakin apakah dia bisa kembali ke tempat ini. Dia punya banyak hal — dan orang-orang — yang harus diselesaikan, yang melibatkan ibu dan saudara perempuan selir pemilik licik sebelumnya, dan saudara lelaki yang sangat kuat. Dia tidak tahu berapa lama untuk membersihkan reputasinya dan menstabilkan posisinya. Pada saat dia kembali, tempat ini akan berubah. Bahkan temannya tercinta, Xue Yao.

Itu adalah perjalanan panjang ke depan yang tidak memungkinkannya untuk melihat ke belakang. Dia hanya harus bergerak maju.

"Di mana Anda akan pergi?" Su Xin pura-pura tidak sadar dan bertanya.

“Aku akan kembali ke ibukota, di mana rumahku berada. "He Yunshu mencibir. Di depan Su Xin, dia tidak menyembunyikan perasaannya terhadap keluarga di ibukota.

“Aku juga ingin pergi. ”

"Tapi. . jika Anda ikut dengan saya, mungkin ada bahaya. Aku khawatir aku tidak bisa melindungimu. ”

He Yunshu jelas salah paham padanya. Dia pikir Su Xin akan pergi ke ibu kota demi dia. Mungkin mengira dia akan menjadi liabilitas.

Ini bisa dimengerti, Miss Mary Sue punya misi. Satu yang mungkin lebih berbahaya daripada misi Su Xin sendiri. Tugasnya seharusnya tidak tumpang tindih dengan alur cerita sang protagonis. Bagaimanapun, keinginan klien tidak berarti mengubah dunia ini.

“Tidak, aku tidak butuh perlindunganmu. Saya punya rencana sendiri. ”

"Sangat? Katakan padaku apa yang akan kamu lakukan di ibukota. " He Yunshu terkejut, tanpa sadar mengetukkan jari-jarinya di permukaan meja yang halus.

“Aku bermaksud ikut serta dalam Perjamuan Empat Negara. ”

He Yunshu tidak terbiasa dengan acara itu sehingga Su Xin menjelaskannya secara rinci.

He Yunshu sangat bingung dengan proposisi itu. Dia sebenarnya berharap bahwa Su Xin akan memberitahunya bahwa dia sedang bercanda tetapi sayangnya, bukan itu masalahnya. Su Xin benar-benar serius.

Wanita itu tidak pernah gagal untuk mengejutkannya.

Baginya, keinginan untuk menjadi pelacur tingkat tinggi meninggalkan rasa tidak enak di mulut. Jika Su Xin akan dibebaskan dari perbudakannya, mengapa dia memilih untuk memajukan dirinya dalam pelacuran dan diarak keliling seperti barang selama perjamuan?

Jika dia berada di posisinya, dia akan menjalani kehidupan kebebasannya sendiri. Jadilah wirausahawan terhormat dan hasilkan uangnya sendiri. Begitu banyak untuk melalui semua kesulitan melarikan diri dari keadaannya, hanya untuk kembali ke lubang neraka yang sama dalam jangka panjang.

Yang He Yunshu tidak tahu adalah bahwa jika Su Xin tidak punya tugas, dia bisa memilihnya juga. Namun, dia datang dengan misi yang sulit. Pemilik aslinya tidak akan mencari layanan dari Fate Exchange System jika dia bisa melakukannya sendiri.

Dia harus menjadi orang yang paling cantik di Four Countries. Hanya setelah itu dia bisa pergi dan kembali ke dunia asalnya.

–

Wajah Su Xin kusut dengan emosi yang berbeda ketika dia pergi untuk mengambil kontrak budaknya dari Ta Yan.

Ini dia — perang dinginnya dengan Ta Yan akhirnya berakhir. Dia akan bebas dari ikatan prostitusi dan melanjutkan misinya, tetapi dengan kebebasan ini berarti ada tantangan yang lebih besar di

depan.

Untuk Su Xin yang seorang penjaga sendirian, bahkan jika dia memiliki Fourteen, dia masih kekurangan keterampilan dan peralatan yang diperlukan untuk bertahan hidup di dunia ini di mana jianghu ada; Itu jauh melampaui kecakapan bertarungnya. Belum lagi, jika dia meminta cheat dari sistem korupnya, itu mungkin datang sebagai faktur lain dari rentang hidupnya!

“Itu bukan jalan yang bagus. "Ta Yan sia-sia mencoba memaksa Su Xin kembali ke sisinya. Ancaman Su Xin pada hidupnya akhirnya tenggelam.

Dia tidak bisa membayangkan bagaimana Xue Yao bisa menghibur fantasi semacam itu. Dia selalu berpikir Xue Yao adalah orang yang sangat pintar tetapi yang bisa dilihat Ta Yan sekarang adalah gadis yang naif. Dia tidak berpikir ada ide bodoh di kepalanya dan dia tahu konsekuensinya tidak akan baik. Dia seperti kriket mol dan semut yang dengan mudah bisa diinjak-injak sampai mati di tempat yang kuat berkumpul.

“Saya membuat pilihan ini sendiri. Bahkan jika ini akan menghabiskan hidupku, aku tidak akan menyesal. ”

Su Xin menerima kontrak budaknya, jantungnya menang. Seperti yang dijanjikan, dia memasukkan obat penawar yang diberikan oleh Fourteen ke mulut Ta Yan sebagai gantinya.

“Penawarnya. Perpisahan. ”

Su Xin pergi, kepalanya terangkat tinggi dan Ta Yan mengawasinya berjalan keluar, merasa gelisah.

Semua uangnya hilang, ah!

Sementara itu, He Yunshu menunggunya tidak terlalu jauh. Dia telah berubah kembali menjadi pakaian wanita dan tampak menawan dengan wajah gadis muda yang berubah-ubah.

Dua wanita dengan nasib berbeda berbagi keberanian yang sama yang tidak pernah bisa diinjak-injak. Bersama-sama, mereka menuju jalan ke ibukota.

Su Xin tidak pernah berperang tanpa persiapan, jadi dia meminta informasi terperinci tentang Qu Feiqing dari Fourteen.

Qu Feiqing adalah kaisar wanita dari negara Qu Liu. Bahkan patut disebutkan bahwa negara Qu Liu sama sekali bukan negara yang didominasi wanita, tetapi masyarakat patriarki tradisional seperti semua negara lain.

Ini hanya bisa berarti satu hal: Qu Feiqing bukan seorang wanita untuk dianggap enteng.

Bab 10 – Meninggalkan (3) . . .

Setengah bulan berlalu dengan cepat di tengah-tengah Wan Yue menggurui Xue Yao, salam gigih dari para gadis di gedung itu, kebuntuan terus-menerus antara dirinya dan Ta Yan dan upaya He Yunshu untuk mengunjunginya

. Pada saat ini, He Yunshu telah menghitung rencana untuk kembali ke ibukota. Tujuannya adalah untuk membalaskan jenazah pemilik asli yang merupakan anak perempuan yang sebelumnya gila1 — anak muda ketiga dari kediaman perdana menteri. Dia diasingkan ke sebuah vila terpencil di pegunungan dan dilecehkan oleh pelayannya sendiri yang jahat yang tidak menghiraukan otoritas orang yang lemah lembut itu. Pemilik aslinya disiksa sampai mati dan He Yunshu telah bertransmigrasi ke dalam tubuh yang sangat menyedihkan ini. He Yunshu berjanji untuk membantunya

membalas dendam manis dimulai dengan para pelayan yang telah membunuh pemilik aslinya. Tapi itu tidak berakhir di sana — inti dari kematian pemilik asli telah dimulai dengan keluarganya di ibukota

.

Kunjungan ke ibukota ini adalah yang pertama kali dia lakukan

.

Namun, sebelum dia pergi, dia pikir dia harus mengucapkan selamat tinggal pada Su Xin. Dia adalah satu-satunya teman di tempat asing ini. Hari demi hari, Su Xin telah menunggu dengan susah payah. Akhirnya, waktunya telah tiba untuk rencananya untuk digerakkan. Dia berharap He Yunshu mengunjunginya sebelum pergi dan asumsinya terbukti benar. “Xue Yao, aku harus pergi. ”

.

.

.

Su Xin bisa melihat bahu He Yunshu yang tegang, mendengar suaranya bergetar. Dia tidak tahu apakah ini karena He Yunshu merasa enggan berpisah dengannya atau karena apa yang menantinya di ibukota

. . .

Tapi Su Xin tahu satu hal: He Yunshu adalah seorang transmigrator

seperti dia. Yang juga punya misi

.

"Tentu saja . Sampai ketemu besok. ”

.

"Tidak, kamu tidak mengerti. Aku akan pergi — tanpa batas. "Sekarang, kemampuan He Yunshu untuk menyamar jauh lebih baik dari sebelumnya. Tidak ada yang bisa curiga gender aslinya. Dari pakaian hingga gerak tubuh, penyamarannya tepat sasaran. Dia tampak seperti bocah lelaki tampan dengan wajah androgini. Jika dia berangkat ke ibukota sekarang, dia tidak yakin apakah dia bisa kembali ke tempat ini. Dia punya banyak hal — dan orang-orang — yang harus diselesaikan, yang melibatkan ibu dan saudara perempuan selir pemilik licik sebelumnya, dan saudara lelaki yang sangat kuat. Dia tidak tahu berapa lama untuk membersihkan reputasinya dan menstabilkan posisinya. Pada saat dia kembali, tempat ini akan berubah. Bahkan temannya tercinta, Xue Yao

. Itu adalah perjalanan panjang ke depan yang tidak memungkinkannya untuk melihat ke belakang. Dia hanya harus bergerak maju

. "Di mana Anda akan pergi?" Su Xin pura-pura tidak sadar dan bertanya.

“Aku akan kembali ke ibukota, di mana rumahku berada. "He Yunshu mencibir. Di depan Su Xin, dia tidak menyembunyikan perasaannya terhadap keluarga di ibukota

.

“Aku juga ingin pergi. ”

. . . . “Tapi jika kamu ikut denganku, mungkin ada bahaya. Aku khawatir aku tidak bisa melindungimu. "He Yunshu jelas salah paham padanya. Dia pikir Su Xin akan pergi ke ibu kota demi dia. Mungkin mengira dia akan menjadi liabilitas

.

.

Ini bisa dimengerti, Miss Mary Sue punya misi. Satu yang mungkin lebih berbahaya daripada misi Su Xin sendiri. Tugasnya seharusnya tidak tumpang tindih dengan alur cerita sang protagonis. Bagaimanapun, keinginan klien tidak berarti mengubah dunia ini. “Tidak, aku tidak butuh perlindunganmu. Saya punya rencana sendiri. "Benarkah?" Katakan padaku apa yang akan kamu lakukan di ibukota. " He Yunshu terkejut, tanpa sadar mengetukkan jari-jarinya di permukaan meja yang halus. “Aku bermaksud ikut serta dalam Perjamuan Empat Negara. "He Yunshu tidak terbiasa dengan acara itu sehingga Su Xin menjelaskannya secara rinci

.

He Yunshu sangat bingung dengan proposisi itu. Dia sebenarnya berharap bahwa Su Xin akan memberitahunya bahwa dia sedang bercanda tetapi sayangnya, bukan itu masalahnya. Su Xin benar-benar serius

.

Wanita itu tidak pernah gagal untuk mengejutkannya. Baginya, keinginan untuk menjadi pelacur tingkat tinggi meninggalkan rasa tidak enak di mulut. Jika Su Xin akan dibebaskan dari perbudakannya, mengapa dia memilih untuk memajukan dirinya

dalam pelacuran dan diarak keliling seperti barang selama perjamuan? Jika dia berada di posisinya, dia akan menjalani kehidupan kebebasannya sendiri. Jadilah wirausahawan terhormat dan hasilkan uangnya sendiri. Begitu banyak untuk melalui semua kesulitan melarikan diri dari keadaannya, hanya untuk kembali ke lubang neraka yang sama dalam jangka panjang. Yang He Yunshu tidak tahu adalah bahwa jika Su Xin tidak punya tugas, dia bisa memilihnya juga. Namun, dia datang dengan misi yang sulit. Pemilik aslinya tidak akan mencari layanan dari Fate Exchange System jika dia bisa melakukannya sendiri. Dia harus menjadi orang yang paling cantik di Four Countries. Hanya setelah itu dia bisa pergi dan kembali ke dunia asalnya. -.

. Wajah Su Xin kusut dengan emosi yang berbeda ketika dia pergi untuk mengambil kontrak budaknya dari Ta Yan

.

Ini dia — perang dinginnya dengan Ta Yan akhirnya berakhir. Dia akan bebas dari ikatan prostitusi dan melanjutkan misinya, tetapi dengan kebebasan ini berarti ada tantangan yang lebih besar di depan

.

Untuk Su Xin yang seorang penjaga sendirian, bahkan jika dia memiliki Fourteen, dia masih kekurangan keterampilan dan peralatan yang diperlukan untuk bertahan hidup di dunia ini di mana jianghu ada; Itu jauh melampaui kecakapan bertarungnya. Belum lagi, jika dia meminta cheat dari sistem korupnya, itu mungkin datang sebagai faktur lain dari rentang hidupnya !.

. “Itu bukan jalan yang bagus. "Ta Yan sia-sia mencoba memaksa Su Xin kembali ke sisinya. Ancaman Su Xin pada hidupnya akhirnya tenggelam

.

.

.

Dia tidak bisa membayangkan bagaimana Xue Yao bisa menghibur fantasi semacam itu. Dia selalu berpikir Xue Yao adalah orang yang sangat pintar tetapi yang bisa dilihat Ta Yan sekarang adalah gadis yang naif. Dia tidak berpikir ada ide bodoh di kepalanya dan dia tahu konsekuensinya tidak akan baik. Dia seperti kriket mol dan semut yang dengan mudah bisa diinjak-injak sampai mati di tempat yang kuat berkumpul. “Saya membuat pilihan ini sendiri. Bahkan jika ini akan menghabiskan hidupku, aku tidak akan menyesal. " Su Xin mengambil kontrak budaknya, jantungnya menang. Seperti yang dijanjikan, dia memasukkan obat penawar yang diberikan oleh Fourteen ke mulut Ta Yan sebagai gantinya. “Penawarnya. Perpisahan. "Su Xin pergi, kepalanya terangkat tinggi dan Ta Yan mengawasinya berjalan keluar, merasa gelisah. Semua uangnya hilang, ah! Sementara itu, He Yunshu menunggunya tidak terlalu jauh. Dia telah berubah kembali menjadi pakaian wanita dan tampak menawan dengan wajah gadis muda yang berubah-ubah

.

Dua wanita dengan nasib berbeda berbagi keberanian yang sama yang tidak pernah bisa diinjak-injak. Bersama-sama, mereka menuju jalan ke ibukota. Su Xin tidak pernah berperang tanpa persiapan, jadi dia meminta informasi terperinci tentang Qu Feiqing dari Fourteen. Qu Feiqing adalah kaisar wanita dari negara Qu Liu. Bahkan patut disebutkan bahwa negara Qu Liu sama sekali bukan negara yang didominasi wanita, tetapi masyarakat patriarki tradisional seperti semua negara lain

.

Ini hanya bisa berarti satu hal: Qu Feiqing bukan seorang wanita untuk dianggap enteng

Bab 10

Bab 10 – Meninggalkan (3)

Setengah bulan berlalu dengan cepat di tengah-tengah Wan Yue yang menggurui Xue Yao, salam gigih dari para gadis di gedung itu, jalan buntu yang terus-menerus antara dirinya dan Ta Yan dan upaya He Yunshu yang teguh untuk mengunjunginya.

Pada saat ini, He Yunshu telah menghitung rencana untuk kembali ke ibukota. Tujuannya adalah untuk membalaskan jenazah pemilik asli yang merupakan anak perempuan yang sebelumnya gila1 — anak muda ketiga dari kediaman perdana menteri. Dia diasingkan ke sebuah vila terpencil di pegunungan dan dilecehkan oleh pelayannya sendiri yang jahat yang tidak menghiraukan otoritas orang yang lemah lembut itu.

Pemilik aslinya disiksa sampai mati dan He Yunshu telah bertransmigrasi ke dalam tubuh yang sangat menyedihkan ini. He Yunshu berjanji untuk membantunya membalas dendam manis dimulai dengan para pelayan yang telah membunuh pemilik aslinya. Tapi itu tidak berakhir di sana — inti dari kematian pemilik asli telah dimulai dengan keluarganya di ibukota.

Kunjungan ke ibukota ini adalah yang pertama kali dia lakukan.

Namun, sebelum dia pergi, dia pikir dia harus mengucapkan selamat tinggal pada Su Xin. Dia adalah satu-satunya teman di tempat asing ini.

Hari demi hari, Su Xin telah menunggu dengan susah payah. Akhirnya, waktunya telah tiba untuk rencananya untuk digerakkan.

Dia berharap He Yunshu mengunjunginya sebelum pergi dan asumsinya terbukti benar.

“Xue Yao, aku harus pergi. ”

Su Xin bisa melihat bahu He Yunshu yang tegang, mendengar suaranya bergetar. Dia tidak tahu apakah ini karena He Yunshu merasa enggan berpisah dengannya atau karena apa yang menantinya di ibukota.

Tapi Su Xin tahu satu hal: He Yunshu adalah seorang transmigrator seperti dia. Yang juga punya misi.

Tentu saja. Sampai ketemu besok. ”

Tidak, kamu tidak mengerti. Aku akan pergi — tanpa batas. ”

Sekarang, kemampuan He Yunshu untuk menyamar jauh lebih baik dari sebelumnya. Tidak ada yang bisa curiga gender aslinya. Dari pakaian hingga gerak tubuh, penyamarannya tepat sasaran. Dia tampak seperti bocah lelaki tampan dengan wajah androgini.

Jika dia berangkat ke ibukota sekarang, dia tidak yakin apakah dia bisa kembali ke tempat ini. Dia punya banyak hal — dan orang-orang — yang harus diselesaikan, yang melibatkan ibu dan saudara perempuan selir pemilik licik sebelumnya, dan saudara lelaki yang sangat kuat. Dia tidak tahu berapa lama untuk membersihkan reputasinya dan menstabilkan posisinya. Pada saat dia kembali, tempat ini akan berubah. Bahkan temannya tercinta, Xue Yao.

Itu adalah perjalanan panjang ke depan yang tidak memungkinkannya untuk melihat ke belakang. Dia hanya harus bergerak maju.

Di mana Anda akan pergi? Su Xin pura-pura tidak sadar dan bertanya.

“Aku akan kembali ke ibukota, di mana rumahku berada. He Yunshu mencibir. Di depan Su Xin, dia tidak menyembunyikan perasaannya terhadap keluarga di ibukota.

“Aku juga ingin pergi. ”

Tapi. jika Anda ikut dengan saya, mungkin ada bahaya. Aku khawatir aku tidak bisa melindungimu. ”

He Yunshu jelas salah paham padanya. Dia pikir Su Xin akan pergi ke ibu kota demi dia. Mungkin mengira dia akan menjadi liabilitas.

Ini bisa dimengerti, Miss Mary Sue punya misi. Satu yang mungkin lebih berbahaya daripada misi Su Xin sendiri. Tugasnya seharusnya tidak tumpang tindih dengan alur cerita sang protagonis. Bagaimanapun, keinginan klien tidak berarti mengubah dunia ini.

“Tidak, aku tidak butuh perlindunganmu. Saya punya rencana sendiri. ”

Sangat? Katakan padaku apa yang akan kamu lakukan di ibukota. " He Yunshu terkejut, tanpa sadar mengetukkan jari-jarinya di permukaan meja yang halus.

“Aku bermaksud ikut serta dalam Perjamuan Empat Negara. ”

He Yunshu tidak terbiasa dengan acara itu sehingga Su Xin menjelaskannya secara rinci.

He Yunshu sangat bingung dengan proposisi itu. Dia sebenarnya

berharap bahwa Su Xin akan memberitahunya bahwa dia sedang bercanda tetapi sayangnya, bukan itu masalahnya. Su Xin benar-benar serius.

Wanita itu tidak pernah gagal untuk mengejutkannya.

Baginya, keinginan untuk menjadi pelacur tingkat tinggi meninggalkan rasa tidak enak di mulut. Jika Su Xin akan dibebaskan dari perbudakannya, mengapa dia memilih untuk memajukan dirinya dalam pelacuran dan diarak keliling seperti barang selama perjamuan?

Jika dia berada di posisinya, dia akan menjalani kehidupan kebebasannya sendiri. Jadilah wirausahawan terhormat dan hasilkan uangnya sendiri. Begitu banyak untuk melalui semua kesulitan melarikan diri dari keadaannya, hanya untuk kembali ke lubang neraka yang sama dalam jangka panjang.

Yang He Yunshu tidak tahu adalah bahwa jika Su Xin tidak punya tugas, dia bisa memilihnya juga. Namun, dia datang dengan misi yang sulit. Pemilik aslinya tidak akan mencari layanan dari Fate Exchange System jika dia bisa melakukannya sendiri.

Dia harus menjadi orang yang paling cantik di Four Countries. Hanya setelah itu dia bisa pergi dan kembali ke dunia asalnya.

–

Wajah Su Xin kusut dengan emosi yang berbeda ketika dia pergi untuk mengambil kontrak budaknya dari Ta Yan.

Ini dia — perang dinginnya dengan Ta Yan akhirnya berakhir. Dia akan bebas dari ikatan prostitusi dan melanjutkan misinya, tetapi dengan kebebasan ini berarti ada tantangan yang lebih besar di depan.

Untuk Su Xin yang seorang penjaga sendirian, bahkan jika dia memiliki Fourteen, dia masih kekurangan keterampilan dan peralatan yang diperlukan untuk bertahan hidup di dunia ini di mana jianghu ada; Itu jauh melampaui kecakapan bertarungnya. Belum lagi, jika dia meminta cheat dari sistem korupnya, itu mungkin datang sebagai faktur lain dari rentang hidupnya!

“Itu bukan jalan yang bagus. Ta Yan sia-sia mencoba memaksa Su Xin kembali ke sisinya. Ancaman Su Xin pada hidupnya akhirnya tenggelam.

Dia tidak bisa membayangkan bagaimana Xue Yao bisa menghibur fantasi semacam itu. Dia selalu berpikir Xue Yao adalah orang yang sangat pintar tetapi yang bisa dilihat Ta Yan sekarang adalah gadis yang naif. Dia tidak berpikir ada ide bodoh di kepalanya dan dia tahu konsekuensinya tidak akan baik. Dia seperti kriket mol dan semut yang dengan mudah bisa diinjak-injak sampai mati di tempat yang kuat berkumpul.

“Saya membuat pilihan ini sendiri. Bahkan jika ini akan menghabiskan hidupku, aku tidak akan menyesal. ”

Su Xin menerima kontrak budaknya, jantungnya menang. Seperti yang dijanjikan, dia memasukkan obat penawar yang diberikan oleh Fourteen ke mulut Ta Yan sebagai gantinya.

“Penawarnya. Perpisahan. ”

Su Xin pergi, kepalanya terangkat tinggi dan Ta Yan mengawasinya berjalan keluar, merasa gelisah.

Semua uangnya hilang, ah!

Sementara itu, He Yunshu menunggunya tidak terlalu jauh. Dia

telah berubah kembali menjadi pakaian wanita dan tampak menawan dengan wajah gadis muda yang berubah-ubah.

Dua wanita dengan nasib berbeda berbagi keberanian yang sama yang tidak pernah bisa diinjak-injak. Bersama-sama, mereka menuju jalan ke ibukota.

Su Xin tidak pernah berperang tanpa persiapan, jadi dia meminta informasi terperinci tentang Qu Feiqing dari Fourteen.

Qu Feiqing adalah kaisar wanita dari negara Qu Liu. Bahkan patut disebutkan bahwa negara Qu Liu sama sekali bukan negara yang didominasi wanita, tetapi masyarakat patriarki tradisional seperti semua negara lain.

Ini hanya bisa berarti satu hal: Qu Feiqing bukan seorang wanita untuk dianggap enteng.

Bab 10 – Meninggalkan (3). .

Setengah bulan berlalu dengan cepat di tengah-tengah Wan Yue menggurui Xue Yao, salam gigih dari para gadis di gedung itu, kebuntuan terus-menerus antara dirinya dan Ta Yan dan upaya He Yunshu untuk mengunjunginya

. Pada saat ini, He Yunshu telah menghitung rencana untuk kembali ke ibukota. Tujuannya adalah untuk membalaskan jenazah pemilik asli yang merupakan anak perempuan yang sebelumnya gila1 — anak muda ketiga dari kediaman perdana menteri. Dia diasingkan ke sebuah vila terpencil di pegunungan dan dilecehkan oleh pelayannya sendiri yang jahat yang tidak menghiraukan otoritas orang yang lemah lembut itu. Pemilik aslinya disiksa sampai mati dan He Yunshu telah bertransmigrasi ke dalam tubuh yang sangat menyedihkan ini. He Yunshu berjanji untuk membantunya membalas dendam manis dimulai dengan para pelayan yang telah

membunuh pemilik aslinya. Tapi itu tidak berakhir di sana — inti dari kematian pemilik asli telah dimulai dengan keluarganya di ibukota

.

Kunjungan ke ibukota ini adalah yang pertama kali dia lakukan

.

Namun, sebelum dia pergi, dia pikir dia harus mengucapkan selamat tinggal pada Su Xin. Dia adalah satu-satunya teman di tempat asing ini. Hari demi hari, Su Xin telah menunggu dengan susah payah. Akhirnya, waktunya telah tiba untuk rencananya untuk digerakkan. Dia berharap He Yunshu mengunjunginya sebelum pergi dan asumsinya terbukti benar. “Xue Yao, aku harus pergi. ”

.

.

.

Su Xin bisa melihat bahu He Yunshu yang tegang, mendengar suaranya bergetar. Dia tidak tahu apakah ini karena He Yunshu merasa enggan berpisah dengannya atau karena apa yang menantinya di ibukota

. .

Tapi Su Xin tahu satu hal: He Yunshu adalah seorang transmigrator seperti dia. Yang juga punya misi

.

Tentu saja. Sampai ketemu besok. ”

.

Tidak, kamu tidak mengerti. Aku akan pergi — tanpa batas. Sekarang, kemampuan He Yunshu untuk menyamar jauh lebih baik dari sebelumnya. Tidak ada yang bisa curiga gender aslinya. Dari pakaian hingga gerak tubuh, penyamarannya tepat sasaran. Dia tampak seperti bocah lelaki tampan dengan wajah androgini. Jika dia berangkat ke ibukota sekarang, dia tidak yakin apakah dia bisa kembali ke tempat ini. Dia punya banyak hal — dan orang-orang — yang harus diselesaikan, yang melibatkan ibu dan saudara perempuan selir pemilik licik sebelumnya, dan saudara lelaki yang sangat kuat. Dia tidak tahu berapa lama untuk membersihkan reputasinya dan menstabilkan posisinya. Pada saat dia kembali, tempat ini akan berubah. Bahkan temannya tercinta, Xue Yao

. Itu adalah perjalanan panjang ke depan yang tidak memungkinkannya untuk melihat ke belakang. Dia hanya harus bergerak maju

. Di mana Anda akan pergi? Su Xin pura-pura tidak sadar dan bertanya.

“Aku akan kembali ke ibukota, di mana rumahku berada. He Yunshu mencibir. Di depan Su Xin, dia tidak menyembunyikan perasaannya terhadap keluarga di ibukota

.

“Aku juga ingin pergi. ”

. . . “Tapi jika kamu ikut denganku, mungkin ada bahaya. Aku khawatir aku tidak bisa melindungimu. He Yunshu jelas salah paham padanya. Dia pikir Su Xin akan pergi ke ibu kota demi dia. Mungkin mengira dia akan menjadi liabilitas

.

.

Ini bisa dimengerti, Miss Mary Sue punya misi. Satu yang mungkin lebih berbahaya daripada misi Su Xin sendiri. Tugasnya seharusnya tidak tumpang tindih dengan alur cerita sang protagonis. Bagaimanapun, keinginan klien tidak berarti mengubah dunia ini. “Tidak, aku tidak butuh perlindunganmu. Saya punya rencana sendiri. Benarkah? Katakan padaku apa yang akan kamu lakukan di ibukota. " He Yunshu terkejut, tanpa sadar mengetukkan jari-jarinya di permukaan meja yang halus. “Aku bermaksud ikut serta dalam Perjamuan Empat Negara. He Yunshu tidak terbiasa dengan acara itu sehingga Su Xin menjelaskannya secara rinci

.

He Yunshu sangat bingung dengan proposisi itu. Dia sebenarnya berharap bahwa Su Xin akan memberitahunya bahwa dia sedang bercanda tetapi sayangnya, bukan itu masalahnya. Su Xin benar-benar serius

.

Wanita itu tidak pernah gagal untuk mengejutkannya. Baginya, keinginan untuk menjadi pelacur tingkat tinggi meninggalkan rasa tidak enak di mulut. Jika Su Xin akan dibebaskan dari perbudakannya, mengapa dia memilih untuk memajukan dirinya dalam pelacuran dan diarak keliling seperti barang selama perjamuan? Jika dia berada di posisinya, dia akan menjalani

kehidupan kebebasannya sendiri. Jadilah wirausahawan terhormat dan hasilkan uangnya sendiri. Begitu banyak untuk melalui semua kesulitan melarikan diri dari keadaannya, hanya untuk kembali ke lubang neraka yang sama dalam jangka panjang. Yang He Yunshu tidak tahu adalah bahwa jika Su Xin tidak punya tugas, dia bisa memilihnya juga. Namun, dia datang dengan misi yang sulit. Pemilik aslinya tidak akan mencari layanan dari Fate Exchange System jika dia bisa melakukannya sendiri. Dia harus menjadi orang yang paling cantik di Four Countries. Hanya setelah itu dia bisa pergi dan kembali ke dunia asalnya. -.

. Wajah Su Xin kusut dengan emosi yang berbeda ketika dia pergi untuk mengambil kontrak budaknya dari Ta Yan

.

Ini dia — perang dinginnya dengan Ta Yan akhirnya berakhir. Dia akan bebas dari ikatan prostitusi dan melanjutkan misinya, tetapi dengan kebebasan ini berarti ada tantangan yang lebih besar di depan

.

Untuk Su Xin yang seorang penjaga sendirian, bahkan jika dia memiliki Fourteen, dia masih kekurangan keterampilan dan peralatan yang diperlukan untuk bertahan hidup di dunia ini di mana jianghu ada; Itu jauh melampaui kecakapan bertarungnya. Belum lagi, jika dia meminta cheat dari sistem korupnya, itu mungkin datang sebagai faktur lain dari rentang hidupnya !.

. “Itu bukan jalan yang bagus. Ta Yan sia-sia mencoba memaksa Su Xin kembali ke sisinya. Ancaman Su Xin pada hidupnya akhirnya tenggelam

.

.

.

Dia tidak bisa membayangkan bagaimana Xue Yao bisa menghibur fantasi semacam itu. Dia selalu berpikir Xue Yao adalah orang yang sangat pintar tetapi yang bisa dilihat Ta Yan sekarang adalah gadis yang naif. Dia tidak berpikir ada ide bodoh di kepalanya dan dia tahu konsekuensinya tidak akan baik. Dia seperti kriket mol dan semut yang dengan mudah bisa diinjak-injak sampai mati di tempat yang kuat berkumpul. “Saya membuat pilihan ini sendiri. Bahkan jika ini akan menghabiskan hidupku, aku tidak akan menyesal. " Su Xin mengambil kontrak budaknya, jantungnya menang. Seperti yang dijanjikan, dia memasukkan obat penawar yang diberikan oleh Fourteen ke mulut Ta Yan sebagai gantinya. “Penawarnya. Perpisahan. Su Xin pergi, kepalanya terangkat tinggi dan Ta Yan mengawasinya berjalan keluar, merasa gelisah. Semua uangnya hilang, ah! Sementara itu, He Yunshu menunggunya tidak terlalu jauh. Dia telah berubah kembali menjadi pakaian wanita dan tampak menawan dengan wajah gadis muda yang berubah-ubah

.

Dua wanita dengan nasib berbeda berbagi keberanian yang sama yang tidak pernah bisa diinjak-injak. Bersama-sama, mereka menuju jalan ke ibukota. Su Xin tidak pernah berperang tanpa persiapan, jadi dia meminta informasi terperinci tentang Qu Feiqing dari Fourteen. Qu Feiqing adalah kaisar wanita dari negara Qu Liu. Bahkan patut disebutkan bahwa negara Qu Liu sama sekali bukan negara yang didominasi wanita, tetapi masyarakat patriarki tradisional seperti semua negara lain

.

Ini hanya bisa berarti satu hal: Qu Feiqing bukan seorang wanita

untuk dianggap enteng

Ch.11

Bab 11
Bab 11 – Ibukota (1)

Potongan informasi Qu Feiqing dari Fourteen terdaftar secara rinci di dalam pikiran Su Xin.

Qu Feiqing — Wanita. Usia 23 tahun. Mantan putri ketiga dari negara Qu Liu dan naik tahta empat tahun lalu menjadi kaisar wanita yang memerintah saat ini.

Su Xin perlahan-lahan menyerap dirinya dalam kehidupan wanita itu sampai dia memiliki gambaran yang jelas tentang orang seperti apa dia harus berurusan dengan.

Dia tidak bisa membantu tetapi mengerang dan menggosok dahinya dalam proses.

Yang ini sangat sulit. Dia memiliki reputasi sebagai setan dan tanpa ampun. Keadaannya berbeda dari satu-satunya kaisar wanita dalam sejarah dunia asli Su Xin — Wu Zetian. Bahkan jika keduanya diketahui betina berbahaya telah memerintah suatu negara.

Wu Zetian baru saja merencanakan untuk naik takhta naga ketika dia adalah janda permaisuri; dia sudah berusia1. Dalam kasus Qu Feiqing, dia masih muda tetapi sudah memiliki pikiran yang canggih dan mendalam bahwa seorang penguasa. Dia ganas dengan tindakan militernya dan tegas dalam berurusan dengan perang.

Dia bukan orang yang malu karena pertumpahan darah dan kekejaman di dunia yang tidak bisa ditoleransi oleh gadis muda.

Namun demikian, keduanya naik tahta dengan cara yang sama — dengan membunuh saudara mereka. Wu Zetian menyingkirkan putra-putranya sendiri2 sementara Qu Feiqing membunuh ayah dan kakaknya.

Qu Feiqing jelas bukan orang yang baik. Jika dia, maka dia tidak akan duduk di atas takhta dengan beberapa pejabat tinggi di bawah kendalinya dan seluruh negara untuk memerintah. Bukan rahasia bahwa darah tumpah saat dia lapar akan kekuasaan. Pada zaman kuno di mana patriarki lazim, tidak pernah terjadi bagi seorang wanita untuk memiliki kekuatan yang sedemikian besar, sama sekali tidak wajar dan beberapa bahkan akan mengatakan — dosa terhadap tatanan alamiah berbagai hal.

Demikianlah dengan kenaikannya, dia menguasai dunia.

Su Xin merasa perutnya bengkok.

Bagaimana mungkin dia mengajukan pertanyaan yang tidak masuk akal kepada orang seperti itu?

Keinginan pemilik aslinya, Xue Yao, adalah untuk membiarkan kecantikan pertama dari Empat Negara mengakui bahwa dia adalah yang paling cantik.

Su Xin berpikir untuk meminta Qu Feiqing dengan lugas untuk menyelesaikan tugas. Ah! Dia sudah bisa membayangkan seberapa buruk skenario itu nantinya. Qu Feiqing pasti akan membuat orang mengusirnya dan memotongnya sampai mati!

Oh, masalahnya.

Master Fourteen, saya siap memulai. Su Xin memberi tahu empat belas tetapi wajahnya tidak menunjukkan kepercayaan dirinya yang

biasa.

[Jangan takut atau kamu akan lebih takut nanti. Anda baru saja memulai; lebih banyak kesulitan belum datang.] Fourteen berkata dalam upaya untuk menghibur Su Xin.

Ibumu adalah pelacur! 3

[Maaf, tuan rumah?]

Ibumu adalah pelacur! Aku seharusnya tidak mengatakan ini tapi lupakan saja! Saya akan mengatakannya lagi! Ibumu adalah pelacur!

Sistem ini terlalu dingin! Su Xin tidak tahu apakah dia memiliki sistem yang rusak atau hanya menunjukkan keterampilannya yang lemah karena empati yang rendah. Either way, bukankah upgrade untuk sistem dalam urutan?

Bagaimana bisa ada sistem yang sedemikian kejam di dunia?

[Yah, aku bisa lebih kejam jika kamu mau.] Fourteen menjawab dengan acuh tak acuh.

Su Xin sudah cukup dengan sistem snarky dan berbalik diam, bukannya mengalihkan perhatiannya saat ini. Dia tahu bahwa tugasnya tidak mudah dan merasa khawatir tentang hal itu. Lagi pula, harga yang ditetapkan untuk mengubah nasib seseorang adalah dengan menyerahkan jiwa mereka sendiri. Itu tidak mudah, kalau tidak palsu.

Saat ini, dia sedang duduk di dalam kereta He Yunshu, yang luas, sederhana dan sederhana.

Mengenakan pakaian wanita, He Yunshu tampak seperti karakter langsung dari sebuah lukisan. Dia sedang membaca buku di samping jendela, lengannya diposisikan untuk memiliki cahaya membaca yang tepat dari sinar matahari, dan tampak cukup santai. Dia tampak anggun seperti wanita mana pun dari kedudukannya.

He Yunshu memang Miss Mary Sue, seorang transmigran dari zaman modern yang terampil di banyak daerah. Su Xin juga seseorang yang unggul dalam profesinya. Tapi dia tidak bisa memasak, bermain-main dengan obat-obatan atau membuat masker wajah manusia dan serba bisa seperti He Yunshu. Su Xin berpikir bahwa tidak ada hal yang tidak dapat dilakukan Miss Mary Sue.

“Xue Yao, saat kita mencapai ibu kota, kita harus berpisah. Kamu jaga dirimu. ”

Tempat tinggal di ibukota masih merupakan wilayah yang asing bagi He Yunshu dan dia tidak pernah bisa menjamin keselamatan Su Xin. Dia tidak ingin melibatkan Su Xin dalam kekacauannya di masa depan ketika orang-orang akan datang untuk memusuhi dia.

Selain itu, dia adalah seorang wanita yang berprestasi, seorang putri perdana menteri. Sementara itu, Su Xin hanyalah orang biasa — lebih buruk, pelacur pada saat itu; dia tidak memiliki latar belakang. Orang-orang di lingkarannya tidak akan berpikir dua kali untuk menginjak Su Xin pada setiap kesempatan yang mereka dapatkan dan mereka bahkan mungkin menggunakan Su Xin untuk melawannya.

"Sangat baik."

Su Xin mengerti pikiran He Yunshu, dia juga berpikir dia tidak harus terlibat dengan alur cerita protagonis lebih jauh. Jalannya harus menyimpang pada titik ini.

Su Xin punya cukup uang untuk bertahan selama beberapa hari — dan begitulah yang ia harapkan. Ini adalah pertama kalinya dia berada di luar kenyamanan rumah bordil di mana kebutuhannya disediakan dengan patuh. Dia tidak tahu berapa biaya penginapan dan barang di ibukota; selalu tampak lebih mahal setiap kali seseorang berada di jantung suatu negara. Dia menyadari hal-hal tidak akan semudah sebelumnya.

Tempat pembuangan sejarah singkat: Saya mencari-cari dan menemukan bahwa dalam sejarah Tiongkok, hanya ada satu wanita yang menjadi kaisar: Permaisuri Wu Zetian. Dia lahir pada 624 dan menjadi kaisar pada 690 dinasti Zhou (didirikan oleh dirinya sendiri), pada usia 66 tahun. Dia adalah raja kontroversial yang dikenal sebagai penguasa yang efektif terlepas dari metode kejamnya. Jika Anda ingin membaca lebih lanjut tentang wanita yang menakutkan ini, silakan merujuk ke artikel ini: https:// www.ancient.eu/Wu_Zetian/ Wu Zetian memiliki putra pertamanya, Li Hong, naik takhta, tetapi ia tidak bekerja sama dengan baik dengan ibunya. Karena itu, ia dibuang bersama istrinya. Putra kedua ditempatkan di bawah tahanan rumah tetapi Wu Zetian mendapati dirinya terlalu mengecewakan dan akhirnya menggantikannya sebagai kaisar. Terjemahan lit: "Mom menjual barang" dalam bahasa Mandarin secara kasar berarti "Ibumu adalah pelacur". Menurut dialek Chongqing, frasa ini sangat kasar dan kadang-kadang dibuang ketika marah atau tidak puas. Su Xin pada dasarnya bersumpah pada Fourteen lol Bab 11 – Ibukota (1) . .

Potongan informasi Qu Feiqing dari Fourteen terdaftar secara rinci di dalam pikiran Su Xin ..

.

.

Qu Feiqing — Wanita. Usia 23 tahun. Mantan putri ketiga dari negara Qu Liu dan naik tahta empat tahun lalu menjadi kaisar wanita yang memerintah saat ini ..

Su Xin perlahan-lahan menyerap dirinya dalam kehidupan wanita itu sampai dia memiliki gambaran yang jelas tentang orang seperti apa dia harus berurusan dengan ..

Dia tidak bisa membantu tetapi mengerang dan menggosok dahinya dalam proses ..

Yang ini sangat sulit. Dia memiliki reputasi sebagai setan dan tanpa ampun. Keadaannya berbeda dari satu-satunya kaisar wanita dalam sejarah dunia asli Su Xin — Wu Zetian. Bahkan jika keduanya diketahui betina berbahaya telah memerintah negara ..

Wu Zetian baru saja merencanakan untuk naik takhta naga ketika dia adalah janda permaisuri; dia sudah berusia1. Dalam kasus Qu Feiqing, dia masih muda tetapi sudah memiliki pikiran yang canggih dan mendalam bahwa seorang penguasa. Dia ganas dengan tindakan militernya dan tegas dalam berurusan dengan perang … .

Dia bukan orang yang menghindar dari pertumpahan darah dan kekejaman di dunia seorang gadis muda tidak akan bisa mentolerir ..

Namun demikian, keduanya naik tahta dengan cara yang sama — dengan membunuh saudara mereka. Wu Zetian menyingkirkan putranya sendiri2 sementara Qu Feiqing membunuh ayah dan saudara lelakinya ..

Qu Feiqing jelas bukan orang yang baik. Jika dia, maka dia tidak akan duduk di atas takhta dengan beberapa pejabat tinggi di bawah kendalinya dan seluruh negara untuk memerintah. Bukan rahasia bahwa darah tumpah saat dia lapar akan kekuasaan. Di zaman kuno di mana patriarki lazim, tidak pernah terjadi bagi seorang wanita untuk memiliki kekuatan yang sedemikian besar, hanya tidak wajar dan beberapa bahkan akan mengatakan – dosa terhadap urutan alami hal-hal ..

Dengan demikian dengan kenaikannya, dia mengambil dunia dengan badai ..

Su Xin merasa perutnya di simpul ..

Bagaimana mungkin dia mengajukan pertanyaan yang tidak masuk akal kepada orang seperti itu?

Keinginan pemilik asli, Xue Yao, adalah untuk membiarkan kecantikan pertama dari Empat Negara mengakui bahwa dia adalah yang paling cantik ..

Su Xin berpikir untuk meminta Qu Feiqing dengan lugas untuk menyelesaikan tugas. Ah! Dia sudah bisa membayangkan seberapa buruk skenario itu nantinya. Qu Feiqing pasti akan membuat orang mengusirnya dan memotongnya sampai mati !. . . .

.

Oh, masalahnya ..

Master Fourteen, saya siap memulai. Su Xin memberi tahu empat belas tetapi wajahnya tidak menunjukkan kepercayaan dirinya yang biasa ..

[Jangan takut atau kamu akan lebih takut nanti. Anda baru saja memulai; lebih banyak kesulitan belum datang.] Fourteen berkata dalam upaya untuk menghibur Su Xin ..

Ibumu adalah pelacur! 3.

[Maaf, tuan rumah?] .

Ibumu adalah pelacur! Aku seharusnya tidak mengatakan ini tapi lupakan saja! Saya akan mengatakannya lagi! Ibumu adalah pelacur !.

Sistem ini terlalu dingin! Su Xin tidak tahu apakah dia memiliki sistem yang rusak atau hanya menunjukkan keterampilannya yang lemah karena empati yang rendah. Either way, bukankah upgrade untuk sistem dalam urutan ?.

Bagaimana mungkin ada sistem yang sedemikian kejam di dunia?

[Yah, aku bisa lebih kejam jika kamu mau.] Empat belas menjawab dengan acuh tak acuh ..

Su Xin sudah cukup dengan sistem snarky dan berbalik diam, bukannya mengalihkan perhatiannya saat ini. Dia tahu bahwa tugasnya tidak mudah dan merasa khawatir tentang hal itu. Lagi pula, harga yang ditetapkan untuk mengubah nasib seseorang adalah dengan menyerahkan jiwa mereka sendiri. Itu tidak mudah, kalau tidak palsu ..

Saat ini, dia sedang duduk di dalam kereta He Yunshu, yang luas, sederhana dan sederhana ..

Mengenakan pakaian wanita, He Yunshu tampak seperti karakter langsung dari sebuah lukisan. Dia sedang membaca buku di samping jendela, lengannya diposisikan untuk memiliki cahaya membaca yang tepat dari sinar matahari, dan tampak cukup santai. Dia tampak anggun seperti wanita mana pun di posisinya ..

.

.

He Yunshu memang Miss Mary Sue, seorang transmigran dari zaman modern yang terampil di banyak daerah. Su Xin juga seseorang yang unggul dalam profesinya. Tapi dia tidak bisa memasak, bermain-main dengan obat-obatan atau membuat masker wajah manusia dan serba bisa seperti He Yunshu. Su Xin berpikir bahwa tidak ada yang Miss Nona Sue tidak bisa lakukan ..

“Xue Yao, saat kita mencapai ibu kota, kita harus berpisah. Kamu jaga dirimu. ”.

Tempat tinggal di ibukota masih merupakan wilayah yang asing bagi He Yunshu dan dia tidak pernah bisa menjamin keselamatan Su Xin. Dia tidak ingin melibatkan Su Xin dalam kekacauannya di masa depan ketika orang-orang akan datang untuk memusuhi dia ..

Selain itu, dia adalah seorang wanita yang berprestasi, seorang putri perdana menteri. Sementara itu, Su Xin hanyalah orang biasa — lebih buruk, pelacur pada saat itu; dia tidak memiliki latar belakang. Orang-orang di lingkarannya tidak akan berpikir dua kali untuk menginjak Su Xin pada setiap kesempatan yang mereka dapatkan dan mereka bahkan mungkin menggunakan Su Xin untuk melawannya ..

"Sangat baik.".

Su Xin mengerti pikiran He Yunshu, dia juga berpikir dia tidak harus terlibat dengan alur cerita protagonis lebih jauh. Jalannya harus menyimpang pada titik ini ..

Su Xin punya cukup uang untuk bertahan selama beberapa hari — dan begitulah yang ia harapkan. Ini adalah pertama kalinya dia berada di luar kenyamanan rumah bordil di mana kebutuhannya disediakan dengan patuh. Dia tidak tahu berapa biaya penginapan dan barang di ibukota; selalu tampak lebih mahal setiap kali seseorang berada di jantung suatu negara. Dia menyadari hal-hal tidak akan semudah sebelumnya. Tempat pembuangan sejarah

singkat: Saya mencari-cari dan menemukan bahwa dalam sejarah Tiongkok, hanya ada satu wanita yang menjadi kaisar: Permaisuri Wu Zetian. Dia lahir pada 624 dan menjadi kaisar pada 690 dinasti Zhou (didirikan oleh dirinya sendiri), pada usia 66 tahun. Dia adalah raja kontroversial yang dikenal sebagai penguasa yang efektif terlepas dari metode kejamnya. Jika Anda ingin membaca lebih lanjut tentang wanita yang menakutkan ini, silakan merujuk ke artikel ini: https://www.ancient.eu/Wu_Zetian/ Wu Zetian memiliki putra pertamanya, Li Hong, naik takhta, tetapi ia tidak bekerja sama dengan baik dengan ibunya. Karena itu, ia dibuang bersama istrinya. Putra kedua ditempatkan di bawah tahanan rumah tetapi Wu Zetian mendapati dirinya terlalu mengecewakan dan akhirnya menggantikannya sebagai kaisar. Terjemahan lit: "Mom menjual barang" dalam bahasa Mandarin secara kasar berarti "Ibumu adalah pelacur". Menurut dialek Chongqing, frasa ini sangat kasar dan kadang-kadang dibuang ketika marah atau tidak puas. Su Xin pada dasarnya bersumpah pada Fourteen lol

Bab 11 Bab 11 – Ibukota (1)

Potongan informasi Qu Feiqing dari Fourteen terdaftar secara rinci di dalam pikiran Su Xin.

Qu Feiqing — Wanita. Usia 23 tahun. Mantan putri ketiga dari negara Qu Liu dan naik tahta empat tahun lalu menjadi kaisar wanita yang memerintah saat ini.

Su Xin perlahan-lahan menyerap dirinya dalam kehidupan wanita itu sampai dia memiliki gambaran yang jelas tentang orang seperti apa dia harus berurusan dengan.

Dia tidak bisa membantu tetapi mengerang dan menggosok dahinya dalam proses.

Yang ini sangat sulit. Dia memiliki reputasi sebagai setan dan tanpa ampun. Keadaannya berbeda dari satu-satunya kaisar wanita dalam

sejarah dunia asli Su Xin — Wu Zetian. Bahkan jika keduanya diketahui betina berbahaya telah memerintah suatu negara.

Wu Zetian baru saja merencanakan untuk naik takhta naga ketika dia adalah janda permaisuri; dia sudah berusia1. Dalam kasus Qu Feiqing, dia masih muda tetapi sudah memiliki pikiran yang canggih dan mendalam bahwa seorang penguasa. Dia ganas dengan tindakan militernya dan tegas dalam berurusan dengan perang.

Dia bukan orang yang malu karena pertumpahan darah dan kekejaman di dunia yang tidak bisa ditoleransi oleh gadis muda.

Namun demikian, keduanya naik tahta dengan cara yang sama — dengan membunuh saudara mereka. Wu Zetian menyingkirkan putra-putranya sendiri2 sementara Qu Feiqing membunuh ayah dan kakaknya.

Qu Feiqing jelas bukan orang yang baik. Jika dia, maka dia tidak akan duduk di atas takhta dengan beberapa pejabat tinggi di bawah kendalinya dan seluruh negara untuk memerintah. Bukan rahasia bahwa darah tumpah saat dia lapar akan kekuasaan. Pada zaman kuno di mana patriarki lazim, tidak pernah terjadi bagi seorang wanita untuk memiliki kekuatan yang sedemikian besar, sama sekali tidak wajar dan beberapa bahkan akan mengatakan — dosa terhadap tatanan alamiah berbagai hal.

Demikianlah dengan kenaikannya, dia menguasai dunia.

Su Xin merasa perutnya bengkok.

Bagaimana mungkin dia mengajukan pertanyaan yang tidak masuk akal kepada orang seperti itu?

Keinginan pemilik aslinya, Xue Yao, adalah untuk membiarkan kecantikan pertama dari Empat Negara mengakui bahwa dia adalah

yang paling cantik.

Su Xin berpikir untuk meminta Qu Feiqing dengan lugas untuk menyelesaikan tugas. Ah! Dia sudah bisa membayangkan seberapa buruk skenario itu nantinya. Qu Feiqing pasti akan membuat orang mengusirnya dan memotongnya sampai mati!

Oh, masalahnya.

Master Fourteen, saya siap memulai. Su Xin memberi tahu empat belas tetapi wajahnya tidak menunjukkan kepercayaan dirinya yang biasa.

[Jangan takut atau kamu akan lebih takut nanti. Anda baru saja memulai; lebih banyak kesulitan belum datang.] Fourteen berkata dalam upaya untuk menghibur Su Xin.

Ibumu adalah pelacur! 3

[Maaf, tuan rumah?]

Ibumu adalah pelacur! Aku seharusnya tidak mengatakan ini tapi lupakan saja! Saya akan mengatakannya lagi! Ibumu adalah pelacur!

Sistem ini terlalu dingin! Su Xin tidak tahu apakah dia memiliki sistem yang rusak atau hanya menunjukkan keterampilannya yang lemah karena empati yang rendah. Either way, bukankah upgrade untuk sistem dalam urutan?

Bagaimana bisa ada sistem yang sedemikian kejam di dunia?

[Yah, aku bisa lebih kejam jika kamu mau.] Fourteen menjawab

dengan acuh tak acuh.

Su Xin sudah cukup dengan sistem snarky dan berbalik diam, bukannya mengalihkan perhatiannya saat ini. Dia tahu bahwa tugasnya tidak mudah dan merasa khawatir tentang hal itu. Lagi pula, harga yang ditetapkan untuk mengubah nasib seseorang adalah dengan menyerahkan jiwa mereka sendiri. Itu tidak mudah, kalau tidak palsu.

Saat ini, dia sedang duduk di dalam kereta He Yunshu, yang luas, sederhana dan sederhana.

Mengenakan pakaian wanita, He Yunshu tampak seperti karakter langsung dari sebuah lukisan. Dia sedang membaca buku di samping jendela, lengannya diposisikan untuk memiliki cahaya membaca yang tepat dari sinar matahari, dan tampak cukup santai. Dia tampak anggun seperti wanita mana pun dari kedudukannya.

He Yunshu memang Miss Mary Sue, seorang transmigran dari zaman modern yang terampil di banyak daerah. Su Xin juga seseorang yang unggul dalam profesinya. Tapi dia tidak bisa memasak, bermain-main dengan obat-obatan atau membuat masker wajah manusia dan serba bisa seperti He Yunshu. Su Xin berpikir bahwa tidak ada hal yang tidak dapat dilakukan Miss Mary Sue.

“Xue Yao, saat kita mencapai ibu kota, kita harus berpisah. Kamu jaga dirimu.”

Tempat tinggal di ibukota masih merupakan wilayah yang asing bagi He Yunshu dan dia tidak pernah bisa menjamin keselamatan Su Xin. Dia tidak ingin melibatkan Su Xin dalam kekacauannya di masa depan ketika orang-orang akan datang untuk memusuhi dia.

Selain itu, dia adalah seorang wanita yang berprestasi, seorang putri perdana menteri. Sementara itu, Su Xin hanyalah orang biasa

— lebih buruk, pelacur pada saat itu; dia tidak memiliki latar belakang. Orang-orang di lingkarannya tidak akan berpikir dua kali untuk menginjak Su Xin pada setiap kesempatan yang mereka dapatkan dan mereka bahkan mungkin menggunakan Su Xin untuk melawannya.

Sangat baik.

Su Xin mengerti pikiran He Yunshu, dia juga berpikir dia tidak harus terlibat dengan alur cerita protagonis lebih jauh. Jalannya harus menyimpang pada titik ini.

Su Xin punya cukup uang untuk bertahan selama beberapa hari — dan begitulah yang ia harapkan. Ini adalah pertama kalinya dia berada di luar kenyamanan rumah bordil di mana kebutuhannya disediakan dengan patuh. Dia tidak tahu berapa biaya penginapan dan barang di ibukota; selalu tampak lebih mahal setiap kali seseorang berada di jantung suatu negara. Dia menyadari hal-hal tidak akan semudah sebelumnya.

Tempat pembuangan sejarah singkat: Saya mencari-cari dan menemukan bahwa dalam sejarah Tiongkok, hanya ada satu wanita yang menjadi kaisar: Permaisuri Wu Zetian. Dia lahir pada 624 dan menjadi kaisar pada 690 dinasti Zhou (didirikan oleh dirinya sendiri), pada usia 66 tahun. Dia adalah raja kontroversial yang dikenal sebagai penguasa yang efektif terlepas dari metode kejamnya. Jika Anda ingin membaca lebih lanjut tentang wanita yang menakutkan ini, silakan merujuk ke artikel ini: https:// www.ancient.eu/Wu_Zetian/ Wu Zetian memiliki putra pertamanya, Li Hong, naik takhta, tetapi ia tidak bekerja sama dengan baik dengan ibunya. Karena itu, ia dibuang bersama istrinya. Putra kedua ditempatkan di bawah tahanan rumah tetapi Wu Zetian mendapati dirinya terlalu mengecewakan dan akhirnya menggantikannya sebagai kaisar. Terjemahan lit: Mom menjual barang dalam bahasa Mandarin secara kasar berarti Ibumu adalah pelacur. Menurut dialek Chongqing, frasa ini sangat kasar dan kadang-kadang dibuang ketika marah atau tidak puas. Su Xin pada

dasarnya bersumpah pada Fourteen lol Bab 11 – Ibukota (1) . .

Potongan informasi Qu Feiqing dari Fourteen terdaftar secara rinci di dalam pikiran Su Xin.

.

.

Qu Feiqing — Wanita. Usia 23 tahun. Mantan putri ketiga dari negara Qu Liu dan naik tahta empat tahun lalu menjadi kaisar wanita yang memerintah saat ini.

Su Xin perlahan-lahan menyerap dirinya dalam kehidupan wanita itu sampai dia memiliki gambaran yang jelas tentang orang seperti apa dia harus berurusan dengan.

Dia tidak bisa membantu tetapi mengerang dan menggosok dahinya dalam proses.

Yang ini sangat sulit. Dia memiliki reputasi sebagai setan dan tanpa ampun. Keadaannya berbeda dari satu-satunya kaisar wanita dalam sejarah dunia asli Su Xin — Wu Zetian. Bahkan jika keduanya diketahui betina berbahaya telah memerintah negara.

Wu Zetian baru saja merencanakan untuk naik takhta naga ketika dia adalah janda permaisuri; dia sudah berusia1. Dalam kasus Qu Feiqing, dia masih muda tetapi sudah memiliki pikiran yang canggih dan mendalam bahwa seorang penguasa. Dia ganas dengan tindakan militernya dan tegas dalam berurusan dengan perang. .

Dia bukan orang yang menghindar dari pertumpahan darah dan kekejaman di dunia seorang gadis muda tidak akan bisa mentolerir.

Namun demikian, keduanya naik tahta dengan cara yang sama — dengan membunuh saudara mereka. Wu Zetian menyingkirkan putranya sendiri2 sementara Qu Feiqing membunuh ayah dan saudara lelakinya.

Qu Feiqing jelas bukan orang yang baik. Jika dia, maka dia tidak akan duduk di atas takhta dengan beberapa pejabat tinggi di bawah kendalinya dan seluruh negara untuk memerintah. Bukan rahasia bahwa darah tumpah saat dia lapar akan kekuasaan. Di zaman kuno di mana patriarki lazim, tidak pernah terjadi bagi seorang wanita untuk memiliki kekuatan yang sedemikian besar, hanya tidak wajar dan beberapa bahkan akan mengatakan – dosa terhadap urutan alami hal-hal.

Dengan demikian dengan kenaikannya, dia mengambil dunia dengan badai.

Su Xin merasa perutnya di simpul.

Bagaimana mungkin dia mengajukan pertanyaan yang tidak masuk akal kepada orang seperti itu?

Keinginan pemilik asli, Xue Yao, adalah untuk membiarkan kecantikan pertama dari Empat Negara mengakui bahwa dia adalah yang paling cantik.

Su Xin berpikir untuk meminta Qu Feiqing dengan lugas untuk menyelesaikan tugas. Ah! Dia sudah bisa membayangkan seberapa buruk skenario itu nantinya. Qu Feiqing pasti akan membuat orang mengusirnya dan memotongnya sampai mati !. . .

.

Oh, masalahnya.

Master Fourteen, saya siap memulai. Su Xin memberi tahu empat belas tetapi wajahnya tidak menunjukkan kepercayaan dirinya yang biasa.

[Jangan takut atau kamu akan lebih takut nanti. Anda baru saja memulai; lebih banyak kesulitan belum datang.] Fourteen berkata dalam upaya untuk menghibur Su Xin.

Ibumu adalah pelacur! 3.

[Maaf, tuan rumah?].

Ibumu adalah pelacur! Aku seharusnya tidak mengatakan ini tapi lupakan saja! Saya akan mengatakannya lagi! Ibumu adalah pelacur !.

Sistem ini terlalu dingin! Su Xin tidak tahu apakah dia memiliki sistem yang rusak atau hanya menunjukkan keterampilannya yang lemah karena empati yang rendah. Either way, bukankah upgrade untuk sistem dalam urutan ?.

Bagaimana mungkin ada sistem yang sedemikian kejam di dunia?

[Yah, aku bisa lebih kejam jika kamu mau.] Empat belas menjawab dengan acuh tak acuh.

Su Xin sudah cukup dengan sistem snarky dan berbalik diam, bukannya mengalihkan perhatiannya saat ini. Dia tahu bahwa tugasnya tidak mudah dan merasa khawatir tentang hal itu. Lagi pula, harga yang ditetapkan untuk mengubah nasib seseorang adalah dengan menyerahkan jiwa mereka sendiri. Itu tidak mudah, kalau tidak palsu.

Saat ini, dia sedang duduk di dalam kereta He Yunshu, yang luas,

sederhana dan sederhana.

Mengenakan pakaian wanita, He Yunshu tampak seperti karakter langsung dari sebuah lukisan. Dia sedang membaca buku di samping jendela, lengannya diposisikan untuk memiliki cahaya membaca yang tepat dari sinar matahari, dan tampak cukup santai. Dia tampak anggun seperti wanita mana pun di posisinya.

.

.

He Yunshu memang Miss Mary Sue, seorang transmigran dari zaman modern yang terampil di banyak daerah. Su Xin juga seseorang yang unggul dalam profesinya. Tapi dia tidak bisa memasak, bermain-main dengan obat-obatan atau membuat masker wajah manusia dan serba bisa seperti He Yunshu. Su Xin berpikir bahwa tidak ada yang Miss Nona Sue tidak bisa lakukan.

“Xue Yao, saat kita mencapai ibu kota, kita harus berpisah. Kamu jaga dirimu.”.

Tempat tinggal di ibukota masih merupakan wilayah yang asing bagi He Yunshu dan dia tidak pernah bisa menjamin keselamatan Su Xin. Dia tidak ingin melibatkan Su Xin dalam kekacauannya di masa depan ketika orang-orang akan datang untuk memusuhi dia.

Selain itu, dia adalah seorang wanita yang berprestasi, seorang putri perdana menteri. Sementara itu, Su Xin hanyalah orang biasa — lebih buruk, pelacur pada saat itu; dia tidak memiliki latar belakang. Orang-orang di lingkarannya tidak akan berpikir dua kali untuk menginjak Su Xin pada setiap kesempatan yang mereka dapatkan dan mereka bahkan mungkin menggunakan Su Xin untuk melawannya.

Sangat baik.

Su Xin mengerti pikiran He Yunshu, dia juga berpikir dia tidak harus terlibat dengan alur cerita protagonis lebih jauh. Jalannya harus menyimpang pada titik ini.

Su Xin punya cukup uang untuk bertahan selama beberapa hari — dan begitulah yang ia harapkan. Ini adalah pertama kalinya dia berada di luar kenyamanan rumah bordil di mana kebutuhannya disediakan dengan patuh. Dia tidak tahu berapa biaya penginapan dan barang di ibukota; selalu tampak lebih mahal setiap kali seseorang berada di jantung suatu negara. Dia menyadari hal-hal tidak akan semudah sebelumnya.Tempat pembuangan sejarah singkat: Saya mencari-cari dan menemukan bahwa dalam sejarah Tiongkok, hanya ada satu wanita yang menjadi kaisar: Permaisuri Wu Zetian. Dia lahir pada 624 dan menjadi kaisar pada 690 dinasti Zhou (didirikan oleh dirinya sendiri), pada usia 66 tahun. Dia adalah raja kontroversial yang dikenal sebagai penguasa yang efektif terlepas dari metode kejamnya. Jika Anda ingin membaca lebih lanjut tentang wanita yang menakutkan ini, silakan merujuk ke artikel ini: https://www.ancient.eu/Wu_Zetian/ Wu Zetian memiliki putra pertamanya, Li Hong, naik takhta, tetapi ia tidak bekerja sama dengan baik dengan ibunya. Karena itu, ia dibuang bersama istrinya. Putra kedua ditempatkan di bawah tahanan rumah tetapi Wu Zetian mendapati dirinya terlalu mengecewakan dan akhirnya menggantikannya sebagai kaisar. Terjemahan lit: Mom menjual barang dalam bahasa Mandarin secara kasar berarti Ibumu adalah pelacur. Menurut dialek Chongqing, frasa ini sangat kasar dan kadang-kadang dibuang ketika marah atau tidak puas. Su Xin pada dasarnya bersumpah pada Fourteen lol

Ch.12

Bab 12

Bab 12 – Ibukota (2)

Satu-satunya cara untuk berhubungan dengan kaisar wanita adalah melalui perjamuan sendiri sejak pergi ke negara Qu Liu di mana Qu Feiqing memerintah adalah jalan keluar dari kemampuan Su Xin. Dia tidak memiliki pengaruh atau sumber daya untuk memastikan perjalanan yang aman sendirian. Siapa yang tahu bahaya apa yang mengintai di jalan-jalan yang tidak dikenalnya. Dia mungkin akan kalah jumlah dengan bandit dan terbunuh sebelum dia bisa mengarahkan pandangannya ke istana kekaisaran. Dia bahkan tidak bisa mengandalkan Fourteen terkutuk itu yang akan meminta bayaran atas segalanya.

Su Xin melirik sekilas ke He Yunshu yang hidungnya masih terkubur dalam buku itu.

Sepertinya rencananya yang terakhir dan satu-satunya adalah berpegang teguh pada paha protagonis untuk sementara waktu. Sebagai protagonis di dunia ini, Miss Mary Sue akan berhasil dalam agenda-agendanya sendiri dan menjadi pemenang di masa depan. Lebih aman tinggal di sini dekat dengan protagonis dengan halo utama wanita.

Dia terus tenggelam dalam pikirannya ketika tiba-tiba, suara kuku kuda yang mengenai jalan debu bukan satu-satunya hal yang bisa didengar di kereta lagi. Ada teriakan tidak jelas dari luar dan banyak suara lain yang menunjukkan mereka berada di lokasi padat penduduk.

Su Xin mengintip ke luar dan disambut oleh keramaian ibu kota. Mereka akhirnya tiba!

Itu pemandangan yang menyegarkan bagi Su Xin yang telah diisolasi di rumah bordil sejak dia pindah.

Mereka membongkar koper mereka dan membayar biaya perjalanan. Akhirnya, He Yunshu dan kolaborasinya akan berakhir di sana.

“Xue Yao, setelah kamu dan aku sudah tenang, aku akan mencarimu. Jika Anda diganggu, Anda harus memberi tahu saya! "He Yunshu memegang tangan Su Xin dengan cengkeraman yang kuat dan Su Xin mengangguk.

Su Xin menemukan lorong yang relatif terpencil untuk ditinggali. Sewa lebih murah daripada penginapan lainnya di ibukota dan pemiliknya adalah wanita tua yang baik hati. Ketika dia melihat seorang gadis muda seperti Su Xin tanpa tujuan berjalan di jalanan, dia menawarkan sewanya sedikit lebih murah untuknya dan bahkan membawanya pelayan lain.

Cukup jarang di kota ini di mana semua orang pelit dengan uang.

Kembali ke rumah bordil, Su Xin bertanya apakah Shu Juan harus pergi. Bagaimanapun, jalannya mungkin tidak mudah tetapi ketika Shu Juan mendengar ini, matanya membasahi dan dia akhirnya mencurahkan isi hatinya.

"Apakah Nona Muda tidak menyukai Shu Juan lagi? Di mana hamba ini tidak melakukannya dengan baik? Shu Juan akan berubah. Selama wanita muda mengatakannya, Shu Juan akan mengikutinya. ”

Shu Juan memiliki ekspresi panik di wajahnya. Tuannya ingin dia

bebas dan bisa hidup tanpa pengekangan. Sebaliknya dia punya pikiran negatif bahwa dia akan ditinggalkan karena tuannya tidak menganggapnya berguna lagi.

Su Xin tidak punya pilihan selain menjaga Shu Juan dekat dengannya. Dia pikir akan lebih mudah bagi seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Setidaknya, dia tidak perlu memasak untuk dirinya sendiri.

Su Xin bisa belajar apa saja, tetapi memasak sendiri tidak bisa dia lakukan. Dia tampaknya menjadi bencana alam di dapur, makannya luar biasa. Dilema miliknya ini tetap ada bahkan setelah memiliki tubuh orang lain.

Su Xin dan Shu Juan membuat diri mereka sibuk sepanjang hari, membersihkan taman kecil dan merapikan sarang kecil untuk saat ini.

Ada satu tahun sebelum dimulainya Perjamuan Empat Negara.

Su Xin telah maju dengan rencananya dan lebih dekat untuk mendapatkan cara untuk bergabung dengan perjamuan itu. Tidak peduli apa yang terjadi, dia harus dipilih dari semua pelacur cantik yang bersaing untuk posisi itu. Pemilihan tidak seperti audisi di zaman modern di mana kontestan dinilai sementara penonton menonton. Tidak, ini salah satu yang jauh lebih canggih — hanya orang-orang yang sangat penting yang dapat melihatnya.

Oleh karena itu, Su Xin harus mulai mengerjakan sihirnya di petinggi ibukota. Kedengarannya mudah, tetapi Su Xin tahu itu akan sangat sulit.

Dia tidak tahu apakah di zaman kuno ini Miss Mary Sue akan memiliki seorang pangeran gagah, terhormat dan berbahaya yang akan berfungsi sebagai pemimpin pria atau mendukung pemimpin

pria. Biasanya dalam cerita, dia awalnya akan menganggur dan dianggap sebagai orang idiot, pemborosan, penganiaya dll. oleh masyarakat umum, tetapi sebenarnya kartu kemenangan tersembunyi dengan keterampilan dan kekayaan luar biasa yang akan membantu protagonis perempuan dalam upaya balas dendam dan kenaikan ke atas.

Setelah berunding tentang siapa yang kebanyakan memimpin halo pria ini, Su Xin menetapkan tujuannya pada pangeran kelima yang terhormat — Yu Hongliang.

Puteri perempuan, pangeran kelima ini mencintai orang-orang cantik tanpa memandang jenis kelaminnya. Tapi dia punya keanehan yang aneh: dia suka kecantikan yang menangis.

Ketika Su Xin mengetahui keanehan ini, dia bertanya apakah Fourteen itu seorang Utusan yang tidak dikenal, atau mengapa lagi dia memberikan 'hadiah' itu padanya sebelumnya. Su Xin telah menerima [Air mata Buaya] empat belas yang akan membuatnya mudah menangis.

[Ini sebenarnya sebuah kebetulan. Saya hanya diperintahkan untuk melepaskannya, tidak lebih.]

Empat belas memberi Su Xin informasi Yu Hongliang agar Su Xin belajar dengan cermat.

Master Fourteen, Anda benar-benar sistem yang baik yang melakukan tugas Anda secara efektif. Hampir mahakuasa.

Su Xin berpikir bahwa sistem Fourteen adalah sistem yang sangat antropomorfis dan cerdas. Selain itu, bisa juga mengejek dengan lidah beracun dan sebagainya. Di samping sikap jeleknya, ini bisa dimaafkan karena Fourteen adalah serba bisa yang kuat; tidak ada informasi yang diperlukan yang tidak dapat ditemukan.

[Pelengkap dihargai. Inilah yang harus saya lakukan, tetapi saya tidak mahakuasa. Jika saya sekuat yang Anda katakan, lalu mengapa ada kebutuhan untuk host?] Fourteen berkata dengan sungguh-sungguh.

Di luar keraguan, sistem itu mengesankan. Kekuatannya berada di luar kecerdasan Su Xin.

Namun, dia tidak bisa begitu memujinya. Kalau tidak, narsisisme akan melesat ke luar angkasa.

Bab 12 – Ibukota (2) . . . . Satu-satunya cara untuk berhubungan dengan kaisar wanita adalah melalui perjamuan sendiri sejak pergi ke negara Qu Liu di mana Qu Feiqing memerintah adalah jalan keluar dari kemampuan Su Xin. Dia tidak memiliki pengaruh atau sumber daya untuk memastikan perjalanan yang aman sendirian. Siapa yang tahu bahaya apa yang mengintai di jalan-jalan yang tidak dikenalnya. Dia mungkin akan kalah jumlah dengan bandit dan terbunuh sebelum dia bisa mengarahkan pandangannya ke istana kekaisaran. Dia bahkan tidak bisa mengandalkan Fourteen terkutuk itu yang akan meminta bayaran atas segalanya

.

Su Xin melirik sekilas ke He Yunshu yang hidungnya masih terkubur dalam buku itu

Sepertinya rencananya yang terakhir dan satu-satunya adalah berpegang teguh pada paha protagonis untuk sementara waktu. Sebagai protagonis di dunia ini, Miss Mary Sue akan berhasil dalam agenda-agendanya sendiri dan menjadi pemenang di masa depan. Lebih aman tinggal di sini dekat dengan protagonis dengan halo utama wanita

Dia terus tenggelam dalam pikirannya ketika tiba-tiba, suara kuku kuda yang mengenai jalan debu bukan satu-satunya hal yang bisa didengar di kereta lagi. Ada teriakan tidak jelas dari luar dan banyak suara lain yang menunjukkan mereka berada di lokasi padat penduduk

Su Xin mengintip ke luar dan disambut oleh keramaian ibu kota. Mereka akhirnya tiba !.

Itu pemandangan yang menyegarkan bagi Su Xin yang telah diisolasi di rumah bordil sejak dia pindah

Mereka membongkar koper mereka dan membayar biaya perjalanan. Akhirnya, He Yunshu dan kolaborasinya akan berakhir di sana. .

.

.

.

“Xue Yao, setelah kamu dan aku sudah tenang, aku akan mencarimu. Jika Anda diganggu, Anda harus memberi tahu saya! "He Yunshu memegang tangan Su Xin dengan cengkeraman yang kuat dan Su Xin mengangguk

Su Xin menemukan lorong yang relatif terpencil untuk ditinggali. Sewa lebih murah daripada penginapan lainnya di ibukota dan pemiliknya adalah wanita tua yang baik hati. Ketika dia melihat seorang gadis muda seperti Su Xin tanpa tujuan berjalan di jalan-jalan, dia menawarkan sewanya sedikit lebih murah untuknya dan bahkan membawanya pelayan lain

Cukup jarang di kota ini di mana semua orang pelit dengan uang

Kembali ke rumah bordil, Su Xin bertanya apakah Shu Juan harus pergi. Bagaimanapun, jalannya mungkin tidak mudah tetapi ketika Shu Juan mendengar ini, matanya membasahi dan dia akhirnya mencurahkan isi hatinya

"Apakah Nona Muda tidak menyukai Shu Juan lagi? Di mana hamba ini tidak melakukannya dengan baik? Shu Juan akan berubah. Selama wanita muda mengatakannya, Shu Juan akan mengikutinya. ” . . .

Shu Juan memiliki ekspresi panik di wajahnya. Tuannya ingin dia bebas dan bisa hidup tanpa pengekangan. Sebaliknya dia punya pikiran negatif bahwa dia akan ditinggalkan karena tuannya tidak menganggapnya berguna lagi

Su Xin tidak punya pilihan selain menjaga Shu Juan dekat dengannya. Dia pikir akan lebih mudah bagi seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Setidaknya, dia tidak perlu memasak untuk dirinya sendiri

.

Su Xin bisa belajar apa saja, tetapi memasak sendiri tidak bisa dia lakukan. Dia tampaknya menjadi bencana alam di dapur, makannya luar biasa. Dilema miliknya ini tetap ada bahkan setelah memiliki tubuh orang lain. .

.

Su Xin dan Shu Juan membuat diri mereka sibuk sepanjang hari, membersihkan taman kecil dan merapikan sarang kecil untuk saat ini

Ada satu tahun sebelum dimulainya Perjamuan Empat Negara

Su Xin telah maju dengan rencananya dan lebih dekat untuk mendapatkan cara untuk bergabung dengan perjamuan itu. Tidak peduli apa yang terjadi, dia harus dipilih dari semua pelacur cantik yang bersaing untuk posisi itu. Pemilihan tidak seperti audisi di zaman modern di mana kontestan dinilai sementara penonton menonton. Tidak, ini salah satu yang jauh lebih canggih — hanya orang-orang yang sangat penting yang dapat melihatnya. .

.

Oleh karena itu, Su Xin harus mulai mengerjakan sihirnya di petinggi ibukota. Kedengarannya mudah, tetapi Su Xin tahu itu akan sangat sulit

Dia tidak tahu apakah di zaman kuno ini Miss Mary Sue akan memiliki seorang pangeran gagah, terhormat dan berbahaya yang akan berfungsi sebagai pemimpin pria atau mendukung pemimpin pria. Biasanya dalam cerita, dia awalnya akan menganggur dan dianggap sebagai orang idiot, pemborosan, penganiaya dll. oleh masyarakat umum, tetapi sebenarnya kartu kemenangan tersembunyi dengan keterampilan dan kekayaan luar biasa yang akan membantu protagonis perempuan dalam upaya balas dendam dan kenaikan ke atas

Setelah berunding tentang siapa yang kebanyakan memiliki halo utama pria ini, Su Xin menetapkan tujuannya pada pangeran kelima yang terkemuka — Yu Hongliang

Puteri perempuan, pangeran kelima ini mencintai orang-orang cantik tanpa memandang jenis kelaminnya. Tapi dia punya keanehan yang aneh: dia suka kecantikan yang menangis

Ketika Su Xin mengetahui keanehan ini, dia bertanya apakah

Fourteen itu seorang Utusan yang tidak dikenal, atau mengapa lagi dia memberikan 'hadiah' itu padanya sebelumnya. Su Xin telah menerima [Air mata Buaya] empat belas yang akan membuatnya mudah menangis

[Ini sebenarnya sebuah kebetulan. Saya hanya diperintahkan untuk melepaskannya, tidak lebih.]

Empat belas memberi Su Xin informasi Yu Hongliang agar Su Xin belajar dengan cermat

.

.

.

Master Fourteen, Anda benar-benar sistem yang baik yang melakukan tugas Anda secara efektif. Hampir mahakuasa

.

Su Xin berpikir bahwa sistem Fourteen adalah sistem yang sangat antropomorfis dan cerdas. Selain itu, bisa juga mengejek dengan lidah beracun dan sebagainya. Di samping sikap jeleknya, ini bisa dimaafkan karena Fourteen adalah serba bisa yang kuat; tidak ada informasi yang diperlukan yang tidak dapat ditemukan

.

[Pelengkap dihargai. Inilah yang harus saya lakukan, tetapi saya tidak mahakuasa. Jika saya sekuat yang Anda katakan, lalu mengapa ada kebutuhan untuk host?] Fourteen berkata dengan

sungguh-sungguh

Di luar keraguan, sistem itu mengesankan. Kekuatannya berada di luar kecerdasan Su Xin

Namun, dia tidak bisa begitu memujinya. Kalau tidak, narsisisme akan melesat ke luar angkasa

Bab 12

Bab 12 – Ibukota (2)

Satu-satunya cara untuk berhubungan dengan kaisar wanita adalah melalui perjamuan sendiri sejak pergi ke negara Qu Liu di mana Qu Feiqing memerintah adalah jalan keluar dari kemampuan Su Xin. Dia tidak memiliki pengaruh atau sumber daya untuk memastikan perjalanan yang aman sendirian. Siapa yang tahu bahaya apa yang mengintai di jalan-jalan yang tidak dikenalnya. Dia mungkin akan kalah jumlah dengan bandit dan terbunuh sebelum dia bisa mengarahkan pandangannya ke istana kekaisaran. Dia bahkan tidak bisa mengandalkan Fourteen terkutuk itu yang akan meminta bayaran atas segalanya.

Su Xin melirik sekilas ke He Yunshu yang hidungnya masih terkubur dalam buku itu.

Sepertinya rencananya yang terakhir dan satu-satunya adalah berpegang teguh pada paha protagonis untuk sementara waktu. Sebagai protagonis di dunia ini, Miss Mary Sue akan berhasil dalam agenda-agendanya sendiri dan menjadi pemenang di masa depan. Lebih aman tinggal di sini dekat dengan protagonis dengan halo utama wanita.

Dia terus tenggelam dalam pikirannya ketika tiba-tiba, suara kuku kuda yang mengenai jalan debu bukan satu-satunya hal yang bisa

didengar di kereta lagi. Ada teriakan tidak jelas dari luar dan banyak suara lain yang menunjukkan mereka berada di lokasi padat penduduk.

Su Xin mengintip ke luar dan disambut oleh keramaian ibu kota. Mereka akhirnya tiba!

Itu pemandangan yang menyegarkan bagi Su Xin yang telah diisolasi di rumah bordil sejak dia pindah.

Mereka membongkar koper mereka dan membayar biaya perjalanan. Akhirnya, He Yunshu dan kolaborasinya akan berakhir di sana.

“Xue Yao, setelah kamu dan aku sudah tenang, aku akan mencarimu. Jika Anda diganggu, Anda harus memberi tahu saya! He Yunshu memegang tangan Su Xin dengan cengkeraman yang kuat dan Su Xin mengangguk.

Su Xin menemukan lorong yang relatif terpencil untuk ditinggali. Sewa lebih murah daripada penginapan lainnya di ibukota dan pemiliknya adalah wanita tua yang baik hati. Ketika dia melihat seorang gadis muda seperti Su Xin tanpa tujuan berjalan di jalanan, dia menawarkan sewanya sedikit lebih murah untuknya dan bahkan membawanya pelayan lain.

Cukup jarang di kota ini di mana semua orang pelit dengan uang.

Kembali ke rumah bordil, Su Xin bertanya apakah Shu Juan harus pergi. Bagaimanapun, jalannya mungkin tidak mudah tetapi ketika Shu Juan mendengar ini, matanya membasahi dan dia akhirnya mencurahkan isi hatinya.

Apakah Nona Muda tidak menyukai Shu Juan lagi? Di mana hamba ini tidak melakukannya dengan baik? Shu Juan akan berubah.

Selama wanita muda mengatakannya, Shu Juan akan mengikutinya. ”

Shu Juan memiliki ekspresi panik di wajahnya. Tuannya ingin dia bebas dan bisa hidup tanpa pengekangan. Sebaliknya dia punya pikiran negatif bahwa dia akan ditinggalkan karena tuannya tidak menganggapnya berguna lagi.

Su Xin tidak punya pilihan selain menjaga Shu Juan dekat dengannya. Dia pikir akan lebih mudah bagi seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Setidaknya, dia tidak perlu memasak untuk dirinya sendiri.

Su Xin bisa belajar apa saja, tetapi memasak sendiri tidak bisa dia lakukan. Dia tampaknya menjadi bencana alam di dapur, makannya luar biasa. Dilema miliknya ini tetap ada bahkan setelah memiliki tubuh orang lain.

Su Xin dan Shu Juan membuat diri mereka sibuk sepanjang hari, membersihkan taman kecil dan merapikan sarang kecil untuk saat ini.

Ada satu tahun sebelum dimulainya Perjamuan Empat Negara.

Su Xin telah maju dengan rencananya dan lebih dekat untuk mendapatkan cara untuk bergabung dengan perjamuan itu. Tidak peduli apa yang terjadi, dia harus dipilih dari semua pelacur cantik yang bersaing untuk posisi itu. Pemilihan tidak seperti audisi di zaman modern di mana kontestan dinilai sementara penonton menonton. Tidak, ini salah satu yang jauh lebih canggih — hanya orang-orang yang sangat penting yang dapat melihatnya.

Oleh karena itu, Su Xin harus mulai mengerjakan sihirnya di petinggi ibukota. Kedengarannya mudah, tetapi Su Xin tahu itu akan sangat sulit.

Dia tidak tahu apakah di zaman kuno ini Miss Mary Sue akan memiliki seorang pangeran gagah, terhormat dan berbahaya yang akan berfungsi sebagai pemimpin pria atau mendukung pemimpin pria. Biasanya dalam cerita, dia awalnya akan menganggur dan dianggap sebagai orang idiot, pemborosan, penganiaya dll. oleh masyarakat umum, tetapi sebenarnya kartu kemenangan tersembunyi dengan keterampilan dan kekayaan luar biasa yang akan membantu protagonis perempuan dalam upaya balas dendam dan kenaikan ke atas.

Setelah berunding tentang siapa yang kebanyakan memimpin halo pria ini, Su Xin menetapkan tujuannya pada pangeran kelima yang terhormat — Yu Hongliang.

Puteri perempuan, pangeran kelima ini mencintai orang-orang cantik tanpa memandang jenis kelaminnya. Tapi dia punya keanehan yang aneh: dia suka kecantikan yang menangis.

Ketika Su Xin mengetahui keanehan ini, dia bertanya apakah Fourteen itu seorang Utusan yang tidak dikenal, atau mengapa lagi dia memberikan 'hadiah' itu padanya sebelumnya. Su Xin telah menerima [Air mata Buaya] empat belas yang akan membuatnya mudah menangis.

[Ini sebenarnya sebuah kebetulan. Saya hanya diperintahkan untuk melepaskannya, tidak lebih.]

Empat belas memberi Su Xin informasi Yu Hongliang agar Su Xin belajar dengan cermat.

Master Fourteen, Anda benar-benar sistem yang baik yang melakukan tugas Anda secara efektif. Hampir mahakuasa.

Su Xin berpikir bahwa sistem Fourteen adalah sistem yang sangat

antropomorfis dan cerdas. Selain itu, bisa juga mengejek dengan lidah beracun dan sebagainya. Di samping sikap jeleknya, ini bisa dimaafkan karena Fourteen adalah serba bisa yang kuat; tidak ada informasi yang diperlukan yang tidak dapat ditemukan.

[Pelengkap dihargai. Inilah yang harus saya lakukan, tetapi saya tidak mahakuasa. Jika saya sekuat yang Anda katakan, lalu mengapa ada kebutuhan untuk host?] Fourteen berkata dengan sungguh-sungguh.

Di luar keraguan, sistem itu mengesankan. Kekuatannya berada di luar kecerdasan Su Xin.

Namun, dia tidak bisa begitu memujinya. Kalau tidak, narsisisme akan melesat ke luar angkasa.

Bab 12 – Ibukota (2). . Satu-satunya cara untuk berhubungan dengan kaisar wanita adalah melalui perjamuan sendiri sejak pergi ke negara Qu Liu di mana Qu Feiqing memerintah adalah jalan keluar dari kemampuan Su Xin. Dia tidak memiliki pengaruh atau sumber daya untuk memastikan perjalanan yang aman sendirian. Siapa yang tahu bahaya apa yang mengintai di jalan-jalan yang tidak dikenalnya. Dia mungkin akan kalah jumlah dengan bandit dan terbunuh sebelum dia bisa mengarahkan pandangannya ke istana kekaisaran. Dia bahkan tidak bisa mengandalkan Fourteen terkutuk itu yang akan meminta bayaran atas segalanya

.

Su Xin melirik sekilas ke He Yunshu yang hidungnya masih terkubur dalam buku itu

Sepertinya rencananya yang terakhir dan satu-satunya adalah berpegang teguh pada paha protagonis untuk sementara waktu. Sebagai protagonis di dunia ini, Miss Mary Sue akan berhasil dalam

agenda-agendanya sendiri dan menjadi pemenang di masa depan. Lebih aman tinggal di sini dekat dengan protagonis dengan halo utama wanita

Dia terus tenggelam dalam pikirannya ketika tiba-tiba, suara kuku kuda yang mengenai jalan debu bukan satu-satunya hal yang bisa didengar di kereta lagi. Ada teriakan tidak jelas dari luar dan banyak suara lain yang menunjukkan mereka berada di lokasi padat penduduk

Su Xin mengintip ke luar dan disambut oleh keramaian ibu kota. Mereka akhirnya tiba !.

Itu pemandangan yang menyegarkan bagi Su Xin yang telah diisolasi di rumah bordil sejak dia pindah

Mereka membongkar koper mereka dan membayar biaya perjalanan. Akhirnya, He Yunshu dan kolaborasinya akan berakhir di sana. .

.

.

.

“Xue Yao, setelah kamu dan aku sudah tenang, aku akan mencarimu. Jika Anda diganggu, Anda harus memberi tahu saya! He Yunshu memegang tangan Su Xin dengan cengkeraman yang kuat dan Su Xin mengangguk

Su Xin menemukan lorong yang relatif terpencil untuk ditinggali. Sewa lebih murah daripada penginapan lainnya di ibukota dan pemiliknya adalah wanita tua yang baik hati. Ketika dia melihat

seorang gadis muda seperti Su Xin tanpa tujuan berjalan di jalan-jalan, dia menawarkan sewanya sedikit lebih murah untuknya dan bahkan membawanya pelayan lain

Cukup jarang di kota ini di mana semua orang pelit dengan uang

Kembali ke rumah bordil, Su Xin bertanya apakah Shu Juan harus pergi. Bagaimanapun, jalannya mungkin tidak mudah tetapi ketika Shu Juan mendengar ini, matanya membasahi dan dia akhirnya mencurahkan isi hatinya

Apakah Nona Muda tidak menyukai Shu Juan lagi? Di mana hamba ini tidak melakukannya dengan baik? Shu Juan akan berubah. Selama wanita muda mengatakannya, Shu Juan akan mengikutinya. ” . . .

Shu Juan memiliki ekspresi panik di wajahnya. Tuannya ingin dia bebas dan bisa hidup tanpa pengekangan. Sebaliknya dia punya pikiran negatif bahwa dia akan ditinggalkan karena tuannya tidak menganggapnya berguna lagi

Su Xin tidak punya pilihan selain menjaga Shu Juan dekat dengannya. Dia pikir akan lebih mudah bagi seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Setidaknya, dia tidak perlu memasak untuk dirinya sendiri

.

Su Xin bisa belajar apa saja, tetapi memasak sendiri tidak bisa dia lakukan. Dia tampaknya menjadi bencana alam di dapur, makannya luar biasa. Dilema miliknya ini tetap ada bahkan setelah memiliki tubuh orang lain.

.

Su Xin dan Shu Juan membuat diri mereka sibuk sepanjang hari, membersihkan taman kecil dan merapikan sarang kecil untuk saat ini

Ada satu tahun sebelum dimulainya Perjamuan Empat Negara

Su Xin telah maju dengan rencananya dan lebih dekat untuk mendapatkan cara untuk bergabung dengan perjamuan itu. Tidak peduli apa yang terjadi, dia harus dipilih dari semua pelacur cantik yang bersaing untuk posisi itu. Pemilihan tidak seperti audisi di zaman modern di mana kontestan dinilai sementara penonton menonton. Tidak, ini salah satu yang jauh lebih canggih — hanya orang-orang yang sangat penting yang dapat melihatnya.

.

Oleh karena itu, Su Xin harus mulai mengerjakan sihirnya di petinggi ibukota. Kedengarannya mudah, tetapi Su Xin tahu itu akan sangat sulit

Dia tidak tahu apakah di zaman kuno ini Miss Mary Sue akan memiliki seorang pangeran gagah, terhormat dan berbahaya yang akan berfungsi sebagai pemimpin pria atau mendukung pemimpin pria. Biasanya dalam cerita, dia awalnya akan menganggur dan dianggap sebagai orang idiot, pemborosan, penganiaya dll. oleh masyarakat umum, tetapi sebenarnya kartu kemenangan tersembunyi dengan keterampilan dan kekayaan luar biasa yang akan membantu protagonis perempuan dalam upaya balas dendam dan kenaikan ke atas

Setelah berunding tentang siapa yang kebanyakan memiliki halo utama pria ini, Su Xin menetapkan tujuannya pada pangeran kelima yang terkemuka — Yu Hongliang

Puteri perempuan, pangeran kelima ini mencintai orang-orang

cantik tanpa memandang jenis kelaminnya. Tapi dia punya keanehan yang aneh: dia suka kecantikan yang menangis

Ketika Su Xin mengetahui keanehan ini, dia bertanya apakah Fourteen itu seorang Utusan yang tidak dikenal, atau mengapa lagi dia memberikan 'hadiah' itu padanya sebelumnya. Su Xin telah menerima [Air mata Buaya] empat belas yang akan membuatnya mudah menangis

[Ini sebenarnya sebuah kebetulan. Saya hanya diperintahkan untuk melepaskannya, tidak lebih.]

Empat belas memberi Su Xin informasi Yu Hongliang agar Su Xin belajar dengan cermat

.

.

.

Master Fourteen, Anda benar-benar sistem yang baik yang melakukan tugas Anda secara efektif. Hampir mahakuasa

.

Su Xin berpikir bahwa sistem Fourteen adalah sistem yang sangat antropomorfis dan cerdas. Selain itu, bisa juga mengejek dengan lidah beracun dan sebagainya. Di samping sikap jeleknya, ini bisa dimaafkan karena Fourteen adalah serba bisa yang kuat; tidak ada informasi yang diperlukan yang tidak dapat ditemukan

.

[Pelengkap dihargai. Inilah yang harus saya lakukan, tetapi saya tidak mahakuasa. Jika saya sekuat yang Anda katakan, lalu mengapa ada kebutuhan untuk host?] Fourteen berkata dengan sungguh-sungguh

Di luar keraguan, sistem itu mengesankan. Kekuatannya berada di luar kecerdasan Su Xin

Namun, dia tidak bisa begitu memujinya. Kalau tidak, narsisisme akan melesat ke luar angkasa

Ch.13

Bab 13

Bab 13 – Ibukota (3)

[Panggil permintaan dari host sebelah, apakah Anda ingin menerima?] Fourteen meminta izin kepada Su Xin tentang cara menangani panggilan tak terduga.

Oh Terima itu.

Su Xin ingat bahwa sistem ceroboh ini tidak memberitahunya ketika rekan kerjanya sibuk, mengarah pada panggilan telepon yang ditolak dan bahkan disambut dengan bersumpah. Untuk sesaat, Su Xin sedikit malu di dalam. Bodoh empat belas!

[Sun Yixiao di sini, rekan kerja menunggu balasan.] Suara perempuan yang cerah dan jernih terdengar di benak Su Xin. Itu tidak seperti suara elektronik Fourteen dan itu membuat Su Xin merasa sedikit pusing beradaptasi dengan suara baru ini di kepalanya.

[Su Xin.]

[Oh, oh, halo. . Maafkan saya karena tidak ramah saat terakhir Anda menelepon. Saya agak sibuk ketika Fourteen mencapai saya, jadi ahem. .]

[Tidak berarti . Saya benar-benar mengerti.]

[Oh, aku sangat lega. Terima kasih . Sebenarnya, saya hanya datang untuk menyapa dan mengetahui apa yang Anda lakukan. Jika Anda memiliki masalah yang tidak dapat diselesaikan, di masa depan Anda dapat berbicara dengan saya. Pada titik ini, panggilan Fourteen tidak boleh ditolak. Bagaimanapun, ini adalah sistem yang berorientasi tugas dan cukup bertanggung jawab.]

[Baiklah. Terima kasih .]

Ketika pembicaraan terputus, Su Xin duduk di kursi dan merenungkan tawaran Sun Yixiao. Su Xin belum menemukan pertanyaan apa yang akan dia tanyakan, dan tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan. Meskipun ada rasa ingin tahu untuk rekan kerjanya yang lain ini, Su Xin bukan tipe orang yang suka mengobrol. Jadi, dia meletakkannya di belakang pikirannya dan memutuskan hanya untuk bertanya apakah dia perlu.

Untuk saat ini, dia harus fokus dulu pada misinya.

Dari informasi yang diberikan oleh Fourteen, hobi sang pangeran adalah berjalan-jalan di sekitar kota dan bercumbu dengan gadis-gadis sebagai wanita penyair. Mungkin, dia menikmati perhatian setiap kali dia menghiasi tempat-tempat umum ini dengan kehadirannya.

Sudah setengah bulan sejak Su Xin datang ke ibu kota tetapi beberapa hal telah berubah dengannya dalam kurun waktu singkat itu. Su Xin yang tiba di ibu kota yang menganggur sekarang menjadi penjahit di rumah sulaman, terima kasih kepada nenek semang nenek yang membantunya.

Betapa beruntungnya dia, tubuh pemilik aslinya sudah terbiasa menjahit. Jadi, hanya perlu sedikit latihan bagi Su Xin untuk menghasilkan karya yang layak. Dia menggunakan gaun lamanya dan membuat dompet dari yang dia berikan sebagai sampel ke rumah bordir. Dia juga datang dengan rekomendasi dari induk

semangnya dan segera dipekerjakan.

Meskipun bayarannya tidak mengesankan, itu membuat dia dan Shu Juan tidak tinggal di jalanan. Pada saat ini, dia belum menemukan pangeran kelima. Dunia pasti menentangnya, ah!

Setelah seharian bekerja, Su Xin membeli ayam panggang yang dibungkus kertas minyak dalam perjalanan pulang. Saat berada di jalan, dia secara tidak sengaja menabrak seseorang dan dengan ketat melindungi ayam yang terbungkus agar tidak jatuh.

"Maaf. "Su Xin memeriksa bungkusnya apakah ada air mata. Melihat makanannya yang berharga masih utuh, dia puas dan bersiap untuk pergi.

"Tunggu sebentar, pukul aku dan berjalanlah dengan mudah?" Meskipun ini adalah pernyataan yang mengancam, suara pria itu menyenangkan dan menggoda. Ini membuat Su Xin berhenti di jalurnya.

"Gongzi, apakah ada yang salah?" Su Xin menghadapi pria yang menjengkelkan itu yang menyeringai. Faktanya, dia tidak bisa memastikan apakah pria itu menabraknya dengan sengaja atau tidak sengaja hanya untuk tujuan ini. Menggoda apa.

Saat itulah dia menyadari, dia sedang melihat pangeran kelima, Yu Hongliang.

Akhirnya! Ini pasti hari keberuntungannya.

Yu Hongliang menatap Su Xin dengan tangan memegangi ayam dengan pelindung di dadanya dengan senyum yang tak terbaca1. Dia pikir dia baik-baik saja. Semua gadis di ibukota akan memerah dalam detak jantung saat melihatnya — bahkan mereka yang tidak melihat matanya yang penuh kasih sayang. Namun, di depan

wanita ini, tidak ada hal seperti itu.

Dia lebih peduli tentang ayam daripada dia!

Namun demikian, dia tampan. Terlihat sama cantiknya dengan wanita yang pernah dilihatnya dalam hidupnya — dan mereka adalah yang terbaik. Hari ini, dia seharusnya membeli ayam panggang dan makan sedikit dengan si idiot kecil itu, tetapi dia malah menjadi cantik.

“Aksen itu. . Anda bukan dari ibu kota, bukan? ”

"Aku dari selatan. Bagaimanapun. . Gongzi2, ada apa? "Su Xin mengikuti saran Fourteen yang sulit didapat ketika dia bertemu sang pangeran.

Empat belas mengatakan bahwa untuk pria chauvinistik dan bermartabat seperti ini, yang terbaik adalah menjaga jarak mereka untuk menarik minat mereka. Namun, itu tidak mungkin terlalu banyak, jika tidak mereka akan berpikir dia bermain keras untuk mendapatkannya. Jumlah yang tepat menggoda dan kemudian melakukan sesuatu yang akan membuatnya merasa ini adalah sesuatu yang baru dan menarik.

Ketika Su Xin mendengar Fourteen mengatakan ini, dia merasa seperti ini AI punya cerita. Kedengarannya seperti berbicara dari pengalaman.

"Tuan kelima, apakah membeli ayam bakar itu sulit? Kamu sudah lama sekali sehingga aku sudah membeli anggur dan kemudian kamu masih dengan tangan kosong di sini dan tidak berguna memukul seorang wanita muda, tsk. ”

Su Xin mendengar suara wanita yang sangat akrab dari jauh, sementara Yu Hongliang berbalik, malu.

“Dasar idiot, apa kesibukannya? Kemari . ”

"Kata siapa? Kamu idiot. ”

Wanita itu datang ke sisinya dengan langkah di langkahnya dan segera terpana melihat Su Xin.

Itu tidak lain adalah He Yunshu.

"Xue Yao!"

He Yunshu berjalan melewati Yu Hongliang, menabraknya dan memeluk Su Xin dengan erat.

"Yunshu. ”

Lama tidak bertemu, Nona Mary Sue.

似笑非笑 (sì xiào fēi xiào) – seperti senyuman namun bukan senyuman (idiom) Gongzi – Kehormatan yang digunakan untuk putra pejabat / bangsawan. Biasanya adipati dan bangsawan. Tidak tahu istilah bahasa Inggris untuk ini. Tuanku tidak cocok.

Bab 13 – Ibukota (3) . . .

[Permintaan panggilan dari tuan rumah sebelah, apakah Anda ingin menerima?] Fourteen meminta izin kepada Su Xin tentang cara menangani panggilan tak terduga

.

Oh Terima itu

.

Su Xin ingat bahwa sistem ceroboh ini tidak memberitahunya ketika rekan kerjanya sibuk, mengarah pada panggilan telepon yang ditolak dan bahkan disambut dengan bersumpah. Untuk sesaat, Su Xin sedikit malu di dalam. Bodoh Empat Belas !.

.

[Sun Yixiao di sini, rekan kerja menunggu balasan.] Suara perempuan yang cerah dan jernih terdengar di benak Su Xin. Itu tidak seperti suara elektronik Fourteen dan itu membuat Su Xin merasa sedikit pusing beradaptasi dengan suara baru ini di kepalanya.

.

.

.

[Su Xin.]

.

[Oh, oh, halo Maafkan aku karena tidak ramah saat terakhir kamu menelepon. Saya agak sibuk ketika Fourteen mencapai saya, jadi ahem] .

.

[Tidak berarti . Saya benar-benar mengerti.]

. . .

[Oh, aku sangat lega. Terima kasih . Sebenarnya, saya hanya datang untuk menyapa dan mengetahui apa yang Anda lakukan. Jika Anda memiliki masalah yang tidak dapat diselesaikan, di masa depan Anda dapat berbicara dengan saya. Pada titik ini, panggilan Fourteen tidak boleh ditolak. Bagaimanapun, ini adalah sistem yang berorientasi tugas dan cukup bertanggung jawab.]

.

[Baiklah. Terima kasih .]

.

Ketika pembicaraan terputus, Su Xin duduk di kursi dan merenungkan tawaran Sun Yixiao. Su Xin belum menemukan pertanyaan apa yang akan dia tanyakan, dan tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan. Meskipun ada rasa ingin tahu untuk rekan kerjanya yang lain ini, Su Xin bukan tipe orang yang suka mengobrol. Jadi, dia meletakkannya di belakang pikirannya dan memutuskan hanya untuk bertanya apakah dia perlu

Untuk saat ini, dia harus fokus dulu pada misinya

.

Dari informasi yang diberikan oleh Fourteen, hobi sang pangeran adalah berjalan-jalan di sekitar kota dan bercumbu dengan gadis-gadis sebagai wanita penyair. Mungkin, dia menikmati perhatian setiap kali dia menghiasi tempat-tempat umum ini dengan kehadirannya

.

Sudah setengah bulan sejak Su Xin datang ke ibu kota tetapi beberapa hal telah berubah dengannya dalam kurun waktu singkat itu. Su Xin yang tiba di ibu kota menganggur sekarang menjadi penjahit di rumah sulaman, terima kasih kepada nenek semang nenek yang membantunya

.

Betapa beruntungnya dia, tubuh pemilik aslinya sudah terbiasa menjahit. Jadi, hanya perlu sedikit latihan bagi Su Xin untuk menghasilkan karya yang layak. Dia menggunakan gaun lamanya dan membuat dompet dari yang dia berikan sebagai sampel ke rumah bordir. Dia juga datang dengan rekomendasi dari induk semangnya dan segera dipekerjakan

.

Meskipun bayarannya tidak mengesankan, itu membuat dia dan Shu Juan tidak tinggal di jalanan. Pada saat ini, dia belum menemukan pangeran kelima. Dunia pasti menentangnya, ah !.

.

Setelah seharian bekerja, Su Xin membeli ayam panggang yang dibungkus kertas minyak dalam perjalanan pulang. Saat berada di jalan, dia secara tidak sengaja menabrak seseorang dan dengan ketat melindungi ayam yang terbungkus agar tidak jatuh. . .

.

"Maaf. "Su Xin memeriksa bungkusnya apakah ada air mata.

Melihat makanannya yang berharga masih utuh, dia puas dan bersiap untuk pergi

.

"Tunggu sebentar, pukul aku dan berjalanlah dengan mudah?" Meskipun ini adalah pernyataan yang mengancam, suara pria itu menyenangkan dan menggoda. Ini membuat Su Xin berhenti di jalurnya

.

"Gongzi, apakah ada yang salah?" Su Xin menghadapi pria yang menjengkelkan itu yang menyeringai. Faktanya, dia tidak bisa memastikan apakah pria itu menabraknya dengan sengaja atau tidak sengaja hanya untuk tujuan ini. Menggoda apa

.

Saat itulah dia menyadari, dia sedang melihat pangeran kelima, Yu Hongliang

.

.

Akhirnya! Ini pasti hari keberuntungannya

.

Yu Hongliang menatap Su Xin dengan tangan memegangi ayam dengan pelindung di dadanya dengan senyum yang tak terbaca1. Dia pikir dia baik-baik saja. Semua gadis di ibukota akan memerah

dalam detak jantung saat melihatnya — bahkan mereka yang tidak melihat matanya yang penuh kasih sayang. Namun, di depan wanita ini, tidak ada hal seperti itu

.

Dia lebih peduli tentang ayam daripada dia !.

.

Namun demikian, dia tampan. Terlihat sama cantiknya dengan wanita yang pernah dilihatnya dalam hidupnya — dan mereka adalah yang terbaik. Hari ini, dia seharusnya membeli ayam panggang dan makan sedikit dengan si idiot kecil itu, tetapi dia malah menjadi cantik.

.

"Aksen itu. Kamu bukan dari ibukota, kan?".

.

"Aku dari selatan. Ngomong-ngomong Gongzi2, ada apa? "Su Xin mengikuti saran Fourteen yang harus diperjuangkan saat bertemu sang pangeran

.

Empat belas mengatakan bahwa untuk pria chauvinistik dan bermartabat seperti ini, yang terbaik adalah menjaga jarak mereka untuk menarik minat mereka. Namun, itu tidak mungkin terlalu banyak, jika tidak mereka akan berpikir dia bermain keras untuk mendapatkannya. Jumlah yang tepat menggoda dan kemudian

melakukan sesuatu yang akan membuatnya merasa ini adalah sesuatu yang baru dan menarik

.

Ketika Su Xin mendengar Fourteen mengatakan ini, dia merasa seperti ini AI punya cerita. Kedengarannya seperti berbicara dari pengalaman

.

"Tuan kelima, apakah membeli ayam bakar itu sulit? Kamu sudah lama sekali sehingga aku sudah membeli anggur dan kemudian kamu masih dengan tangan kosong di sini dan tidak berguna memukul seorang wanita muda, tsk. ”

.

Su Xin mendengar suara wanita yang sangat akrab dari jauh, sementara Yu Hongliang berbalik, malu

.

“Dasar idiot, apa kesibukannya? Kemari . ”

.

"Kata siapa? Kamu idiot. ”

.

Wanita itu datang ke sisinya dengan langkah di langkahnya dan

segera terpana melihat Su Xin

.

Itu tidak lain adalah He Yunshu

.

"Xue Yao!".

.

.

.

He Yunshu berjalan melewati Yu Hongliang, menabraknya dan memeluk Su Xin dengan erat

.

"Yunshu. ”

.

Lama tidak bertemu, Nona Mary Sue

. 似笑非笑 (sì xiào fēi xiào) – seperti senyuman namun bukan senyuman (idiom) Gongzi – Kehormatan yang digunakan untuk putra pejabat / bangsawan. Biasanya adipati dan bangsawan. Tidak tahu istilah bahasa Inggris untuk ini. Tuanku tidak cocok.

Bab 13

Bab 13 – Ibukota (3)

[Panggil permintaan dari host sebelah, apakah Anda ingin menerima?] Fourteen meminta izin kepada Su Xin tentang cara menangani panggilan tak terduga.

Oh Terima itu.

Su Xin ingat bahwa sistem ceroboh ini tidak memberitahunya ketika rekan kerjanya sibuk, mengarah pada panggilan telepon yang ditolak dan bahkan disambut dengan bersumpah. Untuk sesaat, Su Xin sedikit malu di dalam. Bodoh empat belas!

[Sun Yixiao di sini, rekan kerja menunggu balasan.] Suara perempuan yang cerah dan jernih terdengar di benak Su Xin. Itu tidak seperti suara elektronik Fourteen dan itu membuat Su Xin merasa sedikit pusing beradaptasi dengan suara baru ini di kepalanya.

[Su Xin.]

[Oh, oh, halo. Maafkan saya karena tidak ramah saat terakhir Anda menelepon. Saya agak sibuk ketika Fourteen mencapai saya, jadi ahem.]

[Tidak berarti. Saya benar-benar mengerti.]

[Oh, aku sangat lega. Terima kasih. Sebenarnya, saya hanya datang untuk menyapa dan mengetahui apa yang Anda lakukan. Jika Anda memiliki masalah yang tidak dapat diselesaikan, di masa depan Anda dapat berbicara dengan saya. Pada titik ini, panggilan

Fourteen tidak boleh ditolak. Bagaimanapun, ini adalah sistem yang berorientasi tugas dan cukup bertanggung jawab.]

[Baiklah.Terima kasih.]

Ketika pembicaraan terputus, Su Xin duduk di kursi dan merenungkan tawaran Sun Yixiao. Su Xin belum menemukan pertanyaan apa yang akan dia tanyakan, dan tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan. Meskipun ada rasa ingin tahu untuk rekan kerjanya yang lain ini, Su Xin bukan tipe orang yang suka mengobrol. Jadi, dia meletakkannya di belakang pikirannya dan memutuskan hanya untuk bertanya apakah dia perlu.

Untuk saat ini, dia harus fokus dulu pada misinya.

Dari informasi yang diberikan oleh Fourteen, hobi sang pangeran adalah berjalan-jalan di sekitar kota dan bercumbu dengan gadis-gadis sebagai wanita penyair. Mungkin, dia menikmati perhatian setiap kali dia menghiasi tempat-tempat umum ini dengan kehadirannya.

Sudah setengah bulan sejak Su Xin datang ke ibu kota tetapi beberapa hal telah berubah dengannya dalam kurun waktu singkat itu. Su Xin yang tiba di ibu kota yang menganggur sekarang menjadi penjahit di rumah sulaman, terima kasih kepada nenek semang nenek yang membantunya.

Betapa beruntungnya dia, tubuh pemilik aslinya sudah terbiasa menjahit. Jadi, hanya perlu sedikit latihan bagi Su Xin untuk menghasilkan karya yang layak. Dia menggunakan gaun lamanya dan membuat dompet dari yang dia berikan sebagai sampel ke rumah bordir. Dia juga datang dengan rekomendasi dari induk semangnya dan segera dipekerjakan.

Meskipun bayarannya tidak mengesankan, itu membuat dia dan

Shu Juan tidak tinggal di jalanan. Pada saat ini, dia belum menemukan pangeran kelima. Dunia pasti menentangnya, ah!

Setelah seharian bekerja, Su Xin membeli ayam panggang yang dibungkus kertas minyak dalam perjalanan pulang. Saat berada di jalan, dia secara tidak sengaja menabrak seseorang dan dengan ketat melindungi ayam yang terbungkus agar tidak jatuh.

Maaf. Su Xin memeriksa bungkusnya apakah ada air mata. Melihat makanannya yang berharga masih utuh, dia puas dan bersiap untuk pergi.

Tunggu sebentar, pukul aku dan berjalanlah dengan mudah? Meskipun ini adalah pernyataan yang mengancam, suara pria itu menyenangkan dan menggoda. Ini membuat Su Xin berhenti di jalurnya.

Gongzi, apakah ada yang salah? Su Xin menghadapi pria yang menjengkelkan itu yang menyeringai. Faktanya, dia tidak bisa memastikan apakah pria itu menabraknya dengan sengaja atau tidak sengaja hanya untuk tujuan ini. Menggoda apa.

Saat itulah dia menyadari, dia sedang melihat pangeran kelima, Yu Hongliang.

Akhirnya! Ini pasti hari keberuntungannya.

Yu Hongliang menatap Su Xin dengan tangan memegangi ayam dengan pelindung di dadanya dengan senyum yang tak terbaca1. Dia pikir dia baik-baik saja. Semua gadis di ibukota akan memerah dalam detak jantung saat melihatnya — bahkan mereka yang tidak melihat matanya yang penuh kasih sayang. Namun, di depan wanita ini, tidak ada hal seperti itu.

Dia lebih peduli tentang ayam daripada dia!

Namun demikian, dia tampan. Terlihat sama cantiknya dengan wanita yang pernah dilihatnya dalam hidupnya — dan mereka adalah yang terbaik. Hari ini, dia seharusnya membeli ayam panggang dan makan sedikit dengan si idiot kecil itu, tetapi dia malah menjadi cantik.

“Aksen itu. Anda bukan dari ibu kota, bukan? ”

Aku dari selatan. Bagaimanapun. Gongzi2, ada apa? Su Xin mengikuti saran Fourteen yang sulit didapat ketika dia bertemu sang pangeran.

Empat belas mengatakan bahwa untuk pria chauvinistik dan bermartabat seperti ini, yang terbaik adalah menjaga jarak mereka untuk menarik minat mereka. Namun, itu tidak mungkin terlalu banyak, jika tidak mereka akan berpikir dia bermain keras untuk mendapatkannya. Jumlah yang tepat menggoda dan kemudian melakukan sesuatu yang akan membuatnya merasa ini adalah sesuatu yang baru dan menarik.

Ketika Su Xin mendengar Fourteen mengatakan ini, dia merasa seperti ini AI punya cerita. Kedengarannya seperti berbicara dari pengalaman.

Tuan kelima, apakah membeli ayam bakar itu sulit? Kamu sudah lama sekali sehingga aku sudah membeli anggur dan kemudian kamu masih dengan tangan kosong di sini dan tidak berguna memukul seorang wanita muda, tsk. ”

Su Xin mendengar suara wanita yang sangat akrab dari jauh, sementara Yu Hongliang berbalik, malu.

“Dasar idiot, apa kesibukannya? Kemari. ”

Kata siapa? Kamu idiot. ”

Wanita itu datang ke sisinya dengan langkah di langkahnya dan segera terpana melihat Su Xin.

Itu tidak lain adalah He Yunshu.

Xue Yao!

He Yunshu berjalan melewati Yu Hongliang, menabraknya dan memeluk Su Xin dengan erat.

Yunshu. ”

Lama tidak bertemu, Nona Mary Sue.

似笑非笑 (sì xiào fēi xiào) – seperti senyuman namun bukan senyuman (idiom) Gongzi – Kehormatan yang digunakan untuk putra pejabat / bangsawan. Biasanya adipati dan bangsawan. Tidak tahu istilah bahasa Inggris untuk ini. Tuanku tidak cocok.

Bab 13 – Ibukota (3). .

[Permintaan panggilan dari tuan rumah sebelah, apakah Anda ingin menerima?] Fourteen meminta izin kepada Su Xin tentang cara menangani panggilan tak terduga

.

Oh Terima itu

.

Su Xin ingat bahwa sistem ceroboh ini tidak memberitahunya ketika rekan kerjanya sibuk, mengarah pada panggilan telepon yang ditolak dan bahkan disambut dengan bersumpah. Untuk sesaat, Su Xin sedikit malu di dalam. Bodoh Empat Belas !.

.

[Sun Yixiao di sini, rekan kerja menunggu balasan.] Suara perempuan yang cerah dan jernih terdengar di benak Su Xin. Itu tidak seperti suara elektronik Fourteen dan itu membuat Su Xin merasa sedikit pusing beradaptasi dengan suara baru ini di kepalanya.

.

.

.

[Su Xin.]

.

[Oh, oh, halo Maafkan aku karena tidak ramah saat terakhir kamu menelepon. Saya agak sibuk ketika Fourteen mencapai saya, jadi ahem].

.

[Tidak berarti. Saya benar-benar mengerti.]

. .

[Oh, aku sangat lega. Terima kasih. Sebenarnya, saya hanya datang untuk menyapa dan mengetahui apa yang Anda lakukan. Jika Anda memiliki masalah yang tidak dapat diselesaikan, di masa depan Anda dapat berbicara dengan saya. Pada titik ini, panggilan Fourteen tidak boleh ditolak. Bagaimanapun, ini adalah sistem yang berorientasi tugas dan cukup bertanggung jawab.]

.

[Baiklah.Terima kasih.]

.

Ketika pembicaraan terputus, Su Xin duduk di kursi dan merenungkan tawaran Sun Yixiao. Su Xin belum menemukan pertanyaan apa yang akan dia tanyakan, dan tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan. Meskipun ada rasa ingin tahu untuk rekan kerjanya yang lain ini, Su Xin bukan tipe orang yang suka mengobrol. Jadi, dia meletakkannya di belakang pikirannya dan memutuskan hanya untuk bertanya apakah dia perlu

Untuk saat ini, dia harus fokus dulu pada misinya

.

Dari informasi yang diberikan oleh Fourteen, hobi sang pangeran adalah berjalan-jalan di sekitar kota dan bercumbu dengan gadis-gadis sebagai wanita penyair. Mungkin, dia menikmati perhatian setiap kali dia menghiasi tempat-tempat umum ini dengan kehadirannya

.

Sudah setengah bulan sejak Su Xin datang ke ibu kota tetapi beberapa hal telah berubah dengannya dalam kurun waktu singkat itu. Su Xin yang tiba di ibu kota menganggur sekarang menjadi penjahit di rumah sulaman, terima kasih kepada nenek semang nenek yang membantunya

.

Betapa beruntungnya dia, tubuh pemilik aslinya sudah terbiasa menjahit. Jadi, hanya perlu sedikit latihan bagi Su Xin untuk menghasilkan karya yang layak. Dia menggunakan gaun lamanya dan membuat dompet dari yang dia berikan sebagai sampel ke rumah bordir. Dia juga datang dengan rekomendasi dari induk semangnya dan segera dipekerjakan

.

Meskipun bayarannya tidak mengesankan, itu membuat dia dan Shu Juan tidak tinggal di jalanan. Pada saat ini, dia belum menemukan pangeran kelima. Dunia pasti menentangnya, ah !.

.

Setelah seharian bekerja, Su Xin membeli ayam panggang yang dibungkus kertas minyak dalam perjalanan pulang. Saat berada di jalan, dia secara tidak sengaja menabrak seseorang dan dengan ketat melindungi ayam yang terbungkus agar tidak jatuh. . .

.

Maaf. Su Xin memeriksa bungkusnya apakah ada air mata. Melihat makanannya yang berharga masih utuh, dia puas dan bersiap untuk pergi

.

Tunggu sebentar, pukul aku dan berjalanlah dengan mudah? Meskipun ini adalah pernyataan yang mengancam, suara pria itu menyenangkan dan menggoda. Ini membuat Su Xin berhenti di jalurnya

.

Gongzi, apakah ada yang salah? Su Xin menghadapi pria yang menjengkelkan itu yang menyeringai. Faktanya, dia tidak bisa memastikan apakah pria itu menabraknya dengan sengaja atau tidak sengaja hanya untuk tujuan ini. Menggoda apa

.

Saat itulah dia menyadari, dia sedang melihat pangeran kelima, Yu Hongliang

.

.

Akhirnya! Ini pasti hari keberuntungannya

.

Yu Hongliang menatap Su Xin dengan tangan memegangi ayam dengan pelindung di dadanya dengan senyum yang tak terbaca1. Dia pikir dia baik-baik saja. Semua gadis di ibukota akan memerah dalam detak jantung saat melihatnya — bahkan mereka yang tidak melihat matanya yang penuh kasih sayang. Namun, di depan wanita ini, tidak ada hal seperti itu

.

Dia lebih peduli tentang ayam daripada dia !.

.

Namun demikian, dia tampan. Terlihat sama cantiknya dengan wanita yang pernah dilihatnya dalam hidupnya — dan mereka adalah yang terbaik. Hari ini, dia seharusnya membeli ayam panggang dan makan sedikit dengan si idiot kecil itu, tetapi dia malah menjadi cantik.

.

Aksen itu.Kamu bukan dari ibukota, kan?.

.

Aku dari selatan. Ngomong-ngomong Gongzi2, ada apa? Su Xin mengikuti saran Fourteen yang harus diperjuangkan saat bertemu sang pangeran

.

Empat belas mengatakan bahwa untuk pria chauvinistik dan bermartabat seperti ini, yang terbaik adalah menjaga jarak mereka untuk menarik minat mereka. Namun, itu tidak mungkin terlalu banyak, jika tidak mereka akan berpikir dia bermain keras untuk mendapatkannya. Jumlah yang tepat menggoda dan kemudian melakukan sesuatu yang akan membuatnya merasa ini adalah sesuatu yang baru dan menarik

.

Ketika Su Xin mendengar Fourteen mengatakan ini, dia merasa seperti ini AI punya cerita. Kedengarannya seperti berbicara dari pengalaman

.

Tuan kelima, apakah membeli ayam bakar itu sulit? Kamu sudah lama sekali sehingga aku sudah membeli anggur dan kemudian kamu masih dengan tangan kosong di sini dan tidak berguna memukul seorang wanita muda, tsk. ”

.

Su Xin mendengar suara wanita yang sangat akrab dari jauh, sementara Yu Hongliang berbalik, malu

.

“Dasar idiot, apa kesibukannya? Kemari. ”

.

Kata siapa? Kamu idiot. ”

.

Wanita itu datang ke sisinya dengan langkah di langkahnya dan segera terpana melihat Su Xin

.

Itu tidak lain adalah He Yunshu

.

Xue Yao!.

.

.

.

He Yunshu berjalan melewati Yu Hongliang, menabraknya dan memeluk Su Xin dengan erat

.

Yunshu. ”

.

Lama tidak bertemu, Nona Mary Sue

.似笑非笑 (sì xiào fēi xiào) – seperti senyuman namun bukan senyuman (idiom) Gongzi – Kehormatan yang digunakan untuk putra pejabat / bangsawan. Biasanya adipati dan bangsawan. Tidak tahu istilah bahasa Inggris untuk ini. Tuanku tidak cocok.

Ch.14

Bab 14
Bab 14 – Sang Ratu (1)

Miss Mary Sue memang seorang Mary Sue. Dia sudah berkenalan dengan pangeran kelima hanya dalam hitungan hari! Itu semua sangat nyata sehingga Su Xin berpikir bahwa matanya mempermainkannya, tetapi pelukan He Yunshu yang terlalu ketat mengatakan kepadanya bahwa semuanya benar-benar nyata.

Halo lingkaran wanita itu bersinar terlalu terang, ah!

Dia hampir tidak bisa bernapas dari He Yunshu memeras kehidupan darinya, tapi Su Xin tidak keberatan. Ternyata, dia juga merindukan rombongan Miss Mary Sue dan dia mengembalikan pelukan itu sekencang yang dia bisa.

"Apakah kalian berdua mengenal satu sama lain?" Yu Hongliang yang dilemparkan ke sudut seperti pihak ketiga, memecahkan momen dan bermain-main mengedip pada He Yunshu seakan menyiratkan sesuatu yang nakal.

"Pergilah, pergilah, hai! Yang ini Anda tidak bisa menyentuh. "He Yunshu menatap tajam padanya, tahu bahwa pangeran kelima di depannya adalah seorang playboy.

Dia berpikir bahwa temannya adalah kol yang baik sehingga tidak boleh dimakan begitu saja oleh seekor babi. Tapi Yu Hongliang menutup telinga terhadap hal ini, Xue Yao sudah menarik minatnya. Sudah terlambat untuk bermain acuh tak acuh sekarang.

"Kenapa, temanmu?" Yu Hongliang mengangkat alisnya dengan bingung. Dia tidak berharap He Yunshu berteman dengan seorang warga sipil dari luar ibukota. Itu tidak lazim.

Dia menatap Xue Yao dengan tajam. Terlahir di rumah tangga kekaisaran di mana politik adalah rutinitas umum, Yu Hongliang adalah seorang ace dalam menilai orang. Baginya, Xue Yao sangat cantik dalam cara yang menyenangkan dan eksotis. Dia juga bisa melihat bahwa dia menjaga dirinya dengan baik.

Namun, yang mengganggunya adalah sikapnya, cara dia berjalan, gerak-geriknya — semuanya tampak terlatih.

Namun, setenang dia, Yu Hongliang masih bisa mengatakan bahwa dia bukan orang bangsawan. Masih ada beberapa perbedaan antara dia dan kelahiran seorang putri yang belum menikah dari keluarga bangsawan. Tentu saja dia tahu ini, dia sudah di perusahaan beberapa setelah semua dan secara alami akan tertarik pada masalah ini.

Pengawasan itu tidak luput dari perhatian mata Su Xin. Dia menekan aura gelapnya dengan bertahan, seperti yang selalu dia lakukan. Dia tidak akan membiarkan pria yang menghitung ini menumpahkan apa yang sebenarnya ada di dalamnya. Di bawah wajah polos, ada kepribadian yang dingin dan haus darah yang menggerogoti yang membuat semua orang terhindar.

Dalam hal ini, dia benar-benar tidak berbeda dengan Qu Feiqing. Meskipun dia bukan penindas penguasa yang mendominasi, dia kejam dan tidak suci. Dia tidak berbahaya dan sebagus apa yang dipikirkan He Yunshu tentangnya. Satu kesalahan dan fasad yang dibangun dengan hati-hati ini akan hancur menjadi debu dan mungkin mengirim He Yunshu sejauh mungkin darinya. Tidak, dia tidak akan membiarkan itu terjadi. Dia tidak bisa kehilangan dia dan juga mungkin membahayakan misinya.

Apakah itu Su Xin atau Xue Yao, tidak ada jejak aura yang mulia. Su Xin adalah penyendiri tak berbudaya yang menghabiskan masa mudanya di perusahaan senjata api, bom, dan peluru. Xue Yao juga tidak lebih baik. Rumah bordil itu adalah masa kecilnya. Imoralitas mengelilinginya, dan ia dibesarkan dalam cara seorang pelacur demi mengasahnya sesuai dengan kesukaan orang lain. Anak malang itu dicuci otak sepenuhnya untuk menyenangkan siapa pun, mengutuk kehidupan yang diberikan padanya. Lain, mengapa dia menjual jiwanya ke sistem hanya demi disebut yang paling indah?

“Ya, ini temanku. Jadi jangan membodohi diri sendiri. "He Yunshu menempel erat pada lengan Su Xin, sikapnya protektif.

Dia menghalangi Xue Yao dari pandangan pangeran dan bertanya, "Xue Yao, apakah Anda membuat kemajuan pada apa yang ingin Anda lakukan?"

Untungnya, He Yunshu baru-baru ini berkembang dalam misinya. Meskipun orang-orang di kediamannya — terutama selir yang cemburu dan licik — melakukan yang paling sulit untuk membuat segalanya menjadi sulit baginya, semua rencana mereka sia-sia. He Yunshu tetap tidak terpengaruh dan akhirnya mendirikan pijakannya di keluarga dan mengambil alih kendali di tempat yang sulit diatur itu.

Dia secara tidak sengaja bertemu dengan pangeran kelima yang adalah seorang sultan yang dikenal. Dia menemukan reputasinya lucu dan dalam waktu singkat, mereka tiba-tiba menjadi teman baik.

"Belum . " Su Xin menggelengkan kepalanya dengan ekspresi kecewa. Dia benar-benar tidak membuat kemajuan. Tidak sampai hari ini.

"Ada apa?" Yu Hongliang bertanya dengan penuh rasa ingin tahu. Dia secara terang-terangan menguping di belakang He Yunshu.

“Ini untuk berpartisipasi dalam Perjamuan Empat Negara. ”

Keingintahuan Yu Hongliang sebelumnya digantikan dengan ekspresi gelap. Dia sangat menatap Su Xin, mengukurnya.

"Bukan anak perempuan dari keluarga yang baik?" Suara Yu Hongliang penuh cemoohan. Perbedaan yang jelas dari suaranya yang lembut dari sebelumnya.

“Saya adalah tipe pelacur yang disebut qing guan 1 . Saya datang ke ibukota untuk menebus diri saya. " Su Xin berkata datar, tidak merasa malu karena tidak malu.

Yu Hongliang kaget dan menatap He Yunshu dengan tidak percaya. Dia kadang menyebut He Yunshu seorang idiot tetapi itu hanya lelucon. Dia tidak pernah sekalipun bersungguh-sungguh. Tapi sekarang, dia tidak tahu harus berpikir apa tentangnya. Dia bodoh bersimpati dengan orang-orang yang menggunakannya untuk skema terang-terangan seperti itu.

"Bodoh, bodoh, jangan biarkan orang mengambil keuntungan darimu. Anda harus menjual orang ini dengan harga yang lumayan. "Kata Yu Hongliang dengan senyum kejam. Di matanya, Su Xin telah menjadi wanita licik yang ingin menggunakan He Yunshu sebagai pedal untuk kepentingannya sendiri.

Dia telah melihat tipe wanita ini sebelumnya; sebuah kejadian umum dalam kehidupannya berkat tinggal di istana Kekaisaran. Dan dia membenci mereka, terutama mereka yang mengambil keuntungan dari orang-orang yang tidak bersalah dan mudah tertipu. Yu Hongliang mungkin menyebut He Yunshu sedikit idiot. Tapi itu adalah hubungan cinta-dan-benci — dia benar-benar peduli padanya lebih daripada yang mau dia akui.

menyala. Trans adalah Qing guan (清 倌) seorang wanita yang hanya menjual seni dan tidak menjual tubuhnya. Mereka tidak hanya memiliki penampilan yang elegan dan halus, mereka juga dapat membaca dan menulis puisi dan melukis. T / N: Saya tidak dapat menemukan kata bahasa Inggris yang cocok dengan ini, karena berbeda dengan geisha (艺妓). Jika ada yang tahu jenis pelacur apa mereka dipanggil, tolong beri tahu. Saya tidak terlalu baik dengan sejarah Cina. Bab 14 – Sang Ratu (1) . .

Miss Mary Sue memang seorang Mary Sue. Dia sudah berkenalan dengan pangeran kelima hanya dalam hitungan hari! Itu semua sangat nyata sehingga Su Xin berpikir bahwa matanya mempermainkannya, tetapi pelukan He Yunshu yang terlalu ketat mengatakan kepadanya bahwa semuanya benar-benar nyata.

Halo lingkaran wanita itu bersinar terlalu terang, ah !.

Dia hampir tidak bisa bernapas dari He Yunshu memeras kehidupan darinya, tapi Su Xin tidak keberatan. Ternyata, dia juga merindukan rombongan Miss Mary Sue dan dia mengembalikan pelukan itu sekencang yang dia bisa. .

"Apakah kalian berdua mengenal satu sama lain?" Yu Hongliang yang dilemparkan ke sudut seperti pihak ketiga, memecahkan momen dan bermain-main mengedip pada He Yunshu seakan menyiratkan sesuatu yang nakal. .

"Pergilah, pergilah, hai! Yang ini Anda tidak bisa menyentuh. "He Yunshu menatap tajam padanya, tahu bahwa pangeran kelima di depannya adalah seorang playboy

Dia berpikir bahwa temannya adalah kol yang baik sehingga tidak boleh dimakan begitu saja oleh seekor babi. Tapi Yu Hongliang menutup telinga terhadap hal ini, Xue Yao sudah menarik minatnya. Sudah terlambat untuk bermain acuh tak acuh sekarang.
.

. . .

"Kenapa, temanmu?" Yu Hongliang mengangkat alisnya dengan bingung. Dia tidak berharap He Yunshu berteman dengan seorang warga sipil dari luar ibukota. Itu tidak lazim. .

.

.

Dia menatap Xue Yao dengan tajam. Terlahir di rumah tangga kekaisaran di mana politik adalah rutinitas umum, Yu Hongliang adalah seorang ace dalam menilai orang. Baginya, Xue Yao sangat cantik dalam cara yang menyenangkan dan eksotis. Dia juga bisa melihat bahwa dia menjaga dirinya dengan baik

Namun, yang mengganggunya adalah sikapnya, cara dia berjalan, gerak-geriknya — semuanya tampak terlatih

Namun, setenang dia, Yu Hongliang masih bisa mengatakan bahwa dia bukan orang bangsawan. Masih ada beberapa perbedaan antara dia dan kelahiran seorang putri yang belum menikah dari keluarga bangsawan. Tentu saja dia tahu ini, dia sudah di perusahaan beberapa setelah semua dan secara alami akan tertarik pada masalah ini. . .

Pengawasan itu tidak luput dari perhatian mata Su Xin. Dia menekan aura gelapnya dengan bertahan, seperti yang selalu dia lakukan. Dia tidak akan membiarkan pria yang menghitung ini menumpahkan apa yang sebenarnya ada di dalamnya. Di bawah wajah polos, ada kepribadian yang dingin dan haus darah yang menggerogoti yang membuat semua orang terhindar

Dalam hal ini, dia benar-benar tidak berbeda dengan Qu Feiqing.

Meskipun dia bukan penindas penguasa yang mendominasi, dia kejam dan tidak suci. Dia tidak berbahaya dan sebagus apa yang dipikirkan He Yunshu tentangnya. Satu kesalahan dan fasad yang dibangun dengan hati-hati ini akan hancur menjadi debu dan mungkin mengirim He Yunshu sejauh mungkin darinya. Tidak, dia tidak akan membiarkan itu terjadi. Dia tidak bisa kehilangan dia dan juga mungkin membahayakan misinya

Apakah itu Su Xin atau Xue Yao, tidak ada jejak aura yang mulia. Su Xin adalah penyendiri tak berbudaya yang menghabiskan masa mudanya di perusahaan senjata api, bom, dan peluru. Xue Yao juga tidak lebih baik. Rumah bordil itu adalah masa kecilnya. Imoralitas mengelilinginya, dan ia dibesarkan dalam cara seorang pelacur demi mengasahnya sesuai dengan kesukaan orang lain. Anak malang itu dicuci otak sepenuhnya untuk menyenangkan siapa pun, mengutuk kehidupan yang diberikan padanya. Lain, mengapa dia menjual jiwanya ke sistem hanya demi disebut yang paling indah? .

“Ya, ini temanku. Jadi jangan membodohi diri sendiri. "He Yunshu menempel erat pada lengan Su Xin, sikapnya protektif

.

Dia memblokir Xue Yao dari pandangan pangeran dan bertanya, "Xue Yao, apakah Anda membuat kemajuan pada apa yang ingin Anda lakukan?".

Untungnya, He Yunshu baru-baru ini berkembang dalam misinya. Meskipun orang-orang di kediamannya — terutama selir yang cemburu dan licik — melakukan yang paling sulit untuk membuat segalanya menjadi sulit baginya, semua rencana mereka sia-sia. He Yunshu tetap tidak terpengaruh dan akhirnya mendirikan pijakannya di keluarga dan mengambil alih kendali di tempat yang sulit diatur itu

Dia secara tidak sengaja bertemu dengan pangeran kelima yang

adalah seorang sultan yang dikenal. Dia menemukan reputasinya lucu dan dalam waktu singkat, mereka tiba-tiba menjadi teman baik

"Belum . " Su Xin menggelengkan kepalanya dengan ekspresi kecewa. Dia benar-benar tidak membuat kemajuan. Tidak sampai hari ini. .

"Ada apa?" Yu Hongliang bertanya dengan penuh rasa ingin tahu. Dia secara terang-terangan menguping di belakang He Yunshu. .

“Ini untuk berpartisipasi dalam Perjamuan Empat Negara. ”

.

.

Keingintahuan Yu Hongliang sebelumnya digantikan dengan ekspresi gelap. Dia sangat menatap Su Xin, mengukurnya

"Bukan anak perempuan dari keluarga yang baik?" Suara Yu Hongliang penuh cemoohan. Perbedaan yang jelas dari suaranya yang lembut dari sebelumnya

.

“Saya adalah tipe pelacur yang disebut qing guan 1 . Saya datang ke ibukota untuk menebus diri saya. " Su Xin berkata datar, tidak merasa malu karena tidak malu

Yu Hongliang kaget dan menatap He Yunshu dengan tidak percaya. Dia kadang menyebut He Yunshu seorang idiot tetapi itu hanya lelucon. Dia tidak pernah sekalipun bersungguh-sungguh. Tapi sekarang, dia tidak tahu harus berpikir apa tentangnya. Dia bodoh

bersimpati dengan orang-orang yang menggunakannya untuk skema terang-terangan seperti itu. .

"Bodoh, bodoh, jangan biarkan orang mengambil keuntungan darimu. Anda harus menjual orang ini dengan harga yang lumayan. "Kata Yu Hongliang dengan senyum kejam. Di matanya, Su Xin telah menjadi wanita licik yang ingin menggunakan He Yunshu sebagai pedal untuk kepentingannya sendiri

Dia telah melihat tipe wanita ini sebelumnya; sebuah kejadian umum dalam kehidupannya berkat tinggal di istana Kekaisaran. Dan dia membenci mereka, terutama mereka yang mengambil keuntungan dari orang-orang yang tidak bersalah dan mudah tertipu. Yu Hongliang mungkin menyebut He Yunshu sedikit idiot. Tetapi itu adalah hubungan cinta-dan-benci — dia benar-benar peduli padanya lebih dari yang dia mau akui menyala. Trans adalah Qing guan (清 倌) seorang wanita yang hanya menjual seni dan tidak menjual tubuhnya. Mereka tidak hanya memiliki penampilan yang elegan dan halus, mereka juga dapat membaca dan menulis puisi dan melukis. T / N: Saya tidak dapat menemukan kata bahasa Inggris yang cocok dengan ini, karena berbeda dengan geisha (艺妓). Jika ada yang tahu jenis pelacur apa mereka dipanggil, tolong beri tahu. Saya tidak terlalu baik dengan sejarah Cina.

Bab 14 Bab 14 – Sang Ratu (1)

Miss Mary Sue memang seorang Mary Sue. Dia sudah berkenalan dengan pangeran kelima hanya dalam hitungan hari! Itu semua sangat nyata sehingga Su Xin berpikir bahwa matanya mempermainkannya, tetapi pelukan He Yunshu yang terlalu ketat mengatakan kepadanya bahwa semuanya benar-benar nyata.

Halo lingkaran wanita itu bersinar terlalu terang, ah!

Dia hampir tidak bisa bernapas dari He Yunshu memeras kehidupan darinya, tapi Su Xin tidak keberatan. Ternyata, dia juga merindukan

rombongan Miss Mary Sue dan dia mengembalikan pelukan itu sekencang yang dia bisa.

Apakah kalian berdua mengenal satu sama lain? Yu Hongliang yang dilemparkan ke sudut seperti pihak ketiga, memecahkan momen dan bermain-main mengedip pada He Yunshu seakan menyiratkan sesuatu yang nakal.

Pergilah, pergilah, hai! Yang ini Anda tidak bisa menyentuh. He Yunshu menatap tajam padanya, tahu bahwa pangeran kelima di depannya adalah seorang playboy.

Dia berpikir bahwa temannya adalah kol yang baik sehingga tidak boleh dimakan begitu saja oleh seekor babi. Tapi Yu Hongliang menutup telinga terhadap hal ini, Xue Yao sudah menarik minatnya. Sudah terlambat untuk bermain acuh tak acuh sekarang.

Kenapa, temanmu? Yu Hongliang mengangkat alisnya dengan bingung. Dia tidak berharap He Yunshu berteman dengan seorang warga sipil dari luar ibukota. Itu tidak lazim.

Dia menatap Xue Yao dengan tajam. Terlahir di rumah tangga kekaisaran di mana politik adalah rutinitas umum, Yu Hongliang adalah seorang ace dalam menilai orang. Baginya, Xue Yao sangat cantik dalam cara yang menyenangkan dan eksotis. Dia juga bisa melihat bahwa dia menjaga dirinya dengan baik.

Namun, yang mengganggunya adalah sikapnya, cara dia berjalan, gerak-geriknya — semuanya tampak terlatih.

Namun, setenang dia, Yu Hongliang masih bisa mengatakan bahwa dia bukan orang bangsawan. Masih ada beberapa perbedaan antara dia dan kelahiran seorang putri yang belum menikah dari keluarga bangsawan. Tentu saja dia tahu ini, dia sudah di perusahaan beberapa setelah semua dan secara alami akan tertarik pada

masalah ini.

Pengawasan itu tidak luput dari perhatian mata Su Xin. Dia menekan aura gelapnya dengan bertahan, seperti yang selalu dia lakukan. Dia tidak akan membiarkan pria yang menghitung ini menumpahkan apa yang sebenarnya ada di dalamnya. Di bawah wajah polos, ada kepribadian yang dingin dan haus darah yang menggerogoti yang membuat semua orang terhindar.

Dalam hal ini, dia benar-benar tidak berbeda dengan Qu Feiqing. Meskipun dia bukan penindas penguasa yang mendominasi, dia kejam dan tidak suci. Dia tidak berbahaya dan sebagus apa yang dipikirkan He Yunshu tentangnya. Satu kesalahan dan fasad yang dibangun dengan hati-hati ini akan hancur menjadi debu dan mungkin mengirim He Yunshu sejauh mungkin darinya. Tidak, dia tidak akan membiarkan itu terjadi. Dia tidak bisa kehilangan dia dan juga mungkin membahayakan misinya.

Apakah itu Su Xin atau Xue Yao, tidak ada jejak aura yang mulia. Su Xin adalah penyendiri tak berbudaya yang menghabiskan masa mudanya di perusahaan senjata api, bom, dan peluru. Xue Yao juga tidak lebih baik. Rumah bordil itu adalah masa kecilnya. Imoralitas mengelilinginya, dan ia dibesarkan dalam cara seorang pelacur demi mengasahnya sesuai dengan kesukaan orang lain. Anak malang itu dicuci otak sepenuhnya untuk menyenangkan siapa pun, mengutuk kehidupan yang diberikan padanya. Lain, mengapa dia menjual jiwanya ke sistem hanya demi disebut yang paling indah?

“Ya, ini temanku. Jadi jangan membodohi diri sendiri. He Yunshu menempel erat pada lengan Su Xin, sikapnya protektif.

Dia menghalangi Xue Yao dari pandangan pangeran dan bertanya, Xue Yao, apakah Anda membuat kemajuan pada apa yang ingin Anda lakukan?

Untungnya, He Yunshu baru-baru ini berkembang dalam misinya.

Meskipun orang-orang di kediamannya — terutama selir yang cemburu dan licik — melakukan yang paling sulit untuk membuat segalanya menjadi sulit baginya, semua rencana mereka sia-sia. He Yunshu tetap tidak terpengaruh dan akhirnya mendirikan pijakannya di keluarga dan mengambil alih kendali di tempat yang sulit diatur itu.

Dia secara tidak sengaja bertemu dengan pangeran kelima yang adalah seorang sultan yang dikenal. Dia menemukan reputasinya lucu dan dalam waktu singkat, mereka tiba-tiba menjadi teman baik.

Belum. " Su Xin menggelengkan kepalanya dengan ekspresi kecewa. Dia benar-benar tidak membuat kemajuan. Tidak sampai hari ini.

Ada apa? Yu Hongliang bertanya dengan penuh rasa ingin tahu. Dia secara terang-terangan menguping di belakang He Yunshu.

“Ini untuk berpartisipasi dalam Perjamuan Empat Negara. ”

Keingintahuan Yu Hongliang sebelumnya digantikan dengan ekspresi gelap. Dia sangat menatap Su Xin, mengukurnya.

Bukan anak perempuan dari keluarga yang baik? Suara Yu Hongliang penuh cemoohan. Perbedaan yang jelas dari suaranya yang lembut dari sebelumnya.

“Saya adalah tipe pelacur yang disebut qing guan 1. Saya datang ke ibukota untuk menebus diri saya. " Su Xin berkata datar, tidak merasa malu karena tidak malu.

Yu Hongliang kaget dan menatap He Yunshu dengan tidak percaya. Dia kadang menyebut He Yunshu seorang idiot tetapi itu hanya lelucon. Dia tidak pernah sekalipun bersungguh-sungguh. Tapi sekarang, dia tidak tahu harus berpikir apa tentangnya. Dia bodoh

bersimpati dengan orang-orang yang menggunakannya untuk skema terang-terangan seperti itu.

Bodoh, bodoh, jangan biarkan orang mengambil keuntungan darimu. Anda harus menjual orang ini dengan harga yang lumayan. Kata Yu Hongliang dengan senyum kejam. Di matanya, Su Xin telah menjadi wanita licik yang ingin menggunakan He Yunshu sebagai pedal untuk kepentingannya sendiri.

Dia telah melihat tipe wanita ini sebelumnya; sebuah kejadian umum dalam kehidupannya berkat tinggal di istana Kekaisaran. Dan dia membenci mereka, terutama mereka yang mengambil keuntungan dari orang-orang yang tidak bersalah dan mudah tertipu. Yu Hongliang mungkin menyebut He Yunshu sedikit idiot. Tapi itu adalah hubungan cinta-dan-benci — dia benar-benar peduli padanya lebih daripada yang mau dia akui.

menyala. Trans adalah Qing guan (清 倌) seorang wanita yang hanya menjual seni dan tidak menjual tubuhnya. Mereka tidak hanya memiliki penampilan yang elegan dan halus, mereka juga dapat membaca dan menulis puisi dan melukis. T / N: Saya tidak dapat menemukan kata bahasa Inggris yang cocok dengan ini, karena berbeda dengan geisha (艺妓). Jika ada yang tahu jenis pelacur apa mereka dipanggil, tolong beri tahu. Saya tidak terlalu baik dengan sejarah Cina. Bab 14 – Sang Ratu (1) . .

Miss Mary Sue memang seorang Mary Sue. Dia sudah berkenalan dengan pangeran kelima hanya dalam hitungan hari! Itu semua sangat nyata sehingga Su Xin berpikir bahwa matanya mempermainkannya, tetapi pelukan He Yunshu yang terlalu ketat mengatakan kepadanya bahwa semuanya benar-benar nyata.

Halo lingkaran wanita itu bersinar terlalu terang, ah !.

Dia hampir tidak bisa bernapas dari He Yunshu memeras kehidupan darinya, tapi Su Xin tidak keberatan. Ternyata, dia juga merindukan

rombongan Miss Mary Sue dan dia mengembalikan pelukan itu sekencang yang dia bisa.

Apakah kalian berdua mengenal satu sama lain? Yu Hongliang yang dilemparkan ke sudut seperti pihak ketiga, memecahkan momen dan bermain-main mengedip pada He Yunshu seakan menyiratkan sesuatu yang nakal.

Pergilah, pergilah, hai! Yang ini Anda tidak bisa menyentuh. He Yunshu menatap tajam padanya, tahu bahwa pangeran kelima di depannya adalah seorang playboy

Dia berpikir bahwa temannya adalah kol yang baik sehingga tidak boleh dimakan begitu saja oleh seekor babi. Tapi Yu Hongliang menutup telinga terhadap hal ini, Xue Yao sudah menarik minatnya. Sudah terlambat untuk bermain acuh tak acuh sekarang.

. .

Kenapa, temanmu? Yu Hongliang mengangkat alisnya dengan bingung. Dia tidak berharap He Yunshu berteman dengan seorang warga sipil dari luar ibukota. Itu tidak lazim.

.

.

Dia menatap Xue Yao dengan tajam. Terlahir di rumah tangga kekaisaran di mana politik adalah rutinitas umum, Yu Hongliang adalah seorang ace dalam menilai orang. Baginya, Xue Yao sangat cantik dalam cara yang menyenangkan dan eksotis. Dia juga bisa melihat bahwa dia menjaga dirinya dengan baik

Namun, yang mengganggunya adalah sikapnya, cara dia berjalan,

gerak-geriknya — semuanya tampak terlatih

Namun, setenang dia, Yu Hongliang masih bisa mengatakan bahwa dia bukan orang bangsawan. Masih ada beberapa perbedaan antara dia dan kelahiran seorang putri yang belum menikah dari keluarga bangsawan. Tentu saja dia tahu ini, dia sudah di perusahaan beberapa setelah semua dan secara alami akan tertarik pada masalah ini. . .

Pengawasan itu tidak luput dari perhatian mata Su Xin. Dia menekan aura gelapnya dengan bertahan, seperti yang selalu dia lakukan. Dia tidak akan membiarkan pria yang menghitung ini menumpahkan apa yang sebenarnya ada di dalamnya. Di bawah wajah polos, ada kepribadian yang dingin dan haus darah yang menggerogoti yang membuat semua orang terhindar

Dalam hal ini, dia benar-benar tidak berbeda dengan Qu Feiqing. Meskipun dia bukan penindas penguasa yang mendominasi, dia kejam dan tidak suci. Dia tidak berbahaya dan sebagus apa yang dipikirkan He Yunshu tentangnya. Satu kesalahan dan fasad yang dibangun dengan hati-hati ini akan hancur menjadi debu dan mungkin mengirim He Yunshu sejauh mungkin darinya. Tidak, dia tidak akan membiarkan itu terjadi. Dia tidak bisa kehilangan dia dan juga mungkin membahayakan misinya

Apakah itu Su Xin atau Xue Yao, tidak ada jejak aura yang mulia. Su Xin adalah penyendiri tak berbudaya yang menghabiskan masa mudanya di perusahaan senjata api, bom, dan peluru. Xue Yao juga tidak lebih baik. Rumah bordil itu adalah masa kecilnya. Imoralitas mengelilinginya, dan ia dibesarkan dalam cara seorang pelacur demi mengasahnya sesuai dengan kesukaan orang lain. Anak malang itu dicuci otak sepenuhnya untuk menyenangkan siapa pun, mengutuk kehidupan yang diberikan padanya. Lain, mengapa dia menjual jiwanya ke sistem hanya demi disebut yang paling indah? .

“Ya, ini temanku. Jadi jangan membodohi diri sendiri. He Yunshu menempel erat pada lengan Su Xin, sikapnya protektif

.

Dia memblokir Xue Yao dari pandangan pangeran dan bertanya, Xue Yao, apakah Anda membuat kemajuan pada apa yang ingin Anda lakukan?.

Untungnya, He Yunshu baru-baru ini berkembang dalam misinya. Meskipun orang-orang di kediamannya — terutama selir yang cemburu dan licik — melakukan yang paling sulit untuk membuat segalanya menjadi sulit baginya, semua rencana mereka sia-sia. He Yunshu tetap tidak terpengaruh dan akhirnya mendirikan pijakannya di keluarga dan mengambil alih kendali di tempat yang sulit diatur itu

Dia secara tidak sengaja bertemu dengan pangeran kelima yang adalah seorang sultan yang dikenal. Dia menemukan reputasinya lucu dan dalam waktu singkat, mereka tiba-tiba menjadi teman baik

Belum. " Su Xin menggelengkan kepalanya dengan ekspresi kecewa. Dia benar-benar tidak membuat kemajuan. Tidak sampai hari ini.

Ada apa? Yu Hongliang bertanya dengan penuh rasa ingin tahu. Dia secara terang-terangan menguping di belakang He Yunshu.

“Ini untuk berpartisipasi dalam Perjamuan Empat Negara. ”

.

.

Keingintahuan Yu Hongliang sebelumnya digantikan dengan ekspresi gelap. Dia sangat menatap Su Xin, mengukurnya

Bukan anak perempuan dari keluarga yang baik? Suara Yu Hongliang penuh cemoohan. Perbedaan yang jelas dari suaranya yang lembut dari sebelumnya

.

“Saya adalah tipe pelacur yang disebut qing guan 1. Saya datang ke ibukota untuk menebus diri saya. " Su Xin berkata datar, tidak merasa malu karena tidak malu

Yu Hongliang kaget dan menatap He Yunshu dengan tidak percaya. Dia kadang menyebut He Yunshu seorang idiot tetapi itu hanya lelucon. Dia tidak pernah sekalipun bersungguh-sungguh. Tapi sekarang, dia tidak tahu harus berpikir apa tentangnya. Dia bodoh bersimpati dengan orang-orang yang menggunakannya untuk skema terang-terangan seperti itu.

Bodoh, bodoh, jangan biarkan orang mengambil keuntungan darimu. Anda harus menjual orang ini dengan harga yang lumayan. Kata Yu Hongliang dengan senyum kejam. Di matanya, Su Xin telah menjadi wanita licik yang ingin menggunakan He Yunshu sebagai pedal untuk kepentingannya sendiri

Dia telah melihat tipe wanita ini sebelumnya; sebuah kejadian umum dalam kehidupannya berkat tinggal di istana Kekaisaran. Dan dia membenci mereka, terutama mereka yang mengambil keuntungan dari orang-orang yang tidak bersalah dan mudah tertipu. Yu Hongliang mungkin menyebut He Yunshu sedikit idiot. Tetapi itu adalah hubungan cinta-dan-benci — dia benar-benar peduli padanya lebih dari yang dia mau akui menyala. Trans adalah Qing guan (清 倌) seorang wanita yang hanya menjual seni dan tidak menjual tubuhnya. Mereka tidak hanya memiliki penampilan yang elegan dan halus, mereka juga dapat membaca dan menulis puisi dan melukis. T / N: Saya tidak dapat menemukan kata bahasa Inggris yang cocok dengan ini, karena berbeda dengan geisha (艺妓). Jika ada yang tahu jenis pelacur apa mereka dipanggil, tolong beri tahu. Saya tidak terlalu baik dengan sejarah Cina.

Ch.15

Bab 15
Bab 15 – Sang Ratu (2)

Ya, memang terlihat seperti itu tetapi bukan Su Xin yang mencarinya. He Yunshu mengantarkan dirinya ke depan pintu Su Xin. Selain itu, pertemanan Su Xin dengan dia bukan menunjukkan kasih sayang yang munafik, tidak lagi. Su Xin pasti akan berdiri ketika teman-teman membutuhkan bantuan. Bagi Su Xin, He Yunshu bukan sekadar batu loncatan, melainkan pesona keberuntungannya.

“Karena kamu suka membuat kesimpulan, izinkan saya mengklarifikasi ini. Sebelum saya mengenal Xue Yao, dia sudah menetapkan tujuan untuk menghadiri perjamuan. Ketika kami bertemu, dia diturunkan oleh penjaga rumah bordil perempuan itu hanya karena dia tidak setuju dengan rencana Xue Yao. ”

He Yunshu tidak suka kata-kata Yu Hongliang tentang Su Xin. Dia sangat percaya bahwa Su Xin adalah orang baik meskipun ada seseorang dalam pelacuran. Jadi dia membela Su Xin dari Yu Hongliang yang mempertanyakan motif temannya ke arahnya.

Melihat Su Xin tertunduk, He Yunshu juga merasa kecewa. Dia mulai memikirkan cara-cara agar dia bisa membantu Su Xin.

Pada saat yang tepat, kesadaran tiba-tiba menghantamnya — pria di depan mereka adalah pangeran tercinta dari istana kekaisaran! Karena itu, dia adalah satu-satunya orang yang dikenalnya yang memiliki pengaruh paling besar untuk membantu Su Xin.

"Tuan Kelima, bisakah kamu membantu kami?"

Mata He Yunshu berubah muram saat dia menatap lurus ke arah Yu Hongliang, menantang dia untuk menolak. Yu Hongliang tidak berdaya di bawah tatapan mengancam dan menerima nasibnya diam-diam.

Dia menggosok dagunya dan batuk dua kali, berpikir.

“Itu mungkin, tapi itu masih tergantung pada usahanya sendiri. Saya mungkin bisa memberinya rekomendasi, tetapi. . “

"Tapi apa?"

“Ada syarat, kamu harus menyetujui permintaanku. ”

"Apa permintaanmu?"

"Aku akan memberitahumu nanti . ”Yu Hongliang menjawab, matanya memberi tahu mereka bahwa ada penonton yang mengelilinginya.

Ups! Sepertinya mereka lupa bahwa mereka berada di tempat umum, bukan tempat yang tepat untuk membahas masalah sepele seperti itu. Memiliki pangeran sombong dengan mereka, mereka menarik terlalu banyak perhatian. Dengan tawa tertekan, mereka pergi agar tidak menimbulkan keributan lebih lanjut.

Dalam perjalanan keluar dari pasar, Su Xin berperan sebagai roda ketiga dari pasangan itu. Miss Mary Sue bercanda genit dengan pangeran yang terus mencuri perhatiannya setiap kali dia berbicara dengan Su Xin.

Womanizer ini benar-benar menyerupai anjing menyedihkan yang mengibas-ngibaskan ekornya setelah pemilik yang dicintainya.

Ketika hari sudah hampir gelap, sang pangeran menyatakan bahwa sudah waktunya untuk pulang. He Yunshu keberatan, masih ingin mengobrol dengan Su Xin dan mengejar beberapa hal, tapi Yu Hongliang dengan cepat menyeretnya pergi.

Yu Hongliang mengirim seseorang untuk menjemput Su Xin pada hari berikutnya.

“Wanita muda memang diberkati oleh surga! Shu Juan mengatakan bahwa tidak ada yang mustahil dengan Nona Muda! ”Mendengar bahwa Su Xin akan diberi kesempatan untuk menghadiri Perjamuan Empat Negara yang terkenal, Shu Juan bahkan lebih bersemangat daripada tuannya. Pipinya merah padam karena gembira ketika dia menghujani Su Xin dengan pelukan dan sorakan bahagia.

Ini memang kesempatan langka, mungkin yang paling langka. Siapa yang akan tahu bahwa Su Xin dari kota kecil sekarang menjadi peserta resmi jamuan yang akan datang? Rasanya seperti baru kemarin ketika dia berjalan di jalan-jalan ibukota, putus asa dan benar-benar sedih.

Shu Juan menganggapnya lebih misterius daripada pai daging yang jatuh dari langit1.

“Semuanya berkat Yunshu. ”Su Xin tidak melupakan kontribusi Nona Mary Sue. Dia diutus surga; Pai daging yang jatuh dari langit.

–

Pemilihan dan pelatihan pelacur untuk perjamuan diadakan secara pribadi di halaman kecil di dalam istana kekaisaran ibukota. Pada hari Su Xin masuk, dia diintimidasi oleh pengamatan terang-terangan dari orang-orang terhormat, kemegahan kegiatan tradisional yang dapat dilihat di setiap sudut dan yang terpenting,

keanggunan tempat yang tak tertandingi.

Buku-buku sejarah dunia modern tidak memberikan keadilan bagi surga yang telah dilihatnya. Istana kekaisaran benar-benar memikat, dibangun dari spesifikasi arsitektur tertinggi. Butuh segalanya baginya untuk menutup mulutnya

saat dia melihat eksterior istana yang mewah. Interiornya juga tidak mengecewakan. Itu sama luar biasa.

Para wanita tiba secara berurutan, masing-masing dengan putus asa berusaha untuk menarik perhatian para penonton. Beberapa datang dengan alat-alat musik, menawarkan hiburan sementara yang lain datang dengan pendukung besar yang sorak-sorai dapat terdengar samar-samar dari luar tembok-tembok istana yang menjulang tinggi.

Su Xin hanya datang dengan Shu Juan. Sebagai penantang, para wanita diminta untuk tinggal di istana kekaisaran untuk melatih di mana Su Xin senang menerima. Dia tidak akan bermimpi melepaskan hak istimewa ini dan dia memastikan bahwa Shu Juan akan mendapatkan bagiannya yang adil.

Ada empat wanita di halaman kecil itu, menambahkan Su Xin sebagai wanita kelima. Kompetisi telah memanas dengan torehan karena hanya dua dari lima pesaing yang akan dipilih untuk hadir, dengan ketaatan yang disengaja terhadap apa yang disyaratkan perjamuan. Setelah melihat Su Xin, para wanita benar-benar memiliki keberanian untuk merengut padanya, agak tanpa malu-malu. Bagi mereka, Su Xin adalah hambatan lain untuk tujuan mereka yang harus diberantas dalam waktu yang singkat, tidak kurang.

Su Xin akan berbohong jika dia mengatakan bahwa agresivitas vulgar terhadapnya tidak membuat dia jengkel.

Yah, dia tidak mengharapkan pesta penyambutan dan pelukan pada saat kedatangannya tetapi para wanita ini terlalu banyak! Mereka bersekongkol untuk mengucilkan Su Xin, menolak untuk beradab di hadapannya. Semua ini kurang ajar tetapi tetap saja, mereka gagal memeras reaksi darinya. Su Xin tidak akan pernah memberi mereka kepuasan itu. Karena itu, ia mengembalikan penganiayaan mereka dengan ketidakpedulian terdinginnya.

掉馅饼 (tiān shàng diào xiàn bǐng) – pai daging jatuh dari langit (idiom); untuk memiliki sesuatu jatuh ke pangkuan Anda Bab 15 – Sang Ratu (2) . .

Ya, memang terlihat seperti itu tetapi bukan Su Xin yang mencarinya. He Yunshu mengantarkan dirinya ke depan pintu Su Xin. Selain itu, pertemanan Su Xin dengan dia bukan menunjukkan kasih sayang yang munafik, tidak lagi. Su Xin pasti akan berdiri ketika teman-teman membutuhkan bantuan. Bagi Su Xin, He Yunshu bukan sekadar batu loncatan, melainkan pesona keberuntungannya

.

“Karena kamu suka membuat kesimpulan, izinkan saya mengklarifikasi ini. Sebelum saya mengenal Xue Yao, dia sudah menetapkan tujuan untuk menghadiri perjamuan. Ketika kami bertemu, dia diturunkan oleh penjaga rumah bordil perempuan itu hanya karena dia tidak setuju dengan rencana Xue Yao. ”

.

He Yunshu tidak suka kata-kata Yu Hongliang tentang Su Xin. Dia sangat percaya bahwa Su Xin adalah orang baik meskipun ada seseorang dalam pelacuran. Jadi dia membela Su Xin dari Yu Hongliang yang mempertanyakan motif temannya ke arahnya

.

Melihat Su Xin tertunduk, He Yunshu juga merasa kecewa. Dia mulai memikirkan cara-cara agar dia bisa membantu Su Xin

.

.

.

Pada saat yang tepat, kesadaran tiba-tiba menghantamnya — pria di depan mereka adalah pangeran tercinta dari istana kekaisaran! Karena itu, dia adalah satu-satunya orang yang dikenalnya yang memiliki pengaruh paling besar untuk membantu Su Xin

.

"Tuan Kelima, bisakah Anda membantu kami?" . .

.

Mata He Yunshu berubah muram saat dia menatap lurus ke arah Yu Hongliang, menantang dia untuk menolak. Yu Hongliang tidak berdaya di bawah tatapan mengancam dan menerima nasibnya diam-diam

.

Dia menggosok dagunya dan batuk dua kali, berpikir

.

“Itu mungkin, tapi itu masih tergantung pada usahanya sendiri. Saya mungkin bisa memberinya rekomendasi, tetapi “.

.

"Tapi apa?".

.

“Ada syarat, kamu harus menyetujui permintaanku. ”

.

"Apa permintaanmu?"

. . . .

"Aku akan memberitahumu nanti . ”Yu Hongliang menjawab, matanya memberi tahu mereka bahwa ada penonton yang mengelilinginya

.

Ups! Sepertinya mereka lupa bahwa mereka berada di tempat umum, bukan tempat yang tepat untuk membahas masalah sepele seperti itu. Memiliki pangeran sombong dengan mereka, mereka menarik terlalu banyak perhatian. Dengan tawa tertekan, mereka pergi agar tidak menimbulkan keributan lebih lanjut. .

.

Dalam perjalanan keluar dari pasar, Su Xin berperan sebagai roda ketiga dari pasangan itu. Miss Mary Sue bercanda genit dengan pangeran yang terus mencuri perhatiannya setiap kali dia berbicara dengan Su Xin

.

Womanizer ini benar-benar menyerupai anjing menyedihkan yang mengibas-ngibaskan ekornya setelah pemilik yang dicintainya

.

.

Ketika hari sudah hampir gelap, sang pangeran menyatakan bahwa sudah waktunya untuk pulang. He Yunshu keberatan, masih ingin mengobrol dengan Su Xin dan mengejar beberapa hal, tetapi Yu Hongliang dengan cepat menyeretnya pergi

.

Yu Hongliang mengirim seseorang untuk menjemput Su Xin pada hari berikutnya. .

.

“Wanita muda memang diberkati oleh surga! Shu Juan mengatakan bahwa tidak ada yang mustahil dengan Nona Muda! ”Mendengar bahwa Su Xin akan diberi kesempatan untuk menghadiri Perjamuan Empat Negara yang terkenal, Shu Juan bahkan lebih bersemangat daripada tuannya. Pipinya merah padam karena gembira ketika dia menghujani Su Xin dengan pelukan dan sorakan bahagia

.

Ini memang kesempatan langka, mungkin yang paling langka. Siapa yang akan tahu bahwa Su Xin dari kota kecil sekarang menjadi peserta resmi jamuan yang akan datang? Rasanya seperti baru kemarin ketika dia berjalan di jalan-jalan ibukota, putus asa dan benar-benar sedih. .

.

Shu Juan menganggapnya lebih misterius daripada pai daging yang jatuh dari langit1

.

“Semuanya berkat Yunshu. ”Su Xin tidak melupakan kontribusi Nona Mary Sue. Dia diutus surga; Pai daging yang jatuh dari langit

.

-.

.

Pemilihan dan pelatihan pelacur untuk perjamuan diadakan secara pribadi di halaman kecil di dalam istana kekaisaran ibukota. Pada hari Su Xin masuk, dia diintimidasi oleh pengamatan terang-terangan dari orang-orang yang dihormati, kemegahan kegiatan tradisional yang dapat dilihat di setiap sudut dan yang terpenting, keanggunan tak tertandingi dari tempat itu.

.

Buku-buku sejarah dunia modern tidak memberikan keadilan bagi surga yang telah dilihatnya. Istana kekaisaran benar-benar memikat, dibangun dari spesifikasi arsitektur tertinggi. Butuh segalanya baginya untuk menutup mulutnya.

saat dia melihat eksterior istana yang mewah. Interiornya juga tidak mengecewakan. Itu sama luar biasa

.

Para wanita tiba secara berurutan, masing-masing dengan putus asa berusaha untuk menarik perhatian para penonton. Beberapa datang dengan alat-alat musik, menawarkan hiburan sementara yang lain datang dengan pendukung besar yang sorak-sorai dapat terdengar samar-samar dari luar tembok-tembok istana yang menjulang tinggi. .

.

.

.

Su Xin hanya datang dengan Shu Juan. Sebagai penantang, para wanita diminta untuk tinggal di istana kekaisaran untuk melatih di mana Su Xin senang menerima. Dia tidak akan bermimpi melepaskan hak istimewa ini dan dia memastikan bahwa Shu Juan akan mendapatkan bagiannya yang adil. .

.

Ada empat wanita di halaman kecil itu, menambahkan Su Xin sebagai wanita kelima. Kompetisi telah memanas dengan torehan karena hanya dua dari lima pesaing yang akan dipilih untuk hadir,

dengan ketaatan yang disengaja terhadap apa yang disyaratkan perjamuan. Setelah melihat Su Xin, para wanita benar-benar memiliki keberanian untuk merengut padanya, agak tanpa malu-malu. Bagi mereka, Su Xin adalah hambatan lain untuk tujuan mereka yang harus diberantas dalam waktu yang singkat, tidak kurang. .

.

Su Xin akan berbohong jika dia mengatakan bahwa agresivitas vulgar terhadapnya tidak membuat dia jengkel. .

.

Yah, dia tidak mengharapkan pesta penyambutan dan pelukan pada saat kedatangannya tetapi para wanita ini terlalu banyak! Mereka bersekongkol untuk mengucilkan Su Xin, menolak untuk beradab di hadapannya. Semua ini kurang ajar tetapi tetap saja, mereka gagal memeras reaksi darinya. Su Xin tidak akan pernah memberi mereka kepuasan itu. Oleh karena itu, ia mengembalikan penganiayaan mereka dengan ketidakpedulian terdinginnya 掉馅饼 (tiān shàng diào xiàn bǐng) – sebuah pai daging jatuh dari langit (idiom); untuk memiliki sesuatu jatuh ke pangkuan Anda

Bab 15 Bab 15 – Sang Ratu (2)

Ya, memang terlihat seperti itu tetapi bukan Su Xin yang mencarinya. He Yunshu mengantarkan dirinya ke depan pintu Su Xin. Selain itu, pertemanan Su Xin dengan dia bukan menunjukkan kasih sayang yang munafik, tidak lagi. Su Xin pasti akan berdiri ketika teman-teman membutuhkan bantuan. Bagi Su Xin, He Yunshu bukan sekadar batu loncatan, melainkan pesona keberuntungannya.

“Karena kamu suka membuat kesimpulan, izinkan saya

mengklarifikasi ini. Sebelum saya mengenal Xue Yao, dia sudah menetapkan tujuan untuk menghadiri perjamuan. Ketika kami bertemu, dia diturunkan oleh penjaga rumah bordil perempuan itu hanya karena dia tidak setuju dengan rencana Xue Yao. ”

He Yunshu tidak suka kata-kata Yu Hongliang tentang Su Xin. Dia sangat percaya bahwa Su Xin adalah orang baik meskipun ada seseorang dalam pelacuran. Jadi dia membela Su Xin dari Yu Hongliang yang mempertanyakan motif temannya ke arahnya.

Melihat Su Xin tertunduk, He Yunshu juga merasa kecewa. Dia mulai memikirkan cara-cara agar dia bisa membantu Su Xin.

Pada saat yang tepat, kesadaran tiba-tiba menghantamnya — pria di depan mereka adalah pangeran tercinta dari istana kekaisaran! Karena itu, dia adalah satu-satunya orang yang dikenalnya yang memiliki pengaruh paling besar untuk membantu Su Xin.

Tuan Kelima, bisakah kamu membantu kami?

Mata He Yunshu berubah muram saat dia menatap lurus ke arah Yu Hongliang, menantang dia untuk menolak. Yu Hongliang tidak berdaya di bawah tatapan mengancam dan menerima nasibnya diam-diam.

Dia menggosok dagunya dan batuk dua kali, berpikir.

“Itu mungkin, tapi itu masih tergantung pada usahanya sendiri. Saya mungkin bisa memberinya rekomendasi, tetapi. “

Tapi apa?

“Ada syarat, kamu harus menyetujui permintaanku. ”

Apa permintaanmu?

Aku akan memberitahumu nanti. ”Yu Hongliang menjawab, matanya memberi tahu mereka bahwa ada penonton yang mengelilinginya.

Ups! Sepertinya mereka lupa bahwa mereka berada di tempat umum, bukan tempat yang tepat untuk membahas masalah sepele seperti itu. Memiliki pangeran sombong dengan mereka, mereka menarik terlalu banyak perhatian. Dengan tawa tertekan, mereka pergi agar tidak menimbulkan keributan lebih lanjut.

Dalam perjalanan keluar dari pasar, Su Xin berperan sebagai roda ketiga dari pasangan itu. Miss Mary Sue bercanda genit dengan pangeran yang terus mencuri perhatiannya setiap kali dia berbicara dengan Su Xin.

Womanizer ini benar-benar menyerupai anjing menyedihkan yang mengibas-ngibaskan ekornya setelah pemilik yang dicintainya.

Ketika hari sudah hampir gelap, sang pangeran menyatakan bahwa sudah waktunya untuk pulang. He Yunshu keberatan, masih ingin mengobrol dengan Su Xin dan mengejar beberapa hal, tapi Yu Hongliang dengan cepat menyeretnya pergi.

Yu Hongliang mengirim seseorang untuk menjemput Su Xin pada hari berikutnya.

“Wanita muda memang diberkati oleh surga! Shu Juan mengatakan bahwa tidak ada yang mustahil dengan Nona Muda! ”Mendengar bahwa Su Xin akan diberi kesempatan untuk menghadiri Perjamuan Empat Negara yang terkenal, Shu Juan bahkan lebih bersemangat daripada tuannya. Pipinya merah padam karena gembira ketika dia menghujani Su Xin dengan pelukan dan sorakan bahagia.

Ini memang kesempatan langka, mungkin yang paling langka. Siapa yang akan tahu bahwa Su Xin dari kota kecil sekarang menjadi peserta resmi jamuan yang akan datang? Rasanya seperti baru kemarin ketika dia berjalan di jalan-jalan ibukota, putus asa dan benar-benar sedih.

Shu Juan menganggapnya lebih misterius daripada pai daging yang jatuh dari langit1.

“Semuanya berkat Yunshu. ”Su Xin tidak melupakan kontribusi Nona Mary Sue. Dia diutus surga; Pai daging yang jatuh dari langit.

_

Pemilihan dan pelatihan pelacur untuk perjamuan diadakan secara pribadi di halaman kecil di dalam istana kekaisaran ibukota. Pada hari Su Xin masuk, dia diintimidasi oleh pengamatan terang-terangan dari orang-orang terhormat, kemegahan kegiatan tradisional yang dapat dilihat di setiap sudut dan yang terpenting, keanggunan tempat yang tak tertandingi.

Buku-buku sejarah dunia modern tidak memberikan keadilan bagi surga yang telah dilihatnya. Istana kekaisaran benar-benar memikat, dibangun dari spesifikasi arsitektur tertinggi. Butuh segalanya baginya untuk menutup mulutnya

saat dia melihat eksterior istana yang mewah. Interiornya juga tidak mengecewakan. Itu sama luar biasa.

Para wanita tiba secara berurutan, masing-masing dengan putus asa berusaha untuk menarik perhatian para penonton. Beberapa datang dengan alat-alat musik, menawarkan hiburan sementara yang lain datang dengan pendukung besar yang sorak-sorai dapat terdengar samar-samar dari luar tembok-tembok istana yang menjulang tinggi.

Su Xin hanya datang dengan Shu Juan. Sebagai penantang, para wanita diminta untuk tinggal di istana kekaisaran untuk melatih di mana Su Xin senang menerima. Dia tidak akan bermimpi melepaskan hak istimewa ini dan dia memastikan bahwa Shu Juan akan mendapatkan bagiannya yang adil.

Ada empat wanita di halaman kecil itu, menambahkan Su Xin sebagai wanita kelima. Kompetisi telah memanas dengan torehan karena hanya dua dari lima pesaing yang akan dipilih untuk hadir, dengan ketaatan yang disengaja terhadap apa yang disyaratkan perjamuan. Setelah melihat Su Xin, para wanita benar-benar memiliki keberanian untuk merengut padanya, agak tanpa malu-malu. Bagi mereka, Su Xin adalah hambatan lain untuk tujuan mereka yang harus diberantas dalam waktu yang singkat, tidak kurang.

Su Xin akan berbohong jika dia mengatakan bahwa agresivitas vulgar terhadapnya tidak membuat dia jengkel.

Yah, dia tidak mengharapkan pesta penyambutan dan pelukan pada saat kedatangannya tetapi para wanita ini terlalu banyak! Mereka bersekongkol untuk mengucilkan Su Xin, menolak untuk beradab di hadapannya. Semua ini kurang ajar tetapi tetap saja, mereka gagal memeras reaksi darinya. Su Xin tidak akan pernah memberi mereka kepuasan itu. Karena itu, ia mengembalikan penganiayaan mereka dengan ketidakpedulian terdinginnya.

掉馅饼 (tiān shàng diào xiàn bǐng) – pai daging jatuh dari langit (idiom); untuk memiliki sesuatu jatuh ke pangkuan Anda Bab 15 – Sang Ratu (2) . .

Ya, memang terlihat seperti itu tetapi bukan Su Xin yang mencarinya. He Yunshu mengantarkan dirinya ke depan pintu Su Xin. Selain itu, pertemanan Su Xin dengan dia bukan menunjukkan kasih sayang yang munafik, tidak lagi. Su Xin pasti akan berdiri ketika teman-teman membutuhkan bantuan. Bagi Su Xin, He

Yunshu bukan sekadar batu loncatan, melainkan pesona keberuntungannya

.

“Karena kamu suka membuat kesimpulan, izinkan saya mengklarifikasi ini. Sebelum saya mengenal Xue Yao, dia sudah menetapkan tujuan untuk menghadiri perjamuan. Ketika kami bertemu, dia diturunkan oleh penjaga rumah bordil perempuan itu hanya karena dia tidak setuju dengan rencana Xue Yao. ”

.

He Yunshu tidak suka kata-kata Yu Hongliang tentang Su Xin. Dia sangat percaya bahwa Su Xin adalah orang baik meskipun ada seseorang dalam pelacuran. Jadi dia membela Su Xin dari Yu Hongliang yang mempertanyakan motif temannya ke arahnya

.

Melihat Su Xin tertunduk, He Yunshu juga merasa kecewa. Dia mulai memikirkan cara-cara agar dia bisa membantu Su Xin

.

.

.

Pada saat yang tepat, kesadaran tiba-tiba menghantamnya — pria di depan mereka adalah pangeran tercinta dari istana kekaisaran! Karena itu, dia adalah satu-satunya orang yang dikenalnya yang memiliki pengaruh paling besar untuk membantu Su Xin

.

Tuan Kelima, bisakah Anda membantu kami? . .

.

Mata He Yunshu berubah muram saat dia menatap lurus ke arah Yu Hongliang, menantang dia untuk menolak. Yu Hongliang tidak berdaya di bawah tatapan mengancam dan menerima nasibnya diam-diam

.

Dia menggosok dagunya dan batuk dua kali, berpikir

.

“Itu mungkin, tapi itu masih tergantung pada usahanya sendiri. Saya mungkin bisa memberinya rekomendasi, tetapi “.

.

Tapi apa?.

.

“Ada syarat, kamu harus menyetujui permintaanku. ”

.

Apa permintaanmu?

. . .

Aku akan memberitahumu nanti. ”Yu Hongliang menjawab, matanya memberi tahu mereka bahwa ada penonton yang mengelilinginya

.

Ups! Sepertinya mereka lupa bahwa mereka berada di tempat umum, bukan tempat yang tepat untuk membahas masalah sepele seperti itu. Memiliki pangeran sombong dengan mereka, mereka menarik terlalu banyak perhatian. Dengan tawa tertekan, mereka pergi agar tidak menimbulkan keributan lebih lanjut.

.

Dalam perjalanan keluar dari pasar, Su Xin berperan sebagai roda ketiga dari pasangan itu. Miss Mary Sue bercanda genit dengan pangeran yang terus mencuri perhatiannya setiap kali dia berbicara dengan Su Xin

.

Womanizer ini benar-benar menyerupai anjing menyedihkan yang mengibas-ngibaskan ekornya setelah pemilik yang dicintainya

.

.

Ketika hari sudah hampir gelap, sang pangeran menyatakan bahwa

sudah waktunya untuk pulang. He Yunshu keberatan, masih ingin mengobrol dengan Su Xin dan mengejar beberapa hal, tetapi Yu Hongliang dengan cepat menyeretnya pergi

.

Yu Hongliang mengirim seseorang untuk menjemput Su Xin pada hari berikutnya.

.

“Wanita muda memang diberkati oleh surga! Shu Juan mengatakan bahwa tidak ada yang mustahil dengan Nona Muda! ”Mendengar bahwa Su Xin akan diberi kesempatan untuk menghadiri Perjamuan Empat Negara yang terkenal, Shu Juan bahkan lebih bersemangat daripada tuannya. Pipinya merah padam karena gembira ketika dia menghujani Su Xin dengan pelukan dan sorakan bahagia

.

Ini memang kesempatan langka, mungkin yang paling langka. Siapa yang akan tahu bahwa Su Xin dari kota kecil sekarang menjadi peserta resmi jamuan yang akan datang? Rasanya seperti baru kemarin ketika dia berjalan di jalan-jalan ibukota, putus asa dan benar-benar sedih.

.

Shu Juan menganggapnya lebih misterius daripada pai daging yang jatuh dari langit1

.

“Semuanya berkat Yunshu. ”Su Xin tidak melupakan kontribusi Nona Mary Sue. Dia diutus surga; Pai daging yang jatuh dari langit

.

-.

.

Pemilihan dan pelatihan pelacur untuk perjamuan diadakan secara pribadi di halaman kecil di dalam istana kekaisaran ibukota. Pada hari Su Xin masuk, dia diintimidasi oleh pengamatan terang-terangan dari orang-orang yang dihormati, kemegahan kegiatan tradisional yang dapat dilihat di setiap sudut dan yang terpenting, keanggunan tak tertandingi dari tempat itu.

.

Buku-buku sejarah dunia modern tidak memberikan keadilan bagi surga yang telah dilihatnya. Istana kekaisaran benar-benar memikat, dibangun dari spesifikasi arsitektur tertinggi. Butuh segalanya baginya untuk menutup mulutnya.

saat dia melihat eksterior istana yang mewah. Interiornya juga tidak mengecewakan. Itu sama luar biasa

.

Para wanita tiba secara berurutan, masing-masing dengan putus asa berusaha untuk menarik perhatian para penonton. Beberapa datang dengan alat-alat musik, menawarkan hiburan sementara yang lain datang dengan pendukung besar yang sorak-sorai dapat terdengar samar-samar dari luar tembok-tembok istana yang menjulang tinggi.

.

.

.

Su Xin hanya datang dengan Shu Juan. Sebagai penantang, para wanita diminta untuk tinggal di istana kekaisaran untuk melatih di mana Su Xin senang menerima. Dia tidak akan bermimpi melepaskan hak istimewa ini dan dia memastikan bahwa Shu Juan akan mendapatkan bagiannya yang adil.

.

Ada empat wanita di halaman kecil itu, menambahkan Su Xin sebagai wanita kelima. Kompetisi telah memanas dengan torehan karena hanya dua dari lima pesaing yang akan dipilih untuk hadir, dengan ketaatan yang disengaja terhadap apa yang disyaratkan perjamuan. Setelah melihat Su Xin, para wanita benar-benar memiliki keberanian untuk merengut padanya, agak tanpa malu-malu. Bagi mereka, Su Xin adalah hambatan lain untuk tujuan mereka yang harus diberantas dalam waktu yang singkat, tidak kurang.

.

Su Xin akan berbohong jika dia mengatakan bahwa agresivitas vulgar terhadapnya tidak membuat dia jengkel.

.

Yah, dia tidak mengharapkan pesta penyambutan dan pelukan pada saat kedatangannya tetapi para wanita ini terlalu banyak! Mereka

bersekongkol untuk mengucilkan Su Xin, menolak untuk beradab di hadapannya. Semua ini kurang ajar tetapi tetap saja, mereka gagal memeras reaksi darinya. Su Xin tidak akan pernah memberi mereka kepuasan itu. Oleh karena itu, ia mengembalikan penganiayaan mereka dengan ketidakpedulian terdinginnya 掉馅饼 (tiān shàng diào xiàn bǐng) – sebuah pai daging jatuh dari langit (idiom); untuk memiliki sesuatu jatuh ke pangkuan Anda

Ch.16

Bab 16

Bab 16 – Sang Ratu (3)

Hal-hal ini adalah masalah sepele baginya.

Su Xin membawa Fourteen bersamanya dan bersamanya, ia memiliki seluruh dunia di tangannya.

Sebagai AI yang kuat tetapi tidak mahakuasa, seperti yang dikatakannya, Fourteen telah mengumpulkan banyak informasi duniawi. Pengetahuan dan informasi tidak mulai menggambarkannya.

Su Xin mudah beradaptasi dengan dunia fiksi ini di bawah bimbingan Fourteen. Pada beberapa kesempatan, Su Xin mendapati dirinya terlibat dalam puisi. Tanpa teknologi yang biasa digunakannya, seorang penyair tiba-tiba muncul darinya.

Ah! Dunia kuno ini tentu saja dapat melakukan mukjizat kepadanya dengan cara yang tidak pernah diharapkan oleh dirinya yang dulu.

Namun demikian, Fourteen, agen terselubung dalam hobi yang baru ditemukan Su Xin. Su Xin menulis seperti seorang ahli sejati dalam puisi ketika dia menemukan ayat-ayat dari ide-ide inovatif Fourteen.

Itu benar, inovasi.

Sebagai sistem dengan rahmat puitis, menulis puisi dan juga menggubah musik bukanlah hal yang sulit bagi Fourteen.

Kadang-kadang, Su Xin merasa bahwa Fourteen lebih berbakat daripada dirinya. Kode kompleksnya memungkinkannya melakukan hal-hal yang paling indah.

Menjadi seorang penyair bisa diterima, tetapi cemburu pada AI? Su Xin merasa dia mungkin memiliki sekrup longgar di kepalanya.

[Terima kasih kepada penciptanya.] Empat belas menjawab dengan tenang. Pencipta, untuk mencukupi kebutuhan tugas, menyematkan kode yang diperlukan untuk Fourteen.

Saya melihat . . Master Fourteen, saya selalu ingin tahu tentang ini. Apa sebenarnya arti penting dari sistem? Untuk apa ia dibangun?

Su Xin tidak begitu mengerti pembenaran di balik memberi seseorang kesempatan lain untuk hidup sambil mengambil jiwa mereka sebagai gantinya.

Empat belas menghindari topik ini seperti tabu tetapi tidak hari ini. Su Xin bertanya-tanya apa yang dimakan sistem itu hingga akhirnya terbuka baginya.

[Pencipta saya adalah seorang jenius dari bidang yang lebih tinggi, tetapi Dewa tidak memberi seseorang terlalu banyak. Tidak diragukan lagi, tubuhnya saat ini dalam kesehatan yang buruk. Sederhananya, kekuatan jiwanya sangat lemah. Saya ingat bahwa tuan rumah telah bertanya tentang apa yang harus dibayar klien untuk mengubah nasibnya. Tuan rumah sayangku, dia harus mengorbankan jiwanya untuk pencipta saya.]

Hidup bisa begitu kejam bagi sebagian orang, itu sebabnya tidak mengherankan bahwa banyak orang ingin nasib mereka diubah.

Tidak ada yang lebih sempurna daripada nasib Anda ditarik sesuai dengan keinginan Anda, untuk melihat diri Anda hidup di awan sembilan yang selalu Anda bayangkan dalam benak Anda selama saat-saat perenungan diri. Memiliki seseorang yang melakukannya untuk Anda adalah hal yang luar biasa.

Tetapi dengan hak istimewa ini datang harga yang sama. Setelah tugas itu sepenuhnya diberikan, jiwa klien akan sepenuhnya didedikasikan untuk pencipta. Itu akan menambah kekuatan jiwanya yang melemah dan karenanya, mempertahankan hidupnya. Ini adalah transaksi yang adil yang membutuhkan persetujuan bersama antara kedua belah pihak.

Su Xin ingat wanita yang berdiri di hadapannya sebelumnya, mengenakan pakaian kuno dan senyum tulus terpampang di wajah yang sama dengan yang dibawanya. Dia masih bisa mengingat kebingungannya yang samar-samar saat wanita itu mengucapkan keinginannya. Tapi semuanya terjadi begitu cepat sehingga Su Xin tidak diberi kesempatan untuk mengetahui kedalaman alasannya.

Apa yang tidak saya mengerti — karena gelar sebagai yang tercantik dari semuanya, apakah pantas untuk melepaskan jiwa Anda?

[Semua orang berhak atas pilihan yang mereka buat. Mungkin klien tidak hanya bercita-cita menjadi wanita paling cantik dari empat negara, tetapi ia juga ingin melarikan diri dari nasibnya sendiri.]

Di dunia, ada pria pemberani dan tentu saja, para pengecut. Berjuang atau menyerah adalah pilihan tetapi ini tidak selalu benar. Suatu pilihan kadang-kadang tidak berakar sendiri dari kehendak seseorang, tetapi itu agak dipengaruhi oleh keadaan eksternal. Dengan itu, bisa dikatakan bahwa pilihan hanyalah cerminan dari keadaan kehidupan masyarakat.

Xue Yao yang asli mungkin menyerah pada ketakutannya akan

masa depan yang menantinya. Masa mudanya akan layu dan kecantikannya akan memudar, menjadikannya tidak berarti apa-apa selain sepatu semua orang. Ketika dia tidak lagi dapat memenuhi tujuannya, dia harus menjalani sisa hidupnya sebagai pensiunan tanpa nama di ibukota.

Namun, Xue Yao tidak bisa disalahkan atas situasi kotor yang dia alami. Sejak ia dijual ke dalam gedung, tragedi seumur hidup dimulai.

–

Su Xin terbukti menjadi penantang yang kuat ketika hari-hari berlalu. Dia tidak pernah gagal untuk mengesankan setiap orang dengan penampilannya yang sempurna selama pelatihan. Menunjukkan kemahiran yang tepat, mentor mereka tidak bisa tidak memuji Su Xin di setiap kesempatan.

Berbeda dengan dia, beberapa pesaing cenderung melebih-lebihkan dalam memberikan kinerja mereka, membuat mereka terlalu menderita untuk menonton. Melihat Su Xin mendapatkan semua perhatian yang sangat mereka inginkan, keempat wanita yang licik itu menjadi kesal. Rahmat Su Xin yang tak terkalahkan mengobarkan permusuhan mereka dan mereka mulai menjadi lebih fisik dengan serangan mereka terhadap Su Xin.

Mata Shu Juan merah dan pipinya bernoda saat dia berdiri di depan Su Xin. Wajahnya dirusak oleh goresan yang jelas tergores oleh kuku yang tajam. Itu sedikit berdarah yang menunjukkan bahwa dia mendapat luka baru-baru ini.

Tapi bukan wajahnya yang terluka yang menyebabkan mata berbingkai merah Shu Juan, itu adalah kaki tuannya yang terbuka yang ditutupi beberapa memar jelek. Warna ungu tua dan biru menodai kaki Su Xin yang pucat. Pemandangan yang menyedihkan.

Bab 16 – Sang Ratu (3) . . .

Hal-hal ini adalah masalah sepele baginya

Su Xin membawa Fourteen bersamanya dan bersamanya, ia memiliki seluruh dunia di tangannya

Sebagai AI yang kuat tetapi tidak mahakuasa, seperti yang dikatakannya, Fourteen telah mengumpulkan banyak informasi duniawi. Pengetahuan dan informasi tidak mulai menggambarkannya

Su Xin mudah beradaptasi dengan dunia fiksi ini di bawah bimbingan Fourteen. Pada beberapa kesempatan, Su Xin mendapati dirinya terlibat dalam puisi. Tanpa teknologi yang biasa digunakannya, seorang penyair tiba-tiba muncul darinya

Ah! Dunia kuno ini tentu saja dapat melakukan mukjizat kepadanya dengan cara yang tidak pernah diharapkan oleh dirinya yang dulu

Namun demikian, Fourteen, agen terselubung dalam hobi yang baru ditemukan Su Xin. Su Xin menulis seperti seorang ahli sejati dalam puisi ketika dia menemukan ayat-ayat dari ide-ide inovatif Fourteen. . . .

Itu benar, inovasi

Sebagai sistem dengan rahmat puitis, menulis puisi dan juga menggubah musik bukanlah hal yang sulit bagi Fourteen

Kadang-kadang, Su Xin merasa bahwa Fourteen lebih berbakat daripada dirinya. Kode kompleksnya memungkinkannya melakukan hal-hal yang paling indah

Menjadi seorang penyair bisa diterima, tetapi cemburu pada AI? Su Xin merasa dia mungkin memiliki sekrup longgar di kepalanya

[Terima kasih kepada penciptanya.] Empat belas menjawab dengan tenang. Pencipta, untuk mencukupi kebutuhan tugas, menyematkan kode yang diperlukan untuk Fourteen. .

. . . .

Saya melihat Master Fourteen, saya selalu ingin tahu tentang ini. Apa sebenarnya arti penting dari sistem? Untuk apa ia dibangun? .

.

Su Xin tidak begitu mengerti pembenaran di balik memberi seseorang kesempatan lain untuk hidup sambil mengambil jiwa mereka sebagai gantinya

Empat belas menghindari topik ini seperti tabu tetapi tidak hari ini. Su Xin bertanya-tanya apa yang dimakan sistem itu hingga akhirnya terbuka baginya

[Pencipta saya adalah seorang jenius dari bidang yang lebih tinggi, tetapi Dewa tidak memberi seseorang terlalu banyak. Tidak diragukan lagi, tubuhnya saat ini dalam kesehatan yang buruk. Sederhananya, kekuatan jiwanya sangat lemah. Saya ingat bahwa tuan rumah telah bertanya tentang apa yang harus dibayar klien untuk mengubah nasibnya. Tuan rumah sayangku, dia harus mengorbankan jiwanya untuk pencipta saya.]

Hidup bisa begitu kejam bagi sebagian orang, itu sebabnya tidak mengherankan bahwa banyak orang ingin nasib mereka diubah. Tidak ada yang lebih sempurna daripada nasib Anda ditarik sesuai dengan keinginan Anda, untuk melihat diri Anda hidup di awan sembilan yang selalu Anda bayangkan dalam benak Anda selama

saat-saat perenungan diri. Memiliki seseorang yang melakukannya untuk Anda adalah hal yang luar biasa. .

Tetapi dengan hak istimewa ini datang harga yang sama. Setelah tugas itu sepenuhnya diberikan, jiwa klien akan sepenuhnya didedikasikan untuk pencipta. Itu akan menambah kekuatan jiwanya yang melemah dan karenanya, mempertahankan hidupnya. Ini adalah transaksi yang adil yang membutuhkan persetujuan bersama antara kedua belah pihak

Su Xin ingat wanita yang berdiri di hadapannya sebelumnya, mengenakan pakaian kuno dan senyum tulus terpampang di wajah yang sama dengan yang dibawanya. Dia masih bisa mengingat kebingungannya yang samar-samar saat wanita itu mengucapkan keinginannya. Tapi semuanya terjadi begitu cepat sehingga Su Xin tidak diberi kesempatan untuk mengetahui kedalaman alasannya

Apa yang tidak saya mengerti — karena gelar sebagai yang tercantik dari semuanya, apakah pantas untuk melepaskan jiwa Anda? .

[Semua orang berhak atas pilihan yang mereka buat. Mungkin klien tidak hanya bercita-cita menjadi wanita paling cantik dari empat negara, tetapi ia juga ingin melarikan diri dari nasibnya sendiri.]

Di dunia, ada pria pemberani dan tentu saja, para pengecut. Berjuang atau menyerah adalah pilihan tetapi ini tidak selalu benar. Suatu pilihan kadang-kadang tidak berakar sendiri dari kehendak seseorang, tetapi itu agak dipengaruhi oleh keadaan eksternal. Dengan itu, bisa dikatakan bahwa pilihan hanyalah cerminan dari keadaan kehidupan masyarakat

Xue Yao yang asli mungkin menyerah pada ketakutannya akan masa depan yang menantinya. Masa mudanya akan layu dan kecantikannya akan memudar, menjadikannya tidak berarti apa-apa selain sepatu semua orang. Ketika dia tidak lagi dapat memenuhi

tujuannya, dia harus menjalani sisa hidupnya sebagai pensiunan tanpa nama di ibukota. .

Namun, Xue Yao tidak bisa disalahkan atas situasi kotor yang dia alami. Sejak ia dijual ke dalam gedung, tragedi seumur hidup dimulai. .

-.

Su Xin terbukti menjadi penantang yang kuat ketika hari-hari berlalu. Dia tidak pernah gagal untuk mengesankan setiap orang dengan penampilannya yang sempurna selama pelatihan. Menunjukkan kemahiran yang tepat, mentor mereka tidak bisa tidak memuji Su Xin di setiap kesempatan

Berbeda dengan dia, beberapa pesaing cenderung melebih-lebihkan dalam memberikan kinerja mereka, membuat mereka terlalu menderita untuk menonton. Melihat Su Xin mendapatkan semua perhatian yang sangat mereka inginkan, keempat wanita yang licik itu menjadi kesal. Rahmat Su Xin yang tak terkalahkan mengobarkan permusuhan mereka dan mereka mulai menjadi lebih fisik dengan serangan mereka terhadap Su Xin

Mata Shu Juan merah dan pipinya bernoda saat dia berdiri di depan Su Xin. Wajahnya dirusak oleh goresan yang jelas tergores oleh kuku yang tajam. Itu sedikit berdarah yang menunjukkan bahwa dia mendapat luka baru-baru ini

Tapi bukan wajahnya yang terluka yang menyebabkan mata berbingkai merah Shu Juan, itu adalah kaki tuannya yang terbuka yang ditutupi beberapa memar jelek. Warna ungu tua dan biru menodai kaki Su Xin yang pucat. Pemandangan yang menyedihkan.
.

Bab 16

Bab 16 – Sang Ratu (3)

Hal-hal ini adalah masalah sepele baginya.

Su Xin membawa Fourteen bersamanya dan bersamanya, ia memiliki seluruh dunia di tangannya.

Sebagai AI yang kuat tetapi tidak mahakuasa, seperti yang dikatakannya, Fourteen telah mengumpulkan banyak informasi duniawi. Pengetahuan dan informasi tidak mulai menggambarkannya.

Su Xin mudah beradaptasi dengan dunia fiksi ini di bawah bimbingan Fourteen. Pada beberapa kesempatan, Su Xin mendapati dirinya terlibat dalam puisi. Tanpa teknologi yang biasa digunakannya, seorang penyair tiba-tiba muncul darinya.

Ah! Dunia kuno ini tentu saja dapat melakukan mukjizat kepadanya dengan cara yang tidak pernah diharapkan oleh dirinya yang dulu.

Namun demikian, Fourteen, agen terselubung dalam hobi yang baru ditemukan Su Xin. Su Xin menulis seperti seorang ahli sejati dalam puisi ketika dia menemukan ayat-ayat dari ide-ide inovatif Fourteen.

Itu benar, inovasi.

Sebagai sistem dengan rahmat puitis, menulis puisi dan juga menggubah musik bukanlah hal yang sulit bagi Fourteen.

Kadang-kadang, Su Xin merasa bahwa Fourteen lebih berbakat daripada dirinya. Kode kompleksnya memungkinkannya melakukan hal-hal yang paling indah.

Menjadi seorang penyair bisa diterima, tetapi cemburu pada AI? Su Xin merasa dia mungkin memiliki sekrup longgar di kepalanya.

[Terima kasih kepada penciptanya.] Empat belas menjawab dengan tenang. Pencipta, untuk mencukupi kebutuhan tugas, menyematkan kode yang diperlukan untuk Fourteen.

Saya melihat. Master Fourteen, saya selalu ingin tahu tentang ini. Apa sebenarnya arti penting dari sistem? Untuk apa ia dibangun?

Su Xin tidak begitu mengerti pembenaran di balik memberi seseorang kesempatan lain untuk hidup sambil mengambil jiwa mereka sebagai gantinya.

Empat belas menghindari topik ini seperti tabu tetapi tidak hari ini. Su Xin bertanya-tanya apa yang dimakan sistem itu hingga akhirnya terbuka baginya.

[Pencipta saya adalah seorang jenius dari bidang yang lebih tinggi, tetapi Dewa tidak memberi seseorang terlalu banyak. Tidak diragukan lagi, tubuhnya saat ini dalam kesehatan yang buruk. Sederhananya, kekuatan jiwanya sangat lemah. Saya ingat bahwa tuan rumah telah bertanya tentang apa yang harus dibayar klien untuk mengubah nasibnya. Tuan rumah sayangku, dia harus mengorbankan jiwanya untuk pencipta saya.]

Hidup bisa begitu kejam bagi sebagian orang, itu sebabnya tidak mengherankan bahwa banyak orang ingin nasib mereka diubah. Tidak ada yang lebih sempurna daripada nasib Anda ditarik sesuai dengan keinginan Anda, untuk melihat diri Anda hidup di awan sembilan yang selalu Anda bayangkan dalam benak Anda selama saat-saat perenungan diri. Memiliki seseorang yang melakukannya untuk Anda adalah hal yang luar biasa.

Tetapi dengan hak istimewa ini datang harga yang sama. Setelah tugas itu sepenuhnya diberikan, jiwa klien akan sepenuhnya didedikasikan untuk pencipta. Itu akan menambah kekuatan jiwanya yang melemah dan karenanya, mempertahankan hidupnya. Ini adalah transaksi yang adil yang membutuhkan persetujuan bersama antara kedua belah pihak.

Su Xin ingat wanita yang berdiri di hadapannya sebelumnya, mengenakan pakaian kuno dan senyum tulus terpampang di wajah yang sama dengan yang dibawanya. Dia masih bisa mengingat kebingungannya yang samar-samar saat wanita itu mengucapkan keinginannya. Tapi semuanya terjadi begitu cepat sehingga Su Xin tidak diberi kesempatan untuk mengetahui kedalaman alasannya.

Apa yang tidak saya mengerti — karena gelar sebagai yang tercantik dari semuanya, apakah pantas untuk melepaskan jiwa Anda?

[Semua orang berhak atas pilihan yang mereka buat. Mungkin klien tidak hanya bercita-cita menjadi wanita paling cantik dari empat negara, tetapi ia juga ingin melarikan diri dari nasibnya sendiri.]

Di dunia, ada pria pemberani dan tentu saja, para pengecut. Berjuang atau menyerah adalah pilihan tetapi ini tidak selalu benar. Suatu pilihan kadang-kadang tidak berakar sendiri dari kehendak seseorang, tetapi itu agak dipengaruhi oleh keadaan eksternal. Dengan itu, bisa dikatakan bahwa pilihan hanyalah cerminan dari keadaan kehidupan masyarakat.

Xue Yao yang asli mungkin menyerah pada ketakutannya akan masa depan yang menantinya. Masa mudanya akan layu dan kecantikannya akan memudar, menjadikannya tidak berarti apa-apa selain sepatu semua orang. Ketika dia tidak lagi dapat memenuhi tujuannya, dia harus menjalani sisa hidupnya sebagai pensiunan tanpa nama di ibukota.

Namun, Xue Yao tidak bisa disalahkan atas situasi kotor yang dia alami. Sejak ia dijual ke dalam gedung, tragedi seumur hidup dimulai.

_

Su Xin terbukti menjadi penantang yang kuat ketika hari-hari berlalu. Dia tidak pernah gagal untuk mengesankan setiap orang dengan penampilannya yang sempurna selama pelatihan. Menunjukkan kemahiran yang tepat, mentor mereka tidak bisa tidak memuji Su Xin di setiap kesempatan.

Berbeda dengan dia, beberapa pesaing cenderung melebih-lebihkan dalam memberikan kinerja mereka, membuat mereka terlalu menderita untuk menonton. Melihat Su Xin mendapatkan semua perhatian yang sangat mereka inginkan, keempat wanita yang licik itu menjadi kesal. Rahmat Su Xin yang tak terkalahkan mengobarkan permusuhan mereka dan mereka mulai menjadi lebih fisik dengan serangan mereka terhadap Su Xin.

Mata Shu Juan merah dan pipinya bernoda saat dia berdiri di depan Su Xin. Wajahnya dirusak oleh goresan yang jelas tergores oleh kuku yang tajam. Itu sedikit berdarah yang menunjukkan bahwa dia mendapat luka baru-baru ini.

Tapi bukan wajahnya yang terluka yang menyebabkan mata berbingkai merah Shu Juan, itu adalah kaki tuannya yang terbuka yang ditutupi beberapa memar jelek. Warna ungu tua dan biru menodai kaki Su Xin yang pucat. Pemandangan yang menyedihkan.

Bab 16 – Sang Ratu (3). .

Hal-hal ini adalah masalah sepele baginya

Su Xin membawa Fourteen bersamanya dan bersamanya, ia

memiliki seluruh dunia di tangannya

Sebagai AI yang kuat tetapi tidak mahakuasa, seperti yang dikatakannya, Fourteen telah mengumpulkan banyak informasi duniawi. Pengetahuan dan informasi tidak mulai menggambarkannya

Su Xin mudah beradaptasi dengan dunia fiksi ini di bawah bimbingan Fourteen. Pada beberapa kesempatan, Su Xin mendapati dirinya terlibat dalam puisi. Tanpa teknologi yang biasa digunakannya, seorang penyair tiba-tiba muncul darinya

Ah! Dunia kuno ini tentu saja dapat melakukan mukjizat kepadanya dengan cara yang tidak pernah diharapkan oleh dirinya yang dulu

Namun demikian, Fourteen, agen terselubung dalam hobi yang baru ditemukan Su Xin. Su Xin menulis seperti seorang ahli sejati dalam puisi ketika dia menemukan ayat-ayat dari ide-ide inovatif Fourteen. .

Itu benar, inovasi

Sebagai sistem dengan rahmat puitis, menulis puisi dan juga menggubah musik bukanlah hal yang sulit bagi Fourteen

Kadang-kadang, Su Xin merasa bahwa Fourteen lebih berbakat daripada dirinya. Kode kompleksnya memungkinkannya melakukan hal-hal yang paling indah

Menjadi seorang penyair bisa diterima, tetapi cemburu pada AI? Su Xin merasa dia mungkin memiliki sekrup longgar di kepalanya

[Terima kasih kepada penciptanya.] Empat belas menjawab dengan tenang. Pencipta, untuk mencukupi kebutuhan tugas, menyematkan

kode yang diperlukan untuk Fourteen.

. . .

Saya melihat Master Fourteen, saya selalu ingin tahu tentang ini. Apa sebenarnya arti penting dari sistem? Untuk apa ia dibangun? .

.

Su Xin tidak begitu mengerti pembenaran di balik memberi seseorang kesempatan lain untuk hidup sambil mengambil jiwa mereka sebagai gantinya

Empat belas menghindari topik ini seperti tabu tetapi tidak hari ini. Su Xin bertanya-tanya apa yang dimakan sistem itu hingga akhirnya terbuka baginya

[Pencipta saya adalah seorang jenius dari bidang yang lebih tinggi, tetapi Dewa tidak memberi seseorang terlalu banyak. Tidak diragukan lagi, tubuhnya saat ini dalam kesehatan yang buruk. Sederhananya, kekuatan jiwanya sangat lemah. Saya ingat bahwa tuan rumah telah bertanya tentang apa yang harus dibayar klien untuk mengubah nasibnya. Tuan rumah sayangku, dia harus mengorbankan jiwanya untuk pencipta saya.]

Hidup bisa begitu kejam bagi sebagian orang, itu sebabnya tidak mengherankan bahwa banyak orang ingin nasib mereka diubah. Tidak ada yang lebih sempurna daripada nasib Anda ditarik sesuai dengan keinginan Anda, untuk melihat diri Anda hidup di awan sembilan yang selalu Anda bayangkan dalam benak Anda selama saat-saat perenungan diri. Memiliki seseorang yang melakukannya untuk Anda adalah hal yang luar biasa.

Tetapi dengan hak istimewa ini datang harga yang sama. Setelah tugas itu sepenuhnya diberikan, jiwa klien akan sepenuhnya

didedikasikan untuk pencipta. Itu akan menambah kekuatan jiwanya yang melemah dan karenanya, mempertahankan hidupnya. Ini adalah transaksi yang adil yang membutuhkan persetujuan bersama antara kedua belah pihak

Su Xin ingat wanita yang berdiri di hadapannya sebelumnya, mengenakan pakaian kuno dan senyum tulus terpampang di wajah yang sama dengan yang dibawanya. Dia masih bisa mengingat kebingungannya yang samar-samar saat wanita itu mengucapkan keinginannya. Tapi semuanya terjadi begitu cepat sehingga Su Xin tidak diberi kesempatan untuk mengetahui kedalaman alasannya

Apa yang tidak saya mengerti — karena gelar sebagai yang tercantik dari semuanya, apakah pantas untuk melepaskan jiwa Anda? .

[Semua orang berhak atas pilihan yang mereka buat. Mungkin klien tidak hanya bercita-cita menjadi wanita paling cantik dari empat negara, tetapi ia juga ingin melarikan diri dari nasibnya sendiri.]

Di dunia, ada pria pemberani dan tentu saja, para pengecut. Berjuang atau menyerah adalah pilihan tetapi ini tidak selalu benar. Suatu pilihan kadang-kadang tidak berakar sendiri dari kehendak seseorang, tetapi itu agak dipengaruhi oleh keadaan eksternal. Dengan itu, bisa dikatakan bahwa pilihan hanyalah cerminan dari keadaan kehidupan masyarakat

Xue Yao yang asli mungkin menyerah pada ketakutannya akan masa depan yang menantinya. Masa mudanya akan layu dan kecantikannya akan memudar, menjadikannya tidak berarti apa-apa selain sepatu semua orang. Ketika dia tidak lagi dapat memenuhi tujuannya, dia harus menjalani sisa hidupnya sebagai pensiunan tanpa nama di ibukota.

Namun, Xue Yao tidak bisa disalahkan atas situasi kotor yang dia alami. Sejak ia dijual ke dalam gedung, tragedi seumur hidup

dimulai.

-.

Su Xin terbukti menjadi penantang yang kuat ketika hari-hari berlalu. Dia tidak pernah gagal untuk mengesankan setiap orang dengan penampilannya yang sempurna selama pelatihan. Menunjukkan kemahiran yang tepat, mentor mereka tidak bisa tidak memuji Su Xin di setiap kesempatan

Berbeda dengan dia, beberapa pesaing cenderung melebih-lebihkan dalam memberikan kinerja mereka, membuat mereka terlalu menderita untuk menonton. Melihat Su Xin mendapatkan semua perhatian yang sangat mereka inginkan, keempat wanita yang licik itu menjadi kesal. Rahmat Su Xin yang tak terkalahkan mengobarkan permusuhan mereka dan mereka mulai menjadi lebih fisik dengan serangan mereka terhadap Su Xin

Mata Shu Juan merah dan pipinya bernoda saat dia berdiri di depan Su Xin. Wajahnya dirusak oleh goresan yang jelas tergores oleh kuku yang tajam. Itu sedikit berdarah yang menunjukkan bahwa dia mendapat luka baru-baru ini

Tapi bukan wajahnya yang terluka yang menyebabkan mata berbingkai merah Shu Juan, itu adalah kaki tuannya yang terbuka yang ditutupi beberapa memar jelek. Warna ungu tua dan biru menodai kaki Su Xin yang pucat. Pemandangan yang menyedihkan.

Ch.17

Bab 17
Bab 17 – Sang Ratu (4)

Pelacur tidak disebut penghibur tanpa alasan. Menurut standar masyarakat, pelacur-pelacur semacam ini berpendidikan tinggi, ahli dalam hal-hal artistik dan yang terpenting, mereka diberkahi bakat.

Untuk alasan ini, menari adalah suatu keharusan selama pelatihan yang dipilih. Tarian disiapkan sedemikian rupa sehingga akan dieksekusi, tidak secara individu, tetapi oleh dua orang secara bersamaan. Lagipula, Anda tidak menari dengan diri sendiri di pesta. Pada beberapa kesempatan, para mentor menguji kemampuan dan keanggunan bawaan mereka dengan membiarkan mereka memanifestasikan versi tarian mereka sendiri dalam alur sesuai dengan musik yang disediakan.

Lima wanita terlihat bergoyang mengikuti irama yang memikat, gerakan mereka dengan gesit dihitung dan wajah-wajah menyampaikan ketenangan dengan jumlah yang tepat dari sultriness. Tetapi hanya mereka yang memiliki mata elang yang dapat melihat bahwa seorang wanita tidak disukai oleh yang lain. Su Xin penuh sesak dengan empat lainnya yang dengan hati-hati mencoba menginjak kakinya dan menabrak lengannya. Jika dia menyebabkan keributan, kemungkinannya adalah satu banding empat; dia bisa dengan mudah dicap sebagai pembohong. Su Xin mengalami semua pelecehan ini — tidak repot-repot membalas ketika dia dengan terampil bermanuver melalui trik-trik kecil mereka dengan mudah macan kencang. Pada gilirannya, mendapat lebih banyak pujian dari para pelatih.

Dia mempertahankan ekspresi tenang sementara kakinya sakit akibat latihan. Gadis-gadis ini ingin mendapatkan reaksi darinya,

dan dia tidak akan memberikannya.

Ketidak acuhan Su Xin membuat para wanita semakin frustrasi, tetapi mereka tidak berani melampaui batas. Jika sesuatu yang serius terjadi pada Su Xin, mereka secara alami akan dicurigai sebagai pelaku kejahatan. Ditambah lagi, Su Xin seperti belut yang keluar dari air; selalu tergelincir dari genggaman mereka! Karena itu, mereka mengalihkan frustrasi mereka pada Shu Juan yang tidak berdaya dan tidak curiga.

Shu Juan menyadari perilaku tidak menyenangkan para wanita itu. Dia telah menyaksikan tuannya dengan gagah menghindari serangan mereka dan membuat gerakannya seolah-olah bagian dari koreografi.

Karena kagum pada tuannya, Shu Juan tidak pernah berharap bahwa permusuhan mereka akan dialihkan kepadanya — orang yang tidak penting. Jadi ketika Su Xin menyuruhnya menjaga jarak dari para wanita setiap saat, dia melakukan yang terbaik untuk mengikutinya. Tetapi pada suatu malam yang tidak menguntungkan, dia terpojok oleh salah satu wanita sambil mengambil makan malam tuannya.

Seperti ular, wanita itu mendekatinya dengan lesu. Shu Juan menundukkan kepalanya saat dia memohon dengan diam-diam agar makhluk keji itu meninggalkannya sendirian. Ingin menikmati kemenangan kecilnya, wanita itu memutuskan untuk bermain-main dengan Shu Juan terlebih dahulu. Dia memulai dengan membingungkan persepsi Shu Juan tentang dirinya dengan memakai senyumnya yang paling ramah. Suatu saat, dia memuji Shu Juan pada kulitnya yang baik dan pada yang lain, dia sedang menggali kukunya di wajah pelayan, mengatakan bahwa kulitnya akan jauh lebih cantik dengan sedikit goresan menghiasi itu.

Shu Juan merasa bahwa dia ceroboh dan dia menyingkirkan kenangan buruk itu dari kepalanya. Dia menahan informasi ini dari tuannya, berpikir bahwa itu adalah kesalahannya sendiri. Dia

berjongkok untuk menerapkan salep pada kaki Su Xin yang dipukuli, ketika tiba-tiba, Su Xin menyentuh dagunya dan memiringkannya ke arahnya.

“Ingatlah untuk merawat wajahmu nanti. ”

"Iya nih . "Shu Juan membisikkan balasan, tidak berharap tuannya begitu tanggap, dan dia menundukkan kepalanya dengan rasa terima kasih yang sunyi.

Su Xin sangat marah. Pertama, dia bukan orang dengan temperamen yang baik. Dalam karir sebelumnya, ia memainkan kepribadian setan dan bertanggung jawab atas tindak pidana berat yang akan membuat rencana wanita mana pun terlihat amatir. Wanita-wanita ini tidak tahu betapa beruntungnya mereka bahwa Su Xin menolak melepaskan keganasannya yang tersembunyi. Tidak akan baik bagi mereka jika itu terjadi.

Sebagai representasi dari orang yang teduh yang melakukan hal-hal ilegal untuk bertahan hidup1, Su Xin tidak perlu banyak kebaikan di hatinya.

Sejak hari pertama dia melakukan pembunuhan pertamanya, hidup telah memberinya pelajaran: Kebaikan kepada musuh seseorang adalah kekejaman terhadap diri sendiri!

Demi reputasinya sebagai Xue Yao, dia menjaga dirinya dari memanjakan diri dengan trik murah mereka. Jika bukan karena ini dan tugasnya, para wanita ini telah meninggalkan dunia ini sejak lama.

Seorang predator dalam kegelapan mengintai mangsanya — langkahnya lambat tapi tepat. Su Xin tahu dia harus menawarkan waktunya sebelum dia menyerang.

Su Xin mencoba meredakan amarahnya dengan menggeser fokusnya pada cat merah muda pucat di kukunya. Dia tidak pernah memiliki kuku yang dicat dalam kehidupannya. Dia tidak terlalu menyukai aroma kimia yang kuat dari cat kuku dan itu terlalu merepotkan untuk beberapa operasi sebelumnya. Namun, cat kuku di Cina kuno bahkan lebih tak tertahankan. Itu terbuat dari bahan organik dan telur mentah yang berbau seperti bahan busuk setelah beberapa jam dari aplikasi. Seperti dia membencinya, kuku yang dicat adalah suatu keharusan di Cina kuno karena itu adalah cara untuk menunjukkan status sosial seseorang.

Itu membuatnya semakin kesal.

[Tuan rumah ditemukan memiliki indeks lima bintang yang pemarah. Apakah Anda membutuhkan secangkir teh krisan yang panas?]

Apa apaan?

[Teh krisan direkomendasikan ada di rumah karena efektivitasnya untuk meredakan panas internal. .]

Teh krisan sialan … Apakah ini layak untuk hidup Anda?

[Tidak perlu untuk itu sayang.]

Oh ayolah .

[Baiklah sayang.]

Sayang dirimu sendiri! Anda balok es!

Su Xin merasa bahwa sistem ini mungkin gila.

Empat belas kemudian kembali normal. Rekan-rekannya mengatakan kepadanya bahwa ia mungkin menakuti tuan rumah karena sikap robotnya yang tercetak. Jadi, mereka menyarankan Fourteen untuk sedikit berbelas kasih kepadanya dan mendesaknya untuk berbicara dengan Su Xin seperti manusia yang berempati. AI, yang tidak sadar akan absurditasnya, menyetujui hal ini dan membiarkan rekan-rekannya menanamkan data baru di dalam dirinya. Itulah sebabnya saat merasakan kesusahan tuan rumah, ia menawarkan hadiah yang menenangkan.

Suara robotiknya menyapa Su Xin sebagai kekasih terdengar konyol. Tidak heran Su Xin menjadi lebih kesal, tetapi tetap saja, menerima teh. Empat belas kemudian menghilangkan data baru dan bersumpah untuk tidak pernah menerima saran dari rekan-rekan babinya lagi.

Su Xin merasa tenang dan damai seolah-olah dia berada di lingkungan yang tenang dan tenteram sambil menyesap teh. Sementara itu, Shu Juan melakukan pekerjaan dengan baik dalam merawat kakinya. Salep di istana sangat bagus dan tersedia untuk pelacur. Lagipula, mereka tidak sanggup menampilkan para pemain dengan cacat pada kulit mereka kepada orang-orang berpengaruh di jamuan makan.

Shu Juan dengan lembut meniup telapak kaki Su Xin ketika dia selesai mengoleskan salep. Ketika dia mendongak dan melihat wajah tuannya, dia gemetaran tak terkendali di dalamnya.

Dia tidak tahu mengapa rasanya seperti wanita muda telah berubah akhir-akhir ini. Perubahan itu tidak datang dari luar, tetapi dari dalam. Sepertinya dia melayani orang yang berbeda sama sekali — yang memiliki kepribadian yang jauh lebih dingin.

Dia tidak pernah merasa terintimidasi dengan Xue Yao sebelumnya, mereka praktis tumbuh bersama! Tapi Xue Yao di depannya ini terlalu berbeda dari Xue Yao yang dia kenal.

Dia benci mengakui hal ini, tetapi dia telah mengembangkan rasa takut yang tak terkatakan terhadap nona muda itu.

"Shu Juan, angkat kepalamu sedikit lebih tinggi. Saya akan menerapkan obat. ”

Shu Juan mengangkat kepalanya dengan patuh dan membiarkan Su Xin mengoleskan obat pada luka.

“Terima kasih banyak, Nona Muda. ”

Bab 17 – Sang Ratu (4) . .

Pelacur tidak disebut penghibur tanpa alasan. Menurut standar masyarakat, pelacur-pelacur semacam ini berpendidikan tinggi, ahli dalam hal-hal artistik dan yang terpenting, mereka diberkahi bakat.

.

Untuk alasan ini, menari adalah suatu keharusan selama pelatihan yang dipilih. Tarian disiapkan sedemikian rupa sehingga akan dieksekusi, tidak secara individu, tetapi oleh dua orang secara bersamaan. Lagipula, Anda tidak menari dengan diri sendiri di pesta. Pada beberapa kesempatan, para mentor menguji kemampuan dan keanggunan bawaan mereka dengan membiarkan mereka memanifestasikan versi tarian mereka sendiri dalam alur sesuai dengan musik yang disediakan. .

.

Lima wanita terlihat bergoyang mengikuti irama yang memikat, gerakan mereka dengan gesit dihitung dan wajah-wajah menyampaikan ketenangan dengan jumlah yang tepat dari

sultriness. Tetapi hanya mereka yang memiliki mata elang yang dapat melihat bahwa seorang wanita tidak disukai oleh yang lain. Su Xin penuh sesak dengan empat lainnya yang dengan hati-hati mencoba menginjak kakinya dan menabrak lengannya. Jika dia menyebabkan keributan, kemungkinannya adalah satu banding empat; dia bisa dengan mudah dicap sebagai pembohong. Su Xin mengalami semua pelecehan ini — tidak repot-repot membalas ketika dia dengan terampil bermanuver melalui trik-trik kecil mereka dengan mudah macan kencang. Pada gilirannya, mendapat lebih banyak pujian dari para pelatih

.

Dia mempertahankan ekspresi tenang sementara kakinya sakit akibat latihan. Gadis-gadis ini ingin mendapatkan reaksi darinya, dan dia tidak akan memberikannya

.

Ketidak acuhan Su Xin membuat para wanita semakin frustrasi, tetapi mereka tidak berani melampaui batas. Jika sesuatu yang serius terjadi pada Su Xin, mereka secara alami akan dicurigai sebagai pelaku kejahatan. Ditambah lagi, Su Xin seperti belut yang keluar dari air; selalu tergelincir dari genggaman mereka! Karena itu, mereka mengalihkan frustrasi mereka pada Shu Juan yang tidak berdaya dan tidak curiga

.

Shu Juan menyadari perilaku tidak menyenangkan para wanita itu. Dia telah menyaksikan tuannya dengan gagah menghindari serangan mereka dan membuat gerakannya seolah-olah bagian dari koreografi

.

Karena kagum pada tuannya, Shu Juan tidak pernah berharap bahwa permusuhan mereka akan dialihkan kepadanya — orang yang tidak penting. Jadi ketika Su Xin menyuruhnya menjaga jarak dari para wanita setiap saat, dia melakukan yang terbaik untuk mengikutinya. Tetapi pada suatu malam yang tidak menguntungkan, dia terpojok oleh salah satu wanita sambil mengambil makan malam tuannya

.

Seperti ular, wanita itu mendekatinya dengan lesu. Shu Juan menundukkan kepalanya saat dia memohon dengan diam-diam agar makhluk keji itu meninggalkannya sendirian. Ingin menikmati kemenangan kecilnya, wanita itu memutuskan untuk bermain-main dengan Shu Juan terlebih dahulu. Dia memulai dengan membingungkan persepsi Shu Juan tentang dirinya dengan memakai senyumnya yang paling ramah. Suatu saat, dia memuji Shu Juan pada kulitnya yang baik dan pada yang lain, dia sedang menggali kukunya di wajah pelayan, mengatakan bahwa kulitnya akan jauh lebih cantik dengan sedikit goresan menghiasi itu. . . .

.

Shu Juan merasa bahwa dia ceroboh dan dia menyingkirkan kenangan buruk itu dari kepalanya. Dia menahan informasi ini dari tuannya, berpikir bahwa itu adalah kesalahannya sendiri. Dia berjongkok untuk menerapkan salep pada kaki Su Xin yang dipukuli, ketika tiba-tiba, Su Xin menyentuh dagunya dan memiringkannya ke arahnya.

.

“Ingatlah untuk merawat wajahmu nanti. ”

.

"Iya nih . "Shu Juan membisikkan balasan, tidak berharap bahwa tuannya begitu tanggap, dan dia menundukkan kepalanya dengan rasa terima kasih yang diam-diam

.

Su Xin sangat marah. Pertama, dia bukan orang dengan temperamen yang baik. Dalam karir sebelumnya, ia memainkan kepribadian setan dan bertanggung jawab atas tindak pidana berat yang akan membuat rencana wanita mana pun terlihat amatir. Wanita-wanita ini tidak tahu betapa beruntungnya mereka bahwa Su Xin menolak melepaskan keganasannya yang tersembunyi. Tidak akan baik bagi mereka jika itu terjadi

.

Sebagai representasi dari orang yang teduh yang melakukan hal-hal ilegal untuk bertahan hidup1, Su Xin tidak perlu banyak kebaikan di hatinya

.

Sejak hari pertama dia melakukan pembunuhan pertamanya, kehidupan telah memberinya pelajaran: Kebaikan kepada musuh seseorang adalah kekejaman terhadap diri sendiri !.

.

Demi reputasinya sebagai Xue Yao, dia menjaga dirinya dari memanjakan diri dengan trik murah mereka. Jika bukan karena ini dan tugasnya, para wanita ini telah meninggalkan dunia ini sejak lama. . . . .

.

Seorang predator dalam kegelapan mengintai mangsanya — langkahnya lambat tapi tepat. Su Xin tahu dia harus menawarkan waktunya sebelum dia menyerang

.

Su Xin mencoba meredakan amarahnya dengan menggeser fokusnya pada cat merah muda pucat di kukunya. Dia tidak pernah memiliki kuku yang dicat dalam kehidupannya. Dia tidak terlalu menyukai aroma kimia yang kuat dari cat kuku dan itu terlalu merepotkan untuk beberapa operasi sebelumnya. Namun, cat kuku di Cina kuno bahkan lebih tak tertahankan. Itu terbuat dari bahan organik dan telur mentah yang berbau seperti bahan busuk setelah beberapa jam dari aplikasi. Seperti dia membencinya, kuku yang dicat adalah suatu keharusan di Cina kuno karena itu adalah cara untuk menunjukkan status sosial seseorang. .

.

Itu membuatnya semakin kesal

.

[Tuan rumah ditemukan memiliki indeks lima bintang yang pemarah. Apakah Anda memerlukan secangkir teh krisan yang panas?] .

.

Apa apaan?.

.

[Teh krisan direkomendasikan ada di rumah karena efektivitasnya untuk meredakan panas internal] .

.

Teh krisan sialan … Apakah ini layak untuk hidup Anda?

.

[Tidak perlu untuk itu sayang.]

.

Oh ayolah

.

[Baiklah sayang.]

.

Sayang dirimu sendiri! Anda balok es !.

.

Su Xin merasa bahwa sistem ini mungkin gila

.

Empat belas kemudian kembali normal. Rekan-rekannya mengatakan kepadanya bahwa ia mungkin menakuti tuan rumah karena sikap robotnya yang tercetak. Jadi, mereka menyarankan Fourteen untuk sedikit berbelas kasih kepadanya dan mendesaknya untuk berbicara dengan Su Xin seperti manusia yang berempati. AI, yang tidak sadar akan absurditasnya, menyetujui hal ini dan membiarkan rekan-rekannya menanamkan data baru di dalam dirinya. Itulah sebabnya saat merasakan kesusahan tuan rumah, ia menawarkan hadiah yang menenangkan

.

Suara robotiknya menyapa Su Xin sebagai kekasih terdengar konyol. Tidak heran Su Xin menjadi lebih kesal, tetapi tetap saja, menerima teh. Empat belas kemudian menghilangkan data baru dan bersumpah untuk tidak pernah menerima saran dari rekan-rekan babinya lagi. .

.

Su Xin merasa tenang dan damai seolah-olah dia berada di lingkungan yang tenang dan tenteram sambil menyesap teh. Sementara itu, Shu Juan melakukan pekerjaan dengan baik dalam merawat kakinya. Salep di istana sangat bagus dan tersedia untuk pelacur. Lagipula, mereka tidak sanggup menampilkan para pemain dengan cacat pada kulit mereka kepada orang-orang berpengaruh di jamuan makan

.

Shu Juan dengan lembut meniup telapak kaki Su Xin ketika dia selesai mengoleskan salep. Ketika dia mendongak dan melihat wajah tuannya, dia gemetaran tak terkendali di dalamnya

.

Dia tidak tahu mengapa rasanya seperti wanita muda telah berubah akhir-akhir ini. Perubahan itu tidak datang dari luar, tetapi dari dalam. Sepertinya dia melayani orang yang berbeda sama sekali — yang memiliki kepribadian yang jauh lebih dingin

.

Dia tidak pernah merasa terintimidasi dengan Xue Yao sebelumnya, mereka praktis tumbuh bersama! Tapi Xue Yao di depannya ini terlalu berbeda dari Xue Yao yang dia kenal

.

Dia benci mengakui hal ini, tetapi dia telah mengembangkan rasa takut yang tak terkatakan terhadap nona muda

.

"Shu Juan, angkat kepalamu sedikit lebih tinggi. Saya akan menerapkan obat. ”

.

Shu Juan mengangkat kepalanya dengan patuh dan membiarkan Su Xin mengoleskan obat pada luka

.

“Terima kasih banyak, Nona Muda. ”

Bab 17 Bab 17 – Sang Ratu (4)

Pelacur tidak disebut penghibur tanpa alasan. Menurut standar masyarakat, pelacur-pelacur semacam ini berpendidikan tinggi, ahli dalam hal-hal artistik dan yang terpenting, mereka diberkahi bakat.

Untuk alasan ini, menari adalah suatu keharusan selama pelatihan yang dipilih. Tarian disiapkan sedemikian rupa sehingga akan dieksekusi, tidak secara individu, tetapi oleh dua orang secara bersamaan. Lagipula, Anda tidak menari dengan diri sendiri di pesta. Pada beberapa kesempatan, para mentor menguji kemampuan dan keanggunan bawaan mereka dengan membiarkan mereka memanifestasikan versi tarian mereka sendiri dalam alur sesuai dengan musik yang disediakan.

Lima wanita terlihat bergoyang mengikuti irama yang memikat, gerakan mereka dengan gesit dihitung dan wajah-wajah menyampaikan ketenangan dengan jumlah yang tepat dari sultriness. Tetapi hanya mereka yang memiliki mata elang yang dapat melihat bahwa seorang wanita tidak disukai oleh yang lain. Su Xin penuh sesak dengan empat lainnya yang dengan hati-hati mencoba menginjak kakinya dan menabrak lengannya. Jika dia menyebabkan keributan, kemungkinannya adalah satu banding empat; dia bisa dengan mudah dicap sebagai pembohong. Su Xin mengalami semua pelecehan ini — tidak repot-repot membalas ketika dia dengan terampil bermanuver melalui trik-trik kecil mereka dengan mudah macan kencang. Pada gilirannya, mendapat lebih banyak pujian dari para pelatih.

Dia mempertahankan ekspresi tenang sementara kakinya sakit akibat latihan. Gadis-gadis ini ingin mendapatkan reaksi darinya, dan dia tidak akan memberikannya.

Ketidak acuhan Su Xin membuat para wanita semakin frustrasi, tetapi mereka tidak berani melampaui batas. Jika sesuatu yang serius terjadi pada Su Xin, mereka secara alami akan dicurigai sebagai pelaku kejahatan. Ditambah lagi, Su Xin seperti belut yang keluar dari air; selalu tergelincir dari genggaman mereka! Karena itu, mereka mengalihkan frustrasi mereka pada Shu Juan yang tidak

berdaya dan tidak curiga.

Shu Juan menyadari perilaku tidak menyenangkan para wanita itu. Dia telah menyaksikan tuannya dengan gagah menghindari serangan mereka dan membuat gerakannya seolah-olah bagian dari koreografi.

Karena kagum pada tuannya, Shu Juan tidak pernah berharap bahwa permusuhan mereka akan dialihkan kepadanya — orang yang tidak penting. Jadi ketika Su Xin menyuruhnya menjaga jarak dari para wanita setiap saat, dia melakukan yang terbaik untuk mengikutinya. Tetapi pada suatu malam yang tidak menguntungkan, dia terpojok oleh salah satu wanita sambil mengambil makan malam tuannya.

Seperti ular, wanita itu mendekatinya dengan lesu. Shu Juan menundukkan kepalanya saat dia memohon dengan diam-diam agar makhluk keji itu meninggalkannya sendirian. Ingin menikmati kemenangan kecilnya, wanita itu memutuskan untuk bermain-main dengan Shu Juan terlebih dahulu. Dia memulai dengan membingungkan persepsi Shu Juan tentang dirinya dengan memakai senyumnya yang paling ramah. Suatu saat, dia memuji Shu Juan pada kulitnya yang baik dan pada yang lain, dia sedang menggali kukunya di wajah pelayan, mengatakan bahwa kulitnya akan jauh lebih cantik dengan sedikit goresan menghiasi itu.

Shu Juan merasa bahwa dia ceroboh dan dia menyingkirkan kenangan buruk itu dari kepalanya. Dia menahan informasi ini dari tuannya, berpikir bahwa itu adalah kesalahannya sendiri. Dia berjongkok untuk menerapkan salep pada kaki Su Xin yang dipukuli, ketika tiba-tiba, Su Xin menyentuh dagunya dan memiringkannya ke arahnya.

“Ingatlah untuk merawat wajahmu nanti. ”

Iya nih. Shu Juan membisikkan balasan, tidak berharap tuannya

begitu tanggap, dan dia menundukkan kepalanya dengan rasa terima kasih yang sunyi.

Su Xin sangat marah. Pertama, dia bukan orang dengan temperamen yang baik. Dalam karir sebelumnya, ia memainkan kepribadian setan dan bertanggung jawab atas tindak pidana berat yang akan membuat rencana wanita mana pun terlihat amatir. Wanita-wanita ini tidak tahu betapa beruntungnya mereka bahwa Su Xin menolak melepaskan keganasannya yang tersembunyi. Tidak akan baik bagi mereka jika itu terjadi.

Sebagai representasi dari orang yang teduh yang melakukan hal-hal ilegal untuk bertahan hidup1, Su Xin tidak perlu banyak kebaikan di hatinya.

Sejak hari pertama dia melakukan pembunuhan pertamanya, hidup telah memberinya pelajaran: Kebaikan kepada musuh seseorang adalah kekejaman terhadap diri sendiri!

Demi reputasinya sebagai Xue Yao, dia menjaga dirinya dari memanjakan diri dengan trik murah mereka. Jika bukan karena ini dan tugasnya, para wanita ini telah meninggalkan dunia ini sejak lama.

Seorang predator dalam kegelapan mengintai mangsanya — langkahnya lambat tapi tepat. Su Xin tahu dia harus menawarkan waktunya sebelum dia menyerang.

Su Xin mencoba meredakan amarahnya dengan menggeser fokusnya pada cat merah muda pucat di kukunya. Dia tidak pernah memiliki kuku yang dicat dalam kehidupannya. Dia tidak terlalu menyukai aroma kimia yang kuat dari cat kuku dan itu terlalu merepotkan untuk beberapa operasi sebelumnya. Namun, cat kuku di Cina kuno bahkan lebih tak tertahankan. Itu terbuat dari bahan organik dan telur mentah yang berbau seperti bahan busuk setelah beberapa jam dari aplikasi. Seperti dia membencinya, kuku yang

dicat adalah suatu keharusan di Cina kuno karena itu adalah cara untuk menunjukkan status sosial seseorang.

Itu membuatnya semakin kesal.

[Tuan rumah ditemukan memiliki indeks lima bintang yang pemarah. Apakah Anda membutuhkan secangkir teh krisan yang panas?]

Apa apaan?

[Teh krisan direkomendasikan ada di rumah karena efektivitasnya untuk meredakan panas internal.]

Teh krisan sialan.Apakah ini layak untuk hidup Anda?

[Tidak perlu untuk itu sayang.]

Oh ayolah.

[Baiklah sayang.]

Sayang dirimu sendiri! Anda balok es!

Su Xin merasa bahwa sistem ini mungkin gila.

Empat belas kemudian kembali normal. Rekan-rekannya mengatakan kepadanya bahwa ia mungkin menakuti tuan rumah karena sikap robotnya yang tercetak. Jadi, mereka menyarankan Fourteen untuk sedikit berbelas kasih kepadanya dan mendesaknya untuk berbicara dengan Su Xin seperti manusia yang berempati. AI, yang tidak sadar akan absurditasnya, menyetujui hal ini dan membiarkan rekan-rekannya menanamkan data baru di dalam

dirinya. Itulah sebabnya saat merasakan kesusahan tuan rumah, ia menawarkan hadiah yang menenangkan.

Suara robotiknya menyapa Su Xin sebagai kekasih terdengar konyol. Tidak heran Su Xin menjadi lebih kesal, tetapi tetap saja, menerima teh. Empat belas kemudian menghilangkan data baru dan bersumpah untuk tidak pernah menerima saran dari rekan-rekan babinya lagi.

Su Xin merasa tenang dan damai seolah-olah dia berada di lingkungan yang tenang dan tenteram sambil menyesap teh. Sementara itu, Shu Juan melakukan pekerjaan dengan baik dalam merawat kakinya. Salep di istana sangat bagus dan tersedia untuk pelacur. Lagipula, mereka tidak sanggup menampilkan para pemain dengan cacat pada kulit mereka kepada orang-orang berpengaruh di jamuan makan.

Shu Juan dengan lembut meniup telapak kaki Su Xin ketika dia selesai mengoleskan salep. Ketika dia mendongak dan melihat wajah tuannya, dia gemetaran tak terkendali di dalamnya.

Dia tidak tahu mengapa rasanya seperti wanita muda telah berubah akhir-akhir ini. Perubahan itu tidak datang dari luar, tetapi dari dalam. Sepertinya dia melayani orang yang berbeda sama sekali — yang memiliki kepribadian yang jauh lebih dingin.

Dia tidak pernah merasa terintimidasi dengan Xue Yao sebelumnya, mereka praktis tumbuh bersama! Tapi Xue Yao di depannya ini terlalu berbeda dari Xue Yao yang dia kenal.

Dia benci mengakui hal ini, tetapi dia telah mengembangkan rasa takut yang tak terkatakan terhadap nona muda itu.

Shu Juan, angkat kepalamu sedikit lebih tinggi. Saya akan menerapkan obat. ”

Shu Juan mengangkat kepalanya dengan patuh dan membiarkan Su Xin mengoleskan obat pada luka.

“Terima kasih banyak, Nona Muda. ”

Bab 17 – Sang Ratu (4) . .

Pelacur tidak disebut penghibur tanpa alasan. Menurut standar masyarakat, pelacur-pelacur semacam ini berpendidikan tinggi, ahli dalam hal-hal artistik dan yang terpenting, mereka diberkahi bakat.

.

Untuk alasan ini, menari adalah suatu keharusan selama pelatihan yang dipilih. Tarian disiapkan sedemikian rupa sehingga akan dieksekusi, tidak secara individu, tetapi oleh dua orang secara bersamaan. Lagipula, Anda tidak menari dengan diri sendiri di pesta. Pada beberapa kesempatan, para mentor menguji kemampuan dan keanggunan bawaan mereka dengan membiarkan mereka memanifestasikan versi tarian mereka sendiri dalam alur sesuai dengan musik yang disediakan.

.

Lima wanita terlihat bergoyang mengikuti irama yang memikat, gerakan mereka dengan gesit dihitung dan wajah-wajah menyampaikan ketenangan dengan jumlah yang tepat dari sultriness. Tetapi hanya mereka yang memiliki mata elang yang dapat melihat bahwa seorang wanita tidak disukai oleh yang lain. Su Xin penuh sesak dengan empat lainnya yang dengan hati-hati mencoba menginjak kakinya dan menabrak lengannya. Jika dia menyebabkan keributan, kemungkinannya adalah satu banding empat; dia bisa dengan mudah dicap sebagai pembohong. Su Xin mengalami semua pelecehan ini — tidak repot-repot membalas

ketika dia dengan terampil bermanuver melalui trik-trik kecil mereka dengan mudah macan kencang. Pada gilirannya, mendapat lebih banyak pujian dari para pelatih

.

Dia mempertahankan ekspresi tenang sementara kakinya sakit akibat latihan. Gadis-gadis ini ingin mendapatkan reaksi darinya, dan dia tidak akan memberikannya

.

Ketidak acuhan Su Xin membuat para wanita semakin frustrasi, tetapi mereka tidak berani melampaui batas. Jika sesuatu yang serius terjadi pada Su Xin, mereka secara alami akan dicurigai sebagai pelaku kejahatan. Ditambah lagi, Su Xin seperti belut yang keluar dari air; selalu tergelincir dari genggaman mereka! Karena itu, mereka mengalihkan frustrasi mereka pada Shu Juan yang tidak berdaya dan tidak curiga

.

Shu Juan menyadari perilaku tidak menyenangkan para wanita itu. Dia telah menyaksikan tuannya dengan gagah menghindari serangan mereka dan membuat gerakannya seolah-olah bagian dari koreografi

.

Karena kagum pada tuannya, Shu Juan tidak pernah berharap bahwa permusuhan mereka akan dialihkan kepadanya — orang yang tidak penting. Jadi ketika Su Xin menyuruhnya menjaga jarak dari para wanita setiap saat, dia melakukan yang terbaik untuk mengikutinya. Tetapi pada suatu malam yang tidak menguntungkan, dia terpojok oleh salah satu wanita sambil

mengambil makan malam tuannya

.

Seperti ular, wanita itu mendekatinya dengan lesu. Shu Juan menundukkan kepalanya saat dia memohon dengan diam-diam agar makhluk keji itu meninggalkannya sendirian. Ingin menikmati kemenangan kecilnya, wanita itu memutuskan untuk bermain-main dengan Shu Juan terlebih dahulu. Dia memulai dengan membingungkan persepsi Shu Juan tentang dirinya dengan memakai senyumnya yang paling ramah. Suatu saat, dia memuji Shu Juan pada kulitnya yang baik dan pada yang lain, dia sedang menggali kukunya di wajah pelayan, mengatakan bahwa kulitnya akan jauh lebih cantik dengan sedikit goresan menghiasi itu. .

.

Shu Juan merasa bahwa dia ceroboh dan dia menyingkirkan kenangan buruk itu dari kepalanya. Dia menahan informasi ini dari tuannya, berpikir bahwa itu adalah kesalahannya sendiri. Dia berjongkok untuk menerapkan salep pada kaki Su Xin yang dipukuli, ketika tiba-tiba, Su Xin menyentuh dagunya dan memiringkannya ke arahnya.

.

“Ingatlah untuk merawat wajahmu nanti. ”

.

Iya nih. Shu Juan membisikkan balasan, tidak berharap bahwa tuannya begitu tanggap, dan dia menundukkan kepalanya dengan rasa terima kasih yang diam-diam

.

Su Xin sangat marah. Pertama, dia bukan orang dengan temperamen yang baik. Dalam karir sebelumnya, ia memainkan kepribadian setan dan bertanggung jawab atas tindak pidana berat yang akan membuat rencana wanita mana pun terlihat amatir. Wanita-wanita ini tidak tahu betapa beruntungnya mereka bahwa Su Xin menolak melepaskan keganasannya yang tersembunyi. Tidak akan baik bagi mereka jika itu terjadi

.

Sebagai representasi dari orang yang teduh yang melakukan hal-hal ilegal untuk bertahan hidup1, Su Xin tidak perlu banyak kebaikan di hatinya

.

Sejak hari pertama dia melakukan pembunuhan pertamanya, kehidupan telah memberinya pelajaran: Kebaikan kepada musuh seseorang adalah kekejaman terhadap diri sendiri !.

.

Demi reputasinya sebagai Xue Yao, dia menjaga dirinya dari memanjakan diri dengan trik murah mereka. Jika bukan karena ini dan tugasnya, para wanita ini telah meninggalkan dunia ini sejak lama. . .

.

Seorang predator dalam kegelapan mengintai mangsanya — langkahnya lambat tapi tepat. Su Xin tahu dia harus menawarkan waktunya sebelum dia menyerang

.

Su Xin mencoba meredakan amarahnya dengan menggeser fokusnya pada cat merah muda pucat di kukunya. Dia tidak pernah memiliki kuku yang dicat dalam kehidupannya. Dia tidak terlalu menyukai aroma kimia yang kuat dari cat kuku dan itu terlalu merepotkan untuk beberapa operasi sebelumnya. Namun, cat kuku di Cina kuno bahkan lebih tak tertahankan. Itu terbuat dari bahan organik dan telur mentah yang berbau seperti bahan busuk setelah beberapa jam dari aplikasi. Seperti dia membencinya, kuku yang dicat adalah suatu keharusan di Cina kuno karena itu adalah cara untuk menunjukkan status sosial seseorang.

.

Itu membuatnya semakin kesal

.

[Tuan rumah ditemukan memiliki indeks lima bintang yang pemarah. Apakah Anda memerlukan secangkir teh krisan yang panas?].

.

Apa apaan?.

.

[Teh krisan direkomendasikan ada di rumah karena efektivitasnya untuk meredakan panas internal].

.

Teh krisan sialan.Apakah ini layak untuk hidup Anda?

.

[Tidak perlu untuk itu sayang.]

.

Oh ayolah

.

[Baiklah sayang.]

.

Sayang dirimu sendiri! Anda balok es !.

.

Su Xin merasa bahwa sistem ini mungkin gila

.

Empat belas kemudian kembali normal. Rekan-rekannya mengatakan kepadanya bahwa ia mungkin menakuti tuan rumah karena sikap robotnya yang tercetak. Jadi, mereka menyarankan Fourteen untuk sedikit berbelas kasih kepadanya dan mendesaknya untuk berbicara dengan Su Xin seperti manusia yang berempati. AI,

yang tidak sadar akan absurditasnya, menyetujui hal ini dan membiarkan rekan-rekannya menanamkan data baru di dalam dirinya. Itulah sebabnya saat merasakan kesusahan tuan rumah, ia menawarkan hadiah yang menenangkan

.

Suara robotiknya menyapa Su Xin sebagai kekasih terdengar konyol. Tidak heran Su Xin menjadi lebih kesal, tetapi tetap saja, menerima teh. Empat belas kemudian menghilangkan data baru dan bersumpah untuk tidak pernah menerima saran dari rekan-rekan babinya lagi.

.

Su Xin merasa tenang dan damai seolah-olah dia berada di lingkungan yang tenang dan tenteram sambil menyesap teh. Sementara itu, Shu Juan melakukan pekerjaan dengan baik dalam merawat kakinya. Salep di istana sangat bagus dan tersedia untuk pelacur. Lagipula, mereka tidak sanggup menampilkan para pemain dengan cacat pada kulit mereka kepada orang-orang berpengaruh di jamuan makan

.

Shu Juan dengan lembut meniup telapak kaki Su Xin ketika dia selesai mengoleskan salep. Ketika dia mendongak dan melihat wajah tuannya, dia gemetaran tak terkendali di dalamnya

.

Dia tidak tahu mengapa rasanya seperti wanita muda telah berubah akhir-akhir ini. Perubahan itu tidak datang dari luar, tetapi dari dalam. Sepertinya dia melayani orang yang berbeda sama sekali — yang memiliki kepribadian yang jauh lebih dingin

.

Dia tidak pernah merasa terintimidasi dengan Xue Yao sebelumnya, mereka praktis tumbuh bersama! Tapi Xue Yao di depannya ini terlalu berbeda dari Xue Yao yang dia kenal

.

Dia benci mengakui hal ini, tetapi dia telah mengembangkan rasa takut yang tak terkatakan terhadap nona muda

.

Shu Juan, angkat kepalamu sedikit lebih tinggi. Saya akan menerapkan obat. ”

.

Shu Juan mengangkat kepalanya dengan patuh dan membiarkan Su Xin mengoleskan obat pada luka

.

“Terima kasih banyak, Nona Muda. ”

Ch.18

Bab 18
Bab 18 – Sang Ratu (5)

Beberapa hari kemudian, salah satu pelacur yang bersaing di halaman kecil ditemukan memiliki bintik-bintik merah di wajahnya. Tabib kekaisaran dipanggil untuk berkonsultasi untuk masalah ini. Namun, dia hanya didiagnosis dengan alergi musiman dan oleh karena itu, hanya waktu yang bisa menyembuhkannya. Setelah memberikan salep untuk menenangkan rasa gatalnya, dokter segera pergi.

Ini adalah mimpi buruk bagi semua pesaing. Penampilan yang kurang mengesankan berarti peluang yang lebih kecil untuk tampil di pesta. Begitulah cara kerjanya; kecantikan adalah kartu emas dalam kompetisi. Pada saat ruam menghilang, ada kemungkinan kuat yang mendasari bahwa wajah wanita itu tidak akan sempurna seperti sebelumnya. Ruam kemungkinan besar akan meninggalkan bekas luka yang tidak diinginkan, jadi itu pasti akan menjadi ujung jalan baginya.

Hari yang panjang dan sulit telah berakhir dan Su Xin kembali ke kamarnya menunggu pertunjukan yang akan terjadi. Kali ini, dia telah mengungkapkan tangannya. Yang tersisa hanyalah menunggu mangsanya mengetuk pintunya. Seperti biasa, Shu Juan menyiapkan makan malamnya dan membantunya bersiap untuk tidur, tidak menyadari rencana Su Xin.

Lampu lilin dimatikan dan hanya sinar bulan yang merembes melalui jendela yang sebagian terbungkus menerangi kamar tidur Su Xin. Su Xin sedang duduk di tempat tidurnya ketika tiba-tiba, ketukan tak henti-hentinya berdering sepanjang malam yang tenang, mengganggu kesunyian.

Senyum masam terbentuk di bibirnya.

Dengan tenang, Su Xin berjalan menuju suara itu, mendidik wajahnya dengan wajah yang kedap. Dia membuka pintu untuk melihat wanita yang marah dan kacau. Itu tidak lain adalah Qing Lian. Dari empat pelacur, wanita ini adalah yang paling sembrono, karena keterampilannya yang tak tertandingi oleh tiga pelacur lainnya — kecuali untuk Su Xin. Karena itu, dia menjadikan misinya untuk menjadi biang keladi pelecehan sehari-hari Su Xin.

"Ada yang bisa saya bantu?" Su Xin bertanya dengan manis.

"Itu kamu! Bukan? "Qing Lian menembakkan pandangan menuduh pada Su Xin.

"Apa maksudmu?" Jawab Su Xin dengan bingung.

"Kamu kecil … beri aku penawarnya!"

Su Xin tetap tenang pada wanita yang marah di depannya, dan dia menatapnya dengan mata dingin.

"Oh? Penangkal? Saya pikir dokter kekaisaran telah meninggalkan salep untuk Anda. Atau, mungkin Anda salah mengira tempat tinggal saya yang sederhana menjadi sebuah klinik? ”

"Mari kita memotong ke pengejaran, bagaimana kalau kita hanya membentuk aliansi?" Qing Lian mengusulkan, kata-katanya tergagap dan tubuh gemetar karena marah.

Su Xin menyeringai. Meskipun sebanyak dirinya yang kejam ingin membalas dendam pada Qing Lian, tugasnya tetap menjadi prioritas utama; tidak ada ruang untuk dendam pribadi. Ternyata, wanita ini

tidak sedangkal yang dia pikir sebelumnya. Dia hampir setara dengan Su Xin dalam hal keterampilan. Menghilangkannya untuk menyingkirkan kompetisi bisa jadi baik, tetapi menjadikannya sebagai sekutu akan jauh lebih baik.

Dalam bentuknya yang paling miskin, Qing Lian agak menggertakkan giginya1, tubuhnya terlihat menggigil dan dahinya berkeringat dingin. Ruam telah secara drastis memburuk. Sejumlah kecil cairan menjijikkan bocor dari tempat yang terluka yang mengindikasikan infeksi — itu pasti bukan alergi musiman.

Dia tidak bisa mengerti apa yang sebenarnya terjadi padanya. Tapi dia yakin akan satu hal: Xue Yao bertanggung jawab atas kecelakaan yang dia alami.

Sepertinya Qing Lian meremehkan serigala ini. Dia menjadi terlalu nyaman di alasnya dikelilingi oleh kaki tangannya dan jatuh tepat ke dalam perangkapnya. Sekarang, dia akan kehilangan permainan berharganya jika dia tidak melakukan tawar-menawar dengan baik dengan pelacur jahat ini.

Belum lagi, penyakit ini terlalu tercela! Tabib kekaisaran kaget tentang cara mengobati infeksi dan dengan canggung meresepkan obat-obatan umum, hanya kemudian pergi dengan tergesa-gesa. Dia tercengang, setidaknya. Dan obat-obatan itu tidak melakukan apa pun untuk menghilangkan noda yang memburuk di wajahnya. Yang paling memalukan dari semuanya adalah Qing Lian juga merasa alat kelamin wanitanya sangat gatal. Ini bukan jenis gatal karena , tetapi lebih seperti sengatan yang tidak nyaman.

Tubuhnya kesakitan dan itu semua karena wanita yang berdiri di depannya.

Su Xin secara alami adalah orang yang berbahaya dan metode-metode ini hanyalah norma di masa lalu. Dia harus bermain kotor, terutama ketika dia tidak memiliki dukungan Miss Mary Sue saat

ini. Tidak ada ruang untuk merenungkan moralitas, dan wanita ini memiliki karma yang datang untuknya.

Itu adalah pengembalian kecilnya, tidak lebih.

Dari luar, gerutuan rendah terdengar dari langit diterangi oleh rona ungu gelap. Sepertinya bahkan surga sadar bahwa kesepakatan jahat telah terjadi di antara kedua wanita ini.

Satu tahun kemudian, sebelum dimulainya jamuan, Nona Mary Sue telah mengambil kendali penuh atas kediaman perdana menteri. Para ibu dan saudara perempuan selirnya sia-sia dalam upaya mereka merampas tempat yang pantas baginya di kediaman itu. Dia tiba sebagai badai dan mengganggu kehidupan yang tenang dan tidak peduli dari keluarga liciknya. Sang pemenang — dia mengambil apa yang sudah jatuh tempo dan membayar retribusi.

Mereka semua sekarang berada di bawah kekuasaannya.

Tidak hanya itu, dia bahkan memiliki beberapa hubungan dengan para pangeran di pengadilan. Perlahan tapi pasti, dia membangun jalannya ke puncak masyarakat.

Sementara mencerminkan keberhasilan agendanya, He Yunshu diundang untuk menghadiri Perjamuan Empat negara. Sudah begitu lama sejak dia terakhir melihat Xue Yao dan dia bersemangat melihatnya sekali lagi.

Su Xin ditahan di istana untuk pelatihannya. Tidak sehari pun berlalu tanpa Su Xin menyibukkan pikirannya dan dia selalu merisaukan kesejahteraan temannya. Istana adalah wilayah baru bagi Su Xin. Namun, pelatihan ditutup untuk penonton, dan dengan demikian, bantuan dari luar tidak mungkin. Itu semua tergantung pada keterampilan dan kecerdasan peserta.

Meskipun demikian, dia sudah meramalkan bahwa Su Xin akan menjadi salah satu pemain yang dipilih – matanya berapi-api dengan tekad yang demikian memberi tahu He Yunshu bahwa dia bisa melakukannya.

Itu adalah malam perjamuan; Fenomena lain yang akan mengisi kertas pemberita dan akan diingat dalam sejarah yang kaya di dunia ini.

Pada saat itu, He Yunshu sedang duduk di antara orang-orang terhormat, matanya terus melesat ke segala arah, sia-sia berharap memiliki sekilas tentang temannya.

Setidaknya tiga tingkat di atas mereka, empat kaisar duduk di kursi kehormatan. Afront adalah panggung luar biasa besar di mana pemain perlahan mulai berkumpul. Seluruh tempat dibuat semarak dengan ribuan lilin ditempatkan pada lilin yang diukir dari emas terbaik dan perak Cina kuno.

Acara dimulai dan serangkaian pertunjukan indah disampaikan kepada orang banyak yang hanya terdiri dari orang-orang kelas atas. Tiba-tiba, suasana tempat itu berubah secara signifikan.

Dua wanita yang dihiasi dengan sutra terbaik keluar dari gorden yang mahal dan mahal di peron.

Napas He Yunshu diambil darinya. Seorang wanita dari keduanya tidak lain adalah sahabatnya, Su Xin.

咬牙切齿 (yǎo yá qiè chǐ) – kertak gigi (idiom); menampilkan kemarahan ekstrem; marah dengan amarah di antara gigi yang terkatup Bab 18 – Sang Ratu (5) . .

.

Beberapa hari kemudian, salah satu pelacur yang bersaing di halaman kecil ditemukan memiliki bintik-bintik merah di wajahnya. Tabib kekaisaran dipanggil untuk berkonsultasi untuk masalah ini. Namun, dia hanya didiagnosis dengan alergi musiman dan oleh karena itu, hanya waktu yang bisa menyembuhkannya. Setelah memberikan salep untuk menenangkan rasa gatalnya, dokter segera pergi

.

Ini adalah mimpi buruk bagi semua pesaing. Penampilan yang kurang mengesankan berarti peluang yang lebih kecil untuk tampil di pesta. Begitulah cara kerjanya; kecantikan adalah kartu emas dalam kompetisi. Pada saat ruam menghilang, ada kemungkinan kuat yang mendasari bahwa wajah wanita itu tidak akan sempurna seperti sebelumnya. Ruam kemungkinan besar akan meninggalkan bekas luka yang tidak diinginkan, jadi itu pasti akan menjadi ujung jalan baginya. .

.

Hari yang panjang dan sulit telah berakhir dan Su Xin kembali ke kamarnya menunggu pertunjukan yang akan terjadi. Kali ini, dia telah mengungkapkan tangannya. Yang tersisa hanyalah menunggu mangsanya mengetuk pintunya. Seperti biasa, Shu Juan menyiapkan makan malamnya dan membantunya bersiap untuk tidur, tidak menyadari rencana Su Xin

.

Lampu lilin dimatikan dan hanya sinar bulan yang merembes melalui jendela yang sebagian terbungkus menerangi kamar tidur Su Xin. Su Xin sedang duduk di tempat tidurnya ketika tiba-tiba, ketukan tak henti-hentinya berdering sepanjang malam yang tenang, mengganggu kesunyian

.

Senyum masam terbentuk di bibirnya

.

Dengan tenang, Su Xin berjalan menuju suara itu, mendidik wajahnya dengan wajah yang kedap. Dia membuka pintu untuk melihat wanita yang marah dan kacau. Itu tidak lain adalah Qing Lian. Dari empat pelacur, wanita ini adalah yang paling sembrono, karena keterampilannya yang tak tertandingi oleh tiga pelacur lainnya — kecuali untuk Su Xin. Karena itu, dia menjadikan misinya untuk menjadi biang keladi pelecehan sehari-hari Su Xin

.

"Ada yang bisa saya bantu?" Su Xin bertanya dengan manis. .

.

"Itu kamu! Bukan? "Qing Lian menembakkan pandangan menuduh pada Su Xin

.

"Apa maksudmu?" Jawab Su Xin dengan bingung

.

"Kamu kecil … beri aku penawarnya!".

.

Su Xin tetap tenang pada wanita yang marah di depannya, dan dia menatapnya dengan mata dingin

.

"Oh? Penangkal? Saya pikir dokter kekaisaran telah meninggalkan salep untuk Anda. Atau, mungkin Anda salah mengira tempat tinggal saya yang sederhana menjadi sebuah klinik? ”.

.

"Mari kita memotong ke pengejaran, bagaimana kalau kita hanya membentuk aliansi?" Qing Lian mengusulkan, kata-katanya tergagap dan tubuh gemetar karena marah

. . . .

Su Xin menyeringai. Meskipun sebanyak dirinya yang kejam ingin membalas dendam pada Qing Lian, tugasnya tetap menjadi prioritas utama; tidak ada ruang untuk dendam pribadi. Ternyata, wanita ini tidak sedangkal yang dia pikir sebelumnya. Dia hampir setara dengan Su Xin dalam hal keterampilan. Menghilangkannya untuk menyingkirkan kompetisi bisa jadi baik, tetapi menjadikannya sebagai sekutu akan jauh lebih baik

.

Dalam bentuknya yang paling miskin, Qing Lian agak menggertakkan giginya1, tubuhnya terlihat menggigil dan dahinya berkeringat dingin. Ruam telah secara drastis memburuk. Sejumlah kecil cairan menjijikkan bocor dari tempat yang terluka yang mengindikasikan infeksi — itu pasti bukan alergi musiman. .

.

Dia tidak bisa mengerti apa yang sebenarnya terjadi padanya. Tapi dia yakin akan satu hal: Xue Yao bertanggung jawab atas kecelakaan yang dia alami

.

Sepertinya Qing Lian meremehkan serigala ini. Dia menjadi terlalu nyaman di alasnya dikelilingi oleh kaki tangannya dan jatuh tepat ke dalam perangkapnya. Sekarang, dia akan kehilangan permainan berharganya jika dia tidak melakukan tawar-menawar dengan baik dengan pelacur jahat ini

.

Belum lagi, penyakit ini terlalu tercela! Tabib kekaisaran kaget tentang cara mengobati infeksi dan dengan canggung meresepkan obat-obatan yang umum, hanya kemudian pergi dengan terburu-buru. Dia tercengang, setidaknya. Dan obat-obatan itu tidak melakukan apa pun untuk menghilangkan noda yang memburuk di wajahnya. Yang paling memalukan dari semuanya adalah Qing Lian juga merasa alat kelamin wanitanya sangat gatal. Ini bukan jenis gatal karena , tetapi lebih seperti sengatan yang tidak nyaman

.

Tubuhnya kesakitan dan itu semua karena wanita yang berdiri di depannya

.

Su Xin secara alami adalah orang yang berbahaya dan metode-metode ini hanyalah norma di masa lalu. Dia harus bermain kotor,

terutama ketika dia tidak memiliki dukungan Miss Mary Sue saat ini. Tidak ada ruang untuk merenungkan moralitas, dan wanita ini memiliki karma yang datang untuknya

.

Itu adalah pengembalian kecilnya, tidak lebih

.

Dari luar, gerutuan rendah terdengar dari langit diterangi oleh rona ungu gelap. Sepertinya bahkan surga sadar bahwa kesepakatan jahat telah terjadi di antara kedua wanita ini

.

Satu tahun kemudian, sebelum dimulainya jamuan, Nona Mary Sue telah mengambil kendali penuh atas kediaman perdana menteri. Para ibu dan saudara perempuan selirnya sia-sia dalam upaya mereka merampas tempat yang pantas baginya di kediaman itu. Dia tiba sebagai badai dan mengganggu kehidupan yang tenang dan tidak peduli dari keluarga liciknya. Sang pemenang — dia mengambil apa yang sudah jatuh tempo dan membayar retribusi

.

Mereka semua sekarang berada di bawah kekuasaannya. .

.

Tidak hanya itu, dia bahkan memiliki beberapa hubungan dengan para pangeran di pengadilan. Perlahan tapi pasti, dia membangun jalannya ke puncak masyarakat. .

.

Sementara mencerminkan keberhasilan agendanya, He Yunshu diundang untuk menghadiri Perjamuan Empat negara. Sudah begitu lama sejak dia terakhir melihat Xue Yao dan dia bersemangat melihatnya sekali lagi

.

Su Xin ditahan di istana untuk pelatihannya. Tidak sehari pun berlalu tanpa Su Xin menyibukkan pikirannya dan dia selalu merisaukan kesejahteraan temannya. Istana adalah wilayah baru bagi Su Xin. Namun, pelatihan ditutup untuk penonton, dan dengan demikian, bantuan dari luar tidak mungkin. Itu semua tergantung pada keterampilan dan kecerdasan peserta

.

Meskipun demikian, dia sudah meramalkan bahwa Su Xin akan menjadi salah satu pemain yang dipilih – matanya berapi-api dengan tekad yang demikian memberi tahu He Yunshu bahwa dia bisa membuatnya.

.

Itu adalah malam perjamuan; Fenomena lain yang akan mengisi kertas pemberita dan akan diingat dalam sejarah yang kaya di dunia ini. .

.

Pada saat itu, He Yunshu sedang duduk di antara orang-orang terhormat, matanya terus melesat ke segala arah, sia-sia berharap

memiliki sekilas tentang temannya. .

.

Setidaknya tiga tingkat di atas mereka, empat kaisar duduk di kursi kehormatan. Afront adalah panggung luar biasa besar di mana pemain perlahan mulai berkumpul. Seluruh tempat dibuat semarak dengan ribuan lilin ditempatkan pada lilin yang diukir dari emas terbaik dan perak Cina kuno. .

.

Acara dimulai dan serangkaian pertunjukan indah disampaikan kepada orang banyak yang hanya terdiri dari orang-orang kelas atas. Tiba-tiba, suasana tempat itu berubah secara signifikan

.

Dua wanita yang dihiasi dengan sutra terbaik keluar dari gorden yang mahal dan mahal di peron. .

.

Napas He Yunshu diambil darinya. Seorang wanita dari keduanya tidak lain adalah sahabatnya, Su Xin 咬牙切齿 (yǎo yá qiè chǐ) – menggertakkan gigi (idiom); menampilkan kemarahan ekstrem; marah dengan amarah di antara gigi yang terkatup

Bab 18 Bab 18 – Sang Ratu (5)

Beberapa hari kemudian, salah satu pelacur yang bersaing di halaman kecil ditemukan memiliki bintik-bintik merah di wajahnya. Tabib kekaisaran dipanggil untuk berkonsultasi untuk

masalah ini. Namun, dia hanya didiagnosis dengan alergi musiman dan oleh karena itu, hanya waktu yang bisa menyembuhkannya. Setelah memberikan salep untuk menenangkan rasa gatalnya, dokter segera pergi.

Ini adalah mimpi buruk bagi semua pesaing. Penampilan yang kurang mengesankan berarti peluang yang lebih kecil untuk tampil di pesta. Begitulah cara kerjanya; kecantikan adalah kartu emas dalam kompetisi. Pada saat ruam menghilang, ada kemungkinan kuat yang mendasari bahwa wajah wanita itu tidak akan sempurna seperti sebelumnya. Ruam kemungkinan besar akan meninggalkan bekas luka yang tidak diinginkan, jadi itu pasti akan menjadi ujung jalan baginya.

Hari yang panjang dan sulit telah berakhir dan Su Xin kembali ke kamarnya menunggu pertunjukan yang akan terjadi. Kali ini, dia telah mengungkapkan tangannya. Yang tersisa hanyalah menunggu mangsanya mengetuk pintunya. Seperti biasa, Shu Juan menyiapkan makan malamnya dan membantunya bersiap untuk tidur, tidak menyadari rencana Su Xin.

Lampu lilin dimatikan dan hanya sinar bulan yang merembes melalui jendela yang sebagian terbungkus menerangi kamar tidur Su Xin. Su Xin sedang duduk di tempat tidurnya ketika tiba-tiba, ketukan tak henti-hentinya berdering sepanjang malam yang tenang, mengganggu kesunyian.

Senyum masam terbentuk di bibirnya.

Dengan tenang, Su Xin berjalan menuju suara itu, mendidik wajahnya dengan wajah yang kedap. Dia membuka pintu untuk melihat wanita yang marah dan kacau. Itu tidak lain adalah Qing Lian. Dari empat pelacur, wanita ini adalah yang paling sembrono, karena keterampilannya yang tak tertandingi oleh tiga pelacur lainnya — kecuali untuk Su Xin. Karena itu, dia menjadikan misinya untuk menjadi biang keladi pelecehan sehari-hari Su Xin.

Ada yang bisa saya bantu? Su Xin bertanya dengan manis.

Itu kamu! Bukan? Qing Lian menembakkan pandangan menuduh pada Su Xin.

Apa maksudmu? Jawab Su Xin dengan bingung.

Kamu kecil.beri aku penawarnya!

Su Xin tetap tenang pada wanita yang marah di depannya, dan dia menatapnya dengan mata dingin.

Oh? Penangkal? Saya pikir dokter kekaisaran telah meninggalkan salep untuk Anda. Atau, mungkin Anda salah mengira tempat tinggal saya yang sederhana menjadi sebuah klinik? ”

Mari kita memotong ke pengejaran, bagaimana kalau kita hanya membentuk aliansi? Qing Lian mengusulkan, kata-katanya tergagap dan tubuh gemetar karena marah.

Su Xin menyeringai. Meskipun sebanyak dirinya yang kejam ingin membalas dendam pada Qing Lian, tugasnya tetap menjadi prioritas utama; tidak ada ruang untuk dendam pribadi. Ternyata, wanita ini tidak sedangkal yang dia pikir sebelumnya. Dia hampir setara dengan Su Xin dalam hal keterampilan. Menghilangkannya untuk menyingkirkan kompetisi bisa jadi baik, tetapi menjadikannya sebagai sekutu akan jauh lebih baik.

Dalam bentuknya yang paling miskin, Qing Lian agak menggertakkan giginya1, tubuhnya terlihat menggigil dan dahinya berkeringat dingin. Ruam telah secara drastis memburuk. Sejumlah kecil cairan menjijikkan bocor dari tempat yang terluka yang mengindikasikan infeksi — itu pasti bukan alergi musiman.

Dia tidak bisa mengerti apa yang sebenarnya terjadi padanya. Tapi dia yakin akan satu hal: Xue Yao bertanggung jawab atas kecelakaan yang dia alami.

Sepertinya Qing Lian meremehkan serigala ini. Dia menjadi terlalu nyaman di alasnya dikelilingi oleh kaki tangannya dan jatuh tepat ke dalam perangkapnya. Sekarang, dia akan kehilangan permainan berharganya jika dia tidak melakukan tawar-menawar dengan baik dengan pelacur jahat ini.

Belum lagi, penyakit ini terlalu tercela! Tabib kekaisaran kaget tentang cara mengobati infeksi dan dengan canggung meresepkan obat-obatan umum, hanya kemudian pergi dengan tergesa-gesa. Dia tercengang, setidaknya. Dan obat-obatan itu tidak melakukan apa pun untuk menghilangkan noda yang memburuk di wajahnya. Yang paling memalukan dari semuanya adalah Qing Lian juga merasa alat kelamin wanitanya sangat gatal. Ini bukan jenis gatal karena , tetapi lebih seperti sengatan yang tidak nyaman.

Tubuhnya kesakitan dan itu semua karena wanita yang berdiri di depannya.

Su Xin secara alami adalah orang yang berbahaya dan metode-metode ini hanyalah norma di masa lalu. Dia harus bermain kotor, terutama ketika dia tidak memiliki dukungan Miss Mary Sue saat ini. Tidak ada ruang untuk merenungkan moralitas, dan wanita ini memiliki karma yang datang untuknya.

Itu adalah pengembalian kecilnya, tidak lebih.

Dari luar, gerutuan rendah terdengar dari langit diterangi oleh rona ungu gelap. Sepertinya bahkan surga sadar bahwa kesepakatan jahat telah terjadi di antara kedua wanita ini.

Satu tahun kemudian, sebelum dimulainya jamuan, Nona Mary Sue

telah mengambil kendali penuh atas kediaman perdana menteri. Para ibu dan saudara perempuan selirnya sia-sia dalam upaya mereka merampas tempat yang pantas baginya di kediaman itu. Dia tiba sebagai badai dan mengganggu kehidupan yang tenang dan tidak peduli dari keluarga liciknya. Sang pemenang — dia mengambil apa yang sudah jatuh tempo dan membayar retribusi.

Mereka semua sekarang berada di bawah kekuasaannya.

Tidak hanya itu, dia bahkan memiliki beberapa hubungan dengan para pangeran di pengadilan. Perlahan tapi pasti, dia membangun jalannya ke puncak masyarakat.

Sementara mencerminkan keberhasilan agendanya, He Yunshu diundang untuk menghadiri Perjamuan Empat negara. Sudah begitu lama sejak dia terakhir melihat Xue Yao dan dia bersemangat melihatnya sekali lagi.

Su Xin ditahan di istana untuk pelatihannya. Tidak sehari pun berlalu tanpa Su Xin menyibukkan pikirannya dan dia selalu merisaukan kesejahteraan temannya. Istana adalah wilayah baru bagi Su Xin. Namun, pelatihan ditutup untuk penonton, dan dengan demikian, bantuan dari luar tidak mungkin. Itu semua tergantung pada keterampilan dan kecerdasan peserta.

Meskipun demikian, dia sudah meramalkan bahwa Su Xin akan menjadi salah satu pemain yang dipilih – matanya berapi-api dengan tekad yang demikian memberi tahu He Yunshu bahwa dia bisa melakukannya.

Itu adalah malam perjamuan; Fenomena lain yang akan mengisi kertas pemberita dan akan diingat dalam sejarah yang kaya di dunia ini.

Pada saat itu, He Yunshu sedang duduk di antara orang-orang

terhormat, matanya terus melesat ke segala arah, sia-sia berharap memiliki sekilas tentang temannya.

Setidaknya tiga tingkat di atas mereka, empat kaisar duduk di kursi kehormatan. Afront adalah panggung luar biasa besar di mana pemain perlahan mulai berkumpul. Seluruh tempat dibuat semarak dengan ribuan lilin ditempatkan pada lilin yang diukir dari emas terbaik dan perak Cina kuno.

Acara dimulai dan serangkaian pertunjukan indah disampaikan kepada orang banyak yang hanya terdiri dari orang-orang kelas atas. Tiba-tiba, suasana tempat itu berubah secara signifikan.

Dua wanita yang dihiasi dengan sutra terbaik keluar dari gorden yang mahal dan mahal di peron.

Napas He Yunshu diambil darinya. Seorang wanita dari keduanya tidak lain adalah sahabatnya, Su Xin.

咬牙切齿 (yǎo yá qiè chǐ) – kertak gigi (idiom); menampilkan kemarahan ekstrem; marah dengan amarah di antara gigi yang terkatup Bab 18 – Sang Ratu (5) . .

.

Beberapa hari kemudian, salah satu pelacur yang bersaing di halaman kecil ditemukan memiliki bintik-bintik merah di wajahnya. Tabib kekaisaran dipanggil untuk berkonsultasi untuk masalah ini. Namun, dia hanya didiagnosis dengan alergi musiman dan oleh karena itu, hanya waktu yang bisa menyembuhkannya. Setelah memberikan salep untuk menenangkan rasa gatalnya, dokter segera pergi

.

Ini adalah mimpi buruk bagi semua pesaing. Penampilan yang kurang mengesankan berarti peluang yang lebih kecil untuk tampil di pesta. Begitulah cara kerjanya; kecantikan adalah kartu emas dalam kompetisi. Pada saat ruam menghilang, ada kemungkinan kuat yang mendasari bahwa wajah wanita itu tidak akan sempurna seperti sebelumnya. Ruam kemungkinan besar akan meninggalkan bekas luka yang tidak diinginkan, jadi itu pasti akan menjadi ujung jalan baginya.

.

Hari yang panjang dan sulit telah berakhir dan Su Xin kembali ke kamarnya menunggu pertunjukan yang akan terjadi. Kali ini, dia telah mengungkapkan tangannya. Yang tersisa hanyalah menunggu mangsanya mengetuk pintunya. Seperti biasa, Shu Juan menyiapkan makan malamnya dan membantunya bersiap untuk tidur, tidak menyadari rencana Su Xin

.

Lampu lilin dimatikan dan hanya sinar bulan yang merembes melalui jendela yang sebagian terbungkus menerangi kamar tidur Su Xin. Su Xin sedang duduk di tempat tidurnya ketika tiba-tiba, ketukan tak henti-hentinya berdering sepanjang malam yang tenang, mengganggu kesunyian

.

Senyum masam terbentuk di bibirnya

.

Dengan tenang, Su Xin berjalan menuju suara itu, mendidik wajahnya dengan wajah yang kedap. Dia membuka pintu untuk melihat wanita yang marah dan kacau. Itu tidak lain adalah Qing

Lian. Dari empat pelacur, wanita ini adalah yang paling sembrono, karena keterampilannya yang tak tertandingi oleh tiga pelacur lainnya — kecuali untuk Su Xin. Karena itu, dia menjadikan misinya untuk menjadi biang keladi pelecehan sehari-hari Su Xin

.

Ada yang bisa saya bantu? Su Xin bertanya dengan manis. .

.

Itu kamu! Bukan? Qing Lian menembakkan pandangan menuduh pada Su Xin

.

Apa maksudmu? Jawab Su Xin dengan bingung

.

Kamu kecil.beri aku penawarnya!.

.

Su Xin tetap tenang pada wanita yang marah di depannya, dan dia menatapnya dengan mata dingin

.

Oh? Penangkal? Saya pikir dokter kekaisaran telah meninggalkan salep untuk Anda. Atau, mungkin Anda salah mengira tempat tinggal saya yang sederhana menjadi sebuah klinik? ”.

.

Mari kita memotong ke pengejaran, bagaimana kalau kita hanya membentuk aliansi? Qing Lian mengusulkan, kata-katanya tergagap dan tubuh gemetar karena marah

. . .

Su Xin menyeringai. Meskipun sebanyak dirinya yang kejam ingin membalas dendam pada Qing Lian, tugasnya tetap menjadi prioritas utama; tidak ada ruang untuk dendam pribadi. Ternyata, wanita ini tidak sedangkal yang dia pikir sebelumnya. Dia hampir setara dengan Su Xin dalam hal keterampilan. Menghilangkannya untuk menyingkirkan kompetisi bisa jadi baik, tetapi menjadikannya sebagai sekutu akan jauh lebih baik

.

Dalam bentuknya yang paling miskin, Qing Lian agak menggertakkan giginya1, tubuhnya terlihat menggigil dan dahinya berkeringat dingin. Ruam telah secara drastis memburuk. Sejumlah kecil cairan menjijikkan bocor dari tempat yang terluka yang mengindikasikan infeksi — itu pasti bukan alergi musiman.

.

Dia tidak bisa mengerti apa yang sebenarnya terjadi padanya. Tapi dia yakin akan satu hal: Xue Yao bertanggung jawab atas kecelakaan yang dia alami

.

Sepertinya Qing Lian meremehkan serigala ini. Dia menjadi terlalu

nyaman di alasnya dikelilingi oleh kaki tangannya dan jatuh tepat ke dalam perangkapnya. Sekarang, dia akan kehilangan permainan berharganya jika dia tidak melakukan tawar-menawar dengan baik dengan pelacur jahat ini

.

Belum lagi, penyakit ini terlalu tercela! Tabib kekaisaran kaget tentang cara mengobati infeksi dan dengan canggung meresepkan obat-obatan yang umum, hanya kemudian pergi dengan terburu-buru. Dia tercengang, setidaknya. Dan obat-obatan itu tidak melakukan apa pun untuk menghilangkan noda yang memburuk di wajahnya. Yang paling memalukan dari semuanya adalah Qing Lian juga merasa alat kelamin wanitanya sangat gatal. Ini bukan jenis gatal karena , tetapi lebih seperti sengatan yang tidak nyaman

.

Tubuhnya kesakitan dan itu semua karena wanita yang berdiri di depannya

.

Su Xin secara alami adalah orang yang berbahaya dan metode-metode ini hanyalah norma di masa lalu. Dia harus bermain kotor, terutama ketika dia tidak memiliki dukungan Miss Mary Sue saat ini. Tidak ada ruang untuk merenungkan moralitas, dan wanita ini memiliki karma yang datang untuknya

.

Itu adalah pengembalian kecilnya, tidak lebih

.

Dari luar, gerutuan rendah terdengar dari langit diterangi oleh rona ungu gelap. Sepertinya bahkan surga sadar bahwa kesepakatan jahat telah terjadi di antara kedua wanita ini

.

Satu tahun kemudian, sebelum dimulainya jamuan, Nona Mary Sue telah mengambil kendali penuh atas kediaman perdana menteri. Para ibu dan saudara perempuan selirnya sia-sia dalam upaya mereka merampas tempat yang pantas baginya di kediaman itu. Dia tiba sebagai badai dan mengganggu kehidupan yang tenang dan tidak peduli dari keluarga liciknya. Sang pemenang — dia mengambil apa yang sudah jatuh tempo dan membayar retribusi

.

Mereka semua sekarang berada di bawah kekuasaannya.

.

Tidak hanya itu, dia bahkan memiliki beberapa hubungan dengan para pangeran di pengadilan. Perlahan tapi pasti, dia membangun jalannya ke puncak masyarakat.

.

Sementara mencerminkan keberhasilan agendanya, He Yunshu diundang untuk menghadiri Perjamuan Empat negara. Sudah begitu lama sejak dia terakhir melihat Xue Yao dan dia bersemangat melihatnya sekali lagi

.

Su Xin ditahan di istana untuk pelatihannya. Tidak sehari pun berlalu tanpa Su Xin menyibukkan pikirannya dan dia selalu merisaukan kesejahteraan temannya. Istana adalah wilayah baru bagi Su Xin. Namun, pelatihan ditutup untuk penonton, dan dengan demikian, bantuan dari luar tidak mungkin. Itu semua tergantung pada keterampilan dan kecerdasan peserta

.

Meskipun demikian, dia sudah meramalkan bahwa Su Xin akan menjadi salah satu pemain yang dipilih – matanya berapi-api dengan tekad yang demikian memberi tahu He Yunshu bahwa dia bisa membuatnya.

.

Itu adalah malam perjamuan; Fenomena lain yang akan mengisi kertas pemberita dan akan diingat dalam sejarah yang kaya di dunia ini.

.

Pada saat itu, He Yunshu sedang duduk di antara orang-orang terhormat, matanya terus melesat ke segala arah, sia-sia berharap memiliki sekilas tentang temannya.

.

Setidaknya tiga tingkat di atas mereka, empat kaisar duduk di kursi kehormatan. Afront adalah panggung luar biasa besar di mana pemain perlahan mulai berkumpul. Seluruh tempat dibuat semarak dengan ribuan lilin ditempatkan pada lilin yang diukir dari emas terbaik dan perak Cina kuno.

.

Acara dimulai dan serangkaian pertunjukan indah disampaikan kepada orang banyak yang hanya terdiri dari orang-orang kelas atas. Tiba-tiba, suasana tempat itu berubah secara signifikan

.

Dua wanita yang dihiasi dengan sutra terbaik keluar dari gorden yang mahal dan mahal di peron.

.

Napas He Yunshu diambil darinya. Seorang wanita dari keduanya tidak lain adalah sahabatnya, Su Xin 咬牙切齿 (yǎo yá qiè chǐ) – menggertakkan gigi (idiom); menampilkan kemarahan ekstrem; marah dengan amarah di antara gigi yang terkatup

Ch.19

Bab 19
Bab 19 – Sang Ratu (6)

Su Xin mengenakan gaun sutra merah muda pucat dengan selembar tipis tipis di bagian luar dengan warna menawan yang sama. Wanita yang bersamanya adalah Qing Lian, yang juga berpakaian dengan sempurna. Dengan tim mereka, kedua berhasil mengamankan tempat mereka sebagai pemain dalam jamuan, meninggalkan tiga wanita didiskualifikasi.

Sitar diposisikan di atas panggung, tempat Su Xin memegang kendali dan diletakkan di pangkuannya dengan anggun. Saat jari halus Su Xin memetik senar perunggu instrumen, He Yunshu melepaskan napas dalam-dalam tanpa sadar. Dia begitu terbenam dengan pemandangan Su Xin sehingga dia tidak menyadari bahwa dia menahan napas sejak saat Su Xin muncul di panggung.

Seolah-olah musik yang ia hasilkan tidak cukup mengejutkan semua orang, Su Xin mulai menyanyikan balada yang menyayat hati dan penuh gairah. Suaranya, meskipun keren, sangat tajam. Orang-orang kagum; kelihatannya Su Xin tidak hanya memetik senar sitar, tetapi dia juga memetik hati para hadirin yang dirajam, memberi isyarat agar mereka menghancurkan dinding-dinding berpagar yang telah mereka bangun di sekitar hati mereka. Lagu itu menggerakkan sesuatu di dalamnya, membuat mereka merasa emosional.

Sementara Su Xin menusuk semua orang dengan suaranya, Qing Lian menyampaikan tarian menawan yang menggambarkan kisah sehat.

He Yunshu sedang duduk di bawahnya, tatapannya dilatih pada Su Xin saja. Meskipun Su Xin tidak bergerak dari tempatnya untuk

menari, dan hanya memainkan sitar dan bernyanyi, He Yunshu merasa bahwa dia harus sangat pandai menari.

He Yunshu tiba-tiba dibawa kembali ke masa ketika dia pertama kali bertemu Su Xin. Dia hanya kuncup kecil saat itu, terselip di sudut ruangan yang gelap dengan sedikit sinar matahari. Tapi sekarang, He Yunshu bangga melihat dia tumbuh menjadi bunga mekar penuh.

Dengan mata terkulai, Su Xin dengan santai melirik kerumunan, membangkitkan ketertarikan mereka padanya. Sudut luar matanya dicat dengan tinta dalam bentuk kelopak, yang membuat penampilannya semakin memikat.

Su Xin adalah satu-satunya subjek perhatian He Yunshu tetapi mata Su Xin dilatih pada orang lain selain He Yunshu. Dia sesekali akan menatap satu orang.

Satu-satunya wanita di atas takhta dari empat kaisar, Qu Feiqing.

Rambut Qu Feiqing sangat berkerumun, dihiasi dengan beberapa jepit rambut yang menunjukkan status agungnya. Mudah untuk mengatakan bahwa dia adalah wanita yang terlihat paling elegan di acara tersebut. Sayang tidak melihatnya.

Namun, dia sangat muda dibandingkan dengan tiga kaisar lainnya, semua pria yang berada di usia prima.

Dengan wajah yang bisa menjatuhkan negara, Qu Feiqing memang layak disebut sebagai wanita paling cantik di empat negara.

Dia adalah definisi yang benar tentang kecanggihan. Kecantikannya tidak seperti yang lain, itu sangat mewah; bahkan tidak ada jiwa di ruangan itu yang bisa memegang lilin padanya. Dia cantik, benar-benar tak tertandingi. Meski begitu, auranya yang hebat membuat

orang kurang memperhatikan penampilan fisiknya.

Dalam ketakutan akan kehidupan mereka, orang biasanya akan menyusut di hadapannya dan membungkuk pada sudut serendah mungkin untuk mencium tanah yang sedang dia jalani. Sekilas itu intimidasi.

Seperti pedang dari sarungnya, Qu Feiqing tidak akan berpikir dua kali untuk membunuh siapa saja yang tidak senang dengannya. Bahkan ketika beristirahat dan mengekang kekuatannya, dia adalah singa yang bisa bangun kapan saja saat merasakan ancaman di dekatnya, memotong leher mereka dan menyebutnya sehari.

Orang seperti itu, orang lain tidak berani mendekati. Untuk mendekat, Anda harus tidak takut mati. Heck, bahkan pengadilan.

Su Xin dan Qing Lian menyelesaikan pertunjukan melodramatik mereka yang menerima tepuk tangan meriah dari penonton.

Untuk menunjukkan rasa hormat mereka, mereka mendekati kursi empat kaisar.

Jantung Su Xin berdegup kencang, kecemasan dingin merayap hingga ke belakang lehernya — semuanya baru menyadarinya bahwa dia akhirnya akan menghadapi fokus misinya. Dia terus melatih matanya di lantai saat mereka mendekat ke kaisar.

Mereka berhenti hanya pada jarak yang terhormat dan Su Xin, dengan matanya terkulai, melihat kereta gaun ruby Qu Feiqing yang dalam yang diatur secara artistik di lantai di bawahnya.

Kemudian, dia dan Qing Lian membungkuk dengan sungguh-sungguh.

Setelah bangkit dari haluan tradisional, Su Xin dengan takut menatap lurus ke arah Qu Feiqing yang bertemu dengan tatapannya di udara. Tatapan itu terjadi untuk sesaat, sebuah permainan yang dihasut dengan hanya mereka berdua yang menyadarinya.

Mata Qu Feiqing menyapu dan di sanalah dia — perasaan yang sudah dikenal baik oleh Su Xin.

Haus darah.

Su Xin praktis bisa menciumnya dari wanita itu, dia mencium bau itu. Tidak peduli apa yang dikenakan Qu Feiqing, itu tidak akan pernah bisa menyembunyikan keburukan mendasar yang mengalir di nadinya. Keburukan yang sama terjadi di dalam Su Xin.

Untuk sesaat, darah Su Xin mendidih dan tangannya sedikit gemetar. Dia tidak yakin apakah itu karena kegembiraan yang aneh karena telah menemukan orang lain seperti dia, atau perasaan sedih; ini adalah hantu yang menghantuinya setiap saat sejak kematian orang tuanya. Pengubah permainan hidupnya.

Cara Su Xin melihatnya, mereka berdua adalah budak dari kegelapan yang sama. Dua jiwa malang meninggalkan berebut di dunia yang kejam untuk bertahan hidup. Sendiri

Menyedihkan.

Bab 19 – Sang Ratu (6) . .

.

Su Xin mengenakan gaun sutra merah muda pucat dengan selembar tipis tipis di bagian luar dengan warna menawan yang sama. Wanita yang bersamanya adalah Qing Lian, yang juga berpakaian

dengan sempurna. Dengan tim mereka, kedua berhasil mengamankan tempat mereka sebagai pemain dalam jamuan, meninggalkan tiga wanita didiskualifikasi

.

Sitar diposisikan di atas panggung, tempat Su Xin memegang kendali dan diletakkan di pangkuannya dengan anggun. Saat jari halus Su Xin memetik senar perunggu instrumen, He Yunshu melepaskan napas dalam-dalam tanpa sadar. Dia begitu terbenam dengan pemandangan Su Xin sehingga dia tidak menyadari bahwa dia menahan napas sejak saat Su Xin muncul di panggung. .

.

Seolah-olah musik yang ia hasilkan tidak cukup mengejutkan semua orang, Su Xin mulai menyanyikan balada yang menyayat hati dan penuh gairah. Suaranya, meskipun keren, sangat tajam. Orang-orang kagum; kelihatannya Su Xin tidak hanya memetik senar sitar, tetapi dia juga memetik hati para hadirin yang dirajam, memberi isyarat agar mereka menghancurkan dinding-dinding berpagar yang telah mereka bangun di sekitar hati mereka. Lagu itu menggerakkan sesuatu di dalamnya, membuat mereka merasa emosional. .

.

Sementara Su Xin menusuk semua orang dengan suaranya, Qing Lian menyampaikan tarian menawan yang menggambarkan kisah sehat. .

.

He Yunshu sedang duduk di bawahnya, tatapannya dilatih pada Su Xin saja. Meskipun Su Xin tidak bergerak dari tempatnya untuk menari, dan hanya memainkan sitar dan bernyanyi, He Yunshu

merasa bahwa dia harus sangat pandai menari

He Yunshu tiba-tiba dibawa kembali ke masa ketika dia pertama kali bertemu Su Xin. Dia hanya kuncup kecil saat itu, terselip di sudut ruangan yang gelap dengan sedikit sinar matahari. Tapi sekarang, He Yunshu bangga melihat dia tumbuh menjadi bunga mekar penuh. .

.

Dengan mata terkulai, Su Xin dengan santai melirik kerumunan, membangkitkan ketertarikan mereka padanya. Sudut luar matanya dicat dengan tinta dalam bentuk kelopak, yang membuat penampilannya semakin memikat

.

Su Xin adalah satu-satunya subjek perhatian He Yunshu tetapi mata Su Xin dilatih pada orang lain selain He Yunshu. Dia sesekali akan menatap satu orang

.

Satu-satunya wanita di atas takhta dari empat kaisar, Qu Feiqing

.

Rambut Qu Feiqing sangat berkerumun, dihiasi dengan beberapa jepit rambut yang menunjukkan status agungnya. Mudah untuk mengatakan bahwa dia adalah wanita yang terlihat paling elegan di acara tersebut. Sayang tidak melihatnya

.

Namun, dia sangat muda dibandingkan dengan tiga kaisar lainnya, semua pria yang berada di usia prima

. . . .

Dengan wajah yang bisa menjatuhkan negara, Qu Feiqing memang layak disebut sebagai wanita paling cantik di empat negara

.

Dia adalah definisi yang benar tentang kecanggihan. Kecantikannya tidak seperti yang lain, itu sangat mewah; bahkan tidak ada jiwa di ruangan itu yang bisa memegang lilin padanya. Dia cantik, benar-benar tak tertandingi. Meski begitu, auranya yang hebat membuat orang kurang memperhatikan penampilan fisiknya

.

Dalam ketakutan akan kehidupan mereka, orang biasanya akan menyusut di hadapannya dan membungkuk pada sudut serendah mungkin untuk mencium tanah yang sedang dia jalani. Sekilas itu intimidasi. .

.

Seperti pedang dari sarungnya, Qu Feiqing tidak akan berpikir dua kali untuk membunuh siapa saja yang tidak senang dengannya. Bahkan ketika beristirahat dan mengekang kekuatannya, dia adalah singa yang bisa bangun kapan saja saat merasakan ancaman di dekatnya, memotong leher mereka dan menyebutnya sehari

.

Orang seperti itu, orang lain tidak berani mendekati. Untuk mendekat, Anda harus tidak takut mati. Heck, bahkan pengadilan

.

Su Xin dan Qing Lian menyelesaikan pertunjukan melodramatik mereka yang menerima tepuk tangan meriah dari penonton

.

Untuk menunjukkan rasa hormat mereka, mereka mendekati kursi empat kaisar

.

Jantung Su Xin berdegup kencang, kecemasan dingin merayap hingga ke belakang lehernya — semuanya baru menyadarinya bahwa dia akhirnya akan menghadapi fokus misinya. Dia terus melatih matanya di lantai saat mereka mendekat ke kaisar

.

Mereka berhenti hanya pada jarak yang terhormat dan Su Xin, dengan matanya terkulai, melihat kereta gaun ruby Qu Feiqing yang dalam yang diatur secara artistik di lantai di bawahnya.

.

Kemudian, dia dan Qing Lian membungkuk dengan sungguh-sungguh

.

Setelah bangkit dari haluan tradisional, Su Xin dengan takut menatap lurus ke arah Qu Feiqing yang bertemu dengan tatapannya di udara. Tatapan itu terjadi untuk sesaat, sebuah permainan yang dihasut dengan hanya mereka berdua yang menyadarinya. .

.

Mata Qu Feiqing menyapu dan di sanalah dia — perasaan yang sudah dikenal baik oleh Su Xin

.

Haus darah

.

Su Xin praktis bisa menciumnya dari wanita itu, dia mencium bau itu. Tidak peduli apa yang dikenakan Qu Feiqing, itu tidak akan pernah bisa menyembunyikan keburukan mendasar yang mengalir di nadinya. Keburukan yang sama terjadi di dalam Su Xin

.

Untuk sesaat, darah Su Xin mendidih dan tangannya sedikit gemetar. Dia tidak yakin apakah itu karena kegembiraan yang aneh karena telah menemukan orang lain seperti dia, atau perasaan sedih; ini adalah hantu yang menghantuinya setiap saat sejak kematian orang tuanya. Pengubah permainan hidupnya

.

Cara Su Xin melihatnya, mereka berdua adalah budak dari kegelapan yang sama. Dua jiwa malang meninggalkan berebut di

dunia yang kejam untuk bertahan hidup. Sendirian

.

Menyedihkan

Bab 19 Bab 19 – Sang Ratu (6)

Su Xin mengenakan gaun sutra merah muda pucat dengan selembar tipis tipis di bagian luar dengan warna menawan yang sama. Wanita yang bersamanya adalah Qing Lian, yang juga berpakaian dengan sempurna. Dengan tim mereka, kedua berhasil mengamankan tempat mereka sebagai pemain dalam jamuan, meninggalkan tiga wanita didiskualifikasi.

Sitar diposisikan di atas panggung, tempat Su Xin memegang kendali dan diletakkan di pangkuannya dengan anggun. Saat jari halus Su Xin memetik senar perunggu instrumen, He Yunshu melepaskan napas dalam-dalam tanpa sadar. Dia begitu terbenam dengan pemandangan Su Xin sehingga dia tidak menyadari bahwa dia menahan napas sejak saat Su Xin muncul di panggung.

Seolah-olah musik yang ia hasilkan tidak cukup mengejutkan semua orang, Su Xin mulai menyanyikan balada yang menyayat hati dan penuh gairah. Suaranya, meskipun keren, sangat tajam. Orang-orang kagum; kelihatannya Su Xin tidak hanya memetik senar sitar, tetapi dia juga memetik hati para hadirin yang dirajam, memberi isyarat agar mereka menghancurkan dinding-dinding berpagar yang telah mereka bangun di sekitar hati mereka. Lagu itu menggerakkan sesuatu di dalamnya, membuat mereka merasa emosional.

Sementara Su Xin menusuk semua orang dengan suaranya, Qing Lian menyampaikan tarian menawan yang menggambarkan kisah sehat.

He Yunshu sedang duduk di bawahnya, tatapannya dilatih pada Su Xin saja. Meskipun Su Xin tidak bergerak dari tempatnya untuk menari, dan hanya memainkan sitar dan bernyanyi, He Yunshu merasa bahwa dia harus sangat pandai menari.

He Yunshu tiba-tiba dibawa kembali ke masa ketika dia pertama kali bertemu Su Xin. Dia hanya kuncup kecil saat itu, terselip di sudut ruangan yang gelap dengan sedikit sinar matahari. Tapi sekarang, He Yunshu bangga melihat dia tumbuh menjadi bunga mekar penuh.

Dengan mata terkulai, Su Xin dengan santai melirik kerumunan, membangkitkan ketertarikan mereka padanya. Sudut luar matanya dicat dengan tinta dalam bentuk kelopak, yang membuat penampilannya semakin memikat.

Su Xin adalah satu-satunya subjek perhatian He Yunshu tetapi mata Su Xin dilatih pada orang lain selain He Yunshu. Dia sesekali akan menatap satu orang.

Satu-satunya wanita di atas takhta dari empat kaisar, Qu Feiqing.

Rambut Qu Feiqing sangat berkerumun, dihiasi dengan beberapa jepit rambut yang menunjukkan status agungnya. Mudah untuk mengatakan bahwa dia adalah wanita yang terlihat paling elegan di acara tersebut. Sayang tidak melihatnya.

Namun, dia sangat muda dibandingkan dengan tiga kaisar lainnya, semua pria yang berada di usia prima.

Dengan wajah yang bisa menjatuhkan negara, Qu Feiqing memang layak disebut sebagai wanita paling cantik di empat negara.

Dia adalah definisi yang benar tentang kecanggihan. Kecantikannya tidak seperti yang lain, itu sangat mewah; bahkan tidak ada jiwa di

ruangan itu yang bisa memegang lilin padanya. Dia cantik, benar-benar tak tertandingi. Meski begitu, auranya yang hebat membuat orang kurang memperhatikan penampilan fisiknya.

Dalam ketakutan akan kehidupan mereka, orang biasanya akan menyusut di hadapannya dan membungkuk pada sudut serendah mungkin untuk mencium tanah yang sedang dia jalani. Sekilas itu intimidasi.

Seperti pedang dari sarungnya, Qu Feiqing tidak akan berpikir dua kali untuk membunuh siapa saja yang tidak senang dengannya. Bahkan ketika beristirahat dan mengekang kekuatannya, dia adalah singa yang bisa bangun kapan saja saat merasakan ancaman di dekatnya, memotong leher mereka dan menyebutnya sehari.

Orang seperti itu, orang lain tidak berani mendekati. Untuk mendekat, Anda harus tidak takut mati. Heck, bahkan pengadilan.

Su Xin dan Qing Lian menyelesaikan pertunjukan melodramatik mereka yang menerima tepuk tangan meriah dari penonton.

Untuk menunjukkan rasa hormat mereka, mereka mendekati kursi empat kaisar.

Jantung Su Xin berdegup kencang, kecemasan dingin merayap hingga ke belakang lehernya — semuanya baru menyadarinya bahwa dia akhirnya akan menghadapi fokus misinya. Dia terus melatih matanya di lantai saat mereka mendekat ke kaisar.

Mereka berhenti hanya pada jarak yang terhormat dan Su Xin, dengan matanya terkulai, melihat kereta gaun ruby Qu Feiqing yang dalam yang diatur secara artistik di lantai di bawahnya.

Kemudian, dia dan Qing Lian membungkuk dengan sungguh-sungguh.

Setelah bangkit dari haluan tradisional, Su Xin dengan takut menatap lurus ke arah Qu Feiqing yang bertemu dengan tatapannya di udara. Tatapan itu terjadi untuk sesaat, sebuah permainan yang dihasut dengan hanya mereka berdua yang menyadarinya.

Mata Qu Feiqing menyapu dan di sanalah dia — perasaan yang sudah dikenal baik oleh Su Xin.

Haus darah.

Su Xin praktis bisa menciumnya dari wanita itu, dia mencium bau itu. Tidak peduli apa yang dikenakan Qu Feiqing, itu tidak akan pernah bisa menyembunyikan keburukan mendasar yang mengalir di nadinya. Keburukan yang sama terjadi di dalam Su Xin.

Untuk sesaat, darah Su Xin mendidih dan tangannya sedikit gemetar. Dia tidak yakin apakah itu karena kegembiraan yang aneh karena telah menemukan orang lain seperti dia, atau perasaan sedih; ini adalah hantu yang menghantuinya setiap saat sejak kematian orang tuanya. Pengubah permainan hidupnya.

Cara Su Xin melihatnya, mereka berdua adalah budak dari kegelapan yang sama. Dua jiwa malang meninggalkan berebut di dunia yang kejam untuk bertahan hidup. Sendiri

Menyedihkan.

Bab 19 – Sang Ratu (6) . .

.

Su Xin mengenakan gaun sutra merah muda pucat dengan selembar tipis tipis di bagian luar dengan warna menawan yang sama.

Wanita yang bersamanya adalah Qing Lian, yang juga berpakaian dengan sempurna. Dengan tim mereka, kedua berhasil mengamankan tempat mereka sebagai pemain dalam jamuan, meninggalkan tiga wanita didiskualifikasi

.

Sitar diposisikan di atas panggung, tempat Su Xin memegang kendali dan diletakkan di pangkuannya dengan anggun. Saat jari halus Su Xin memetik senar perunggu instrumen, He Yunshu melepaskan napas dalam-dalam tanpa sadar. Dia begitu terbenam dengan pemandangan Su Xin sehingga dia tidak menyadari bahwa dia menahan napas sejak saat Su Xin muncul di panggung.

.

Seolah-olah musik yang ia hasilkan tidak cukup mengejutkan semua orang, Su Xin mulai menyanyikan balada yang menyayat hati dan penuh gairah. Suaranya, meskipun keren, sangat tajam. Orang-orang kagum; kelihatannya Su Xin tidak hanya memetik senar sitar, tetapi dia juga memetik hati para hadirin yang dirajam, memberi isyarat agar mereka menghancurkan dinding-dinding berpagar yang telah mereka bangun di sekitar hati mereka. Lagu itu menggerakkan sesuatu di dalamnya, membuat mereka merasa emosional.

.

Sementara Su Xin menusuk semua orang dengan suaranya, Qing Lian menyampaikan tarian menawan yang menggambarkan kisah sehat.

.

He Yunshu sedang duduk di bawahnya, tatapannya dilatih pada Su Xin saja. Meskipun Su Xin tidak bergerak dari tempatnya untuk

menari, dan hanya memainkan sitar dan bernyanyi, He Yunshu merasa bahwa dia harus sangat pandai menari

He Yunshu tiba-tiba dibawa kembali ke masa ketika dia pertama kali bertemu Su Xin. Dia hanya kuncup kecil saat itu, terselip di sudut ruangan yang gelap dengan sedikit sinar matahari. Tapi sekarang, He Yunshu bangga melihat dia tumbuh menjadi bunga mekar penuh. .

.

Dengan mata terkulai, Su Xin dengan santai melirik kerumunan, membangkitkan ketertarikan mereka padanya. Sudut luar matanya dicat dengan tinta dalam bentuk kelopak, yang membuat penampilannya semakin memikat

.

Su Xin adalah satu-satunya subjek perhatian He Yunshu tetapi mata Su Xin dilatih pada orang lain selain He Yunshu. Dia sesekali akan menatap satu orang

.

Satu-satunya wanita di atas takhta dari empat kaisar, Qu Feiqing

.

Rambut Qu Feiqing sangat berkerumun, dihiasi dengan beberapa jepit rambut yang menunjukkan status agungnya. Mudah untuk mengatakan bahwa dia adalah wanita yang terlihat paling elegan di acara tersebut. Sayang tidak melihatnya

.

Namun, dia sangat muda dibandingkan dengan tiga kaisar lainnya, semua pria yang berada di usia prima

. . .

Dengan wajah yang bisa menjatuhkan negara, Qu Feiqing memang layak disebut sebagai wanita paling cantik di empat negara

.

Dia adalah definisi yang benar tentang kecanggihan. Kecantikannya tidak seperti yang lain, itu sangat mewah; bahkan tidak ada jiwa di ruangan itu yang bisa memegang lilin padanya. Dia cantik, benar-benar tak tertandingi. Meski begitu, auranya yang hebat membuat orang kurang memperhatikan penampilan fisiknya

.

Dalam ketakutan akan kehidupan mereka, orang biasanya akan menyusut di hadapannya dan membungkuk pada sudut serendah mungkin untuk mencium tanah yang sedang dia jalani. Sekilas itu intimidasi.

.

Seperti pedang dari sarungnya, Qu Feiqing tidak akan berpikir dua kali untuk membunuh siapa saja yang tidak senang dengannya. Bahkan ketika beristirahat dan mengekang kekuatannya, dia adalah singa yang bisa bangun kapan saja saat merasakan ancaman di dekatnya, memotong leher mereka dan menyebutnya sehari

.

Orang seperti itu, orang lain tidak berani mendekati. Untuk mendekat, Anda harus tidak takut mati. Heck, bahkan pengadilan

.

Su Xin dan Qing Lian menyelesaikan pertunjukan melodramatik mereka yang menerima tepuk tangan meriah dari penonton

.

Untuk menunjukkan rasa hormat mereka, mereka mendekati kursi empat kaisar

.

Jantung Su Xin berdegup kencang, kecemasan dingin merayap hingga ke belakang lehernya — semuanya baru menyadarinya bahwa dia akhirnya akan menghadapi fokus misinya. Dia terus melatih matanya di lantai saat mereka mendekat ke kaisar

.

Mereka berhenti hanya pada jarak yang terhormat dan Su Xin, dengan matanya terkulai, melihat kereta gaun ruby Qu Feiqing yang dalam yang diatur secara artistik di lantai di bawahnya.

.

Kemudian, dia dan Qing Lian membungkuk dengan sungguh-sungguh

.

Setelah bangkit dari haluan tradisional, Su Xin dengan takut menatap lurus ke arah Qu Feiqing yang bertemu dengan tatapannya di udara. Tatapan itu terjadi untuk sesaat, sebuah permainan yang dihasut dengan hanya mereka berdua yang menyadarinya.

.

Mata Qu Feiqing menyapu dan di sanalah dia — perasaan yang sudah dikenal baik oleh Su Xin

.

Haus darah

.

Su Xin praktis bisa menciumnya dari wanita itu, dia mencium bau itu. Tidak peduli apa yang dikenakan Qu Feiqing, itu tidak akan pernah bisa menyembunyikan keburukan mendasar yang mengalir di nadinya. Keburukan yang sama terjadi di dalam Su Xin

.

Untuk sesaat, darah Su Xin mendidih dan tangannya sedikit gemetar. Dia tidak yakin apakah itu karena kegembiraan yang aneh karena telah menemukan orang lain seperti dia, atau perasaan sedih; ini adalah hantu yang menghantuinya setiap saat sejak kematian orang tuanya. Pengubah permainan hidupnya

.

Cara Su Xin melihatnya, mereka berdua adalah budak dari kegelapan yang sama. Dua jiwa malang meninggalkan berebut di dunia yang kejam untuk bertahan hidup. Sendirian

.

Menyedihkan

Ch.20

Bab 20
Bab 20 – Permaisuri (7)

Qu Feiqing memegang gelas anggurnya dan tanpa sadar meminumnya, menikmati rasanya yang unik dan manis. Dia mulai bosan dengan peristiwa itu dan tiba-tiba, merasakan kesepian yang tak terlukiskan yang menghancurkannya selama bertahun-tahun di antara hiruk-pikuk ruangan yang bising.

Pada usia 23 tahun, dia membawa serta beban memerintah seluruh negara.

Sebuah negara yang begitu luas, sehingga orang tidak bisa membayangkan bagaimana seorang wanita muda seperti dia bisa menaklukkannya. Nah, menjadi yang utama tidak sepenuhnya sinar matahari dan pelangi. Qu Feiqing harus mengorbankan kepolosan masa mudanya dan masa depannya untuk menjalani kehidupan yang tenang. Dia akan selamanya hidup dalam kekacauan yang dia buat sendiri.

Pertunjukan ini terus berlanjut tetapi tidak memikatnya lagi. Qu Feiqing menutup mulutnya hingga menguap ketika dia tiba-tiba merasakan tatapan terbakar.

Itu adalah wanita cantik dari negara Yu yang baru saja tampil. Qu Feiqing siap untuk menggerakkan matanya. Baginya, dia tidak biasa. Tetapi pada saat berikutnya matanya tertuju pada pelacur ini, ekspresi wanita itu tiba-tiba berubah.

Seolah semua kepura-puraan telah terkoyak, rasa dingin yang tidak cocok dengan wajah cantik itu terungkap. Dia tersenyum seperti

tinta hitam yang menetes di atas kertas putih murni — sangat gelap. Senyum semacam ini, Qu Feiqing terlalu akrab dengannya. Tiba-tiba, dia menjadi jauh lebih enak dipandang daripada sebelumnya.

Mungkin ini adalah bagaimana rasanya ketika Anda bertemu dengan jiwa saudara Anda.

Qu Feiqing ingin melihatnya lagi, tapi Su Xin sudah kembali ke penampilan biasanya yang lembut, menolak untuk melihatnya lagi.

Perasaan gembira ini adalah hal baru bagi Qu Feiqing. Dia tidak tertarik untuk waktu yang lama, hatinya tidak memiliki emosi. Tidak ada yang menarik perhatiannya sampai sekarang.

Saat Qu Feiqing mengamati Su Xin yang menyelinap melalui kerumunan, dia tanpa sadar mengguncang gelas anggurnya dan menyesapnya lagi. Dia melirik Kaisar Yu yang duduk di sebelahnya.

"Apakah ada yang terjadi, Kaisar Qu?" Kaisar Yu adalah seorang pria ilmiah berusia empat puluhan. Dia juga, hanya mengamati kerumunan, ketika dia melihat Kaisar Qu muda menatapnya. Dia melihat ini sebagai kesempatan untuk memulai percakapan dengan Kaisar terkenal ini dan secara halus menanyakan tentang hubungan antara kedua negara.

Kaisar Yu adalah pria yang bijak dan secara alami dia bisa melihat bahwa wanita muda di hadapannya bukanlah orang yang dia harus anggap remeh. Dia telah mendengar tentang penaklukannya yang berdarah atas kebangkitannya untuk menjadi seorang Kaisar — hal-hal yang akan dilakukan oleh seorang lelaki dewasa yang keras, tetapi bukan seorang gadis muda. Dengan demikian, dia tidak bisa menahan penghinaan untuk orang ini menjadi kaisar meskipun usianya masih muda.

Apa yang ada di luar eksterior muda adalah penguasa yang ganas.

Tidak seperti mereka para lelaki tua, pikirannya masih dalam masa jayanya dan pasti akan lebih maju di masa depan. Kaisar Yu cemas akan generasi-generasi selanjutnya yang tidak bisa memegang lilin untuk kelicikan dan kekejaman Qu Feiqing. Ada risiko negaranya sendiri direbut oleh orang ini. Dengan demikian, satu-satunya solusi pencegahan yang dia miliki adalah membangun hubungan damai antara negara Qu dan Yu.

"Apa nama wanita itu?" Qu Feiqing tidak menyadari pemesanan Kaisar Yu dan mengisyaratkan ke arah Su Xin.

Kaisar Yu melirik ke arah kerumunan, mencari wanita yang menarik perhatian Qu Feiqing. "Yah. . kaisar ini yakin dia adalah salah satu pelacur yang disebut Xue Yao. Dari negara saya sendiri, jika kaisar ini dapat menambahkan. "Kaisar Yu telah diberitahu sebelumnya bahwa salah satu pemain yang diterima dalam jamuan itu berasal dari negaranya. Awalnya dia tidak memedulikan hal itu, tetapi pada saat ini, dia tidak menginginkan apa pun selain merendahkan diri di tanah dan berterima kasih kepada surga.

Matanya berkedip ketika dia memandang penuh arti ke arah kaisar muda di sampingnya, "Apakah Kaisar Qu tertarik padanya?"

Mungkin merasakan skema perhitungan lelaki tua ini untuk menjadikan pelacur sebagai tawar-menawar, Qu Feiqing hanya menurunkan matanya untuk diam-diam menyesap piala. Meninggalkan Kaisar Yu tidak tahu apa-apa tentang motif wanita yang sebenarnya.

Pesta yang meriah dan meriah itu berlangsung hingga larut malam. Saat malam berlanjut dan orang-orang menjadi lebih longgar dan gaduh, Qu Feiqing menemukan perayaan menjadi membosankan dan hambar dari menit ke menit. Namun dia tidak bisa pergi lebih awal ketika tiga kaisar lainnya masih ada. Jika dia bertindak

superior, tidak ada yang tahu apakah orang-orang ini akan membentuk aliansi untuk menekannya. Satu-satunya hal yang membuat mereka tidak terlibat konflik dengannya, adalah kisah-kisah tentang kepribadiannya yang tanpa ampun dan naik ke kekuasaan.

Jika dia menemukan cara untuk memusuhi ketiganya sekaligus, terlepas dari segala kejam yang telah dia lakukan untuk menjadi kaisar, dia masih akan menjadi tandingan dari tiga negara yang mendekat dari segala sisi. Itu akan menjadi pembantaian.

Ketika Kaisar akhirnya puas malam itu, Qu Feiqing mundur bersama dengan mereka. Dia pergi di jalan yang terpisah, menuju tempat peristirahatannya, dan tiba-tiba melihat Su Xin berdiri di sudut, menunggunya dengan pakaian tipis yang menonjolkan lekuk tubuhnya dan membuatnya sangat menggoda.

Qu Feiqing memberi isyarat agar kereta berhenti. Dia turun dan berjalan ke arah wanita itu dengan langkah lambat.

Dia tidak mengira dia akan berani menunjukkan wajahnya lagi begitu cepat, setelah dia menolak untuk melihat matanya di jamuan makan.

Dengan terpisah satu kaki, dua wanita cantik berjemur di bawah sinar bulan yang lembut. Satu memiliki penampilan seorang penggoda di gaun tidurnya, sementara yang lain, mengenakan emas dan perak, memiliki kecantikan yang mengesankan.

Itu cukup pemandangan.

Su Xin mengerutkan bibir dan diam-diam menguatkan diri. Sekarang atau tidak sama sekali!

"Kaisar, ada satu hal yang ingin aku tanyakan. ”

Qu Feiqing mengangkat alisnya dan menatap Su Xin dalam-dalam sebelum berbicara. "Apa itu?"

“. . Apakah aku cantik?"

Ada jeda sebelum Qu Feiqing perlahan menjawab, "Apakah Anda sakit jiwa?"

Huh apa?! Apa maksudmu aku idiot!

Yah, ini memalukan.

Bab 20 – Permaisuri (7) . .

.

Qu Feiqing memegang gelas anggurnya dan tanpa sadar meminumnya, menikmati rasanya yang unik dan manis. Dia mulai bosan dengan kejadian itu dan tiba-tiba merasakan kesunyian yang tak terlukiskan yang menghimpunnya selama bertahun-tahun di antara hiruk-pikuk ruangan yang bising.

.

Pada usia 23 tahun, dia membawa serta beban memerintah seluruh negara

.

Sebuah negara yang begitu luas, sehingga orang tidak bisa membayangkan bagaimana seorang wanita muda seperti dia bisa menaklukkannya. Nah, menjadi yang utama tidak sepenuhnya sinar

matahari dan pelangi. Qu Feiqing harus mengorbankan kepolosan masa mudanya dan masa depannya untuk menjalani kehidupan yang tenang. Dia akan selamanya hidup dalam kekacauan yang dia buat sendiri. .

.

Pertunjukan ini terus berlanjut tetapi tidak memikatnya lagi. Qu Feiqing menutup mulutnya hingga menguap ketika dia tiba-tiba merasakan tatapan terbakar. .

.

Itu adalah wanita cantik dari negara Yu yang baru saja tampil. Qu Feiqing siap untuk menggerakkan matanya. Baginya, dia tidak biasa. Tetapi pada saat berikutnya matanya tertuju pada pelacur ini, ekspresi wanita itu tiba-tiba berubah

.

Seolah semua kepura-puraan telah terkoyak, rasa dingin yang tidak cocok dengan wajah cantik itu terungkap. Dia tersenyum seperti tinta hitam yang menetes di atas kertas putih murni — sangat gelap. Senyum semacam ini, Qu Feiqing terlalu akrab dengannya. Tiba-tiba, dia menjadi jauh lebih enak dipandang daripada sebelumnya

. . .

Mungkin ini adalah bagaimana rasanya ketika Anda bertemu dengan jiwa saudara Anda

.

Qu Feiqing ingin melihatnya lagi, tapi Su Xin sudah kembali ke penampilan lembutnya yang biasa, menolak untuk melihatnya lagi

.

Perasaan gembira ini adalah hal baru bagi Qu Feiqing. Dia tidak tertarik untuk waktu yang lama, hatinya tidak memiliki emosi. Tidak ada yang menarik perhatiannya sampai sekarang

.

Saat Qu Feiqing mengamati Su Xin yang menyelinap melalui kerumunan, dia tanpa sadar mengguncang gelas anggurnya dan menyesapnya lagi. Dia melirik Kaisar Yu yang duduk di sebelahnya

.

"Apakah ada yang terjadi, Kaisar Qu?" Kaisar Yu adalah seorang pria ilmiah berusia empat puluhan. Dia juga, hanya mengamati kerumunan, ketika dia melihat Kaisar Qu muda menatapnya. Dia melihat ini sebagai kesempatan untuk memulai percakapan dengan Kaisar terkenal ini dan secara halus menanyakan tentang hubungan antara kedua negara.

.

Kaisar Yu adalah pria yang bijak dan secara alami dia bisa melihat bahwa wanita muda di hadapannya bukanlah orang yang dia harus anggap remeh. Dia telah mendengar tentang penaklukannya yang berdarah atas kebangkitannya untuk menjadi seorang Kaisar — hal-hal yang akan dilakukan oleh seorang lelaki dewasa yang keras, tetapi bukan seorang gadis muda. Dengan demikian, dia tidak bisa menahan penghinaan untuk orang ini menjadi kaisar meskipun usianya masih muda

. . . .

Apa yang ada di luar eksterior muda adalah penguasa yang ganas

.

Tidak seperti mereka para lelaki tua, pikirannya masih dalam masa jayanya dan pasti akan lebih maju di masa depan. Kaisar Yu cemas akan generasi-generasi selanjutnya yang tidak bisa memegang lilin untuk kelicikan dan kekejaman Qu Feiqing. Ada risiko negaranya sendiri direbut oleh orang ini. Dengan demikian, satu-satunya solusi pencegahan yang dia miliki adalah membangun hubungan damai antara negara Qu dan Yu

.

"Apa nama wanita itu?" Qu Feiqing tidak menyadari pemesanan Kaisar Yu dan mengisyaratkan ke arah Su Xin

.

Kaisar Yu melirik ke arah kerumunan, mencari wanita yang menarik perhatian Qu Feiqing. "Ya, kaisar ini percaya dia adalah salah satu pelacur yang disebut Xue Yao. Dari negara saya sendiri, jika kaisar ini dapat menambahkan. "Kaisar Yu telah diberitahu sebelumnya bahwa salah satu pemain yang diterima dalam jamuan itu berasal dari negaranya. Awalnya dia tidak memedulikan hal itu, tetapi pada saat ini, dia tidak menginginkan apa pun selain merendahkan diri di tanah dan berterima kasih kepada surga.

.

Matanya berkedip ketika dia melirik kaisar muda di sebelahnya, "Apakah Kaisar Qu tertarik padanya?"

.

Mungkin merasakan skema perhitungan lelaki tua ini untuk menjadikan pelacur sebagai tawar-menawar, Qu Feiqing hanya menurunkan matanya untuk diam-diam menyesap piala. Meninggalkan Kaisar Yu tidak tahu apa-apa tentang motif wanita yang sebenarnya

.

Pesta yang meriah dan meriah itu berlangsung hingga larut malam. Saat malam berlanjut dan orang-orang menjadi lebih longgar dan gaduh, Qu Feiqing menemukan perayaan menjadi membosankan dan hambar dari menit ke menit. Namun dia tidak bisa pergi lebih awal ketika tiga kaisar lainnya masih ada. Jika dia bertindak superior, tidak ada yang tahu apakah orang-orang ini akan membentuk aliansi untuk menekannya. Satu-satunya hal yang membuat mereka tidak terlibat konflik dengannya, adalah kisah-kisah tentang kepribadiannya yang tanpa ampun dan naik ke kekuasaan.

.

Jika dia menemukan cara untuk memusuhi ketiganya sekaligus, terlepas dari segala kejam yang telah dia lakukan untuk menjadi kaisar, dia masih akan menjadi tandingan dari tiga negara yang mendekat dari segala sisi. Itu akan menjadi pembantaian

.

Ketika Kaisar akhirnya puas malam itu, Qu Feiqing mundur bersama dengan mereka. Dia pergi di jalan yang terpisah, menuju tempat peristirahatannya, dan tiba-tiba melihat Su Xin berdiri di sudut, menunggunya dengan pakaian tipis yang menonjolkan lekuk

tubuhnya dan membuatnya sangat menggoda.

.

Qu Feiqing memberi isyarat agar kereta berhenti. Dia turun dan berjalan ke arah wanita itu dengan langkah lambat

.

Dia tidak mengira dia akan berani menunjukkan wajahnya lagi begitu cepat, setelah dia menolak untuk melihat matanya di jamuan makan

.

Dengan terpisah satu kaki, dua wanita cantik berjemur di bawah sinar bulan yang lembut. Satu memiliki penampilan seorang penggoda di gaun tidurnya, sementara yang lain, mengenakan emas dan perak, memiliki kecantikan yang mengesankan

.

Itu cukup pemandangan

.

Su Xin mengerutkan bibir dan diam-diam menguatkan diri. Sekarang atau tidak sama sekali !.

.

"Kaisar, ada satu hal yang ingin aku tanyakan. ”

.

Qu Feiqing mengangkat alisnya dan menatap Su Xin dalam-dalam sebelum berbicara. "Apa itu?".

.

" Apakah aku cantik?".

.

Ada jeda sebelum Qu Feiqing perlahan menjawab, "Apakah Anda sakit jiwa?".

.

Huh apa?! Apa maksudmu aku idiot !.

.

Yah, ini memalukan

Bab 20 Bab 20 – Permaisuri (7)

Qu Feiqing memegang gelas anggurnya dan tanpa sadar meminumnya, menikmati rasanya yang unik dan manis. Dia mulai bosan dengan peristiwa itu dan tiba-tiba, merasakan kesepian yang tak terlukiskan yang menghancurkannya selama bertahun-tahun di antara hiruk-pikuk ruangan yang bising.

Pada usia 23 tahun, dia membawa serta beban memerintah seluruh

negara.

Sebuah negara yang begitu luas, sehingga orang tidak bisa membayangkan bagaimana seorang wanita muda seperti dia bisa menaklukkannya. Nah, menjadi yang utama tidak sepenuhnya sinar matahari dan pelangi. Qu Feiqing harus mengorbankan kepolosan masa mudanya dan masa depannya untuk menjalani kehidupan yang tenang. Dia akan selamanya hidup dalam kekacauan yang dia buat sendiri.

Pertunjukan ini terus berlanjut tetapi tidak memikatnya lagi. Qu Feiqing menutup mulutnya hingga menguap ketika dia tiba-tiba merasakan tatapan terbakar.

Itu adalah wanita cantik dari negara Yu yang baru saja tampil. Qu Feiqing siap untuk menggerakkan matanya. Baginya, dia tidak biasa. Tetapi pada saat berikutnya matanya tertuju pada pelacur ini, ekspresi wanita itu tiba-tiba berubah.

Seolah semua kepura-puraan telah terkoyak, rasa dingin yang tidak cocok dengan wajah cantik itu terungkap. Dia tersenyum seperti tinta hitam yang menetes di atas kertas putih murni — sangat gelap. Senyum semacam ini, Qu Feiqing terlalu akrab dengannya. Tiba-tiba, dia menjadi jauh lebih enak dipandang daripada sebelumnya.

Mungkin ini adalah bagaimana rasanya ketika Anda bertemu dengan jiwa saudara Anda.

Qu Feiqing ingin melihatnya lagi, tapi Su Xin sudah kembali ke penampilan biasanya yang lembut, menolak untuk melihatnya lagi.

Perasaan gembira ini adalah hal baru bagi Qu Feiqing. Dia tidak tertarik untuk waktu yang lama, hatinya tidak memiliki emosi. Tidak ada yang menarik perhatiannya sampai sekarang.

Saat Qu Feiqing mengamati Su Xin yang menyelinap melalui kerumunan, dia tanpa sadar mengguncang gelas anggurnya dan menyesapnya lagi. Dia melirik Kaisar Yu yang duduk di sebelahnya.

Apakah ada yang terjadi, Kaisar Qu? Kaisar Yu adalah seorang pria ilmiah berusia empat puluhan. Dia juga, hanya mengamati kerumunan, ketika dia melihat Kaisar Qu muda menatapnya. Dia melihat ini sebagai kesempatan untuk memulai percakapan dengan Kaisar terkenal ini dan secara halus menanyakan tentang hubungan antara kedua negara.

Kaisar Yu adalah pria yang bijak dan secara alami dia bisa melihat bahwa wanita muda di hadapannya bukanlah orang yang dia harus anggap remeh. Dia telah mendengar tentang penaklukannya yang berdarah atas kebangkitannya untuk menjadi seorang Kaisar — hal-hal yang akan dilakukan oleh seorang lelaki dewasa yang keras, tetapi bukan seorang gadis muda. Dengan demikian, dia tidak bisa menahan penghinaan untuk orang ini menjadi kaisar meskipun usianya masih muda.

Apa yang ada di luar eksterior muda adalah penguasa yang ganas.

Tidak seperti mereka para lelaki tua, pikirannya masih dalam masa jayanya dan pasti akan lebih maju di masa depan. Kaisar Yu cemas akan generasi-generasi selanjutnya yang tidak bisa memegang lilin untuk kelicikan dan kekejaman Qu Feiqing. Ada risiko negaranya sendiri direbut oleh orang ini. Dengan demikian, satu-satunya solusi pencegahan yang dia miliki adalah membangun hubungan damai antara negara Qu dan Yu.

Apa nama wanita itu? Qu Feiqing tidak menyadari pemesanan Kaisar Yu dan mengisyaratkan ke arah Su Xin.

Kaisar Yu melirik ke arah kerumunan, mencari wanita yang menarik perhatian Qu Feiqing. Yah. kaisar ini yakin dia adalah

salah satu pelacur yang disebut Xue Yao. Dari negara saya sendiri, jika kaisar ini dapat menambahkan. Kaisar Yu telah diberitahu sebelumnya bahwa salah satu pemain yang diterima dalam jamuan itu berasal dari negaranya. Awalnya dia tidak memedulikan hal itu, tetapi pada saat ini, dia tidak menginginkan apa pun selain merendahkan diri di tanah dan berterima kasih kepada surga.

Matanya berkedip ketika dia memandang penuh arti ke arah kaisar muda di sampingnya, Apakah Kaisar Qu tertarik padanya?

Mungkin merasakan skema perhitungan lelaki tua ini untuk menjadikan pelacur sebagai tawar-menawar, Qu Feiqing hanya menurunkan matanya untuk diam-diam menyesap piala. Meninggalkan Kaisar Yu tidak tahu apa-apa tentang motif wanita yang sebenarnya.

Pesta yang meriah dan meriah itu berlangsung hingga larut malam. Saat malam berlanjut dan orang-orang menjadi lebih longgar dan gaduh, Qu Feiqing menemukan perayaan menjadi membosankan dan hambar dari menit ke menit. Namun dia tidak bisa pergi lebih awal ketika tiga kaisar lainnya masih ada. Jika dia bertindak superior, tidak ada yang tahu apakah orang-orang ini akan membentuk aliansi untuk menekannya. Satu-satunya hal yang membuat mereka tidak terlibat konflik dengannya, adalah kisah-kisah tentang kepribadiannya yang tanpa ampun dan naik ke kekuasaan.

Jika dia menemukan cara untuk memusuhi ketiganya sekaligus, terlepas dari segala kejam yang telah dia lakukan untuk menjadi kaisar, dia masih akan menjadi tandingan dari tiga negara yang mendekat dari segala sisi. Itu akan menjadi pembantaian.

Ketika Kaisar akhirnya puas malam itu, Qu Feiqing mundur bersama dengan mereka. Dia pergi di jalan yang terpisah, menuju tempat peristirahatannya, dan tiba-tiba melihat Su Xin berdiri di sudut, menunggunya dengan pakaian tipis yang menonjolkan lekuk tubuhnya dan membuatnya sangat menggoda.

Qu Feiqing memberi isyarat agar kereta berhenti. Dia turun dan berjalan ke arah wanita itu dengan langkah lambat.

Dia tidak mengira dia akan berani menunjukkan wajahnya lagi begitu cepat, setelah dia menolak untuk melihat matanya di jamuan makan.

Dengan terpisah satu kaki, dua wanita cantik berjemur di bawah sinar bulan yang lembut. Satu memiliki penampilan seorang penggoda di gaun tidurnya, sementara yang lain, mengenakan emas dan perak, memiliki kecantikan yang mengesankan.

Itu cukup pemandangan.

Su Xin mengerutkan bibir dan diam-diam menguatkan diri. Sekarang atau tidak sama sekali!

Kaisar, ada satu hal yang ingin aku tanyakan. ”

Qu Feiqing mengangkat alisnya dan menatap Su Xin dalam-dalam sebelum berbicara. Apa itu?

“. Apakah aku cantik?

Ada jeda sebelum Qu Feiqing perlahan menjawab, Apakah Anda sakit jiwa?

Huh apa? Apa maksudmu aku idiot!

Yah, ini memalukan.

.

Qu Feiqing memegang gelas anggurnya dan tanpa sadar meminumnya, menikmati rasanya yang unik dan manis. Dia mulai bosan dengan kejadian itu dan tiba-tiba merasakan kesunyian yang tak terlukiskan yang menghimpunnya selama bertahun-tahun di antara hiruk-pikuk ruangan yang bising.

.

Pada usia 23 tahun, dia membawa serta beban memerintah seluruh negara

.

Sebuah negara yang begitu luas, sehingga orang tidak bisa membayangkan bagaimana seorang wanita muda seperti dia bisa menaklukkannya. Nah, menjadi yang utama tidak sepenuhnya sinar matahari dan pelangi. Qu Feiqing harus mengorbankan kepolosan masa mudanya dan masa depannya untuk menjalani kehidupan yang tenang. Dia akan selamanya hidup dalam kekacauan yang dia buat sendiri.

.

Pertunjukan ini terus berlanjut tetapi tidak memikatnya lagi. Qu Feiqing menutup mulutnya hingga menguap ketika dia tiba-tiba merasakan tatapan terbakar.

.

Itu adalah wanita cantik dari negara Yu yang baru saja tampil. Qu Feiqing siap untuk menggerakkan matanya. Baginya, dia tidak

biasa. Tetapi pada saat berikutnya matanya tertuju pada pelacur ini, ekspresi wanita itu tiba-tiba berubah

.

Seolah semua kepura-puraan telah terkoyak, rasa dingin yang tidak cocok dengan wajah cantik itu terungkap. Dia tersenyum seperti tinta hitam yang menetes di atas kertas putih murni — sangat gelap. Senyum semacam ini, Qu Feiqing terlalu akrab dengannya. Tiba-tiba, dia menjadi jauh lebih enak dipandang daripada sebelumnya

. .

Mungkin ini adalah bagaimana rasanya ketika Anda bertemu dengan jiwa saudara Anda

.

Qu Feiqing ingin melihatnya lagi, tapi Su Xin sudah kembali ke penampilan lembutnya yang biasa, menolak untuk melihatnya lagi

.

Perasaan gembira ini adalah hal baru bagi Qu Feiqing. Dia tidak tertarik untuk waktu yang lama, hatinya tidak memiliki emosi. Tidak ada yang menarik perhatiannya sampai sekarang

.

Saat Qu Feiqing mengamati Su Xin yang menyelinap melalui kerumunan, dia tanpa sadar mengguncang gelas anggurnya dan menyesapnya lagi. Dia melirik Kaisar Yu yang duduk di sebelahnya

.

Apakah ada yang terjadi, Kaisar Qu? Kaisar Yu adalah seorang pria ilmiah berusia empat puluhan. Dia juga, hanya mengamati kerumunan, ketika dia melihat Kaisar Qu muda menatapnya. Dia melihat ini sebagai kesempatan untuk memulai percakapan dengan Kaisar terkenal ini dan secara halus menanyakan tentang hubungan antara kedua negara.

.

Kaisar Yu adalah pria yang bijak dan secara alami dia bisa melihat bahwa wanita muda di hadapannya bukanlah orang yang dia harus anggap remeh. Dia telah mendengar tentang penaklukannya yang berdarah atas kebangkitannya untuk menjadi seorang Kaisar — hal-hal yang akan dilakukan oleh seorang lelaki dewasa yang keras, tetapi bukan seorang gadis muda. Dengan demikian, dia tidak bisa menahan penghinaan untuk orang ini menjadi kaisar meskipun usianya masih muda

. . .

Apa yang ada di luar eksterior muda adalah penguasa yang ganas

.

Tidak seperti mereka para lelaki tua, pikirannya masih dalam masa jayanya dan pasti akan lebih maju di masa depan. Kaisar Yu cemas akan generasi-generasi selanjutnya yang tidak bisa memegang lilin untuk kelicikan dan kekejaman Qu Feiqing. Ada risiko negaranya sendiri direbut oleh orang ini. Dengan demikian, satu-satunya solusi pencegahan yang dia miliki adalah membangun hubungan damai antara negara Qu dan Yu

.

Apa nama wanita itu? Qu Feiqing tidak menyadari pemesanan Kaisar Yu dan mengisyaratkan ke arah Su Xin

.

Kaisar Yu melirik ke arah kerumunan, mencari wanita yang menarik perhatian Qu Feiqing. Ya, kaisar ini percaya dia adalah salah satu pelacur yang disebut Xue Yao. Dari negara saya sendiri, jika kaisar ini dapat menambahkan. Kaisar Yu telah diberitahu sebelumnya bahwa salah satu pemain yang diterima dalam jamuan itu berasal dari negaranya. Awalnya dia tidak memedulikan hal itu, tetapi pada saat ini, dia tidak menginginkan apa pun selain merendahkan diri di tanah dan berterima kasih kepada surga.

.

Matanya berkedip ketika dia melirik kaisar muda di sebelahnya, Apakah Kaisar Qu tertarik padanya?

.

Mungkin merasakan skema perhitungan lelaki tua ini untuk menjadikan pelacur sebagai tawar-menawar, Qu Feiqing hanya menurunkan matanya untuk diam-diam menyesap piala. Meninggalkan Kaisar Yu tidak tahu apa-apa tentang motif wanita yang sebenarnya

.

Pesta yang meriah dan meriah itu berlangsung hingga larut malam. Saat malam berlanjut dan orang-orang menjadi lebih longgar dan gaduh, Qu Feiqing menemukan perayaan menjadi membosankan

dan hambar dari menit ke menit. Namun dia tidak bisa pergi lebih awal ketika tiga kaisar lainnya masih ada. Jika dia bertindak superior, tidak ada yang tahu apakah orang-orang ini akan membentuk aliansi untuk menekannya. Satu-satunya hal yang membuat mereka tidak terlibat konflik dengannya, adalah kisah-kisah tentang kepribadiannya yang tanpa ampun dan naik ke kekuasaan.

.

Jika dia menemukan cara untuk memusuhi ketiganya sekaligus, terlepas dari segala kejam yang telah dia lakukan untuk menjadi kaisar, dia masih akan menjadi tandingan dari tiga negara yang mendekat dari segala sisi. Itu akan menjadi pembantaian

.

Ketika Kaisar akhirnya puas malam itu, Qu Feiqing mundur bersama dengan mereka. Dia pergi di jalan yang terpisah, menuju tempat peristirahatannya, dan tiba-tiba melihat Su Xin berdiri di sudut, menunggunya dengan pakaian tipis yang menonjolkan lekuk tubuhnya dan membuatnya sangat menggoda.

.

Qu Feiqing memberi isyarat agar kereta berhenti. Dia turun dan berjalan ke arah wanita itu dengan langkah lambat

.

Dia tidak mengira dia akan berani menunjukkan wajahnya lagi begitu cepat, setelah dia menolak untuk melihat matanya di jamuan makan

.

Dengan terpisah satu kaki, dua wanita cantik berjemur di bawah sinar bulan yang lembut. Satu memiliki penampilan seorang penggoda di gaun tidurnya, sementara yang lain, mengenakan emas dan perak, memiliki kecantikan yang mengesankan

.

Itu cukup pemandangan

.

Su Xin mengerutkan bibir dan diam-diam menguatkan diri. Sekarang atau tidak sama sekali !.

.

Kaisar, ada satu hal yang ingin aku tanyakan. ”

.

Qu Feiqing mengangkat alisnya dan menatap Su Xin dalam-dalam sebelum berbicara. Apa itu?.

.

Apakah aku cantik?.

.

Ada jeda sebelum Qu Feiqing perlahan menjawab, Apakah Anda sakit jiwa?.

.

Huh apa? Apa maksudmu aku idiot !.

.

Yah, ini memalukan

Ch.21

Bab 21
Bab 21 – Aku Tidak Terbelakang (1)

Su Xin memiliki instruksi yang jelas dari Fourteen tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk misinya.

Qu Feiqing harus mengatakan Xue Yao adalah yang paling cantik. Su Xin berpikir keras tentang hal itu dan kemudian menemukan celah tentang hal ini: dia dapat mengajukan pertanyaan yang ambigu, bisa mengambil versi apa pun yang cocok untuk Su Xin, tetapi esensinya harus tetap pada titik utama misinya. Fourteen memperjelas bahwa kata-kata klien tidak mengatakan bahwa Su Xin secara khusus harus menjadi yang paling cantik, tetapi, diakui oleh kecantikan nomor satu sebagai yang paling indah.

Alasan Su Xin adalah, jika Qu Feiqing mengakui bahwa dia cantik, maka bukankah itu membuatnya menjadi yang pertama dengan kecantikan pertama yang mengakui kecantikannya?

Mendengar ini, pikiran Su Xin bekerja seperti sherlock.

Dari apa yang dia pahami, misinya hanyalah permainan kata-kata! Selama Qu Feiqing mengucapkan kata-kata ajaib "Kamu cantik", apakah asli atau sarkastik, dia masih bisa menyebutnya kesuksesan misi.

Itulah sebabnya, saat pesta berakhir, Su Xin tidak membuang waktu lagi. Dia mengenakan pakaiannya yang paling terbuka, berhati-hati untuk mengeluarkan kecantikannya yang menggairahkan, dan menuju ke sisi jalan di mana kereta kaisar akan lewat.

Ini adalah celah yang dia ingin ambil kesempatan. Empat belas dengan cepat mengatakan kepadanya meskipun itu ide yang cerdik, dia juga harus memperhatikan aturan sistem.

[Tuan rumah yang terhormat, harap diingat, jika nyaman bagi Anda, maka juga nyaman bagi kami. Ini tentu tidak merugikan bagi saya jika Anda ingin menyelesaikan tugas dengan cara ini. Kami telah menjelaskan kepada klien sebelum mereka akan menandatangani kontrak hanya setelah mereka memahami apa yang tertulis di dalamnya. Dan satu syarat yang dinyatakan adalah, tuan rumah tidak boleh menghancurkan tatanan dunia saat melakukan misi ini.]

Terlepas dari cara yang digunakan, selama itu dapat menyelesaikan tugas, itu sudah cukup. Tetapi Sistem Perdagangan Takdir telah dengan ketat menerapkan kebijakan terakhir ini untuk tidak merusak keseimbangan dunia.

Meskipun tidak melanggar aturan apa pun, Su Xin berani, upaya pintas tidak hanya gagal, tetapi juga memberikan pemandangan yang memalukan.

[Tuan rumah Anda … sangat mudah.]

Bahkan Fourteen tidak melihat ini akan datang. Dia tidak berharap tuan rumahnya menjadi begitu langsung. Untuk pertama kalinya, dia kehabisan kata-kata dan dia terdiam.

Dengan jantung berdebar kencang, Su Xin melongo melihat kaisar sambil memikirkan cara untuk memperbaiki kekacauan yang disebabkannya. Alis Qu Feiqing sedikit terangkat, dia memandang Su Xin seolah dia orang gila terbesar yang pernah dia temui.

Entah dari mana, Qu Feiqing mengulurkan tangannya dan menyeka kelopak yang dicat di sudut mata Su Xin.

"Jelek."

Sama seperti itu, roh Su Xin dibasahi dan kepercayaan diri terkubur enam kaki di bawah lumpur. Kaisar tidak hanya menolak untuk mengatakan bahwa dia cantik, dia juga menyebut wajahnya jelek!

Tidak jauh dari sana, para pelayan istana tampak sangat pendiam dan tidak bergerak dan perhatian mereka sangat terfokus pada tanah1, seolah-olah itu adalah hal yang paling menarik.

Terperangkap dalam kebodohan yang sama, Su Xin juga terdorong untuk diam, pikirannya berantakan.

Qu Feiqing di sisi lain penuh dengan pertanyaan tentang wanita di hadapannya yang mengenakan gaun yang sedikit menyisakan imajinasi, tetapi menatap lembut dan patuh seolah-olah seperti tikus.

Dia ingat senyum jahat yang dilontarkan Su Xin ke arahnya belum lama ini. Tiba-tiba dia memiliki keinginan yang kuat untuk mengungkap topeng wanita ini, untuk melihatnya meledak menjadi sesuatu yang lebih menyilaukan di matanya.

Mengusap jarinya yang ternoda tinta pada gaunnya, Qu Feiqing membentuk misi ini di kepalanya. Dia selalu menyukai pengejaran.

"Mengapa kamu di sini?"

"Pelayan ini sedang menunggu Yang Mulia."

"Menunggu kaisar ini?" Tanya Qu Fei, meskipun tahu jawabannya. Apakah dia menunggu raja yang kuat dan kesepian ini, mengambil kerentanan dari kesepiannya?

"Ya." Kata Su Xin, hampir berbisik.

Mata Qu Feiqing dingin saat dia menatap Su Xin. "Mengapa?"

Su Xin menarik napas dalam-dalam, pura-pura tulus dan menatap wajah cantik Qu Feiqing.

"Xue Yao ingin melihat dari dekat seperti apa keindahan pertama keempat negara itu."

Jika seseorang selain Su Xin mengatakannya, kata-kata itu akan terdengar provokatif, bahkan lancang. Tapi Su Xin menyampaikannya dengan sungguh-sungguh dan mampu mempertahankan karakternya yang sopan sebagai Xue Yao yang naif. Itu membuat orang-orang di sekitarnya mendengarnya sebagai kata-kata malu yang keluar dari mulutnya.

"Apakah Anda mencari mati?" Tanya Qu Feiqing padanya dengan mengesankan, tidak terpengaruh oleh sikap centil Su Xin. Tapi yang terakhir sepertinya tidak mendengar sepatah kata pun yang dia katakan.

Su Xin dikejutkan oleh kecantikan Qu Feiqing dan berdiri beku di tempatnya. Pada jarak sedekat ini, dia bisa melihat dengan baik kesempurnaan wajah kaisar; itu terlihat halus, diukir sesuai dengan keinginan Dewa.

Cantik dan mulia, Qu Feiqing dapat dibandingkan dengan Cassia Roxburghii merah yang mewah dan berkilauan — bunga yang sangat berharga di benua ini. Itu menonjol dari bunga umum karena wangi dan warnanya yang berbeda. Selain itu, juga digunakan untuk obat tradisional.

(T / N: Cassia merah (Cassia Roxburghii) adalah pohon anggun

dengan cabang-cabang yang menyebar dan terkulai tampak kelebihan berat badan karena kekayaannya mengelompokkan bunga-bunga oranye-merah. Gambar di bawah.)

Tetapi yang membuat bunga itu aneh adalah sifatnya yang antagonis. Ini cukup teritorial, sehingga tidak bisa ditanam bersama dengan tanaman lain, atau tanaman itu tidak akan bertahan hidup. Kondisi yang tumbuh bahkan lebih halus, tetapi begitu mekar penuh, semuanya akan terlihat membosankan terhadap warna-warnanya yang cerah.

"Baiklah?" Suara gerah Qu Feiqing membawa Su Xin kembali ke bumi.

Su Xin menggelengkan kepalanya. Dia butuh waktu terlalu lama untuk menjawab, dan pada saat pikirannya sudah bisa lepas dari kesurupannya, dia hanya mampu menggelengkan kepalanya dengan gesit.

"Apakah kamu tidak takut?"

Qu Feiqing bergerak lebih dekat ke Su Xin, hampir dalam jarak rambut, wajahnya tanpa kehangatan. Matanya bersinar terang dengan cara yang kejam. Mungkin Qu Feiqing ingin Su Xin melihat orang dingin macam apa dia, tetapi yang bisa dilihat Su Xin hanyalah kekosongan yang mengerikan di dalam diri yang dipantulkan dari mata yang gelap dan bermanik-manik itu.

Qu Feiqing adalah raja besi yang membawa pertumpahan darah.

Dia melakukan patricide pada usia dini; dia membunuh kakak laki-lakinya dan memenjarakan adik laki-lakinya. Semua ini telah ia lakukan sambil mengandalkan kebijaksanaan dan sikap apatisnya yang luar biasa, sangat tidak biasa bagi seseorang seusianya.

Seorang wanita yang naik tahta — itu adalah pelanggaran besar terhadap tatanan alamiah berbagai hal. Tapi apa yang bisa dilakukan para pejabat terhadapnya? Mereka hanya bisa menonton dengan ngeri ketika Qu Feiqing dengan kejam menyingkirkan semua kandidat potensial lainnya ke tahta, meninggalkannya satu-satunya pilihan untuk kursi naga.

Negara tidak bisa berjuang sendiri, itu membutuhkan penguasa. Dan dia menjadi penguasa.

Dia adalah seorang kaisar yang ketat dalam mengesahkan undang-undang dan peraturan; jika suatu kebijakan tidak diterapkan dengan benar, bagi Qu Feiqing tidak masalah siapa yang akan menggulung. Jika seorang pejabat pemerintah tidak dapat memenuhi pekerjaannya yang sangat kecil, lalu apa gunanya menjaganya agar tetap seperti lintah parasit yang tidak berguna yang memberi makan uang negara?

Dalam berurusan dengan pemerintahan, meskipun menjadi orang yang tanpa ampun, dia bukan seorang tiran. Jika dia mengetahui pejabatnya berurusan dengan korupsi, semua orang di keluarganya dibunuh tanpa kecuali.

Reputasinya menjadi ternoda karena cara berdarahnya dalam menangani konflik, tetapi Qu Feiqing tidak peduli dengan ini. Yang penting adalah ekonomi negara berkembang dan rakyat biasa puas dengan status quo.

目不斜视 (mù bù xié shì) untuk tidak melirik (idiom) 寡人 (guǎ rén) – I (kata ganti orang pertama yang digunakan oleh bangsawan atau bangsawan) Bab 21 – Aku Tidak Terbelakang (1) . .

.

Su Xin memiliki instruksi yang jelas dari Fourteen mengenai

langkah-langkah yang dapat diambil untuk misinya ..

.

Qu Feiqing harus mengatakan Xue Yao adalah yang paling cantik. Su Xin berpikir keras tentang hal itu dan kemudian menemukan celah tentang hal ini: dia dapat mengajukan pertanyaan yang ambigu, bisa mengambil versi apa pun yang cocok untuk Su Xin, tetapi esensinya harus tetap pada titik utama misinya. Fourteen memperjelas bahwa kata-kata klien tidak mengatakan bahwa Su Xin secara khusus harus menjadi yang paling cantik, tetapi, diakui oleh kecantikan nomor satu sebagai yang paling indah ..

.

Alasan Su Xin adalah, jika Qu Feiqing mengakui bahwa dia cantik, maka bukankah itu membuatnya menjadi yang pertama dengan kecantikan pertama yang mengakui kecantikannya ?.

.

Mendengar ini, pikiran Su Xin bekerja seperti sherlock ..

. .

.

Dari apa yang dia pahami, misinya hanyalah permainan kata-kata! Selama Qu Feiqing mengucapkan kata-kata ajaib "Kamu cantik", apakah asli atau sarkastik, dia masih bisa menyebutnya kesuksesan misi ..

.

.

Itulah sebabnya, saat pesta berakhir, Su Xin tidak membuang waktu lagi. Dia mengenakan pakaiannya yang paling terbuka, berhati-hati untuk mengeluarkan kecantikannya yang menggairahkan, dan menuju ke sisi jalan di mana kereta kaisar akan lewat ..

.

Ini adalah celah yang dia ingin ambil kesempatan. Fourteen dengan cepat memberitahunya meskipun itu ide yang cerdik, dia juga harus memperhatikan aturan sistem ..

.

[Tuan rumah yang terhormat, harap diingat, jika nyaman bagi Anda, maka juga nyaman bagi kami. Ini tentu tidak merugikan bagi saya jika Anda ingin menyelesaikan tugas dengan cara ini. Kami telah menjelaskan kepada klien sebelum mereka akan menandatangani kontrak hanya setelah mereka memahami apa yang tertulis di dalamnya. Dan satu syarat yang dinyatakan adalah, tuan rumah tidak boleh menghancurkan tatanan dunia saat melakukan misi ini.] . . .

.

Terlepas dari cara yang digunakan, selama itu dapat menyelesaikan tugas, itu sudah cukup. Tetapi Sistem Perdagangan Nasib telah secara ketat memberlakukan kebijakan terakhir ini agar tidak merusak keseimbangan dunia.

.

Meski tidak melanggar aturan apa pun, Su Xin berani, upaya pintas tidak hanya gagal, tapi itu memberikan pemandangan yang memalukan ..

.

[Tuan rumah Anda … sangat mudah.] .

.

Bahkan Fourteen tidak melihat ini akan datang. Dia tidak berharap tuan rumahnya menjadi begitu langsung. Untuk pertama kalinya, dia kehabisan kata-kata dan dia terdiam. .

.

Dengan jantung berdebar kencang, Su Xin melongo melihat kaisar sambil memikirkan cara untuk memperbaiki kekacauan yang disebabkannya. Alis Qu Feiqing sedikit terangkat, dia memandang Su Xin seolah dia orang gila terbesar yang pernah dia temui.

.

Entah dari mana, Qu Feiqing mengulurkan tangannya dan menyeka kelopak yang dilukis di sudut mata Su Xin ..

.

"Jelek.".

.

Sama seperti itu, roh Su Xin dibasahi dan kepercayaan diri terkubur enam kaki di bawah lumpur. Tidak hanya kaisar yang menolak untuk mengatakan bahwa dia cantik, dia juga menyebut wajahnya hiasan jelek !.

.

Tidak jauh dari sana, para pelayan istana tampak sangat pendiam dan tidak bergerak dan perhatian mereka sangat terfokus pada tanah1, seolah-olah itu adalah hal yang paling menarik ..

. . . .

Terperangkap dalam keadaan pingsan yang sama, Su Xin juga terdorong untuk diam, pikirannya berantakan.

.

Qu Feiqing di sisi lain penuh dengan pertanyaan tentang wanita di hadapannya yang mengenakan gaun yang sedikit menyisakan imajinasi, tetapi menatap lemah lembut dan patuh seolah-olah seekor tikus ..

.

Dia ingat senyum jahat yang dilontarkan Su Xin ke arahnya belum lama ini. Dia tiba-tiba memiliki keinginan kuat untuk mengungkap topeng wanita ini, untuk melihatnya meletus menjadi sesuatu yang lebih menyilaukan di matanya ..

.

Mengusap jarinya yang ternoda tinta pada gaunnya, Qu Feiqing

membentuk misi ini di kepalanya. Dia selalu menyukai pengejaran ..

.

"Mengapa kamu di sini?".

.

"Hamba ini sedang menunggu Yang Mulia.".

.

"Menunggu kaisar ini?" Tanya Qu Fei, meskipun tahu jawabannya. Apakah dia menunggu raja yang kuat dan kesepian ini, mengambil kerentanan dari kesepiannya ?.

.

"Ya." Kata Su Xin, hampir berbisik ..

.

Mata Qu Feiqing dingin saat dia menatap Su Xin. "Mengapa?".

.

Su Xin menarik napas dalam-dalam, pura-pura tulus dan menatap wajah cantik Qu Feiqing ..

.

“Xue Yao ingin melihat dari dekat seperti apa keindahan pertama keempat negara itu.”.

.

Jika seseorang selain Su Xin mengatakannya, kata-kata itu akan terdengar provokatif, bahkan lancang. Tapi Su Xin menyampaikannya dengan sungguh-sungguh dan mampu mempertahankan karakternya yang sopan sebagai Xue Yao yang naif. Itu membuat orang-orang di sekitarnya mendengarnya sebagai kata-kata malu keluar dari mulutnya ..

.

"Apakah Anda mencari mati?" Tanya Qu Feiqing padanya dengan mengesankan, tidak terpengaruh oleh sikap centil Su Xin. Tapi yang terakhir sepertinya tidak mendengar sepatah kata pun yang dia katakan ..

.

Su Xin dikejutkan oleh kecantikan Qu Feiqing dan berdiri beku di tempatnya. Pada jarak sedekat ini, dia bisa melihat dengan baik kesempurnaan wajah kaisar; itu terlihat halus, diukir sesuai dengan keinginan Dewa. .

.

Cantik dan mulia, Qu Feiqing dapat dibandingkan dengan Cassia Roxburghii merah yang mewah dan berkilauan — bunga yang sangat berharga di benua ini. Itu menonjol dari bunga umum karena wangi dan warnanya yang berbeda. Selain itu, itu juga digunakan untuk obat kuno ..

(T / N: Cassia merah (Cassia Roxburghii) adalah pohon anggun dengan cabang-cabang yang menyebar dan terkulai tampak kelebihan berat badan karena kekayaannya mengelompokkan bunga-bunga oranye-merah. Gambar di bawah.) .

.

Tetapi yang membuat bunga itu aneh adalah sifatnya yang antagonis. Ini cukup teritorial, sehingga tidak bisa ditanam bersama dengan tanaman lain, atau tanaman itu tidak akan bertahan hidup. Kondisi yang tumbuh bahkan lebih halus, tetapi begitu mekar penuh, semuanya akan terlihat membosankan terhadap warna-warnanya yang cerah.

.

"Baiklah?" Suara gerah Qu Feiqing membawa Su Xin kembali ke bumi. .

.

Su Xin menggelengkan kepalanya. Dia butuh waktu terlalu lama untuk menjawab, dan pada saat pikirannya mampu melarikan diri dari kesurupannya, dia hanya mampu memberikan gelengan lincah di kepalanya ..

.

"Apakah kamu tidak takut?"

.

Qu Feiqing bergerak lebih dekat ke Su Xin, hampir dalam jarak

rambut, wajahnya tanpa kehangatan. Matanya bersinar terang dengan cara yang kejam. Mungkin Qu Feiqing ingin Su Xin melihat orang dingin macam apa dia, tapi yang bisa dilihat Su Xin hanyalah kekosongan yang mengerikan di dalam diri yang dipantulkan dari mata hitam yang gelap itu.

.

Qu Feiqing adalah raja besi yang membawa pertumpahan darah ..

.

Dia melakukan patricide pada usia dini; dia membunuh kakak laki-lakinya dan memenjarakan adik laki-lakinya. Semua ini telah ia lakukan sambil mengandalkan kebijaksanaan dan sikap apatisnya yang luar biasa, sangat tidak biasa bagi seseorang seusianya.

.

Seorang wanita yang naik tahta — itu adalah pelanggaran besar terhadap tatanan alamiah berbagai hal. Tapi apa yang bisa dilakukan para pejabat terhadapnya? Mereka hanya bisa menonton dengan ngeri ketika Qu Feiqing dengan kejam menyingkirkan semua kandidat potensial lainnya ke tahta, meninggalkannya satu-satunya pilihan untuk kursi naga ..

.

Negara tidak bisa berjuang sendiri, itu membutuhkan penguasa. Dan penguasa dia menjadi ..

. .

.

Dia adalah seorang kaisar yang ketat dalam mengesahkan undang-undang dan peraturan; jika suatu kebijakan tidak diterapkan dengan benar, bagi Qu Feiqing tidak masalah siapa yang akan menggulung. Jika seorang pejabat pemerintah tidak dapat mematuhi pekerjaannya yang sangat kecil, lalu apa gunanya menjaga dia di sekitar seperti lintah parasit yang tidak berguna memberi makan uang negara ?.

.

Dalam berurusan dengan pemerintahan, meskipun menjadi orang yang tanpa ampun, dia bukan seorang tiran. Jika dia mengetahui pejabatnya berurusan dengan korupsi, semua orang di keluarganya dibunuh tanpa kecuali ..

.

Reputasinya menjadi ternoda karena cara berdarahnya dalam menangani konflik, tetapi Qu Feiqing tidak peduli dengan ini. Yang penting adalah ekonomi negara berkembang dan rakyat biasa puas dengan status quo. . 目不斜视 (mù bù xié shì) untuk tidak melirik (idiom) 寡人 (guǎ rén) – I (kata ganti orang pertama yang digunakan oleh bangsawan atau bangsawan)

Bab 21 Bab 21 – Aku Tidak Terbelakang (1)

Su Xin memiliki instruksi yang jelas dari Fourteen tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk misinya.

Qu Feiqing harus mengatakan Xue Yao adalah yang paling cantik. Su Xin berpikir keras tentang hal itu dan kemudian menemukan celah tentang hal ini: dia dapat mengajukan pertanyaan yang ambigu, bisa mengambil versi apa pun yang cocok untuk Su Xin,

tetapi esensinya harus tetap pada titik utama misinya. Fourteen memperjelas bahwa kata-kata klien tidak mengatakan bahwa Su Xin secara khusus harus menjadi yang paling cantik, tetapi, diakui oleh kecantikan nomor satu sebagai yang paling indah.

Alasan Su Xin adalah, jika Qu Feiqing mengakui bahwa dia cantik, maka bukankah itu membuatnya menjadi yang pertama dengan kecantikan pertama yang mengakui kecantikannya?

Mendengar ini, pikiran Su Xin bekerja seperti sherlock.

Dari apa yang dia pahami, misinya hanyalah permainan kata-kata! Selama Qu Feiqing mengucapkan kata-kata ajaib Kamu cantik, apakah asli atau sarkastik, dia masih bisa menyebutnya kesuksesan misi.

Itulah sebabnya, saat pesta berakhir, Su Xin tidak membuang waktu lagi. Dia mengenakan pakaiannya yang paling terbuka, berhati-hati untuk mengeluarkan kecantikannya yang menggairahkan, dan menuju ke sisi jalan di mana kereta kaisar akan lewat.

Ini adalah celah yang dia ingin ambil kesempatan. Empat belas dengan cepat mengatakan kepadanya meskipun itu ide yang cerdik, dia juga harus memperhatikan aturan sistem.

[Tuan rumah yang terhormat, harap diingat, jika nyaman bagi Anda, maka juga nyaman bagi kami. Ini tentu tidak merugikan bagi saya jika Anda ingin menyelesaikan tugas dengan cara ini. Kami telah menjelaskan kepada klien sebelum mereka akan menandatangani kontrak hanya setelah mereka memahami apa yang tertulis di dalamnya. Dan satu syarat yang dinyatakan adalah, tuan rumah tidak boleh menghancurkan tatanan dunia saat melakukan misi ini.]

Terlepas dari cara yang digunakan, selama itu dapat menyelesaikan

tugas, itu sudah cukup. Tetapi Sistem Perdagangan Takdir telah dengan ketat menerapkan kebijakan terakhir ini untuk tidak merusak keseimbangan dunia.

Meskipun tidak melanggar aturan apa pun, Su Xin berani, upaya pintas tidak hanya gagal, tetapi juga memberikan pemandangan yang memalukan.

[Tuan rumah Anda.sangat mudah.]

Bahkan Fourteen tidak melihat ini akan datang. Dia tidak berharap tuan rumahnya menjadi begitu langsung. Untuk pertama kalinya, dia kehabisan kata-kata dan dia terdiam.

Dengan jantung berdebar kencang, Su Xin melongo melihat kaisar sambil memikirkan cara untuk memperbaiki kekacauan yang disebabkannya. Alis Qu Feiqing sedikit terangkat, dia memandang Su Xin seolah dia orang gila terbesar yang pernah dia temui.

Entah dari mana, Qu Feiqing mengulurkan tangannya dan menyeka kelopak yang dicat di sudut mata Su Xin.

Jelek.

Sama seperti itu, roh Su Xin dibasahi dan kepercayaan diri terkubur enam kaki di bawah lumpur. Kaisar tidak hanya menolak untuk mengatakan bahwa dia cantik, dia juga menyebut wajahnya jelek!

Tidak jauh dari sana, para pelayan istana tampak sangat pendiam dan tidak bergerak dan perhatian mereka sangat terfokus pada tanah1, seolah-olah itu adalah hal yang paling menarik.

Terperangkap dalam kebodohan yang sama, Su Xin juga terdorong untuk diam, pikirannya berantakan.

Qu Feiqing di sisi lain penuh dengan pertanyaan tentang wanita di hadapannya yang mengenakan gaun yang sedikit menyisakan imajinasi, tetapi menatap lembut dan patuh seolah-olah seperti tikus.

Dia ingat senyum jahat yang dilontarkan Su Xin ke arahnya belum lama ini. Tiba-tiba dia memiliki keinginan yang kuat untuk mengungkap topeng wanita ini, untuk melihatnya meledak menjadi sesuatu yang lebih menyilaukan di matanya.

Mengusap jarinya yang ternoda tinta pada gaunnya, Qu Feiqing membentuk misi ini di kepalanya. Dia selalu menyukai pengejaran.

Mengapa kamu di sini?

Pelayan ini sedang menunggu Yang Mulia.

Menunggu kaisar ini? Tanya Qu Fei, meskipun tahu jawabannya. Apakah dia menunggu raja yang kuat dan kesepian ini, mengambil kerentanan dari kesepiannya?

Ya.Kata Su Xin, hampir berbisik.

Mata Qu Feiqing dingin saat dia menatap Su Xin. Mengapa?

Su Xin menarik napas dalam-dalam, pura-pura tulus dan menatap wajah cantik Qu Feiqing.

Xue Yao ingin melihat dari dekat seperti apa keindahan pertama keempat negara itu.

Jika seseorang selain Su Xin mengatakannya, kata-kata itu akan

terdengar provokatif, bahkan lancang. Tapi Su Xin menyampaikannya dengan sungguh-sungguh dan mampu mempertahankan karakternya yang sopan sebagai Xue Yao yang naif. Itu membuat orang-orang di sekitarnya mendengarnya sebagai kata-kata malu yang keluar dari mulutnya.

Apakah Anda mencari mati? Tanya Qu Feiqing padanya dengan mengesankan, tidak terpengaruh oleh sikap centil Su Xin. Tapi yang terakhir sepertinya tidak mendengar sepatah kata pun yang dia katakan.

Su Xin dikejutkan oleh kecantikan Qu Feiqing dan berdiri beku di tempatnya. Pada jarak sedekat ini, dia bisa melihat dengan baik kesempurnaan wajah kaisar; itu terlihat halus, diukir sesuai dengan keinginan Dewa.

Cantik dan mulia, Qu Feiqing dapat dibandingkan dengan Cassia Roxburghii merah yang mewah dan berkilauan — bunga yang sangat berharga di benua ini. Itu menonjol dari bunga umum karena wangi dan warnanya yang berbeda. Selain itu, juga digunakan untuk obat tradisional.

(T / N: Cassia merah (Cassia Roxburghii) adalah pohon anggun dengan cabang-cabang yang menyebar dan terkulai tampak kelebihan berat badan karena kekayaannya mengelompokkan bunga-bunga oranye-merah.Gambar di bawah.)

Tetapi yang membuat bunga itu aneh adalah sifatnya yang antagonis. Ini cukup teritorial, sehingga tidak bisa ditanam bersama dengan tanaman lain, atau tanaman itu tidak akan bertahan hidup. Kondisi yang tumbuh bahkan lebih halus, tetapi begitu mekar penuh, semuanya akan terlihat membosankan terhadap warna-warnanya yang cerah.

Baiklah? Suara gerah Qu Feiqing membawa Su Xin kembali ke bumi.

Su Xin menggelengkan kepalanya. Dia butuh waktu terlalu lama untuk menjawab, dan pada saat pikirannya sudah bisa lepas dari kesurupannya, dia hanya mampu menggelengkan kepalanya dengan gesit.

Apakah kamu tidak takut?

Qu Feiqing bergerak lebih dekat ke Su Xin, hampir dalam jarak rambut, wajahnya tanpa kehangatan. Matanya bersinar terang dengan cara yang kejam. Mungkin Qu Feiqing ingin Su Xin melihat orang dingin macam apa dia, tetapi yang bisa dilihat Su Xin hanyalah kekosongan yang mengerikan di dalam diri yang dipantulkan dari mata yang gelap dan bermanik-manik itu.

Qu Feiqing adalah raja besi yang membawa pertumpahan darah.

Dia melakukan patricide pada usia dini; dia membunuh kakak laki-lakinya dan memenjarakan adik laki-lakinya. Semua ini telah ia lakukan sambil mengandalkan kebijaksanaan dan sikap apatisnya yang luar biasa, sangat tidak biasa bagi seseorang seusianya.

Seorang wanita yang naik tahta — itu adalah pelanggaran besar terhadap tatanan alamiah berbagai hal. Tapi apa yang bisa dilakukan para pejabat terhadapnya? Mereka hanya bisa menonton dengan ngeri ketika Qu Feiqing dengan kejam menyingkirkan semua kandidat potensial lainnya ke tahta, meninggalkannya satu-satunya pilihan untuk kursi naga.

Negara tidak bisa berjuang sendiri, itu membutuhkan penguasa. Dan dia menjadi penguasa.

Dia adalah seorang kaisar yang ketat dalam mengesahkan undang-undang dan peraturan; jika suatu kebijakan tidak diterapkan dengan benar, bagi Qu Feiqing tidak masalah siapa yang akan

menggulung. Jika seorang pejabat pemerintah tidak dapat memenuhi pekerjaannya yang sangat kecil, lalu apa gunanya menjaganya agar tetap seperti lintah parasit yang tidak berguna yang memberi makan uang negara?

Dalam berurusan dengan pemerintahan, meskipun menjadi orang yang tanpa ampun, dia bukan seorang tiran. Jika dia mengetahui pejabatnya berurusan dengan korupsi, semua orang di keluarganya dibunuh tanpa kecuali.

Reputasinya menjadi ternoda karena cara berdarahnya dalam menangani konflik, tetapi Qu Feiqing tidak peduli dengan ini. Yang penting adalah ekonomi negara berkembang dan rakyat biasa puas dengan status quo.

目不斜视 (mù bù xié shì) untuk tidak melirik (idiom) 寡人 (guǎ rén) – I (kata ganti orang pertama yang digunakan oleh bangsawan atau bangsawan) Bab 21 – Aku Tidak Terbelakang (1) . .

.

Su Xin memiliki instruksi yang jelas dari Fourteen mengenai langkah-langkah yang dapat diambil untuk misinya.

.

Qu Feiqing harus mengatakan Xue Yao adalah yang paling cantik. Su Xin berpikir keras tentang hal itu dan kemudian menemukan celah tentang hal ini: dia dapat mengajukan pertanyaan yang ambigu, bisa mengambil versi apa pun yang cocok untuk Su Xin, tetapi esensinya harus tetap pada titik utama misinya. Fourteen memperjelas bahwa kata-kata klien tidak mengatakan bahwa Su Xin secara khusus harus menjadi yang paling cantik, tetapi, diakui oleh kecantikan nomor satu sebagai yang paling indah.

.

Alasan Su Xin adalah, jika Qu Feiqing mengakui bahwa dia cantik, maka bukankah itu membuatnya menjadi yang pertama dengan kecantikan pertama yang mengakui kecantikannya ?.

.

Mendengar ini, pikiran Su Xin bekerja seperti sherlock.

.

.

Dari apa yang dia pahami, misinya hanyalah permainan kata-kata! Selama Qu Feiqing mengucapkan kata-kata ajaib Kamu cantik, apakah asli atau sarkastik, dia masih bisa menyebutnya kesuksesan misi.

.

.

Itulah sebabnya, saat pesta berakhir, Su Xin tidak membuang waktu lagi. Dia mengenakan pakaiannya yang paling terbuka, berhati-hati untuk mengeluarkan kecantikannya yang menggairahkan, dan menuju ke sisi jalan di mana kereta kaisar akan lewat.

.

Ini adalah celah yang dia ingin ambil kesempatan. Fourteen dengan cepat memberitahunya meskipun itu ide yang cerdik, dia juga harus memperhatikan aturan sistem.

.

[Tuan rumah yang terhormat, harap diingat, jika nyaman bagi Anda, maka juga nyaman bagi kami. Ini tentu tidak merugikan bagi saya jika Anda ingin menyelesaikan tugas dengan cara ini. Kami telah menjelaskan kepada klien sebelum mereka akan menandatangani kontrak hanya setelah mereka memahami apa yang tertulis di dalamnya. Dan satu syarat yang dinyatakan adalah, tuan rumah tidak boleh menghancurkan tatanan dunia saat melakukan misi ini.]. .

.

Terlepas dari cara yang digunakan, selama itu dapat menyelesaikan tugas, itu sudah cukup. Tetapi Sistem Perdagangan Nasib telah secara ketat memberlakukan kebijakan terakhir ini agar tidak merusak keseimbangan dunia.

.

Meski tidak melanggar aturan apa pun, Su Xin berani, upaya pintas tidak hanya gagal, tapi itu memberikan pemandangan yang memalukan.

.

[Tuan rumah Anda.sangat mudah.].

.

Bahkan Fourteen tidak melihat ini akan datang. Dia tidak berharap tuan rumahnya menjadi begitu langsung. Untuk pertama kalinya, dia kehabisan kata-kata dan dia terdiam.

.

Dengan jantung berdebar kencang, Su Xin melongo melihat kaisar sambil memikirkan cara untuk memperbaiki kekacauan yang disebabkannya. Alis Qu Feiqing sedikit terangkat, dia memandang Su Xin seolah dia orang gila terbesar yang pernah dia temui.

.

Entah dari mana, Qu Feiqing mengulurkan tangannya dan menyeka kelopak yang dilukis di sudut mata Su Xin.

.

Jelek.

.

Sama seperti itu, roh Su Xin dibasahi dan kepercayaan diri terkubur enam kaki di bawah lumpur. Tidak hanya kaisar yang menolak untuk mengatakan bahwa dia cantik, dia juga menyebut wajahnya hiasan jelek !.

.

Tidak jauh dari sana, para pelayan istana tampak sangat pendiam dan tidak bergerak dan perhatian mereka sangat terfokus pada tanah1, seolah-olah itu adalah hal yang paling menarik.

. . .

Terperangkap dalam keadaan pingsan yang sama, Su Xin juga

terdorong untuk diam, pikirannya berantakan.

.

Qu Feiqing di sisi lain penuh dengan pertanyaan tentang wanita di hadapannya yang mengenakan gaun yang sedikit menyisakan imajinasi, tetapi menatap lemah lembut dan patuh seolah-olah seekor tikus.

.

Dia ingat senyum jahat yang dilontarkan Su Xin ke arahnya belum lama ini. Dia tiba-tiba memiliki keinginan kuat untuk mengungkap topeng wanita ini, untuk melihatnya meletus menjadi sesuatu yang lebih menyilaukan di matanya.

.

Mengusap jarinya yang ternoda tinta pada gaunnya, Qu Feiqing membentuk misi ini di kepalanya. Dia selalu menyukai pengejaran.

.

Mengapa kamu di sini?.

.

Hamba ini sedang menunggu Yang Mulia.

.

Menunggu kaisar ini? Tanya Qu Fei, meskipun tahu jawabannya.

Apakah dia menunggu raja yang kuat dan kesepian ini, mengambil kerentanan dari kesepiannya ?.

.

Ya.Kata Su Xin, hampir berbisik.

.

Mata Qu Feiqing dingin saat dia menatap Su Xin. Mengapa?.

.

Su Xin menarik napas dalam-dalam, pura-pura tulus dan menatap wajah cantik Qu Feiqing.

.

“Xue Yao ingin melihat dari dekat seperti apa keindahan pertama keempat negara itu.”.

.

Jika seseorang selain Su Xin mengatakannya, kata-kata itu akan terdengar provokatif, bahkan lancang. Tapi Su Xin menyampaikannya dengan sungguh-sungguh dan mampu mempertahankan karakternya yang sopan sebagai Xue Yao yang naif. Itu membuat orang-orang di sekitarnya mendengarnya sebagai kata-kata malu keluar dari mulutnya.

.

Apakah Anda mencari mati? Tanya Qu Feiqing padanya dengan mengesankan, tidak terpengaruh oleh sikap centil Su Xin. Tapi yang terakhir sepertinya tidak mendengar sepatah kata pun yang dia katakan.

.

Su Xin dikejutkan oleh kecantikan Qu Feiqing dan berdiri beku di tempatnya. Pada jarak sedekat ini, dia bisa melihat dengan baik kesempurnaan wajah kaisar; itu terlihat halus, diukir sesuai dengan keinginan Dewa.

.

Cantik dan mulia, Qu Feiqing dapat dibandingkan dengan Cassia Roxburghii merah yang mewah dan berkilauan — bunga yang sangat berharga di benua ini. Itu menonjol dari bunga umum karena wangi dan warnanya yang berbeda. Selain itu, itu juga digunakan untuk obat kuno.

(T / N: Cassia merah (Cassia Roxburghii) adalah pohon anggun dengan cabang-cabang yang menyebar dan terkulai tampak kelebihan berat badan karena kekayaannya mengelompokkan bunga-bunga oranye-merah.Gambar di bawah.).

.

Tetapi yang membuat bunga itu aneh adalah sifatnya yang antagonis. Ini cukup teritorial, sehingga tidak bisa ditanam bersama dengan tanaman lain, atau tanaman itu tidak akan bertahan hidup. Kondisi yang tumbuh bahkan lebih halus, tetapi begitu mekar penuh, semuanya akan terlihat membosankan terhadap warna-warnanya yang cerah.

.

Baiklah? Suara gerah Qu Feiqing membawa Su Xin kembali ke bumi.

.

Su Xin menggelengkan kepalanya. Dia butuh waktu terlalu lama untuk menjawab, dan pada saat pikirannya mampu melarikan diri dari kesurupannya, dia hanya mampu memberikan gelengan lincah di kepalanya.

.

Apakah kamu tidak takut?

.

Qu Feiqing bergerak lebih dekat ke Su Xin, hampir dalam jarak rambut, wajahnya tanpa kehangatan. Matanya bersinar terang dengan cara yang kejam. Mungkin Qu Feiqing ingin Su Xin melihat orang dingin macam apa dia, tapi yang bisa dilihat Su Xin hanyalah kekosongan yang mengerikan di dalam diri yang dipantulkan dari mata hitam yang gelap itu.

.

Qu Feiqing adalah raja besi yang membawa pertumpahan darah.

.

Dia melakukan patricide pada usia dini; dia membunuh kakak laki-lakinya dan memenjarakan adik laki-lakinya. Semua ini telah ia lakukan sambil mengandalkan kebijaksanaan dan sikap apatisnya

yang luar biasa, sangat tidak biasa bagi seseorang seusianya.

.

Seorang wanita yang naik tahta — itu adalah pelanggaran besar terhadap tatanan alamiah berbagai hal. Tapi apa yang bisa dilakukan para pejabat terhadapnya? Mereka hanya bisa menonton dengan ngeri ketika Qu Feiqing dengan kejam menyingkirkan semua kandidat potensial lainnya ke tahta, meninggalkannya satu-satunya pilihan untuk kursi naga.

.

Negara tidak bisa berjuang sendiri, itu membutuhkan penguasa. Dan penguasa dia menjadi.

.

.

Dia adalah seorang kaisar yang ketat dalam mengesahkan undang-undang dan peraturan; jika suatu kebijakan tidak diterapkan dengan benar, bagi Qu Feiqing tidak masalah siapa yang akan menggulung. Jika seorang pejabat pemerintah tidak dapat mematuhi pekerjaannya yang sangat kecil, lalu apa gunanya menjaga dia di sekitar seperti lintah parasit yang tidak berguna memberi makan uang negara ?.

.

Dalam berurusan dengan pemerintahan, meskipun menjadi orang yang tanpa ampun, dia bukan seorang tiran. Jika dia mengetahui pejabatnya berurusan dengan korupsi, semua orang di keluarganya dibunuh tanpa kecuali.

.

Reputasinya menjadi ternoda karena cara berdarahnya dalam menangani konflik, tetapi Qu Feiqing tidak peduli dengan ini. Yang penting adalah ekonomi negara berkembang dan rakyat biasa puas dengan status quo.目不斜视 (mù bù xié shì) untuk tidak melirik (idiom) 寡人 (guǎ rén) – I (kata ganti orang pertama yang digunakan oleh bangsawan atau bangsawan)

Ch.22

Bab 22
Bab 22 – Aku Tidak Terbelakang (2)

Qu Feiqing mulai melingkari Su Xin seperti predator, keliman gaunnya bisa terdengar gemerisik melawan kerikil yang kasar.

"Takut?" Qi Feiqing berbisik dari belakang Su Xin, napasnya menggelitik kulit yang terbuka, menyebabkan merinding yang kecil merebak.

Bosan dengan intimidasi, Su Xin menghadapi kaisar yang lebih tua dan lebih tinggi darinya. Dia harus memiringkan kepalanya ke atas pada sudut yang tidak nyaman karena kedekatan.

Namun, tinggi badan Qu Feiqing tidak menyembunyikan sikap Su Xin yang mengesankan. Dia tanpa takut melepaskan penyamarannya dan membiarkan Qu Feiqing melihat warna aslinya.

“Sekarang, ini lebih menyenangkan; apa adanya . "Qu Feiqing terkekeh.

Master Fourteen, dia memaksaku untuk menjauhkan diri dari kepribadian publikku yang lemah sebagai Xue Yao.

Su Xin berkata, waspada bahwa dia mungkin melakukan sesuatu yang akan mengganggu tatanan dunia.

[Lepaskan penyamaran dengan tepat, tetapi dengan cara apa pun kuasai dirimu.] Empat belas diingatkan.

"Apakah kamu bahkan melihat siapa kamu sebenarnya?"

Kakak perempuan, tidak bisakah kamu bersemangat? Saya tidak jelek. Su Xin ingin memiliki kecocokan, kaisar lebih terpesona dengan sifat terselubungnya yang tidak menarik daripada atribut fisiknya yang menawan.

Su Xin tidak langsung menjawab dan sebaliknya, menatap Qu Feiqing dengan suasana murung di sekitarnya. Kaisar sudah mempertanyakan kewarasannya. Jika dia bertanya lagi, Qu Feiqing mungkin kehilangan kesabaran dan Su Xin akan segera menggali kuburannya sendiri.

Bagaimana mungkin seorang wanita cantik pertama yang terkenal dengan rela mengakui bahwa dia terlihat kurang cantik daripada wanita di depannya?

Jelas sebagai siang hari bolong, Qu Feiqing lebih cantik dari Su Xin. Jika keduanya terlibat dalam kompetisi kecantikan, juri akan memiliki waktu yang mudah untuk membedakan pemenang tanpa meragukan keaslian kecantikan mereka. Ini adalah Cina kuno, operasi plastik hanyalah isapan jempol dari imajinasi.

Qu Feiqing terus menekan Su Xin dengan tatapan tajamnya yang mengebor lubang pada wajah gadis itu. Dia tahu bahwa gadis itu menginginkan sesuatu darinya, tetapi dia tidak yakin apa itu.

“Aku hanya orang biasa, bahkan pelacur. Saya datang ke sini untuk menebus diri saya. ”

Itu terdengar seperti cerita yang bagus bagi Qu Feiqing, yang berpikir bahwa itu lebih layak untuk didengarkan daripada drama tragis yang ditawarkan penghiburnya untuk mengurangi kebosanannya berkali-kali. Dia meluruskan pakaiannya dan

memberi isyarat agar Su Xin melanjutkan.

Tubuh Su Xin diasah untuk hiburan. Dia bisa memainkan beberapa alat musik gesek, bisa bernyanyi dan menari dengan baik, tetapi Qu Feiqing tidak kekurangan penghibur.

Tapi . Qu Feiqing membutuhkan seseorang untuk melayani sebagai temannya.

Realisasi menghantamnya dengan keras dan Su Xin dipenuhi ketakutan sesaat, dia akan kehilangan begitu banyak waktu jika ini akan terjadi. Tetap saja, dia bisa melihat hal-hal positif yang akan datang dengan pengaturan ini, perlindungan adalah salah satu contohnya.

"Aku datang ke sini hanya untuk bertemu denganmu. ”

"Untuk membiarkan aku memuji kamu karena cantik?" Qu Feiqing tidak bisa menahan senyum, tujuannya sungguh-sungguh lucu.

Su Xin mengangguk, seberapa langsung dia.

"Maukah kamu pergi jika aku memuji kecantikanmu?"

Su Xin mengangguk lagi, cukup ceria dari yang diinginkannya.

Ya, kakak perempuan yang cantik. Katakan saja saya orang dewasa yang cantik dan saya akan pergi seperti angin.

Su Xin memilih untuk melayani kelemahannya di piring perak untuk kaisar, memohon pujian yang akan membebaskannya dari tugasnya. Tapi, dia bukan seorang prajurit dalam pemecatan, perang diam-diam masih terjadi di antara mereka — Qu Feiqing

masih mencari alasan sebenarnya mengapa Su Xin mencari perhatiannya dari semua pejabat kuat yang jauh lebih memaafkan daripada dia, pilihan yang lebih baik daripada dia.

Su Xin berpikir, benar-benar tidak ada pengawasan yang lolos. Lagi pula, tugasnya memang terdengar konyol.

"Jika tidak?"

Su Xin menelan benjolan di tenggorokannya, dia tidak mungkin membiarkan itu terjadi.

"Lalu, tunggu sampai Kaisar Qu mengatakan demikian. ”

Berjudi di mana waktu adalah taruhannya, Su Xin menjadi khawatir dengan jumlah waktu tugas yang akan dikonsumsi. Takut dia tidak memiliki waktu yang mewah, dia bersumpah untuk memastikan bahwa dadu yang bergulir dalam pertaruhan ini akan memberikan hasil terbaik. Empat belas juga cepat menuangkan air dingin padanya.

[Kehidupan tubuh tuan rumah adalah 40 tahun, sejauh ini ada 26 tahun yang tersisa. Jika tugas tidak selesai dalam batas seumur hidup, jiwa tuan rumah akan …] Empat belas tidak mengatakan sisanya, dia percaya Su Xin sudah tahu tentang ini.

26 tahun, ya. . Saya kira saya mampu untuk menunggu.

Ada alasan mengapa penampil di pesta itu kemungkinan besar pelacur. Mereka berfungsi sebagai hadiah berharga bagi orang-orang bangsawan yang memiliki kekuatan untuk membelinya kapan pun mereka mau. Setelah jamuan makan, pelacur ini akan pergi ke prosedur seperti lelang di mana mereka akan dijual kepada penawar tertinggi.

Namun, itu tidak dikomersialkan seperti lelang yang sebenarnya. Pelacur bukan hanya barang yang dijual oleh istana, mereka juga diberi hak untuk memberikan kondisi, mungkin itu rumah, lemari pakaian baru atau bahkan pertanian selama penawar akan setuju. Sehubungan dengan ini, mereka juga bisa menolak tawaran penawar jika mereka gagal memenuhi tujuan tawar-menawar mereka. Namun terlepas dari semua ini, masih ada beberapa aturan tersembunyi bagi pejabat kuat yang memungkinkan mereka untuk melewati prosedur ini dan secara langsung merebut apa yang mereka inginkan.

"Apakah Anda ingin mengikuti saya?" Qu Feiqing tahu tentang aturan ini. Di tengah-tengah pria yang kuat, tetapi cabul dalam perjamuan, memilih untuk dilindungi oleh seorang wanita adalah langkah yang cerdas

Ada banyak wanita terhormat datang ke perjamuan empat negara, seperti putri dari berbagai menteri dan putri. Tetapi wanita yang paling terhormat adalah Qu Feiqing — seorang kaisar wanita, wanita lain tidak bisa menawarkan perlindungan yang lebih besar daripada yang dia bisa.

"Iya nih . ”

"Jika Anda berpikir bahwa hal-hal akan mudah bagi Anda, Anda salah. Negaraku, Qu Liu, tidak ramah seperti apa yang mungkin Anda pikirkan. Namun, Anda tidak bisa menyalahkan ras saya, hatinya akan berbeda. ”

Bab 22 – Aku Tidak Terbelakang (2) . .

Qu Feiqing mulai melingkari Su Xin seperti predator, keliman gaunnya bisa terdengar gemerisik melawan kerikil yang kasar. .

.

"Takut?" Qi Feiqing berbisik dari belakang Su Xin, napasnya menggelitik kulit yang terpapar, menyebabkan merinding kecil merebak.

.

Bosan dengan intimidasi, Su Xin menghadapi kaisar yang lebih tua dan lebih tinggi darinya. Dia harus memiringkan kepalanya ke atas pada sudut yang tidak nyaman karena kedekatan

.

Namun, tinggi badan Qu Feiqing tidak menyembunyikan sikap Su Xin yang mengesankan. Dia tanpa takut melepaskan penyamarannya dan membiarkan Qu Feiqing melihat warna aslinya

. .

.

“Sekarang, ini lebih menyenangkan; apa adanya . "Qu Feiqing terkekeh

.

.

Master Fourteen, dia memaksaku untuk menjauhkan diri dari kepribadian publikku yang lemah sebagai Xue Yao

.

Su Xin berkata, waspada bahwa dia mungkin melakukan sesuatu yang akan mengganggu tatanan dunia

. . .

[Lepaskan penyamaran dengan tepat, tetapi dengan cara apa pun kuasai dirimu.] Empat belas diingatkan

.

"Apakah kamu bahkan melihat siapa kamu sebenarnya?".

.

Kakak perempuan, tidak bisakah kamu bersemangat? Saya tidak jelek. Su Xin ingin memiliki kecocokan, kaisar lebih terpesona dengan sifat terselubungnya yang tidak menarik daripada atribut fisiknya yang menawan.

.

Su Xin tidak langsung menjawab dan sebaliknya, menatap Qu Feiqing dengan suasana murung di sekitarnya. Kaisar sudah mempertanyakan kewarasannya. Jika dia bertanya lagi, Qu Feiqing mungkin kehilangan kesabaran dan Su Xin akan segera menggali kuburannya sendiri

.

Bagaimana mungkin seorang cantik pertama yang terkenal dengan rela mengakui bahwa dia tampak kurang cantik daripada wanita di hadapannya?

.

Jelas sebagai siang hari bolong, Qu Feiqing lebih cantik dari Su Xin. Jika keduanya terlibat dalam kompetisi kecantikan, juri akan memiliki waktu yang mudah untuk membedakan pemenang tanpa meragukan keaslian kecantikan mereka. Ini adalah Cina kuno, operasi plastik hanyalah isapan jempol dari imajinasi. .

.

Qu Feiqing terus menekan Su Xin dengan tatapan tajamnya yang mengebor lubang pada wajah gadis itu. Dia tahu bahwa gadis itu menginginkan sesuatu darinya, tetapi dia tidak yakin apa itu

.

“Aku hanya orang biasa, bahkan pelacur. Saya datang ke sini untuk menebus diri saya. ”

. . . .

Itu terdengar seperti cerita yang bagus bagi Qu Feiqing, yang berpikir bahwa itu lebih layak untuk didengarkan daripada drama tragis yang ditawarkan penghiburnya untuk mengurangi kebosanannya berkali-kali. Dia meluruskan pakaiannya dan memberi isyarat agar Su Xin melanjutkan

.

Tubuh Su Xin diasah untuk hiburan. Dia bisa memainkan beberapa alat musik gesek, bisa bernyanyi dan menari dengan baik, tetapi Qu Feiqing tidak kekurangan penghibur

.

Tapi Qu Feiqing membutuhkan seseorang untuk melayani sebagai temannya

.

Realisasi menghantamnya dengan keras dan Su Xin dipenuhi ketakutan sesaat, dia akan kehilangan begitu banyak waktu jika ini akan terjadi. Namun, dia bisa melihat hal-hal positif yang akan datang dengan pengaturan ini, perlindungan adalah salah satu contohnya

.

"Aku datang ke sini hanya untuk bertemu denganmu. ”

.

"Untuk membiarkan aku memuji kamu karena cantik?" Qu Feiqing tidak bisa menahan senyum, tujuannya sungguh-sungguh lucu

.

Su Xin mengangguk, seberapa langsung dia

.

“Maukah kamu pergi jika aku memuji kecantikanmu?”.

.

Su Xin mengangguk lagi, cukup ceria dari yang diinginkannya

.

Ya, kakak perempuan yang cantik. Katakan saja saya orang dewasa yang cantik dan saya akan pergi seperti angin

.

Su Xin memilih untuk melayani kelemahannya di piring perak untuk kaisar, memohon pujian yang akan membebaskannya dari tugasnya. Tapi, dia bukan seorang prajurit dalam pemecatan, perang diam-diam masih terjadi di antara mereka — Qu Feiqing masih mencari alasan sebenarnya mengapa Su Xin mencari perhatiannya dari semua pejabat kuat yang jauh lebih memaafkan daripada dia, pilihan yang lebih baik daripada dia

.

Su Xin berpikir, benar-benar tidak ada pengawasan yang lolos. Lagi pula, tugasnya memang terdengar konyol

.

"Jika tidak?"

.

Su Xin menelan benjolan di tenggorokannya, dia tidak mungkin membiarkan itu terjadi

.

"Lalu, tunggu sampai Kaisar Qu mengatakan demikian. ”

.

Berjudi di mana waktu adalah taruhannya, Su Xin menjadi khawatir dengan jumlah waktu tugas yang akan dikonsumsi. Takut dia tidak memiliki waktu yang mewah, dia bersumpah untuk memastikan bahwa dadu yang bergulir dalam pertaruhan ini akan memberikan hasil terbaik. Empat belas juga cepat menuangkan air dingin padanya

.

[Kehidupan tubuh tuan rumah adalah 40 tahun, sejauh ini ada 26 tahun yang tersisa. Jika tugas tidak selesai dalam batas seumur hidup, jiwa tuan rumah akan …] Empat belas tidak mengatakan sisanya, dia percaya Su Xin sudah tahu tentang ini

.

26 tahun, ya saya kira saya bisa menunggu

.

Ada alasan mengapa penampil di pesta itu kemungkinan besar pelacur. Mereka berfungsi sebagai hadiah berharga bagi orang-orang bangsawan yang memiliki kekuatan untuk membelinya kapan pun mereka mau. Setelah jamuan makan, pelacur ini akan pergi ke prosedur seperti lelang di mana mereka akan dijual kepada penawar tertinggi

.

Namun, itu tidak dikomersialkan seperti lelang yang sebenarnya. Pelacur bukan hanya barang yang dijual oleh istana, mereka juga diberi hak untuk memberikan kondisi, mungkin itu rumah, lemari pakaian baru atau bahkan pertanian selama penawar akan setuju. Sehubungan dengan ini, mereka juga bisa menolak tawaran penawar jika mereka gagal memenuhi tujuan tawar-menawar mereka. Namun terlepas dari semua ini, masih ada beberapa aturan tersembunyi bagi pejabat kuat yang memungkinkan mereka untuk melewati prosedur ini dan secara langsung merebut apa yang mereka inginkan

.

. .

"Apakah Anda ingin mengikuti saya?" Qu Feiqing tahu tentang aturan ini. Di tengah-tengah pria yang kuat, tetapi cabul dalam perjamuan, memilih untuk dilindungi oleh seorang wanita adalah langkah yang cerdas.

.

Ada banyak wanita terhormat datang ke perjamuan empat negara, seperti putri dari berbagai menteri dan putri. Tetapi wanita yang paling terhormat adalah Qu Feiqing — seorang kaisar wanita, wanita lain tidak bisa menawarkan perlindungan yang lebih besar daripada yang dia bisa

.

"Iya nih . ”

.

"Jika Anda berpikir bahwa hal-hal akan mudah bagi Anda, Anda salah. Negaraku, Qu Liu, tidak ramah seperti apa yang mungkin Anda pikirkan. Namun, Anda tidak bisa menyalahkan ras saya, hatinya akan berbeda. ”

Bab 22 Bab 22 – Aku Tidak Terbelakang (2)

Qu Feiqing mulai melingkari Su Xin seperti predator, keliman gaunnya bisa terdengar gemerisik melawan kerikil yang kasar.

Takut? Qi Feiqing berbisik dari belakang Su Xin, napasnya menggelitik kulit yang terbuka, menyebabkan merinding yang kecil merebak.

Bosan dengan intimidasi, Su Xin menghadapi kaisar yang lebih tua dan lebih tinggi darinya. Dia harus memiringkan kepalanya ke atas pada sudut yang tidak nyaman karena kedekatan.

Namun, tinggi badan Qu Feiqing tidak menyembunyikan sikap Su Xin yang mengesankan. Dia tanpa takut melepaskan penyamarannya dan membiarkan Qu Feiqing melihat warna aslinya.

“Sekarang, ini lebih menyenangkan; apa adanya. Qu Feiqing terkekeh.

Master Fourteen, dia memaksaku untuk menjauhkan diri dari kepribadian publikku yang lemah sebagai Xue Yao.

Su Xin berkata, waspada bahwa dia mungkin melakukan sesuatu yang akan mengganggu tatanan dunia.

[Lepaskan penyamaran dengan tepat, tetapi dengan cara apa pun kuasai dirimu.] Empat belas diingatkan.

Apakah kamu bahkan melihat siapa kamu sebenarnya?

Kakak perempuan, tidak bisakah kamu bersemangat? Saya tidak jelek. Su Xin ingin memiliki kecocokan, kaisar lebih terpesona dengan sifat terselubungnya yang tidak menarik daripada atribut fisiknya yang menawan.

Su Xin tidak langsung menjawab dan sebaliknya, menatap Qu Feiqing dengan suasana murung di sekitarnya. Kaisar sudah mempertanyakan kewarasannya. Jika dia bertanya lagi, Qu Feiqing mungkin kehilangan kesabaran dan Su Xin akan segera menggali kuburannya sendiri.

Bagaimana mungkin seorang wanita cantik pertama yang terkenal dengan rela mengakui bahwa dia terlihat kurang cantik daripada wanita di depannya?

Jelas sebagai siang hari bolong, Qu Feiqing lebih cantik dari Su Xin. Jika keduanya terlibat dalam kompetisi kecantikan, juri akan memiliki waktu yang mudah untuk membedakan pemenang tanpa meragukan keaslian kecantikan mereka. Ini adalah Cina kuno, operasi plastik hanyalah isapan jempol dari imajinasi.

Qu Feiqing terus menekan Su Xin dengan tatapan tajamnya yang mengebor lubang pada wajah gadis itu. Dia tahu bahwa gadis itu menginginkan sesuatu darinya, tetapi dia tidak yakin apa itu.

“Aku hanya orang biasa, bahkan pelacur. Saya datang ke sini untuk menebus diri saya. ”

Itu terdengar seperti cerita yang bagus bagi Qu Feiqing, yang berpikir bahwa itu lebih layak untuk didengarkan daripada drama tragis yang ditawarkan penghiburnya untuk mengurangi kebosanannya berkali-kali. Dia meluruskan pakaiannya dan

memberi isyarat agar Su Xin melanjutkan.

Tubuh Su Xin diasah untuk hiburan. Dia bisa memainkan beberapa alat musik gesek, bisa bernyanyi dan menari dengan baik, tetapi Qu Feiqing tidak kekurangan penghibur.

Tapi . Qu Feiqing membutuhkan seseorang untuk melayani sebagai temannya.

Realisasi menghantamnya dengan keras dan Su Xin dipenuhi ketakutan sesaat, dia akan kehilangan begitu banyak waktu jika ini akan terjadi. Tetap saja, dia bisa melihat hal-hal positif yang akan datang dengan pengaturan ini, perlindungan adalah salah satu contohnya.

Aku datang ke sini hanya untuk bertemu denganmu. ”

Untuk membiarkan aku memuji kamu karena cantik? Qu Feiqing tidak bisa menahan senyum, tujuannya sungguh-sungguh lucu.

Su Xin mengangguk, seberapa langsung dia.

Maukah kamu pergi jika aku memuji kecantikanmu?

Su Xin mengangguk lagi, cukup ceria dari yang diinginkannya.

Ya, kakak perempuan yang cantik. Katakan saja saya orang dewasa yang cantik dan saya akan pergi seperti angin.

Su Xin memilih untuk melayani kelemahannya di piring perak untuk kaisar, memohon pujian yang akan membebaskannya dari tugasnya. Tapi, dia bukan seorang prajurit dalam pemecatan, perang diam-diam masih terjadi di antara mereka — Qu Feiqing

masih mencari alasan sebenarnya mengapa Su Xin mencari perhatiannya dari semua pejabat kuat yang jauh lebih memaafkan daripada dia, pilihan yang lebih baik daripada dia.

Su Xin berpikir, benar-benar tidak ada pengawasan yang lolos. Lagi pula, tugasnya memang terdengar konyol.

Jika tidak?

Su Xin menelan benjolan di tenggorokannya, dia tidak mungkin membiarkan itu terjadi.

Lalu, tunggu sampai Kaisar Qu mengatakan demikian. ”

Berjudi di mana waktu adalah taruhannya, Su Xin menjadi khawatir dengan jumlah waktu tugas yang akan dikonsumsi. Takut dia tidak memiliki waktu yang mewah, dia bersumpah untuk memastikan bahwa dadu yang bergulir dalam pertaruhan ini akan memberikan hasil terbaik. Empat belas juga cepat menuangkan air dingin padanya.

[Kehidupan tubuh tuan rumah adalah 40 tahun, sejauh ini ada 26 tahun yang tersisa. Jika tugas tidak selesai dalam batas seumur hidup, jiwa tuan rumah akan.] Empat belas tidak mengatakan sisanya, dia percaya Su Xin sudah tahu tentang ini.

26 tahun, ya. Saya kira saya mampu untuk menunggu.

Ada alasan mengapa penampil di pesta itu kemungkinan besar pelacur. Mereka berfungsi sebagai hadiah berharga bagi orang-orang bangsawan yang memiliki kekuatan untuk membelinya kapan pun mereka mau. Setelah jamuan makan, pelacur ini akan pergi ke prosedur seperti lelang di mana mereka akan dijual kepada penawar tertinggi.

Namun, itu tidak dikomersialkan seperti lelang yang sebenarnya. Pelacur bukan hanya barang yang dijual oleh istana, mereka juga diberi hak untuk memberikan kondisi, mungkin itu rumah, lemari pakaian baru atau bahkan pertanian selama penawar akan setuju. Sehubungan dengan ini, mereka juga bisa menolak tawaran penawar jika mereka gagal memenuhi tujuan tawar-menawar mereka. Namun terlepas dari semua ini, masih ada beberapa aturan tersembunyi bagi pejabat kuat yang memungkinkan mereka untuk melewati prosedur ini dan secara langsung merebut apa yang mereka inginkan.

Apakah Anda ingin mengikuti saya? Qu Feiqing tahu tentang aturan ini. Di tengah-tengah pria yang kuat, tetapi cabul dalam perjamuan, memilih untuk dilindungi oleh seorang wanita adalah langkah yang cerdas

Ada banyak wanita terhormat datang ke perjamuan empat negara, seperti putri dari berbagai menteri dan putri. Tetapi wanita yang paling terhormat adalah Qu Feiqing — seorang kaisar wanita, wanita lain tidak bisa menawarkan perlindungan yang lebih besar daripada yang dia bisa.

Iya nih. ”

Jika Anda berpikir bahwa hal-hal akan mudah bagi Anda, Anda salah. Negaraku, Qu Liu, tidak ramah seperti apa yang mungkin Anda pikirkan. Namun, Anda tidak bisa menyalahkan ras saya, hatinya akan berbeda. ”

Bab 22 – Aku Tidak Terbelakang (2) . .

Qu Feiqing mulai melingkari Su Xin seperti predator, keliman gaunnya bisa terdengar gemerisik melawan kerikil yang kasar.

.

Takut? Qi Feiqing berbisik dari belakang Su Xin, napasnya menggelitik kulit yang terpapar, menyebabkan merinding kecil merebak.

.

Bosan dengan intimidasi, Su Xin menghadapi kaisar yang lebih tua dan lebih tinggi darinya. Dia harus memiringkan kepalanya ke atas pada sudut yang tidak nyaman karena kedekatan

.

Namun, tinggi badan Qu Feiqing tidak menyembunyikan sikap Su Xin yang mengesankan. Dia tanpa takut melepaskan penyamarannya dan membiarkan Qu Feiqing melihat warna aslinya

.

.

“Sekarang, ini lebih menyenangkan; apa adanya. Qu Feiqing terkekeh

.

.

Master Fourteen, dia memaksaku untuk menjauhkan diri dari kepribadian publikku yang lemah sebagai Xue Yao

.

Su Xin berkata, waspada bahwa dia mungkin melakukan sesuatu yang akan mengganggu tatanan dunia

. .

[Lepaskan penyamaran dengan tepat, tetapi dengan cara apa pun kuasai dirimu.] Empat belas diingatkan

.

Apakah kamu bahkan melihat siapa kamu sebenarnya?.

.

Kakak perempuan, tidak bisakah kamu bersemangat? Saya tidak jelek. Su Xin ingin memiliki kecocokan, kaisar lebih terpesona dengan sifat terselubungnya yang tidak menarik daripada atribut fisiknya yang menawan.

.

Su Xin tidak langsung menjawab dan sebaliknya, menatap Qu Feiqing dengan suasana murung di sekitarnya. Kaisar sudah mempertanyakan kewarasannya. Jika dia bertanya lagi, Qu Feiqing mungkin kehilangan kesabaran dan Su Xin akan segera menggali kuburannya sendiri

.

Bagaimana mungkin seorang cantik pertama yang terkenal dengan rela mengakui bahwa dia tampak kurang cantik daripada wanita di hadapannya?

.

Jelas sebagai siang hari bolong, Qu Feiqing lebih cantik dari Su Xin. Jika keduanya terlibat dalam kompetisi kecantikan, juri akan memiliki waktu yang mudah untuk membedakan pemenang tanpa meragukan keaslian kecantikan mereka. Ini adalah Cina kuno, operasi plastik hanyalah isapan jempol dari imajinasi.

.

Qu Feiqing terus menekan Su Xin dengan tatapan tajamnya yang mengebor lubang pada wajah gadis itu. Dia tahu bahwa gadis itu menginginkan sesuatu darinya, tetapi dia tidak yakin apa itu

.

“Aku hanya orang biasa, bahkan pelacur. Saya datang ke sini untuk menebus diri saya. ”

. . .

Itu terdengar seperti cerita yang bagus bagi Qu Feiqing, yang berpikir bahwa itu lebih layak untuk didengarkan daripada drama tragis yang ditawarkan penghiburnya untuk mengurangi kebosanannya berkali-kali. Dia meluruskan pakaiannya dan memberi isyarat agar Su Xin melanjutkan

.

Tubuh Su Xin diasah untuk hiburan. Dia bisa memainkan beberapa alat musik gesek, bisa bernyanyi dan menari dengan baik, tetapi Qu Feiqing tidak kekurangan penghibur

.

Tapi Qu Feiqing membutuhkan seseorang untuk melayani sebagai temannya

.

Realisasi menghantamnya dengan keras dan Su Xin dipenuhi ketakutan sesaat, dia akan kehilangan begitu banyak waktu jika ini akan terjadi. Namun, dia bisa melihat hal-hal positif yang akan datang dengan pengaturan ini, perlindungan adalah salah satu contohnya

.

Aku datang ke sini hanya untuk bertemu denganmu. ”

.

Untuk membiarkan aku memuji kamu karena cantik? Qu Feiqing tidak bisa menahan senyum, tujuannya sungguh-sungguh lucu

.

Su Xin mengangguk, seberapa langsung dia

.

“Maukah kamu pergi jika aku memuji kecantikanmu?”.

.

Su Xin mengangguk lagi, cukup ceria dari yang diinginkannya

.

Ya, kakak perempuan yang cantik. Katakan saja saya orang dewasa yang cantik dan saya akan pergi seperti angin

.

Su Xin memilih untuk melayani kelemahannya di piring perak untuk kaisar, memohon pujian yang akan membebaskannya dari tugasnya. Tapi, dia bukan seorang prajurit dalam pemecatan, perang diam-diam masih terjadi di antara mereka — Qu Feiqing masih mencari alasan sebenarnya mengapa Su Xin mencari perhatiannya dari semua pejabat kuat yang jauh lebih memaafkan daripada dia, pilihan yang lebih baik daripada dia

.

Su Xin berpikir, benar-benar tidak ada pengawasan yang lolos. Lagi pula, tugasnya memang terdengar konyol

.

Jika tidak?

.

Su Xin menelan benjolan di tenggorokannya, dia tidak mungkin membiarkan itu terjadi

.

Lalu, tunggu sampai Kaisar Qu mengatakan demikian. ”

.

Berjudi di mana waktu adalah taruhannya, Su Xin menjadi khawatir dengan jumlah waktu tugas yang akan dikonsumsi. Takut dia tidak memiliki waktu yang mewah, dia bersumpah untuk memastikan bahwa dadu yang bergulir dalam pertaruhan ini akan memberikan hasil terbaik. Empat belas juga cepat menuangkan air dingin padanya

.

[Kehidupan tubuh tuan rumah adalah 40 tahun, sejauh ini ada 26 tahun yang tersisa. Jika tugas tidak selesai dalam batas seumur hidup, jiwa tuan rumah akan.] Empat belas tidak mengatakan sisanya, dia percaya Su Xin sudah tahu tentang ini

.

26 tahun, ya saya kira saya bisa menunggu

.

Ada alasan mengapa penampil di pesta itu kemungkinan besar pelacur. Mereka berfungsi sebagai hadiah berharga bagi orang-orang bangsawan yang memiliki kekuatan untuk membelinya kapan pun mereka mau. Setelah jamuan makan, pelacur ini akan pergi ke prosedur seperti lelang di mana mereka akan dijual kepada penawar tertinggi

.

Namun, itu tidak dikomersialkan seperti lelang yang sebenarnya. Pelacur bukan hanya barang yang dijual oleh istana, mereka juga diberi hak untuk memberikan kondisi, mungkin itu rumah, lemari pakaian baru atau bahkan pertanian selama penawar akan setuju. Sehubungan dengan ini, mereka juga bisa menolak tawaran penawar jika mereka gagal memenuhi tujuan tawar-menawar mereka. Namun terlepas dari semua ini, masih ada beberapa aturan tersembunyi bagi pejabat kuat yang memungkinkan mereka untuk melewati prosedur ini dan secara langsung merebut apa yang mereka inginkan

.

.

Apakah Anda ingin mengikuti saya? Qu Feiqing tahu tentang aturan ini. Di tengah-tengah pria yang kuat, tetapi cabul dalam perjamuan, memilih untuk dilindungi oleh seorang wanita adalah langkah yang cerdas.

.

Ada banyak wanita terhormat datang ke perjamuan empat negara, seperti putri dari berbagai menteri dan putri. Tetapi wanita yang paling terhormat adalah Qu Feiqing — seorang kaisar wanita, wanita lain tidak bisa menawarkan perlindungan yang lebih besar daripada yang dia bisa

.

Iya nih. ”

.

Jika Anda berpikir bahwa hal-hal akan mudah bagi Anda, Anda salah. Negaraku, Qu Liu, tidak ramah seperti apa yang mungkin Anda pikirkan. Namun, Anda tidak bisa menyalahkan ras saya, hatinya akan berbeda. ”

Ch.23

Bab 23
Bab 23 – Aku Tidak Terbelakang (3)

Qu Feiqing dengan lembut meremas dagu Su Xin, menantangnya untuk mundur dengan sikap memerintahnya.

“Tidak masalah, aku bilang aku akan ikut denganmu. " Su Xin bertemu mata Qu Feiqing dengan tatapan penuh tekad.

Dia ingin menerobos masuk terlebih dahulu1 dan dengan cepat mendapatkan kepercayaannya untuk melanjutkan misi secara efektif.

Tapi di luar itu, dia melihat singa yang kesepian di hati Qu Feiqing, sama seperti Su Xin sebelumnya.

Dia tidak selalu bersama Qiu Qingqing di dunia asli. Mereka dipisahkan pada usia 14 setelah dibawa oleh organisasi untuk pelatihan. Sendirian, Su Xin mengalami berbagai pengalaman menantang yang membuatnya kejam dan tidak berperasaan sampai-sampai orang menolak terlibat dengannya. Dia adalah pulau miliknya sendiri.

Qiu Qingqing muncul kembali empat tahun kemudian. Dia secara alami melanggar kehidupannya seolah-olah empat tahun perpisahan tidak melakukan apa pun untuk mengurangi persahabatan mereka. Su Xin tidak sendirian setelah itu.

Perasaan hangat di dalam adalah baik; itu bisa mengubah seseorang menjadi lebih baik.

“Kaisar ini telah mencatatnya. ”

Qu Feiqing membebaskan Su Xin. Dia berbalik ke arah lain dan mulai berjalan pergi, sosoknya perlahan-lahan semakin maju selangkah demi selangkah. Sosok yang kesepian dengan emas di tengah-tengah abu-abu kusam para pelayan di sekitarnya melukiskan gambar yang mencolok, namun kesepian.

Angin dingin bertiup dan Su Xin menggigil kedinginan dengan pakaian tipisnya, membuatnya keluar dari lamunannya.

Master Fourteen, dapatkah ini dianggap sebagai keberhasilan awal?

[Itu penting, kurasa.] Empat belas dengan enggan menegaskan, dia hanya bertanggung jawab untuk statistik data dari pertumbuhan misi tuan rumahnya. Metode Su Xin yang bengkok ini merupakan kesalahan dalam perhitungannya.

Hmph! Ngomong-ngomong, Master Fourteen, dapatkah Anda melihat aktivitas pribadi host Anda? Kalau tidak, bagaimana Anda tahu terakhir kali bahwa rekan saya sibuk melakukan sesuatu yang nakal, ya !?

[Sistem selalu menghormati privasi tuan rumah dan. . konten yang tak terkatakan akan diblokir. Saya tahu apa yang Anda lakukan, tetapi itu akan pixelated di mata saya.] Fourteen menjawab dengan datar, tidak sedikit pun tertarik dengan urusan nakal tuan rumah.

Su Xin menenangkan hatinya. Meskipun sistem ini adalah AI yang cerdas, masih ada beberapa hal yang tidak nyaman bagi orang, bahkan bagi AI, untuk melihatnya.

Ketika dia berjalan kembali ke kamarnya di istana, pikiran Su Xin memikirkan perjalanan panjang yang akan dia mulai di hari-hari

yang akan datang. Pikirannya terganggu ketika dia melihat sosok yang dikenalnya di dekat pintunya — He Yunshu berdiri, kekacauan yang gelisah.

Setelah melihatnya, He Yunshu cepat datang. “Xue Yao! Kamu mau pergi kemana? Saya tidak dapat menemukan Anda! Kejadian seperti ini bisa kacau, Anda tidak harus berkeliaran begitu saja. "Dia menegurnya, tertekan. Dia telah mencari Su Xin segera setelah acara berakhir. Dia sangat khawatir bahwa dia punya pikiran mengerikan tentang Su Xin mengalami kecelakaan. Untungnya, Su Xin kembali sebelum dia dapat mengakhiri akalnya.

"Aku baik-baik saja . Jangan khawatir. "Su Xin menghibur temannya yang ketakutan dan memegang tangan dingin He Yunshu.

Ada sesuatu dalam sikap tenang Su Xin yang membuat He Yunshu berkeringat dengan gentar. “Mungkin lusa. . apa yang kamu rencanakan . atau, sudah selesai … "

Dengan telapak tangan yang basah, He Yunshu enggan berbicara. Dia akhirnya mendapatkan kembali posisinya dan bisa membawa Su Xin di bawah sayapnya untuk melindunginya. Tapi dia tidak tahu apakah Su Xin menyetujui ini. Pada akhirnya, temannya punya rencana sendiri yang tidak dia sadari; dia dibiarkan dalam ketidakpastian.

Dia bisa memberi temannya uang untuk membeli tempat tinggalnya sendiri dan membiarkannya hidup dengan baik. Tapi dia takut tidak membutuhkannya lagi sekarang karena Su Xin pasti akan ditawari prospek yang lebih besar. Bahkan atas nama seorang teman baik, dia takut Su Xin tidak akan menerima usul ini.

Dia merasa pahit karena alasan sederhana. Meskipun dia adalah tokoh penting dari perdana menteri sejak awal, dia bukan yang paling istimewa dari semua orang dan pejabat yang datang ke perjamuan empat negara. Selama pertunjukan, mata rakus dari

orang-orang kuat itu memandang Su Xin dengan penuh makna. He Yunshu meragukan kemampuannya; dia takut dia tidak akan bisa melawan mereka. Pada akhirnya, Su Xin mungkin memilih mereka daripada dia. Dan sama egoisnya seperti itu — itu akan menghancurkan hatinya menjadi ribuan keping.

“Aku punya rencana sendiri. Jangan khawatir tentang saya. ”

Su Xin membelai wajah khawatir He Yunshu. Dia merasa senang mengetahui bahwa Nona Mary Sue akan bangkit sebagai orang yang paling penting di masa depan.

Namun, kesedihan mulai merayap di dalam dirinya. Tidak peduli seberapa besar dia ingin memberi tahu He Yunshu tentang rencananya dan melakukan hal-hal bersama di dunia ini sebagai sesama transmigrator, dia tidak bisa. Itu dilarang karena dia adalah protagonis dunia ini dengan misinya sendiri dan dia adalah tuan rumah Fate Trading System. Su Xin diharapkan untuk memenuhi keinginan dan perjalanan antar dunia; dia bukan protagonis atau karakter utama.

Mungkin sudah waktunya untuk mengucapkan selamat tinggal.

Jantungnya yang dingin berdarah karena kehilangan seorang teman.

“Bagaimana mungkin aku tidak mengkhawatirkanmu! Cepat masuk ke dalam, Anda mungkin masuk angin. "He Yunshu merujuk ke gaun tipis yang dikenakan Su Xin dan mencubit hidungnya.

"Iya nih . . ”

Mereka saling berpelukan dengan cepat.

Su Xin mengumpulkan pakaiannya, menggosok tangannya dan menghilang di dalam dinding kamarnya. He Yunshu diam-diam mengawasinya kembali untuk sementara waktu, berpikir bahwa Su Xin menyimpan sesuatu darinya dan kemudian, dia pergi. He Yunshu tidak tahu mengapa, tapi dia gelisah sepanjang perjalanan pulang.

Setelah Su Xin memasuki ruangan, dia melihat Shu Juan masih menunggunya. Seperti ibu lain yang khawatir, ayam takut akan ayamnya.

“Nona muda, kamu akhirnya kembali! Kemana Saja Kamu?"

Shu Juan mengamati Su Xin dari ujung kepala sampai ujung kaki, mendapati bahwa dia baik-baik saja dan dengan tergesa-gesa lega. Dia tidak bisa memperhatikan gaun tipis yang dikenakan Su Xin saat berada di bawah pengaruh kesusahan, jadi dia tidak menemukan apa pun yang mencurigakan.

Wanita muda itu tampak sangat cantik malam ini dan tempat itu sangat sibuk untuk Shu Juan yang naif. Ketika tuannya menghilang, dia takut sesuatu telah terjadi.

“Aku baik-baik saja, jangan khawatir. Sudah terlambat, Shu Juan. Anda harus tidur lebih awal. " Su Xin buru-buru menghiburnya, terutama khawatir tentang kemampuan gadis ini sebagai tas menangis.

"Wanita muda…"

Shu Juan ingin bertanya kepada tuannya tentang rencananya sekarang perjamuan berakhir, tetapi dia ragu-ragu dan menggelengkan kepalanya. Tidak masalah apa rencana tuannya, dia bersumpah untuk mengikutinya ke ujung bumi; pengabdiannya tetap tidak berubah.

“Aku punya pengaturan sendiri. Anda merapikan barang-barang kami, kami dapat pergi dalam dua hari. ”

Jika tidak ada masalah akan terjadi dalam transaksi Qu Feiqing dengan istana tentang dia, kaisar akan membawanya pergi.

Shu Juan mengangguk kosong. Jalur yang dipilih tuannya pasti akan memengaruhinya. Meskipun dia tidak tahu rencana Su Xin, dia masih senang bahwa Su Xin sudah punya ide untuk masa depan.

横冲直撞 (héng chōng zhí zhuàng) menyala. bashing ke samping dan bertabrakan lurus (idiom)

Bab 23 – Aku Tidak Terbelakang (3) . .

Qu Feiqing dengan lembut meremas dagu Su Xin, menantangnya untuk mundur dengan sikap memerintahnya

“Tidak masalah, aku bilang aku akan ikut denganmu. " Su Xin bertemu mata Qu Feiqing dengan tatapan penuh tekad

.

Dia ingin menerobos masuk terlebih dahulu1 dan dengan cepat mendapatkan kepercayaannya untuk melanjutkan misi secara efektif

Tapi di luar itu, dia melihat singa yang kesepian di hati Qu Feiqing, sama seperti Su Xin sebelumnya

Dia tidak selalu bersama Qiu Qingqing di dunia asli. Mereka dipisahkan pada usia 14 setelah dibawa oleh organisasi untuk

pelatihan. Sendirian, Su Xin mengalami berbagai pengalaman menantang yang membuatnya kejam dan tidak berperasaan sampai-sampai orang menolak terlibat dengannya. Dia adalah pulau miliknya sendiri

Qiu Qingqing muncul kembali empat tahun kemudian. Dia secara alami melanggar kehidupannya seolah-olah empat tahun perpisahan tidak melakukan apa pun untuk mengurangi persahabatan mereka. Su Xin tidak sendirian setelah itu

Perasaan hangat di dalam adalah baik; itu bisa mengubah seseorang menjadi lebih baik

. . . .

“Kaisar ini telah mencatatnya. ”

Qu Feiqing membebaskan Su Xin. Dia berbalik ke arah lain dan mulai berjalan pergi, sosoknya perlahan-lahan semakin maju selangkah demi selangkah. Sosok yang kesepian dengan mengenakan emas di tengah-tengah abu-abu kusam para pelayan di sekitarnya melukiskan gambar yang mencolok, namun sepi

.

Angin dingin bertiup dan Su Xin menggigil kedinginan dengan pakaian tipisnya, membuatnya keluar dari lamunannya

.

Master Fourteen, dapatkah ini dianggap sebagai keberhasilan awal ?.

[Itu penting, kurasa.] Empat belas dengan enggan menegaskan, dia hanya bertanggung jawab untuk statistik data dari pertumbuhan misi tuan rumahnya. Metode Su Xin yang bengkok ini merupakan kesalahan dalam perhitungannya

Hmph! Ngomong-ngomong, Master Fourteen, dapatkah Anda melihat aktivitas pribadi host Anda? Kalau tidak, bagaimana Anda tahu terakhir kali bahwa kolega saya sibuk melakukan sesuatu yang nakal, huh!?

[Sistem selalu menghormati privasi tuan rumah dan konten yang tak terkatakan akan diblokir. Saya tahu apa yang Anda lakukan, tetapi itu akan pixelated di mata saya.] Fourteen menjawab dengan datar, tidak sedikit pun tertarik dengan urusan nakal tuan rumah

. . . .

Su Xin menenangkan hatinya. Meskipun sistem ini adalah AI yang cerdas, masih ada beberapa hal yang tidak nyaman bagi orang, bahkan bagi AI, untuk melihatnya

Ketika dia berjalan kembali ke kamarnya di istana, pikiran Su Xin memikirkan perjalanan panjang yang akan dia mulai di hari-hari yang akan datang. Pikirannya terganggu ketika dia melihat sosok yang dikenalnya di dekat pintunya — He Yunshu berdiri, kekacauan yang gelisah

Setelah melihatnya, He Yunshu cepat datang. “Xue Yao! Kamu mau pergi kemana? Saya tidak dapat menemukan Anda! Kejadian seperti ini bisa kacau, Anda tidak harus berkeliaran begitu saja. "Dia menegurnya, tertekan. Dia telah mencari Su Xin segera setelah acara berakhir. Dia sangat khawatir bahwa dia punya pikiran mengerikan tentang Su Xin mengalami kecelakaan. Untungnya, Su Xin kembali sebelum dia dapat mengakhiri akalnya

"Aku baik-baik saja . Jangan khawatir. "Su Xin menghibur temannya yang ketakutan dan memegang tangan dingin He Yunshu

Ada sesuatu dalam sikap tenang Su Xin yang membuat He Yunshu berkeringat dengan gentar. "Mungkin lusa apa yang kau rencanakan atau, sudah selesai …".

Dengan telapak tangan yang basah, He Yunshu enggan berbicara. Dia akhirnya mendapatkan kembali posisinya dan bisa membawa Su Xin di bawah sayapnya untuk melindunginya. Tapi dia tidak tahu apakah Su Xin menyetujui ini. Pada akhirnya, temannya punya rencana sendiri yang tidak dia sadari; dia dibiarkan dalam ketidakpastian

Dia bisa memberi temannya uang untuk membeli tempat tinggalnya sendiri dan membiarkannya hidup dengan baik. Tapi dia takut tidak membutuhkannya lagi sekarang karena Su Xin pasti akan ditawari prospek yang lebih besar. Bahkan atas nama seorang teman baik, dia takut Su Xin tidak akan menerima usul ini

Dia merasa pahit karena alasan sederhana. Meskipun dia adalah tokoh penting dari perdana menteri sejak awal, dia bukan yang paling istimewa dari semua orang dan pejabat yang datang ke perjamuan empat negara. Selama pertunjukan, mata rakus dari orang-orang kuat itu memandang Su Xin dengan penuh makna. He Yunshu meragukan kemampuannya; dia takut dia tidak akan bisa melawan mereka. Pada akhirnya, Su Xin mungkin memilih mereka daripada dia. Dan sama egoisnya seperti itu — itu akan menghancurkan hatinya menjadi ribuan keping

“Aku punya rencana sendiri. Jangan khawatir tentang saya. ”

Su Xin membelai wajah khawatir He Yunshu. Dia merasa senang mengetahui bahwa Nona Mary Sue akan bangkit sebagai orang yang paling penting di masa depan

Namun, kesedihan mulai merayap di dalam dirinya. Tidak peduli seberapa besar dia ingin memberi tahu He Yunshu tentang rencananya dan melakukan hal-hal bersama di dunia ini sebagai sesama transmigrator, dia tidak bisa. Itu dilarang karena dia adalah protagonis dunia ini dengan misinya sendiri dan dia adalah tuan rumah Fate Trading System. Su Xin diharapkan untuk memenuhi keinginan dan perjalanan antar dunia; dia bukan protagonis atau karakter utama

Mungkin sudah waktunya untuk mengucapkan selamat tinggal

Jantungnya yang dingin berdarah karena kehilangan seorang teman

“Bagaimana mungkin aku tidak mengkhawatirkanmu! Cepat masuk ke dalam, Anda mungkin masuk angin. "He Yunshu merujuk ke gaun tipis yang dikenakan Su Xin dan mencubit hidungnya

"Iya nih ".

Mereka saling berpelukan dengan cepat

Su Xin mengumpulkan pakaiannya, menggosok tangannya dan menghilang di dalam dinding kamarnya. He Yunshu diam-diam mengawasinya kembali untuk sementara waktu, berpikir bahwa Su Xin menyimpan sesuatu darinya dan kemudian, dia pergi. He Yunshu tidak tahu mengapa, tapi dia gelisah sepanjang perjalanan pulang

Setelah Su Xin memasuki ruangan, dia melihat Shu Juan masih menunggunya. Seperti ibu lain yang khawatir, ayam takut akan ayamnya

“Nona muda, kamu akhirnya kembali! Kemana Saja Kamu?".

Shu Juan mengamati Su Xin dari ujung kepala sampai ujung kaki, mendapati bahwa dia baik-baik saja dan dengan tergesa-gesa lega. Dia tidak bisa memperhatikan gaun tipis yang dikenakan Su Xin saat berada di bawah pengaruh kesusahan, jadi dia tidak menemukan apa pun yang mencurigakan.

Wanita muda itu tampak sangat cantik malam ini dan tempat itu sangat sibuk untuk Shu Juan yang naif. Ketika tuannya menghilang, dia takut sesuatu telah terjadi

“Aku baik-baik saja, jangan khawatir. Sudah terlambat, Shu Juan. Anda harus tidur lebih awal. " Su Xin buru-buru menghiburnya, terutama khawatir tentang kemampuan gadis ini sebagai tas menangis

. .

"Wanita muda…".

Shu Juan ingin bertanya kepada tuannya tentang rencananya sekarang perjamuan berakhir, tetapi dia ragu-ragu dan menggelengkan kepalanya. Tidak masalah apa rencana tuannya, dia bersumpah untuk mengikutinya ke ujung bumi; pengabdiannya tetap tidak berubah. .

“Aku punya pengaturan sendiri. Anda merapikan barang-barang kami, kami dapat pergi dalam dua hari. ”

Jika tidak ada masalah akan terjadi dalam transaksi Qu Feiqing dengan istana tentang dia, kaisar akan membawanya pergi

Shu Juan mengangguk kosong. Jalur yang dipilih tuannya pasti akan memengaruhinya. Meskipun dia tidak tahu rencana Su Xin, dia masih senang bahwa Su Xin sudah punya ide untuk masa depan

横冲直撞 (héng chōng zhí zhuàng) menyala. memukul sisi dan bertabrakan lurus (idiom).

Bab 23 Bab 23 – Aku Tidak Terbelakang (3)

Qu Feiqing dengan lembut meremas dagu Su Xin, menantangnya untuk mundur dengan sikap memerintahnya.

“Tidak masalah, aku bilang aku akan ikut denganmu. " Su Xin bertemu mata Qu Feiqing dengan tatapan penuh tekad.

Dia ingin menerobos masuk terlebih dahulu1 dan dengan cepat mendapatkan kepercayaannya untuk melanjutkan misi secara efektif.

Tapi di luar itu, dia melihat singa yang kesepian di hati Qu Feiqing, sama seperti Su Xin sebelumnya.

Dia tidak selalu bersama Qiu Qingqing di dunia asli. Mereka dipisahkan pada usia 14 setelah dibawa oleh organisasi untuk pelatihan. Sendirian, Su Xin mengalami berbagai pengalaman menantang yang membuatnya kejam dan tidak berperasaan sampai-sampai orang menolak terlibat dengannya. Dia adalah pulau miliknya sendiri.

Qiu Qingqing muncul kembali empat tahun kemudian. Dia secara alami melanggar kehidupannya seolah-olah empat tahun perpisahan tidak melakukan apa pun untuk mengurangi persahabatan mereka. Su Xin tidak sendirian setelah itu.

Perasaan hangat di dalam adalah baik; itu bisa mengubah seseorang menjadi lebih baik.

“Kaisar ini telah mencatatnya. ”

Qu Feiqing membebaskan Su Xin. Dia berbalik ke arah lain dan mulai berjalan pergi, sosoknya perlahan-lahan semakin maju selangkah demi selangkah. Sosok yang kesepian dengan emas di tengah-tengah abu-abu kusam para pelayan di sekitarnya melukiskan gambar yang mencolok, namun kesepian.

Angin dingin bertiup dan Su Xin menggigil kedinginan dengan pakaian tipisnya, membuatnya keluar dari lamunannya.

Master Fourteen, dapatkah ini dianggap sebagai keberhasilan awal?

[Itu penting, kurasa.] Empat belas dengan enggan menegaskan, dia hanya bertanggung jawab untuk statistik data dari pertumbuhan misi tuan rumahnya. Metode Su Xin yang bengkok ini merupakan kesalahan dalam perhitungannya.

Hmph! Ngomong-ngomong, Master Fourteen, dapatkah Anda melihat aktivitas pribadi host Anda? Kalau tidak, bagaimana Anda tahu terakhir kali bahwa rekan saya sibuk melakukan sesuatu yang nakal, ya !?

[Sistem selalu menghormati privasi tuan rumah dan. konten yang tak terkatakan akan diblokir. Saya tahu apa yang Anda lakukan, tetapi itu akan pixelated di mata saya.] Fourteen menjawab dengan datar, tidak sedikit pun tertarik dengan urusan nakal tuan rumah.

Su Xin menenangkan hatinya. Meskipun sistem ini adalah AI yang cerdas, masih ada beberapa hal yang tidak nyaman bagi orang, bahkan bagi AI, untuk melihatnya.

Ketika dia berjalan kembali ke kamarnya di istana, pikiran Su Xin memikirkan perjalanan panjang yang akan dia mulai di hari-hari yang akan datang. Pikirannya terganggu ketika dia melihat sosok yang dikenalnya di dekat pintunya — He Yunshu berdiri,

kekacauan yang gelisah.

Setelah melihatnya, He Yunshu cepat datang. “Xue Yao! Kamu mau pergi kemana? Saya tidak dapat menemukan Anda! Kejadian seperti ini bisa kacau, Anda tidak harus berkeliaran begitu saja. Dia menegurnya, tertekan. Dia telah mencari Su Xin segera setelah acara berakhir. Dia sangat khawatir bahwa dia punya pikiran mengerikan tentang Su Xin mengalami kecelakaan. Untungnya, Su Xin kembali sebelum dia dapat mengakhiri akalnya.

Aku baik-baik saja. Jangan khawatir. Su Xin menghibur temannya yang ketakutan dan memegang tangan dingin He Yunshu.

Ada sesuatu dalam sikap tenang Su Xin yang membuat He Yunshu berkeringat dengan gentar. “Mungkin lusa. apa yang kamu rencanakan . atau, sudah selesai.

Dengan telapak tangan yang basah, He Yunshu enggan berbicara. Dia akhirnya mendapatkan kembali posisinya dan bisa membawa Su Xin di bawah sayapnya untuk melindunginya. Tapi dia tidak tahu apakah Su Xin menyetujui ini. Pada akhirnya, temannya punya rencana sendiri yang tidak dia sadari; dia dibiarkan dalam ketidakpastian.

Dia bisa memberi temannya uang untuk membeli tempat tinggalnya sendiri dan membiarkannya hidup dengan baik. Tapi dia takut tidak membutuhkannya lagi sekarang karena Su Xin pasti akan ditawari prospek yang lebih besar. Bahkan atas nama seorang teman baik, dia takut Su Xin tidak akan menerima usul ini.

Dia merasa pahit karena alasan sederhana. Meskipun dia adalah tokoh penting dari perdana menteri sejak awal, dia bukan yang paling istimewa dari semua orang dan pejabat yang datang ke perjamuan empat negara. Selama pertunjukan, mata rakus dari orang-orang kuat itu memandang Su Xin dengan penuh makna. He Yunshu meragukan kemampuannya; dia takut dia tidak akan bisa

melawan mereka. Pada akhirnya, Su Xin mungkin memilih mereka daripada dia. Dan sama egoisnya seperti itu — itu akan menghancurkan hatinya menjadi ribuan keping.

“Aku punya rencana sendiri. Jangan khawatir tentang saya. ”

Su Xin membelai wajah khawatir He Yunshu. Dia merasa senang mengetahui bahwa Nona Mary Sue akan bangkit sebagai orang yang paling penting di masa depan.

Namun, kesedihan mulai merayap di dalam dirinya. Tidak peduli seberapa besar dia ingin memberi tahu He Yunshu tentang rencananya dan melakukan hal-hal bersama di dunia ini sebagai sesama transmigrator, dia tidak bisa. Itu dilarang karena dia adalah protagonis dunia ini dengan misinya sendiri dan dia adalah tuan rumah Fate Trading System. Su Xin diharapkan untuk memenuhi keinginan dan perjalanan antar dunia; dia bukan protagonis atau karakter utama.

Mungkin sudah waktunya untuk mengucapkan selamat tinggal.

Jantungnya yang dingin berdarah karena kehilangan seorang teman.

“Bagaimana mungkin aku tidak mengkhawatirkanmu! Cepat masuk ke dalam, Anda mungkin masuk angin. He Yunshu merujuk ke gaun tipis yang dikenakan Su Xin dan mencubit hidungnya.

Iya nih. ”

Mereka saling berpelukan dengan cepat.

Su Xin mengumpulkan pakaiannya, menggosok tangannya dan menghilang di dalam dinding kamarnya. He Yunshu diam-diam

mengawasinya kembali untuk sementara waktu, berpikir bahwa Su Xin menyimpan sesuatu darinya dan kemudian, dia pergi. He Yunshu tidak tahu mengapa, tapi dia gelisah sepanjang perjalanan pulang.

Setelah Su Xin memasuki ruangan, dia melihat Shu Juan masih menunggunya. Seperti ibu lain yang khawatir, ayam takut akan ayamnya.

“Nona muda, kamu akhirnya kembali! Kemana Saja Kamu?

Shu Juan mengamati Su Xin dari ujung kepala sampai ujung kaki, mendapati bahwa dia baik-baik saja dan dengan tergesa-gesa lega. Dia tidak bisa memperhatikan gaun tipis yang dikenakan Su Xin saat berada di bawah pengaruh kesusahan, jadi dia tidak menemukan apa pun yang mencurigakan.

Wanita muda itu tampak sangat cantik malam ini dan tempat itu sangat sibuk untuk Shu Juan yang naif. Ketika tuannya menghilang, dia takut sesuatu telah terjadi.

“Aku baik-baik saja, jangan khawatir. Sudah terlambat, Shu Juan. Anda harus tidur lebih awal. " Su Xin buru-buru menghiburnya, terutama khawatir tentang kemampuan gadis ini sebagai tas menangis.

Wanita muda…

Shu Juan ingin bertanya kepada tuannya tentang rencananya sekarang perjamuan berakhir, tetapi dia ragu-ragu dan menggelengkan kepalanya. Tidak masalah apa rencana tuannya, dia bersumpah untuk mengikutinya ke ujung bumi; pengabdiannya tetap tidak berubah.

“Aku punya pengaturan sendiri. Anda merapikan barang-barang

kami, kami dapat pergi dalam dua hari. ”

Jika tidak ada masalah akan terjadi dalam transaksi Qu Feiqing dengan istana tentang dia, kaisar akan membawanya pergi.

Shu Juan mengangguk kosong. Jalur yang dipilih tuannya pasti akan memengaruhinya. Meskipun dia tidak tahu rencana Su Xin, dia masih senang bahwa Su Xin sudah punya ide untuk masa depan.

横冲直撞 (héng chōng zhí zhuàng) menyala. bashing ke samping dan bertabrakan lurus (idiom)

Bab 23 – Aku Tidak Terbelakang (3) . .

Qu Feiqing dengan lembut meremas dagu Su Xin, menantangnya untuk mundur dengan sikap memerintahnya

“Tidak masalah, aku bilang aku akan ikut denganmu. " Su Xin bertemu mata Qu Feiqing dengan tatapan penuh tekad

.

Dia ingin menerobos masuk terlebih dahulu1 dan dengan cepat mendapatkan kepercayaannya untuk melanjutkan misi secara efektif

Tapi di luar itu, dia melihat singa yang kesepian di hati Qu Feiqing, sama seperti Su Xin sebelumnya

Dia tidak selalu bersama Qiu Qingqing di dunia asli. Mereka dipisahkan pada usia 14 setelah dibawa oleh organisasi untuk pelatihan. Sendirian, Su Xin mengalami berbagai pengalaman menantang yang membuatnya kejam dan tidak berperasaan sampai-

sampai orang menolak terlibat dengannya. Dia adalah pulau miliknya sendiri

Qiu Qingqing muncul kembali empat tahun kemudian. Dia secara alami melanggar kehidupannya seolah-olah empat tahun perpisahan tidak melakukan apa pun untuk mengurangi persahabatan mereka. Su Xin tidak sendirian setelah itu

Perasaan hangat di dalam adalah baik; itu bisa mengubah seseorang menjadi lebih baik

. .

“Kaisar ini telah mencatatnya. ”

Qu Feiqing membebaskan Su Xin. Dia berbalik ke arah lain dan mulai berjalan pergi, sosoknya perlahan-lahan semakin maju selangkah demi selangkah. Sosok yang kesepian dengan mengenakan emas di tengah-tengah abu-abu kusam para pelayan di sekitarnya melukiskan gambar yang mencolok, namun sepi

.

Angin dingin bertiup dan Su Xin menggigil kedinginan dengan pakaian tipisnya, membuatnya keluar dari lamunannya

.

Master Fourteen, dapatkah ini dianggap sebagai keberhasilan awal ?.

[Itu penting, kurasa.] Empat belas dengan enggan menegaskan, dia hanya bertanggung jawab untuk statistik data dari pertumbuhan

misi tuan rumahnya. Metode Su Xin yang bengkok ini merupakan kesalahan dalam perhitungannya

Hmph! Ngomong-ngomong, Master Fourteen, dapatkah Anda melihat aktivitas pribadi host Anda? Kalau tidak, bagaimana Anda tahu terakhir kali bahwa kolega saya sibuk melakukan sesuatu yang nakal, huh!?

[Sistem selalu menghormati privasi tuan rumah dan konten yang tak terkatakan akan diblokir. Saya tahu apa yang Anda lakukan, tetapi itu akan pixelated di mata saya.] Fourteen menjawab dengan datar, tidak sedikit pun tertarik dengan urusan nakal tuan rumah

. . .

Su Xin menenangkan hatinya. Meskipun sistem ini adalah AI yang cerdas, masih ada beberapa hal yang tidak nyaman bagi orang, bahkan bagi AI, untuk melihatnya

Ketika dia berjalan kembali ke kamarnya di istana, pikiran Su Xin memikirkan perjalanan panjang yang akan dia mulai di hari-hari yang akan datang. Pikirannya terganggu ketika dia melihat sosok yang dikenalnya di dekat pintunya — He Yunshu berdiri, kekacauan yang gelisah

Setelah melihatnya, He Yunshu cepat datang. “Xue Yao! Kamu mau pergi kemana? Saya tidak dapat menemukan Anda! Kejadian seperti ini bisa kacau, Anda tidak harus berkeliaran begitu saja. Dia menegurnya, tertekan. Dia telah mencari Su Xin segera setelah acara berakhir. Dia sangat khawatir bahwa dia punya pikiran mengerikan tentang Su Xin mengalami kecelakaan. Untungnya, Su Xin kembali sebelum dia dapat mengakhiri akalnya

Aku baik-baik saja. Jangan khawatir. Su Xin menghibur temannya yang ketakutan dan memegang tangan dingin He Yunshu

Ada sesuatu dalam sikap tenang Su Xin yang membuat He Yunshu berkeringat dengan gentar. Mungkin lusa apa yang kau rencanakan atau, sudah selesai.

Dengan telapak tangan yang basah, He Yunshu enggan berbicara. Dia akhirnya mendapatkan kembali posisinya dan bisa membawa Su Xin di bawah sayapnya untuk melindunginya. Tapi dia tidak tahu apakah Su Xin menyetujui ini. Pada akhirnya, temannya punya rencana sendiri yang tidak dia sadari; dia dibiarkan dalam ketidakpastian

Dia bisa memberi temannya uang untuk membeli tempat tinggalnya sendiri dan membiarkannya hidup dengan baik. Tapi dia takut tidak membutuhkannya lagi sekarang karena Su Xin pasti akan ditawari prospek yang lebih besar. Bahkan atas nama seorang teman baik, dia takut Su Xin tidak akan menerima usul ini

Dia merasa pahit karena alasan sederhana. Meskipun dia adalah tokoh penting dari perdana menteri sejak awal, dia bukan yang paling istimewa dari semua orang dan pejabat yang datang ke perjamuan empat negara. Selama pertunjukan, mata rakus dari orang-orang kuat itu memandang Su Xin dengan penuh makna. He Yunshu meragukan kemampuannya; dia takut dia tidak akan bisa melawan mereka. Pada akhirnya, Su Xin mungkin memilih mereka daripada dia. Dan sama egoisnya seperti itu — itu akan menghancurkan hatinya menjadi ribuan keping

“Aku punya rencana sendiri. Jangan khawatir tentang saya. ”

Su Xin membelai wajah khawatir He Yunshu. Dia merasa senang mengetahui bahwa Nona Mary Sue akan bangkit sebagai orang yang paling penting di masa depan

Namun, kesedihan mulai merayap di dalam dirinya. Tidak peduli seberapa besar dia ingin memberi tahu He Yunshu tentang

rencananya dan melakukan hal-hal bersama di dunia ini sebagai sesama transmigrator, dia tidak bisa. Itu dilarang karena dia adalah protagonis dunia ini dengan misinya sendiri dan dia adalah tuan rumah Fate Trading System. Su Xin diharapkan untuk memenuhi keinginan dan perjalanan antar dunia; dia bukan protagonis atau karakter utama

Mungkin sudah waktunya untuk mengucapkan selamat tinggal

Jantungnya yang dingin berdarah karena kehilangan seorang teman

“Bagaimana mungkin aku tidak mengkhawatirkanmu! Cepat masuk ke dalam, Anda mungkin masuk angin. He Yunshu merujuk ke gaun tipis yang dikenakan Su Xin dan mencubit hidungnya

Iya nih.

Mereka saling berpelukan dengan cepat

Su Xin mengumpulkan pakaiannya, menggosok tangannya dan menghilang di dalam dinding kamarnya. He Yunshu diam-diam mengawasinya kembali untuk sementara waktu, berpikir bahwa Su Xin menyimpan sesuatu darinya dan kemudian, dia pergi. He Yunshu tidak tahu mengapa, tapi dia gelisah sepanjang perjalanan pulang

Setelah Su Xin memasuki ruangan, dia melihat Shu Juan masih menunggunya. Seperti ibu lain yang khawatir, ayam takut akan ayamnya

“Nona muda, kamu akhirnya kembali! Kemana Saja Kamu?.

Shu Juan mengamati Su Xin dari ujung kepala sampai ujung kaki, mendapati bahwa dia baik-baik saja dan dengan tergesa-gesa lega.

Dia tidak bisa memperhatikan gaun tipis yang dikenakan Su Xin saat berada di bawah pengaruh kesusahan, jadi dia tidak menemukan apa pun yang mencurigakan.

Wanita muda itu tampak sangat cantik malam ini dan tempat itu sangat sibuk untuk Shu Juan yang naif. Ketika tuannya menghilang, dia takut sesuatu telah terjadi

“Aku baik-baik saja, jangan khawatir. Sudah terlambat, Shu Juan. Anda harus tidur lebih awal. " Su Xin buru-buru menghiburnya, terutama khawatir tentang kemampuan gadis ini sebagai tas menangis

.

Wanita muda….

Shu Juan ingin bertanya kepada tuannya tentang rencananya sekarang perjamuan berakhir, tetapi dia ragu-ragu dan menggelengkan kepalanya. Tidak masalah apa rencana tuannya, dia bersumpah untuk mengikutinya ke ujung bumi; pengabdiannya tetap tidak berubah.

“Aku punya pengaturan sendiri. Anda merapikan barang-barang kami, kami dapat pergi dalam dua hari. ”

Jika tidak ada masalah akan terjadi dalam transaksi Qu Feiqing dengan istana tentang dia, kaisar akan membawanya pergi

Shu Juan mengangguk kosong. Jalur yang dipilih tuannya pasti akan memengaruhinya. Meskipun dia tidak tahu rencana Su Xin, dia masih senang bahwa Su Xin sudah punya ide untuk masa depan

横冲直撞 (héng chōng zhí zhuàng) menyala. memukul sisi dan

bertabrakan lurus (idiom).

Ch.24

Bab 24
Bab 24 – Aku Tidak Terbelakang (4)

Saat fajar, dua hari setelah perjamuan, Su Xin dipanggil oleh kaisar.

"Kaisar Qu sangat menyukaimu. Kaisar1 ini tidak membutuhkan Anda untuk melakukan hal-hal yang tidak perlu lainnya. Anda hanya harus ingat untuk menyenangkannya dengan cara apa pun. ”

Kaisar Yu langsung berkata kepada Su Xin dengan mata tegas; dia mengerti perannya dalam masalah ini. Bagaimanapun, bahkan jika kaisar ini mencoba menggunakannya untuk mempertahankan hubungan yang baik dengan negara Qu, itu tidak masalah. Cepat atau lambat, misi Su Xin akan membawanya dekat Qu Feiqing — ini adalah tiket mudahnya.

Ketika pelacur yang tampil dalam perjamuan mulai membuat pengaturan dan menyegel kontrak, He Yunshu menyadari bahwa Su Xin tidak ditemukan di mana pun.

He Yunshu merasa kecewa memukul perutnya. Dia bergegas ke halaman tempat Su Xin dan yang terakhir bertemu.

Dari jauh, dia sudah bisa menggambar siluet Su Xin. Dia sepertinya menunggunya dan He Yunshu menutup jarak mereka, hampir kehabisan napas, dengan senyum riang.

Dia pikir Su Xin sedang menunggunya karena dia memilihnya.

“Xue Yao. ”

He Yun meraih tangan Su Xin yang wajahnya tampak sedih. Setelah melihat wajah sedih temannya, He Yunshu tahu bahwa dia salah. Keputusan Su Xin tidak melibatkannya dan itu menghapus senyumnya dengan cepat.

"Yunshu, aku harus pergi. ”

"Kenapa kamu tidak memberitahuku?"

He Yunshu sedikit marah. Ternyata ini adalah rencana asli Su Xin. Sebuah rencana yang tidak memasukkannya.

"Aku hendak . . ”

"Kemana kamu akan pergi? Kamu pergi dengan siapa? Katakan padaku . "He Yunshu merasa sangat terluka dan suaranya tidak menyembunyikan perasaannya saat ini.

Su Xin tidak tahu mengapa dia merasa bersalah ketika perpisahan ini sudah pasti akan terjadi, dengan keadaan dan semuanya. Dia menatap He Yunshu dengan sedih, mengetahui tidak ada yang bisa diubah, "Kaisar Qu. ”

"Apa?"

He Yunshu menatap Su Xin, matanya membelalak seperti piring. Dari apa yang dia dengar, negara Qu Liu terkenal karena legenda kelamnya, terutama kaisar perempuannya yang kejam.

“Bagaimana kamu bisa terlibat dengannya? Dia adalah orang yang sangat berbahaya. Mengapa Anda memilih untuk membiarkannya melindungi Anda? Xue Yao, aku bisa. . Anda tahu saya bisa. . "Suara He Yunshu bergetar pada akhirnya, dia tidak bisa menahan

kesedihannya lagi tapi dia menahan air mata.

He Yunshu tidak bisa mengerti mengapa Su Xin ingin melakukan sesuatu dengan Qu Feiqing, dan bukannya ingin meminta bantuan padanya. Bukankah mereka teman?

"Yunshu. . Saya punya urusan sendiri, jadi saya harus pergi. Itu tujuan saya. ”

Su Xin merasa tidak berdaya dengan temannya bereaksi begitu kuat. Dia tidak ingin mengucapkan selamat tinggal dengan kesalahpahaman yang belum terselesaikan.

He Yunshu melepaskan tangannya, agak bingung menatap Su Xin.

“Xue Yao, aku benar-benar tidak mengerti apa yang ingin kamu lakukan. ”

Oh, Nona Mary Sue yang baik, bahkan jika saya memberi tahu Anda bahwa saya ingin kaisar wanita memuji saya karena kecantikan saya, Anda tidak akan mempercayainya.

Su Xin tidak mengatakan sepatah kata pun. Lebih baik diam.

“. . Mungkin sulit untuk bertemu satu sama lain di masa depan. ”

He Yunshu berkecil hati, dinasti ini memiliki kekurangan dalam hal transportasi. Hampir tidak mungkin dia bisa mengunjungi Su Xin, juga sangat sulit untuk berkomunikasi. Apalagi ketika Su Xin akan berada di negara lain.

“Yunshu pasti akan menjadi orang yang sangat kuat di masa depan. Ketika saat itu tiba, aku akan selalu bersorak untukmu di hatiku,

selalu. ”

Su Xin yakin akan hal ini. Bagaimanapun, He Yunshu, sang protagonis, adalah Miss Mary Sue. Tidak seperti Su Xin yang hanya seorang pembunuh, He Yunshu memiliki lebih banyak keterampilan yang layak disebut pemimpin perempuan dan untuk bertahan hidup di dunia ini.

Dengan atau tanpa dia, He Yunshu akan ongkos.

Senang bertemu denganmu, Nona Mary Sue.

—-

Beberapa hari kemudian, Qu Feiqing kembali ke negara Qu Liu dengan membawa Su Xin dan Shu Juan.

Su Xin dan Qu Feiqing duduk di gerbong yang sama. Shu Juan dibiarkan bepergian dengan pelayan-pelayan lain di luar gerbong kaisar.

Gerbong itu didekorasi dengan mewah meskipun dibuat untuk perjalanan, dan lebar, meninggalkan jarak yang terhormat antara dia dan kaisar. Dua kursi yang berseberangan dididuduki oleh kedua wanita itu ditutupi oleh selimut tebal, sutra yang menjanjikan kenyamanan selama perjalanan kasar.

Qu Feiqing sedang berbaring di kursinya dengan mata terpejam, meninggalkan Su Xin di sisi lain yang diam-diam sekarat karena bosan. Itu adalah perjalanan yang panjang dan membosankan dan yang dilihatnya hanyalah pemandangan kosong, punggungnya sakit karena duduk berjam-jam. Kegembiraan yang ia rasakan sejak pertama kali tiba di ibu kota tidak ditemukan; memudar dengan keseriusan misinya yang akan datang di negara Qu Liu.

Su Xin melirik Qu Feiqing, dan melihat bahwa wanita ini berniat mengabaikannya, dia mulai mengalihkan perhatiannya untuk mengganggu AI yang malang, Fourteen.

Menguasai empat belas, apakah Anda juga memiliki sistem yang disebut Tiga Belas dan Lima Belas?

[Ya, pembuatnya memiliki energi terbatas dan hanya mampu menciptakan 15 sistem. Saya yang ke-14.]

Apakah semua sistem seperti Anda?

[Bagaimana?]

Bertanggung jawab, rajin, memperhatikan detail, serius dan tidak tersenyum. Tidak memiliki selera humor.

Su Xin merasa bahwa jika Fourteen dipersonifikasikan, dia akan menjadi pria profesional dengan setelan jas. Mungkin, dengan kacamata yang terlihat ramping, rambut lurus gelap dan fisik tinggi.

[Uh. . tidak . . Dalam hal ini, apakah tuan rumah bersedia untuk mengaktifkan fungsi obrolan grup sistem sementara?]

Mata Su Xin melebar mendengar bisikan tak terduga dari Fourteen ini. Tidak setiap hari Anda bisa berbicara dengan sistem yang berbeda dalam Sistem Perdagangan Takdir.

Buka, buka, buka! Su Xin dengan riang mengucapkan tiga kata yang diulangi pada Fourteen dan kemudian serangkaian suara muncul di benaknya.

[Hai sayang, saya sistem Tiga belas. Empat belas? Ah! Orang ini sama sekali tidak lucu, dia bahkan tidak bisa bertindak lucu. Saya mencoba beberapa kali untuk membujuknya agar gagal.]

Suara Tiga Belas begitu hidup, bukan robot seperti Fourteen yang berbicara dengan nada datar.

[Sayang, kalau aku tidak sibuk, kita bisa bicara bersama dan—]

Garis tiga belas tiba-tiba terputus.

[Dia berisik. Saya menutup koneksi.] Empat belas kata dengan kejam dengan suara robotnya. Su Xin merasa lega. Dia tidak mau mengakui ini, tetapi dia sudah terbiasa dengan suara Fourteen yang monoton. Tiga belas mungkin akan membuatnya sakit kepala.

Master Fourteen, kupikir masih bagus kau seperti itu. Tiga belas sangat berisik, Bagaimana tuan rumahnya?

[Burung dengan bulu yang sama — tuan rumah Tiga belas suka mendengar tiga belas cerewet. 2]

Empat belas kadang-kadang menyesali itu sebagai seorang kolega, dia tidak bisa mencekik Ketigabelas! Tapi, tuan rumah Tiga Belas benar-benar dapat ditoleransi dengan itu. Dia hanya bisa menggelengkan kepala dan menyaksikan mereka dengan mata menghakimi.

Su Xin tidak bisa menahan tawa, mendapatkan tatapan aneh dari Qu Feiqing yang sepertinya baru saja bangun dari kelonggarannya.

Su Xin segera memasuki kondisi tanpa ekspresi.

Hei, tidak perlu menatapku seperti itu. Dia bukan orang idiot, otaknya sehat. Sungguh.

朕 (zhèn) I; we (imperial use) Kalimat pertama adalah bahasa gaul Cina (什么 锅 配 什么 盖) yang secara harfiah 'mencocokkan pot dengan penutup kanan' sesuatu dari analogi itu. Saya tidak bisa mengungkapkannya dengan benar dalam bahasa Inggris tanpa kehilangan humor, oleh karena itu saya hanya akan menggunakan idiom bahasa Inggris yang lebih akrab dengan lol Bab 24 – Aku Tidak Terbelakang (4) . .

Saat fajar, dua hari setelah perjamuan, Su Xin dipanggil oleh kaisar

"Kaisar Qu sangat menyukaimu. Kaisar1 ini tidak membutuhkan Anda untuk melakukan hal-hal yang tidak perlu lainnya. Anda hanya harus ingat untuk menyenangkannya dengan cara apa pun. ”

Kaisar Yu langsung berkata kepada Su Xin dengan mata tegas; dia mengerti perannya dalam masalah ini. Bagaimanapun, bahkan jika kaisar ini mencoba menggunakannya untuk mempertahankan hubungan yang baik dengan negara Qu, itu tidak masalah. Cepat atau lambat, misi Su Xin akan membawanya dekat Qu Feiqing — ini adalah tiket mudahnya

Ketika pelacur yang tampil dalam perjamuan mulai membuat pengaturan dan menyegel kontrak, He Yunshu menyadari bahwa Su Xin tidak ditemukan di mana pun.

He Yunshu merasa kecewa memukul perutnya. Dia bergegas ke halaman tempat Su Xin dan yang terakhir bertemu

Dari jauh, dia sudah bisa menggambar siluet Su Xin. Dia sepertinya menunggunya dan He Yunshu menutup jarak mereka, hampir kehabisan napas, dengan senyum riang

. .

Dia pikir Su Xin sedang menunggunya karena dia memilihnya

.

.

“Xue Yao. ”

He Yun meraih tangan Su Xin yang wajahnya tampak sedih. Setelah melihat wajah sedih temannya, He Yunshu tahu bahwa dia salah. Keputusan Su Xin tidak melibatkannya dan itu menghapus senyumnya dengan cepat. .

"Yunshu, aku harus pergi. ”

. . .

"Kenapa kamu tidak memberitahuku?".

He Yunshu sedikit marah. Ternyata ini adalah rencana asli Su Xin. Sebuah rencana yang tidak memasukkannya

"Aku hendak ".

"Kemana kamu akan pergi? Kamu pergi dengan siapa? Katakan padaku . "He Yunshu merasa sangat terluka dan suaranya tidak menyembunyikan perasaannya saat ini

.

Su Xin tidak tahu mengapa dia merasa bersalah ketika perpisahan ini sudah pasti akan terjadi, dengan keadaan dan semuanya. Dia menatap He Yunshu dengan sedih, mengetahui tidak ada yang bisa diubah, "Kaisar Qu. ”

"Apa?".

He Yunshu menatap Su Xin, matanya membelalak seperti piring. Dari apa yang dia dengar, negara Qu Liu terkenal karena legenda kelamnya, terutama kaisar perempuannya yang kejam

“Bagaimana kamu bisa terlibat dengannya? Dia adalah orang yang sangat berbahaya. Mengapa Anda memilih untuk membiarkannya melindungi Anda? Xue Yao, aku bisa. Kamu tahu, aku bisa. ”Suara He Yunshu bergetar pada akhirnya, dia tidak bisa menahan kesedihannya lagi tapi dia menahan air mata

He Yunshu tidak bisa mengerti mengapa Su Xin ingin melakukan sesuatu dengan Qu Feiqing, dan bukannya ingin meminta bantuan padanya. Bukankah mereka teman?

"Yunshu, aku punya urusan sendiri, jadi aku harus pergi. Itu tujuan saya. ”

Su Xin merasa tidak berdaya dengan temannya bereaksi begitu kuat. Dia tidak ingin mengucapkan selamat tinggal dengan kesalahpahaman yang belum terselesaikan

He Yunshu melepaskan tangannya, agak bingung menatap Su Xin

“Xue Yao, aku benar-benar tidak mengerti apa yang ingin kamu lakukan. ”

Oh, Nona Mary Sue yang baik, bahkan jika saya memberi tahu

Anda bahwa saya ingin kaisar wanita memuji saya karena kecantikan saya, Anda tidak akan mempercayainya. . .

Su Xin tidak mengatakan sepatah kata pun. Lebih baik diam

“Mungkin sulit untuk bertemu satu sama lain di masa depan. ”

He Yunshu berkecil hati, dinasti ini memiliki kekurangan dalam hal transportasi. Hampir tidak mungkin dia bisa mengunjungi Su Xin, juga sangat sulit untuk berkomunikasi. Apalagi ketika Su Xin akan berada di negara lain

“Yunshu pasti akan menjadi orang yang sangat kuat di masa depan. Ketika saat itu tiba, aku akan selalu bersorak untukmu di hatiku, selalu. ”

Su Xin yakin akan hal ini. Bagaimanapun, He Yunshu, sang protagonis, adalah Miss Mary Sue. Tidak seperti Su Xin yang hanya seorang pembunuh, He Yunshu memiliki lebih banyak keterampilan yang layak disebut pemimpin perempuan dan untuk bertahan hidup di dunia ini

Dengan atau tanpa dia, He Yunshu akan ongkos

Senang bertemu denganmu, Nona Mary Sue

—-.

Beberapa hari kemudian, Qu Feiqing kembali ke negara Qu Liu dengan membawa Su Xin dan Shu Juan

Su Xin dan Qu Feiqing duduk di gerbong yang sama. Shu Juan dibiarkan bepergian dengan pelayan-pelayan lain di luar gerbong

kaisar

.

Gerbong itu didekorasi dengan mewah meskipun dibuat untuk perjalanan, dan lebar, meninggalkan jarak yang terhormat antara dia dan kaisar. Dua kursi yang berseberangan diduduki oleh kedua wanita itu ditutupi oleh selimut tebal, sutra yang menjanjikan kenyamanan selama perjalanan kasar

.

Qu Feiqing sedang berbaring di kursinya dengan mata terpejam, meninggalkan Su Xin di sisi lain yang diam-diam sekarat karena bosan. Itu adalah perjalanan yang panjang dan membosankan dan yang dilihatnya hanyalah pemandangan kosong, punggungnya sakit karena duduk berjam-jam. Kegembiraan yang ia rasakan sejak pertama kali tiba di ibu kota tidak ditemukan; memudar dengan keseriusan misinya yang akan datang di negara Qu Liu

Su Xin melirik Qu Feiqing, dan melihat bahwa wanita ini berniat mengabaikannya, dia mulai mengalihkan perhatiannya untuk mengganggu AI yang malang, Fourteen. .

.

Menguasai empat belas, apakah Anda juga memiliki sistem yang disebut Tiga Belas dan Lima Belas ?.

[Ya, pembuatnya memiliki energi terbatas dan hanya mampu menciptakan 15 sistem. Saya yang ke-14.]

Apakah semua sistem seperti Anda?

.

[Bagaimana?] .

.

Bertanggung jawab, rajin, memperhatikan detail, serius dan tidak tersenyum. Tidak memiliki selera humor

Su Xin merasa bahwa jika Fourteen dipersonifikasikan, dia akan menjadi pria profesional dengan setelan jas. Mungkin, dengan kacamata yang terlihat ramping, rambut lurus gelap dan fisik tinggi

.

[Uh tidak. Dalam hal ini, apakah tuan rumah mau mengaktifkan fungsi obrolan grup sistem sementara?] .

.

Mata Su Xin melebar mendengar bisikan tak terduga dari Fourteen ini. Tidak setiap hari Anda bisa berbicara dengan sistem yang berbeda dalam Sistem Perdagangan Takdir

Buka, buka, buka! Su Xin dengan riang mengucapkan tiga kata yang diulangi pada Fourteen dan kemudian serangkaian suara muncul di benaknya

[Hai sayang, saya sistem Tiga belas. Empat belas? Ah! Orang ini sama sekali tidak lucu, dia bahkan tidak bisa bertindak lucu. Saya mencoba beberapa kali untuk membujuknya agar gagal.]

Suara Tiga Belas begitu hidup, bukan robot seperti Fourteen yang

berbicara dengan nada datar

[Sayang, kalau aku tidak sibuk, kita bisa bicara bersama dan—] .

.

Garis tiga belas tiba-tiba terputus

.

[Dia berisik. Saya menutup koneksi.] Empat belas kata dengan kejam dengan suara robotnya. Su Xin merasa lega. Dia tidak mau mengakui ini, tetapi dia sudah terbiasa dengan suara Fourteen yang monoton. Tiga belas mungkin akan membuatnya sakit kepala

. .

Master Fourteen, kupikir masih bagus kau seperti itu. Tiga belas sangat berisik, Bagaimana tuan rumahnya?

[Burung dengan bulu yang sama — tuan rumah Tiga belas suka mendengar tiga belas cerewet. 2] .

Empat belas kadang-kadang menyesali itu sebagai seorang kolega, dia tidak bisa mencekik Ketigabelas! Tapi, tuan rumah Tiga Belas benar-benar dapat ditoleransi dengan itu. Dia hanya bisa menggelengkan kepala dan menyaksikan mereka dengan mata menghakimi

Su Xin tidak bisa menahan tawa, mendapatkan tatapan aneh dari Qu Feiqing yang sepertinya baru saja bangun dari kelonggarannya. .

Su Xin segera memasuki kondisi tanpa ekspresi

Hei, tidak perlu menatapku seperti itu. Dia bukan orang idiot, otaknya sehat. Sungguh 朕 (zhèn) I; we (imperial use) Kalimat pertama adalah bahasa gaul Cina (什么 锅 配 什么 盖) yang secara harfiah 'mencocokkan pot dengan penutup kanan' sesuatu dari analogi itu. Saya tidak bisa mengungkapkannya dengan benar dalam bahasa Inggris tanpa kehilangan humor, oleh karena itu saya hanya akan menggunakan idiom bahasa Inggris yang lebih akrab dengan lol

Bab 24 Bab 24 – Aku Tidak Terbelakang (4)

Saat fajar, dua hari setelah perjamuan, Su Xin dipanggil oleh kaisar.

Kaisar Qu sangat menyukaimu. Kaisar1 ini tidak membutuhkan Anda untuk melakukan hal-hal yang tidak perlu lainnya. Anda hanya harus ingat untuk menyenangkannya dengan cara apa pun. ”

Kaisar Yu langsung berkata kepada Su Xin dengan mata tegas; dia mengerti perannya dalam masalah ini. Bagaimanapun, bahkan jika kaisar ini mencoba menggunakannya untuk mempertahankan hubungan yang baik dengan negara Qu, itu tidak masalah. Cepat atau lambat, misi Su Xin akan membawanya dekat Qu Feiqing — ini adalah tiket mudahnya.

Ketika pelacur yang tampil dalam perjamuan mulai membuat pengaturan dan menyegel kontrak, He Yunshu menyadari bahwa Su Xin tidak ditemukan di mana pun.

He Yunshu merasa kecewa memukul perutnya. Dia bergegas ke halaman tempat Su Xin dan yang terakhir bertemu.

Dari jauh, dia sudah bisa menggambar siluet Su Xin. Dia sepertinya menunggunya dan He Yunshu menutup jarak mereka, hampir kehabisan napas, dengan senyum riang.

Dia pikir Su Xin sedang menunggunya karena dia memilihnya.

“Xue Yao. ”

He Yun meraih tangan Su Xin yang wajahnya tampak sedih. Setelah melihat wajah sedih temannya, He Yunshu tahu bahwa dia salah. Keputusan Su Xin tidak melibatkannya dan itu menghapus senyumnya dengan cepat.

Yunshu, aku harus pergi. ”

Kenapa kamu tidak memberitahuku?

He Yunshu sedikit marah. Ternyata ini adalah rencana asli Su Xin. Sebuah rencana yang tidak memasukkannya.

Aku hendak. ”

Kemana kamu akan pergi? Kamu pergi dengan siapa? Katakan padaku. He Yunshu merasa sangat terluka dan suaranya tidak menyembunyikan perasaannya saat ini.

Su Xin tidak tahu mengapa dia merasa bersalah ketika perpisahan ini sudah pasti akan terjadi, dengan keadaan dan semuanya. Dia menatap He Yunshu dengan sedih, mengetahui tidak ada yang bisa diubah, Kaisar Qu. ”

Apa?

He Yunshu menatap Su Xin, matanya membelalak seperti piring. Dari apa yang dia dengar, negara Qu Liu terkenal karena legenda kelamnya, terutama kaisar perempuannya yang kejam.

“Bagaimana kamu bisa terlibat dengannya? Dia adalah orang yang sangat berbahaya. Mengapa Anda memilih untuk membiarkannya melindungi Anda? Xue Yao, aku bisa. Anda tahu saya bisa. Suara He Yunshu bergetar pada akhirnya, dia tidak bisa menahan kesedihannya lagi tapi dia menahan air mata.

He Yunshu tidak bisa mengerti mengapa Su Xin ingin melakukan sesuatu dengan Qu Feiqing, dan bukannya ingin meminta bantuan padanya. Bukankah mereka teman?

Yunshu. Saya punya urusan sendiri, jadi saya harus pergi. Itu tujuan saya. ”

Su Xin merasa tidak berdaya dengan temannya bereaksi begitu kuat. Dia tidak ingin mengucapkan selamat tinggal dengan kesalahpahaman yang belum terselesaikan.

He Yunshu melepaskan tangannya, agak bingung menatap Su Xin.

“Xue Yao, aku benar-benar tidak mengerti apa yang ingin kamu lakukan. ”

Oh, Nona Mary Sue yang baik, bahkan jika saya memberi tahu Anda bahwa saya ingin kaisar wanita memuji saya karena kecantikan saya, Anda tidak akan mempercayainya.

Su Xin tidak mengatakan sepatah kata pun. Lebih baik diam.

“. Mungkin sulit untuk bertemu satu sama lain di masa depan. ”

He Yunshu berkecil hati, dinasti ini memiliki kekurangan dalam hal transportasi. Hampir tidak mungkin dia bisa mengunjungi Su Xin, juga sangat sulit untuk berkomunikasi. Apalagi ketika Su Xin akan berada di negara lain.

“Yunshu pasti akan menjadi orang yang sangat kuat di masa depan. Ketika saat itu tiba, aku akan selalu bersorak untukmu di hatiku, selalu. ”

Su Xin yakin akan hal ini. Bagaimanapun, He Yunshu, sang protagonis, adalah Miss Mary Sue. Tidak seperti Su Xin yang hanya seorang pembunuh, He Yunshu memiliki lebih banyak keterampilan yang layak disebut pemimpin perempuan dan untuk bertahan hidup di dunia ini.

Dengan atau tanpa dia, He Yunshu akan ongkos.

Senang bertemu denganmu, Nona Mary Sue.

—-

Beberapa hari kemudian, Qu Feiqing kembali ke negara Qu Liu dengan membawa Su Xin dan Shu Juan.

Su Xin dan Qu Feiqing duduk di gerbong yang sama. Shu Juan dibiarkan bepergian dengan pelayan-pelayan lain di luar gerbong kaisar.

Gerbong itu didekorasi dengan mewah meskipun dibuat untuk perjalanan, dan lebar, meninggalkan jarak yang terhormat antara dia dan kaisar. Dua kursi yang berseberangan dididuduki oleh kedua wanita itu ditutupi oleh selimut tebal, sutra yang menjanjikan kenyamanan selama perjalanan kasar.

Qu Feiqing sedang berbaring di kursinya dengan mata terpejam, meninggalkan Su Xin di sisi lain yang diam-diam sekarat karena bosan. Itu adalah perjalanan yang panjang dan membosankan dan yang dilihatnya hanyalah pemandangan kosong, punggungnya sakit karena duduk berjam-jam. Kegembiraan yang ia rasakan sejak

pertama kali tiba di ibu kota tidak ditemukan; memudar dengan keseriusan misinya yang akan datang di negara Qu Liu.

Su Xin melirik Qu Feiqing, dan melihat bahwa wanita ini berniat mengabaikannya, dia mulai mengalihkan perhatiannya untuk mengganggu AI yang malang, Fourteen.

Menguasai empat belas, apakah Anda juga memiliki sistem yang disebut Tiga Belas dan Lima Belas?

[Ya, pembuatnya memiliki energi terbatas dan hanya mampu menciptakan 15 sistem. Saya yang ke-14.]

Apakah semua sistem seperti Anda?

[Bagaimana?]

Bertanggung jawab, rajin, memperhatikan detail, serius dan tidak tersenyum. Tidak memiliki selera humor.

Su Xin merasa bahwa jika Fourteen dipersonifikasikan, dia akan menjadi pria profesional dengan setelan jas. Mungkin, dengan kacamata yang terlihat ramping, rambut lurus gelap dan fisik tinggi.

[Uh. tidak. Dalam hal ini, apakah tuan rumah bersedia untuk mengaktifkan fungsi obrolan grup sistem sementara?]

Mata Su Xin melebar mendengar bisikan tak terduga dari Fourteen ini. Tidak setiap hari Anda bisa berbicara dengan sistem yang berbeda dalam Sistem Perdagangan Takdir.

Buka, buka, buka! Su Xin dengan riang mengucapkan tiga kata yang

diulangi pada Fourteen dan kemudian serangkaian suara muncul di benaknya.

[Hai sayang, saya sistem Tiga belas. Empat belas? Ah! Orang ini sama sekali tidak lucu, dia bahkan tidak bisa bertindak lucu. Saya mencoba beberapa kali untuk membujuknya agar gagal.]

Suara Tiga Belas begitu hidup, bukan robot seperti Fourteen yang berbicara dengan nada datar.

[Sayang, kalau aku tidak sibuk, kita bisa bicara bersama dan—]

Garis tiga belas tiba-tiba terputus.

[Dia berisik. Saya menutup koneksi.] Empat belas kata dengan kejam dengan suara robotnya. Su Xin merasa lega. Dia tidak mau mengakui ini, tetapi dia sudah terbiasa dengan suara Fourteen yang monoton. Tiga belas mungkin akan membuatnya sakit kepala.

Master Fourteen, kupikir masih bagus kau seperti itu. Tiga belas sangat berisik, Bagaimana tuan rumahnya?

[Burung dengan bulu yang sama — tuan rumah Tiga belas suka mendengar tiga belas cerewet. 2]

Empat belas kadang-kadang menyesali itu sebagai seorang kolega, dia tidak bisa mencekik Ketigabelas! Tapi, tuan rumah Tiga Belas benar-benar dapat ditoleransi dengan itu. Dia hanya bisa menggelengkan kepala dan menyaksikan mereka dengan mata menghakimi.

Su Xin tidak bisa menahan tawa, mendapatkan tatapan aneh dari Qu Feiqing yang sepertinya baru saja bangun dari kelonggarannya.

Su Xin segera memasuki kondisi tanpa ekspresi.

Hei, tidak perlu menatapku seperti itu. Dia bukan orang idiot, otaknya sehat. Sungguh.

朕 (zhèn) I; we (imperial use) Kalimat pertama adalah bahasa gaul Cina (什么 锅 配 什么 盖) yang secara harfiah 'mencocokkan pot dengan penutup kanan' sesuatu dari analogi itu. Saya tidak bisa mengungkapkannya dengan benar dalam bahasa Inggris tanpa kehilangan humor, oleh karena itu saya hanya akan menggunakan idiom bahasa Inggris yang lebih akrab dengan lol Bab 24 – Aku Tidak Terbelakang (4) . .

Saat fajar, dua hari setelah perjamuan, Su Xin dipanggil oleh kaisar

Kaisar Qu sangat menyukaimu. Kaisar1 ini tidak membutuhkan Anda untuk melakukan hal-hal yang tidak perlu lainnya. Anda hanya harus ingat untuk menyenangkannya dengan cara apa pun. ”

Kaisar Yu langsung berkata kepada Su Xin dengan mata tegas; dia mengerti perannya dalam masalah ini. Bagaimanapun, bahkan jika kaisar ini mencoba menggunakannya untuk mempertahankan hubungan yang baik dengan negara Qu, itu tidak masalah. Cepat atau lambat, misi Su Xin akan membawanya dekat Qu Feiqing — ini adalah tiket mudahnya

Ketika pelacur yang tampil dalam perjamuan mulai membuat pengaturan dan menyegel kontrak, He Yunshu menyadari bahwa Su Xin tidak ditemukan di mana pun.

He Yunshu merasa kecewa memukul perutnya. Dia bergegas ke halaman tempat Su Xin dan yang terakhir bertemu

Dari jauh, dia sudah bisa menggambar siluet Su Xin. Dia sepertinya menunggunya dan He Yunshu menutup jarak mereka, hampir

kehabisan napas, dengan senyum riang

.

Dia pikir Su Xin sedang menunggunya karena dia memilihnya

.

.

“Xue Yao. ”

He Yun meraih tangan Su Xin yang wajahnya tampak sedih. Setelah melihat wajah sedih temannya, He Yunshu tahu bahwa dia salah. Keputusan Su Xin tidak melibatkannya dan itu menghapus senyumnya dengan cepat.

Yunshu, aku harus pergi. ”

. .

Kenapa kamu tidak memberitahuku?.

He Yunshu sedikit marah. Ternyata ini adalah rencana asli Su Xin. Sebuah rencana yang tidak memasukkannya

Aku hendak.

Kemana kamu akan pergi? Kamu pergi dengan siapa? Katakan padaku. He Yunshu merasa sangat terluka dan suaranya tidak menyembunyikan perasaannya saat ini

.

Su Xin tidak tahu mengapa dia merasa bersalah ketika perpisahan ini sudah pasti akan terjadi, dengan keadaan dan semuanya. Dia menatap He Yunshu dengan sedih, mengetahui tidak ada yang bisa diubah, Kaisar Qu. ”

Apa?.

He Yunshu menatap Su Xin, matanya membelalak seperti piring. Dari apa yang dia dengar, negara Qu Liu terkenal karena legenda kelamnya, terutama kaisar perempuannya yang kejam

“Bagaimana kamu bisa terlibat dengannya? Dia adalah orang yang sangat berbahaya. Mengapa Anda memilih untuk membiarkannya melindungi Anda? Xue Yao, aku bisa.Kamu tahu, aku bisa.”Suara He Yunshu bergetar pada akhirnya, dia tidak bisa menahan kesedihannya lagi tapi dia menahan air mata

He Yunshu tidak bisa mengerti mengapa Su Xin ingin melakukan sesuatu dengan Qu Feiqing, dan bukannya ingin meminta bantuan padanya. Bukankah mereka teman?

Yunshu, aku punya urusan sendiri, jadi aku harus pergi. Itu tujuan saya. ”

Su Xin merasa tidak berdaya dengan temannya bereaksi begitu kuat. Dia tidak ingin mengucapkan selamat tinggal dengan kesalahpahaman yang belum terselesaikan

He Yunshu melepaskan tangannya, agak bingung menatap Su Xin

“Xue Yao, aku benar-benar tidak mengerti apa yang ingin kamu lakukan. ”

Oh, Nona Mary Sue yang baik, bahkan jika saya memberi tahu Anda bahwa saya ingin kaisar wanita memuji saya karena kecantikan saya, Anda tidak akan mempercayainya. . .

Su Xin tidak mengatakan sepatah kata pun. Lebih baik diam

“Mungkin sulit untuk bertemu satu sama lain di masa depan. ”

He Yunshu berkecil hati, dinasti ini memiliki kekurangan dalam hal transportasi. Hampir tidak mungkin dia bisa mengunjungi Su Xin, juga sangat sulit untuk berkomunikasi. Apalagi ketika Su Xin akan berada di negara lain

“Yunshu pasti akan menjadi orang yang sangat kuat di masa depan. Ketika saat itu tiba, aku akan selalu bersorak untukmu di hatiku, selalu. ”

Su Xin yakin akan hal ini. Bagaimanapun, He Yunshu, sang protagonis, adalah Miss Mary Sue. Tidak seperti Su Xin yang hanya seorang pembunuh, He Yunshu memiliki lebih banyak keterampilan yang layak disebut pemimpin perempuan dan untuk bertahan hidup di dunia ini

Dengan atau tanpa dia, He Yunshu akan ongkos

Senang bertemu denganmu, Nona Mary Sue

—-.

Beberapa hari kemudian, Qu Feiqing kembali ke negara Qu Liu dengan membawa Su Xin dan Shu Juan

Su Xin dan Qu Feiqing duduk di gerbong yang sama. Shu Juan dibiarkan bepergian dengan pelayan-pelayan lain di luar gerbong kaisar

.

Gerbong itu didekorasi dengan mewah meskipun dibuat untuk perjalanan, dan lebar, meninggalkan jarak yang terhormat antara dia dan kaisar. Dua kursi yang berseberangan diduduki oleh kedua wanita itu ditutupi oleh selimut tebal, sutra yang menjanjikan kenyamanan selama perjalanan kasar

.

Qu Feiqing sedang berbaring di kursinya dengan mata terpejam, meninggalkan Su Xin di sisi lain yang diam-diam sekarat karena bosan. Itu adalah perjalanan yang panjang dan membosankan dan yang dilihatnya hanyalah pemandangan kosong, punggungnya sakit karena duduk berjam-jam. Kegembiraan yang ia rasakan sejak pertama kali tiba di ibu kota tidak ditemukan; memudar dengan keseriusan misinya yang akan datang di negara Qu Liu

Su Xin melirik Qu Feiqing, dan melihat bahwa wanita ini berniat mengabaikannya, dia mulai mengalihkan perhatiannya untuk mengganggu AI yang malang, Fourteen.

.

Menguasai empat belas, apakah Anda juga memiliki sistem yang disebut Tiga Belas dan Lima Belas ?.

[Ya, pembuatnya memiliki energi terbatas dan hanya mampu menciptakan 15 sistem. Saya yang ke-14.]

Apakah semua sistem seperti Anda?

.

[Bagaimana?].

.

Bertanggung jawab, rajin, memperhatikan detail, serius dan tidak tersenyum. Tidak memiliki selera humor

Su Xin merasa bahwa jika Fourteen dipersonifikasikan, dia akan menjadi pria profesional dengan setelan jas. Mungkin, dengan kacamata yang terlihat ramping, rambut lurus gelap dan fisik tinggi

.

[Uh tidak.Dalam hal ini, apakah tuan rumah mau mengaktifkan fungsi obrolan grup sistem sementara?].

.

Mata Su Xin melebar mendengar bisikan tak terduga dari Fourteen ini. Tidak setiap hari Anda bisa berbicara dengan sistem yang berbeda dalam Sistem Perdagangan Takdir

Buka, buka, buka! Su Xin dengan riang mengucapkan tiga kata yang diulangi pada Fourteen dan kemudian serangkaian suara muncul di benaknya

[Hai sayang, saya sistem Tiga belas. Empat belas? Ah! Orang ini sama sekali tidak lucu, dia bahkan tidak bisa bertindak lucu. Saya mencoba beberapa kali untuk membujuknya agar gagal.]

Suara Tiga Belas begitu hidup, bukan robot seperti Fourteen yang berbicara dengan nada datar

[Sayang, kalau aku tidak sibuk, kita bisa bicara bersama dan—].

.

Garis tiga belas tiba-tiba terputus

.

[Dia berisik. Saya menutup koneksi.] Empat belas kata dengan kejam dengan suara robotnya. Su Xin merasa lega. Dia tidak mau mengakui ini, tetapi dia sudah terbiasa dengan suara Fourteen yang monoton. Tiga belas mungkin akan membuatnya sakit kepala

.

Master Fourteen, kupikir masih bagus kau seperti itu. Tiga belas sangat berisik, Bagaimana tuan rumahnya?

[Burung dengan bulu yang sama — tuan rumah Tiga belas suka mendengar tiga belas cerewet. 2].

Empat belas kadang-kadang menyesali itu sebagai seorang kolega, dia tidak bisa mencekik Ketigabelas! Tapi, tuan rumah Tiga Belas benar-benar dapat ditoleransi dengan itu. Dia hanya bisa menggelengkan kepala dan menyaksikan mereka dengan mata menghakimi

Su Xin tidak bisa menahan tawa, mendapatkan tatapan aneh dari Qu Feiqing yang sepertinya baru saja bangun dari kelonggarannya.

Su Xin segera memasuki kondisi tanpa ekspresi

Hei, tidak perlu menatapku seperti itu. Dia bukan orang idiot, otaknya sehat. Sungguh 朕 (zhèn) I; we (imperial use) Kalimat pertama adalah bahasa gaul Cina (什么 锅 配 什么 盖) yang secara harfiah 'mencocokkan pot dengan penutup kanan' sesuatu dari analogi itu. Saya tidak bisa mengungkapkannya dengan benar dalam bahasa Inggris tanpa kehilangan humor, oleh karena itu saya hanya akan menggunakan idiom bahasa Inggris yang lebih akrab dengan lol

Ch.25

Bab 25
Bab 25 – Air Mata Buaya (1)

Gerbong itu bergoyang secara sporadis saat menabrak jalan tanah yang tidak rata, tetapi Su Xin tetap tidak bergerak sebagai patung, bertindak seolah-olah dia tidak hanya menunjukkan perilaku gila beberapa saat yang lalu. Tidak berhasil, Qu Feiqing yakin bahwa apa yang dia saksikan bukanlah sesuatu yang dia buat. Wanita itu benar-benar terkikik sendiri dan membuat wajah seolah-olah dia sedang berbicara dengan seseorang di depannya.

Ini membuatnya memiliki keraguan tentang struktur otak Su Xin. Mungkinkah miliknya berbeda dari orang biasa? Qu Feiqing menganggapnya lebih menarik, spesimen yang belum dia pelajari.

Sepanjang hidupnya, ia hidup di air yang tergenang dan dangkal; monoton dan membosankan. Tetapi pada akhir-akhir ini, perairan ini mulai membentuk riak-riak kecil yang memberinya makan dengan sedikit kegembiraan karena telah menemukan sesuatu yang baru. Su Xin adalah riak kecil itu.

Mata waspada mengawasi Su Xin dari kepala ke kaki, menelannya, tetapi Su Xin tetap kebal terhadap tatapannya. Sebaliknya, dia dengan tegas melatih pandangannya pada dinding kereta di depannya seolah itu adalah hal paling menarik yang pernah dia lihat.

Pengawasan kaisar berlangsung untuk sementara waktu, jauh di luar preferensi Su Xin. Dia tidak bisa tidak bertanya-tanya apakah Qu Feiqing memiliki semacam kekurangan penglihatan atau mengapa lagi dia menatapnya dengan mata menyipit begitu lama.

"Jika kaisar ini sekarang akan mengatakan bahwa kamu cantik, apakah kamu akan segera pergi?" Qu Feiqing menarik pandangannya dan menarik tirai yang paling dekat dengannya untuk melirik pemandangan di luar saat dia berbicara. Ini memungkinkan Su Xin menenangkan detak jantungnya yang cepat.

"Iya nih . ”

Kakak perempuan, Anda harus mengatakannya dengan cepat!

Menghadapi kaisar, mata Su Xin terangkat dengan tekad yang teguh bahwa Qu Feiqing merasa bahwa jika dia mengabulkan keinginannya pada saat ini, wanita ini akan melanjutkan jalannya tanpa melihat ke belakang.

Su Xin sangat ingin membuat niatnya jelas, tetapi Qu Feiqing juga ingin menginjak harapannya. Baginya, itu adalah hiburan murni untuk melihat wajahnya kehabisan semua warna saat ia mengempiskan harapannya dengan putus asa.

Dia memberikan batuk yang jelas menunjukkan penolakannya yang ringan.

"Tapi aku tidak pernah mengatakan sesuatu yang bertentangan dengan kehendakku. ”

"Oh. ”

Wajah Su Xin tetap tenang.

Melihat sikap tabah Su Xin, Qu Feiqing berhenti menggoda. Dia menggambar pola dengan jarinya di atas meja kecil sebagai gantinya, namun Su Xin tidak melihat ke atas untuk memperhatikan ini.

Di luar gerbong, para pelayan berbaris saat mereka berjalan kaki. Shu Juan ada di antara mereka tetapi pikirannya tidak. Sudah berjam-jam sejak dia mengetahui rencana tuannya, tetapi dia masih terperangkap dalam ketidakpercayaan yang terpana dan tidak responsif. Dia tidak akan pernah berpikir bahwa dia akan melihat hari di mana Nona Yue tersayang akan duduk di dalam kereta seorang penindas yang hebat.

Ketika tuannya memberi tahu dia bahwa dia 'punya pengaturan', dia tidak pernah berpikir bahwa itu berarti ini. Wanita muda itu sekarang adalah teman resmi Kaisar Qu dan mereka sekarang bepergian bermil-mil jauhnya dari ibukota.

Shu Juan tidak bisa membenarkan pilihan Su Xin. Itu mengguncang dirinya sampai ke inti mengapa wanita muda itu terus-menerus melibatkan diri dalam situasi berisiko seperti itu. Dia telah bermain dengan api sejak dia meninggalkan keamanan rumah bordil itu sebagai pelacur bebas, tanpa perlindungan apa pun. Meskipun demikian, Shu Juan masih memberikan dukungan dan kepercayaan penuh padanya.

Dia bersandar pada kereta, tidak lelah karena perjalanan jauh tetapi karena menemukan alasan yang sah dan bagus dari tindakan tuannya. Su Xin memasuki istana kekaisaran tidak pernah bisa dibandingkan dengan ketakutan yang dia rasakan tentang perselingkuhannya saat ini. Mereka sedang menuju ke wilayah asing lainnya dan akan hidup dalam cengkeraman besi Kaisar Qu yang terkenal.

Shu Juan berada dalam konflik internal, dia merasa seperti orang yang dia mengabdikan seluruh hidupnya menjadi orang asing ketika hari-hari berlalu.

Dia melihat pemandangan di depannya, berharap itu bisa mengacaukan kekacauan yang tak henti-hentinya dalam benaknya.

–

Su Xin ingin secara khusus menjalin hubungan yang baik dengan Qu Feiqing tetapi wanita itu tetap menyendiri seperti sebelumnya, bahkan jika dia membawa Su Xin bersamanya karena suatu alasan. Su Xin akan berbicara dan Qu Feiqing hanya akan membalas senyum, tidak pernah berbicara. Ini membuat kepala Su Xin berdenyut.

Kakak perempuan, jangan buat ini sulit bagiku!

Untuk membangun hubungan yang saling menghormati dan pasif antar negara, keempat negara bergiliran memegang jamuan makan malam dan masing-masing pemimpin diharapkan hadir. Pada dekade ini, negara Yu mengelola acara dan Qu Feiqing memulai pelayarannya setidaknya sebulan sebelum dimulai.

Menurut navigator terpercaya Qu Feiqing, perjalanan kembali ke Qu Liu akan memakan waktu sepuluh hari setengah bulan berdasarkan ramalan cuaca dalam beberapa hari mendatang.

Di bawah terik matahari, kerumunan para pelayan, kuda dan penjaga berbaris di jalan menyebabkan debu berkumpul di sekitar mereka.

Sedikit yang mereka ketahui bahwa tidak jauh dari mereka, sosok-sosok mulai merangkak mendekat.

Bab 25 – Air Mata Buaya (1) . .

Gerbong itu bergoyang secara sporadis saat menabrak jalan tanah yang tidak rata, tetapi Su Xin tetap tidak bergerak sebagai patung, bertindak seolah-olah dia tidak hanya menunjukkan perilaku gila beberapa saat yang lalu. Tidak berhasil, Qu Feiqing yakin bahwa apa yang dia saksikan bukanlah sesuatu yang dia buat. Wanita itu

benar-benar terkikik sendiri dan membuat wajah seolah-olah dia sedang berbicara dengan seseorang di depannya

.

Ini membuatnya memiliki keraguan tentang struktur otak Su Xin. Mungkinkah miliknya berbeda dari orang biasa? Qu Feiqing menganggapnya lebih menarik, spesimen yang belum dia pelajari

.

Sepanjang hidupnya, ia hidup di air yang tergenang dan dangkal; monoton dan membosankan. Tetapi pada akhir-akhir ini, perairan ini mulai membentuk riak-riak kecil yang memberinya makan dengan sedikit kegembiraan karena telah menemukan sesuatu yang baru. Su Xin adalah riak kecil itu

.

Mata waspada mengawasi Su Xin dari kepala ke kaki, menelannya, tetapi Su Xin tetap kebal terhadap tatapannya. Sebagai gantinya, dia dengan tegas melatih pandangannya pada dinding kereta di depannya seolah itu adalah hal paling menarik yang pernah dilihatnya.

.

. .

Pengawasan kaisar berlangsung untuk sementara waktu, jauh di luar preferensi Su Xin. Dia tidak bisa tidak bertanya-tanya apakah Qu Feiqing memiliki semacam kekurangan penglihatan atau mengapa lagi dia menatapnya dengan mata menyipit begitu lama. .

. . .

.

"Jika kaisar ini sekarang akan mengatakan bahwa kamu cantik, apakah kamu akan segera pergi?" Qu Feiqing menarik pandangannya dan menarik tirai yang paling dekat dengannya untuk melirik pemandangan di luar saat dia berbicara. Ini memungkinkan Su Xin menenangkan detak jantungnya yang cepat.
.

.

"Iya nih . ”

.

Kakak perempuan, Anda harus mengatakannya dengan cepat !.

.

Menghadapi kaisar, mata Su Xin berkilau dengan keteguhan hati bahwa Qu Feiqing merasa bahwa jika dia mengabulkan keinginannya pada saat ini, wanita ini akan melanjutkan jalannya tanpa melihat ke belakang

.

Su Xin sangat ingin membuat niatnya jelas, tetapi Qu Feiqing juga ingin menginjak harapannya. Baginya, itu adalah hiburan murni untuk melihat wajahnya kehabisan semua warna saat ia mengempiskan harapannya dengan putus asa

.

Dia memberikan batuk yang jelas menunjukkan penolakannya yang ringan. . . . .

.

"Tapi aku tidak pernah mengatakan sesuatu yang bertentangan dengan kehendakku. ”

.

"Oh. ”

.

Wajah Su Xin tetap tenang

.

Melihat sikap tabah Su Xin, Qu Feiqing berhenti menggoda. Dia menggambar pola dengan jarinya di atas meja kecil sebagai gantinya, namun Su Xin tidak melihat ke atas untuk memperhatikan ini

.

Di luar gerbong, para pelayan berbaris saat mereka berjalan kaki. Shu Juan ada di antara mereka tetapi pikirannya tidak. Sudah berjam-jam sejak dia mengetahui rencana tuannya, tetapi dia masih terperangkap dalam ketidakpercayaan yang terpana dan tidak responsif. Dia tidak akan pernah berpikir bahwa dia akan melihat hari di mana Nona Yue tersayang akan duduk di dalam kereta

penindas yang hebat

.

Ketika tuannya memberi tahu dia bahwa dia 'punya pengaturan', dia tidak pernah berpikir bahwa itu berarti ini. Wanita muda itu sekarang adalah teman resmi Kaisar Qu dan mereka sekarang bepergian bermil-mil jauhnya dari ibukota. .

.

Shu Juan tidak bisa membenarkan pilihan Su Xin. Itu mengguncang dirinya sampai ke inti mengapa wanita muda itu terus-menerus melibatkan diri dalam situasi berisiko seperti itu. Dia telah bermain dengan api sejak dia meninggalkan keamanan rumah bordil itu sebagai pelacur bebas, tanpa perlindungan apa pun. Meskipun demikian, Shu Juan masih memberikan dukungan dan kepercayaan penuh padanya

.

Dia bersandar pada kereta, tidak lelah karena perjalanan jauh tetapi karena menemukan alasan yang sah dan bagus dari tindakan tuannya. Su Xin memasuki istana kekaisaran tidak pernah bisa dibandingkan dengan ketakutan yang dia rasakan tentang perselingkuhannya saat ini. Mereka sedang menuju ke wilayah asing lainnya dan akan hidup dalam cengkeraman besi Kaisar Qu yang terkenal

.

Shu Juan berada dalam konflik internal, dia merasa seperti orang yang dia mengabdikan seluruh hidupnya menjadi orang asing ketika hari-hari berlalu

.

Dia melihat pemandangan di depannya, berharap itu bisa mengacaukan kekacauan yang tak henti-hentinya dalam benaknya

.

-.

.

Su Xin ingin secara khusus menjalin hubungan yang baik dengan Qu Feiqing tetapi wanita itu tetap menyendiri seperti sebelumnya, bahkan jika dia membawa Su Xin bersamanya karena suatu alasan. Su Xin akan berbicara dan Qu Feiqing hanya akan membalas senyum, tidak pernah berbicara. Ini membuat kepala Su Xin berdenyut

.

Kakak perempuan, jangan buat ini sulit bagiku !.

.

. .

Untuk membangun hubungan yang saling menghormati dan pasif antar negara, keempat negara bergiliran memegang jamuan makan malam dan masing-masing pemimpin diharapkan hadir. Pada dekade ini, negara Yu mengelola acara dan Qu Feiqing memulai pelayarannya setidaknya sebulan sebelum dimulai. .

.

Menurut navigator terpercaya Qu Feiqing, perjalanan kembali ke Qu Liu akan memakan waktu sepuluh hari setengah bulan berdasarkan ramalan cuaca dalam beberapa hari mendatang

.

Di bawah terik matahari, kerumunan para pelayan, kuda dan penjaga berbaris di jalan menyebabkan debu berkumpul di sekitar mereka

.

Sedikit yang mereka ketahui bahwa tidak jauh dari mereka, sosok-sosok mulai merangkak mendekat

Bab 25 Bab 25 – Air Mata Buaya (1)

Gerbong itu bergoyang secara sporadis saat menabrak jalan tanah yang tidak rata, tetapi Su Xin tetap tidak bergerak sebagai patung, bertindak seolah-olah dia tidak hanya menunjukkan perilaku gila beberapa saat yang lalu. Tidak berhasil, Qu Feiqing yakin bahwa apa yang dia saksikan bukanlah sesuatu yang dia buat. Wanita itu benar-benar terkikik sendiri dan membuat wajah seolah-olah dia sedang berbicara dengan seseorang di depannya.

Ini membuatnya memiliki keraguan tentang struktur otak Su Xin. Mungkinkah miliknya berbeda dari orang biasa? Qu Feiqing menganggapnya lebih menarik, spesimen yang belum dia pelajari.

Sepanjang hidupnya, ia hidup di air yang tergenang dan dangkal; monoton dan membosankan. Tetapi pada akhir-akhir ini, perairan ini mulai membentuk riak-riak kecil yang memberinya makan dengan sedikit kegembiraan karena telah menemukan sesuatu yang baru. Su Xin adalah riak kecil itu.

Mata waspada mengawasi Su Xin dari kepala ke kaki, menelannya, tetapi Su Xin tetap kebal terhadap tatapannya. Sebaliknya, dia dengan tegas melatih pandangannya pada dinding kereta di depannya seolah itu adalah hal paling menarik yang pernah dia lihat.

Pengawasan kaisar berlangsung untuk sementara waktu, jauh di luar preferensi Su Xin. Dia tidak bisa tidak bertanya-tanya apakah Qu Feiqing memiliki semacam kekurangan penglihatan atau mengapa lagi dia menatapnya dengan mata menyipit begitu lama.

Jika kaisar ini sekarang akan mengatakan bahwa kamu cantik, apakah kamu akan segera pergi? Qu Feiqing menarik pandangannya dan menarik tirai yang paling dekat dengannya untuk melirik pemandangan di luar saat dia berbicara. Ini memungkinkan Su Xin menenangkan detak jantungnya yang cepat.

Iya nih. ”

Kakak perempuan, Anda harus mengatakannya dengan cepat!

Menghadapi kaisar, mata Su Xin terangkat dengan tekad yang teguh bahwa Qu Feiqing merasa bahwa jika dia mengabulkan keinginannya pada saat ini, wanita ini akan melanjutkan jalannya tanpa melihat ke belakang.

Su Xin sangat ingin membuat niatnya jelas, tetapi Qu Feiqing juga ingin menginjak harapannya. Baginya, itu adalah hiburan murni untuk melihat wajahnya kehabisan semua warna saat ia mengempiskan harapannya dengan putus asa.

Dia memberikan batuk yang jelas menunjukkan penolakannya yang ringan.

Tapi aku tidak pernah mengatakan sesuatu yang bertentangan dengan kehendakku. ”

Oh. ”

Wajah Su Xin tetap tenang.

Melihat sikap tabah Su Xin, Qu Feiqing berhenti menggoda. Dia menggambar pola dengan jarinya di atas meja kecil sebagai gantinya, namun Su Xin tidak melihat ke atas untuk memperhatikan ini.

Di luar gerbong, para pelayan berbaris saat mereka berjalan kaki. Shu Juan ada di antara mereka tetapi pikirannya tidak. Sudah berjam-jam sejak dia mengetahui rencana tuannya, tetapi dia masih terperangkap dalam ketidakpercayaan yang terpana dan tidak responsif. Dia tidak akan pernah berpikir bahwa dia akan melihat hari di mana Nona Yue tersayang akan duduk di dalam kereta seorang penindas yang hebat.

Ketika tuannya memberi tahu dia bahwa dia 'punya pengaturan', dia tidak pernah berpikir bahwa itu berarti ini. Wanita muda itu sekarang adalah teman resmi Kaisar Qu dan mereka sekarang bepergian bermil-mil jauhnya dari ibukota.

Shu Juan tidak bisa membenarkan pilihan Su Xin. Itu mengguncang dirinya sampai ke inti mengapa wanita muda itu terus-menerus melibatkan diri dalam situasi berisiko seperti itu. Dia telah bermain dengan api sejak dia meninggalkan keamanan rumah bordil itu sebagai pelacur bebas, tanpa perlindungan apa pun. Meskipun demikian, Shu Juan masih memberikan dukungan dan kepercayaan penuh padanya.

Dia bersandar pada kereta, tidak lelah karena perjalanan jauh tetapi karena menemukan alasan yang sah dan bagus dari tindakan

tuannya. Su Xin memasuki istana kekaisaran tidak pernah bisa dibandingkan dengan ketakutan yang dia rasakan tentang perselingkuhannya saat ini. Mereka sedang menuju ke wilayah asing lainnya dan akan hidup dalam cengkeraman besi Kaisar Qu yang terkenal.

Shu Juan berada dalam konflik internal, dia merasa seperti orang yang dia mengabdikan seluruh hidupnya menjadi orang asing ketika hari-hari berlalu.

Dia melihat pemandangan di depannya, berharap itu bisa mengacaukan kekacauan yang tak henti-hentinya dalam benaknya.

–

Su Xin ingin secara khusus menjalin hubungan yang baik dengan Qu Feiqing tetapi wanita itu tetap menyendiri seperti sebelumnya, bahkan jika dia membawa Su Xin bersamanya karena suatu alasan. Su Xin akan berbicara dan Qu Feiqing hanya akan membalas senyum, tidak pernah berbicara. Ini membuat kepala Su Xin berdenyut.

Kakak perempuan, jangan buat ini sulit bagiku!

Untuk membangun hubungan yang saling menghormati dan pasif antar negara, keempat negara bergiliran memegang jamuan makan malam dan masing-masing pemimpin diharapkan hadir. Pada dekade ini, negara Yu mengelola acara dan Qu Feiqing memulai pelayarannya setidaknya sebulan sebelum dimulai.

Menurut navigator terpercaya Qu Feiqing, perjalanan kembali ke Qu Liu akan memakan waktu sepuluh hari setengah bulan berdasarkan ramalan cuaca dalam beberapa hari mendatang.

Di bawah terik matahari, kerumunan para pelayan, kuda dan

penjaga berbaris di jalan menyebabkan debu berkumpul di sekitar mereka.

Sedikit yang mereka ketahui bahwa tidak jauh dari mereka, sosok-sosok mulai merangkak mendekat.

Bab 25 – Air Mata Buaya (1) . .

Gerbong itu bergoyang secara sporadis saat menabrak jalan tanah yang tidak rata, tetapi Su Xin tetap tidak bergerak sebagai patung, bertindak seolah-olah dia tidak hanya menunjukkan perilaku gila beberapa saat yang lalu. Tidak berhasil, Qu Feiqing yakin bahwa apa yang dia saksikan bukanlah sesuatu yang dia buat. Wanita itu benar-benar terkikik sendiri dan membuat wajah seolah-olah dia sedang berbicara dengan seseorang di depannya

.

Ini membuatnya memiliki keraguan tentang struktur otak Su Xin. Mungkinkah miliknya berbeda dari orang biasa? Qu Feiqing menganggapnya lebih menarik, spesimen yang belum dia pelajari

.

Sepanjang hidupnya, ia hidup di air yang tergenang dan dangkal; monoton dan membosankan. Tetapi pada akhir-akhir ini, perairan ini mulai membentuk riak-riak kecil yang memberinya makan dengan sedikit kegembiraan karena telah menemukan sesuatu yang baru. Su Xin adalah riak kecil itu

.

Mata waspada mengawasi Su Xin dari kepala ke kaki, menelannya, tetapi Su Xin tetap kebal terhadap tatapannya. Sebagai gantinya,

dia dengan tegas melatih pandangannya pada dinding kereta di depannya seolah itu adalah hal paling menarik yang pernah dilihatnya.

.

.

Pengawasan kaisar berlangsung untuk sementara waktu, jauh di luar preferensi Su Xin. Dia tidak bisa tidak bertanya-tanya apakah Qu Feiqing memiliki semacam kekurangan penglihatan atau mengapa lagi dia menatapnya dengan mata menyipit begitu lama.

. .

.

Jika kaisar ini sekarang akan mengatakan bahwa kamu cantik, apakah kamu akan segera pergi? Qu Feiqing menarik pandangannya dan menarik tirai yang paling dekat dengannya untuk melirik pemandangan di luar saat dia berbicara. Ini memungkinkan Su Xin menenangkan detak jantungnya yang cepat.

.

Iya nih. ”

.

Kakak perempuan, Anda harus mengatakannya dengan cepat !.

.

Menghadapi kaisar, mata Su Xin berkilau dengan keteguhan hati bahwa Qu Feiqing merasa bahwa jika dia mengabulkan keinginannya pada saat ini, wanita ini akan melanjutkan jalannya tanpa melihat ke belakang

.

Su Xin sangat ingin membuat niatnya jelas, tetapi Qu Feiqing juga ingin menginjak harapannya. Baginya, itu adalah hiburan murni untuk melihat wajahnya kehabisan semua warna saat ia mengempiskan harapannya dengan putus asa

.

Dia memberikan batuk yang jelas menunjukkan penolakannya yang ringan. . .

.

Tapi aku tidak pernah mengatakan sesuatu yang bertentangan dengan kehendakku. ”

.

Oh. ”

.

Wajah Su Xin tetap tenang

.

Melihat sikap tabah Su Xin, Qu Feiqing berhenti menggoda. Dia menggambar pola dengan jarinya di atas meja kecil sebagai gantinya, namun Su Xin tidak melihat ke atas untuk memperhatikan ini

.

Di luar gerbong, para pelayan berbaris saat mereka berjalan kaki. Shu Juan ada di antara mereka tetapi pikirannya tidak. Sudah berjam-jam sejak dia mengetahui rencana tuannya, tetapi dia masih terperangkap dalam ketidakpercayaan yang terpana dan tidak responsif. Dia tidak akan pernah berpikir bahwa dia akan melihat hari di mana Nona Yue tersayang akan duduk di dalam kereta penindas yang hebat

.

Ketika tuannya memberi tahu dia bahwa dia 'punya pengaturan', dia tidak pernah berpikir bahwa itu berarti ini. Wanita muda itu sekarang adalah teman resmi Kaisar Qu dan mereka sekarang bepergian bermil-mil jauhnya dari ibukota.

.

Shu Juan tidak bisa membenarkan pilihan Su Xin. Itu mengguncang dirinya sampai ke inti mengapa wanita muda itu terus-menerus melibatkan diri dalam situasi berisiko seperti itu. Dia telah bermain dengan api sejak dia meninggalkan keamanan rumah bordil itu sebagai pelacur bebas, tanpa perlindungan apa pun. Meskipun demikian, Shu Juan masih memberikan dukungan dan kepercayaan penuh padanya

.

Dia bersandar pada kereta, tidak lelah karena perjalanan jauh tetapi

karena menemukan alasan yang sah dan bagus dari tindakan tuannya. Su Xin memasuki istana kekaisaran tidak pernah bisa dibandingkan dengan ketakutan yang dia rasakan tentang perselingkuhannya saat ini. Mereka sedang menuju ke wilayah asing lainnya dan akan hidup dalam cengkeraman besi Kaisar Qu yang terkenal

.

Shu Juan berada dalam konflik internal, dia merasa seperti orang yang dia mengabdikan seluruh hidupnya menjadi orang asing ketika hari-hari berlalu

.

Dia melihat pemandangan di depannya, berharap itu bisa mengacaukan kekacauan yang tak henti-hentinya dalam benaknya

.

-.

.

Su Xin ingin secara khusus menjalin hubungan yang baik dengan Qu Feiqing tetapi wanita itu tetap menyendiri seperti sebelumnya, bahkan jika dia membawa Su Xin bersamanya karena suatu alasan. Su Xin akan berbicara dan Qu Feiqing hanya akan membalas senyum, tidak pernah berbicara. Ini membuat kepala Su Xin berdenyut

.

Kakak perempuan, jangan buat ini sulit bagiku !.

.

.

Untuk membangun hubungan yang saling menghormati dan pasif antar negara, keempat negara bergiliran memegang jamuan makan malam dan masing-masing pemimpin diharapkan hadir. Pada dekade ini, negara Yu mengelola acara dan Qu Feiqing memulai pelayarannya setidaknya sebulan sebelum dimulai.

.

Menurut navigator terpercaya Qu Feiqing, perjalanan kembali ke Qu Liu akan memakan waktu sepuluh hari setengah bulan berdasarkan ramalan cuaca dalam beberapa hari mendatang

.

Di bawah terik matahari, kerumunan para pelayan, kuda dan penjaga berbaris di jalan menyebabkan debu berkumpul di sekitar mereka

.

Sedikit yang mereka ketahui bahwa tidak jauh dari mereka, sosok-sosok mulai merangkak mendekat

Ch.26

Bab 26
Bab 26 – Air Mata Buaya (2)

Kuda-kuda mulai bertindak dengan hiruk-pikuk ketika mereka merasakan bahaya. Lubang hidung dan putih berkobar-kobar terlihat ketakutan saat mereka menghasilkan suara merdu bernada tinggi yang membuat kerumunan panik.

Batang-batang yang sebelumnya terletak di belakang beberapa kuda mulai menghantam tanah dengan domino dan tali dapat terdengar patah, tidak dapat menahan kuda-kuda yang tertekan.

Meskipun ada keributan di luar, Qu Feiqing tetap tenang luar biasa di dalam kereta. Ini sepertinya merupakan kejadian biasa baginya.

Su Xin, berpikir bahwa Qu Feiqing tertidur, berusaha menyindir peringatan kepadanya, tetapi kaisar sudah berdiri sebelum Su Xin benar-benar bisa mengucapkan sepatah kata pun.

Dia mulai menyingkirkan pakaian berat yang dia kenakan. Itu menciptakan suara hentakan yang berirama saat jatuh di lantai kereta, menyatu di sekitar kaki kaisar.

Melihat kaisar, butuh Su Xin beberapa detik sebelum tenggelam dalam pikirannya bahwa Qu Feiqing sebenarnya membuka pakaian tepat di depan matanya.

Dia membuang muka dan batuk untuk menyembunyikan rasa malunya.

“Kaisar ini tidak takut. Apa yang kamu sembunyikan? ”Qu Fei Qing terkekeh. Dia tidak takut dipandang atau dipermalukan.

Yang melegakan Su Xin, Qu Feiqing tidak menelanjangi sampai dia telanjang. Dia hanya mengambil lapisan tebal pakaiannya yang megah, memperlihatkan gaun yang lebih tipis di bagian dalam yang memungkinkannya untuk bergerak bebas.

“Kami berada dalam situasi berbahaya. Hati-hati . "Qu Feiqing memerintahkan Su Xin.

Dia kemudian mengambil jepit rambut yang tajam dari rambutnya sehingga beberapa helai sutra hitam lepas dengan bebas dari updo yang rumit.

Dengan gerakan yang tepat, Qu Feiqing memposisikan jepit rambut di tangannya dan melemparkannya seperti anak panah. Su Xin kagum ketika jepit rambut melonjak di udara dengan energi teraba, menghasilkan rengekan tercekik rasa sakit dari salah satu penyusup sial di luar. Dia merasa seperti telah menyaksikan sihir yang terbentang di hadapannya, tetapi dia tahu bahwa itu bukan tipuan ilusi tetapi hanya satu manifestasi dari keajaiban Jianghu; seni bela diri Cina kuno.

Qu Feiqing tampak puas dengan serangan pertamanya. Dia merasa hidup, matanya melebar karena ekstasi murni.

Ketika Putra Surga, 1 seperti Qu Feiqing, terprovokasi, sebuah gunung mayat ditinggalkan di belakang.

Penyergapan semacam ini bukan hal baru bagi Qu Feiqing, itu tidak sedikit pun mengganggunya. Sebaliknya, Su Xin tampak tidak tertarik, tetapi dia kemudian sadar dan dengan cepat membawa masuk Shu Juan yang benar-benar rentan di luar. Gadis itu meringkuk di dalam lengan Su Xin, bibir pucatnya bergetar. Shu

Juan tidak pernah terpapar pada jenis-jenis insiden trauma semacam ini. Su Xin merasa sedikit bersalah karena pelayannya harus melalui ini dan akan meninggalkannya tanpa emosi. Paling tidak yang bisa dia lakukan adalah menjaganya tetap aman.

Kereta membawa segel kaisar yang berkilauan melawan matahari yang menyilaukan, menjadikannya tempat paling berbahaya dalam situasi ini. Pembunuh itu jelas bertujuan untuk Qu Feiqing. Jadi jika ada tempat yang ingin dituju pembunuh, itu kereta. Tapi Su Xin tidak bisa memikirkan tempat persembunyian lainnya untuk disembunyikan Shu Juan. Mereka praktis berada di antah berantah; mereka tidak mungkin bersembunyi atau melarikan diri. Tidak ada cara melarikan diri dari penyergapan ini.

Itu sudah direncanakan dengan baik.

Keributan di luar semakin memanas ketika keributan di luar dari pihak-pihak yang berselisih meningkat dalam hitungan menit. Setelah memastikan bahwa baik Su Xin dan Shu Juan dapat menangkis diri mereka sendiri, Qu Feiqing melangkah keluar dari kereta untuk menghadapi para pembunuhnya.

Su Xin mengangkat tirai untuk melihat orang-orang berpakaian hitam berkelahi melawan penjaga Qu Feiqing. Para pelayan terkurung di salah satu sudut, masing-masing berjongkok di tanah, tangan menutupi telinga mereka dengan ketakutan. Itu hanya kekacauan.

[Tuan rumah, Anda disarankan untuk meninggalkan kereta ini sekaligus. Setelah 5 detik, Anda akan ditembak dengan landak.] Empat belas mengeluarkan peringatan darurat.

Tanpa ragu, Su Xin keluar dari kereta dan jatuh ke tanah, menarik Shu Juan bersamanya. Sesuai dengan kata-kata Fourteen, gerbong itu ditembak dengan dentuman dentuman singkat setelahnya. Pembunuhan instan.

Su Xin membuat suara di bagian belakang tenggorokannya. Jika bukan karena Fourteen, dia mungkin bertemu kematian untuk kedua kalinya. Hanya kali ini, jiwanya tidak akan pernah memiliki kesempatan untuk melihat surga tetapi sebaliknya, itu akan memberi makan kekuatan hidup pencipta sistem.

Tapi sistem gila ini, ah. Itu bukan landak, tapi kanon!

Shu Juan bergetar lebih keras, hidupnya melintas di depan matanya. Dia bahkan tidak bisa memikirkan konsekuensi yang mungkin terjadi jika mereka tidak berhasil mengelak. Dia sangat ketakutan sehingga dia tidak bisa menangis; bahkan air matanya tidak mau jatuh.

Dia mengertakkan gigi dan mempersiapkan diri untuk kemungkinan serangan lain.

天子 (tiān zǐ) – kaisar (yang sah); “Son of Heaven” (terjemahan bahasa Inggris tradisional) Bab 26 – Air Mata Buaya (2) . .

Kuda-kuda mulai bertindak dengan hiruk-pikuk ketika mereka merasakan bahaya. Hidung berkobar dan putih mata mereka terlihat ketakutan saat mereka menghasilkan suara merdu bernada tinggi yang membuat kerumunan panik

Batang-batang yang sebelumnya terletak di belakang beberapa kuda mulai menghantam tanah dengan domino dan tali dapat terdengar patah, tidak dapat menahan kuda-kuda yang tertekan.

Meskipun ada keributan di luar, Qu Feiqing tetap tenang luar biasa di dalam kereta. Ini sepertinya merupakan kejadian biasa baginya

Su Xin, berpikir bahwa Qu Feiqing tertidur, berusaha menyindir peringatan kepadanya, tetapi kaisar sudah berdiri sebelum Su Xin

benar-benar bisa mengucapkan sepatah kata pun

Dia mulai menyingkirkan pakaian berat yang dia kenakan. Itu menciptakan suara hentakan yang berirama saat jatuh di lantai kereta, menyatu di sekitar kaki kaisar. .

Melihat kaisar, butuh Su Xin beberapa detik sebelum tenggelam dalam pikirannya bahwa Qu Feiqing sebenarnya membuka pakaian tepat di depan matanya. .

. .

Dia membuang muka dan batuk untuk menyembunyikan rasa malunya

“Kaisar ini tidak takut. Apa yang kamu sembunyikan? ”Qu Fei Qing terkekeh. Dia tidak takut dipandang atau dipermalukan

.

Yang melegakan Su Xin, Qu Feiqing tidak menelanjangi sampai dia telanjang. Dia hanya mengambil lapisan tebal pakaiannya yang megah, memperlihatkan gaun yang lebih tipis di bagian dalam yang memungkinkannya untuk bergerak bebas. . .

“Kami berada dalam situasi berbahaya. Hati-hati . "Qu Feiqing memerintahkan Su Xin

Dia kemudian mengambil jepit rambut yang tajam dari rambutnya sehingga beberapa helai sutra hitam lepas dengan bebas dari updo yang rumit

Dengan gerakan yang tepat, Qu Feiqing memposisikan jepit rambut

di tangannya dan melemparkannya seperti anak panah. Su Xin kagum ketika jepit rambut melonjak di udara dengan energi teraba, menghasilkan rengekan tercekik rasa sakit dari salah satu penyusup sial di luar. Dia merasa seperti telah menyaksikan sihir yang terbentang di hadapannya, tetapi dia tahu bahwa itu bukan tipuan ilusi tetapi hanya satu manifestasi dari keajaiban Jianghu; seni bela diri Cina kuno

Qu Feiqing tampak puas dengan serangan pertamanya. Dia merasa hidup, matanya melebar karena ekstasi murni

Ketika Putra Surga, 1 seperti Qu Feiqing, terprovokasi, sebuah gunung mayat ditinggalkan di belakangnya

Penyergapan semacam ini bukan hal baru bagi Qu Feiqing, itu tidak sedikit pun mengganggunya. Sebaliknya, Su Xin tampak tidak tertarik, tetapi dia kemudian sadar dan dengan cepat membawa masuk Shu Juan yang benar-benar rentan di luar. Gadis itu meringkuk di dalam lengan Su Xin, bibir pucatnya bergetar. Shu Juan tidak pernah terpapar pada jenis-jenis insiden trauma semacam ini. Su Xin merasa sedikit bersalah karena pelayannya harus melalui ini dan akan meninggalkannya tanpa emosi. Paling tidak yang bisa dia lakukan adalah menjaganya tetap aman

Kereta membawa segel kaisar yang berkilauan melawan matahari yang menyilaukan, menjadikannya tempat paling berbahaya dalam situasi ini. Pembunuh itu jelas bertujuan untuk Qu Feiqing. Jadi jika ada tempat yang ingin dituju pembunuh, itu kereta. Tapi Su Xin tidak bisa memikirkan tempat persembunyian lainnya untuk disembunyikan Shu Juan. Mereka praktis berada di antah berantah; mereka tidak mungkin bersembunyi atau melarikan diri. Tidak ada cara melarikan diri dari penyergapan ini

Itu sudah direncanakan dengan baik. .

Keributan di luar semakin memanas ketika keributan di luar dari

pihak-pihak yang berselisih meningkat dalam hitungan menit. Setelah memastikan bahwa baik Su Xin dan Shu Juan bisa menangkis diri mereka sendiri, Qu Feiqing melangkah keluar dari kereta untuk menghadapi para pembunuhnya

Su Xin mengangkat tirai untuk melihat orang-orang berpakaian hitam berkelahi melawan penjaga Qu Feiqing. Para pelayan terkurung di salah satu sudut, masing-masing berjongkok di tanah, tangan menutupi telinga mereka dengan ketakutan. Itu hanya kekacauan

. .

[Tuan rumah, Anda disarankan untuk meninggalkan kereta ini sekaligus. Setelah 5 detik, Anda akan ditembak dengan landak.] Empat belas mengeluarkan peringatan darurat

Tanpa ragu, Su Xin keluar dari kereta dan jatuh ke tanah, menarik Shu Juan bersamanya. Sesuai dengan kata-kata Fourteen, gerbong itu ditembak dengan dentuman dentuman singkat setelahnya. Pembunuhan instan

Su Xin membuat suara di bagian belakang tenggorokannya. Jika bukan karena Fourteen, dia mungkin bertemu kematian untuk kedua kalinya. Hanya saja kali ini, jiwanya tidak akan pernah memiliki kesempatan untuk melihat surga tetapi sebaliknya, itu akan memberi makan kekuatan hidup pencipta sistem

Tapi sistem gila ini, ah. Itu bukan landak, tapi kanon !.

Shu Juan bergetar lebih keras, hidupnya melintas di depan matanya. Dia bahkan tidak bisa memikirkan konsekuensi yang mungkin terjadi jika mereka tidak berhasil mengelak. Dia sangat ketakutan sehingga dia tidak bisa menangis; bahkan air matanya tidak mau jatuh

Dia mengertakkan giginya dan mempersiapkan diri untuk kemungkinan serangan lain 天子 (tiān zǐ) – kaisar (yang sah); “Son of Heaven” (terjemahan bahasa Inggris tradisional)

Bab 26 Bab 26 – Air Mata Buaya (2)

Kuda-kuda mulai bertindak dengan hiruk-pikuk ketika mereka merasakan bahaya. Lubang hidung dan putih berkobar-kobar terlihat ketakutan saat mereka menghasilkan suara merdu bernada tinggi yang membuat kerumunan panik.

Batang-batang yang sebelumnya terletak di belakang beberapa kuda mulai menghantam tanah dengan domino dan tali dapat terdengar patah, tidak dapat menahan kuda-kuda yang tertekan.

Meskipun ada keributan di luar, Qu Feiqing tetap tenang luar biasa di dalam kereta. Ini sepertinya merupakan kejadian biasa baginya.

Su Xin, berpikir bahwa Qu Feiqing tertidur, berusaha menyindir peringatan kepadanya, tetapi kaisar sudah berdiri sebelum Su Xin benar-benar bisa mengucapkan sepatah kata pun.

Dia mulai menyingkirkan pakaian berat yang dia kenakan. Itu menciptakan suara hentakan yang berirama saat jatuh di lantai kereta, menyatu di sekitar kaki kaisar.

Melihat kaisar, butuh Su Xin beberapa detik sebelum tenggelam dalam pikirannya bahwa Qu Feiqing sebenarnya membuka pakaian tepat di depan matanya.

Dia membuang muka dan batuk untuk menyembunyikan rasa malunya.

“Kaisar ini tidak takut. Apa yang kamu sembunyikan? ”Qu Fei Qing terkekeh. Dia tidak takut dipandang atau dipermalukan.

Yang melegakan Su Xin, Qu Feiqing tidak menelanjangi sampai dia telanjang. Dia hanya mengambil lapisan tebal pakaiannya yang megah, memperlihatkan gaun yang lebih tipis di bagian dalam yang memungkinkannya untuk bergerak bebas.

“Kami berada dalam situasi berbahaya. Hati-hati. Qu Feiqing memerintahkan Su Xin.

Dia kemudian mengambil jepit rambut yang tajam dari rambutnya sehingga beberapa helai sutra hitam lepas dengan bebas dari updo yang rumit.

Dengan gerakan yang tepat, Qu Feiqing memposisikan jepit rambut di tangannya dan melemparkannya seperti anak panah. Su Xin kagum ketika jepit rambut melonjak di udara dengan energi teraba, menghasilkan rengekan tercekik rasa sakit dari salah satu penyusup sial di luar. Dia merasa seperti telah menyaksikan sihir yang terbentang di hadapannya, tetapi dia tahu bahwa itu bukan tipuan ilusi tetapi hanya satu manifestasi dari keajaiban Jianghu; seni bela diri Cina kuno.

Qu Feiqing tampak puas dengan serangan pertamanya. Dia merasa hidup, matanya melebar karena ekstasi murni.

Ketika Putra Surga, 1 seperti Qu Feiqing, terprovokasi, sebuah gunung mayat ditinggalkan di belakang.

Penyergapan semacam ini bukan hal baru bagi Qu Feiqing, itu tidak sedikit pun mengganggunya. Sebaliknya, Su Xin tampak tidak tertarik, tetapi dia kemudian sadar dan dengan cepat membawa masuk Shu Juan yang benar-benar rentan di luar. Gadis itu meringkuk di dalam lengan Su Xin, bibir pucatnya bergetar. Shu

Juan tidak pernah terpapar pada jenis-jenis insiden trauma semacam ini. Su Xin merasa sedikit bersalah karena pelayannya harus melalui ini dan akan meninggalkannya tanpa emosi. Paling tidak yang bisa dia lakukan adalah menjaganya tetap aman.

Kereta membawa segel kaisar yang berkilauan melawan matahari yang menyilaukan, menjadikannya tempat paling berbahaya dalam situasi ini. Pembunuh itu jelas bertujuan untuk Qu Feiqing. Jadi jika ada tempat yang ingin dituju pembunuh, itu kereta. Tapi Su Xin tidak bisa memikirkan tempat persembunyian lainnya untuk disembunyikan Shu Juan. Mereka praktis berada di antah berantah; mereka tidak mungkin bersembunyi atau melarikan diri. Tidak ada cara melarikan diri dari penyergapan ini.

Itu sudah direncanakan dengan baik.

Keributan di luar semakin memanas ketika keributan di luar dari pihak-pihak yang berselisih meningkat dalam hitungan menit. Setelah memastikan bahwa baik Su Xin dan Shu Juan dapat menangkis diri mereka sendiri, Qu Feiqing melangkah keluar dari kereta untuk menghadapi para pembunuhnya.

Su Xin mengangkat tirai untuk melihat orang-orang berpakaian hitam berkelahi melawan penjaga Qu Feiqing. Para pelayan terkurung di salah satu sudut, masing-masing berjongkok di tanah, tangan menutupi telinga mereka dengan ketakutan. Itu hanya kekacauan.

[Tuan rumah, Anda disarankan untuk meninggalkan kereta ini sekaligus. Setelah 5 detik, Anda akan ditembak dengan landak.] Empat belas mengeluarkan peringatan darurat.

Tanpa ragu, Su Xin keluar dari kereta dan jatuh ke tanah, menarik Shu Juan bersamanya. Sesuai dengan kata-kata Fourteen, gerbong itu ditembak dengan dentuman dentuman singkat setelahnya. Pembunuhan instan.

Su Xin membuat suara di bagian belakang tenggorokannya. Jika bukan karena Fourteen, dia mungkin bertemu kematian untuk kedua kalinya. Hanya kali ini, jiwanya tidak akan pernah memiliki kesempatan untuk melihat surga tetapi sebaliknya, itu akan memberi makan kekuatan hidup pencipta sistem.

Tapi sistem gila ini, ah. Itu bukan landak, tapi kanon!

Shu Juan bergetar lebih keras, hidupnya melintas di depan matanya. Dia bahkan tidak bisa memikirkan konsekuensi yang mungkin terjadi jika mereka tidak berhasil mengelak. Dia sangat ketakutan sehingga dia tidak bisa menangis; bahkan air matanya tidak mau jatuh.

Dia mengertakkan gigi dan mempersiapkan diri untuk kemungkinan serangan lain.

天子 (tiān zǐ) – kaisar (yang sah); “Son of Heaven” (terjemahan bahasa Inggris tradisional) Bab 26 – Air Mata Buaya (2) . .

Kuda-kuda mulai bertindak dengan hiruk-pikuk ketika mereka merasakan bahaya. Hidung berkobar dan putih mata mereka terlihat ketakutan saat mereka menghasilkan suara merdu bernada tinggi yang membuat kerumunan panik

Batang-batang yang sebelumnya terletak di belakang beberapa kuda mulai menghantam tanah dengan domino dan tali dapat terdengar patah, tidak dapat menahan kuda-kuda yang tertekan.

Meskipun ada keributan di luar, Qu Feiqing tetap tenang luar biasa di dalam kereta. Ini sepertinya merupakan kejadian biasa baginya

Su Xin, berpikir bahwa Qu Feiqing tertidur, berusaha menyindir peringatan kepadanya, tetapi kaisar sudah berdiri sebelum Su Xin

benar-benar bisa mengucapkan sepatah kata pun

Dia mulai menyingkirkan pakaian berat yang dia kenakan. Itu menciptakan suara hentakan yang berirama saat jatuh di lantai kereta, menyatu di sekitar kaki kaisar.

Melihat kaisar, butuh Su Xin beberapa detik sebelum tenggelam dalam pikirannya bahwa Qu Feiqing sebenarnya membuka pakaian tepat di depan matanya. .

.

Dia membuang muka dan batuk untuk menyembunyikan rasa malunya

“Kaisar ini tidak takut. Apa yang kamu sembunyikan? ”Qu Fei Qing terkekeh. Dia tidak takut dipandang atau dipermalukan

.

Yang melegakan Su Xin, Qu Feiqing tidak menelanjangi sampai dia telanjang. Dia hanya mengambil lapisan tebal pakaiannya yang megah, memperlihatkan gaun yang lebih tipis di bagian dalam yang memungkinkannya untuk bergerak bebas. . .

“Kami berada dalam situasi berbahaya. Hati-hati. Qu Feiqing memerintahkan Su Xin

Dia kemudian mengambil jepit rambut yang tajam dari rambutnya sehingga beberapa helai sutra hitam lepas dengan bebas dari updo yang rumit

Dengan gerakan yang tepat, Qu Feiqing memposisikan jepit rambut

di tangannya dan melemparkannya seperti anak panah. Su Xin kagum ketika jepit rambut melonjak di udara dengan energi teraba, menghasilkan rengekan tercekik rasa sakit dari salah satu penyusup sial di luar. Dia merasa seperti telah menyaksikan sihir yang terbentang di hadapannya, tetapi dia tahu bahwa itu bukan tipuan ilusi tetapi hanya satu manifestasi dari keajaiban Jianghu; seni bela diri Cina kuno

Qu Feiqing tampak puas dengan serangan pertamanya. Dia merasa hidup, matanya melebar karena ekstasi murni

Ketika Putra Surga, 1 seperti Qu Feiqing, terprovokasi, sebuah gunung mayat ditinggalkan di belakangnya

Penyergapan semacam ini bukan hal baru bagi Qu Feiqing, itu tidak sedikit pun mengganggunya. Sebaliknya, Su Xin tampak tidak tertarik, tetapi dia kemudian sadar dan dengan cepat membawa masuk Shu Juan yang benar-benar rentan di luar. Gadis itu meringkuk di dalam lengan Su Xin, bibir pucatnya bergetar. Shu Juan tidak pernah terpapar pada jenis-jenis insiden trauma semacam ini. Su Xin merasa sedikit bersalah karena pelayannya harus melalui ini dan akan meninggalkannya tanpa emosi. Paling tidak yang bisa dia lakukan adalah menjaganya tetap aman

Kereta membawa segel kaisar yang berkilauan melawan matahari yang menyilaukan, menjadikannya tempat paling berbahaya dalam situasi ini. Pembunuh itu jelas bertujuan untuk Qu Feiqing. Jadi jika ada tempat yang ingin dituju pembunuh, itu kereta. Tapi Su Xin tidak bisa memikirkan tempat persembunyian lainnya untuk disembunyikan Shu Juan. Mereka praktis berada di antah berantah; mereka tidak mungkin bersembunyi atau melarikan diri. Tidak ada cara melarikan diri dari penyergapan ini

Itu sudah direncanakan dengan baik.

Keributan di luar semakin memanas ketika keributan di luar dari

pihak-pihak yang berselisih meningkat dalam hitungan menit. Setelah memastikan bahwa baik Su Xin dan Shu Juan bisa menangkis diri mereka sendiri, Qu Feiqing melangkah keluar dari kereta untuk menghadapi para pembunuhnya

Su Xin mengangkat tirai untuk melihat orang-orang berpakaian hitam berkelahi melawan penjaga Qu Feiqing. Para pelayan terkurung di salah satu sudut, masing-masing berjongkok di tanah, tangan menutupi telinga mereka dengan ketakutan. Itu hanya kekacauan

.

[Tuan rumah, Anda disarankan untuk meninggalkan kereta ini sekaligus. Setelah 5 detik, Anda akan ditembak dengan landak.] Empat belas mengeluarkan peringatan darurat

Tanpa ragu, Su Xin keluar dari kereta dan jatuh ke tanah, menarik Shu Juan bersamanya. Sesuai dengan kata-kata Fourteen, gerbong itu ditembak dengan dentuman dentuman singkat setelahnya. Pembunuhan instan

Su Xin membuat suara di bagian belakang tenggorokannya. Jika bukan karena Fourteen, dia mungkin bertemu kematian untuk kedua kalinya. Hanya saja kali ini, jiwanya tidak akan pernah memiliki kesempatan untuk melihat surga tetapi sebaliknya, itu akan memberi makan kekuatan hidup pencipta sistem

Tapi sistem gila ini, ah. Itu bukan landak, tapi kanon !.

Shu Juan bergetar lebih keras, hidupnya melintas di depan matanya. Dia bahkan tidak bisa memikirkan konsekuensi yang mungkin terjadi jika mereka tidak berhasil mengelak. Dia sangat ketakutan sehingga dia tidak bisa menangis; bahkan air matanya tidak mau jatuh

Dia mengertakkan giginya dan mempersiapkan diri untuk kemungkinan serangan lain 天子 (tiān zǐ) – kaisar (yang sah); “Son of Heaven” (terjemahan bahasa Inggris tradisional)

Ch.27

Bab 27
Bab 27 – Air Mata Buaya (3)

Su Xin menundukkan kepalanya sambil dengan santai melihat-lihat kekacauan untuk melihat bagaimana kinerja Qu Feiqing.

Secepat kilat, Qu Feiqing adalah pemandangan untuk dilihat di medan perang. Dengan kelincahannya yang luar biasa, dia tidak perlu memiliki kekuatan banteng untuk menjatuhkan pembunuh dua kali ukurannya. Senjatanya adalah kipas lipat dengan serangkaian bilah tajam tersembunyi yang tertanam di setiap ujungnya.

Dengan kaki yang ringan, Qu Feiqing bisa keliru seolah-olah dia sedang menari. Dia bergerak dengan anggun, mengayunkan kipasnya sehingga bilah dikirim terbang dan dalam beberapa detik, beberapa pria berbaring di tanah menggeliat kesakitan. Tangisan dan teriakan ngeri adalah musiknya dan medan perang adalah panggungnya. Bersamanya setiap langkah muncul semburan darah yang menodai gaun putihnya.

Dalam pandangan pinggirannya, dia melihat panah melesat menembak ke arah kereta. Dia menahan napas sejenak, khawatir temannya mungkin tidak akan bisa mencapai negaranya. Namun tidak lama kemudian, rambut hitam bertinta mengintip dari balik asap. Dengan itu, Qu Feiqing terus melakukan pembantaiannya mengetahui Su Xin baik-baik saja.

Para pembunuh melebihi jumlah penjaga kaisar dan beberapa dari mereka sekarang maju ke arahnya dalam satu bungkusan. Teriakan orang yang merindukan penjaga yang tersisa untuk melindungi keagungannya bisa terdengar. Itu benar-benar kekacauan, tanah

berkilau seperti basah kuyup tetapi cairannya berwarna merah tua.

Dari sudut matanya, Qu Feiqing melihat Su Xin berlari ke hutan bersama Shu Juan. Qu Feiqing menjadi marah, berpikir bahwa Su Xin mengambil keuntungan dari situasi ini dan melarikan diri darinya dan persetujuan mereka. Atau lebih buruk lagi, dia bisa menjadi mata-mata ganda. Matanya bersinar dingin yang mengerikan dari pengkhianatan yang dia yakini dan dia mulai menggunakan senjatanya dengan kehebohan lebih dari sebelumnya.

Qu Feiqing memberikan serangannya secara agresif tanpa jejak belas kasihan, ketika dia merasakan seseorang mendekatinya dari belakang.

Pada insting, dia mengarahkan senjatanya ke arah orang yang tidak diinginkan tetapi menurunkannya setelah melihat siapa itu.

Su Xin merobek lapisan terluar gaunnya saat dia berlari ke arah Qu Feiqing, angin bertiup ke wajahnya dengan tidak nyaman membuatnya tampak lebih bingung. Su Xin tahu sendiri bahwa dia tidak dalam kondisi untuk bertarung, tetapi dia cukup fleksibel untuk membantu.

Terkejut, Qu Feiqing hanya bisa melihat Su Xin linglung.

"Yang Mulia, inilah saya. " Su Xin berkata sambil menarik napas dan Qu Feiqing dibawa kembali dari kebodohannya.

Tanpa membuang waktu, Su Xin terjun ke medan perang dengan senjata dari mayat di dekatnya.

Setelah menyembunyikan Shu Juan di sudut yang aman, Su Xin bergegas kembali untuk bertarung bersama kaisar meskipun Shu Juan berteriak protes. Sifatnya yang biadab memohon padanya untuk bergabung dalam pertempuran, untuk menikmati kesenangan

membunuh sekali lagi.

Dia juga ingin mendapatkan kepercayaan Qu Feiqing.

Dengan sekuat tenaga, dia melambaikan pedang panjang, bermata dua di tangannya dengan teknik yang agak canggung. Sudah lama sejak dia terakhir kali mengambil senjata dingin dan tubuh yang tidak terlatih dari pemilik aslinya tidak membantu sedikit pun.

Hanya mengandalkan ingatan dan semangatnya sendiri dalam bertarung, Su Xin mengayunkan pedang perkasa itu ke arah para pembunuh. Ternyata itu langkah yang sia-sia. Satu pembunuh spesifik memusatkan energi internalnya di telapak tangannya dan meninju itu di dada Su Xin ketika dia terbuka.

Su Xin dikirim terbang di udara. Punggungnya menabrak tanah dengan keras dan dia melolong kesakitan. Dia bahkan mendengar tulangnya hancur karena dampaknya.

Sepertinya dia tidak akan pernah bisa menyaingi seni bela diri kuno orang-orang ini tidak peduli seberapa bagus dia dalam pertempuran.

[Tuan rumah, itu adalah seni bela diri Tiongkok kuno.] Ilmu Fourteen menimpali pada waktu yang salah.

Aku tahu itu. Jika tidak, bagaimana saya bisa terbang jauh?

Bab 27 – Air Mata Buaya (3) . .

.

Su Xin menundukkan kepalanya sambil dengan santai melihat-lihat

kekacauan untuk melihat bagaimana kinerja Qu Feiqing

.

Secepat kilat, Qu Feiqing adalah pemandangan untuk dilihat di medan perang. Dengan kelincahannya yang luar biasa, dia tidak perlu memiliki kekuatan banteng untuk menjatuhkan pembunuh dua kali ukurannya. Senjatanya adalah kipas lipat dengan serangkaian bilah tajam tersembunyi yang tertanam di setiap ujungnya

.

Dengan kaki yang ringan, Qu Feiqing bisa keliru seolah-olah dia sedang menari. Dia bergerak dengan anggun, mengayunkan kipasnya sehingga bilah dikirim terbang dan dalam beberapa detik, beberapa pria berbaring di tanah menggeliat kesakitan. Tangisan dan teriakan ngeri adalah musiknya dan medan perang adalah panggungnya. Bersamanya setiap langkah muncul semburan darah yang menodai gaun putihnya. .

.

Dalam pandangan pinggirannya, dia melihat panah melesat menembak ke arah kereta. Dia menahan napas sejenak, khawatir temannya mungkin tidak akan bisa mencapai negaranya. Namun tidak lama kemudian, rambut hitam bertinta mengintip dari balik asap. Dengan itu, Qu Feiqing terus melakukan pembantaiannya mengetahui Su Xin baik-baik saja

. . . .

.

Para pembunuh melebihi jumlah penjaga kaisar dan beberapa dari mereka sekarang maju ke arahnya dalam satu bungkusan. Teriakan orang yang merindukan penjaga yang tersisa untuk melindungi keagungannya bisa terdengar. Itu benar-benar kekacauan, tanah berkilau seperti basah kuyup tetapi cairannya berwarna merah tua.

.

.

Dari sudut matanya, Qu Feiqing melihat Su Xin berlari ke hutan bersama Shu Juan. Qu Feiqing menjadi marah, berpikir bahwa Su Xin mengambil keuntungan dari situasi ini dan melarikan diri darinya dan persetujuan mereka. Atau lebih buruk lagi, dia bisa menjadi mata-mata ganda. Matanya bersinar dingin yang mengerikan dari pengkhianatan yang diyakininya dan dia mulai menggunakan senjatanya dengan lebih banyak kehangatan daripada sebelumnya.

.

Qu Feiqing memberikan serangannya secara agresif tanpa jejak belas kasihan, ketika dia merasakan seseorang mendekatinya dari belakang. .

. . . .

Pada insting, dia mengarahkan senjatanya ke arah orang yang tidak diinginkan tetapi menurunkannya setelah melihat siapa itu

.

Su Xin merobek lapisan terluar gaunnya saat dia berlari ke arah Qu Feiqing, angin bertiup ke wajahnya dengan tidak nyaman

membuatnya tampak lebih bingung. Su Xin tahu sendiri bahwa dia tidak dalam kondisi untuk bertarung, tetapi dia cukup fleksibel untuk membantu

.

Terkejut, Qu Feiqing hanya bisa melihat Su Xin linglung

.

"Yang Mulia, inilah saya. " Su Xin berkata sambil menarik napas dan Qu Feiqing dibawa kembali dari kebodohannya

.

Tanpa membuang waktu, Su Xin terjun ke medan perang dengan senjata dari mayat di dekatnya

.

Setelah menyembunyikan Shu Juan di sudut yang aman, Su Xin bergegas kembali untuk bertarung bersama kaisar meskipun Shu Juan berteriak protes. Sifatnya yang biadab memohon padanya untuk bergabung dalam pertempuran, untuk menikmati kesenangan membunuh sekali lagi

.

Dia juga ingin mendapatkan kepercayaan Qu Feiqing

.

Dengan sekuat tenaga, dia melambaikan pedang panjang, bermata dua di tangannya dengan teknik yang agak canggung. Sudah lama sejak dia terakhir kali mengambil senjata dingin dan tubuh yang tidak terlatih dari pemilik aslinya tidak membantu sedikit pun

.

Hanya mengandalkan ingatan dan semangatnya sendiri dalam bertarung, Su Xin mengayunkan pedang perkasa itu ke arah para pembunuh. Ternyata itu langkah yang sia-sia. Satu pembunuh spesifik memusatkan energi internalnya di telapak tangannya dan meninju itu di dada Su Xin ketika dia terbuka

.

. .

Su Xin dikirim terbang di udara. Punggungnya menabrak tanah dengan keras dan dia melolong kesakitan. Dia bahkan mendengar tulangnya hancur karena dampaknya. .

.

Sepertinya dia tidak akan pernah bisa menyaingi seni bela diri kuno orang-orang ini tidak peduli seberapa bagus dia dalam pertempuran

.

[Tuan rumah, itu adalah seni bela diri Tiongkok kuno.] Ilmu Fourteen menimpali pada waktu yang salah

.

Aku tahu itu. Jika tidak, bagaimana saya bisa terbang?

Bab 27 Bab 27 – Air Mata Buaya (3)

Su Xin menundukkan kepalanya sambil dengan santai melihat-lihat kekacauan untuk melihat bagaimana kinerja Qu Feiqing.

Secepat kilat, Qu Feiqing adalah pemandangan untuk dilihat di medan perang. Dengan kelincahannya yang luar biasa, dia tidak perlu memiliki kekuatan banteng untuk menjatuhkan pembunuh dua kali ukurannya. Senjatanya adalah kipas lipat dengan serangkaian bilah tajam tersembunyi yang tertanam di setiap ujungnya.

Dengan kaki yang ringan, Qu Feiqing bisa keliru seolah-olah dia sedang menari. Dia bergerak dengan anggun, mengayunkan kipasnya sehingga bilah dikirim terbang dan dalam beberapa detik, beberapa pria berbaring di tanah menggeliat kesakitan. Tangisan dan teriakan ngeri adalah musiknya dan medan perang adalah panggungnya. Bersamanya setiap langkah muncul semburan darah yang menodai gaun putihnya.

Dalam pandangan pinggirannya, dia melihat panah melesat menembak ke arah kereta. Dia menahan napas sejenak, khawatir temannya mungkin tidak akan bisa mencapai negaranya. Namun tidak lama kemudian, rambut hitam bertinta mengintip dari balik asap. Dengan itu, Qu Feiqing terus melakukan pembantaiannya mengetahui Su Xin baik-baik saja.

Para pembunuh melebihi jumlah penjaga kaisar dan beberapa dari mereka sekarang maju ke arahnya dalam satu bungkusan. Teriakan orang yang merindukan penjaga yang tersisa untuk melindungi keagungannya bisa terdengar. Itu benar-benar kekacauan, tanah berkilau seperti basah kuyup tetapi cairannya berwarna merah tua.

Dari sudut matanya, Qu Feiqing melihat Su Xin berlari ke hutan bersama Shu Juan. Qu Feiqing menjadi marah, berpikir bahwa Su Xin mengambil keuntungan dari situasi ini dan melarikan diri darinya dan persetujuan mereka. Atau lebih buruk lagi, dia bisa menjadi mata-mata ganda. Matanya bersinar dingin yang mengerikan dari pengkhianatan yang dia yakini dan dia mulai menggunakan senjatanya dengan kehebohan lebih dari sebelumnya.

Qu Feiqing memberikan serangannya secara agresif tanpa jejak belas kasihan, ketika dia merasakan seseorang mendekatinya dari belakang.

Pada insting, dia mengarahkan senjatanya ke arah orang yang tidak diinginkan tetapi menurunkannya setelah melihat siapa itu.

Su Xin merobek lapisan terluar gaunnya saat dia berlari ke arah Qu Feiqing, angin bertiup ke wajahnya dengan tidak nyaman membuatnya tampak lebih bingung. Su Xin tahu sendiri bahwa dia tidak dalam kondisi untuk bertarung, tetapi dia cukup fleksibel untuk membantu.

Terkejut, Qu Feiqing hanya bisa melihat Su Xin linglung.

Yang Mulia, inilah saya. " Su Xin berkata sambil menarik napas dan Qu Feiqing dibawa kembali dari kebodohannya.

Tanpa membuang waktu, Su Xin terjun ke medan perang dengan senjata dari mayat di dekatnya.

Setelah menyembunyikan Shu Juan di sudut yang aman, Su Xin bergegas kembali untuk bertarung bersama kaisar meskipun Shu Juan berteriak protes. Sifatnya yang biadab memohon padanya untuk bergabung dalam pertempuran, untuk menikmati kesenangan membunuh sekali lagi.

Dia juga ingin mendapatkan kepercayaan Qu Feiqing.

Dengan sekuat tenaga, dia melambaikan pedang panjang, bermata dua di tangannya dengan teknik yang agak canggung. Sudah lama sejak dia terakhir kali mengambil senjata dingin dan tubuh yang tidak terlatih dari pemilik aslinya tidak membantu sedikit pun.

Hanya mengandalkan ingatan dan semangatnya sendiri dalam bertarung, Su Xin mengayunkan pedang perkasa itu ke arah para pembunuh. Ternyata itu langkah yang sia-sia. Satu pembunuh spesifik memusatkan energi internalnya di telapak tangannya dan meninju itu di dada Su Xin ketika dia terbuka.

Su Xin dikirim terbang di udara. Punggungnya menabrak tanah dengan keras dan dia melolong kesakitan. Dia bahkan mendengar tulangnya hancur karena dampaknya.

Sepertinya dia tidak akan pernah bisa menyaingi seni bela diri kuno orang-orang ini tidak peduli seberapa bagus dia dalam pertempuran.

[Tuan rumah, itu adalah seni bela diri Tiongkok kuno.] Ilmu Fourteen menimpali pada waktu yang salah.

Aku tahu itu. Jika tidak, bagaimana saya bisa terbang jauh?

Bab 27 – Air Mata Buaya (3) . .

.

Su Xin menundukkan kepalanya sambil dengan santai melihat-lihat kekacauan untuk melihat bagaimana kinerja Qu Feiqing

.

Secepat kilat, Qu Feiqing adalah pemandangan untuk dilihat di medan perang. Dengan kelincahannya yang luar biasa, dia tidak perlu memiliki kekuatan banteng untuk menjatuhkan pembunuh dua kali ukurannya. Senjatanya adalah kipas lipat dengan serangkaian bilah tajam tersembunyi yang tertanam di setiap ujungnya

.

Dengan kaki yang ringan, Qu Feiqing bisa keliru seolah-olah dia sedang menari. Dia bergerak dengan anggun, mengayunkan kipasnya sehingga bilah dikirim terbang dan dalam beberapa detik, beberapa pria berbaring di tanah menggeliat kesakitan. Tangisan dan teriakan ngeri adalah musiknya dan medan perang adalah panggungnya. Bersamanya setiap langkah muncul semburan darah yang menodai gaun putihnya.

.

Dalam pandangan pinggirannya, dia melihat panah melesat menembak ke arah kereta. Dia menahan napas sejenak, khawatir temannya mungkin tidak akan bisa mencapai negaranya. Namun tidak lama kemudian, rambut hitam bertinta mengintip dari balik asap. Dengan itu, Qu Feiqing terus melakukan pembantaiannya mengetahui Su Xin baik-baik saja

. .

.

Para pembunuh melebihi jumlah penjaga kaisar dan beberapa dari mereka sekarang maju ke arahnya dalam satu bungkusan. Teriakan orang yang merindukan penjaga yang tersisa untuk melindungi

keagungannya bisa terdengar. Itu benar-benar kekacauan, tanah berkilau seperti basah kuyup tetapi cairannya berwarna merah tua.

.

.

Dari sudut matanya, Qu Feiqing melihat Su Xin berlari ke hutan bersama Shu Juan. Qu Feiqing menjadi marah, berpikir bahwa Su Xin mengambil keuntungan dari situasi ini dan melarikan diri darinya dan persetujuan mereka. Atau lebih buruk lagi, dia bisa menjadi mata-mata ganda. Matanya bersinar dingin yang mengerikan dari pengkhianatan yang diyakininya dan dia mulai menggunakan senjatanya dengan lebih banyak kehangatan daripada sebelumnya.

.

Qu Feiqing memberikan serangannya secara agresif tanpa jejak belas kasihan, ketika dia merasakan seseorang mendekatinya dari belakang.

. . .

Pada insting, dia mengarahkan senjatanya ke arah orang yang tidak diinginkan tetapi menurunkannya setelah melihat siapa itu

.

Su Xin merobek lapisan terluar gaunnya saat dia berlari ke arah Qu Feiqing, angin bertiup ke wajahnya dengan tidak nyaman membuatnya tampak lebih bingung. Su Xin tahu sendiri bahwa dia tidak dalam kondisi untuk bertarung, tetapi dia cukup fleksibel untuk membantu

.

Terkejut, Qu Feiqing hanya bisa melihat Su Xin linglung

.

Yang Mulia, inilah saya. " Su Xin berkata sambil menarik napas dan Qu Feiqing dibawa kembali dari kebodohannya

.

Tanpa membuang waktu, Su Xin terjun ke medan perang dengan senjata dari mayat di dekatnya

.

Setelah menyembunyikan Shu Juan di sudut yang aman, Su Xin bergegas kembali untuk bertarung bersama kaisar meskipun Shu Juan berteriak protes. Sifatnya yang biadab memohon padanya untuk bergabung dalam pertempuran, untuk menikmati kesenangan membunuh sekali lagi

.

Dia juga ingin mendapatkan kepercayaan Qu Feiqing

.

Dengan sekuat tenaga, dia melambaikan pedang panjang, bermata dua di tangannya dengan teknik yang agak canggung. Sudah lama sejak dia terakhir kali mengambil senjata dingin dan tubuh yang tidak terlatih dari pemilik aslinya tidak membantu sedikit pun

.

Hanya mengandalkan ingatan dan semangatnya sendiri dalam bertarung, Su Xin mengayunkan pedang perkasa itu ke arah para pembunuh. Ternyata itu langkah yang sia-sia. Satu pembunuh spesifik memusatkan energi internalnya di telapak tangannya dan meninju itu di dada Su Xin ketika dia terbuka

.

.

Su Xin dikirim terbang di udara. Punggungnya menabrak tanah dengan keras dan dia melolong kesakitan. Dia bahkan mendengar tulangnya hancur karena dampaknya.

.

Sepertinya dia tidak akan pernah bisa menyaingi seni bela diri kuno orang-orang ini tidak peduli seberapa bagus dia dalam pertempuran

.

[Tuan rumah, itu adalah seni bela diri Tiongkok kuno.] Ilmu Fourteen menimpali pada waktu yang salah

.

Aku tahu itu. Jika tidak, bagaimana saya bisa terbang?

Ch.28

Bab 28
Bab 28 – Air Mata Buaya (4)

Wajah Su Xin berkerut kesakitan dan dia menyeka darah dari sudut mulutnya. Merasakan rasa sakit yang membakar, dia berdiri dengan susah payah.

[Meminta izin dari tuan rumah apakah akan mengaktifkan mode penekanan nyeri immuno atau tidak. Fungsi ini membutuhkan 1/12 poin hit dan menekan rasa sakit tuan rumah selama sepuluh menit. Selain itu, itu akan menggandakan rasa sakit yang akan ditanggung oleh tubuh setelah penonaktifan. Fungsi ini hanya dapat diaktifkan secara gratis kali ini.]

Acara bebas? Sistem masih memiliki sedikit kemanusiaan yang tersisa di dalamnya.

Su Xin membalik rambutnya ke belakang. Ini adalah pilihan terakhirnya.

Ayo .

Saat berikutnya, rasa sakitnya benar-benar hilang dan Su Xin merasa dihidupkan kembali seolah-olah dia tidak terluka.

Qu Feiqing sudah dikelilingi oleh musuh, tapi dia hampir tidak bingung. Dia melihat Su Xin yang terpesona oleh salah satu pembunuh dalam upayanya untuk membantunya dan kemarahannya beberapa saat yang lalu dengan cepat digantikan oleh rasa kasihan.

Seseorang yang rapuh ini tidak cocok untuk tinggal di sampingnya.

Hidupnya tidak damai, itu tidak akan pernah terjadi. Bahkan setelah empat tahun memerintah sebagai kaisar, dia masih tidak bisa melepaskan beberapa kebencian yang mengakar ke arahnya. Dia tidak bisa menghitung jumlah orang yang ingin melihat kepalanya berguling-guling.

Tetapi sekarang dia tahu bahwa Su Xin tidak termasuk di antara orang-orang yang membencinya. Dia melihat Su Xin datang ke arahnya sambil tersenyum dan dia langsung terkejut.

Itu dia — senyum haus darah dari perjamuan ada di wajahnya sekali lagi.

Terkejut dengan efek yang diberikan kepadanya oleh sistem, Su Xin merasa bahwa dia akan menjadi pahlawan seperti kisah legendaris yang dia baca di kehidupan sebelumnya. Sama seperti Robinhood yang dirampok dari orang kaya dan membantu orang miskin. Heck, dia bahkan merasa seperti berada di dua tempat secara bersamaan dan menyelamatkan dunia.

Terluka dan mati terbaring menyebar di tanah dengan senjata mereka. Entah bagaimana situasi ini menjadi nyaman bagi Su Xin. Dia meninggalkan pedang yang berat dan menggantinya dengan belati yang dia temukan.

Kemudian, dia mulai melakukan serangannya, melindungi kaisar di belakangnya. Tapi, Qu Feiqing tidak terlalu senang dengan apa yang dilihatnya dan dahinya berkerut. Su Xin memegang belati yang membuatnya dekat dengan musuh, memberi mereka kesempatan untuk melukainya dengan mudah. Itu adalah teknik yang tidak menguntungkan pengguna [note] 损人不利己 (sǔn rén bù lì jǐ) untuk menyakiti orang lain tanpa menguntungkan diri sendiri (idiom) [/ note].

Itu membunuh musuh sebanyak seribu dan melukai dirimu sendiri dengan delapan ratus [catatan] “Seribu yang terluka, yang dirusak sendiri delapan ratus. "Seni serangan Sun Tzu diperpanjang. Itu berarti bahwa di permukaan, itu berarti bertarung melawan musuh. Meskipun menewaskan seribu musuh, itu juga kehilangan 800 orang. Kesenjangan antara kedua belah pihak tidak jauh berbeda. Dikatakan bahwa jika Anda bersaing dengan orang-orang dengan keras, kerugian bukan hanya musuh, tetapi kerugian sebenarnya adalah keduanya. [/catatan] .

Terlepas dari serangan terus-menerus yang diterimanya, Su Xin tetap tidak terpengaruh, tidak tergoyahkan, dan gerakannya tidak terhalang. Dia tampaknya tidak merasakan sakit ketika senjata musuh menggali kulitnya dan pukulan diberikan ke tubuhnya.

Qu Feiqing tidak bisa lagi melihat Su Xin dibantai. Dia mendekatinya dan mengambil alih dalam memerangi orang-orang yang menyerangnya.

Dia kemudian menarik Su Xin di belakangnya.

"Tidak apa-apa, aku akan mengurus ini. ”

Qu Feiqing tidak berhenti sampai semua musuhnya berhenti bernapas.

Tidak ada lagi desakan pedang karena seluruh tempat itu sekarang adalah kuburan mayat-mayat yang tidak dikubur. Keheningan hening melingkari orang-orang ketika mata mereka dilatih pada kaisar ganas mereka yang berlumuran darah yang bukan miliknya.

Bab 28 – Air Mata Buaya (4) . .

Wajah Su Xin berkerut kesakitan dan dia menyeka darah dari sudut

mulutnya. Merasakan rasa sakit yang membakar, dia berdiri dengan susah payah

[Meminta izin dari tuan rumah apakah akan mengaktifkan mode penekanan nyeri immuno atau tidak. Fungsi ini membutuhkan 1/12 poin hit dan menekan rasa sakit tuan rumah selama sepuluh menit. Selain itu, itu akan menggandakan rasa sakit yang akan ditanggung oleh tubuh setelah penonaktifan. Fungsi ini hanya dapat diaktifkan secara gratis kali ini.]

Acara bebas? Sistem masih memiliki sedikit kemanusiaan yang tersisa di dalamnya

Su Xin membalik rambutnya ke belakang. Ini adalah pilihan terakhirnya

Ayo . .

Saat berikutnya, rasa sakitnya benar-benar hilang dan Su Xin merasa dihidupkan kembali seolah-olah dia tidak terluka

Qu Feiqing sudah dikelilingi oleh musuh, tapi dia hampir tidak bingung. Dia melihat Su Xin yang terpesona oleh salah satu pembunuh dalam upayanya untuk membantunya dan kemarahannya beberapa saat yang lalu dengan cepat digantikan oleh belas kasihan

Seseorang yang rapuh ini tidak cocok untuk tinggal di sampingnya. Hidupnya tidak damai, itu tidak akan pernah terjadi. Bahkan setelah empat tahun memerintah sebagai kaisar, dia masih tidak bisa melepaskan beberapa kebencian yang mengakar ke arahnya. Dia tidak bisa menghitung jumlah orang yang ingin melihat kepalanya berguling-guling

. . . . .

Tetapi sekarang dia tahu bahwa Su Xin tidak termasuk di antara orang-orang yang membencinya. Dia melihat Su Xin datang ke arahnya sambil tersenyum dan dia langsung terkejut

.

.

Itu dia — senyum haus darah dari perjamuan ada di wajahnya sekali lagi

Terkejut dengan efek yang diberikan kepadanya oleh sistem, Su Xin merasa bahwa dia akan menjadi pahlawan seperti kisah legendaris yang dia baca di kehidupan sebelumnya. Sama seperti Robinhood yang dirampok dari orang kaya dan membantu orang miskin. Heck, dia bahkan merasa seperti berada di dua tempat secara bersamaan dan menyelamatkan dunia

Terluka dan mati terbaring menyebar di tanah dengan senjata mereka. Entah bagaimana situasi ini menjadi nyaman bagi Su Xin. Dia meninggalkan pedang yang berat dan menggantinya dengan belati yang dia temukan. .

Kemudian, dia mulai melakukan serangannya, melindungi kaisar di belakangnya. Tapi, Qu Feiqing tidak terlalu senang dengan apa yang dilihatnya dan dahinya berkerut. Su Xin memegang belati yang membuatnya dekat dengan musuh, memberi mereka kesempatan untuk melukainya dengan mudah. Itu adalah teknik yang tidak menguntungkan pengguna [note] 损人不利己 (sǔn rén bù lì jǐ) untuk menyakiti orang lain tanpa menguntungkan diri sendiri (idiom) [/ note]

Itu membunuh musuh sebanyak seribu dan melukai dirimu sendiri dengan delapan ratus [catatan] “Seribu yang terluka, yang dirusak

sendiri delapan ratus. "Seni serangan Sun Tzu diperpanjang. Itu berarti bahwa di permukaan, itu berarti bertarung melawan musuh. Meskipun menewaskan seribu musuh, itu juga kehilangan 800 orang. Kesenjangan antara kedua belah pihak tidak jauh berbeda. Dikatakan bahwa jika Anda bersaing dengan orang-orang dengan keras, kerugian bukan hanya musuh, tetapi kerugian sebenarnya adalah keduanya. [/catatan]

Terlepas dari serangan terus-menerus yang diterimanya, Su Xin tetap tidak terpengaruh, tidak tergoyahkan, dan gerakannya tidak terhalang. Dia tampaknya tidak merasakan sakit ketika senjata musuh menggali kulitnya dan pukulan diberikan ke tubuhnya

Qu Feiqing tidak bisa lagi melihat Su Xin dibantai. Dia mendekatinya dan mengambil alih dalam memerangi orang-orang yang menyerangnya

. .

Dia kemudian menarik Su Xin di belakangnya

"Tidak apa-apa, aku akan mengurus ini. ”

Qu Feiqing tidak berhenti sampai semua musuhnya berhenti bernapas. .

Tidak ada lagi desakan pedang karena seluruh tempat itu sekarang adalah kuburan mayat-mayat yang tidak dikubur. Keheningan hening melingkari orang-orang ketika mata mereka dilatih pada kaisar mereka yang ganas yang berlumuran darah yang bukan miliknya.

Bab 28 Bab 28 – Air Mata Buaya (4)

Wajah Su Xin berkerut kesakitan dan dia menyeka darah dari sudut mulutnya. Merasakan rasa sakit yang membakar, dia berdiri dengan susah payah.

[Meminta izin dari tuan rumah apakah akan mengaktifkan mode penekanan nyeri immuno atau tidak. Fungsi ini membutuhkan 1/12 poin hit dan menekan rasa sakit tuan rumah selama sepuluh menit. Selain itu, itu akan menggandakan rasa sakit yang akan ditanggung oleh tubuh setelah penonaktifan. Fungsi ini hanya dapat diaktifkan secara gratis kali ini.]

Acara bebas? Sistem masih memiliki sedikit kemanusiaan yang tersisa di dalamnya.

Su Xin membalik rambutnya ke belakang. Ini adalah pilihan terakhirnya.

Ayo.

Saat berikutnya, rasa sakitnya benar-benar hilang dan Su Xin merasa dihidupkan kembali seolah-olah dia tidak terluka.

Qu Feiqing sudah dikelilingi oleh musuh, tapi dia hampir tidak bingung. Dia melihat Su Xin yang terpesona oleh salah satu pembunuh dalam upayanya untuk membantunya dan kemarahannya beberapa saat yang lalu dengan cepat digantikan oleh rasa kasihan.

Seseorang yang rapuh ini tidak cocok untuk tinggal di sampingnya.

Hidupnya tidak damai, itu tidak akan pernah terjadi. Bahkan setelah empat tahun memerintah sebagai kaisar, dia masih tidak bisa melepaskan beberapa kebencian yang mengakar ke arahnya. Dia tidak bisa menghitung jumlah orang yang ingin melihat kepalanya berguling-guling.

Tetapi sekarang dia tahu bahwa Su Xin tidak termasuk di antara orang-orang yang membencinya. Dia melihat Su Xin datang ke arahnya sambil tersenyum dan dia langsung terkejut.

Itu dia — senyum haus darah dari perjamuan ada di wajahnya sekali lagi.

Terkejut dengan efek yang diberikan kepadanya oleh sistem, Su Xin merasa bahwa dia akan menjadi pahlawan seperti kisah legendaris yang dia baca di kehidupan sebelumnya. Sama seperti Robinhood yang dirampok dari orang kaya dan membantu orang miskin. Heck, dia bahkan merasa seperti berada di dua tempat secara bersamaan dan menyelamatkan dunia.

Terluka dan mati terbaring menyebar di tanah dengan senjata mereka. Entah bagaimana situasi ini menjadi nyaman bagi Su Xin. Dia meninggalkan pedang yang berat dan menggantinya dengan belati yang dia temukan.

Kemudian, dia mulai melakukan serangannya, melindungi kaisar di belakangnya. Tapi, Qu Feiqing tidak terlalu senang dengan apa yang dilihatnya dan dahinya berkerut. Su Xin memegang belati yang membuatnya dekat dengan musuh, memberi mereka kesempatan untuk melukainya dengan mudah. Itu adalah teknik yang tidak menguntungkan pengguna [note] 损人不利己 (sǔn rén bù lì jǐ) untuk menyakiti orang lain tanpa menguntungkan diri sendiri (idiom) [/ note].

Itu membunuh musuh sebanyak seribu dan melukai dirimu sendiri dengan delapan ratus [catatan] “Seribu yang terluka, yang dirusak sendiri delapan ratus. Seni serangan Sun Tzu diperpanjang. Itu berarti bahwa di permukaan, itu berarti bertarung melawan musuh. Meskipun menewaskan seribu musuh, itu juga kehilangan 800 orang. Kesenjangan antara kedua belah pihak tidak jauh berbeda. Dikatakan bahwa jika Anda bersaing dengan orang-orang dengan keras, kerugian bukan hanya musuh, tetapi kerugian sebenarnya

adalah keduanya. [/catatan].

Terlepas dari serangan terus-menerus yang diterimanya, Su Xin tetap tidak terpengaruh, tidak tergoyahkan, dan gerakannya tidak terhalang. Dia tampaknya tidak merasakan sakit ketika senjata musuh menggali kulitnya dan pukulan diberikan ke tubuhnya.

Qu Feiqing tidak bisa lagi melihat Su Xin dibantai. Dia mendekatinya dan mengambil alih dalam memerangi orang-orang yang menyerangnya.

Dia kemudian menarik Su Xin di belakangnya.

Tidak apa-apa, aku akan mengurus ini. ”

Qu Feiqing tidak berhenti sampai semua musuhnya berhenti bernapas.

Tidak ada lagi desakan pedang karena seluruh tempat itu sekarang adalah kuburan mayat-mayat yang tidak dikubur. Keheningan hening melingkari orang-orang ketika mata mereka dilatih pada kaisar ganas mereka yang berlumuran darah yang bukan miliknya.

Bab 28 – Air Mata Buaya (4) . .

Wajah Su Xin berkerut kesakitan dan dia menyeka darah dari sudut mulutnya. Merasakan rasa sakit yang membakar, dia berdiri dengan susah payah

[Meminta izin dari tuan rumah apakah akan mengaktifkan mode penekanan nyeri immuno atau tidak. Fungsi ini membutuhkan 1/12 poin hit dan menekan rasa sakit tuan rumah selama sepuluh menit. Selain itu, itu akan menggandakan rasa sakit yang akan ditanggung oleh tubuh setelah penonaktifan. Fungsi ini hanya dapat diaktifkan

secara gratis kali ini.]

Acara bebas? Sistem masih memiliki sedikit kemanusiaan yang tersisa di dalamnya

Su Xin membalik rambutnya ke belakang. Ini adalah pilihan terakhirnya

Ayo. .

Saat berikutnya, rasa sakitnya benar-benar hilang dan Su Xin merasa dihidupkan kembali seolah-olah dia tidak terluka

Qu Feiqing sudah dikelilingi oleh musuh, tapi dia hampir tidak bingung. Dia melihat Su Xin yang terpesona oleh salah satu pembunuh dalam upayanya untuk membantunya dan kemarahannya beberapa saat yang lalu dengan cepat digantikan oleh belas kasihan

Seseorang yang rapuh ini tidak cocok untuk tinggal di sampingnya. Hidupnya tidak damai, itu tidak akan pernah terjadi. Bahkan setelah empat tahun memerintah sebagai kaisar, dia masih tidak bisa melepaskan beberapa kebencian yang mengakar ke arahnya. Dia tidak bisa menghitung jumlah orang yang ingin melihat kepalanya berguling-guling

. . .

Tetapi sekarang dia tahu bahwa Su Xin tidak termasuk di antara orang-orang yang membencinya. Dia melihat Su Xin datang ke arahnya sambil tersenyum dan dia langsung terkejut

.

.

Itu dia — senyum haus darah dari perjamuan ada di wajahnya sekali lagi

Terkejut dengan efek yang diberikan kepadanya oleh sistem, Su Xin merasa bahwa dia akan menjadi pahlawan seperti kisah legendaris yang dia baca di kehidupan sebelumnya. Sama seperti Robinhood yang dirampok dari orang kaya dan membantu orang miskin. Heck, dia bahkan merasa seperti berada di dua tempat secara bersamaan dan menyelamatkan dunia

Terluka dan mati terbaring menyebar di tanah dengan senjata mereka. Entah bagaimana situasi ini menjadi nyaman bagi Su Xin. Dia meninggalkan pedang yang berat dan menggantinya dengan belati yang dia temukan.

Kemudian, dia mulai melakukan serangannya, melindungi kaisar di belakangnya. Tapi, Qu Feiqing tidak terlalu senang dengan apa yang dilihatnya dan dahinya berkerut. Su Xin memegang belati yang membuatnya dekat dengan musuh, memberi mereka kesempatan untuk melukainya dengan mudah. Itu adalah teknik yang tidak menguntungkan pengguna [note] 损人不利己 (sǔn rén bù lì jǐ) untuk menyakiti orang lain tanpa menguntungkan diri sendiri (idiom) [/ note]

Itu membunuh musuh sebanyak seribu dan melukai dirimu sendiri dengan delapan ratus [catatan] “Seribu yang terluka, yang dirusak sendiri delapan ratus. Seni serangan Sun Tzu diperpanjang. Itu berarti bahwa di permukaan, itu berarti bertarung melawan musuh. Meskipun menewaskan seribu musuh, itu juga kehilangan 800 orang. Kesenjangan antara kedua belah pihak tidak jauh berbeda. Dikatakan bahwa jika Anda bersaing dengan orang-orang dengan keras, kerugian bukan hanya musuh, tetapi kerugian sebenarnya adalah keduanya. [/catatan]

Terlepas dari serangan terus-menerus yang diterimanya, Su Xin tetap tidak terpengaruh, tidak tergoyahkan, dan gerakannya tidak terhalang. Dia tampaknya tidak merasakan sakit ketika senjata musuh menggali kulitnya dan pukulan diberikan ke tubuhnya

Qu Feiqing tidak bisa lagi melihat Su Xin dibantai. Dia mendekatinya dan mengambil alih dalam memerangi orang-orang yang menyerangnya

.

Dia kemudian menarik Su Xin di belakangnya

Tidak apa-apa, aku akan mengurus ini. ”

Qu Feiqing tidak berhenti sampai semua musuhnya berhenti bernapas.

Tidak ada lagi desakan pedang karena seluruh tempat itu sekarang adalah kuburan mayat-mayat yang tidak dikubur. Keheningan hening melingkari orang-orang ketika mata mereka dilatih pada kaisar mereka yang ganas yang berlumuran darah yang bukan miliknya.

Ch.29

Bab 29
Bab 29 – Air Mata Buaya (5)

Suara lari tapal kuda mundur datang dari kejauhan — seorang pembunuh berusaha melarikan diri. Wajah Qu Feiqing tidak bisa dimaafkan saat dia menunjuk sosok yang melarikan diri dan memberikan perintah yang kuat.

"Bunuh. "Dia memerintahkan para pengawalnya dengan suara dingin.

Saat mereka memulai penyergapan, mereka seharusnya tahu bahwa kaisar tidak akan pernah membiarkan satu jiwa pun lolos hidup-hidup.

Setelah kejadian itu, Su Xin cepat-cepat datang ke Qu Feiqing, memeriksanya dari ujung kepala sampai ujung kaki.

"Yang Mulia tidak terluka sama sekali. ”Suaranya merupakan campuran dari keraguan dan pujian.

[Sepuluh menit berlalu, mode pemberkatan kekebalan dinonaktifkan.]

Qu Feiqing melihat wanita yang baru saja berdiri di depannya terluka tetapi kokoh, tiba-tiba berlutut dan meratap dengan sedih karena rasa sakit yang luar biasa. Wajah Su Xin kehilangan warnanya dan keringatnya menetes dari dahinya ke tanah.

Su Xin berada di ambang meminta surga untuk mengakhiri

penderitaannya sekaligus. Rasa sakit adalah teman tetapnya dalam kehidupan sebelumnya, tetapi dia tidak pernah merasakannya separah ini. Tidak ada kata yang bisa menggambarkan lebih baik apa yang dia rasakan daripada bercinta, tapi dia tidak bisa mengatakan sepatah kata pun. Itu juga diperparah dengan toleransi rasa sakit yang lebih rendah dari tubuh pemilik asli dan efek ganda rasa sakit dari sistem.

Bibir Su Xin yang gemetaran gemetar dan bagian dalam tubuhnya bergetar. Satu-satunya hal yang bisa dilihatnya adalah tanah dengan tinjunya yang terkepal erat.

[Tuan rumah, apakah Anda membutuhkan teh krisan untuk membersihkan panas dan api bagian dalam?]

Empat belas tidak bisa berdiri diam dan hanya menonton tuan rumahnya menderita lagi.

Bisakah teh krisan membebaskan saya dari rasa sakit?

[Maaf tidak bisa.]

Apa kamu punya yang lainnya?

[Um … Tuan rumah, maksud Anda gratis? Saya juga punya teh mawar, teh melati. .]

Jika Anda tidak dapat membantu tutup mulut!

[Tuan rumah, tolong jangan marah pada sistem. Kami ingin membangun masyarakat yang harmonis.]

Empat belas masih mengirimi Su Xin teh krisan yang diam-diam

cepat dituangkan ke tenggorokannya. Pikirannya menjadi jernih sesaat tetapi rasa sakitnya membandel dan tidak mau surut, muncul kembali beberapa saat kemudian.

Su Xin merasa bahwa dia sedang diangkat. Pada prosesnya, ketegangan terjadi pada luka-lukanya yang terbuka dan ia tersentak tak terkendali.

Qu Feiqing memandangi gadis di lengannya yang hidungnya mengerut dan bibirnya rusak karena menggigitnya dalam upaya sia-sia untuk menghilangkan rasa sakit. Terlepas dari statusnya yang menyedihkan, Su Xin tidak berani menangis.

Tidak ada tanda-tanda air mata di matanya.

Dia ingat perilaku aneh Su Xin di kereta, dan sekarang, dia terkejut menemukan keanehan lain dari Su Xin. Namun demikian, dia lebih suka yang ini daripada yang lain. Untuk menderita begitu banyak rasa sakit, namun berhasil menjaga diri agar tidak robek, dapat dianggap sebagai bakat.

Pasukan Qu Feiqing membereskan kekacauan dan mengosongkan gerbong lain untuknya. Shu Juan berlari keluar dari tempat persembunyiannya dan melihat tuannya dalam pelukan kaisar bermandikan darah.

Ketika Su Xin menetap di kereta bersama kaisar, Shu Juan ditinggalkan di luar tampak gelisah ketika dia khawatir akan tuannya di dalam.

"Aku tidak lari. " Mulut Su Xin menggigil dan dia membisikkan sebuah kalimat.

"Aku tahu . ”

Qu Feiqing hati-hati menghindari luka Su Xin, bau darahnya kental di udara.

Namun, Qu Feiqing hanya bisa melihat beberapa luka yang jelas. Dengan merujuk pada kesedihan Su Xin, mungkin ada beberapa kerusakan internal.

Bab 29 – Air Mata Buaya (5) . .

Suara lari tapal kuda mundur datang dari kejauhan — seorang pembunuh berusaha melarikan diri. Wajah Qu Feiqing tidak bisa dimaafkan saat dia menunjuk sosok yang melarikan diri dan memberikan perintah yang kuat

"Bunuh. "Dia memerintahkan para pengawalnya dengan suara dingin

Saat mereka memulai penyergapan, mereka seharusnya tahu bahwa kaisar tidak akan pernah membiarkan satu jiwa pun lolos hidup-hidup. .

Setelah kejadian itu, Su Xin cepat-cepat datang ke Qu Feiqing, memeriksanya dari ujung kepala sampai ujung kaki

"Yang Mulia tidak terluka sama sekali. ”Suaranya merupakan campuran dari keraguan dan pujian

[Sepuluh menit berlalu, mode pemberkatan kekebalan dinonaktifkan.]

Qu Feiqing melihat wanita yang baru saja berdiri di depannya terluka tetapi kokoh, tiba-tiba berlutut dan meratap dengan sedih karena rasa sakit yang luar biasa. Wajah Su Xin kehilangan warnanya dan keringatnya menetes dari dahinya ke tanah. .

Su Xin berada di ambang meminta surga untuk mengakhiri penderitaannya sekaligus. Rasa sakit adalah teman tetapnya dalam kehidupan sebelumnya, tetapi dia tidak pernah merasakannya separah ini. Tidak ada kata yang bisa menggambarkan lebih baik apa yang dia rasakan daripada bercinta, tapi dia tidak bisa mengatakan sepatah kata pun. Itu juga diperparah dengan toleransi rasa sakit yang lebih rendah dari tubuh pemilik asli dan efek ganda rasa sakit dari sistem

. .

Bibir Su Xin yang gemetaran gemetar dan bagian dalam tubuhnya bergetar. Satu-satunya hal yang bisa dilihatnya adalah tanah dengan tinjunya yang terkepal erat

.

.

[Tuan rumah, apakah Anda membutuhkan teh krisan untuk membersihkan panas dan api bagian dalam?] . . . .

Empat belas tidak bisa berdiri diam dan hanya menonton tuan rumahnya menderita lagi

Bisakah teh krisan membebaskan saya dari rasa sakit?

[Maaf tidak bisa.]

.

Apa kamu punya yang lainnya?.

.

[Um … Tuan rumah, maksud Anda gratis? Saya juga punya teh mawar, teh melati] .

Jika Anda tidak dapat membantu tutup mulut !.

[Tuan rumah, tolong jangan marah pada sistem. Kami ingin membangun masyarakat yang harmonis.]

Empat belas masih mengirimi Su Xin teh krisan yang diam-diam cepat dituangkan ke tenggorokannya. Pikirannya menjadi jernih sesaat tetapi rasa sakitnya membandel dan tidak mau surut, muncul kembali beberapa saat kemudian

Su Xin merasa bahwa dia sedang diangkat. Pada prosesnya, ketegangan terjadi pada luka-lukanya yang terbuka dan ia tersentak tak terkendali

Qu Feiqing memandangi gadis di lengannya yang hidungnya mengerut dan bibirnya rusak karena menggigitnya dalam upaya sia-sia untuk menghilangkan rasa sakit. Terlepas dari statusnya yang menyedihkan, Su Xin tidak berani menangis. .

Tidak ada tanda-tanda air mata di matanya

. .

Dia ingat perilaku aneh Su Xin di kereta, dan sekarang, dia terkejut menemukan keanehan lain dari Su Xin. Namun demikian, dia lebih suka yang ini daripada yang lain. Untuk menderita begitu banyak rasa sakit, namun berhasil menjaga diri agar tidak robek, dapat dianggap sebagai bakat

Pasukan Qu Feiqing membereskan kekacauan dan mengosongkan gerbong lain untuknya. Shu Juan berlari keluar dari tempat persembunyiannya dan melihat tuannya dalam pelukan kaisar bermandikan darah

Ketika Su Xin menetap di kereta bersama kaisar, Shu Juan ditinggalkan di luar tampak gelisah ketika dia khawatir dengan tuannya di dalam

"Aku tidak lari. " Mulut Su Xin menggigil dan dia membisikkan sebuah kalimat

"Aku tahu . ”

Qu Feiqing hati-hati menghindari luka Su Xin, bau darahnya kental di udara

Namun, Qu Feiqing hanya bisa melihat beberapa luka yang jelas. Dengan merujuk pada kesedihan Su Xin, mungkin ada beberapa kerusakan internal. .

Bab 29 Bab 29 – Air Mata Buaya (5)

Suara lari tapal kuda mundur datang dari kejauhan — seorang pembunuh berusaha melarikan diri. Wajah Qu Feiqing tidak bisa dimaafkan saat dia menunjuk sosok yang melarikan diri dan memberikan perintah yang kuat.

Bunuh. Dia memerintahkan para pengawalnya dengan suara dingin.

Saat mereka memulai penyergapan, mereka seharusnya tahu bahwa kaisar tidak akan pernah membiarkan satu jiwa pun lolos hidup-hidup.

Setelah kejadian itu, Su Xin cepat-cepat datang ke Qu Feiqing, memeriksanya dari ujung kepala sampai ujung kaki.

Yang Mulia tidak terluka sama sekali. ”Suaranya merupakan campuran dari keraguan dan pujian.

[Sepuluh menit berlalu, mode pemberkatan kekebalan dinonaktifkan.]

Qu Feiqing melihat wanita yang baru saja berdiri di depannya terluka tetapi kokoh, tiba-tiba berlutut dan meratap dengan sedih karena rasa sakit yang luar biasa. Wajah Su Xin kehilangan warnanya dan keringatnya menetes dari dahinya ke tanah.

Su Xin berada di ambang meminta surga untuk mengakhiri penderitaannya sekaligus. Rasa sakit adalah teman tetapnya dalam kehidupan sebelumnya, tetapi dia tidak pernah merasakannya separah ini. Tidak ada kata yang bisa menggambarkan lebih baik apa yang dia rasakan daripada bercinta, tapi dia tidak bisa mengatakan sepatah kata pun. Itu juga diperparah dengan toleransi rasa sakit yang lebih rendah dari tubuh pemilik asli dan efek ganda rasa sakit dari sistem.

Bibir Su Xin yang gemetaran gemetar dan bagian dalam tubuhnya bergetar. Satu-satunya hal yang bisa dilihatnya adalah tanah dengan tinjunya yang terkepal erat.

[Tuan rumah, apakah Anda membutuhkan teh krisan untuk membersihkan panas dan api bagian dalam?]

Empat belas tidak bisa berdiri diam dan hanya menonton tuan rumahnya menderita lagi.

Bisakah teh krisan membebaskan saya dari rasa sakit?

[Maaf tidak bisa.]

Apa kamu punya yang lainnya?

[Um.Tuan rumah, maksud Anda gratis? Saya juga punya teh mawar, teh melati.]

Jika Anda tidak dapat membantu tutup mulut!

[Tuan rumah, tolong jangan marah pada sistem. Kami ingin membangun masyarakat yang harmonis.]

Empat belas masih mengirimi Su Xin teh krisan yang diam-diam cepat dituangkan ke tenggorokannya. Pikirannya menjadi jernih sesaat tetapi rasa sakitnya membandel dan tidak mau surut, muncul kembali beberapa saat kemudian.

Su Xin merasa bahwa dia sedang diangkat. Pada prosesnya, ketegangan terjadi pada luka-lukanya yang terbuka dan ia tersentak tak terkendali.

Qu Feiqing memandangi gadis di lengannya yang hidungnya mengerut dan bibirnya rusak karena menggigitnya dalam upaya sia-sia untuk menghilangkan rasa sakit. Terlepas dari statusnya yang menyedihkan, Su Xin tidak berani menangis.

Tidak ada tanda-tanda air mata di matanya.

Dia ingat perilaku aneh Su Xin di kereta, dan sekarang, dia terkejut menemukan keanehan lain dari Su Xin. Namun demikian, dia lebih suka yang ini daripada yang lain. Untuk menderita begitu banyak rasa sakit, namun berhasil menjaga diri agar tidak robek, dapat dianggap sebagai bakat.

Pasukan Qu Feiqing membereskan kekacauan dan mengosongkan gerbong lain untuknya. Shu Juan berlari keluar dari tempat persembunyiannya dan melihat tuannya dalam pelukan kaisar bermandikan darah.

Ketika Su Xin menetap di kereta bersama kaisar, Shu Juan ditinggalkan di luar tampak gelisah ketika dia khawatir akan tuannya di dalam.

Aku tidak lari. " Mulut Su Xin menggigil dan dia membisikkan sebuah kalimat.

Aku tahu. ”

Qu Feiqing hati-hati menghindari luka Su Xin, bau darahnya kental di udara.

Namun, Qu Feiqing hanya bisa melihat beberapa luka yang jelas. Dengan merujuk pada kesedihan Su Xin, mungkin ada beberapa kerusakan internal.

Bab 29 – Air Mata Buaya (5) . .

Suara lari tapal kuda mundur datang dari kejauhan — seorang pembunuh berusaha melarikan diri. Wajah Qu Feiqing tidak bisa dimaafkan saat dia menunjuk sosok yang melarikan diri dan memberikan perintah yang kuat

Bunuh. Dia memerintahkan para pengawalnya dengan suara dingin

Saat mereka memulai penyergapan, mereka seharusnya tahu bahwa kaisar tidak akan pernah membiarkan satu jiwa pun lolos hidup-hidup.

Setelah kejadian itu, Su Xin cepat-cepat datang ke Qu Feiqing, memeriksanya dari ujung kepala sampai ujung kaki

Yang Mulia tidak terluka sama sekali. ”Suaranya merupakan campuran dari keraguan dan pujian

[Sepuluh menit berlalu, mode pemberkatan kekebalan dinonaktifkan.]

Qu Feiqing melihat wanita yang baru saja berdiri di depannya terluka tetapi kokoh, tiba-tiba berlutut dan meratap dengan sedih karena rasa sakit yang luar biasa. Wajah Su Xin kehilangan warnanya dan keringatnya menetes dari dahinya ke tanah. .

Su Xin berada di ambang meminta surga untuk mengakhiri penderitaannya sekaligus. Rasa sakit adalah teman tetapnya dalam kehidupan sebelumnya, tetapi dia tidak pernah merasakannya separah ini. Tidak ada kata yang bisa menggambarkan lebih baik apa yang dia rasakan daripada bercinta, tapi dia tidak bisa mengatakan sepatah kata pun. Itu juga diperparah dengan toleransi rasa sakit yang lebih rendah dari tubuh pemilik asli dan efek ganda rasa sakit dari sistem

.

Bibir Su Xin yang gemetaran gemetar dan bagian dalam tubuhnya bergetar. Satu-satunya hal yang bisa dilihatnya adalah tanah dengan tinjunya yang terkepal erat

.

.

[Tuan rumah, apakah Anda membutuhkan teh krisan untuk

membersihkan panas dan api bagian dalam?]. . .

Empat belas tidak bisa berdiri diam dan hanya menonton tuan rumahnya menderita lagi

Bisakah teh krisan membebaskan saya dari rasa sakit?

[Maaf tidak bisa.]

.

Apa kamu punya yang lainnya?.

.

[Um.Tuan rumah, maksud Anda gratis? Saya juga punya teh mawar, teh melati].

Jika Anda tidak dapat membantu tutup mulut !.

[Tuan rumah, tolong jangan marah pada sistem. Kami ingin membangun masyarakat yang harmonis.]

Empat belas masih mengirimi Su Xin teh krisan yang diam-diam cepat dituangkan ke tenggorokannya. Pikirannya menjadi jernih sesaat tetapi rasa sakitnya membandel dan tidak mau surut, muncul kembali beberapa saat kemudian

Su Xin merasa bahwa dia sedang diangkat. Pada prosesnya, ketegangan terjadi pada luka-lukanya yang terbuka dan ia tersentak tak terkendali

Qu Feiqing memandangi gadis di lengannya yang hidungnya mengerut dan bibirnya rusak karena menggigitnya dalam upaya sia-sia untuk menghilangkan rasa sakit. Terlepas dari statusnya yang menyedihkan, Su Xin tidak berani menangis.

Tidak ada tanda-tanda air mata di matanya

.

Dia ingat perilaku aneh Su Xin di kereta, dan sekarang, dia terkejut menemukan keanehan lain dari Su Xin. Namun demikian, dia lebih suka yang ini daripada yang lain. Untuk menderita begitu banyak rasa sakit, namun berhasil menjaga diri agar tidak robek, dapat dianggap sebagai bakat

Pasukan Qu Feiqing membereskan kekacauan dan mengosongkan gerbong lain untuknya. Shu Juan berlari keluar dari tempat persembunyiannya dan melihat tuannya dalam pelukan kaisar bermandikan darah

Ketika Su Xin menetap di kereta bersama kaisar, Shu Juan ditinggalkan di luar tampak gelisah ketika dia khawatir dengan tuannya di dalam

Aku tidak lari. " Mulut Su Xin menggigil dan dia membisikkan sebuah kalimat

Aku tahu. ”

Qu Feiqing hati-hati menghindari luka Su Xin, bau darahnya kental di udara

Namun, Qu Feiqing hanya bisa melihat beberapa luka yang jelas. Dengan merujuk pada kesedihan Su Xin, mungkin ada beberapa

kerusakan internal.

Ch.30

Bab 30
Bab 30 – Air Mata Buaya (6)

"Sebenarnya, kamu tidak harus datang. " Qu Feiqing terkekeh pelan. Dia bisa melakukannya sendiri tetapi jauh di lubuk hatinya, dia masih bersyukur atas keberanian Su Xin.

"Tapi aku mengkhawatirkanmu. "Alis Su Xin terjalin erat. Mengigau karena rasa sakit, tangannya akan meraih untuk memegang meja kecil di sampingnya sesekali.

Master Fourteen, aku tidak akan mati, kan?

[Di bawah ketidakpastian. . Nilai hidup tubuh inang adalah 26%. Ini akan berbahaya jika turun menjadi 10%. Pada tingkat di mana tuan rumah kehilangan vitalitas, itu mungkin. Ada sekitar. . lima belas menit hingga penutupan organ internal.]

Tiba-tiba, Su Xin merasakan kekuatan hangat mengalir ke tubuhnya. Rasa sakit yang membakar dari organ internalnya mereda.

[Namun, ketidakpastian berikutnya ada di sini. Yang ini di luar jangkauan komputasi saya. Anda mungkin diselamatkan.]

Qu Feiqing menjadi sasaran energi internal untuk luka Su Xin dalam jumlah yang sederhana.

Dia tidak berani menghabiskan energinya lebih jauh. Qi selaras dengan kesehatan tubuhnya sehingga tidak boleh disalahgunakan.

Atau yang lain, itu akan menghasilkan ketidakseimbangan energi dan ketidakharmonisan. Dia kemudian juga akan menderita rasa sakit yang sempurna. Dia tidak bisa terlalu percaya diri dengan kemampuannya [note] 弄巧成拙 (nòng qiǎo chéng zhuō) untuk mencoba menjadi pintar dan berakhir dengan telur di wajah seseorang (idiom) [/ note].

Tapi dia cemas. Selama bertahun-tahun, tidak ada yang peduli padanya. Tidak ada satu orang pun yang belum merencanakan di belakangnya.

Kecuali Su Xin.

Su Xin membuka matanya dan dia menemukan murid hitam Qu Feiqing selaras dengan miliknya terlalu dekat.

Dia merasa lucu, tetapi dia tidak bisa tertawa.

"Kamu cantik . Aku sangat menyukaimu . "Su Xin berkata dengan keras.

"Bukankah kecantikan ini hanya kulit luarnya?" Qu Feiqing geli, dia bertindak seperti seorang gadis kecil yang naif yang optimis tentang segalanya.

"Bahkan jika itu hanya di permukaan, itu tetap milikmu. Mulia benar-benar cantik. . ”

Su Xin berkata perlahan sampai dia merasakan rasa darah logam di tenggorokannya mencekiknya. Dia berhenti berbicara sekaligus.

Wajah Qu Feiqing yang disukai Su Xin, tapi jiwanya yang kuat adalah yang paling memikatnya. Bahkan jika dia berada di pesawat lain, di mana Qu Feiqing mungkin hanya temannya dan bukan titik

kunci dari tugasnya, Su Xin masih akan membantunya tanpa syarat.

Ketika mereka tiba di stasiun remount, Qu Feiqing dengan lembut memegangi Su Xin di tangannya dan membawanya ke kamar cadangan. Shu Juan mengikutinya.

Para pelayan sudah menyiapkan air panas dan yang lain menjemput dokter untuk mematuhi perintah kaisar.

Tidak lama kemudian, seorang dokter dengan janggut dengan hati-hati memeriksa cedera Su Xin. Dia meresepkan obat yang Shu Juan sungguh-sungguh memperhatikan. Dia kemudian pergi setelah beberapa waktu, meninggalkan obat kulit emas [catatan] Obat sakit emas adalah obat yang menyembuhkan sayatan kulit dari senjata. Ini memberikan penghilang rasa sakit dan menghentikan nanah terjadi. [/catatan] .

Sebelum obat-obatan dapat diaplikasikan, noda dan kekotoran darah Su Xin perlu dibersihkan terlebih dahulu. Shu Juan masuk dengan baskom berisi air panas dan kaisar segera pergi demi formalitas, menutup pintu di jalannya.

Shu Juan membantu Su Xin melepas pakaiannya. Beberapa luka menempel pada pakaiannya dan Su Xin layu sakit. Shu Juan memotong pakaian Su Xin, sepertinya itu pilihan terbaik. Ketika dia melakukannya, memar dan luka robek yang dalam terbuka dan dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menangis lagi.

“Kamu-gadis kecil ini, aku bahkan tidak menangis ketika akulah yang benar-benar terluka, tetapi kamu yang menangis sangat keras. ”

“Kapan Nona Muda pernah menderita luka seperti itu sejauh ini? Mengapa Nona Muda bahkan bergegas keluar? ”

Shu Juan bergumam, kesal dengan situasi yang dialami majikannya. Bahkan jika wanita mudanya tidak manja dan dimanjakan sejak kecil, dia tidak pernah mengalami luka serius yang melukai kulitnya yang tak bercela dan yang terpenting, dia tidak pernah melakukan pekerjaan kotor. Melawan orang dengan pisau hanyalah karena karakternya yang lemah lembut. Jika Shu Juan diberi tahu sebelumnya bahwa tuannya bisa bertengkar, dia pasti akan tertawa terbahak-bahak. Dia tidak bisa membayangkannya, tidak sampai dia menyaksikan hal yang mustahil dengan matanya sendiri.

Bab 30 – Air Mata Buaya (6) . .

"Sebenarnya, kamu tidak harus datang. " Qu Feiqing terkekeh pelan. Dia bisa melakukannya sendiri tetapi jauh di lubuk hatinya, dia masih bersyukur atas keberanian Su Xin

.

"Tapi aku mengkhawatirkanmu. "Alis Su Xin terjalin erat. Mengigau karena rasa sakit, tangannya akan meraih untuk memegang meja kecil di sampingnya sesekali

Master Fourteen, aku tidak akan mati, kan?

.

[Di bawah ketidakpastian. Nilai kehidupan tubuh inang adalah 26%. Ini akan berbahaya jika turun menjadi 10%. Pada tingkat di mana tuan rumah kehilangan vitalitas, itu mungkin. Ada sekitar lima belas menit hingga penutupan organ internal.]

.

Tiba-tiba, Su Xin merasakan kekuatan hangat mengalir ke

tubuhnya. Rasa sakit yang membakar dari organ internalnya mereda

. . .

[Namun, ketidakpastian berikutnya ada di sini. Yang ini di luar jangkauan komputasi saya. Anda mungkin diselamatkan.]

.

Qu Feiqing menjadi sasaran energi internal untuk luka Su Xin dalam jumlah yang sederhana

.

Dia tidak berani menghabiskan energinya lebih jauh. Qi selaras dengan kesehatan tubuhnya sehingga tidak boleh disalahgunakan. Atau yang lain, itu akan menghasilkan ketidakseimbangan energi dan ketidakharmonisan. Dia kemudian juga akan menderita rasa sakit yang sempurna. Dia tidak bisa terlalu percaya diri dengan kemampuannya [note] 弄巧成拙 (nòng qiǎo chéng zhuō) untuk mencoba menjadi pintar dan berakhir dengan telur di wajah seseorang (idiom) [/ note]

.

Tapi dia cemas. Selama bertahun-tahun, tidak ada yang peduli padanya. Tidak ada satu orang pun yang belum merencanakan di belakangnya

.

Kecuali Su Xin

. . . .

Su Xin membuka matanya dan dia menemukan murid hitam Qu Feiqing selaras dengan miliknya terlalu dekat

.

Dia merasa lucu, tetapi dia tidak bisa tertawa

"Kamu cantik . Aku sangat menyukaimu . "Su Xin berkata dengan keras

.

"Bukankah kecantikan ini hanya kulit luarnya?" Qu Feiqing geli, dia bertindak seperti seorang gadis kecil yang naif yang optimis tentang segalanya

.

"Bahkan jika itu hanya di permukaan, itu tetap milikmu. Yang mulia benar-benar indah ”.

.

Su Xin berkata perlahan sampai dia merasakan rasa darah logam di tenggorokannya mencekiknya. Dia berhenti berbicara sekaligus

.

Wajah Qu Feiqing yang disukai Su Xin, tapi jiwanya yang kuat

adalah yang paling memikatnya. Bahkan jika dia berada di pesawat lain, di mana Qu Feiqing mungkin hanya temannya dan bukan titik kunci dari tugasnya, Su Xin masih akan membantunya tanpa syarat

.

Ketika mereka tiba di stasiun remount, Qu Feiqing dengan lembut memegangi Su Xin di tangannya dan membawanya ke kamar cadangan. Shu Juan mengikutinya

.

Para pelayan sudah menyiapkan air panas dan yang lain menjemput dokter untuk mematuhi perintah kaisar

.

Tidak lama kemudian, seorang dokter dengan janggut dengan hati-hati memeriksa cedera Su Xin. Dia meresepkan obat yang Shu Juan sungguh-sungguh memperhatikan. Dia kemudian pergi setelah beberapa waktu, meninggalkan obat kulit emas [catatan] Obat sakit emas adalah obat yang menyembuhkan sayatan kulit dari senjata. Ini memberikan penghilang rasa sakit dan menghentikan nanah terjadi. [/catatan]

.

Sebelum obat-obatan dapat diterapkan, noda dan kekotoran darah Su Xin perlu dibersihkan terlebih dahulu. Shu Juan masuk dengan baskom berisi air panas dan kaisar segera pergi demi formalitas, menutup pintu di jalannya. .

.

Shu Juan membantu Su Xin melepas pakaiannya. Beberapa luka menempel pada pakaiannya dan Su Xin layu sakit. Shu Juan memotong pakaian Su Xin, sepertinya itu pilihan terbaik. Ketika dia melakukannya, memar dan luka robek yang dalam terbuka dan dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menangis lagi

.

“Kamu-gadis kecil ini, aku bahkan tidak menangis ketika akulah yang benar-benar terluka, tetapi kamu yang menangis sangat keras. ”

.

“Kapan Nona Muda pernah menderita luka seperti itu sejauh ini? Mengapa Nona Muda bahkan bergegas keluar? ”.

.

Shu Juan bergumam, kesal dengan situasi yang dialami majikannya. Bahkan jika wanita mudanya tidak manja dan dimanjakan sejak kecil, dia tidak pernah mengalami luka serius yang melukai kulitnya yang tak bercela dan yang terpenting, dia tidak pernah melakukan pekerjaan kotor. Melawan orang dengan pisau hanyalah karena karakternya yang lemah lembut. Jika Shu Juan diberi tahu sebelumnya bahwa tuannya bisa bertengkar, dia pasti akan tertawa terbahak-bahak. Dia tidak bisa membayangkannya, tidak sampai dia menyaksikan hal yang mustahil dengan matanya sendiri. .

Bab 30 Bab 30 – Air Mata Buaya (6)

Sebenarnya, kamu tidak harus datang. " Qu Feiqing terkekeh pelan. Dia bisa melakukannya sendiri tetapi jauh di lubuk hatinya, dia masih bersyukur atas keberanian Su Xin.

Tapi aku mengkhawatirkanmu. Alis Su Xin terjalin erat. Mengigau karena rasa sakit, tangannya akan meraih untuk memegang meja kecil di sampingnya sesekali.

Master Fourteen, aku tidak akan mati, kan?

[Di bawah ketidakpastian. Nilai hidup tubuh inang adalah 26%. Ini akan berbahaya jika turun menjadi 10%. Pada tingkat di mana tuan rumah kehilangan vitalitas, itu mungkin. Ada sekitar. lima belas menit hingga penutupan organ internal.]

Tiba-tiba, Su Xin merasakan kekuatan hangat mengalir ke tubuhnya. Rasa sakit yang membakar dari organ internalnya mereda.

[Namun, ketidakpastian berikutnya ada di sini. Yang ini di luar jangkauan komputasi saya. Anda mungkin diselamatkan.]

Qu Feiqing menjadi sasaran energi internal untuk luka Su Xin dalam jumlah yang sederhana.

Dia tidak berani menghabiskan energinya lebih jauh. Qi selaras dengan kesehatan tubuhnya sehingga tidak boleh disalahgunakan. Atau yang lain, itu akan menghasilkan ketidakseimbangan energi dan ketidakharmonisan. Dia kemudian juga akan menderita rasa sakit yang sempurna. Dia tidak bisa terlalu percaya diri dengan kemampuannya [note] 弄巧成拙 (nòng qiǎo chéng zhuō) untuk mencoba menjadi pintar dan berakhir dengan telur di wajah seseorang (idiom) [/ note].

Tapi dia cemas. Selama bertahun-tahun, tidak ada yang peduli padanya. Tidak ada satu orang pun yang belum merencanakan di belakangnya.

Kecuali Su Xin.

Su Xin membuka matanya dan dia menemukan murid hitam Qu Feiqing selaras dengan miliknya terlalu dekat.

Dia merasa lucu, tetapi dia tidak bisa tertawa.

Kamu cantik. Aku sangat menyukaimu. Su Xin berkata dengan keras.

Bukankah kecantikan ini hanya kulit luarnya? Qu Feiqing geli, dia bertindak seperti seorang gadis kecil yang naif yang optimis tentang segalanya.

Bahkan jika itu hanya di permukaan, itu tetap milikmu. Mulia benar-benar cantik. ”

Su Xin berkata perlahan sampai dia merasakan rasa darah logam di tenggorokannya mencekiknya. Dia berhenti berbicara sekaligus.

Wajah Qu Feiqing yang disukai Su Xin, tapi jiwanya yang kuat adalah yang paling memikatnya. Bahkan jika dia berada di pesawat lain, di mana Qu Feiqing mungkin hanya temannya dan bukan titik kunci dari tugasnya, Su Xin masih akan membantunya tanpa syarat.

Ketika mereka tiba di stasiun remount, Qu Feiqing dengan lembut memegangi Su Xin di tangannya dan membawanya ke kamar cadangan. Shu Juan mengikutinya.

Para pelayan sudah menyiapkan air panas dan yang lain menjemput dokter untuk mematuhi perintah kaisar.

Tidak lama kemudian, seorang dokter dengan janggut dengan hati-hati memeriksa cedera Su Xin. Dia meresepkan obat yang Shu Juan sungguh-sungguh memperhatikan. Dia kemudian pergi setelah

beberapa waktu, meninggalkan obat kulit emas [catatan] Obat sakit emas adalah obat yang menyembuhkan sayatan kulit dari senjata. Ini memberikan penghilang rasa sakit dan menghentikan nanah terjadi. [/catatan].

Sebelum obat-obatan dapat diaplikasikan, noda dan kekotoran darah Su Xin perlu dibersihkan terlebih dahulu. Shu Juan masuk dengan baskom berisi air panas dan kaisar segera pergi demi formalitas, menutup pintu di jalannya.

Shu Juan membantu Su Xin melepas pakaiannya. Beberapa luka menempel pada pakaiannya dan Su Xin layu sakit. Shu Juan memotong pakaian Su Xin, sepertinya itu pilihan terbaik. Ketika dia melakukannya, memar dan luka robek yang dalam terbuka dan dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menangis lagi.

“Kamu-gadis kecil ini, aku bahkan tidak menangis ketika akulah yang benar-benar terluka, tetapi kamu yang menangis sangat keras. ”

“Kapan Nona Muda pernah menderita luka seperti itu sejauh ini? Mengapa Nona Muda bahkan bergegas keluar? ”

Shu Juan bergumam, kesal dengan situasi yang dialami majikannya. Bahkan jika wanita mudanya tidak manja dan dimanjakan sejak kecil, dia tidak pernah mengalami luka serius yang melukai kulitnya yang tak bercela dan yang terpenting, dia tidak pernah melakukan pekerjaan kotor. Melawan orang dengan pisau hanyalah karena karakternya yang lemah lembut. Jika Shu Juan diberi tahu sebelumnya bahwa tuannya bisa bertengkar, dia pasti akan tertawa terbahak-bahak. Dia tidak bisa membayangkannya, tidak sampai dia menyaksikan hal yang mustahil dengan matanya sendiri.

Bab 30 – Air Mata Buaya (6) . .

Sebenarnya, kamu tidak harus datang. " Qu Feiqing terkekeh pelan. Dia bisa melakukannya sendiri tetapi jauh di lubuk hatinya, dia masih bersyukur atas keberanian Su Xin

.

Tapi aku mengkhawatirkanmu. Alis Su Xin terjalin erat. Mengigau karena rasa sakit, tangannya akan meraih untuk memegang meja kecil di sampingnya sesekali

Master Fourteen, aku tidak akan mati, kan?

.

[Di bawah ketidakpastian.Nilai kehidupan tubuh inang adalah 26%. Ini akan berbahaya jika turun menjadi 10%. Pada tingkat di mana tuan rumah kehilangan vitalitas, itu mungkin. Ada sekitar lima belas menit hingga penutupan organ internal.]

.

Tiba-tiba, Su Xin merasakan kekuatan hangat mengalir ke tubuhnya. Rasa sakit yang membakar dari organ internalnya mereda

. .

[Namun, ketidakpastian berikutnya ada di sini. Yang ini di luar jangkauan komputasi saya. Anda mungkin diselamatkan.]

.

Qu Feiqing menjadi sasaran energi internal untuk luka Su Xin

dalam jumlah yang sederhana

.

Dia tidak berani menghabiskan energinya lebih jauh. Qi selaras dengan kesehatan tubuhnya sehingga tidak boleh disalahgunakan. Atau yang lain, itu akan menghasilkan ketidakseimbangan energi dan ketidakharmonisan. Dia kemudian juga akan menderita rasa sakit yang sempurna. Dia tidak bisa terlalu percaya diri dengan kemampuannya [note] 弄巧成拙 (nòng qiǎo chéng zhuō) untuk mencoba menjadi pintar dan berakhir dengan telur di wajah seseorang (idiom) [/ note]

.

Tapi dia cemas. Selama bertahun-tahun, tidak ada yang peduli padanya. Tidak ada satu orang pun yang belum merencanakan di belakangnya

.

Kecuali Su Xin

. . .

Su Xin membuka matanya dan dia menemukan murid hitam Qu Feiqing selaras dengan miliknya terlalu dekat

.

Dia merasa lucu, tetapi dia tidak bisa tertawa

Kamu cantik. Aku sangat menyukaimu. Su Xin berkata dengan keras

.

Bukankah kecantikan ini hanya kulit luarnya? Qu Feiqing geli, dia bertindak seperti seorang gadis kecil yang naif yang optimis tentang segalanya

.

Bahkan jika itu hanya di permukaan, itu tetap milikmu. Yang mulia benar-benar indah ”.

.

Su Xin berkata perlahan sampai dia merasakan rasa darah logam di tenggorokannya mencekiknya. Dia berhenti berbicara sekaligus

.

Wajah Qu Feiqing yang disukai Su Xin, tapi jiwanya yang kuat adalah yang paling memikatnya. Bahkan jika dia berada di pesawat lain, di mana Qu Feiqing mungkin hanya temannya dan bukan titik kunci dari tugasnya, Su Xin masih akan membantunya tanpa syarat

.

Ketika mereka tiba di stasiun remount, Qu Feiqing dengan lembut memegangi Su Xin di tangannya dan membawanya ke kamar cadangan. Shu Juan mengikutinya

.

Para pelayan sudah menyiapkan air panas dan yang lain menjemput

dokter untuk mematuhi perintah kaisar

.

Tidak lama kemudian, seorang dokter dengan janggut dengan hati-hati memeriksa cedera Su Xin. Dia meresepkan obat yang Shu Juan sungguh-sungguh memperhatikan. Dia kemudian pergi setelah beberapa waktu, meninggalkan obat kulit emas [catatan] Obat sakit emas adalah obat yang menyembuhkan sayatan kulit dari senjata. Ini memberikan penghilang rasa sakit dan menghentikan nanah terjadi. [/catatan]

.

Sebelum obat-obatan dapat diterapkan, noda dan kekotoran darah Su Xin perlu dibersihkan terlebih dahulu. Shu Juan masuk dengan baskom berisi air panas dan kaisar segera pergi demi formalitas, menutup pintu di jalannya.

.

Shu Juan membantu Su Xin melepas pakaiannya. Beberapa luka menempel pada pakaiannya dan Su Xin layu sakit. Shu Juan memotong pakaian Su Xin, sepertinya itu pilihan terbaik. Ketika dia melakukannya, memar dan luka robek yang dalam terbuka dan dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menangis lagi

.

“Kamu-gadis kecil ini, aku bahkan tidak menangis ketika akulah yang benar-benar terluka, tetapi kamu yang menangis sangat keras.
”

.

“Kapan Nona Muda pernah menderita luka seperti itu sejauh ini? Mengapa Nona Muda bahkan bergegas keluar? ”.

.

Shu Juan bergumam, kesal dengan situasi yang dialami majikannya. Bahkan jika wanita mudanya tidak manja dan dimanjakan sejak kecil, dia tidak pernah mengalami luka serius yang melukai kulitnya yang tak bercela dan yang terpenting, dia tidak pernah melakukan pekerjaan kotor. Melawan orang dengan pisau hanyalah karena karakternya yang lemah lembut. Jika Shu Juan diberi tahu sebelumnya bahwa tuannya bisa bertengkar, dia pasti akan tertawa terbahak-bahak. Dia tidak bisa membayangkannya, tidak sampai dia menyaksikan hal yang mustahil dengan matanya sendiri.

Ch.31

Bab 31
Bab 31 – Air Mata Buaya (7)

"Karena aku mengkhawatirkan kaisar. Jika Shu Juan yang diserang, aku akan tetap bergegas. ”

Su Xin menunjuk ke tenggorokannya yang sakit dan berhenti berbicara.

Shu Juan selesai menanggalkan pakaian Su Xin dan membuang pakaian bernoda di lantai. Dia kemudian mencelupkan linen bersih ke dalam baskom, memutarnya untuk menghilangkan air berlebih, dan mulai membersihkan luka Su Xin. Ketika tangannya merambat ke bawah, wajahnya menjadi sedikit merah meskipun merupakan kesempatan yang salah.

Su Xin menggertakkan giginya ketika Shu Juan mengoleskan obat sakit emas. Dia menolaknya bahkan lebih ketika dia minum ramuan lain yang memiliki bau busuk dan tajam, rasa menjijikkan. Dia merasa empedu naik ke tenggorokannya.

Mengapa ada kebutuhan untuk minum monster ini ?!

Rasa obat tradisional Cina benar-benar memberi orang-orang yang takut menderita keinginan untuk memotong perut mereka dan membunuh diri mereka sendiri setiap menit rasanya tetap di mulut mereka. Namun, Suxin menahan cairan dingin yang menggelitik tenggorokannya dan dia menahan diri untuk tidak muntah.

Setelah beberapa saat, Shu Juan membungkus luka yang sudah

dibersihkan dengan plester. Su Xin bersandar di tempat tidur, mendesah. Dia senang akhirnya bisa beristirahat. Semuanya sekarang damai dan sunyi.

Tapi bantuan itu berumur pendek. Qu Feiqing memasuki kamarnya, seorang penjaga di belakangnya. Su Xin memperhatikan bahwa ada sesuatu yang tidak beres, lelaki itu terus memberi pandangan penuh perhitungan di belakang kaisar.

Waktu tampak melambat ketika dia tiba-tiba mengubah sikap melindungi dan menyerang kaisar.

"Dodge!" Suara Su Xin serak dan ketakutan.

Kaisar berhasil menghindarinya, tubuhnya secara tidak sadar bergerak keluar dari jalan yang berbahaya, tetapi si penyerang terus membombardirnya dengan serangan lain. Melayani dia selama bertahun-tahun, dia menjadi terbiasa dengan taktik pertahanan kaisar dan tahu ke mana dia akan menghindar.

Menemukan celah, pria itu dengan kejam menikam Qu Feiqing di bahu.

Qu Feiqing melihat belati yang mencuat dari bahunya kemudian ke pria yang seharusnya melindunginya. Dia membalikkan tubuhnya, belati menggali lebih dalam di dagingnya dan menamparnya dengan keras sehingga suara itu bergema di seluruh ruangan.

Pria itu kehilangan keseimbangan dengan intensitas tamparan dan jatuh ke lantai dengan sembarangan. Dia bergegas berdiri dan berusaha melarikan diri, melarikan diri dari Qu Feiqing secepat yang dia bisa.

Dengan marah, Qu Feiqing mengertakkan gigi dan mendesis saat dia mengeluarkan belati dari bahunya. Dia menembak pembelot

tepat di belakang hatinya. Pembunuhan terakhirnya untuk hari itu.

Dia kemudian menutupi lukanya dengan tangannya untuk menghentikan pendarahan sementara seseorang dengan tergesa-gesa pergi ke dokter.

Master Fourteen, gunakan air mata buaya itu untukku.

Mata Qui Feiqing kembali ke Su Xin. Dia heran dengan gadis itu beberapa kali berturut-turut. Kenapa dia menangis sekarang?

Air mata Su Xin jatuh satu demi satu. Dia berjuang untuk duduk.

"Yang Mulia, apakah itu sangat menyakitkan?"

Dalam waktu dekat, Su Xin akan bertukar pandangan dengan Sun Yixiao, salah satu rekan kerjanya, melalui Fourteen di mana Sun Yixiao yang bingung akan mengeluh tentang air mata buaya, mengatakan betapa berbahaya itu. Dia akan mengertakkan giginya dan mengatakan kemampuan yang dikirim oleh sistem ini adalah lubang kematian.

Ketika keluarganya melihatnya menangis, mereka tidak hanya berusaha menyentuhnya, tetapi mereka juga ingin tidur dengannya!

Sesuai dengan efeknya dari pengguna yang berubah menjadi sangat menarik, tampaknya juga meningkatkan orang-orang yang melihat air mata.

Tapi tentu saja, ini adalah kisah yang hanya akan diketahui Su Xin terlambat. Su Xin yang tidak tahu apa-apa saat ini mencoba yang terbaik untuk mengirim niat baiknya kepada Qu Feiqing.

Kaisar ditikam dan dia ingin mengirimkan niat baik dan perhatiannya. Apa pendekatan terbaik untuk melakukan ini? Air mata adalah yang dia butuhkan.

Dewa tahu dia tidak bisa menangis karenanya, dia menggunakan air mata buaya tanpa berpikir.

Qu Feiqing menatap Su Xin dengan senyum aneh. Itu membuat Su Xin merasa sedikit tidak nyaman.

Terganggu, dia bertanya pada Fourteen.

Katakan padaku, apakah aku terlihat jelek saat menangis?

T / N: Beberapa komentar bonus dari penulis di bawah xD

Penulis memiliki sesuatu untuk dikatakan:

Su Xin: Apakah aku jelek bagimu?

Qu Feiqing: [Tungkai hantu sulit.]

Bab 31 – Air Mata Buaya (7) . .

"Karena aku mengkhawatirkan kaisar. Jika Shu Juan yang diserang, aku akan tetap bergegas. ”

Su Xin menunjuk ke tenggorokannya yang sakit dan berhenti berbicara

Shu Juan selesai menanggalkan pakaian Su Xin dan membuang pakaian bernoda di lantai. Dia kemudian mencelupkan linen bersih

ke dalam baskom, memutarnya untuk menghilangkan air berlebih, dan mulai membersihkan luka Su Xin. Ketika tangannya merambat ke bawah, wajahnya menjadi sedikit merah meskipun merupakan kesempatan yang salah. .

Su Xin menggertakkan giginya ketika Shu Juan mengoleskan obat sakit emas. Dia menolaknya bahkan lebih ketika dia minum ramuan lain yang memiliki bau busuk dan tajam, rasa menjijikkan. Dia merasa empedu naik ke tenggorokannya

Mengapa ada kebutuhan untuk minum kebodohan ini?!.

Rasa obat tradisional Cina benar-benar memberi orang-orang yang takut menderita keinginan untuk memotong perut mereka dan membunuh diri mereka sendiri setiap menit rasanya tetap di mulut mereka. Namun, Suxin menahan cairan dingin yang menggelitik tenggorokannya dan dia menahan diri untuk tidak muntah

Setelah beberapa saat, Shu Juan membungkus luka yang sudah dibersihkan dengan plester. Su Xin bersandar di tempat tidur, mendesah. Dia senang akhirnya bisa beristirahat. Semuanya sekarang damai dan sunyi. .

Tapi bantuan itu berumur pendek. Qu Feiqing memasuki kamarnya, seorang penjaga di belakangnya. Su Xin memperhatikan bahwa ada sesuatu yang tidak beres, lelaki itu terus memberi pandangan penuh perhitungan di belakang kaisar

. .

Waktu tampak melambat ketika dia tiba-tiba mengubah sikap melindungi dan menyerang kaisar

.

.

"Dodge!" Suara Su Xin serak dan ketakutan

Kaisar berhasil menghindarinya, tubuhnya secara tidak sadar bergerak keluar dari jalan yang berbahaya, tetapi si penyerang terus membombardirnya dengan serangan lain. Melayani dia selama bertahun-tahun, dia menjadi terbiasa dengan taktik pertahanan kaisar dan tahu ke mana dia akan menghindar

Menemukan celah, pria itu dengan kejam menikam Qu Feiqing di bahu. . .

Qu Feiqing melihat belati yang mencuat dari bahunya kemudian ke pria yang seharusnya melindunginya. Dia membalikkan tubuhnya, belati menggali lebih dalam di dagingnya dan menamparnya dengan keras sehingga suara itu bergema di seluruh ruangan. .

Pria itu kehilangan keseimbangan dengan intensitas tamparan dan jatuh ke lantai dengan sembarangan. Dia bergegas berdiri dan berusaha melarikan diri, melarikan diri dari Qu Feiqing secepat yang dia bisa

Dengan marah, Qu Feiqing mengertakkan gigi dan mendesis saat dia mengeluarkan belati dari bahunya. Dia menembak pembelot tepat di belakang hatinya. Pembunuhan terakhirnya untuk hari itu

Dia kemudian menutupi lukanya dengan tangannya untuk menghentikan pendarahan sementara seseorang dengan tergesa-gesa pergi ke dokter

Master Fourteen, gunakan air mata buaya itu untukku

Mata Qui Feiqing kembali ke Su Xin. Dia heran dengan gadis itu

beberapa kali berturut-turut. Kenapa dia menangis sekarang?

Air mata Su Xin jatuh satu demi satu. Dia berjuang untuk duduk

"Yang Mulia, apakah itu sangat menyakitkan?".

Dalam waktu dekat, Su Xin akan bertukar pandangan dengan Sun Yixiao, salah satu rekan kerjanya, melalui Fourteen di mana Sun Yixiao yang bingung akan mengeluh tentang air mata buaya, mengatakan betapa berbahaya itu. Dia akan mengertakkan giginya dan mengatakan kemampuan yang dikirim oleh sistem ini adalah lubang kematian

Ketika keluarganya melihatnya menangis, mereka tidak hanya berusaha menyentuhnya, tetapi mereka juga ingin tidur dengannya !.

Sesuai dengan pengaruhnya terhadap pengguna yang tidak dapat ditolak, tampaknya juga meningkatkan orang-orang yang melihat air mata

Tapi tentu saja, ini adalah kisah yang hanya akan diketahui Su Xin terlambat. Su Xin yang tidak tahu apa-apa saat ini mencoba yang terbaik untuk mengirim niat baiknya kepada Qu Feiqing

Kaisar ditikam dan dia ingin mengirimkan niat baik dan perhatiannya. Apa pendekatan terbaik untuk melakukan ini? Air mata adalah yang dia butuhkan

Dewa tahu dia tidak bisa menangis karenanya, dia menggunakan air mata buaya tanpa berpikir

. .

Qu Feiqing menatap Su Xin dengan senyum aneh. Itu membuat Su Xin merasa sedikit tidak nyaman

Terganggu, dia bertanya pada Fourteen

Katakan padaku, apakah aku terlihat jelek saat menangis?

T / N: Beberapa komentar bonus dari penulis di bawah xD .

Penulis memiliki sesuatu untuk dikatakan :.

Su Xin: Apakah aku jelek bagimu?

Qu Feiqing: [Tungkai hantu sulit.]

Bab 31 Bab 31 – Air Mata Buaya (7)

Karena aku mengkhawatirkan kaisar. Jika Shu Juan yang diserang, aku akan tetap bergegas. ”

Su Xin menunjuk ke tenggorokannya yang sakit dan berhenti berbicara.

Shu Juan selesai menanggalkan pakaian Su Xin dan membuang pakaian bernoda di lantai. Dia kemudian mencelupkan linen bersih ke dalam baskom, memutarnya untuk menghilangkan air berlebih, dan mulai membersihkan luka Su Xin. Ketika tangannya merambat ke bawah, wajahnya menjadi sedikit merah meskipun merupakan kesempatan yang salah.

Su Xin menggertakkan giginya ketika Shu Juan mengoleskan obat sakit emas. Dia menolaknya bahkan lebih ketika dia minum ramuan lain yang memiliki bau busuk dan tajam, rasa menjijikkan. Dia

merasa empedu naik ke tenggorokannya.

Mengapa ada kebutuhan untuk minum monster ini ?

Rasa obat tradisional Cina benar-benar memberi orang-orang yang takut menderita keinginan untuk memotong perut mereka dan membunuh diri mereka sendiri setiap menit rasanya tetap di mulut mereka. Namun, Suxin menahan cairan dingin yang menggelitik tenggorokannya dan dia menahan diri untuk tidak muntah.

Setelah beberapa saat, Shu Juan membungkus luka yang sudah dibersihkan dengan plester. Su Xin bersandar di tempat tidur, mendesah. Dia senang akhirnya bisa beristirahat. Semuanya sekarang damai dan sunyi.

Tapi bantuan itu berumur pendek. Qu Feiqing memasuki kamarnya, seorang penjaga di belakangnya. Su Xin memperhatikan bahwa ada sesuatu yang tidak beres, lelaki itu terus memberi pandangan penuh perhitungan di belakang kaisar.

Waktu tampak melambat ketika dia tiba-tiba mengubah sikap melindungi dan menyerang kaisar.

Dodge! Suara Su Xin serak dan ketakutan.

Kaisar berhasil menghindarinya, tubuhnya secara tidak sadar bergerak keluar dari jalan yang berbahaya, tetapi si penyerang terus membombardirnya dengan serangan lain. Melayani dia selama bertahun-tahun, dia menjadi terbiasa dengan taktik pertahanan kaisar dan tahu ke mana dia akan menghindar.

Menemukan celah, pria itu dengan kejam menikam Qu Feiqing di bahu.

Qu Feiqing melihat belati yang mencuat dari bahunya kemudian ke pria yang seharusnya melindunginya. Dia membalikkan tubuhnya, belati menggali lebih dalam di dagingnya dan menamparnya dengan keras sehingga suara itu bergema di seluruh ruangan.

Pria itu kehilangan keseimbangan dengan intensitas tamparan dan jatuh ke lantai dengan sembarangan. Dia bergegas berdiri dan berusaha melarikan diri, melarikan diri dari Qu Feiqing secepat yang dia bisa.

Dengan marah, Qu Feiqing mengertakkan gigi dan mendesis saat dia mengeluarkan belati dari bahunya. Dia menembak pembelot tepat di belakang hatinya. Pembunuhan terakhirnya untuk hari itu.

Dia kemudian menutupi lukanya dengan tangannya untuk menghentikan pendarahan sementara seseorang dengan tergesa-gesa pergi ke dokter.

Master Fourteen, gunakan air mata buaya itu untukku.

Mata Qui Feiqing kembali ke Su Xin. Dia heran dengan gadis itu beberapa kali berturut-turut. Kenapa dia menangis sekarang?

Air mata Su Xin jatuh satu demi satu. Dia berjuang untuk duduk.

Yang Mulia, apakah itu sangat menyakitkan?

Dalam waktu dekat, Su Xin akan bertukar pandangan dengan Sun Yixiao, salah satu rekan kerjanya, melalui Fourteen di mana Sun Yixiao yang bingung akan mengeluh tentang air mata buaya, mengatakan betapa berbahaya itu. Dia akan mengertakkan giginya dan mengatakan kemampuan yang dikirim oleh sistem ini adalah lubang kematian.

Ketika keluarganya melihatnya menangis, mereka tidak hanya berusaha menyentuhnya, tetapi mereka juga ingin tidur dengannya!

Sesuai dengan efeknya dari pengguna yang berubah menjadi sangat menarik, tampaknya juga meningkatkan orang-orang yang melihat air mata.

Tapi tentu saja, ini adalah kisah yang hanya akan diketahui Su Xin terlambat. Su Xin yang tidak tahu apa-apa saat ini mencoba yang terbaik untuk mengirim niat baiknya kepada Qu Feiqing.

Kaisar ditikam dan dia ingin mengirimkan niat baik dan perhatiannya. Apa pendekatan terbaik untuk melakukan ini? Air mata adalah yang dia butuhkan.

Dewa tahu dia tidak bisa menangis karenanya, dia menggunakan air mata buaya tanpa berpikir.

Qu Feiqing menatap Su Xin dengan senyum aneh. Itu membuat Su Xin merasa sedikit tidak nyaman.

Terganggu, dia bertanya pada Fourteen.

Katakan padaku, apakah aku terlihat jelek saat menangis?

T / N: Beberapa komentar bonus dari penulis di bawah xD

Penulis memiliki sesuatu untuk dikatakan:

Su Xin: Apakah aku jelek bagimu?

Qu Feiqing: [Tungkai hantu sulit.]

Bab 31 – Air Mata Buaya (7) . .

Karena aku mengkhawatirkan kaisar. Jika Shu Juan yang diserang, aku akan tetap bergegas. ”

Su Xin menunjuk ke tenggorokannya yang sakit dan berhenti berbicara

Shu Juan selesai menanggalkan pakaian Su Xin dan membuang pakaian bernoda di lantai. Dia kemudian mencelupkan linen bersih ke dalam baskom, memutarnya untuk menghilangkan air berlebih, dan mulai membersihkan luka Su Xin. Ketika tangannya merambat ke bawah, wajahnya menjadi sedikit merah meskipun merupakan kesempatan yang salah.

Su Xin menggertakkan giginya ketika Shu Juan mengoleskan obat sakit emas. Dia menolaknya bahkan lebih ketika dia minum ramuan lain yang memiliki bau busuk dan tajam, rasa menjijikkan. Dia merasa empedu naik ke tenggorokannya

Mengapa ada kebutuhan untuk minum kebodohan ini?.

Rasa obat tradisional Cina benar-benar memberi orang-orang yang takut menderita keinginan untuk memotong perut mereka dan membunuh diri mereka sendiri setiap menit rasanya tetap di mulut mereka. Namun, Suxin menahan cairan dingin yang menggelitik tenggorokannya dan dia menahan diri untuk tidak muntah

Setelah beberapa saat, Shu Juan membungkus luka yang sudah dibersihkan dengan plester. Su Xin bersandar di tempat tidur, mendesah. Dia senang akhirnya bisa beristirahat. Semuanya sekarang damai dan sunyi. .

Tapi bantuan itu berumur pendek. Qu Feiqing memasuki kamarnya, seorang penjaga di belakangnya. Su Xin memperhatikan bahwa ada

sesuatu yang tidak beres, lelaki itu terus memberi pandangan penuh perhitungan di belakang kaisar

.

Waktu tampak melambat ketika dia tiba-tiba mengubah sikap melindungi dan menyerang kaisar

.

.

Dodge! Suara Su Xin serak dan ketakutan

Kaisar berhasil menghindarinya, tubuhnya secara tidak sadar bergerak keluar dari jalan yang berbahaya, tetapi si penyerang terus membombardirnya dengan serangan lain. Melayani dia selama bertahun-tahun, dia menjadi terbiasa dengan taktik pertahanan kaisar dan tahu ke mana dia akan menghindar

Menemukan celah, pria itu dengan kejam menikam Qu Feiqing di bahu. . .

Qu Feiqing melihat belati yang mencuat dari bahunya kemudian ke pria yang seharusnya melindunginya. Dia membalikkan tubuhnya, belati menggali lebih dalam di dagingnya dan menamparnya dengan keras sehingga suara itu bergema di seluruh ruangan.

Pria itu kehilangan keseimbangan dengan intensitas tamparan dan jatuh ke lantai dengan sembarangan. Dia bergegas berdiri dan berusaha melarikan diri, melarikan diri dari Qu Feiqing secepat yang dia bisa

Dengan marah, Qu Feiqing mengertakkan gigi dan mendesis saat dia mengeluarkan belati dari bahunya. Dia menembak pembelot tepat di belakang hatinya. Pembunuhan terakhirnya untuk hari itu

Dia kemudian menutupi lukanya dengan tangannya untuk menghentikan pendarahan sementara seseorang dengan tergesa-gesa pergi ke dokter

Master Fourteen, gunakan air mata buaya itu untukku

Mata Qui Feiqing kembali ke Su Xin. Dia heran dengan gadis itu beberapa kali berturut-turut. Kenapa dia menangis sekarang?

Air mata Su Xin jatuh satu demi satu. Dia berjuang untuk duduk

Yang Mulia, apakah itu sangat menyakitkan?.

Dalam waktu dekat, Su Xin akan bertukar pandangan dengan Sun Yixiao, salah satu rekan kerjanya, melalui Fourteen di mana Sun Yixiao yang bingung akan mengeluh tentang air mata buaya, mengatakan betapa berbahaya itu. Dia akan mengertakkan giginya dan mengatakan kemampuan yang dikirim oleh sistem ini adalah lubang kematian

Ketika keluarganya melihatnya menangis, mereka tidak hanya berusaha menyentuhnya, tetapi mereka juga ingin tidur dengannya !.

Sesuai dengan pengaruhnya terhadap pengguna yang tidak dapat ditolak, tampaknya juga meningkatkan orang-orang yang melihat air mata

Tapi tentu saja, ini adalah kisah yang hanya akan diketahui Su Xin terlambat. Su Xin yang tidak tahu apa-apa saat ini mencoba yang

terbaik untuk mengirim niat baiknya kepada Qu Feiqing

Kaisar ditikam dan dia ingin mengirimkan niat baik dan perhatiannya. Apa pendekatan terbaik untuk melakukan ini? Air mata adalah yang dia butuhkan

Dewa tahu dia tidak bisa menangis karenanya, dia menggunakan air mata buaya tanpa berpikir

.

Qu Feiqing menatap Su Xin dengan senyum aneh. Itu membuat Su Xin merasa sedikit tidak nyaman

Terganggu, dia bertanya pada Fourteen

Katakan padaku, apakah aku terlihat jelek saat menangis?

T / N: Beberapa komentar bonus dari penulis di bawah xD.

Penulis memiliki sesuatu untuk dikatakan :.

Su Xin: Apakah aku jelek bagimu?

Qu Feiqing: [Tungkai hantu sulit.]

Ch.32

Bab 32
Bab 32 – Merangkul (1)

Empat belas merasa tak berdaya melawan amukan melodramat inangnya. Kalau saja dia bisa memeluk dan memegang Su Xin, dia akan melakukannya lebih awal untuk menghiburnya dan menahannya untuk tidak mengomel padanya terlalu banyak.

[Jangan khawatir tentang hal itu terlalu banyak tuan rumah. Jika dia menemukanmu jelek sekarang maka kamu tidak bisa berbuat apa-apa. Anda akan menjadi lebih buruk di masa depan. Semangat!]

Logika Fourteen selalu memberi Su Xin keinginan untuk mencekiknya, kalau saja dia bisa.

Dengan serangan mendadak pada kaisar, dokter itu ditarik lagi dengan tidak sabar. Qu Feiqing hanya mengalami luka ringan dan yang terbaik adalah menanganinya secara sederhana, kata dokter. Tidak ada yang perlu ditakutkan, tetapi Su Xin tampaknya tidak memahami ini, pikir Qu Feiqing.

Dia memperhatikan ketika air mata berlinang terus mengalir ke wajah wanita itu, ke lehernya sebelum menghilang di bawah garis leher gaunnya. Alis Qu Feiqing disilangkan — Su Xin menangis tanpa henti tapi wajahnya sama sekali tidak sedih. Aneh sekali.

"Masih menangis? Kaisar ini telah mengatakan bahwa dia baik-baik saja. ”

Pikiran Qu Feiqing terperangkap dalam daya tarik yang tak henti-hentinya tentang wanita yang dibawanya. Tidak ada yang sangat spektakuler tentang dirinya, tapi dia terus mengacaukan penilaian Qu Feiqing. Sebelumnya, dia mencapnya sebagai baja karena tidak menangis di tengah rasa sakit. Tapi sekarang, dia menjadi berantakan menangis karena alasan cedera ringan yang diderita seseorang yang baru saja dia temui. Sejujurnya, Su Xin adalah jaringan paradoks dimana kaisar terperangkap tanpa daya. Benar-benar tidak dapat diprediksi, gadis itu.

Sementara itu, Su Xin ingin mencakar matanya dan mengakhiri dilema yang menyebalkan ini untuk selamanya.

Dia merasa seperti anjing-anjing besar yang sedih dan menangis dalam kartun.

"A-Aku tidak bisa menahannya. " Su Xin menyeka air matanya, yang sia-sia karena matanya seperti keran air yang mengalir saat ini. Dia memberi sedikit tekanan di bawah kantong matanya, tetapi itu tetap terbukti sia-sia. Itu tidak akan berhenti.

Master Fourteen, apa yang terjadi di sini? Mengapa saya tidak bisa berhenti menangis karena keinginan saya?

[Ah … Sistem sederhana ini belum memberi tahu tuan rumah?] Fourteen mencoba terdengar tidak bersalah, menutupi kesalahannya.

Apa?

[Oh … kurasa aku belum mengatakannya. Yah, paling tidak, tuan rumah sekarang sadar.]

Kenapa kamu! Bagaimana saya berhenti ?!

[Cukup menangis, cukup. Kemampuannya bervariasi dari orang ke orang, jadi saya tidak bisa tahu kapan itu akan berhenti. .] Suara Fourteen menjadi lebih tenang pada akhir ketika dia merasakan kemarahan tuan rumahnya secara bertahap meningkat.

Anda berbohong sampah1! Apakah Anda baru saja menipu saya lagi?

Tidak heran sistem memberi hadiah <Crocodile Tears> dengan mudah di tempat pertama. Itu jelas salah!

Menjadi tidak terkendali adalah salah satu hal yang paling dibencinya. Dia menenangkan dirinya dan fokus pada menahan air mata. Dia tahu bahwa dia tampak seperti orang aneh bagi Qu Feiqing sekarang, terima kasih kepada Fourteen dan sifat keras kepalanya yang mendorong tugas itu untuk menyelesaikannya pada setiap kesempatan yang didapatnya.

Qu Feiqing menyerahkan saputangannya kepada gadis itu dengan sedih; dia juga terganggu oleh aliran air mata tanpa henti di wajah tabah Su Xin.

Su Xin hati-hati mengambilnya, menghindari tatapan Qu Feiqing dan menekannya seperti kain kasa ke matanya yang bengkak dan babak belur. Su Xin akhirnya bisa bernapas sedikit ketika aliran air mata terserap, membuatnya tidak membasahi gaunnya lebih jauh.

"Kami akan mengambil beberapa hari lagi di sini. Kami akan melanjutkan perjalanan kami ketika Anda bisa berjalan. ”

Su Xin mengangguk, diam-diam bersyukur bahwa Qu Feiqing rela kehilangan waktu hanya untuk kesembuhannya.

Pada kenyataannya, Qu Feiqing benar-benar merasa sedih melihat Su Xin dibalut perban seperti kepompong.

Matanya mengembara ke lengannya yang terbungkus selimut. Beberapa darah merembes keluar permukaan tanpa menghiraukan ketebalan selimut. Lukanya masih segar sehingga rentan terhadap infeksi.

Dia benar-benar tidak dalam kondisi untuk bepergian.

Memiliki hal-hal lain untuk diurus, Qu Feiqing meninggalkan ruangan dan Shu Juan yang selalu penuh perhatian bergegas untuk menggantikannya.

Woc (gaul) – Hmmm. Ada banyak makna di internet, jangan ragu untuk menjelajah xD Tapi intinya, itu istilah menghina untuk orang-orang bohong. Bab 32 – Merangkul (1) . .

Empat belas merasa tak berdaya melawan amukan melodramat inangnya. Kalau saja dia bisa memeluk dan memegang Su Xin, dia akan melakukannya lebih awal untuk menghiburnya dan menahannya untuk tidak mengomel padanya terlalu banyak

[Jangan khawatir tentang hal itu terlalu banyak tuan rumah. Jika dia menemukanmu jelek sekarang maka kamu tidak bisa berbuat apa-apa. Anda akan menjadi lebih buruk di masa depan. Semangat!]

Logika Fourteen selalu memberi Su Xin keinginan untuk mencekiknya, kalau saja dia bisa. .

Dengan serangan mendadak pada kaisar, dokter itu ditarik lagi dengan tidak sabar. Qu Feiqing hanya mengalami luka ringan dan yang terbaik adalah menanganinya secara sederhana, kata dokter. Tidak ada yang perlu ditakutkan, tetapi Su Xin tampaknya tidak memahami ini, pikir Qu Feiqing

Dia memperhatikan ketika air mata berlinang terus mengalir ke wajah wanita itu, ke lehernya sebelum menghilang di bawah garis leher gaunnya. Alis Qu Feiqing disilangkan — Su Xin menangis tanpa henti tapi wajahnya sama sekali tidak sedih. Aneh sekali

"Masih menangis? Kaisar ini telah mengatakan bahwa dia baik-baik saja. ”

. . .

Pikiran Qu Feiqing terperangkap dalam daya tarik yang tak henti-hentinya tentang wanita yang dibawanya. Tidak ada yang sangat spektakuler tentang dirinya, tapi dia terus mengacaukan penilaian Qu Feiqing. Sebelumnya, dia mencapnya sebagai baja karena tidak menangis di tengah rasa sakit. Tapi sekarang, dia menjadi berantakan menangis karena alasan cedera ringan yang diderita seseorang yang baru saja dia temui. Sejujurnya, Su Xin adalah jaringan paradoks dimana kaisar terperangkap tanpa daya. Benar-benar tidak dapat diprediksi, gadis itu

Sementara itu, Su Xin ingin mencakar matanya dan mengakhiri dilema yang menyebalkan ini untuk selamanya

Dia merasa seperti anjing-anjing besar yang sedih dan menangis dalam kartun

"A-Aku tidak bisa menahannya. " Su Xin menyeka air matanya, yang sia-sia karena matanya seperti keran air yang mengalir saat ini. Dia memberi sedikit tekanan di bawah kantong matanya, tetapi itu tetap terbukti sia-sia. Itu tidak akan berhenti

. .

Master Fourteen, apa yang terjadi di sini? Mengapa saya tidak bisa berhenti menangis karena keinginan saya?

[Ah … Sistem sederhana ini belum memberi tahu tuan rumah?] Fourteen mencoba terdengar tidak bersalah, menutupi kesalahannya. . .

.

Apa?.

[Oh … kurasa aku belum mengatakannya. Yah, paling tidak, tuan rumah sekarang sadar.]

.

.

Kenapa kamu! Bagaimana saya berhenti?!

[Cukup menangis, cukup. Kemampuannya bervariasi dari orang ke orang, jadi aku tidak bisa tahu kapan itu akan berhenti] . Suara Fourteen semakin tenang saat dia merasakan kemarahan tuan rumah berangsur-angsur meningkat

Anda berbohong sampah1! Apakah Anda baru saja menipu saya lagi?

Tidak heran sistem memberi hadiah <Crocodile Tears> dengan mudah di tempat pertama. Itu jelas salah !.

. .

Menjadi tidak terkendali adalah salah satu hal yang paling dibencinya. Dia menenangkan dirinya dan fokus pada menahan air

mata. Dia tahu bahwa dia tampak seperti orang aneh bagi Qu Feiqing sekarang, terima kasih kepada Fourteen dan sifat keras kepalanya yang mendorong tugas itu untuk menyelesaikannya pada setiap kesempatan yang didapat

Qu Feiqing menyerahkan saputangannya kepada gadis itu dengan sedih; dia juga terganggu oleh aliran air mata tanpa henti di wajah tabah Su Xin

Su Xin hati-hati mengambilnya, menghindari tatapan Qu Feiqing dan menekannya seperti kain kasa ke matanya yang bengkak dan babak belur. Su Xin akhirnya bisa bernapas sedikit ketika aliran air mata terserap, membuatnya tidak membasahi gaunnya lebih jauh

"Kami akan mengambil beberapa hari lagi di sini. Kami akan melanjutkan perjalanan kami ketika Anda bisa berjalan. ”

Su Xin mengangguk, diam-diam bersyukur bahwa Qu Feiqing rela kehilangan waktu hanya untuk kesembuhannya

. .

Pada kenyataannya, Qu Feiqing benar-benar merasa sedih melihat Su Xin dibalut perban seperti kepompong

Matanya mengembara ke lengannya yang terbungkus selimut. Beberapa darah merembes keluar permukaan tanpa menghiraukan ketebalan selimut. Lukanya masih segar sehingga rentan terhadap infeksi

Dia benar-benar tidak dalam kondisi untuk bepergian

Memiliki hal-hal lain untuk diurus, Qu Feiqing meninggalkan ruangan dan Shu Juan yang selalu penuh perhatian bergegas untuk

menggantikannya Woc (gaul) – Hmmm. Ada banyak makna di internet, jangan ragu untuk menjelajah xD Tapi intinya, itu istilah menghina untuk orang-orang bohong.

Bab 32 Bab 32 – Merangkul (1)

Empat belas merasa tak berdaya melawan amukan melodramat inangnya. Kalau saja dia bisa memeluk dan memegang Su Xin, dia akan melakukannya lebih awal untuk menghiburnya dan menahannya untuk tidak mengomel padanya terlalu banyak.

[Jangan khawatir tentang hal itu terlalu banyak tuan rumah. Jika dia menemukanmu jelek sekarang maka kamu tidak bisa berbuat apa-apa. Anda akan menjadi lebih buruk di masa depan. Semangat!]

Logika Fourteen selalu memberi Su Xin keinginan untuk mencekiknya, kalau saja dia bisa.

Dengan serangan mendadak pada kaisar, dokter itu ditarik lagi dengan tidak sabar. Qu Feiqing hanya mengalami luka ringan dan yang terbaik adalah menanganinya secara sederhana, kata dokter. Tidak ada yang perlu ditakutkan, tetapi Su Xin tampaknya tidak memahami ini, pikir Qu Feiqing.

Dia memperhatikan ketika air mata berlinang terus mengalir ke wajah wanita itu, ke lehernya sebelum menghilang di bawah garis leher gaunnya. Alis Qu Feiqing disilangkan — Su Xin menangis tanpa henti tapi wajahnya sama sekali tidak sedih. Aneh sekali.

Masih menangis? Kaisar ini telah mengatakan bahwa dia baik-baik saja. ”

Pikiran Qu Feiqing terperangkap dalam daya tarik yang tak henti-hentinya tentang wanita yang dibawanya. Tidak ada yang sangat

spektakuler tentang dirinya, tapi dia terus mengacaukan penilaian Qu Feiqing. Sebelumnya, dia mencapnya sebagai baja karena tidak menangis di tengah rasa sakit. Tapi sekarang, dia menjadi berantakan menangis karena alasan cedera ringan yang diderita seseorang yang baru saja dia temui. Sejujurnya, Su Xin adalah jaringan paradoks dimana kaisar terperangkap tanpa daya. Benar-benar tidak dapat diprediksi, gadis itu.

Sementara itu, Su Xin ingin mencakar matanya dan mengakhiri dilema yang menyebalkan ini untuk selamanya.

Dia merasa seperti anjing-anjing besar yang sedih dan menangis dalam kartun.

A-Aku tidak bisa menahannya. " Su Xin menyeka air matanya, yang sia-sia karena matanya seperti keran air yang mengalir saat ini. Dia memberi sedikit tekanan di bawah kantong matanya, tetapi itu tetap terbukti sia-sia. Itu tidak akan berhenti.

Master Fourteen, apa yang terjadi di sini? Mengapa saya tidak bisa berhenti menangis karena keinginan saya?

[Ah.Sistem sederhana ini belum memberi tahu tuan rumah?] Fourteen mencoba terdengar tidak bersalah, menutupi kesalahannya.

Apa?

[Oh.kurasa aku belum mengatakannya. Yah, paling tidak, tuan rumah sekarang sadar.]

Kenapa kamu! Bagaimana saya berhenti ?

[Cukup menangis, cukup. Kemampuannya bervariasi dari orang ke

orang, jadi saya tidak bisa tahu kapan itu akan berhenti.] Suara Fourteen menjadi lebih tenang pada akhir ketika dia merasakan kemarahan tuan rumahnya secara bertahap meningkat.

Anda berbohong sampah1! Apakah Anda baru saja menipu saya lagi?

Tidak heran sistem memberi hadiah <Crocodile Tears> dengan mudah di tempat pertama. Itu jelas salah!

Menjadi tidak terkendali adalah salah satu hal yang paling dibencinya. Dia menenangkan dirinya dan fokus pada menahan air mata. Dia tahu bahwa dia tampak seperti orang aneh bagi Qu Feiqing sekarang, terima kasih kepada Fourteen dan sifat keras kepalanya yang mendorong tugas itu untuk menyelesaikannya pada setiap kesempatan yang didapatnya.

Qu Feiqing menyerahkan saputangannya kepada gadis itu dengan sedih; dia juga terganggu oleh aliran air mata tanpa henti di wajah tabah Su Xin.

Su Xin hati-hati mengambilnya, menghindari tatapan Qu Feiqing dan menekannya seperti kain kasa ke matanya yang bengkak dan babak belur. Su Xin akhirnya bisa bernapas sedikit ketika aliran air mata terserap, membuatnya tidak membasahi gaunnya lebih jauh.

Kami akan mengambil beberapa hari lagi di sini. Kami akan melanjutkan perjalanan kami ketika Anda bisa berjalan. ”

Su Xin mengangguk, diam-diam bersyukur bahwa Qu Feiqing rela kehilangan waktu hanya untuk kesembuhannya.

Pada kenyataannya, Qu Feiqing benar-benar merasa sedih melihat Su Xin dibalut perban seperti kepompong.

Matanya mengembara ke lengannya yang terbungkus selimut. Beberapa darah merembes keluar permukaan tanpa menghiraukan ketebalan selimut. Lukanya masih segar sehingga rentan terhadap infeksi.

Dia benar-benar tidak dalam kondisi untuk bepergian.

Memiliki hal-hal lain untuk diurus, Qu Feiqing meninggalkan ruangan dan Shu Juan yang selalu penuh perhatian bergegas untuk menggantikannya.

Woc (gaul) – Hmmm. Ada banyak makna di internet, jangan ragu untuk menjelajah xD Tapi intinya, itu istilah menghina untuk orang-orang bohong. Bab 32 – Merangkul (1) . .

Empat belas merasa tak berdaya melawan amukan melodramat inangnya. Kalau saja dia bisa memeluk dan memegang Su Xin, dia akan melakukannya lebih awal untuk menghiburnya dan menahannya untuk tidak mengomel padanya terlalu banyak

[Jangan khawatir tentang hal itu terlalu banyak tuan rumah. Jika dia menemukanmu jelek sekarang maka kamu tidak bisa berbuat apa-apa. Anda akan menjadi lebih buruk di masa depan. Semangat!]

Logika Fourteen selalu memberi Su Xin keinginan untuk mencekiknya, kalau saja dia bisa.

Dengan serangan mendadak pada kaisar, dokter itu ditarik lagi dengan tidak sabar. Qu Feiqing hanya mengalami luka ringan dan yang terbaik adalah menanganinya secara sederhana, kata dokter. Tidak ada yang perlu ditakutkan, tetapi Su Xin tampaknya tidak memahami ini, pikir Qu Feiqing

Dia memperhatikan ketika air mata berlinang terus mengalir ke

wajah wanita itu, ke lehernya sebelum menghilang di bawah garis leher gaunnya. Alis Qu Feiqing disilangkan — Su Xin menangis tanpa henti tapi wajahnya sama sekali tidak sedih. Aneh sekali

Masih menangis? Kaisar ini telah mengatakan bahwa dia baik-baik saja. ”

. .

Pikiran Qu Feiqing terperangkap dalam daya tarik yang tak henti-hentinya tentang wanita yang dibawanya. Tidak ada yang sangat spektakuler tentang dirinya, tapi dia terus mengacaukan penilaian Qu Feiqing. Sebelumnya, dia mencapnya sebagai baja karena tidak menangis di tengah rasa sakit. Tapi sekarang, dia menjadi berantakan menangis karena alasan cedera ringan yang diderita seseorang yang baru saja dia temui. Sejujurnya, Su Xin adalah jaringan paradoks dimana kaisar terperangkap tanpa daya. Benar-benar tidak dapat diprediksi, gadis itu

Sementara itu, Su Xin ingin mencakar matanya dan mengakhiri dilema yang menyebalkan ini untuk selamanya

Dia merasa seperti anjing-anjing besar yang sedih dan menangis dalam kartun

A-Aku tidak bisa menahannya. " Su Xin menyeka air matanya, yang sia-sia karena matanya seperti keran air yang mengalir saat ini. Dia memberi sedikit tekanan di bawah kantong matanya, tetapi itu tetap terbukti sia-sia. Itu tidak akan berhenti

.

Master Fourteen, apa yang terjadi di sini? Mengapa saya tidak bisa berhenti menangis karena keinginan saya?

[Ah.Sistem sederhana ini belum memberi tahu tuan rumah?] Fourteen mencoba terdengar tidak bersalah, menutupi kesalahannya. . .

.

Apa?.

[Oh.kurasa aku belum mengatakannya. Yah, paling tidak, tuan rumah sekarang sadar.]

.

.

Kenapa kamu! Bagaimana saya berhenti?

[Cukup menangis, cukup. Kemampuannya bervariasi dari orang ke orang, jadi aku tidak bisa tahu kapan itu akan berhenti].Suara Fourteen semakin tenang saat dia merasakan kemarahan tuan rumah berangsur-angsur meningkat

Anda berbohong sampah1! Apakah Anda baru saja menipu saya lagi?

Tidak heran sistem memberi hadiah <Crocodile Tears> dengan mudah di tempat pertama. Itu jelas salah !.

.

Menjadi tidak terkendali adalah salah satu hal yang paling dibencinya. Dia menenangkan dirinya dan fokus pada menahan air mata. Dia tahu bahwa dia tampak seperti orang aneh bagi Qu

Feiqing sekarang, terima kasih kepada Fourteen dan sifat keras kepalanya yang mendorong tugas itu untuk menyelesaikannya pada setiap kesempatan yang didapat

Qu Feiqing menyerahkan saputangannya kepada gadis itu dengan sedih; dia juga terganggu oleh aliran air mata tanpa henti di wajah tabah Su Xin

Su Xin hati-hati mengambilnya, menghindari tatapan Qu Feiqing dan menekannya seperti kain kasa ke matanya yang bengkak dan babak belur. Su Xin akhirnya bisa bernapas sedikit ketika aliran air mata terserap, membuatnya tidak membasahi gaunnya lebih jauh

Kami akan mengambil beberapa hari lagi di sini. Kami akan melanjutkan perjalanan kami ketika Anda bisa berjalan. ”

Su Xin mengangguk, diam-diam bersyukur bahwa Qu Feiqing rela kehilangan waktu hanya untuk kesembuhannya

.

Pada kenyataannya, Qu Feiqing benar-benar merasa sedih melihat Su Xin dibalut perban seperti kepompong

Matanya mengembara ke lengannya yang terbungkus selimut. Beberapa darah merembes keluar permukaan tanpa menghiraukan ketebalan selimut. Lukanya masih segar sehingga rentan terhadap infeksi

Dia benar-benar tidak dalam kondisi untuk bepergian

Memiliki hal-hal lain untuk diurus, Qu Feiqing meninggalkan ruangan dan Shu Juan yang selalu penuh perhatian bergegas untuk menggantikannya Woc (gaul) – Hmmm. Ada banyak makna di

internet, jangan ragu untuk menjelajah xD Tapi intinya, itu istilah menghina untuk orang-orang bohong.

Ch.33

Bab 33
Bab 33 -Erbrace (2)

Tentu saja, begitu Shu Juan melihat Su Xin memegang sapu tangan ke matanya, dia secara spontan dalam keadaan panik.

"Wanita muda! Apakah kamu baik-baik saja? ”Dia mendekati tempat tidur dan meletakkan tangannya di dahi tuannya.

"Tenang . Tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Saya hanya-"

Suara Su Xin jatuh.

Jeritan nyaring dan menakutkan tiba-tiba menghancurkan kedamaian.

Itu adalah tangisan kesedihan yang membekukannya sampai ke tulang. Dia merasakan darahnya mengalir dingin dari kulit kepalanya ke tulang belakangnya, membuat merinding keluar dari kulitnya.

Teriakan itu bangkit dan jatuh seolah-olah orang yang memilikinya disiksa perlahan-lahan.

Qu Feiqing berdiri tegak saat dia memegang pria yang dipukuli oleh helaian rambutnya. Mantan penjaga kekaisaran yang baru saja melakukan pengkhianatan dengan menyerangnya tidak bisa lagi dikenali.

Dia menganiaya si pengkhianat untuk dijadikan peringatan bagi semua pelayannya1.

Tidak menunjukkan tanda-tanda penyesalan, Qu Feiqing mengambil kembali tangannya yang berdarah dan menyeka jari-jarinya hingga bersih. Pria yang berdiri di atas kakinya sudah mati, secara naluriah mempertahankan hidupnya.

Qu Feiqing melihat rahang pria itu bergerak— dia mencoba bunuh diri. Dia segera meraih dagu pria itu dan menariknya dengan kuat.

“Kamu seharusnya sudah tahu nasib mereka yang mengkhianatiku sekarang. Apakah Anda pikir Anda dapat dengan mudah melarikan diri dari saya melalui kematian? "

Bibirnya melengkung dalam senyum dingin dan kemarahannya meresap ke udara.

Kembali di Cina kuno, Politik sudah merupakan permainan pengkhianatan dan keserakahan yang buruk. Itu masalah taktik, apakah yang akan bisa memanfaatkan pion terbaik yang bisa didapat. Dia memang berharap cepat atau lambat, setidaknya salah seorang pelayannya akan mengkhianatinya, tetapi tentu saja bukan lelaki yang saat ini ada di depannya. Dia mengikutinya selama tiga tahun, melindunginya berkali-kali dan melayani kesetiaannya dengan tulus. Atau apakah itu benar-benar tulus?

Dia tidak pernah mengalah dalam pengkhianatan, dan orang-orangnya tahu metodenya mengerikan. Dia harus menanamkan rasa takut, atau dia akan ditendang oleh orang-orang yang meremehkan kemampuannya.

Suasana acuh tak acuh mengelilinginya, seperti membunuh seseorang yang telah menjadi teman tetapnya selama bertahun-tahun pertikaian hanyalah sepotong kue. Namun, orang-orang di

sekitarnya tahu bahwa pengkhianatan itu sama membingungkan bagi mereka seperti bagi dirinya.

Qu Feiqing memandangi orang dungu yang menggeliat di depannya. Dia tidak bisa lagi disebut seseorang tetapi daging yang dimutilasi yang akan berhenti bernapas kapan saja sekarang. Mengurangi ke kondisi paling rendah.

"Bicaralah, mengapa kamu mengkhianatiku?"

Pria itu mengeluarkan darah ketika dia mencoba mendapatkan kembali akalnya, napasnya tidak menentu. Dengan kekuatan terakhirnya, dia menjawab kaisar.

“Raja yang sah seharusnya tidak menentang surga dan tidak menaati tatanan alami manusia. Kalau tidak, ada yang punya hak untuk menghukumnya. ”

Pidato itu dikatakan dengan anggun seolah-olah itu adalah kata-kata terakhir penyelamat untuk membangkitkan hati pemberontak dari orang-orang di sekitarnya. Qu Feiqing mencibir sandiwara dan mengangkat lengannya untuk memberi sinyal kepada pelayannya. Terlalu lemah untuk bertarung, hidupnya akan diambil oleh orang-orang yang dulu bekerja bersamanya.

Dia kemudian melangkah kembali ke kamarnya, teriakan permohonan putus asa mengacungkan telinganya, tetapi dia tidak memperdulikannya seolah-olah dia tuli karena angin.

Tetapi bukan telinganya yang tuli, tetapi hatinya yang dingin, yang menolak untuk menanggapi dengan simpati dan hanya menerima pengkhianatan di setiap kesempatan.

Terlahir sebagai anggota dari hubungan yang lebih lemah bermerek di masyarakat adalah alasan konyol mengapa beberapa orang

membenci Qu Feiqing sebagai penguasa mereka.

Apa yang salah dengan wanita menjadi kaisar?

Bukankah wanita juga wanita?

Mereka tidak memiliki kemampuan untuk melawannya. Setiap kali mereka memberontak hanyalah pertempuran yang kalah.

Siapa yang menetapkan bahwa wanita harus berbudi luhur dan halus? Dan siapa yang mengatakan bahwa bisnis pria haruslah membela negara?

Qu Feiqing percaya bahwa kemampuan menjalankan suatu negara dengan peralatan penuh dengan semangat mempromosikan kepentingan terbaik orang dan memiliki hati nurani yang jelas2, adalah apa yang membuat seseorang layak disebut kaisar.

Namun meski begitu, banyak orang masih tidak puas, hanya karena Dewa memberkati dia dengan rahim.

Dia berjalan sampai jeritan mereda dan kesunyian merasuki udara sekali lagi.

杀鸡儆猴 (shā jī jǐng hóu) menyala. membunuh ayam untuk memperingatkan monyet (idiom) 问心无愧 (wen xin wu kuì) menyala. lihat hati seseorang, tidak ada rasa malu (idiom) Bab 33 - Erbrace (2) . .

Tentu saja, begitu Shu Juan melihat Su Xin memegang sapu tangan ke matanya, dia secara spontan dalam keadaan panik.

"Wanita muda! Apakah kamu baik-baik saja? ”Dia mendekati

tempat tidur dan meletakkan tangannya di dahi tuannya

"Tenang . Tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Saya hanya-".

Suara Su Xin jatuh

Jeritan nyaring dan menakutkan tiba-tiba menghancurkan kedamaian

.

.

Itu adalah tangisan kesedihan yang membekukannya sampai ke tulang. Dia merasakan darahnya mengalir dingin dari kulit kepalanya ke tulang belakangnya, membuat merinding keluar dari kulitnya. .

Teriakan itu bangkit dan jatuh seolah-olah orang yang memilikinya disiksa perlahan-lahan

Qu Feiqing berdiri tegak saat dia memegang pria yang dipukuli oleh helaian rambutnya. Mantan penjaga kekaisaran yang baru saja melakukan pengkhianatan dengan menyerangnya tidak bisa lagi dikenali

Dia menganiaya si pengkhianat untuk dijadikan peringatan bagi semua pelayannya1

. .

Tidak menunjukkan tanda-tanda penyesalan, Qu Feiqing mengambil kembali tangannya yang berdarah dan menyeka jari-jarinya hingga

bersih. Pria yang berdiri di atas kakinya sudah mati, secara naluriah mempertahankan hidupnya

Qu Feiqing melihat rahang pria itu bergerak— dia mencoba bunuh diri. Dia segera meraih dagu pria itu dan menariknya dengan kuat

“Kamu seharusnya sudah tahu nasib mereka yang mengkhianatiku sekarang. Apakah Anda pikir Anda dapat dengan mudah melarikan diri dari saya melalui kematian? ".

Bibirnya melengkung dalam senyum dingin dan kemarahannya meresap ke udara. . .

Kembali di Cina kuno, Politik sudah merupakan permainan pengkhianatan dan keserakahan yang buruk. Itu masalah taktik, apakah yang akan bisa memanfaatkan pion terbaik yang bisa didapat. Dia memang berharap cepat atau lambat, setidaknya salah seorang pelayannya akan mengkhianatinya, tetapi tentu saja bukan lelaki yang saat ini ada di depannya. Dia mengikutinya selama tiga tahun, melindunginya berkali-kali dan melayani kesetiaannya dengan tulus. Atau apakah itu benar-benar tulus? .

.

Dia tidak pernah mengalah dalam pengkhianatan, dan orang-orangnya tahu metodenya mengerikan. Dia harus menanamkan rasa takut, atau dia akan ditendang oleh orang-orang yang meremehkan kemampuannya

Suasana acuh tak acuh mengelilinginya, seperti membunuh seseorang yang telah menjadi teman tetapnya selama bertahun-tahun pertikaian hanyalah sepotong kue. Namun, orang-orang di sekitarnya tahu bahwa pengkhianatan itu sama membingungkan bagi mereka seperti bagi dirinya

.

Qu Feiqing memandangi orang dungu yang menggeliat di depannya. Dia tidak bisa lagi disebut seseorang tetapi daging yang dimutilasi yang akan berhenti bernapas kapan saja sekarang. Mengurangi ke kondisi paling rendah

"Bicaralah, mengapa kamu mengkhianatiku?".

Pria itu mengeluarkan darah ketika dia mencoba mendapatkan kembali akalnya, napasnya tidak menentu. Dengan kekuatan terakhirnya, dia menjawab kaisar

“Raja yang sah seharusnya tidak menentang surga dan tidak menaati tatanan alami manusia. Kalau tidak, ada yang punya hak untuk menghukumnya. ”

Pidato itu dikatakan dengan anggun seolah-olah itu adalah kata-kata terakhir penyelamat untuk membangkitkan hati pemberontak dari orang-orang di sekitarnya. Qu Feiqing mencibir sandiwara dan mengangkat lengannya untuk memberi sinyal kepada pelayannya. Terlalu lemah untuk bertarung, hidupnya akan diambil oleh orang-orang yang dulu bekerja bersamanya

Dia kemudian melangkah kembali ke kamarnya, teriakan permohonan putus asa mengacungkan telinganya, tapi dia tidak memperdulikannya seolah-olah dia tuli dari angin.

Tetapi bukan telinganya yang tuli, tetapi hatinya yang dingin, yang menolak untuk menanggapi dengan simpati dan hanya menerima pengkhianatan di setiap kesempatan.

. .

Terlahir sebagai anggota masyarakat yang lemah dalam hubungan adalah alasan konyol mengapa beberapa orang membenci Qu Feiqing sebagai penguasa mereka.

Apa yang salah dengan wanita menjadi kaisar?

Bukankah wanita juga wanita?

Mereka tidak memiliki kemampuan untuk melawannya. Setiap kali mereka memberontak hanyalah pertempuran yang kalah

Siapa yang menetapkan bahwa wanita harus berbudi luhur dan halus? Dan siapa yang mengatakan bahwa bisnis laki-laki harus mempertahankan negaranya?

. .

.

Qu Feiqing percaya bahwa kemampuan menjalankan suatu negara dengan kecepatan penuh dengan semangat mempromosikan kepentingan terbaik orang-orang dan memiliki hati nurani yang jelas2, adalah apa yang membuat seseorang layak disebut kaisar

Namun meski begitu, banyak orang masih tidak puas, hanya karena Dewa memberkati dia dengan rahim. .

Dia berjalan sampai jeritan mereda dan kesunyian merasuki udara sekali lagi 杀鸡儆猴 (shā jī jǐng hóu) menyala. membunuh ayam untuk memperingatkan monyet (idiom) 问心无愧 (wen xin wu kuì) menyala. lihat hati seseorang, tidak ada rasa malu (idiom)

Bab 33 Bab 33 -Erbrace (2)

Tentu saja, begitu Shu Juan melihat Su Xin memegang sapu tangan ke matanya, dia secara spontan dalam keadaan panik.

Wanita muda! Apakah kamu baik-baik saja? ”Dia mendekati tempat tidur dan meletakkan tangannya di dahi tuannya.

Tenang. Tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Saya hanya-

Suara Su Xin jatuh.

Jeritan nyaring dan menakutkan tiba-tiba menghancurkan kedamaian.

Itu adalah tangisan kesedihan yang membekukannya sampai ke tulang. Dia merasakan darahnya mengalir dingin dari kulit kepalanya ke tulang belakangnya, membuat merinding keluar dari kulitnya.

Teriakan itu bangkit dan jatuh seolah-olah orang yang memilikinya disiksa perlahan-lahan.

Qu Feiqing berdiri tegak saat dia memegang pria yang dipukuli oleh helaian rambutnya. Mantan penjaga kekaisaran yang baru saja melakukan pengkhianatan dengan menyerangnya tidak bisa lagi dikenali.

Dia menganiaya si pengkhianat untuk dijadikan peringatan bagi semua pelayannya1.

Tidak menunjukkan tanda-tanda penyesalan, Qu Feiqing mengambil kembali tangannya yang berdarah dan menyeka jari-jarinya hingga bersih. Pria yang berdiri di atas kakinya sudah mati, secara naluriah mempertahankan hidupnya.

Qu Feiqing melihat rahang pria itu bergerak— dia mencoba bunuh diri. Dia segera meraih dagu pria itu dan menariknya dengan kuat.

“Kamu seharusnya sudah tahu nasib mereka yang mengkhianatiku sekarang. Apakah Anda pikir Anda dapat dengan mudah melarikan diri dari saya melalui kematian?

Bibirnya melengkung dalam senyum dingin dan kemarahannya meresap ke udara.

Kembali di Cina kuno, Politik sudah merupakan permainan pengkhianatan dan keserakahan yang buruk. Itu masalah taktik, apakah yang akan bisa memanfaatkan pion terbaik yang bisa didapat. Dia memang berharap cepat atau lambat, setidaknya salah seorang pelayannya akan mengkhianatinya, tetapi tentu saja bukan lelaki yang saat ini ada di depannya. Dia mengikutinya selama tiga tahun, melindunginya berkali-kali dan melayani kesetiaannya dengan tulus. Atau apakah itu benar-benar tulus?

Dia tidak pernah mengalah dalam pengkhianatan, dan orang-orangnya tahu metodenya mengerikan. Dia harus menanamkan rasa takut, atau dia akan ditendang oleh orang-orang yang meremehkan kemampuannya.

Suasana acuh tak acuh mengelilinginya, seperti membunuh seseorang yang telah menjadi teman tetapnya selama bertahun-tahun pertikaian hanyalah sepotong kue. Namun, orang-orang di sekitarnya tahu bahwa pengkhianatan itu sama membingungkan bagi mereka seperti bagi dirinya.

Qu Feiqing memandangi orang dungu yang menggeliat di depannya. Dia tidak bisa lagi disebut seseorang tetapi daging yang dimutilasi yang akan berhenti bernapas kapan saja sekarang. Mengurangi ke kondisi paling rendah.

Bicaralah, mengapa kamu mengkhianatiku?

Pria itu mengeluarkan darah ketika dia mencoba mendapatkan kembali akalnya, napasnya tidak menentu. Dengan kekuatan terakhirnya, dia menjawab kaisar.

“Raja yang sah seharusnya tidak menentang surga dan tidak menaati tatanan alami manusia. Kalau tidak, ada yang punya hak untuk menghukumnya. ”

Pidato itu dikatakan dengan anggun seolah-olah itu adalah kata-kata terakhir penyelamat untuk membangkitkan hati pemberontak dari orang-orang di sekitarnya. Qu Feiqing mencibir sandiwara dan mengangkat lengannya untuk memberi sinyal kepada pelayannya. Terlalu lemah untuk bertarung, hidupnya akan diambil oleh orang-orang yang dulu bekerja bersamanya.

Dia kemudian melangkah kembali ke kamarnya, teriakan permohonan putus asa mengacungkan telinganya, tetapi dia tidak memperdulikannya seolah-olah dia tuli karena angin.

Tetapi bukan telinganya yang tuli, tetapi hatinya yang dingin, yang menolak untuk menanggapi dengan simpati dan hanya menerima pengkhianatan di setiap kesempatan.

Terlahir sebagai anggota dari hubungan yang lebih lemah bermerek di masyarakat adalah alasan konyol mengapa beberapa orang membenci Qu Feiqing sebagai penguasa mereka.

Apa yang salah dengan wanita menjadi kaisar?

Bukankah wanita juga wanita?

Mereka tidak memiliki kemampuan untuk melawannya. Setiap kali

mereka memberontak hanyalah pertempuran yang kalah.

Siapa yang menetapkan bahwa wanita harus berbudi luhur dan halus? Dan siapa yang mengatakan bahwa bisnis pria haruslah membela negara?

Qu Feiqing percaya bahwa kemampuan menjalankan suatu negara dengan peralatan penuh dengan semangat mempromosikan kepentingan terbaik orang dan memiliki hati nurani yang jelas2, adalah apa yang membuat seseorang layak disebut kaisar.

Namun meski begitu, banyak orang masih tidak puas, hanya karena Dewa memberkati dia dengan rahim.

Dia berjalan sampai jeritan mereda dan kesunyian merasuki udara sekali lagi.

杀鸡儆猴 (shā jī jǐng hóu) menyala. membunuh ayam untuk memperingatkan monyet (idiom) 问心无愧 (wen xin wu kuì) menyala. lihat hati seseorang, tidak ada rasa malu (idiom) Bab 33 - Erbrace (2) . .

Tentu saja, begitu Shu Juan melihat Su Xin memegang sapu tangan ke matanya, dia secara spontan dalam keadaan panik.

Wanita muda! Apakah kamu baik-baik saja? ”Dia mendekati tempat tidur dan meletakkan tangannya di dahi tuannya

Tenang. Tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Saya hanya-.

Suara Su Xin jatuh

Jeritan nyaring dan menakutkan tiba-tiba menghancurkan

kedamaian

.

.

Itu adalah tangisan kesedihan yang membekukannya sampai ke tulang. Dia merasakan darahnya mengalir dingin dari kulit kepalanya ke tulang belakangnya, membuat merinding keluar dari kulitnya. .

Teriakan itu bangkit dan jatuh seolah-olah orang yang memilikinya disiksa perlahan-lahan

Qu Feiqing berdiri tegak saat dia memegang pria yang dipukuli oleh helaian rambutnya. Mantan penjaga kekaisaran yang baru saja melakukan pengkhianatan dengan menyerangnya tidak bisa lagi dikenali

Dia menganiaya si pengkhianat untuk dijadikan peringatan bagi semua pelayannya1

.

Tidak menunjukkan tanda-tanda penyesalan, Qu Feiqing mengambil kembali tangannya yang berdarah dan menyeka jari-jarinya hingga bersih. Pria yang berdiri di atas kakinya sudah mati, secara naluriah mempertahankan hidupnya

Qu Feiqing melihat rahang pria itu bergerak— dia mencoba bunuh diri. Dia segera meraih dagu pria itu dan menariknya dengan kuat

“Kamu seharusnya sudah tahu nasib mereka yang mengkhianatiku

sekarang. Apakah Anda pikir Anda dapat dengan mudah melarikan diri dari saya melalui kematian?.

Bibirnya melengkung dalam senyum dingin dan kemarahannya meresap ke udara. . .

Kembali di Cina kuno, Politik sudah merupakan permainan pengkhianatan dan keserakahan yang buruk. Itu masalah taktik, apakah yang akan bisa memanfaatkan pion terbaik yang bisa didapat. Dia memang berharap cepat atau lambat, setidaknya salah seorang pelayannya akan mengkhianatinya, tetapi tentu saja bukan lelaki yang saat ini ada di depannya. Dia mengikutinya selama tiga tahun, melindunginya berkali-kali dan melayani kesetiaannya dengan tulus. Atau apakah itu benar-benar tulus? .

.

Dia tidak pernah mengalah dalam pengkhianatan, dan orang-orangnya tahu metodenya mengerikan. Dia harus menanamkan rasa takut, atau dia akan ditendang oleh orang-orang yang meremehkan kemampuannya

Suasana acuh tak acuh mengelilinginya, seperti membunuh seseorang yang telah menjadi teman tetapnya selama bertahun-tahun pertikaian hanyalah sepotong kue. Namun, orang-orang di sekitarnya tahu bahwa pengkhianatan itu sama membingungkan bagi mereka seperti bagi dirinya

.

Qu Feiqing memandangi orang dungu yang menggeliat di depannya. Dia tidak bisa lagi disebut seseorang tetapi daging yang dimutilasi yang akan berhenti bernapas kapan saja sekarang. Mengurangi ke kondisi paling rendah

Bicaralah, mengapa kamu mengkhianatiku?.

Pria itu mengeluarkan darah ketika dia mencoba mendapatkan kembali akalnya, napasnya tidak menentu. Dengan kekuatan terakhirnya, dia menjawab kaisar

“Raja yang sah seharusnya tidak menentang surga dan tidak menaati tatanan alami manusia. Kalau tidak, ada yang punya hak untuk menghukumnya. ”

Pidato itu dikatakan dengan anggun seolah-olah itu adalah kata-kata terakhir penyelamat untuk membangkitkan hati pemberontak dari orang-orang di sekitarnya. Qu Feiqing mencibir sandiwara dan mengangkat lengannya untuk memberi sinyal kepada pelayannya. Terlalu lemah untuk bertarung, hidupnya akan diambil oleh orang-orang yang dulu bekerja bersamanya

Dia kemudian melangkah kembali ke kamarnya, teriakan permohonan putus asa mengacungkan telinganya, tapi dia tidak memperdulikannya seolah-olah dia tuli dari angin.

Tetapi bukan telinganya yang tuli, tetapi hatinya yang dingin, yang menolak untuk menanggapi dengan simpati dan hanya menerima pengkhianatan di setiap kesempatan.

.

Terlahir sebagai anggota masyarakat yang lemah dalam hubungan adalah alasan konyol mengapa beberapa orang membenci Qu Feiqing sebagai penguasa mereka.

Apa yang salah dengan wanita menjadi kaisar?

Bukankah wanita juga wanita?

Mereka tidak memiliki kemampuan untuk melawannya. Setiap kali mereka memberontak hanyalah pertempuran yang kalah

Siapa yang menetapkan bahwa wanita harus berbudi luhur dan halus? Dan siapa yang mengatakan bahwa bisnis laki-laki harus mempertahankan negaranya?

.

.

Qu Feiqing percaya bahwa kemampuan menjalankan suatu negara dengan kecepatan penuh dengan semangat mempromosikan kepentingan terbaik orang-orang dan memiliki hati nurani yang jelas2, adalah apa yang membuat seseorang layak disebut kaisar

Namun meski begitu, banyak orang masih tidak puas, hanya karena Dewa memberkati dia dengan rahim.

Dia berjalan sampai jeritan mereda dan kesunyian merasuki udara sekali lagi 杀鸡儆猴 (shā jī jǐng hóu) menyala. membunuh ayam untuk memperingatkan monyet (idiom) 问心无愧 (wen xin wu kuì) menyala. lihat hati seseorang, tidak ada rasa malu (idiom)

Ch.34

Bab 34
Bab 34 – Pelukan (3)

Selama waktu makan, Qu Feiqing memutuskan untuk berkeliling di tempat itu tetapi dia malah mendapati dirinya berdiri di ambang pintu kamar Su Xin.

Shu Juan memberi makan Su Xin yang bahkan tidak bisa mengangkat perkakas untuk memberi makan dirinya sendiri.

"Nona muda, jangan sampai kau beterbangan, silakan makan dengan benar," kata Shu Juan kepada tuannya yang terluka tetapi gaduh. Dia merasa seperti sedang memberi makan seorang anak yang dia harus menenangkan untuk diberi makan.

Pada saat ini, disposisi tuannya semakin tak terduga. Ini belum pernah terjadi sebelumnya, pada kenyataannya, ini adalah kebalikannya.

Dari melantunkan puisi, berkelahi dengan pisau, hingga bermain-main seperti anak kecil, Su Xin selalu membuatnya bingung. Bagaimana dia bisa mendapatkan perilaku baru dalam waktu sesingkat itu?

"Hamba ini dengan rendah hati menyambut Yang Mulia. ”

Su Xin membiarkan kepalanya jatuh ke bantal-bantal boneka. Dengan kondisinya, dia hanya bisa menyapa kaisar. Shu Juan di sisi lain, meletakkan mangkuk keramik di atas meja terdekat dan membungkuk hormat pada Qu Feiqing.

Qu Feiqing mengangkat dagunya dan memberi isyarat baginya untuk melanjutkan. Untuk beberapa alasan aneh, dia bertekad untuk menonton Su Xin menggigit makanannya.

Tidak ada yang menarik tentang itu, tetapi melihat Su Xin saja sudah cukup menarik.

Beberapa hari kemudian, pemulihan Su Xin hampir selesai dan mereka sekali lagi dalam perjalanan kembali ke ibukota negara Qu Liu.

Namun, bagaimana Su Xin diperlakukan berbeda kali ini. Dia naik kereta yang sama tetapi itu dibuat jauh lebih nyaman dari sebelumnya. Qu Feiqing tentu saja bersamanya, menyendiri seperti biasa.

Dalam keheningan, Su Xin berani berbicara dengan Qu Feiqing yang wajahnya secantik bintang-bintang, tetapi wajahnya sama keras dan kaku seperti bukit curam di musim kemarau.

"Yang Mulia. . Dengan cara apa saya harus melayani ke istana? "

Pembantu? Su Xin merasa bahwa dia mungkin tidak cocok menjadi salah satunya. Dia sudah terbiasa dengan Shu Juan membersihkan barang-barang untuknya. Dibutuhkan banyak kesabaran untuk membiasakan diri dengannya. Dia bahkan tidak terlihat seperti pelayan.

"Musisi. " Qu Feiqing hanya berkata sambil melirik ringan ke tangan Su Xin. Bagus bahwa luka-luka itu bernasib baik sehingga Su Xin dapat memenuhi tugas seorang musisi.

Su Xin mengangguk dan kereta sekali lagi dipenuhi keheningan.

Segera setelah itu, Su Xin mulai menggeliat dan melemparkan di kursinya, secara mental mengutuk kebosanan yang tidak tahan lagi. Dia biasanya tahan duduk sendirian selama sehari, asalkan serial TV yang menyenangkan dan menghibur, telepon dan tumpukan buku berada dalam jangkauannya. Tapi sekarang, dia tidak memiliki apa-apa selain desain rumit dinding kereta yang dia lacak dengan matanya untuk yang keseratus kalinya.

Waktu berlalu dan dia hanya duduk di sana, tercekik.

Ini semua kesalahan Qiu Qingqing, Su Xin menggerutu dalam benaknya. Dinding yang dibangunnya di sekeliling dirinya menghilang dari bata demi bata begitu temannya mulai mengganggu kehidupannya yang terpencil. Sekarang, dia takut kebosanan. Itu memberinya ruang untuk merenungkan kemalangan dalam hidupnya.

"Apa yang salah denganmu?"

Qu Feiqing sangat sensitif terhadap emosi dan bisa merasakan kegelisahan Su Xin.

"Yang Mulia tidak menemukan kereta ini pengap?"

Su Xin sedih mengomel dengan wajah suram.

Bagaimana bisa Qu Feiqing tidak bosan?

Hidupnya seperti film tragis yang diputar berulang kali. Dia berbicara dengan wajah yang sama, pergi ke tempat yang sama, melihat pemandangan yang sama tanpa ada yang asli tetapi hanya mereka yang merawatnya dengan sombong.

Qu Feiqing tetap ditarik dan diam.

“Yang Mulia tertarik untuk bercerita? “

Akhirnya, dia membentak dan memandang Su Xin dengan sikap intimidasi yang biasa.

“Berani berbicara dengan kaisar ini dan kamu akan bertemu pembuatmu. ”

"Saya tidak takut . ”

Dengan semangat tinggi, Su Xin senang bahwa dia dapat memulai percakapan dengan Qu Feiqing.

Qu Feiqing memberinya pandangan kosong dan menutup matanya, memadamkan permintaan menggelikan temannya dari ruang lingkup perhatiannya.

Meskipun kesal, dia tentu saja tidak marah. Dia tidak bisa mengerti bagaimana perubahan itu terjadi tetapi dia tidak bisa membantu tetapi bersikap lunak kepada gadis ini dan dia jarang menunjukkan kesabaran, bahkan kepada penasihatnya.

Su Xin kemudian dibiarkan bosan sekali lagi.

Bab 34 – Pelukan (3) . .

Selama waktu makan, Qu Feiqing memutuskan untuk berkeliling di tempat itu tetapi dia malah mendapati dirinya berdiri di ambang pintu kamar Su Xin

.

Shu Juan memberi makan Su Xin yang bahkan tidak bisa mengangkat perkakas untuk memberi makan dirinya sendiri. .

.

"Nona muda, jangan sampai kau beterbangan, silakan makan dengan benar," kata Shu Juan kepada tuannya yang terluka tetapi gaduh. Dia merasa seperti sedang memberi makan seorang anak yang dia harus menenangkan untuk diberi makan

.

.

Pada saat ini, disposisi tuannya semakin tak terduga. Ini belum pernah terjadi sebelumnya, pada kenyataannya, ini adalah kebalikannya

.

Dari melantunkan puisi, berkelahi dengan pisau, hingga bermain-main seperti anak kecil, Su Xin selalu membuatnya bingung. Bagaimana dia bisa mendapatkan perilaku baru dalam waktu sesingkat itu?

.

"Hamba ini dengan rendah hati menyambut Yang Mulia. ”

.

Su Xin membiarkan kepalanya jatuh ke bantal-bantal boneka. Dengan kondisinya, dia hanya bisa menyapa kaisar. Shu Juan di sisi

lain, meletakkan mangkuk keramik di atas meja terdekat dan membungkuk hormat pada Qu Feiqing. .

.

Qu Feiqing mengangkat dagunya dan memberi isyarat baginya untuk melanjutkan. Untuk beberapa alasan aneh, dia bertekad untuk menonton Su Xin menggigit makanannya

.

Tidak ada yang menarik tentang itu, tetapi melihat Su Xin saja sudah cukup menarik

.

Beberapa hari kemudian, pemulihan Su Xin hampir selesai dan mereka sekali lagi dalam perjalanan kembali ke ibukota negara Qu Liu

.

Namun, bagaimana Su Xin diperlakukan berbeda kali ini. Dia naik kereta yang sama tetapi itu dibuat jauh lebih nyaman dari sebelumnya. Qu Feiqing tentu saja bersamanya, menyendiri seperti biasa

.

Dalam keheningan, Su Xin berani berbicara dengan Qu Feiqing yang wajahnya secantik bintang-bintang, tetapi wajahnya sama keras dan kaku seperti bukit curam di musim kemarau.

.

"Yang Mulia Dengan cara apa saya harus melayani ke istana?".

Pembantu? Su Xin merasa bahwa dia mungkin tidak cocok menjadi salah satunya. Dia sudah terbiasa dengan Shu Juan membersihkan barang-barang untuknya. Dibutuhkan banyak kesabaran untuk membiasakan diri dengannya. Dia bahkan tidak terlihat seperti pelayan. . .

.

"Musisi. " Qu Feiqing hanya berkata sambil melirik ringan ke tangan Su Xin. Bagus bahwa luka-luka itu bernasib baik sehingga Su Xin dapat memenuhi tugas seorang musisi

.

Su Xin mengangguk dan kereta sekali lagi dipenuhi keheningan

.

Segera setelah itu, Su Xin mulai menggeliat dan melemparkan di kursinya, secara mental mengutuk kebosanan yang tidak tahan lagi. Dia biasanya tahan duduk sendirian selama sehari, asalkan serial TV yang menyenangkan dan menghibur, telepon dan tumpukan buku berada dalam jangkauannya. Tapi sekarang, dia tidak punya apa-apa selain desain rumit dinding kereta yang dia lacak dengan matanya untuk yang keseratus kalinya

.

Waktu berlalu dan dia hanya duduk di sana, tercekik

.

Ini semua kesalahan Qiu Qingqing, Su Xin menggerutu dalam benaknya. Dinding yang dibangunnya di sekeliling dirinya menghilang dari bata demi bata begitu temannya mulai mengganggu kehidupannya yang terpencil. Sekarang, dia takut kebosanan. Itu memberinya ruang untuk merenungkan kemalangan dalam hidupnya

.

"Apa yang salah denganmu?".

.

Qu Feiqing sangat sensitif terhadap emosi dan bisa merasakan kegelisahan Su Xin

.

"Yang Mulia tidak menemukan kereta ini pengap?".

.

Su Xin sedih mengomel dengan wajah suram

.

Bagaimana bisa Qu Feiqing tidak bosan?

.

Hidupnya seperti film tragis yang diputar berulang kali. Dia berbicara dengan wajah yang sama, pergi ke tempat yang sama, melihat pemandangan yang sama tanpa ada yang asli tetapi hanya mereka yang merawatnya dengan sombong.

.

Qu Feiqing tetap ditarik dan diam

.

“Yang Mulia tertarik untuk bercerita? “.

.

Akhirnya, dia membentak dan memandang Su Xin dengan sikap intimidasi yang biasa

.

“Berani berbicara dengan kaisar ini dan kamu akan bertemu pembuatmu. ”

.

.

"Saya tidak takut . ”

.

Dengan semangat tinggi, Su Xin senang bahwa dia dapat memulai percakapan dengan Qu Feiqing

.

Qu Feiqing memberinya pandangan kosong dan memejamkan matanya, memadamkan permintaan menggelikan temannya dari ruang lingkup perhatiannya

.

Meskipun kesal, dia tentu saja tidak marah. Dia tidak bisa mengerti bagaimana perubahan itu terjadi tetapi dia tidak bisa membantu tetapi bersikap lunak kepada gadis ini dan dia jarang menunjukkan kesabaran, bahkan kepada penasihatnya

.

Su Xin kemudian dibiarkan bosan sekali lagi

Bab 34 Bab 34 – Pelukan (3)

Selama waktu makan, Qu Feiqing memutuskan untuk berkeliling di tempat itu tetapi dia malah mendapati dirinya berdiri di ambang pintu kamar Su Xin.

Shu Juan memberi makan Su Xin yang bahkan tidak bisa mengangkat perkakas untuk memberi makan dirinya sendiri.

Nona muda, jangan sampai kau beterbangan, silakan makan dengan benar, kata Shu Juan kepada tuannya yang terluka tetapi gaduh. Dia merasa seperti sedang memberi makan seorang anak yang dia harus menenangkan untuk diberi makan.

Pada saat ini, disposisi tuannya semakin tak terduga. Ini belum pernah terjadi sebelumnya, pada kenyataannya, ini adalah kebalikannya.

Dari melantunkan puisi, berkelahi dengan pisau, hingga bermain-main seperti anak kecil, Su Xin selalu membuatnya bingung. Bagaimana dia bisa mendapatkan perilaku baru dalam waktu sesingkat itu?

Hamba ini dengan rendah hati menyambut Yang Mulia. ”

Su Xin membiarkan kepalanya jatuh ke bantal-bantal boneka. Dengan kondisinya, dia hanya bisa menyapa kaisar. Shu Juan di sisi lain, meletakkan mangkuk keramik di atas meja terdekat dan membungkuk hormat pada Qu Feiqing.

Qu Feiqing mengangkat dagunya dan memberi isyarat baginya untuk melanjutkan. Untuk beberapa alasan aneh, dia bertekad untuk menonton Su Xin menggigit makanannya.

Tidak ada yang menarik tentang itu, tetapi melihat Su Xin saja sudah cukup menarik.

Beberapa hari kemudian, pemulihan Su Xin hampir selesai dan mereka sekali lagi dalam perjalanan kembali ke ibukota negara Qu Liu.

Namun, bagaimana Su Xin diperlakukan berbeda kali ini. Dia naik kereta yang sama tetapi itu dibuat jauh lebih nyaman dari sebelumnya. Qu Feiqing tentu saja bersamanya, menyendiri seperti biasa.

Dalam keheningan, Su Xin berani berbicara dengan Qu Feiqing yang wajahnya secantik bintang-bintang, tetapi wajahnya sama

keras dan kaku seperti bukit curam di musim kemarau.

Yang Mulia. Dengan cara apa saya harus melayani ke istana?

Pembantu? Su Xin merasa bahwa dia mungkin tidak cocok menjadi salah satunya. Dia sudah terbiasa dengan Shu Juan membersihkan barang-barang untuknya. Dibutuhkan banyak kesabaran untuk membiasakan diri dengannya. Dia bahkan tidak terlihat seperti pelayan.

Musisi. " Qu Feiqing hanya berkata sambil melirik ringan ke tangan Su Xin. Bagus bahwa luka-luka itu bernasib baik sehingga Su Xin dapat memenuhi tugas seorang musisi.

Su Xin mengangguk dan kereta sekali lagi dipenuhi keheningan.

Segera setelah itu, Su Xin mulai menggeliat dan melemparkan di kursinya, secara mental mengutuk kebosanan yang tidak tahan lagi. Dia biasanya tahan duduk sendirian selama sehari, asalkan serial TV yang menyenangkan dan menghibur, telepon dan tumpukan buku berada dalam jangkauannya. Tapi sekarang, dia tidak memiliki apa-apa selain desain rumit dinding kereta yang dia lacak dengan matanya untuk yang keseratus kalinya.

Waktu berlalu dan dia hanya duduk di sana, tercekik.

Ini semua kesalahan Qiu Qingqing, Su Xin menggerutu dalam benaknya. Dinding yang dibangunnya di sekeliling dirinya menghilang dari bata demi bata begitu temannya mulai mengganggu kehidupannya yang terpencil. Sekarang, dia takut kebosanan. Itu memberinya ruang untuk merenungkan kemalangan dalam hidupnya.

Apa yang salah denganmu?

Qu Feiqing sangat sensitif terhadap emosi dan bisa merasakan kegelisahan Su Xin.

Yang Mulia tidak menemukan kereta ini pengap?

Su Xin sedih mengomel dengan wajah suram.

Bagaimana bisa Qu Feiqing tidak bosan?

Hidupnya seperti film tragis yang diputar berulang kali. Dia berbicara dengan wajah yang sama, pergi ke tempat yang sama, melihat pemandangan yang sama tanpa ada yang asli tetapi hanya mereka yang merawatnya dengan sombong.

Qu Feiqing tetap ditarik dan diam.

“Yang Mulia tertarik untuk bercerita? “

Akhirnya, dia membentak dan memandang Su Xin dengan sikap intimidasi yang biasa.

“Berani berbicara dengan kaisar ini dan kamu akan bertemu pembuatmu. ”

Saya tidak takut. ”

Dengan semangat tinggi, Su Xin senang bahwa dia dapat memulai percakapan dengan Qu Feiqing.

Qu Feiqing memberinya pandangan kosong dan menutup matanya, memadamkan permintaan menggelikan temannya dari ruang lingkup perhatiannya.

Meskipun kesal, dia tentu saja tidak marah. Dia tidak bisa mengerti bagaimana perubahan itu terjadi tetapi dia tidak bisa membantu tetapi bersikap lunak kepada gadis ini dan dia jarang menunjukkan kesabaran, bahkan kepada penasihatnya.

Su Xin kemudian dibiarkan bosan sekali lagi.

Bab 34 – Pelukan (3) . .

Selama waktu makan, Qu Feiqing memutuskan untuk berkeliling di tempat itu tetapi dia malah mendapati dirinya berdiri di ambang pintu kamar Su Xin

.

Shu Juan memberi makan Su Xin yang bahkan tidak bisa mengangkat perkakas untuk memberi makan dirinya sendiri.

.

Nona muda, jangan sampai kau beterbangan, silakan makan dengan benar, kata Shu Juan kepada tuannya yang terluka tetapi gaduh. Dia merasa seperti sedang memberi makan seorang anak yang dia harus menenangkan untuk diberi makan

.

.

Pada saat ini, disposisi tuannya semakin tak terduga. Ini belum pernah terjadi sebelumnya, pada kenyataannya, ini adalah kebalikannya

.

Dari melantunkan puisi, berkelahi dengan pisau, hingga bermain-main seperti anak kecil, Su Xin selalu membuatnya bingung. Bagaimana dia bisa mendapatkan perilaku baru dalam waktu sesingkat itu?

.

Hamba ini dengan rendah hati menyambut Yang Mulia. ”

.

Su Xin membiarkan kepalanya jatuh ke bantal-bantal boneka. Dengan kondisinya, dia hanya bisa menyapa kaisar. Shu Juan di sisi lain, meletakkan mangkuk keramik di atas meja terdekat dan membungkuk hormat pada Qu Feiqing. .

.

Qu Feiqing mengangkat dagunya dan memberi isyarat baginya untuk melanjutkan. Untuk beberapa alasan aneh, dia bertekad untuk menonton Su Xin menggigit makanannya

.

Tidak ada yang menarik tentang itu, tetapi melihat Su Xin saja sudah cukup menarik

.

Beberapa hari kemudian, pemulihan Su Xin hampir selesai dan mereka sekali lagi dalam perjalanan kembali ke ibukota negara Qu

Liu

.

Namun, bagaimana Su Xin diperlakukan berbeda kali ini. Dia naik kereta yang sama tetapi itu dibuat jauh lebih nyaman dari sebelumnya. Qu Feiqing tentu saja bersamanya, menyendiri seperti biasa

.

Dalam keheningan, Su Xin berani berbicara dengan Qu Feiqing yang wajahnya secantik bintang-bintang, tetapi wajahnya sama keras dan kaku seperti bukit curam di musim kemarau.

.

Yang Mulia Dengan cara apa saya harus melayani ke istana?.

Pembantu? Su Xin merasa bahwa dia mungkin tidak cocok menjadi salah satunya. Dia sudah terbiasa dengan Shu Juan membersihkan barang-barang untuknya. Dibutuhkan banyak kesabaran untuk membiasakan diri dengannya. Dia bahkan tidak terlihat seperti pelayan. . .

.

Musisi. " Qu Feiqing hanya berkata sambil melirik ringan ke tangan Su Xin. Bagus bahwa luka-luka itu bernasib baik sehingga Su Xin dapat memenuhi tugas seorang musisi

.

Su Xin mengangguk dan kereta sekali lagi dipenuhi keheningan

.

Segera setelah itu, Su Xin mulai menggeliat dan melemparkan di kursinya, secara mental mengutuk kebosanan yang tidak tahan lagi. Dia biasanya tahan duduk sendirian selama sehari, asalkan serial TV yang menyenangkan dan menghibur, telepon dan tumpukan buku berada dalam jangkauannya. Tapi sekarang, dia tidak punya apa-apa selain desain rumit dinding kereta yang dia lacak dengan matanya untuk yang keseratus kalinya

.

Waktu berlalu dan dia hanya duduk di sana, tercekik

.

Ini semua kesalahan Qiu Qingqing, Su Xin menggerutu dalam benaknya. Dinding yang dibangunnya di sekeliling dirinya menghilang dari bata demi bata begitu temannya mulai mengganggu kehidupannya yang terpencil. Sekarang, dia takut kebosanan. Itu memberinya ruang untuk merenungkan kemalangan dalam hidupnya

.

Apa yang salah denganmu?.

.

Qu Feiqing sangat sensitif terhadap emosi dan bisa merasakan kegelisahan Su Xin

.

Yang Mulia tidak menemukan kereta ini pengap?.

.

Su Xin sedih mengomel dengan wajah suram

.

Bagaimana bisa Qu Feiqing tidak bosan?

.

Hidupnya seperti film tragis yang diputar berulang kali. Dia berbicara dengan wajah yang sama, pergi ke tempat yang sama, melihat pemandangan yang sama tanpa ada yang asli tetapi hanya mereka yang merawatnya dengan sombong.

.

Qu Feiqing tetap ditarik dan diam

.

“Yang Mulia tertarik untuk bercerita? “.

.

Akhirnya, dia membentak dan memandang Su Xin dengan sikap

intimidasi yang biasa

.

“Berani berbicara dengan kaisar ini dan kamu akan bertemu pembuatmu. ”

.

.

Saya tidak takut. ”

.

Dengan semangat tinggi, Su Xin senang bahwa dia dapat memulai percakapan dengan Qu Feiqing

.

Qu Feiqing memberinya pandangan kosong dan memejamkan matanya, memadamkan permintaan menggelikan temannya dari ruang lingkup perhatiannya

.

Meskipun kesal, dia tentu saja tidak marah. Dia tidak bisa mengerti bagaimana perubahan itu terjadi tetapi dia tidak bisa membantu tetapi bersikap lunak kepada gadis ini dan dia jarang menunjukkan kesabaran, bahkan kepada penasihatnya

.

Su Xin kemudian dibiarkan bosan sekali lagi

Ch.35

Bab 35
Babak 35 – Merangkul (4)

Setelah perjalanan setengah bulan, di antara kondisi cuaca yang berosilasi, mereka akhirnya tiba di gerbang istana kekaisaran Qu Liu yang agung.

Su Xin dikelilingi oleh kerumunan pelayan dan penasihat yang sama-sama menyambut kaisar mereka.

Begitu mereka menetap di dalam istana, Qu Feiqing memberi Su Xin catatan singkat tentang perannya dalam rumah tangga dan arahan menuju tempat tinggalnya. Setelah itu, kaisar kemudian tidak terlihat, dilemparkan ke dalam urusannya yang sibuk seperti kaisar di dalam istana. Meninggalkan Su Xin sendirian sendirian lagi.

Meskipun demikian, Su Xin tidak diabaikan. Dia diberi akomodasi yang menyenangkan oleh orang-orang baik.

Dia menghabiskan hari-hari pertamanya di istana dengan santai. Tidak ada yang bisa dilakukan untuk menghabiskan waktu selain duduk dan menatap.

Kalau begini terus, Su Xin mengira ia akan menumbuhkan jamur. Itu membawanya ke ambang kegilaan.

Berbeda dari kebiasaan kaisar, istana Qu Feiqing bersih dari selir di harem. Namun, jika seseorang berpikir tentang hal itu, bagaimana mungkin orang yang sombong berada di bawah pelayanan seorang

pria, menjadi intim dengan dia dan melahirkan anak? Rasanya tidak tepat untuk memikirkannya.

Master Fourteen, aku benar-benar akan membusuk di sini.

Su Xin meratap di Fourteen. Dia belum melihat Qu Feiqing selama sepuluh hari, sepuluh hari penuh penderitaan!

Qu Fei terlalu sibuk untuk melihat siapa pun dan sepertinya dia lupa bahwa Su Xin bahkan ada, atau dibawa kembali dari negara lain.

Akhirnya, pada malam hari, Su Xin menerima pemberitahuan penting dari sistem.

[Tuan rumah, hanya tip yang ramah. Target misinya adalah di sudut menenggelamkan kesedihannya dalam alkohol. Cepat dan ikuti kebocoran ini.]

Saya bukan tukang ledeng.

[Berhentilah bermain-main. Pergi saja .]

Kartu itu, menyerupai perangkat GPS, jelas dibuat sementara dari inovasi Fourteen sendiri dan Su Xin kesulitan membedakannya untuk sementara waktu. Untungnya, Fourteen patuh memberikan instruksi tetapi memastikan untuk membiarkan tuan rumahnya melakukan bagiannya. Bagaimanapun juga, itu adalah pertempurannya, bukan pertempurannya.

Su Xin tidak berhasrat untuk memperingatkan siapa pun sehingga dia berlari keluar dengan tenang.

Setelah serangkaian belokan dan belokan, Su Xin mendapati dirinya semakin dalam dan semakin dalam ke jalan-jalan seperti labirin di luar istana kekaisaran sampai dia mencapai daerah terpencil.

Itu tampak gelap dan ditinggalkan, tetapi Su Xin tidak takut akan kegelapan.

Dia terus menyelinap melalui jalan setapak yang sepi, langkah kakinya membuat bunyi berirama yang berirama.

Kartu itu menunjukkan bahwa dia akhirnya tiba di lokasi Qu Feiqing dan menghilang ke udara. Tempat itu tampak dingin dan remang-remang, Su Xin berbalik tetapi tidak melihat Qu Feiqing melainkan menangkap aroma wangi yang tajam, jelas anggur, di udara.

Su Xin mengikuti aroma yang menuntunnya di depan istana yang sepi. Itu tampak seperti istana dingin dari acara tv-nya. Namun, yang lebih mencolok adalah sosok yang duduk di tanah dikelilingi oleh termos pinggul.

Qu Feiqing tanpa berpikir menuangkan anggur ke tenggorokannya, tanpa ekspresi. Dia pasti beralih ke anggur untuk melampiaskan frustrasinya yang tertekan.

Sadar akan gangguan yang tiba-tiba, Qu Feiqing mengangkat kepalanya dengan ekspresi muram. Dia tidak ingin ada yang melihatnya dalam keadaan seperti ini.

"Bagaimana kamu menemukanku di sini?" Dia berusaha untuk mengintimidasi, tetapi semuanya keluar dengan lambat.

"Jika aku bilang aku hanya berkeliaran dengan santai dan tidak sengaja melihatmu, apakah kamu percaya padaku?"

"Pergi. " Memerintahkan Qu Feiqing dengan nada kasar yang akan membuat siapa pun menyusut. Meskipun dia cukup menyukai Su Xin, ada garis yang tidak perlu dia lewati.

Dia adalah singa yang ganas. Ketika diperparah, dia bukanlah seseorang yang harus dipukuli oleh seseorang. Setiap saat, dia bisa mematahkan dan melemparkan mangsanya untuk menggerogoti dagingnya.

Meskipun demikian, apa kemungkinan dalam sejuta bahwa seseorang sebenarnya cukup bodoh untuk bertemu kepala lebih dulu dengan singa? Orang yang tidak mengenal rasa takut dan khususnya, orang yang menginginkan kesempatan lain untuk hidup.

Su Xin tidak pergi, sebaliknya, dia semakin dekat.

"Saya ingin Anda tersesat!" Suara Qu Feiqing pecah.

Dia dipenuhi dengan emosi yang begitu besar sehingga dia bahkan tidak bisa menempatkan eksterior keren yang selalu dia kenakan di hadapan banyak orang.

Pada saat berikutnya, dia diselimuti oleh pelukan hangat dan ketat.

Babak 35 – Merangkul (4) . .

Setelah perjalanan setengah bulan, di antara kondisi cuaca yang berosilasi, mereka akhirnya tiba di gerbang istana kekaisaran Qu Liu yang agung.

.

Su Xin dikelilingi oleh kerumunan pelayan dan penasihat yang

sama-sama menyambut kaisar mereka

.

Begitu mereka menetap di dalam istana, Qu Feiqing memberi Su Xin catatan singkat tentang perannya dalam rumah tangga dan arahan menuju tempat tinggalnya. Setelah itu, kaisar kemudian tidak terlihat, dilemparkan ke dalam urusannya yang sibuk seperti kaisar di dalam istana. Meninggalkan Su Xin sendirian sendirian lagi

.

.

Meskipun demikian, Su Xin tidak diabaikan. Dia diberi akomodasi yang menyenangkan oleh orang-orang baik

.

Dia menghabiskan hari-hari pertamanya di istana dengan santai. Tidak ada yang bisa dilakukan untuk menghabiskan waktu selain duduk dan menatap

.

Kalau begini terus, Su Xin mengira ia akan menumbuhkan jamur. Itu membawanya ke ambang kegilaan

. . .

Berbeda dari kebiasaan kaisar, istana Qu Feiqing bersih dari selir di harem. Namun, jika seseorang berpikir tentang hal itu, bagaimana

mungkin orang yang sombong berada di bawah pelayanan seorang pria, menjadi intim dengan dia dan melahirkan anak? Rasanya tidak tepat untuk memikirkannya

.

Master Fourteen, aku benar-benar akan membusuk di sini

.

Su Xin meratap di Fourteen. Dia belum melihat Qu Feiqing selama sepuluh hari, sepuluh hari penuh penderitaan !.

.

Qu Fei terlalu sibuk untuk melihat siapa pun dan sepertinya dia lupa bahwa Su Xin bahkan ada, atau dibawa kembali dari negara lain

.

Akhirnya, pada malam hari, Su Xin menerima pemberitahuan penting dari sistem

.

[Tuan rumah, hanya tip yang ramah. Target misinya adalah di sudut menenggelamkan kesedihannya dalam alkohol. Cepat dan ikuti kebocoran ini.]

. . . .

Saya bukan tukang ledeng

.

[Berhentilah bermain-main. Pergi saja .]

.

Kartu itu, menyerupai perangkat GPS, jelas dibuat sementara dari inovasi Fourteen sendiri dan Su Xin kesulitan membedakannya untuk sementara waktu. Untungnya, Fourteen patuh memberikan instruksi tetapi memastikan untuk membiarkan tuan rumahnya melakukan bagiannya. Bagaimanapun juga, itu adalah pertempurannya, bukan pertempurannya

.

Su Xin tidak berhasrat untuk memperingatkan siapa pun sehingga dia berlari keluar dengan tenang

.

Setelah serangkaian belokan dan belokan, Su Xin mendapati dirinya semakin dalam dan semakin dalam ke jalan seperti labirin di luar istana kekaisaran sampai dia mencapai daerah terpencil.

.

Itu tampak gelap dan ditinggalkan, tetapi Su Xin tidak takut akan kegelapan

.

Dia terus menyelinap melalui jalan setapak yang sepi, langkah kakinya membuat bunyi berirama yang berirama

.

Kartu itu menunjukkan bahwa dia akhirnya tiba di lokasi Qu Feiqing dan menghilang ke udara. Tempat itu tampak dingin dan remang-remang, Su Xin berbalik tetapi tidak melihat Qu Feiqing, melainkan mencium aroma tajam, jelas anggur, di udara.

.

Su Xin mengikuti aroma yang menuntunnya di depan istana yang sepi. Itu tampak seperti istana dingin dari acara tv-nya. Namun, yang lebih mencolok adalah sosok yang duduk di tanah dikelilingi oleh termos pinggul

.

Qu Feiqing tanpa berpikir menuangkan anggur ke tenggorokannya, tanpa ekspresi. Dia pasti beralih ke anggur untuk melampiaskan frustrasinya yang tertekan

.

Sadar akan gangguan yang tiba-tiba, Qu Feiqing mengangkat kepalanya dengan ekspresi muram. Dia tidak ingin ada yang melihatnya dalam keadaan seperti ini

.

"Bagaimana kamu menemukanku di sini?" Dia berusaha untuk mengintimidasi, tetapi semuanya keluar dengan lambat

.

"Jika aku bilang aku hanya berkeliaran dengan santai dan tidak sengaja melihatmu, apakah kau percaya padaku?".

.

"Pergi. " Memerintahkan Qu Feiqing dengan nada kasar yang akan membuat siapa pun menyusut. Meskipun dia cukup menyukai Su Xin, ada garis yang tidak perlu dia lewati

.

Dia adalah singa yang ganas. Ketika diperparah, dia bukanlah seseorang yang harus dipukuli oleh seseorang. Setiap saat, dia bisa mematahkan dan melemparkan mangsanya untuk menggerogoti dagingnya

.

Meskipun demikian, apa kemungkinan dalam sejuta bahwa seseorang sebenarnya cukup bodoh untuk bertemu kepala lebih dulu dengan singa? Orang yang tidak mengenal rasa takut dan khususnya, orang yang menginginkan kesempatan lain untuk hidup

.

Su Xin tidak pergi, sebaliknya, dia semakin dekat

.

"Saya ingin Anda tersesat!" Suara Qu Feiqing pecah

.

Dia dipenuhi dengan emosi yang begitu besar sehingga dia bahkan tidak bisa menempatkan eksterior keren yang selalu dia kenakan di hadapan banyak orang. .

.

Pada saat berikutnya, dia diselimuti oleh pelukan hangat dan ketat

Bab 35 Babak 35 – Merangkul (4)

Setelah perjalanan setengah bulan, di antara kondisi cuaca yang berosilasi, mereka akhirnya tiba di gerbang istana kekaisaran Qu Liu yang agung.

Su Xin dikelilingi oleh kerumunan pelayan dan penasihat yang sama-sama menyambut kaisar mereka.

Begitu mereka menetap di dalam istana, Qu Feiqing memberi Su Xin catatan singkat tentang perannya dalam rumah tangga dan arahan menuju tempat tinggalnya. Setelah itu, kaisar kemudian tidak terlihat, dilemparkan ke dalam urusannya yang sibuk seperti kaisar di dalam istana. Meninggalkan Su Xin sendirian sendirian lagi.

Meskipun demikian, Su Xin tidak diabaikan. Dia diberi akomodasi yang menyenangkan oleh orang-orang baik.

Dia menghabiskan hari-hari pertamanya di istana dengan santai. Tidak ada yang bisa dilakukan untuk menghabiskan waktu selain duduk dan menatap.

Kalau begini terus, Su Xin mengira ia akan menumbuhkan jamur. Itu membawanya ke ambang kegilaan.

Berbeda dari kebiasaan kaisar, istana Qu Feiqing bersih dari selir di harem. Namun, jika seseorang berpikir tentang hal itu, bagaimana mungkin orang yang sombong berada di bawah pelayanan seorang pria, menjadi intim dengan dia dan melahirkan anak? Rasanya tidak tepat untuk memikirkannya.

Master Fourteen, aku benar-benar akan membusuk di sini.

Su Xin meratap di Fourteen. Dia belum melihat Qu Feiqing selama sepuluh hari, sepuluh hari penuh penderitaan!

Qu Fei terlalu sibuk untuk melihat siapa pun dan sepertinya dia lupa bahwa Su Xin bahkan ada, atau dibawa kembali dari negara lain.

Akhirnya, pada malam hari, Su Xin menerima pemberitahuan penting dari sistem.

[Tuan rumah, hanya tip yang ramah. Target misinya adalah di sudut menenggelamkan kesedihannya dalam alkohol. Cepat dan ikuti kebocoran ini.]

Saya bukan tukang ledeng.

[Berhentilah bermain-main. Pergi saja.]

Kartu itu, menyerupai perangkat GPS, jelas dibuat sementara dari inovasi Fourteen sendiri dan Su Xin kesulitan membedakannya untuk sementara waktu. Untungnya, Fourteen patuh memberikan instruksi tetapi memastikan untuk membiarkan tuan rumahnya melakukan bagiannya. Bagaimanapun juga, itu adalah

pertempurannya, bukan pertempurannya.

Su Xin tidak berhasrat untuk memperingatkan siapa pun sehingga dia berlari keluar dengan tenang.

Setelah serangkaian belokan dan belokan, Su Xin mendapati dirinya semakin dalam dan semakin dalam ke jalan-jalan seperti labirin di luar istana kekaisaran sampai dia mencapai daerah terpencil.

Itu tampak gelap dan ditinggalkan, tetapi Su Xin tidak takut akan kegelapan.

Dia terus menyelinap melalui jalan setapak yang sepi, langkah kakinya membuat bunyi berirama yang berirama.

Kartu itu menunjukkan bahwa dia akhirnya tiba di lokasi Qu Feiqing dan menghilang ke udara. Tempat itu tampak dingin dan remang-remang, Su Xin berbalik tetapi tidak melihat Qu Feiqing melainkan menangkap aroma wangi yang tajam, jelas anggur, di udara.

Su Xin mengikuti aroma yang menuntunnya di depan istana yang sepi. Itu tampak seperti istana dingin dari acara tv-nya. Namun, yang lebih mencolok adalah sosok yang duduk di tanah dikelilingi oleh termos pinggul.

Qu Feiqing tanpa berpikir menuangkan anggur ke tenggorokannya, tanpa ekspresi. Dia pasti beralih ke anggur untuk melampiaskan frustrasinya yang tertekan.

Sadar akan gangguan yang tiba-tiba, Qu Feiqing mengangkat kepalanya dengan ekspresi muram. Dia tidak ingin ada yang melihatnya dalam keadaan seperti ini.

Bagaimana kamu menemukanku di sini? Dia berusaha untuk mengintimidasi, tetapi semuanya keluar dengan lambat.

Jika aku bilang aku hanya berkeliaran dengan santai dan tidak sengaja melihatmu, apakah kamu percaya padaku?

Pergi. " Memerintahkan Qu Feiqing dengan nada kasar yang akan membuat siapa pun menyusut. Meskipun dia cukup menyukai Su Xin, ada garis yang tidak perlu dia lewati.

Dia adalah singa yang ganas. Ketika diperparah, dia bukanlah seseorang yang harus dipukuli oleh seseorang. Setiap saat, dia bisa mematahkan dan melemparkan mangsanya untuk menggerogoti dagingnya.

Meskipun demikian, apa kemungkinan dalam sejuta bahwa seseorang sebenarnya cukup bodoh untuk bertemu kepala lebih dulu dengan singa? Orang yang tidak mengenal rasa takut dan khususnya, orang yang menginginkan kesempatan lain untuk hidup.

Su Xin tidak pergi, sebaliknya, dia semakin dekat.

Saya ingin Anda tersesat! Suara Qu Feiqing pecah.

Dia dipenuhi dengan emosi yang begitu besar sehingga dia bahkan tidak bisa menempatkan eksterior keren yang selalu dia kenakan di hadapan banyak orang.

Pada saat berikutnya, dia diselimuti oleh pelukan hangat dan ketat.

Babak 35 – Merangkul (4) . .

Setelah perjalanan setengah bulan, di antara kondisi cuaca yang

berosilasi, mereka akhirnya tiba di gerbang istana kekaisaran Qu Liu yang agung.

.

Su Xin dikelilingi oleh kerumunan pelayan dan penasihat yang sama-sama menyambut kaisar mereka

.

Begitu mereka menetap di dalam istana, Qu Feiqing memberi Su Xin catatan singkat tentang perannya dalam rumah tangga dan arahan menuju tempat tinggalnya. Setelah itu, kaisar kemudian tidak terlihat, dilemparkan ke dalam urusannya yang sibuk seperti kaisar di dalam istana. Meninggalkan Su Xin sendirian sendirian lagi

.

.

Meskipun demikian, Su Xin tidak diabaikan. Dia diberi akomodasi yang menyenangkan oleh orang-orang baik

.

Dia menghabiskan hari-hari pertamanya di istana dengan santai. Tidak ada yang bisa dilakukan untuk menghabiskan waktu selain duduk dan menatap

.

Kalau begini terus, Su Xin mengira ia akan menumbuhkan jamur.

Itu membawanya ke ambang kegilaan

. .

Berbeda dari kebiasaan kaisar, istana Qu Feiqing bersih dari selir di harem. Namun, jika seseorang berpikir tentang hal itu, bagaimana mungkin orang yang sombong berada di bawah pelayanan seorang pria, menjadi intim dengan dia dan melahirkan anak? Rasanya tidak tepat untuk memikirkannya

.

Master Fourteen, aku benar-benar akan membusuk di sini

.

Su Xin meratap di Fourteen. Dia belum melihat Qu Feiqing selama sepuluh hari, sepuluh hari penuh penderitaan !.

.

Qu Fei terlalu sibuk untuk melihat siapa pun dan sepertinya dia lupa bahwa Su Xin bahkan ada, atau dibawa kembali dari negara lain

.

Akhirnya, pada malam hari, Su Xin menerima pemberitahuan penting dari sistem

.

[Tuan rumah, hanya tip yang ramah. Target misinya adalah di sudut menenggelamkan kesedihannya dalam alkohol. Cepat dan ikuti kebocoran ini.]

. . .

Saya bukan tukang ledeng

.

[Berhentilah bermain-main. Pergi saja.]

.

Kartu itu, menyerupai perangkat GPS, jelas dibuat sementara dari inovasi Fourteen sendiri dan Su Xin kesulitan membedakannya untuk sementara waktu. Untungnya, Fourteen patuh memberikan instruksi tetapi memastikan untuk membiarkan tuan rumahnya melakukan bagiannya. Bagaimanapun juga, itu adalah pertempurannya, bukan pertempurannya

.

Su Xin tidak berhasrat untuk memperingatkan siapa pun sehingga dia berlari keluar dengan tenang

.

Setelah serangkaian belokan dan belokan, Su Xin mendapati dirinya semakin dalam dan semakin dalam ke jalan seperti labirin di luar istana kekaisaran sampai dia mencapai daerah terpencil.

.

Itu tampak gelap dan ditinggalkan, tetapi Su Xin tidak takut akan kegelapan

.

Dia terus menyelinap melalui jalan setapak yang sepi, langkah kakinya membuat bunyi berirama yang berirama

.

Kartu itu menunjukkan bahwa dia akhirnya tiba di lokasi Qu Feiqing dan menghilang ke udara. Tempat itu tampak dingin dan remang-remang, Su Xin berbalik tetapi tidak melihat Qu Feiqing, melainkan mencium aroma tajam, jelas anggur, di udara.

.

Su Xin mengikuti aroma yang menuntunnya di depan istana yang sepi. Itu tampak seperti istana dingin dari acara tv-nya. Namun, yang lebih mencolok adalah sosok yang duduk di tanah dikelilingi oleh termos pinggul

.

Qu Feiqing tanpa berpikir menuangkan anggur ke tenggorokannya, tanpa ekspresi. Dia pasti beralih ke anggur untuk melampiaskan frustrasinya yang tertekan

.

Sadar akan gangguan yang tiba-tiba, Qu Feiqing mengangkat kepalanya dengan ekspresi muram. Dia tidak ingin ada yang

melihatnya dalam keadaan seperti ini

.

Bagaimana kamu menemukanku di sini? Dia berusaha untuk mengintimidasi, tetapi semuanya keluar dengan lambat

.

Jika aku bilang aku hanya berkeliaran dengan santai dan tidak sengaja melihatmu, apakah kau percaya padaku?.

.

Pergi. " Memerintahkan Qu Feiqing dengan nada kasar yang akan membuat siapa pun menyusut. Meskipun dia cukup menyukai Su Xin, ada garis yang tidak perlu dia lewati

.

Dia adalah singa yang ganas. Ketika diperparah, dia bukanlah seseorang yang harus dipukuli oleh seseorang. Setiap saat, dia bisa mematahkan dan melemparkan mangsanya untuk menggerogoti dagingnya

.

Meskipun demikian, apa kemungkinan dalam sejuta bahwa seseorang sebenarnya cukup bodoh untuk bertemu kepala lebih dulu dengan singa? Orang yang tidak mengenal rasa takut dan khususnya, orang yang menginginkan kesempatan lain untuk hidup

.

Su Xin tidak pergi, sebaliknya, dia semakin dekat

.

Saya ingin Anda tersesat! Suara Qu Feiqing pecah

.

Dia dipenuhi dengan emosi yang begitu besar sehingga dia bahkan tidak bisa menempatkan eksterior keren yang selalu dia kenakan di hadapan banyak orang.

.

Pada saat berikutnya, dia diselimuti oleh pelukan hangat dan ketat

Ch.36

Bab 36
Bab 36 – Sakit

“Yang Mulia, Anda mabuk. ”

Su Xin diam-diam menggerakkan tangannya untuk membelai bagian belakang Qu Feiqing. Dia bermaksud menghiburnya tetapi dia tidak bisa menjaga tangannya dari merasakan kulit lembut kaisar. Siapa yang tahu seseorang yang jahat bisa terlihat begitu menawan?

Qu Feiqing tidak mengenakan pakaian istananya yang, meskipun tebal dan indah, masih gagal menyembunyikan sosok lekuknya. Sekarang, dengan mengenakan pakaian biasa, dia tampak nakal dengan rambut panjangnya yang diikat longgar di tengkuknya.

Setelah merasakan lengan invasif mengelilinginya, Qu Feiqing menjadi kaku dan tegang. Dengan refleks, dia menggeliat keluar dari pelukan Su Xin, tetapi Su Xin memeluknya dengan keras kepala.

Dengan pakaian Qu Feiqing yang longgar dan tipis, dadanya terlepas dari ikatannya yang biasa. Su Xin menyesalkan dalam hatinya bahwa Qu Feiqing diberkahi dengan baik, melonnya lebih mengesankan daripada miliknya, lebih lembut. Gundukan memang akan tumpah di tangannya jika dia berani menangkupnya. Dia merasakan perasaan aneh di perutnya — dia mengakui kekalahan.

Kaisar membenci posisi ini, dia benci menjadi sedekat ini dengan seseorang. Meskipun pelukan Su Xin membawa kehangatan yang tidak dapat dijelaskan di dalam dirinya, dia dengan kuat

menegaskan pada dirinya sendiri bahwa dia tidak menginginkannya. Dia percaya bahwa tidak ada yang bisa menghangatkan rasa dingin di dalam dirinya, tetapi dia tidak yakin lagi.

Sebagai upaya terakhirnya, Qu Feiqing menggunakan chi internalnya untuk menarik diri, mengerahkan kekuatan yang cukup saat dia memutar tubuhnya dari genggaman Su Xin.

Su Xin mengambil keuntungan dari ini dan tidak melawan kekuatan dengan demikian, dia sangat terbentur dari momentum sambil menarik sabuk Qu Feiqing.

Qu Feiqing, kewalahan oleh kekuatannya sendiri dan dari mabuknya, kehilangan keseimbangan dan dilemparkan ke depan di atas Su Xin.

Bayangan menyembunyikan separuh wajah Su Xin, kecuali matanya yang berkilauan.

Terkejut, bibir Qu Feiqing berpisah, tampak begitu menggoda sehingga Su Xin tidak bisa menahan diri dari membanting bibirnya ke daging Qu Feiqing yang lembab dan lembut. Bersemangat untuk mencicipi sedikit Qu Feiqing, lidahnya menukik tajam sehingga dia bahkan tidak punya waktu untuk membedakan apa yang sedang dia lakukan.

Itu adalah momen yang instan. Itu memunculkan urgensi dalam dirinya — rasa lapar akan hasrat yang membuat dirinya menyerah.

Sebelum pikirannya dapat menghentikannya untuk melakukan sesuatu yang mungkin dia sesali, Qu Feiqing menjadi selaras dengannya, terbakar secara harmonis dalam api yang sama, dan mencium punggungnya dengan kebutuhan yang sama.

Bibir bertabrakan, menggigit dan menjilat. Lewatlah sudah ciuman pertama murni, murni kekasih. Yang ini kasar dan penuh api.

Su Xin tidak pernah mengharapkan ini.

[Aku juga tidak mengharapkan ini.]

Harap tenang .

Mereka mematahkan ciuman itu, membuat mereka berdua terengah-engah. Bibir Qu Feiqing masih dekat dengannya, hampir bersentuhan, ketika tubuhnya ditekan ke tubuh Su Xin yang lembut.

Ciuman ini membuat Qu Feiqing tidak puas, dia ingin sekali menyegarkan dirinya dalam perasaan aneh tapi menyenangkan yang menyertainya. Dengan hati-hati dia menjilat bibir Su Xin yang lembut dan mengundang — menguji perasaan itu.

Di bawah pengaruh anggur, Qu Feiqing dengan grogi menopang lengannya untuk membiarkan Su Xin bernafas. Dia sekarang bisa melihat dengan jelas seluruh wajah Su Xin — bibir lembutnya yang bengkak dan pipinya berwarna ceri. Dia hanya melihatnya, segala sesuatu di sekitar mereka buram dan tenggelam hampir sampai terlupakan.

"Apakah kamu menyukai wanita?" Mata Qu Feiqing sedikit menyipit. Su Xin bisa mencium aroma anggur yang memabukkan dari tubuhnya.

Bagaimana Su Xin bisa menjawab bahwa dia saat ini bingung? Dia murni bertindak karena keinginan barusan. Itu semua salah paham. Dia tidak pernah benar-benar ingin menciumnya, tetapi Qu Feiqing terlihat terlalu baik. . Apakah dia akan percaya itu?

Bab 36 – Sakit . .

“Yang Mulia, Anda mabuk. ”

.

Su Xin diam-diam menggerakkan tangannya untuk membelai bagian belakang Qu Feiqing. Dia bermaksud menghiburnya tetapi dia tidak bisa menjaga tangannya dari merasakan kulit lembut kaisar. Siapa yang tahu seseorang yang jahat bisa terlihat begitu menawan?

.

Qu Feiqing tidak mengenakan pakaian istananya yang, meskipun tebal dan indah, masih gagal menyembunyikan sosok lekuknya. Sekarang, dengan mengenakan pakaian biasa, dia tampak nakal dengan rambut panjangnya yang diikat longgar di tengkuknya

.

Setelah merasakan lengan invasif mengelilinginya, Qu Feiqing menjadi kaku dan tegang. Dengan refleks, dia menggeliat keluar dari pelukan Su Xin, tetapi Su Xin memeluknya dengan keras kepala

.

Dengan pakaian Qu Feiqing yang longgar dan tipis, dadanya terlepas dari ikatannya yang biasa. Su Xin menyesalkan dalam hatinya bahwa Qu Feiqing diberkahi dengan baik, melonnya lebih mengesankan daripada miliknya, lebih lembut. Gundukan memang akan tumpah di tangannya jika dia berani menangkupnya. Dia merasakan perasaan aneh di perutnya — dia mengakui kekalahan. .

.

Kaisar membenci posisi ini, dia benci menjadi sedekat ini dengan seseorang. Meskipun pelukan Su Xin membawa kehangatan yang tidak dapat dijelaskan di dalam dirinya, dia dengan kuat menegaskan pada dirinya sendiri bahwa dia tidak menginginkannya. Dia percaya bahwa tidak ada yang bisa menghangatkan rasa dingin di dalam dirinya, tetapi dia tidak yakin lagi

.

Sebagai upaya terakhirnya, Qu Feiqing menggunakan chi internalnya untuk menarik diri, mengerahkan kekuatan yang cukup saat dia memutar tubuhnya dari genggaman Su Xin

.

Su Xin mengambil keuntungan dari ini dan tidak melawan kekuatan dengan demikian, dia sangat terbentur dari momentum sambil menarik Qu Feiqing dengan ikat pinggangnya

.

Qu Feiqing, kewalahan oleh kekuatannya sendiri dan dari mabuknya, kehilangan keseimbangan dan dilemparkan ke depan di atas Su Xin. . .

.

Bayangan menyembunyikan separuh wajah Su Xin, kecuali matanya yang berkilauan

.

Terkejut, bibir Qu Feiqing berpisah, tampak begitu menggoda sehingga Su Xin tidak bisa menahan diri dari membanting bibirnya ke daging Qu Feiqing yang lembab dan lembut. Bersemangat untuk mencicipi sedikit Qu Feiqing, lidahnya menukik tajam sehingga dia bahkan tidak punya waktu untuk membedakan apa yang sedang dia lakukan. .

.

Itu adalah momen yang instan. Itu memunculkan urgensi dalam dirinya — rasa lapar akan hasrat yang membuat dirinya menyerah

.

Sebelum pikirannya dapat menghentikannya dari melakukan sesuatu yang mungkin dia sesali, Qu Feiqing menjadi selaras dengannya, terbakar secara harmonis dalam api yang sama, dan mencium punggungnya dengan kebutuhan yang sama

.

Bibir bertabrakan, menggigit dan menjilat. Lewatlah sudah ciuman pertama murni, murni kekasih. Yang ini kasar dan penuh api

.

Su Xin tidak pernah mengharapkan ini

.

[Aku juga tidak mengharapkan ini.]

.

Harap tenang

.

Mereka mematahkan ciuman itu, membuat mereka berdua terengah-engah. Bibir Qu Feiqing masih dekat dengannya, hampir bersentuhan, ketika tubuhnya ditekan ke tubuh Su Xin yang lembut

.

Ciuman ini membuat Qu Feiqing tidak puas, dia ingin sekali menyegarkan dirinya dalam perasaan aneh tapi menyenangkan yang menyertainya. Dengan hati-hati dia menjilat bibir Su Xin yang lembut dan mengundang — menguji perasaan itu

.

Di bawah pengaruh anggur, Qu Feiqing dengan grogi menopang lengannya untuk membiarkan Su Xin bernafas. Dia sekarang bisa melihat dengan jelas seluruh wajah Su Xin — bibir lembutnya yang bengkak dan pipinya berwarna ceri. Dia hanya melihatnya, segala sesuatu di sekitar mereka buram dan tenggelam hampir sampai terlupakan

.

"Apakah kamu menyukai wanita?" Mata Qu Feiqing sedikit menyipit. Su Xin bisa mencium aroma anggur yang memabukkan dari tubuhnya

.

Bagaimana Su Xin bisa menjawab bahwa dia saat ini bingung? Dia murni bertindak karena keinginan barusan. Itu semua salah paham. Dia tidak pernah benar-benar ingin menciumnya, tetapi Qu Feiqing terlihat terlalu baik Apakah dia akan percaya itu?

Bab 36 Bab 36 – Sakit

“Yang Mulia, Anda mabuk. ”

Su Xin diam-diam menggerakkan tangannya untuk membelai bagian belakang Qu Feiqing. Dia bermaksud menghiburnya tetapi dia tidak bisa menjaga tangannya dari merasakan kulit lembut kaisar. Siapa yang tahu seseorang yang jahat bisa terlihat begitu menawan?

Qu Feiqing tidak mengenakan pakaian istananya yang, meskipun tebal dan indah, masih gagal menyembunyikan sosok lekuknya. Sekarang, dengan mengenakan pakaian biasa, dia tampak nakal dengan rambut panjangnya yang diikat longgar di tengkuknya.

Setelah merasakan lengan invasif mengelilinginya, Qu Feiqing menjadi kaku dan tegang. Dengan refleks, dia menggeliat keluar dari pelukan Su Xin, tetapi Su Xin memeluknya dengan keras kepala.

Dengan pakaian Qu Feiqing yang longgar dan tipis, dadanya terlepas dari ikatannya yang biasa. Su Xin menyesalkan dalam hatinya bahwa Qu Feiqing diberkahi dengan baik, melonnya lebih mengesankan daripada miliknya, lebih lembut. Gundukan memang akan tumpah di tangannya jika dia berani menangkupnya. Dia merasakan perasaan aneh di perutnya — dia mengakui kekalahan.

Kaisar membenci posisi ini, dia benci menjadi sedekat ini dengan

seseorang. Meskipun pelukan Su Xin membawa kehangatan yang tidak dapat dijelaskan di dalam dirinya, dia dengan kuat menegaskan pada dirinya sendiri bahwa dia tidak menginginkannya. Dia percaya bahwa tidak ada yang bisa menghangatkan rasa dingin di dalam dirinya, tetapi dia tidak yakin lagi.

Sebagai upaya terakhirnya, Qu Feiqing menggunakan chi internalnya untuk menarik diri, mengerahkan kekuatan yang cukup saat dia memutar tubuhnya dari genggaman Su Xin.

Su Xin mengambil keuntungan dari ini dan tidak melawan kekuatan dengan demikian, dia sangat terbentur dari momentum sambil menarik sabuk Qu Feiqing.

Qu Feiqing, kewalahan oleh kekuatannya sendiri dan dari mabuknya, kehilangan keseimbangan dan dilemparkan ke depan di atas Su Xin.

Bayangan menyembunyikan separuh wajah Su Xin, kecuali matanya yang berkilauan.

Terkejut, bibir Qu Feiqing berpisah, tampak begitu menggoda sehingga Su Xin tidak bisa menahan diri dari membanting bibirnya ke daging Qu Feiqing yang lembab dan lembut. Bersemangat untuk mencicipi sedikit Qu Feiqing, lidahnya menukik tajam sehingga dia bahkan tidak punya waktu untuk membedakan apa yang sedang dia lakukan.

Itu adalah momen yang instan. Itu memunculkan urgensi dalam dirinya — rasa lapar akan hasrat yang membuat dirinya menyerah.

Sebelum pikirannya dapat menghentikannya untuk melakukan sesuatu yang mungkin dia sesali, Qu Feiqing menjadi selaras dengannya, terbakar secara harmonis dalam api yang sama, dan

mencium punggungnya dengan kebutuhan yang sama.

Bibir bertabrakan, menggigit dan menjilat. Lewatlah sudah ciuman pertama murni, murni kekasih. Yang ini kasar dan penuh api.

Su Xin tidak pernah mengharapkan ini.

[Aku juga tidak mengharapkan ini.]

Harap tenang.

Mereka mematahkan ciuman itu, membuat mereka berdua terengah-engah. Bibir Qu Feiqing masih dekat dengannya, hampir bersentuhan, ketika tubuhnya ditekan ke tubuh Su Xin yang lembut.

Ciuman ini membuat Qu Feiqing tidak puas, dia ingin sekali menyegarkan dirinya dalam perasaan aneh tapi menyenangkan yang menyertainya. Dengan hati-hati dia menjilat bibir Su Xin yang lembut dan mengundang — menguji perasaan itu.

Di bawah pengaruh anggur, Qu Feiqing dengan grogi menopang lengannya untuk membiarkan Su Xin bernafas. Dia sekarang bisa melihat dengan jelas seluruh wajah Su Xin — bibir lembutnya yang bengkak dan pipinya berwarna ceri. Dia hanya melihatnya, segala sesuatu di sekitar mereka buram dan tenggelam hampir sampai terlupakan.

Apakah kamu menyukai wanita? Mata Qu Feiqing sedikit menyipit. Su Xin bisa mencium aroma anggur yang memabukkan dari tubuhnya.

Bagaimana Su Xin bisa menjawab bahwa dia saat ini bingung? Dia murni bertindak karena keinginan barusan. Itu semua salah paham. Dia tidak pernah benar-benar ingin menciumnya, tetapi Qu Feiqing

terlihat terlalu baik. Apakah dia akan percaya itu?

Bab 36 – Sakit . .

“Yang Mulia, Anda mabuk. ”

.

Su Xin diam-diam menggerakkan tangannya untuk membelai bagian belakang Qu Feiqing. Dia bermaksud menghiburnya tetapi dia tidak bisa menjaga tangannya dari merasakan kulit lembut kaisar. Siapa yang tahu seseorang yang jahat bisa terlihat begitu menawan?

.

Qu Feiqing tidak mengenakan pakaian istananya yang, meskipun tebal dan indah, masih gagal menyembunyikan sosok lekuknya. Sekarang, dengan mengenakan pakaian biasa, dia tampak nakal dengan rambut panjangnya yang diikat longgar di tengkuknya

.

Setelah merasakan lengan invasif mengelilinginya, Qu Feiqing menjadi kaku dan tegang. Dengan refleks, dia menggeliat keluar dari pelukan Su Xin, tetapi Su Xin memeluknya dengan keras kepala

.

Dengan pakaian Qu Feiqing yang longgar dan tipis, dadanya terlepas dari ikatannya yang biasa. Su Xin menyesalkan dalam hatinya bahwa Qu Feiqing diberkahi dengan baik, melonnya lebih mengesankan daripada miliknya, lebih lembut. Gundukan memang

akan tumpah di tangannya jika dia berani menangkupnya. Dia merasakan perasaan aneh di perutnya — dia mengakui kekalahan. .

.

Kaisar membenci posisi ini, dia benci menjadi sedekat ini dengan seseorang. Meskipun pelukan Su Xin membawa kehangatan yang tidak dapat dijelaskan di dalam dirinya, dia dengan kuat menegaskan pada dirinya sendiri bahwa dia tidak menginginkannya. Dia percaya bahwa tidak ada yang bisa menghangatkan rasa dingin di dalam dirinya, tetapi dia tidak yakin lagi

.

Sebagai upaya terakhirnya, Qu Feiqing menggunakan chi internalnya untuk menarik diri, mengerahkan kekuatan yang cukup saat dia memutar tubuhnya dari genggaman Su Xin

.

Su Xin mengambil keuntungan dari ini dan tidak melawan kekuatan dengan demikian, dia sangat terbentur dari momentum sambil menarik Qu Feiqing dengan ikat pinggangnya

.

Qu Feiqing, kewalahan oleh kekuatannya sendiri dan dari mabuknya, kehilangan keseimbangan dan dilemparkan ke depan di atas Su Xin. . .

.

Bayangan menyembunyikan separuh wajah Su Xin, kecuali matanya yang berkilauan

.

Terkejut, bibir Qu Feiqing berpisah, tampak begitu menggoda sehingga Su Xin tidak bisa menahan diri dari membanting bibirnya ke daging Qu Feiqing yang lembab dan lembut. Bersemangat untuk mencicipi sedikit Qu Feiqing, lidahnya menukik tajam sehingga dia bahkan tidak punya waktu untuk membedakan apa yang sedang dia lakukan.

.

Itu adalah momen yang instan. Itu memunculkan urgensi dalam dirinya — rasa lapar akan hasrat yang membuat dirinya menyerah

.

Sebelum pikirannya dapat menghentikannya dari melakukan sesuatu yang mungkin dia sesali, Qu Feiqing menjadi selaras dengannya, terbakar secara harmonis dalam api yang sama, dan mencium punggungnya dengan kebutuhan yang sama

.

Bibir bertabrakan, menggigit dan menjilat. Lewatlah sudah ciuman pertama murni, murni kekasih. Yang ini kasar dan penuh api

.

Su Xin tidak pernah mengharapkan ini

.

[Aku juga tidak mengharapkan ini.]

.

Harap tenang

.

Mereka mematahkan ciuman itu, membuat mereka berdua terengah-engah. Bibir Qu Feiqing masih dekat dengannya, hampir bersentuhan, ketika tubuhnya ditekan ke tubuh Su Xin yang lembut

.

Ciuman ini membuat Qu Feiqing tidak puas, dia ingin sekali menyegarkan dirinya dalam perasaan aneh tapi menyenangkan yang menyertainya. Dengan hati-hati dia menjilat bibir Su Xin yang lembut dan mengundang — menguji perasaan itu

.

Di bawah pengaruh anggur, Qu Feiqing dengan grogi menopang lengannya untuk membiarkan Su Xin bernafas. Dia sekarang bisa melihat dengan jelas seluruh wajah Su Xin — bibir lembutnya yang bengkak dan pipinya berwarna ceri. Dia hanya melihatnya, segala sesuatu di sekitar mereka buram dan tenggelam hampir sampai terlupakan

.

Apakah kamu menyukai wanita? Mata Qu Feiqing sedikit menyipit.

Su Xin bisa mencium aroma anggur yang memabukkan dari tubuhnya

.

Bagaimana Su Xin bisa menjawab bahwa dia saat ini bingung? Dia murni bertindak karena keinginan barusan. Itu semua salah paham. Dia tidak pernah benar-benar ingin menciumnya, tetapi Qu Feiqing terlihat terlalu baik Apakah dia akan percaya itu?

Ch.37

Bab 37

Bab 37 – Sakit (2)

Master Fourteen. Apa yang harus saya lakukan?

[Tuan rumah dapat memastikan bahwa kita adalah sistem yang sangat manusiawi. Kami tidak memberlakukan peraturan ketat tentang keinginan tuan rumah. Lakukan jika itu yang Anda inginkan.]

Lagipula itu semua akan disensor di mata Fourteen. Dia tidak peduli. Bagaimanapun, kesehatan fisik dan mental yang tepat kondusif untuk tugas tuan rumah.

Kamu! Lumpuh! Siapa bilang itu akan terjadi!

Karena mabuk, Qu Feiqing sama sekali tidak memiliki wajah poker yang biasa. Permusuhannya yang dulu telah hilang untuk digantikan oleh penampilan malas dan bingung.

Di bawah sensasi alkohol dan malam yang penuh rahasia, dia mengulurkan setengah lidahnya dan menjilat bibir Su Xin. Tidak dapat berpisah hanya dengan menjilat, Qu Feiqing menciumnya sepenuhnya lagi, hanya untuk mematahkan ciuman dan melihat Su Xin sekali lagi dalam kebingungan.

"Yang Mulia menyukainya?"

Melihat Qu Feiqing yang menggemaskan, ekspresi yang hilang, Su Xin tidak bisa membantu tetapi membiarkan Qu Feiqing menjelajahi dengan isi hatinya, membuka mulutnya untuk memberinya akses. Qu Feiqing tidak menyangka bahwa dia tiba-tiba akan membuka mulutnya, yang menyebabkan setengah ujung lidahnya masuk ke mulut Su Xin.

Keduanya menjadi kaku, Qu Feiqing menjadi intim dengan seseorang untuk pertama kalinya. Dia hanya berciuman karena keinginan dan ingin sedikit menggoda Su Xin. Dia tidak punya rencana untuk melangkah lebih jauh.

Namun demikian. . dia tidak bisa menyangkal getaran yang menjalar di tulang punggungnya, membangkitkan kegembiraan yang tidak pernah terpikirkan olehnya bahwa dia mampu merasakan.

Dia terus menggerakkan lidahnya, mencicipi dan menggoda Su Xin dengan menariknya beberapa kali.

Su Xin menggeliat, meminta lebih banyak. Dia juga tidak berencana untuk melangkah lebih jauh, tetapi kebutuhan ini membutakan alasannya.

Master Fourteen, tiba-tiba aku ingin melakukannya.

[Kamu bebas . Saya telah mengaktifkan efek sensor pixelated.] Fourteen berkata datar.

Sensor melindungi tubuh dan mempromosikan keharmonisan antara tuan rumah dan sistem untuk menghindari kecanggungan.

Keputusan harus dibuat. Su Xin tahu bahwa jika dia memilih untuk menyerah, tidak ada jalan untuk kembali.

Dia menutup matanya dan bertemu lidah Qu Feiqing dengan miliknya, diam-diam memberi Qu Feiqing izin untuk membawanya.

Aroma hangat dan feminin dari Su Xin mengisi lubang hidung Qu Feiqing meskipun sedang mabuk. Gairahnya meningkatkan indranya dan dia memandang Su Xin dengan samar.

Su Xin benar-benar cantik, dia harus buta untuk tidak melihat ini. Begitu indahnya sehingga ketika Su Xin memandangnya dengan wajah provokatif, darah Qu Feiqing mendidih, bukan karena pertumpahan darah yang impulsif, tetapi karena ketertarikan yang tidak terkendali.

Qu Feiqing yang mabuk dan Su Xin tidak. Dia ingin melakukannya.

Pakaian menghilang sepotong demi sepotong.

Qu Feiqing dengan lembut mengambil satu termos pinggul, dan menuangkannya ke lekuk leher Su Xin. Sebuah sungai anggur merah menetes dari lehernya dan menyiram pakaiannya, tubuhnya berkilau di balik cahaya bulan yang samar.

Su Xin menggigil ketika dia setengah telanjang, anggur itu mencium kulitnya dan angin dingin yang menyapu tanah, menggigitnya sampai ke tulang. Sebelum dia bisa menutupi dirinya untuk meredakan hawa dingin, dia merasakan napas panas di lehernya.

Qu Feiqing dengan lembut menggigit kulitnya, menjilati anggur yang tumpah mulai dari tulang selangka ke tempat-tempat lain yang menjadi subjek minatnya. Dan Su Xin tidak merasa kedinginan lagi.

Su Xin melepaskan pin rambut dari kepalanya dan melemparkannya ke samping. Rambut hitam panjang seperti benang sutra satin bertebaran di punggungnya sampai ke pantatnya. Qu Feiqing

terjalin jari-jarinya di massa lembut, halus dan mencengkeram ke belakang sehingga mulutnya melewati Su Xin lagi.

Angin bertiup, bersiul sepanjang malam yang dingin. Daun merah di cabang bergetar selaras dengan angin menari dengannya. Di atas, bulan bersinar terang, sinarnya menyinari orang-orang di tanah dengan sudut miring.

Malam itu dipenuhi dengan demam panas.

Bab 37 – Sakit (2) . .

Master Fourteen. Apa yang harus saya lakukan?.

[Tuan rumah dapat memastikan bahwa kita adalah sistem yang sangat manusiawi. Kami tidak memberlakukan peraturan ketat tentang keinginan tuan rumah. Lakukan jika itu yang Anda inginkan.]

Lagipula itu semua akan disensor di mata Fourteen. Dia tidak peduli. Bagaimanapun, kesehatan fisik dan mental yang tepat kondusif untuk tugas tuan rumah

Kamu! Lumpuh! Siapa bilang itu akan terjadi !.

.

Karena mabuk, Qu Feiqing sama sekali tidak memiliki wajah poker yang biasa. Permusuhannya yang dulu telah hilang untuk digantikan oleh penampilan malas dan bingung. .

Di bawah sensasi alkohol dan malam yang penuh rahasia, dia mengulurkan setengah lidahnya dan menjilat bibir Su Xin. Tidak

dapat berpisah hanya dengan menjilat, Qu Feiqing menciumnya sepenuhnya lagi, hanya untuk mematahkan ciuman dan melihat Su Xin sekali lagi dalam kebingungan

"Yang Mulia menyukainya?".

Melihat Qu Feiqing yang menggemaskan, ekspresi yang hilang, Su Xin tidak bisa membantu tetapi membiarkan Qu Feiqing menjelajahi dengan isi hatinya, membuka mulutnya untuk memberinya akses. Qu Feiqing tidak menyangka bahwa dia tiba-tiba akan membuka mulutnya, yang menyebabkan setengah ujung lidahnya masuk ke mulut Su Xin

Keduanya menjadi kaku, Qu Feiqing menjadi intim dengan seseorang untuk pertama kalinya. Dia hanya berciuman karena keinginan dan ingin sedikit menggoda Su Xin. Dia tidak punya rencana untuk melangkah lebih jauh

Namun dia tidak bisa menyangkal getaran yang menjalar di tulang punggungnya, membangkitkan kegembiraan yang tidak pernah dia pikir mampu dia rasakan. .

Dia terus menggerakkan lidahnya, mencicipi dan menggoda Su Xin dengan menariknya beberapa kali. . .

Su Xin menggeliat, meminta lebih banyak. Dia juga tidak berencana untuk melangkah lebih jauh, tetapi kebutuhan ini membutakan alasannya

Master Fourteen, tiba-tiba aku ingin melakukannya

[Kamu bebas . Saya telah mengaktifkan efek sensor pixelated.] Fourteen berkata datar

Sensor melindungi tubuh dan mempromosikan keharmonisan antara tuan rumah dan sistem untuk menghindari kecanggungan

Keputusan harus dibuat. Su Xin tahu bahwa jika dia memilih untuk menyerah, tidak ada jalan untuk kembali

Dia menutup matanya dan bertemu lidah Qu Feiqing dengan miliknya, diam-diam memberi Qu Feiqing izin untuk membawanya

Aroma hangat dan feminin dari Su Xin mengisi lubang hidung Qu Feiqing meskipun sedang mabuk. Gairahnya meningkatkan indranya dan dia memandang Su Xin dengan samar

.

Su Xin benar-benar cantik, dia harus buta untuk tidak melihat ini. Begitu indahnya sehingga ketika Su Xin memandangnya dengan wajah yang provokatif, darah Qu Feiqing mendidih, bukan karena pertumpahan darah yang impulsif, tetapi karena daya tarik yang tidak terkendali

.

Qu Feiqing yang mabuk dan Su Xin tidak. Dia ingin melakukannya

.

Pakaian menghilang sepotong demi sepotong

Qu Feiqing dengan lembut mengambil satu termos pinggul, dan menuangkannya ke lekuk leher Su Xin. Sebuah sungai anggur merah menetes dari lehernya dan menyiram pakaiannya, tubuhnya berkilau pada sapuan cahaya bulan yang samar

Su Xin menggigil ketika dia setengah telanjang, anggur itu mencium kulitnya dan angin dingin yang menyapu tanah, menggigitnya sampai ke tulang. Sebelum dia bisa menutupi dirinya untuk meredakan hawa dingin, dia merasakan napas panas di lehernya

Qu Feiqing dengan lembut menggigit kulitnya, menjilati anggur yang tumpah mulai dari tulang selangka ke tempat-tempat lain yang menjadi subjek minatnya. Dan Su Xin tidak merasa kedinginan lagi

Su Xin melepaskan pin rambut dari kepalanya dan melemparkannya ke samping. Rambut hitam panjang seperti benang sutra satin bertebaran di punggungnya sampai ke pantatnya. Qu Feiqing terjalin jari-jarinya di massa lembut, sutra dan mencengkeramnya ke belakang sehingga mulutnya melewati Su Xin lagi

.

Angin bertiup, bersiul sepanjang malam yang dingin. Daun merah di cabang bergetar selaras dengan angin menari dengannya. Di atas, bulan bersinar terang, sinarnya menyinari orang-orang di tanah dengan sudut miring

Malam itu dipenuhi dengan demam panas

Bab 37

Bab 37 – Sakit (2)

Master Fourteen. Apa yang harus saya lakukan?

[Tuan rumah dapat memastikan bahwa kita adalah sistem yang sangat manusiawi. Kami tidak memberlakukan peraturan ketat

tentang keinginan tuan rumah. Lakukan jika itu yang Anda inginkan.]

Lagipula itu semua akan disensor di mata Fourteen. Dia tidak peduli. Bagaimanapun, kesehatan fisik dan mental yang tepat kondusif untuk tugas tuan rumah.

Kamu! Lumpuh! Siapa bilang itu akan terjadi!

Karena mabuk, Qu Feiqing sama sekali tidak memiliki wajah poker yang biasa. Permusuhannya yang dulu telah hilang untuk digantikan oleh penampilan malas dan bingung.

Di bawah sensasi alkohol dan malam yang penuh rahasia, dia mengulurkan setengah lidahnya dan menjilat bibir Su Xin. Tidak dapat berpisah hanya dengan menjilat, Qu Feiqing menciumnya sepenuhnya lagi, hanya untuk mematahkan ciuman dan melihat Su Xin sekali lagi dalam kebingungan.

Yang Mulia menyukainya?

Melihat Qu Feiqing yang menggemaskan, ekspresi yang hilang, Su Xin tidak bisa membantu tetapi membiarkan Qu Feiqing menjelajahi dengan isi hatinya, membuka mulutnya untuk memberinya akses. Qu Feiqing tidak menyangka bahwa dia tiba-tiba akan membuka mulutnya, yang menyebabkan setengah ujung lidahnya masuk ke mulut Su Xin.

Keduanya menjadi kaku, Qu Feiqing menjadi intim dengan seseorang untuk pertama kalinya. Dia hanya berciuman karena keinginan dan ingin sedikit menggoda Su Xin. Dia tidak punya rencana untuk melangkah lebih jauh.

Namun demikian. dia tidak bisa menyangkal getaran yang menjalar di tulang punggungnya, membangkitkan kegembiraan yang tidak

pernah terpikirkan olehnya bahwa dia mampu merasakan.

Dia terus menggerakkan lidahnya, mencicipi dan menggoda Su Xin dengan menariknya beberapa kali.

Su Xin menggeliat, meminta lebih banyak. Dia juga tidak berencana untuk melangkah lebih jauh, tetapi kebutuhan ini membutakan alasannya.

Master Fourteen, tiba-tiba aku ingin melakukannya.

[Kamu bebas. Saya telah mengaktifkan efek sensor pixelated.] Fourteen berkata datar.

Sensor melindungi tubuh dan mempromosikan keharmonisan antara tuan rumah dan sistem untuk menghindari kecanggungan.

Keputusan harus dibuat. Su Xin tahu bahwa jika dia memilih untuk menyerah, tidak ada jalan untuk kembali.

Dia menutup matanya dan bertemu lidah Qu Feiqing dengan miliknya, diam-diam memberi Qu Feiqing izin untuk membawanya.

Aroma hangat dan feminin dari Su Xin mengisi lubang hidung Qu Feiqing meskipun sedang mabuk. Gairahnya meningkatkan indranya dan dia memandang Su Xin dengan samar.

Su Xin benar-benar cantik, dia harus buta untuk tidak melihat ini. Begitu indahnya sehingga ketika Su Xin memandangnya dengan wajah provokatif, darah Qu Feiqing mendidih, bukan karena pertumpahan darah yang impulsif, tetapi karena ketertarikan yang tidak terkendali.

Qu Feiqing yang mabuk dan Su Xin tidak. Dia ingin melakukannya.

Pakaian menghilang sepotong demi sepotong.

Qu Feiqing dengan lembut mengambil satu termos pinggul, dan menuangkannya ke lekuk leher Su Xin. Sebuah sungai anggur merah menetes dari lehernya dan menyiram pakaiannya, tubuhnya berkilau di balik cahaya bulan yang samar.

Su Xin menggigil ketika dia setengah telanjang, anggur itu mencium kulitnya dan angin dingin yang menyapu tanah, menggigitnya sampai ke tulang. Sebelum dia bisa menutupi dirinya untuk meredakan hawa dingin, dia merasakan napas panas di lehernya.

Qu Feiqing dengan lembut menggigit kulitnya, menjilati anggur yang tumpah mulai dari tulang selangka ke tempat-tempat lain yang menjadi subjek minatnya. Dan Su Xin tidak merasa kedinginan lagi.

Su Xin melepaskan pin rambut dari kepalanya dan melemparkannya ke samping. Rambut hitam panjang seperti benang sutra satin bertebaran di punggungnya sampai ke pantatnya. Qu Feiqing terjalin jari-jarinya di massa lembut, halus dan mencengkeram ke belakang sehingga mulutnya melewati Su Xin lagi.

Angin bertiup, bersiul sepanjang malam yang dingin. Daun merah di cabang bergetar selaras dengan angin menari dengannya. Di atas, bulan bersinar terang, sinarnya menyinari orang-orang di tanah dengan sudut miring.

Malam itu dipenuhi dengan demam panas.

Bab 37 – Sakit (2) . .

Master Fourteen. Apa yang harus saya lakukan?.

[Tuan rumah dapat memastikan bahwa kita adalah sistem yang sangat manusiawi. Kami tidak memberlakukan peraturan ketat tentang keinginan tuan rumah. Lakukan jika itu yang Anda inginkan.]

Lagipula itu semua akan disensor di mata Fourteen. Dia tidak peduli. Bagaimanapun, kesehatan fisik dan mental yang tepat kondusif untuk tugas tuan rumah

Kamu! Lumpuh! Siapa bilang itu akan terjadi !.

.

Karena mabuk, Qu Feiqing sama sekali tidak memiliki wajah poker yang biasa. Permusuhannya yang dulu telah hilang untuk digantikan oleh penampilan malas dan bingung. .

Di bawah sensasi alkohol dan malam yang penuh rahasia, dia mengulurkan setengah lidahnya dan menjilat bibir Su Xin. Tidak dapat berpisah hanya dengan menjilat, Qu Feiqing menciumnya sepenuhnya lagi, hanya untuk mematahkan ciuman dan melihat Su Xin sekali lagi dalam kebingungan

Yang Mulia menyukainya?.

Melihat Qu Feiqing yang menggemaskan, ekspresi yang hilang, Su Xin tidak bisa membantu tetapi membiarkan Qu Feiqing menjelajahi dengan isi hatinya, membuka mulutnya untuk memberinya akses. Qu Feiqing tidak menyangka bahwa dia tiba-tiba akan membuka mulutnya, yang menyebabkan setengah ujung lidahnya masuk ke mulut Su Xin

Keduanya menjadi kaku, Qu Feiqing menjadi intim dengan seseorang untuk pertama kalinya. Dia hanya berciuman karena keinginan dan ingin sedikit menggoda Su Xin. Dia tidak punya rencana untuk melangkah lebih jauh

Namun dia tidak bisa menyangkal getaran yang menjalar di tulang punggungnya, membangkitkan kegembiraan yang tidak pernah dia pikir mampu dia rasakan.

Dia terus menggerakkan lidahnya, mencicipi dan menggoda Su Xin dengan menariknya beberapa kali. . .

Su Xin menggeliat, meminta lebih banyak. Dia juga tidak berencana untuk melangkah lebih jauh, tetapi kebutuhan ini membutakan alasannya

Master Fourteen, tiba-tiba aku ingin melakukannya

[Kamu bebas. Saya telah mengaktifkan efek sensor pixelated.] Fourteen berkata datar

Sensor melindungi tubuh dan mempromosikan keharmonisan antara tuan rumah dan sistem untuk menghindari kecanggungan

Keputusan harus dibuat. Su Xin tahu bahwa jika dia memilih untuk menyerah, tidak ada jalan untuk kembali

Dia menutup matanya dan bertemu lidah Qu Feiqing dengan miliknya, diam-diam memberi Qu Feiqing izin untuk membawanya

Aroma hangat dan feminin dari Su Xin mengisi lubang hidung Qu Feiqing meskipun sedang mabuk. Gairahnya meningkatkan indranya dan dia memandang Su Xin dengan samar

.

Su Xin benar-benar cantik, dia harus buta untuk tidak melihat ini. Begitu indahnya sehingga ketika Su Xin memandangnya dengan wajah yang provokatif, darah Qu Feiqing mendidih, bukan karena pertumpahan darah yang impulsif, tetapi karena daya tarik yang tidak terkendali

.

Qu Feiqing yang mabuk dan Su Xin tidak. Dia ingin melakukannya

.

Pakaian menghilang sepotong demi sepotong

Qu Feiqing dengan lembut mengambil satu termos pinggul, dan menuangkannya ke lekuk leher Su Xin. Sebuah sungai anggur merah menetes dari lehernya dan menyiram pakaiannya, tubuhnya berkilau pada sapuan cahaya bulan yang samar

Su Xin menggigil ketika dia setengah telanjang, anggur itu mencium kulitnya dan angin dingin yang menyapu tanah, menggigitnya sampai ke tulang. Sebelum dia bisa menutupi dirinya untuk meredakan hawa dingin, dia merasakan napas panas di lehernya

Qu Feiqing dengan lembut menggigit kulitnya, menjilati anggur yang tumpah mulai dari tulang selangka ke tempat-tempat lain yang menjadi subjek minatnya. Dan Su Xin tidak merasa kedinginan lagi

Su Xin melepaskan pin rambut dari kepalanya dan melemparkannya ke samping. Rambut hitam panjang seperti benang sutra satin bertebaran di punggungnya sampai ke pantatnya. Qu Feiqing

terjalin jari-jarinya di massa lembut, sutra dan mencengkeramnya ke belakang sehingga mulutnya melewati Su Xin lagi

.

Angin bertiup, bersiul sepanjang malam yang dingin. Daun merah di cabang bergetar selaras dengan angin menari dengannya. Di atas, bulan bersinar terang, sinarnya menyinari orang-orang di tanah dengan sudut miring

Malam itu dipenuhi dengan demam panas

Ch.38

Bab 38
Bab 38 – Sakit (3)

… … …

Perasaan saling menguntungkan antara kedua wanita itu, napas berbaur dan tubuh bergetar dalam kenikmatan. Suara-suara kulit dengan halus menggosok-gosokkan kulit dan teriakan kenikmatan yang dibisikkan berdetak dengan detak jantung mereka. Su Xin membelai dan menyentuh Qu Feiqing di tempat-tempat yang menekan tombolnya. Sebagai tanggapan, Qu Feiqing membuat suara tercekik di bagian belakang tenggorokannya dan menggigit dengan lebih kuat pada bibir Su Xin yang sudah merah.

Angin menjadi lebih kuat, bahkan ranting-ranting tebal bergoyang dengan gelisah, bergetar tanpa daya.

Tubuh Su Xin sudah cukup umur. Apa yang seharusnya dilakukan di rumah bordil Ta Yan telah ditunda, sampai sekarang.

Danau di istana juga diaduk oleh angin kapalan. Ikan berenang dengan kuat di dasar air, tenggelam dalam kehangatannya.

Malam itu berkembang menjadi simfoni liar antara angin kencang, dedaunan bergetar di dahan, dan dua wanita dalam mengejar ekstasi.

Setelah semuanya diam, Su Xin duduk, mengenakan pakaiannya dan menata rambutnya sebaik mungkin.

Keringat dan alkohol ditaburkan di tubuhnya — dia merasa lengket dan tidak nyaman. Karena sakit dan lelah, ia ingin sekali kembali ke kamarnya yang nyaman.

Saat dia hendak berdiri dan pergi, Qu Feiqing membuka matanya. Kali ini, dia tampak sadar.

"Bagaimana Anda bisa menemukan saya?" Qu Feiqing menatap tajam ke mata Su Xin dan bertanya.

“Aku baru saja berkeliaran. "Su Xin menjawab pertanyaan yang sama dengan jawaban yang sama.

"Jauh di malam hari?" Su Xin mengangguk, tidak peduli bagaimana alasannya itu terdengar konyol.

“Rasanya enak. ”

“Terima kasih banyak atas pujiannya, Yang Mulia. ”

Yang Mulia — Qu Feiqing hampir melupakan siapa dia dan betapa berbedanya mereka satu sama lain.

Qu Feiqing menatapnya dari atas ke bawah. Dia tidak bisa bereaksi sebagaimana mestinya setelah gairah mereka yang dipertukarkan. Su Xin tampaknya merasa tidak nyaman dan dia ingin menenangkannya, tetapi karena suatu alasan, dia mendapati dirinya keras kepala.

Setiap istana yang dingin memiliki kisahnya sendiri. Master dan selir dari banyak generasi menghabiskan hidup mereka di dalam kandang yang dingin ini, generasi demi generasi, secara bergantian.

Qu Feiqing menghabiskan setengah masa mudanya di sini.

Ibunya, satu-satunya hal baik di masa lalunya, telah membesarkannya di sini sendirian.

Dia adalah seorang selir kekaisaran, seorang wanita yang cerdas dan bermartabat tetapi terdegradasi untuk diakui hanya sebagai milik kaisar belaka, ayah Qu Feiqing.

Dia kehilangan bantuan kaisar setelah melahirkan seorang putri. Tidak hanya itu, selir licik lainnya mendorongnya ke kejatuhannya; dia terlempar ke penyembunyian, dipaksa untuk tinggal di tempat dingin ini menderita kehancuran total dan lalai dengan Qu Feiqing masih dalam masa pertumbuhan.

Prestasi Qu Feiqing saat ini bukan miliknya sendiri, dia mendedikasikan semuanya untuk ibunya. Membesarkannya dengan kondisi yang sulit adalah pencapaian terbesar yang diinginkan oleh Qu Feiqing untuk mendapat pengakuan. Dia adalah bukti hidup dari keberanian ibunya dan melalui dia, orang-orang akan kagum melihat bagaimana seorang selir yang sederhana dan terlupakan mengangkat seorang kaisar wanita yang kuat.

Dia percaya bahwa ibunya tidak mati karena sakit, tetapi karena pengabaian serius dari kaisar. Dia tidak memperhatikan kondisinya dan bahkan tidak bisa mengunjunginya di ranjang kematiannya.

Qu Feiqing membencinya, seorang ayah yang tidak pernah ada, dengan semua keberadaannya.

Dia hanya bisa menyaksikan keluarga satu-satunya meninggalkannya di istana yang dingin ini. Sekarang setelah ibunya tidak ada lagi, tempat itu semakin berkurang menjadi kehampaan yang suram dan kedinginan yang suram.

Setelah dia menjadi kaisar, dia datang ke sini sesekali. Hanya seorang gadis kesepian yang duduk di lantai sambil minum dan memikirkan ibunya.

Hanya saja kali ini, seseorang memutuskan untuk bergabung dengannya. Qu Feiqing awalnya curiga bahwa Su Xin telah mengikutinya ke sini dengan sengaja. Tapi kemudian dia berpikir, dia datang ke istana dingin pada waktu yang tidak teratur, Su Xin tidak akan pernah menduga bahwa dia akan berada di sini selarut ini.

Yang tidak dia ketahui juga, bahwa ketika Su Xin datang, dia akan te.

Namun dia masih tidak percaya alasan Su Xin untuk berkeliaran. Itu alasan yang lemah.

Bab 38 – Sakit (3) . .

… … …

Perasaan saling menguntungkan antara kedua wanita itu, napas berbaur dan tubuh bergetar dalam kenikmatan. Suara-suara kulit dengan halus menggosok-gosokkan kulit dan teriakan kenikmatan yang dibisikkan berdetak dengan detak jantung mereka. Su Xin membelai dan menyentuh Qu Feiqing di tempat-tempat yang menekan tombolnya. Sebagai tanggapan, Qu Feiqing membuat suara tercekik di bagian belakang tenggorokannya dan menggigit dengan lebih kuat pada bibir Su Xin yang sudah merah.

Angin menjadi lebih kuat, bahkan ranting-ranting tebal bergoyang dengan gelisah, bergetar tanpa daya

Tubuh Su Xin sudah cukup umur. Apa yang seharusnya dilakukan di rumah bordil Ta Yan telah ditunda, sampai sekarang

Danau di istana juga diaduk oleh angin kapalan. Ikan berenang dengan kuat di dasar air, tenggelam dalam kehangatannya

Malam itu berkembang menjadi simfoni liar antara angin kencang, dedaunan bergetar di dahan, dan dua wanita dalam mengejar ekstasi. .

Setelah semuanya diam, Su Xin duduk, mengenakan pakaiannya dan menata rambutnya sebaik mungkin

Keringat dan alkohol ditaburkan di tubuhnya — dia merasa lengket dan tidak nyaman. Karena sakit dan lelah, ia ingin sekali kembali ke kamarnya yang nyaman

Saat dia hendak berdiri dan pergi, Qu Feiqing membuka matanya. Kali ini, dia tampak sadar

"Bagaimana Anda bisa menemukan saya?" Qu Feiqing menatap tajam ke mata Su Xin dan bertanya

“Aku baru saja berkeliaran. "Su Xin menjawab pertanyaan yang sama dengan jawaban yang sama. . .

"Jauh di malam hari?" Su Xin mengangguk, tidak peduli bagaimana alasannya itu terdengar konyol

“Rasanya enak. ”

“Terima kasih banyak atas pujiannya, Yang Mulia. ”

Yang Mulia — Qu Feiqing hampir melupakan siapa dia dan betapa berbedanya mereka satu sama lain. .

Qu Feiqing menatapnya dari atas ke bawah. Dia tidak bisa bereaksi sebagaimana mestinya setelah gairah mereka yang dipertukarkan. Su Xin tampaknya merasa tidak nyaman dan dia ingin menenangkannya, tetapi karena suatu alasan, dia mendapati dirinya keras kepala.

Setiap istana yang dingin memiliki kisahnya sendiri. Master dan selir dari banyak generasi menghabiskan hidup mereka di dalam kandang yang dingin ini, generasi demi generasi, secara bergantian

Qu Feiqing menghabiskan setengah masa mudanya di sini

Ibunya, satu-satunya hal baik di masa lalunya, telah membesarkannya di sini sendirian

Dia adalah seorang selir kekaisaran, seorang wanita yang cerdas dan bermartabat tetapi terdegradasi untuk diakui hanya sebagai milik kaisar, ayah Qu Feiqing

Dia kehilangan bantuan kaisar setelah melahirkan seorang putri. Tidak hanya itu, selir licik lainnya mendorongnya ke kejatuhannya; dia terlempar ke penyimpangan, dipaksa untuk tinggal di tempat dingin ini menderita kehancuran total dan lalai dengan Qu Feiqing masih dalam masa pertumbuhan

Prestasi Qu Feiqing saat ini bukan miliknya sendiri, dia mendedikasikan semuanya untuk ibunya. Membesarkannya dengan kondisi yang sulit adalah pencapaian terbesar yang diinginkan oleh Qu Feiqing untuk mendapat pengakuan. Dia adalah bukti hidup dari keberanian ibunya dan melalui dia, orang-orang akan kagum melihat bagaimana seorang selir yang sederhana dan terlupakan mengangkat seorang kaisar wanita yang kuat.

Dia percaya bahwa ibunya tidak mati karena sakit, tetapi karena pengabaian serius dari kaisar. Dia tidak memperhatikan kondisinya

dan bahkan tidak bisa mengunjunginya di ranjang kematiannya

Qu Feiqing membencinya, seorang ayah yang tidak pernah ada, dengan semua keberadaannya

Dia hanya bisa menyaksikan keluarga satu-satunya meninggalkannya di istana yang dingin ini. Sekarang setelah ibunya tidak ada lagi, tempat itu semakin berkurang menjadi kehampaan yang suram dan kedinginan yang suram

Setelah dia menjadi kaisar, dia datang ke sini sesekali. Hanya seorang gadis kesepian yang duduk di lantai sambil minum dan memikirkan ibunya

Hanya saja kali ini, seseorang memutuskan untuk bergabung dengannya. Qu Feiqing awalnya curiga bahwa Su Xin telah mengikutinya ke sini dengan sengaja. Tapi kemudian dia berpikir, dia datang ke istana dingin pada waktu yang tidak teratur, Su Xin tidak akan pernah menduga bahwa dia akan berada di sini selarut ini

Yang tidak dia ketahui juga, bahwa ketika Su Xin datang, dia akan te

Namun dia masih tidak percaya alasan Su Xin untuk berkeliaran. Itu alasan yang lemah

Bab 38 Bab 38 – Sakit (3)

… … …

Perasaan saling menguntungkan antara kedua wanita itu, napas berbaur dan tubuh bergetar dalam kenikmatan. Suara-suara kulit dengan halus menggosok-gosokkan kulit dan teriakan kenikmatan

yang dibisikkan berdetak dengan detak jantung mereka. Su Xin membelai dan menyentuh Qu Feiqing di tempat-tempat yang menekan tombolnya. Sebagai tanggapan, Qu Feiqing membuat suara tercekik di bagian belakang tenggorokannya dan menggigit dengan lebih kuat pada bibir Su Xin yang sudah merah.

Angin menjadi lebih kuat, bahkan ranting-ranting tebal bergoyang dengan gelisah, bergetar tanpa daya.

Tubuh Su Xin sudah cukup umur. Apa yang seharusnya dilakukan di rumah bordil Ta Yan telah ditunda, sampai sekarang.

Danau di istana juga diaduk oleh angin kapalan. Ikan berenang dengan kuat di dasar air, tenggelam dalam kehangatannya.

Malam itu berkembang menjadi simfoni liar antara angin kencang, dedaunan bergetar di dahan, dan dua wanita dalam mengejar ekstasi.

Setelah semuanya diam, Su Xin duduk, mengenakan pakaiannya dan menata rambutnya sebaik mungkin.

Keringat dan alkohol ditaburkan di tubuhnya — dia merasa lengket dan tidak nyaman. Karena sakit dan lelah, ia ingin sekali kembali ke kamarnya yang nyaman.

Saat dia hendak berdiri dan pergi, Qu Feiqing membuka matanya. Kali ini, dia tampak sadar.

Bagaimana Anda bisa menemukan saya? Qu Feiqing menatap tajam ke mata Su Xin dan bertanya.

“Aku baru saja berkeliaran. Su Xin menjawab pertanyaan yang sama dengan jawaban yang sama.

Jauh di malam hari? Su Xin mengangguk, tidak peduli bagaimana alasannya itu terdengar konyol.

“Rasanya enak. ”

“Terima kasih banyak atas pujiannya, Yang Mulia. ”

Yang Mulia — Qu Feiqing hampir melupakan siapa dia dan betapa berbedanya mereka satu sama lain.

Qu Feiqing menatapnya dari atas ke bawah. Dia tidak bisa bereaksi sebagaimana mestinya setelah gairah mereka yang dipertukarkan. Su Xin tampaknya merasa tidak nyaman dan dia ingin menenangkannya, tetapi karena suatu alasan, dia mendapati dirinya keras kepala.

Setiap istana yang dingin memiliki kisahnya sendiri. Master dan selir dari banyak generasi menghabiskan hidup mereka di dalam kandang yang dingin ini, generasi demi generasi, secara bergantian.

Qu Feiqing menghabiskan setengah masa mudanya di sini.

Ibunya, satu-satunya hal baik di masa lalunya, telah membesarkannya di sini sendirian.

Dia adalah seorang selir kekaisaran, seorang wanita yang cerdas dan bermartabat tetapi terdegradasi untuk diakui hanya sebagai milik kaisar belaka, ayah Qu Feiqing.

Dia kehilangan bantuan kaisar setelah melahirkan seorang putri. Tidak hanya itu, selir licik lainnya mendorongnya ke kejatuhannya; dia terlempar ke penyembunyian, dipaksa untuk tinggal di tempat dingin ini menderita kehancuran total dan lalai dengan Qu Feiqing

masih dalam masa pertumbuhan.

Prestasi Qu Feiqing saat ini bukan miliknya sendiri, dia mendedikasikan semuanya untuk ibunya. Membesarkannya dengan kondisi yang sulit adalah pencapaian terbesar yang diinginkan oleh Qu Feiqing untuk mendapat pengakuan. Dia adalah bukti hidup dari keberanian ibunya dan melalui dia, orang-orang akan kagum melihat bagaimana seorang selir yang sederhana dan terlupakan mengangkat seorang kaisar wanita yang kuat.

Dia percaya bahwa ibunya tidak mati karena sakit, tetapi karena pengabaian serius dari kaisar. Dia tidak memperhatikan kondisinya dan bahkan tidak bisa mengunjunginya di ranjang kematiannya.

Qu Feiqing membencinya, seorang ayah yang tidak pernah ada, dengan semua keberadaannya.

Dia hanya bisa menyaksikan keluarga satu-satunya meninggalkannya di istana yang dingin ini. Sekarang setelah ibunya tidak ada lagi, tempat itu semakin berkurang menjadi kehampaan yang suram dan kedinginan yang suram.

Setelah dia menjadi kaisar, dia datang ke sini sesekali. Hanya seorang gadis kesepian yang duduk di lantai sambil minum dan memikirkan ibunya.

Hanya saja kali ini, seseorang memutuskan untuk bergabung dengannya. Qu Feiqing awalnya curiga bahwa Su Xin telah mengikutinya ke sini dengan sengaja. Tapi kemudian dia berpikir, dia datang ke istana dingin pada waktu yang tidak teratur, Su Xin tidak akan pernah menduga bahwa dia akan berada di sini selarut ini.

Yang tidak dia ketahui juga, bahwa ketika Su Xin datang, dia akan te.

Namun dia masih tidak percaya alasan Su Xin untuk berkeliaran. Itu alasan yang lemah.

Bab 38 – Sakit (3) . .

… … .

Perasaan saling menguntungkan antara kedua wanita itu, napas berbaur dan tubuh bergetar dalam kenikmatan. Suara-suara kulit dengan halus menggosok-gosokkan kulit dan teriakan kenikmatan yang dibisikkan berdetak dengan detak jantung mereka. Su Xin membelai dan menyentuh Qu Feiqing di tempat-tempat yang menekan tombolnya. Sebagai tanggapan, Qu Feiqing membuat suara tercekik di bagian belakang tenggorokannya dan menggigit dengan lebih kuat pada bibir Su Xin yang sudah merah.

Angin menjadi lebih kuat, bahkan ranting-ranting tebal bergoyang dengan gelisah, bergetar tanpa daya

Tubuh Su Xin sudah cukup umur. Apa yang seharusnya dilakukan di rumah bordil Ta Yan telah ditunda, sampai sekarang

Danau di istana juga diaduk oleh angin kapalan. Ikan berenang dengan kuat di dasar air, tenggelam dalam kehangatannya

Malam itu berkembang menjadi simfoni liar antara angin kencang, dedaunan bergetar di dahan, dan dua wanita dalam mengejar ekstasi. .

Setelah semuanya diam, Su Xin duduk, mengenakan pakaiannya dan menata rambutnya sebaik mungkin

Keringat dan alkohol ditaburkan di tubuhnya — dia merasa lengket

dan tidak nyaman. Karena sakit dan lelah, ia ingin sekali kembali ke kamarnya yang nyaman

Saat dia hendak berdiri dan pergi, Qu Feiqing membuka matanya. Kali ini, dia tampak sadar

Bagaimana Anda bisa menemukan saya? Qu Feiqing menatap tajam ke mata Su Xin dan bertanya

“Aku baru saja berkeliaran. Su Xin menjawab pertanyaan yang sama dengan jawaban yang sama. . .

Jauh di malam hari? Su Xin mengangguk, tidak peduli bagaimana alasannya itu terdengar konyol

“Rasanya enak. ”

“Terima kasih banyak atas pujiannya, Yang Mulia. ”

Yang Mulia — Qu Feiqing hampir melupakan siapa dia dan betapa berbedanya mereka satu sama lain.

Qu Feiqing menatapnya dari atas ke bawah. Dia tidak bisa bereaksi sebagaimana mestinya setelah gairah mereka yang dipertukarkan. Su Xin tampaknya merasa tidak nyaman dan dia ingin menenangkannya, tetapi karena suatu alasan, dia mendapati dirinya keras kepala.

Setiap istana yang dingin memiliki kisahnya sendiri. Master dan selir dari banyak generasi menghabiskan hidup mereka di dalam kandang yang dingin ini, generasi demi generasi, secara bergantian

Qu Feiqing menghabiskan setengah masa mudanya di sini

Ibunya, satu-satunya hal baik di masa lalunya, telah membesarkannya di sini sendirian

Dia adalah seorang selir kekaisaran, seorang wanita yang cerdas dan bermartabat tetapi terdegradasi untuk diakui hanya sebagai milik kaisar, ayah Qu Feiqing

Dia kehilangan bantuan kaisar setelah melahirkan seorang putri. Tidak hanya itu, selir licik lainnya mendorongnya ke kejatuhannya; dia terlempar ke penyimpangan, dipaksa untuk tinggal di tempat dingin ini menderita kehancuran total dan lalai dengan Qu Feiqing masih dalam masa pertumbuhan

Prestasi Qu Feiqing saat ini bukan miliknya sendiri, dia mendedikasikan semuanya untuk ibunya. Membesarkannya dengan kondisi yang sulit adalah pencapaian terbesar yang diinginkan oleh Qu Feiqing untuk mendapat pengakuan. Dia adalah bukti hidup dari keberanian ibunya dan melalui dia, orang-orang akan kagum melihat bagaimana seorang selir yang sederhana dan terlupakan mengangkat seorang kaisar wanita yang kuat.

Dia percaya bahwa ibunya tidak mati karena sakit, tetapi karena pengabaian serius dari kaisar. Dia tidak memperhatikan kondisinya dan bahkan tidak bisa mengunjunginya di ranjang kematiannya

Qu Feiqing membencinya, seorang ayah yang tidak pernah ada, dengan semua keberadaannya

Dia hanya bisa menyaksikan keluarga satu-satunya meninggalkannya di istana yang dingin ini. Sekarang setelah ibunya tidak ada lagi, tempat itu semakin berkurang menjadi kehampaan yang suram dan kedinginan yang suram

Setelah dia menjadi kaisar, dia datang ke sini sesekali. Hanya

seorang gadis kesepian yang duduk di lantai sambil minum dan memikirkan ibunya

Hanya saja kali ini, seseorang memutuskan untuk bergabung dengannya. Qu Feiqing awalnya curiga bahwa Su Xin telah mengikutinya ke sini dengan sengaja. Tapi kemudian dia berpikir, dia datang ke istana dingin pada waktu yang tidak teratur, Su Xin tidak akan pernah menduga bahwa dia akan berada di sini selarut ini

Yang tidak dia ketahui juga, bahwa ketika Su Xin datang, dia akan te

Namun dia masih tidak percaya alasan Su Xin untuk berkeliaran. Itu alasan yang lemah

Ch.39

Bab 39
Bab 39 – Sakit (4)

… …

“Aku merasa tidak enak. ”

Su Xin mengerutkan kening dan bergumam, merasa sangat tidak nyaman. Otot-ototnya sakit dan dia bisa merasakan sakit kepala yang berdetak di bagian belakang kepalanya mulai terbentuk.

Dia terluka parah beberapa waktu lalu meninggalkan tubuhnya lemah dan rentan terhadap kegiatan keras seperti yang baru saja dia lakukan. Itu juga tidak membantu bahwa anginnya sangat dingin. Dia tidak akan terkejut bahwa dalam waktu dekat, dia akan terbaring di tempat tidur lagi.

Sementara Qu Feiqing tetap menjadi gambaran kesehatan, dia masih merasakan dingin membekukan tangannya saat panas dari aktivitas mereka sebelumnya hilang.

Sudah waktunya bagi mereka untuk pergi atau yang lain, mereka berdua akan masuk angin.

Qu Feiqing berdiri dan mengulurkan tangannya kepada Su Xin, yang masih duduk di tanah. Su Xin meraih tangan Qu Feiqing dan berdiri dengan susah payah. Jika bukan karena dukungan Qu Feiqing, kakinya akan memberi jalan di bawahnya, rasanya seperti jeli. Namun demikian, dia menanamkan kakinya dengan kuat dan menarik tangannya, seolah-olah tangan kaisar membakar miliknya.

Semakin lama dia pegang, semakin besar kekacauan mental yang akan ditimbulkannya.

"Terima kasih . ”

Su Xin menepuk-nepuk tanah di tubuhnya dan menundukkan kepalanya untuk melihat ekspresi Qu Feiqing yang agak canggung.

Mereka telah melakukannya, tetapi sepertinya Qu Feiqing tidak merasa seperti mengambil tanggung jawab.

Mereka berada di truk yang sama, Su Xin juga tidak berkeinginan untuk menghibur usul yang begitu fantastis. Bagaimanapun, Qu Feiqing adalah seorang kaisar, apa yang terjadi di antara mereka harus lebih baik disimpan untuk diri mereka sendiri. Bahkan, dia sudah siap untuk pergi dan lupa kalau itu tidak pernah terjadi.

Dengan semua yang dikatakan, Su Xin masih tidak bisa membantu tetapi merasakan kekecewaan memukulnya.

"Malam ini …" Qu Feiqing ingin mengatakan sesuatu tetapi memegang kata-katanya. Dia membantu Su Xin meluruskan pakaiannya yang berantakan.

Su Xin melihat ada sesuatu yang mengganggunya, tetapi dia tidak bisa menjelaskannya, jadi dia malah berbicara, percaya mereka ada di halaman yang sama.

"Yakinlah, Yang Mulia. Xue Yao tidak akan mengatakan hal ini kepada siapa pun. ”

"Apakah kamu. . tergila-gila dengan kaisar ini? " Mata Qu Feiqing sangat dalam dan dia menatap Su Xin dengan intens.

Jika tidak, mengapa repot-repot mengikutinya ke negara Qu Liu? Jika tidak, mengapa mendekatinya di pesta? jika tidak, mengapa Su Xin membiarkan dirinya di beberapa saat yang lalu?

"Ha?" Su Xin tertegun, menunjukkan ekspresi bingung.

“Yang Mulia terlalu banyak berpikir. Yang Mulia bagaikan bulan yang cerah di langit; seseorang hanya bisa mengagumi dari kejauhan karena tidak mungkin untuk mencapainya. . Xue Yao memperhatikan ini. Namun, apa yang terjadi dilakukan karena hasrat yang memanas, bahkan jika Xue Yao tidak memiliki perasaan tertentu terhadap Yang Mulia … ”

Kata-kata Su Xin yang tersisa dibungkam oleh mata menakutkan Qu Feiqing.

Master Fourteen, mengapa saya merasa ada sesuatu yang salah?

[Ini. . Tuan rumah, Anda benar-benar orang yang bodoh.]

Siapa yang waras, akan memberi tahu seseorang yang baru saja mereka lakukan bahwa mereka benar-benar tidak menyukai mereka? Bahkan sistem tidak akan membuat pernyataan seperti itu.

Ini bukan lagi kasus orang tolol, melainkan seseorang dengan EQ rendah, atau terak.

Saya selalu merasa Anda memiliki sesuatu untuk dikatakan.

[Apakah itu benar? Anda hanya merasa salah.] Empat belas kata dengan tenang.

"Yang Mulia, saya akan pergi dulu. Sampai jumpa lagi . ”

Su Xin tanpa sadar merasa bahwa situasinya tidak menuju ke arah yang diinginkannya. Dia pergi dengan tergesa-gesa sambil menanggung ketidaknyamanan sepanjang jalan.

Qu Feiqing menatapnya mundur dan tersenyum.

Melihat keluarnya Su Xin yang mengelak, dia hanya terbelit perasaannya. Ini bukan reaksi yang tak terduga dari seorang gadis muda dan naif, pikirnya.

Karakter setiap orang banyak berkaitan dengan keadaan di mana mereka tumbuh.

Su Xin adalah orang yang terus terang; dia tidak suka berbicara dalam teka-teki. Dalam profesinya, lebih baik langsung ke titik daripada mengambil terlalu banyak waktu berbelit-belit.

Pemimpin organisasi sangat menghargainya untuk atribut ini. Dia tidak pernah berpikir banyak tentang setiap tindakannya dan dia segera melakukan berbagai hal tanpa sedikit pun mempertimbangkan masalah kecil lainnya. Karena alasan inilah Su Xin mendekati Qu Feiqing untuk bertanya padanya apakah dia cantik.

Bab 39 – Sakit (4) . .

… ….

“Aku merasa tidak enak. ”

Su Xin mengerutkan kening dan bergumam, merasa sangat tidak

nyaman. Otot-ototnya sakit dan dia bisa merasakan sakit kepala yang berdetak di bagian belakang kepalanya mulai terbentuk

Dia terluka parah beberapa waktu lalu meninggalkan tubuhnya lemah dan rentan terhadap kegiatan keras seperti yang baru saja dia lakukan. Itu juga tidak membantu bahwa anginnya sangat dingin. Dia tidak akan terkejut bahwa dalam waktu dekat, dia akan terbaring di tempat tidur lagi

Sementara Qu Feiqing tetap menjadi gambaran kesehatan, dia masih merasakan dingin membekukan tangannya saat panas dari aktivitas mereka sebelumnya hilang

Sudah waktunya bagi mereka untuk pergi atau yang lain, mereka berdua akan masuk angin

Qu Feiqing berdiri dan mengulurkan tangannya kepada Su Xin, yang masih duduk di tanah. Su Xin meraih tangan Qu Feiqing dan berdiri dengan susah payah. Jika bukan karena dukungan Qu Feiqing, kakinya akan memberi jalan di bawahnya, rasanya seperti jeli. Namun demikian, dia menanamkan kakinya dengan kuat dan menarik tangannya, seolah-olah tangan kaisar membakar miliknya.
.

Semakin lama dia pegang, semakin besar kekacauan mental yang akan ditimbulkannya

"Terima kasih . ”

Su Xin menepuk-nepuk tanah di tubuhnya dan menundukkan kepalanya untuk melihat ekspresi Qu Feiqing yang agak canggung

Mereka telah melakukannya, tetapi sepertinya Qu Feiqing tidak merasa seperti mengambil tanggung jawab

Mereka berada di truk yang sama, Su Xin juga tidak berkeinginan untuk menghibur usul yang begitu fantastis. Bagaimanapun, Qu Feiqing adalah seorang kaisar, apa yang terjadi di antara mereka harus lebih baik disimpan untuk diri mereka sendiri. Bahkan, dia sudah siap untuk pergi dan lupa kalau itu tidak pernah terjadi

Dengan semua yang dikatakan, Su Xin masih tidak bisa membantu tetapi merasakan kekecewaan memukulnya. . .

"Malam ini …" Qu Feiqing ingin mengatakan sesuatu tetapi memegang kata-katanya. Dia membantu Su Xin meluruskan pakaiannya yang berantakan

Su Xin melihat ada sesuatu yang mengganggunya, tetapi dia tidak bisa menjelaskannya, jadi dia berbicara, percaya bahwa mereka ada di halaman yang sama.

"Yakinlah, Yang Mulia. Xue Yao tidak akan mengatakan hal ini kepada siapa pun. ”

"Apakah Anda tergila-gila dengan kaisar ini?" Mata Qu Feiqing sangat dalam dan dia menatap Su Xin dengan intens

Jika tidak, mengapa repot-repot mengikutinya ke negara Qu Liu? Jika tidak, mengapa mendekatinya di pesta? jika tidak, mengapa Su Xin membiarkan dirinya ditiduri olehnya beberapa saat yang lalu?

"Ha?" Su Xin tertegun, menunjukkan ekspresi bingung

“Yang Mulia terlalu banyak berpikir. Yang Mulia bagaikan bulan yang cerah di langit; orang hanya bisa mengagumi dari kejauhan karena tidak mungkin untuk mencapainya Xue Yao memperhatikan hal ini. Namun, apa yang terjadi dilakukan karena hasrat yang memanas, bahkan jika Xue Yao tidak memiliki perasaan tertentu terhadap Yang Mulia … ".

Kata-kata Su Xin yang tersisa dibungkam oleh mata menakutkan Qu Feiqing

Master Fourteen, mengapa saya merasa ada sesuatu yang salah?

[Tuan rumah ini, kamu benar-benar orang yang bodoh.]

Siapa yang waras, akan memberi tahu seseorang yang baru saja mereka lakukan bahwa mereka benar-benar tidak menyukai mereka? Bahkan sistem tidak akan membuat pernyataan seperti itu

Ini bukan lagi kasus orang tolol, melainkan seseorang dengan EQ rendah, atau terak

Saya selalu merasa Anda memiliki sesuatu untuk dikatakan

[Apakah itu benar? Anda hanya merasa salah.] Empat belas kata dengan tenang

"Yang Mulia, saya akan pergi dulu. Sampai jumpa lagi . ”

Su Xin tanpa sadar merasa bahwa situasinya tidak menuju ke arah yang diinginkannya. Dia pergi dengan tergesa-gesa sambil menanggung ketidaknyamanan sepanjang jalan

Qu Feiqing menatapnya mundur dan tersenyum

Melihat keluarnya Su Xin yang mengelak, dia hanya terbelit perasaannya. Ini bukan reaksi yang tak terduga dari seorang gadis muda dan naif, pikirnya

Karakter setiap orang banyak berkaitan dengan keadaan di mana

mereka tumbuh

Su Xin adalah orang yang terus terang; dia tidak suka berbicara dalam teka-teki. Dalam profesinya, lebih baik langsung ke titik daripada mengambil terlalu banyak waktu berbelit-belit

Pemimpin organisasi sangat menghargainya untuk atribut ini. Dia tidak pernah berpikir banyak tentang setiap tindakannya dan dia segera melakukan berbagai hal tanpa sedikit pun mempertimbangkan masalah kecil lainnya. Karena alasan inilah Su Xin mendekati Qu Feiqing untuk bertanya padanya apakah dia cantik

Bab 39 Bab 39 – Sakit (4)

.

“Aku merasa tidak enak. ”

Su Xin mengerutkan kening dan bergumam, merasa sangat tidak nyaman. Otot-ototnya sakit dan dia bisa merasakan sakit kepala yang berdetak di bagian belakang kepalanya mulai terbentuk.

Dia terluka parah beberapa waktu lalu meninggalkan tubuhnya lemah dan rentan terhadap kegiatan keras seperti yang baru saja dia lakukan. Itu juga tidak membantu bahwa anginnya sangat dingin. Dia tidak akan terkejut bahwa dalam waktu dekat, dia akan terbaring di tempat tidur lagi.

Sementara Qu Feiqing tetap menjadi gambaran kesehatan, dia masih merasakan dingin membekukan tangannya saat panas dari aktivitas mereka sebelumnya hilang.

Sudah waktunya bagi mereka untuk pergi atau yang lain, mereka

berdua akan masuk angin.

Qu Feiqing berdiri dan mengulurkan tangannya kepada Su Xin, yang masih duduk di tanah. Su Xin meraih tangan Qu Feiqing dan berdiri dengan susah payah. Jika bukan karena dukungan Qu Feiqing, kakinya akan memberi jalan di bawahnya, rasanya seperti jeli. Namun demikian, dia menanamkan kakinya dengan kuat dan menarik tangannya, seolah-olah tangan kaisar membakar miliknya.

Semakin lama dia pegang, semakin besar kekacauan mental yang akan ditimbulkannya.

Terima kasih. ”

Su Xin menepuk-nepuk tanah di tubuhnya dan menundukkan kepalanya untuk melihat ekspresi Qu Feiqing yang agak canggung.

Mereka telah melakukannya, tetapi sepertinya Qu Feiqing tidak merasa seperti mengambil tanggung jawab.

Mereka berada di truk yang sama, Su Xin juga tidak berkeinginan untuk menghibur usul yang begitu fantastis. Bagaimanapun, Qu Feiqing adalah seorang kaisar, apa yang terjadi di antara mereka harus lebih baik disimpan untuk diri mereka sendiri. Bahkan, dia sudah siap untuk pergi dan lupa kalau itu tidak pernah terjadi.

Dengan semua yang dikatakan, Su Xin masih tidak bisa membantu tetapi merasakan kekecewaan memukulnya.

Malam ini.Qu Feiqing ingin mengatakan sesuatu tetapi memegang kata-katanya. Dia membantu Su Xin meluruskan pakaiannya yang berantakan.

Su Xin melihat ada sesuatu yang mengganggunya, tetapi dia tidak

bisa menjelaskannya, jadi dia malah berbicara, percaya mereka ada di halaman yang sama.

Yakinlah, Yang Mulia. Xue Yao tidak akan mengatakan hal ini kepada siapa pun. ”

Apakah kamu. tergila-gila dengan kaisar ini? " Mata Qu Feiqing sangat dalam dan dia menatap Su Xin dengan intens.

Jika tidak, mengapa repot-repot mengikutinya ke negara Qu Liu? Jika tidak, mengapa mendekatinya di pesta? jika tidak, mengapa Su Xin membiarkan dirinya di beberapa saat yang lalu?

Ha? Su Xin tertegun, menunjukkan ekspresi bingung.

“Yang Mulia terlalu banyak berpikir. Yang Mulia bagaikan bulan yang cerah di langit; seseorang hanya bisa mengagumi dari kejauhan karena tidak mungkin untuk mencapainya. Xue Yao memperhatikan ini. Namun, apa yang terjadi dilakukan karena hasrat yang memanas, bahkan jika Xue Yao tidak memiliki perasaan tertentu terhadap Yang Mulia.”

Kata-kata Su Xin yang tersisa dibungkam oleh mata menakutkan Qu Feiqing.

Master Fourteen, mengapa saya merasa ada sesuatu yang salah?

[Ini. Tuan rumah, Anda benar-benar orang yang bodoh.]

Siapa yang waras, akan memberi tahu seseorang yang baru saja mereka lakukan bahwa mereka benar-benar tidak menyukai mereka? Bahkan sistem tidak akan membuat pernyataan seperti itu.

Ini bukan lagi kasus orang tolol, melainkan seseorang dengan EQ rendah, atau terak.

Saya selalu merasa Anda memiliki sesuatu untuk dikatakan.

[Apakah itu benar? Anda hanya merasa salah.] Empat belas kata dengan tenang.

Yang Mulia, saya akan pergi dulu. Sampai jumpa lagi. ”

Su Xin tanpa sadar merasa bahwa situasinya tidak menuju ke arah yang diinginkannya. Dia pergi dengan tergesa-gesa sambil menanggung ketidaknyamanan sepanjang jalan.

Qu Feiqing menatapnya mundur dan tersenyum.

Melihat keluarnya Su Xin yang mengelak, dia hanya terbelit perasaannya. Ini bukan reaksi yang tak terduga dari seorang gadis muda dan naif, pikirnya.

Karakter setiap orang banyak berkaitan dengan keadaan di mana mereka tumbuh.

Su Xin adalah orang yang terus terang; dia tidak suka berbicara dalam teka-teki. Dalam profesinya, lebih baik langsung ke titik daripada mengambil terlalu banyak waktu berbelit-belit.

Pemimpin organisasi sangat menghargainya untuk atribut ini. Dia tidak pernah berpikir banyak tentang setiap tindakannya dan dia segera melakukan berbagai hal tanpa sedikit pun mempertimbangkan masalah kecil lainnya. Karena alasan inilah Su Xin mendekati Qu Feiqing untuk bertanya padanya apakah dia cantik.

Bab 39 – Sakit (4) . .

….

“Aku merasa tidak enak. ”

Su Xin mengerutkan kening dan bergumam, merasa sangat tidak nyaman. Otot-ototnya sakit dan dia bisa merasakan sakit kepala yang berdetak di bagian belakang kepalanya mulai terbentuk

Dia terluka parah beberapa waktu lalu meninggalkan tubuhnya lemah dan rentan terhadap kegiatan keras seperti yang baru saja dia lakukan. Itu juga tidak membantu bahwa anginnya sangat dingin. Dia tidak akan terkejut bahwa dalam waktu dekat, dia akan terbaring di tempat tidur lagi

Sementara Qu Feiqing tetap menjadi gambaran kesehatan, dia masih merasakan dingin membekukan tangannya saat panas dari aktivitas mereka sebelumnya hilang

Sudah waktunya bagi mereka untuk pergi atau yang lain, mereka berdua akan masuk angin

Qu Feiqing berdiri dan mengulurkan tangannya kepada Su Xin, yang masih duduk di tanah. Su Xin meraih tangan Qu Feiqing dan berdiri dengan susah payah. Jika bukan karena dukungan Qu Feiqing, kakinya akan memberi jalan di bawahnya, rasanya seperti jeli. Namun demikian, dia menanamkan kakinya dengan kuat dan menarik tangannya, seolah-olah tangan kaisar membakar miliknya.
.

Semakin lama dia pegang, semakin besar kekacauan mental yang akan ditimbulkannya

Terima kasih. ”

Su Xin menepuk-nepuk tanah di tubuhnya dan menundukkan kepalanya untuk melihat ekspresi Qu Feiqing yang agak canggung

Mereka telah melakukannya, tetapi sepertinya Qu Feiqing tidak merasa seperti mengambil tanggung jawab

Mereka berada di truk yang sama, Su Xin juga tidak berkeinginan untuk menghibur usul yang begitu fantastis. Bagaimanapun, Qu Feiqing adalah seorang kaisar, apa yang terjadi di antara mereka harus lebih baik disimpan untuk diri mereka sendiri. Bahkan, dia sudah siap untuk pergi dan lupa kalau itu tidak pernah terjadi

Dengan semua yang dikatakan, Su Xin masih tidak bisa membantu tetapi merasakan kekecewaan memukulnya. . .

Malam ini.Qu Feiqing ingin mengatakan sesuatu tetapi memegang kata-katanya. Dia membantu Su Xin meluruskan pakaiannya yang berantakan

Su Xin melihat ada sesuatu yang mengganggunya, tetapi dia tidak bisa menjelaskannya, jadi dia berbicara, percaya bahwa mereka ada di halaman yang sama.

Yakinlah, Yang Mulia. Xue Yao tidak akan mengatakan hal ini kepada siapa pun. ”

Apakah Anda tergila-gila dengan kaisar ini? Mata Qu Feiqing sangat dalam dan dia menatap Su Xin dengan intens

Jika tidak, mengapa repot-repot mengikutinya ke negara Qu Liu? Jika tidak, mengapa mendekatinya di pesta? jika tidak, mengapa Su Xin membiarkan dirinya ditiduri olehnya beberapa saat yang lalu?

Ha? Su Xin tertegun, menunjukkan ekspresi bingung

“Yang Mulia terlalu banyak berpikir. Yang Mulia bagaikan bulan yang cerah di langit; orang hanya bisa mengagumi dari kejauhan karena tidak mungkin untuk mencapainya Xue Yao memperhatikan hal ini. Namun, apa yang terjadi dilakukan karena hasrat yang memanas, bahkan jika Xue Yao tidak memiliki perasaan tertentu terhadap Yang Mulia.

Kata-kata Su Xin yang tersisa dibungkam oleh mata menakutkan Qu Feiqing

Master Fourteen, mengapa saya merasa ada sesuatu yang salah?

[Tuan rumah ini, kamu benar-benar orang yang bodoh.]

Siapa yang waras, akan memberi tahu seseorang yang baru saja mereka lakukan bahwa mereka benar-benar tidak menyukai mereka? Bahkan sistem tidak akan membuat pernyataan seperti itu

Ini bukan lagi kasus orang tolol, melainkan seseorang dengan EQ rendah, atau terak

Saya selalu merasa Anda memiliki sesuatu untuk dikatakan

[Apakah itu benar? Anda hanya merasa salah.] Empat belas kata dengan tenang

Yang Mulia, saya akan pergi dulu. Sampai jumpa lagi. ”

Su Xin tanpa sadar merasa bahwa situasinya tidak menuju ke arah yang diinginkannya. Dia pergi dengan tergesa-gesa sambil

menanggung ketidaknyamanan sepanjang jalan

Qu Feiqing menatapnya mundur dan tersenyum

Melihat keluarnya Su Xin yang mengelak, dia hanya terbelit perasaannya. Ini bukan reaksi yang tak terduga dari seorang gadis muda dan naif, pikirnya

Karakter setiap orang banyak berkaitan dengan keadaan di mana mereka tumbuh

Su Xin adalah orang yang terus terang; dia tidak suka berbicara dalam teka-teki. Dalam profesinya, lebih baik langsung ke titik daripada mengambil terlalu banyak waktu berbelit-belit

Pemimpin organisasi sangat menghargainya untuk atribut ini. Dia tidak pernah berpikir banyak tentang setiap tindakannya dan dia segera melakukan berbagai hal tanpa sedikit pun mempertimbangkan masalah kecil lainnya. Karena alasan inilah Su Xin mendekati Qu Feiqing untuk bertanya padanya apakah dia cantik

Ch.40

Bab 40
Bab 40 – Sakit (5)

… …

Pengalaman hubungan Su Xin bisa dikatakan ruang kosong. Setelah semua, untuk mentolerir pekerjaan itu, dia mengabdikan hidupnya untuk pelatihan seorang pembunuh saja yang menahannya dari menjadi sensitif secara emosional.

Setelah bisa bekerja, karier Su Xin pasti membuatnya sendirian dan tidak terlalu akrab dengan orang lain, kecuali Qiu Qingqing, yang berprofesi sama dengannya. Qiu Qingqing memahaminya seperti orang lain.

Tidak ada pengalaman emosional adalah kontributor untuk EQ rendah saat ini Su Xin.

Su Xin benar-benar berpikir itu bukan masalah besar. Dia merasa bahwa kejadian malam ini sepenuhnya diklasifikasikan sebagai kesepakatan bersama antara kedua belah pihak. Stand satu malam. Tidak ada cerita atau drama yang rumit.

Karena itu, dia tidak terlalu tidak berpikir seperti yang mungkin dipikirkan orang. Dia sadar bahwa tindakan itu sakral bagi kebanyakan orang, sebuah pemberlakuan perasaan kuat mereka. Ini menjelaskan mengapa dia ragu-ragu untuk melakukannya pada awalnya.

Juga untuknya, itu salah untuk melakukannya dengan sembarang

orang. Seseorang harus merasa positif tentang pasangannya. Dia merasakan sesuatu untuk Qu Feiqing dan inilah yang mendorongnya untuk melanjutkan.

Su Xin sedikit pusing dan kembali ke istananya. Dia kedinginan dan perutnya terasa sakit.

[Tuan rumah, kamu sakit.]

Aku tahu .

Terlalu lelah untuk mandi, dia melepas pakaiannya dan meringkuk di tempat tidurnya, tidak peduli dengan penampilannya yang cabul. Selain itu, hanya dia dan Shu Juan yang bisa memasuki kamarnya sehingga dia tidak perlu khawatir untuk melihat orang lain. Lapisan tebal selimut menutupi tubuhnya, tetapi dia masih merasa kedinginan. Bergetar, dia perlahan tertidur lelap.

Karena tidak ada yang dapat dilakukan di istana, Su Xin telah membuat kebiasaan tidur dan bangun pada waktu fajar.

Melihat tuannya masih tidur di bawah selimut bahkan di tengah hari, Shu Juan yang masuk, berpikir ini sangat tidak biasa.

"Nona muda, tidak bisakah kamu bangkit?"

"Lelah. " Su Xin berkata dengan suara cemberut, menutupi dirinya dengan selimut bahkan lebih

Su Xin merasa tubuhnya seberat timah, dia terluka di banyak tempat dan sangat sulit untuk membuka matanya.

"Maka Nona muda harus tidur sedikit lebih lama. "Shu Juan

menepis kecurigaannya. Dia juga berpikir bahwa Su Xin hanya mengantuk. Dia meletakkan wastafel dan menutup pintu.

[Tuan rumah, Anda demam.]

Su Xin tidak menanggapi dan terus tidur untuk waktu yang lama1.

Qu Feiqing datang menemui Su Xin setelah berpisah dengan canggung di pagi hari. Dia benar-benar tidak ingin datang, karena Su Xin telah menjelaskan bahwa apa yang terjadi di antara mereka tidak ada artinya baginya, tetapi reaksinya mengatakan sebaliknya.

Itu sangat mengganggu Qu Feiqing. Bahkan, itu membuatnya terjaga sepanjang malam, memainkan skenario yang sama dalam benaknya lagi. Untuk menenangkan kekhawatirannya, dia mengikuti instingnya dan mencari Su Xin.

Ketika dia tiba, dia melihat pelayan Su Xin, Shu Juan. Gadis itu baru saja akan meninggalkan kamar tuannya dan dia dengan hati-hati menutup pintu, berusaha untuk tidak membuat suara.

Ketika mata mereka bertemu, dia dengan cepat menurunkan dirinya dengan hormat.

"Hamba ini memberi hormat kepada Yang Mulia. Wanita muda itu masih tertidur. "Shu Juan membungkuk hormat kepada Qu Feiqing.

Sudah hampir siang dan Su Xin masih tidur? Pasti ada sesuatu yang terjadi padanya, pikir Qu Feiqing pada dirinya sendiri.

Dengan langkah tergesa-gesa tapi anggun, Qu Feiqing mendorong pintu terbuka dan datang ke sisi Su Xin. Dia hanya bisa melihat sekumpulan rambut hitam berantakan mengintip dari balik selimut dan kepompong lunak dengan Su Xin terbungkus di dalamnya.

Qu Feiqing dengan lembut mengangkat selimut, untuk mengungkapkan wajah merah dan alis Su Xin berkerut tidak nyaman.

Qu Feiqing mengerutkan kening dan mengulurkan tangannya ke dahi Su Xin untuk memeriksa suhunya.

Panas sekali.

"Pergi dan dapatkan Tabib Istana. "Shu Juan yang berdiri di dekat pintu tampak terganggu oleh pemandangan itu, tetapi dia dengan cepat tersadar oleh suara gemuruh kaisar. Dia buru-buru berlari keluar.

Mata Su Xin tertutup rapat dan bulu matanya terus berkibar, menandakan bahwa dia sadar namun terjebak dalam kondisi delirium. Dia merasakan telapak tangan yang dingin dan lembut menyentuh dahinya.

"Qingqing, aku merasa tidak enak. ”

Suaranya menjadi tanpa sadar centil saat dia meneriakkan nama orang yang paling dia percayai.

Qu Feiqing menatap kosong, sudut mulutnya dengan lembut terangkat menjadi senyum kecil.

T / N: Pertempuran Qings Qu Feiqing atau Qingqing? Maaf atas keterlambatan pembaruan.

地老天荒 (dì lǎo tiān huāng) – menyala. sampai akhir waktu . Lol bangun Su Xin xD Bab 40 – Sakit (5) . .

… ….

Pengalaman hubungan Su Xin bisa dikatakan ruang kosong. Setelah semua, untuk mentolerir pekerjaan itu, dia mengabdikan hidupnya untuk pelatihan seorang pembunuh saja yang menahannya dari menjadi sensitif secara emosional

Setelah bisa bekerja, karier Su Xin pasti membuatnya sendirian dan tidak terlalu akrab dengan orang lain, kecuali Qiu Qingqing, yang berprofesi sama dengannya. Qiu Qingqing memahaminya seperti orang lain

Tidak ada pengalaman emosional adalah kontributor untuk EQ rendah saat ini Su Xin

Su Xin benar-benar berpikir itu bukan masalah besar. Dia merasa bahwa kejadian malam ini sepenuhnya diklasifikasikan sebagai kesepakatan bersama antara kedua belah pihak. Stand satu malam. Tidak ada cerita atau drama yang rumit

Karena itu, dia tidak terlalu tidak berpikir seperti yang mungkin dipikirkan orang. Dia sadar bahwa tindakan itu sakral bagi kebanyakan orang, sebuah pemberlakuan perasaan kuat mereka. Ini menjelaskan mengapa dia ragu-ragu untuk melakukannya pada awalnya

Juga untuknya, itu salah untuk melakukannya dengan sembarang orang. Seseorang harus merasa positif tentang pasangannya. Dia merasakan sesuatu untuk Qu Feiqing dan inilah yang mendorongnya untuk melanjutkan. .

Su Xin sedikit pusing dan kembali ke istananya. Dia kedinginan dan perutnya terasa sakit

[Tuan rumah, kamu sakit.]

aku tahu

Terlalu lelah untuk mandi, dia melepas pakaiannya dan meringkuk di tempat tidurnya, tidak peduli dengan penampilannya yang cabul. Selain itu, hanya dia dan Shu Juan yang bisa memasuki kamarnya sehingga dia tidak perlu khawatir untuk melihat orang lain. Lapisan tebal selimut menutupi tubuhnya, tetapi dia masih merasa kedinginan. Bergetar, dia perlahan tertidur lelap

Karena tidak ada yang dapat dilakukan di istana, Su Xin telah membuat kebiasaan tidur dan bangun pada waktu fajar

Melihat tuannya masih tidur di bawah selimut bahkan di tengah hari, Shu Juan yang masuk, berpikir ini sangat tidak biasa

"Nona muda, tidak bisakah kamu bangkit?".

"Lelah. " Su Xin berkata dengan suara cemberut, menutupi dirinya dengan selimut bahkan lebih. . . .

Su Xin merasa tubuhnya seberat timah, dia terluka di banyak tempat dan sangat sulit untuk membuka matanya.

"Maka Nona muda harus tidur sedikit lebih lama. "Shu Juan menepis kecurigaannya. Dia juga berpikir bahwa Su Xin hanya mengantuk. Dia meletakkan wastafel dan menutup pintu

[Tuan rumah, Anda demam.]

Su Xin tidak menanggapi dan terus tidur untuk waktu yang lama1

Qu Feiqing datang menemui Su Xin setelah berpisah dengan

canggung di pagi hari. Dia benar-benar tidak ingin datang, karena Su Xin telah menjelaskan bahwa apa yang terjadi di antara mereka tidak ada artinya baginya, tetapi reaksinya mengatakan sebaliknya

Itu sangat mengganggu Qu Feiqing. Bahkan, itu membuatnya terjaga sepanjang malam, memainkan skenario yang sama dalam benaknya lagi. Untuk menenangkan kekhawatirannya, dia mengikuti instingnya dan mencari Su Xin

Ketika dia tiba, dia melihat pelayan Su Xin, Shu Juan. Gadis itu baru saja akan meninggalkan kamar tuannya dan dia dengan hati-hati menutup pintu, berusaha untuk tidak membuat suara

Ketika mata mereka bertemu, dia dengan cepat menurunkan dirinya dengan hormat

"Hamba ini memberi hormat kepada Yang Mulia. Wanita muda itu masih tertidur. "Shu Juan membungkuk hormat kepada Qu Feiqing

Sudah hampir siang dan Su Xin masih tidur? Pasti ada sesuatu yang terjadi padanya, pikir Qu Feiqing pada dirinya sendiri

Dengan langkah tergesa-gesa tapi anggun, Qu Feiqing mendorong pintu terbuka dan datang ke sisi Su Xin. Dia hanya bisa melihat banyak rambut hitam berantakan mengintip dari selimut dan kepompong lembut dengan Su Xin terbungkus di dalamnya

Qu Feiqing dengan lembut mengangkat selimut, untuk mengungkapkan wajah merah dan alis Su Xin berkerut tidak nyaman

Qu Feiqing mengerutkan kening dan mengulurkan tangannya ke dahi Su Xin untuk memeriksa suhunya

Panas sekali

"Pergi dan dapatkan Tabib Istana. "Shu Juan yang berdiri di dekat pintu tampak terganggu oleh pemandangan itu, tetapi dia dengan cepat tersadar oleh suara gemuruh kaisar. Dia buru-buru berlari keluar

Mata Su Xin tertutup rapat dan bulu matanya terus berkibar, menandakan bahwa dia sadar namun terjebak dalam kondisi delirium. Dia merasakan telapak tangan yang dingin dan lembut menyentuh dahinya

"Qingqing, aku merasa tidak enak. ”

Suaranya menjadi tanpa sadar centil saat dia meneriakkan nama orang yang paling dia percayai

Qu Feiqing menatap kosong, sudut mulutnya dengan lembut terangkat menjadi senyum kecil

T / N: Pertempuran Qings Qu Feiqing atau Qingqing? Maaf atas keterlambatan pembaruan. . 地老天荒 (dì lǎo tiān huāng) – menyala. sampai akhir waktu . Lol bangun Su Xin xD

Bab 40 Bab 40 – Sakit (5)

.

Pengalaman hubungan Su Xin bisa dikatakan ruang kosong. Setelah semua, untuk mentolerir pekerjaan itu, dia mengabdikan hidupnya untuk pelatihan seorang pembunuh saja yang menahannya dari menjadi sensitif secara emosional.

Setelah bisa bekerja, karier Su Xin pasti membuatnya sendirian dan tidak terlalu akrab dengan orang lain, kecuali Qiu Qingqing, yang berprofesi sama dengannya. Qiu Qingqing memahaminya seperti orang lain.

Tidak ada pengalaman emosional adalah kontributor untuk EQ rendah saat ini Su Xin.

Su Xin benar-benar berpikir itu bukan masalah besar. Dia merasa bahwa kejadian malam ini sepenuhnya diklasifikasikan sebagai kesepakatan bersama antara kedua belah pihak. Stand satu malam. Tidak ada cerita atau drama yang rumit.

Karena itu, dia tidak terlalu tidak berpikir seperti yang mungkin dipikirkan orang. Dia sadar bahwa tindakan itu sakral bagi kebanyakan orang, sebuah pemberlakuan perasaan kuat mereka. Ini menjelaskan mengapa dia ragu-ragu untuk melakukannya pada awalnya.

Juga untuknya, itu salah untuk melakukannya dengan sembarang orang. Seseorang harus merasa positif tentang pasangannya. Dia merasakan sesuatu untuk Qu Feiqing dan inilah yang mendorongnya untuk melanjutkan.

Su Xin sedikit pusing dan kembali ke istananya. Dia kedinginan dan perutnya terasa sakit.

[Tuan rumah, kamu sakit.]

Aku tahu.

Terlalu lelah untuk mandi, dia melepas pakaiannya dan meringkuk di tempat tidurnya, tidak peduli dengan penampilannya yang cabul. Selain itu, hanya dia dan Shu Juan yang bisa memasuki kamarnya sehingga dia tidak perlu khawatir untuk melihat orang lain. Lapisan

tebal selimut menutupi tubuhnya, tetapi dia masih merasa kedinginan. Bergetar, dia perlahan tertidur lelap.

Karena tidak ada yang dapat dilakukan di istana, Su Xin telah membuat kebiasaan tidur dan bangun pada waktu fajar.

Melihat tuannya masih tidur di bawah selimut bahkan di tengah hari, Shu Juan yang masuk, berpikir ini sangat tidak biasa.

Nona muda, tidak bisakah kamu bangkit?

Lelah. " Su Xin berkata dengan suara cemberut, menutupi dirinya dengan selimut bahkan lebih

Su Xin merasa tubuhnya seberat timah, dia terluka di banyak tempat dan sangat sulit untuk membuka matanya.

Maka Nona muda harus tidur sedikit lebih lama. Shu Juan menepis kecurigaannya. Dia juga berpikir bahwa Su Xin hanya mengantuk. Dia meletakkan wastafel dan menutup pintu.

[Tuan rumah, Anda demam.]

Su Xin tidak menanggapi dan terus tidur untuk waktu yang lama1.

Qu Feiqing datang menemui Su Xin setelah berpisah dengan canggung di pagi hari. Dia benar-benar tidak ingin datang, karena Su Xin telah menjelaskan bahwa apa yang terjadi di antara mereka tidak ada artinya baginya, tetapi reaksinya mengatakan sebaliknya.

Itu sangat mengganggu Qu Feiqing. Bahkan, itu membuatnya terjaga sepanjang malam, memainkan skenario yang sama dalam benaknya lagi. Untuk menenangkan kekhawatirannya, dia

mengikuti instingnya dan mencari Su Xin.

Ketika dia tiba, dia melihat pelayan Su Xin, Shu Juan. Gadis itu baru saja akan meninggalkan kamar tuannya dan dia dengan hati-hati menutup pintu, berusaha untuk tidak membuat suara.

Ketika mata mereka bertemu, dia dengan cepat menurunkan dirinya dengan hormat.

Hamba ini memberi hormat kepada Yang Mulia. Wanita muda itu masih tertidur. Shu Juan membungkuk hormat kepada Qu Feiqing.

Sudah hampir siang dan Su Xin masih tidur? Pasti ada sesuatu yang terjadi padanya, pikir Qu Feiqing pada dirinya sendiri.

Dengan langkah tergesa-gesa tapi anggun, Qu Feiqing mendorong pintu terbuka dan datang ke sisi Su Xin. Dia hanya bisa melihat sekumpulan rambut hitam berantakan mengintip dari balik selimut dan kepompong lunak dengan Su Xin terbungkus di dalamnya.

Qu Feiqing dengan lembut mengangkat selimut, untuk mengungkapkan wajah merah dan alis Su Xin berkerut tidak nyaman.

Qu Feiqing mengerutkan kening dan mengulurkan tangannya ke dahi Su Xin untuk memeriksa suhunya.

Panas sekali.

Pergi dan dapatkan Tabib Istana. Shu Juan yang berdiri di dekat pintu tampak terganggu oleh pemandangan itu, tetapi dia dengan cepat tersadar oleh suara gemuruh kaisar. Dia buru-buru berlari keluar.

Mata Su Xin tertutup rapat dan bulu matanya terus berkibar, menandakan bahwa dia sadar namun terjebak dalam kondisi delirium. Dia merasakan telapak tangan yang dingin dan lembut menyentuh dahinya.

Qingqing, aku merasa tidak enak. ”

Suaranya menjadi tanpa sadar centil saat dia meneriakkan nama orang yang paling dia percayai.

Qu Feiqing menatap kosong, sudut mulutnya dengan lembut terangkat menjadi senyum kecil.

T / N: Pertempuran Qings Qu Feiqing atau Qingqing? Maaf atas keterlambatan pembaruan.

地老天荒 (dì lǎo tiān huāng) – menyala. sampai akhir waktu. Lol bangun Su Xin xD Bab 40 – Sakit (5) . .

….

Pengalaman hubungan Su Xin bisa dikatakan ruang kosong. Setelah semua, untuk mentolerir pekerjaan itu, dia mengabdikan hidupnya untuk pelatihan seorang pembunuh saja yang menahannya dari menjadi sensitif secara emosional

Setelah bisa bekerja, karier Su Xin pasti membuatnya sendirian dan tidak terlalu akrab dengan orang lain, kecuali Qiu Qingqing, yang berprofesi sama dengannya. Qiu Qingqing memahaminya seperti orang lain

Tidak ada pengalaman emosional adalah kontributor untuk EQ rendah saat ini Su Xin

Su Xin benar-benar berpikir itu bukan masalah besar. Dia merasa bahwa kejadian malam ini sepenuhnya diklasifikasikan sebagai kesepakatan bersama antara kedua belah pihak. Stand satu malam. Tidak ada cerita atau drama yang rumit

Karena itu, dia tidak terlalu tidak berpikir seperti yang mungkin dipikirkan orang. Dia sadar bahwa tindakan itu sakral bagi kebanyakan orang, sebuah pemberlakuan perasaan kuat mereka. Ini menjelaskan mengapa dia ragu-ragu untuk melakukannya pada awalnya

Juga untuknya, itu salah untuk melakukannya dengan sembarang orang. Seseorang harus merasa positif tentang pasangannya. Dia merasakan sesuatu untuk Qu Feiqing dan inilah yang mendorongnya untuk melanjutkan. .

Su Xin sedikit pusing dan kembali ke istananya. Dia kedinginan dan perutnya terasa sakit

[Tuan rumah, kamu sakit.]

aku tahu

Terlalu lelah untuk mandi, dia melepas pakaiannya dan meringkuk di tempat tidurnya, tidak peduli dengan penampilannya yang cabul. Selain itu, hanya dia dan Shu Juan yang bisa memasuki kamarnya sehingga dia tidak perlu khawatir untuk melihat orang lain. Lapisan tebal selimut menutupi tubuhnya, tetapi dia masih merasa kedinginan. Bergetar, dia perlahan tertidur lelap

Karena tidak ada yang dapat dilakukan di istana, Su Xin telah membuat kebiasaan tidur dan bangun pada waktu fajar

Melihat tuannya masih tidur di bawah selimut bahkan di tengah hari, Shu Juan yang masuk, berpikir ini sangat tidak biasa

Nona muda, tidak bisakah kamu bangkit?.

Lelah. " Su Xin berkata dengan suara cemberut, menutupi dirinya dengan selimut bahkan lebih. . .

Su Xin merasa tubuhnya seberat timah, dia terluka di banyak tempat dan sangat sulit untuk membuka matanya.

Maka Nona muda harus tidur sedikit lebih lama. Shu Juan menepis kecurigaannya. Dia juga berpikir bahwa Su Xin hanya mengantuk. Dia meletakkan wastafel dan menutup pintu

[Tuan rumah, Anda demam.]

Su Xin tidak menanggapi dan terus tidur untuk waktu yang lama1

Qu Feiqing datang menemui Su Xin setelah berpisah dengan canggung di pagi hari. Dia benar-benar tidak ingin datang, karena Su Xin telah menjelaskan bahwa apa yang terjadi di antara mereka tidak ada artinya baginya, tetapi reaksinya mengatakan sebaliknya

Itu sangat mengganggu Qu Feiqing. Bahkan, itu membuatnya terjaga sepanjang malam, memainkan skenario yang sama dalam benaknya lagi. Untuk menenangkan kekhawatirannya, dia mengikuti instingnya dan mencari Su Xin

Ketika dia tiba, dia melihat pelayan Su Xin, Shu Juan. Gadis itu baru saja akan meninggalkan kamar tuannya dan dia dengan hati-hati menutup pintu, berusaha untuk tidak membuat suara

Ketika mata mereka bertemu, dia dengan cepat menurunkan dirinya dengan hormat

Hamba ini memberi hormat kepada Yang Mulia. Wanita muda itu masih tertidur. Shu Juan membungkuk hormat kepada Qu Feiqing

Sudah hampir siang dan Su Xin masih tidur? Pasti ada sesuatu yang terjadi padanya, pikir Qu Feiqing pada dirinya sendiri

Dengan langkah tergesa-gesa tapi anggun, Qu Feiqing mendorong pintu terbuka dan datang ke sisi Su Xin. Dia hanya bisa melihat banyak rambut hitam berantakan mengintip dari selimut dan kepompong lembut dengan Su Xin terbungkus di dalamnya

Qu Feiqing dengan lembut mengangkat selimut, untuk mengungkapkan wajah merah dan alis Su Xin berkerut tidak nyaman

Qu Feiqing mengerutkan kening dan mengulurkan tangannya ke dahi Su Xin untuk memeriksa suhunya

Panas sekali

Pergi dan dapatkan Tabib Istana. Shu Juan yang berdiri di dekat pintu tampak terganggu oleh pemandangan itu, tetapi dia dengan cepat tersadar oleh suara gemuruh kaisar. Dia buru-buru berlari keluar

Mata Su Xin tertutup rapat dan bulu matanya terus berkibar, menandakan bahwa dia sadar namun terjebak dalam kondisi delirium. Dia merasakan telapak tangan yang dingin dan lembut menyentuh dahinya

Qingqing, aku merasa tidak enak. ”

Suaranya menjadi tanpa sadar centil saat dia meneriakkan nama orang yang paling dia percayai

Qu Feiqing menatap kosong, sudut mulutnya dengan lembut terangkat menjadi senyum kecil

T / N: Pertempuran Qings Qu Feiqing atau Qingqing? Maaf atas keterlambatan pembaruan.地老天荒 (dì lǎo tiān huāng) – menyala. sampai akhir waktu. Lol bangun Su Xin xD

Ch.41

Bab 41
Bab 41 – Titik Tertawa (1)

… …

Bekas luka memar tampak menonjol di tubuh Su Xin, terutama di lehernya — bukti bahwa apa yang terjadi semalam adalah nyata. Ketika dia mendekatkan wajahnya, dia mencium aroma anggur yang samar. Qu Feiqing juga menyentuh kulitnya yang telanjang hanya untuk menemukan itu lengket dengan keringat.

Qu Feiqing tidak mengalami kesulitan mencari tahu, dia dengan cepat mengerti apa yang terjadi dengan Su Xin. Dia sekali lagi menutupinya dengan selimut dan menunggu tabib kekaisaran tiba.

Shu Juan datang kemudian dengan tabib kekaisaran di belakangnya. Sebagai pengganti tradisi, ia memberi hormat kepada kaisar dan dengan cepat menuju ke pasiennya. Dari kantung serutnya yang diikat di pinggangnya, dia mengeluarkan sehelai benang dan mengikatnya di salah satu pergelangan tangan Su Xin untuk memeriksa denyut nadinya. Setelah itu, dia menarik utasnya dan menatap Qu Feiqing dengan sedih.

"Yang Mulia, gadis itu masuk angin. Mungkin, tubuhnya masih belum terbiasa dengan cuaca di Qu Liu. Yang terbaik adalah membiarkannya beristirahat dan dokter ini hanya akan meresepkan beberapa campuran obat baginya untuk diminum pada waktu tertentu. ”

Dokter kekaisaran menuliskan resep dan memberi tahu mereka tentang hal-hal yang harus mereka hindari dan hal-hal yang harus

mereka perhatikan. Pekerjaannya selesai jadi dia mengemasi barang-barangnya dan pergi.

"Pergi ramuan obatnya. " Qu Feiqing memerintahkan dengan tergesa-gesa.

Shu Juan yang sesuai mengambil resep dan bergegas ke apotek Imperial.

Qu Feiqing mengangkat selimut Su Xin, mengangkatnya dan menuju kamar kecil.

Su Xin lesu di lengannya, dia terus menggumamkan kata-kata yang tidak jelas setiap saat.

Menanggalkan pakaiannya tidak sulit karena dia hampir telanjang sejak awal. Qu Feiqing mendudukkan Su Xin di salah satu sudut yang ditinggikan dan menyeka tubuhnya perlahan dengan kain yang dicelupkan ke dalam air. Dia memutuskan untuk tidak memandikan Su Xin, itu mungkin memperburuk demamnya dan dia tampak seperti tidak tahan untuk dimandikan.

Saat dia terus membersihkannya dari kotoran, Qu Feiqing merenungkan memar ungu gelap yang tidak salah lagi dan goresan merah di kulit pucat Su Xin.

Bagaimana mulutnya bisa begitu kejam?

Dia begitu terjebak pada saat tadi malam, dia pasti ceroboh dengan kekuatannya sendiri. Dia tidak berharap meninggalkan bekas jelek di tubuhnya.

Namun itu memunculkan sesuatu yang paling mendasar dalam tanda melihat pada Su Xin yang diciptakan olehnya.

Akhirnya, Su Xin bersih, namun dia tidak memiliki pakaian ganti — Qu Feiqing lupa membawa satu. Dalam keputusasaan, dia hanya bisa membawa Su Xin yang telanjang kembali ke kamarnya.

Terlepas dari pakaiannya yang berat dan beratnya Su Xin, dia berhasil berjalan dengan cepat, waspada bahwa itu akan memperburuk penyakit Su Xin jika dia terpapar telanjang dengan dingin.

Dia dengan cepat menyelipkan Su Xin di bawah selimut dan mulai mencari-cari pakaiannya. Dia menemukan potongan-potongan pakaian dalam yang layak dan mengenakannya Su Xin — yang terbukti cukup sulit.

Pertama, bagian atas.

Qu Feiqing mengerutkan bibirnya saat dia mengikat tali di belakang punggung Su Xin dalam upaya untuk menutupi Su Xin yang bergetar.

Selanjutnya, Qu Feiqing mengenakan celana longgar yang perlu diangkat dan melemparkan Su Xin ke sisinya, untuk memastikan celana itu dikenakan dengan benar.

Setelah itu, dia memastikan untuk menutupinya dengan selimut agar tetap hangat.

Lelah, kaisar duduk di tepi tempat tidur dan menyaksikan wajah kecil Su Xin muncul dari selimut. Dia bernapas dengan susah payah, bibir dengan warna biru dan ungu yang tidak sehat.

Melihatnya dalam kondisi ini, kecemasan Qu Feiqing bertambah dari menit ke menit.

Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengingat wajah ibunya ketika penyakit menimpa dirinya, wajahnya juga memerah seperti ini, dengan bibir pucat seperti hantu.

Apa yang membuat Su Xin dan ibunya berbeda adalah, dengan catatan yang lebih ringan, penyakit Su Xin tidak kronis dan dia diberi dokter kekaisaran. Ibunya tidak pernah dihadiri oleh seorang pun.

Dia dikeluarkan dari lamunannya oleh suara gesekan kasar pintu yang diseret ke lantai kayu yang dipoles. Melalui itu datang Shu Juan yang sedang memegang semangkuk besar ramuan obat panas disiapkan sesuai dengan resep dokter.

"Kaisar ini ada di sini. Anda bisa pergi dan istirahat, saya akan menjaganya. ”

Bab 41 – Titik Tertawa (1) . .

… ….

Bekas luka memar tampak menonjol di tubuh Su Xin, terutama di lehernya — bukti bahwa apa yang terjadi semalam adalah nyata. Ketika dia mendekatkan wajahnya, dia mencium aroma anggur yang samar. Qu Feiqing juga menyentuh kulitnya yang telanjang hanya untuk menemukan itu lengket dengan keringat

Qu Feiqing tidak mengalami kesulitan mencari tahu, dia dengan cepat mengerti apa yang terjadi dengan Su Xin. Dia sekali lagi menutupinya dengan selimut dan menunggu tabib kekaisaran tiba

Shu Juan datang kemudian dengan tabib kekaisaran di belakangnya. Sebagai pengganti tradisi, ia memberi hormat kepada kaisar dan dengan cepat menuju ke pasiennya. Dari kantung serutnya yang diikat di pinggangnya, ia mengeluarkan sehelai

benang dan mengikatnya di salah satu pergelangan tangan Su Xin untuk memeriksa denyut nadinya. Setelah itu, dia menarik utasnya dan menatap Qu Feiqing dengan sedih

"Yang Mulia, gadis itu masuk angin. Mungkin, tubuhnya masih belum terbiasa dengan cuaca di Qu Liu. Yang terbaik adalah membiarkannya beristirahat dan dokter ini hanya akan meresepkan beberapa campuran obat baginya untuk diminum pada waktu tertentu. ”

Dokter kekaisaran menuliskan resep dan memberi tahu mereka tentang hal-hal yang harus mereka hindari dan hal-hal yang harus mereka perhatikan. Pekerjaannya selesai jadi dia mengemasi barang-barangnya dan pergi. .

"Pergi ramuan obatnya. " Qu Feiqing memerintahkan dengan tergesa-gesa

Shu Juan yang sesuai mengambil resep dan bergegas ke apotek Imperial

Qu Feiqing mengangkat selimut Su Xin, mengangkatnya dan menuju kamar kecil

Su Xin lesu di lengannya, dia terus menggumamkan kata-kata yang tidak jelas setiap saat

Menanggalkan pakaiannya tidak sulit karena dia hampir telanjang sejak awal. Qu Feiqing mendudukkan Su Xin di salah satu sudut yang ditinggikan dan menyeka tubuhnya perlahan dengan kain yang dicelupkan ke dalam air. Dia memutuskan untuk tidak memandikan Su Xin, itu mungkin memperburuk demamnya dan dia tampak seperti tidak tahan untuk dimandikan. . .

Saat dia terus membersihkannya dari kotoran, Qu Feiqing

merenungkan memar ungu gelap yang tidak salah lagi dan goresan merah di kulit pucat Su Xin

Bagaimana mulutnya bisa begitu kejam?

Dia begitu terjebak pada saat tadi malam, dia pasti ceroboh dengan kekuatannya sendiri. Dia tidak berharap meninggalkan bekas jelek di tubuhnya

Namun itu memunculkan sesuatu yang paling mendasar dalam tanda melihat pada Su Xin yang diciptakan olehnya

Akhirnya, Su Xin bersih, namun dia tidak memiliki pakaian ganti — Qu Feiqing lupa membawa satu. Dalam keputusasaan, dia hanya bisa membawa Su Xin yang telanjang kembali ke kamarnya

Terlepas dari pakaiannya yang berat dan beratnya Su Xin, dia berhasil berjalan dengan cepat, waspada bahwa itu akan memperburuk penyakit Su Xin jika dia terpapar telanjang dengan dingin selama waktu yang lama.

Dia dengan cepat menyelipkan Su Xin di bawah selimut dan mulai mencari-cari pakaiannya. Dia menemukan potongan-potongan pakaian dalam yang layak dan mengenakan Su Xin di dalamnya — yang terbukti cukup sulit

Pertama, bagian atas

Qu Feiqing mengerutkan bibirnya saat dia mengikat tali di belakang punggung Su Xin dalam upaya untuk menutupi Su Xin yang gemetaran

Selanjutnya, Qu Feiqing mengenakan celana longgar yang mengharuskan mengangkat dan melemparkan Su Xin ke sisinya,

untuk memastikan celana itu dikenakan dengan benar

Setelah itu, dia memastikan untuk menutupinya dengan selimut agar tetap hangat

Lelah, kaisar duduk di tepi tempat tidur dan menyaksikan wajah kecil Su Xin muncul dari selimut. Dia bernapas dengan susah payah, bibir dengan warna biru dan ungu yang tidak sehat

Melihatnya dalam kondisi ini, kecemasan Qu Feiqing bertambah dari menit ke menit

Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengingat wajah ibunya ketika penyakit menimpa dirinya, wajahnya juga memerah seperti ini, dengan bibir pucat seperti hantu.

Apa yang membuat Su Xin dan ibunya berbeda adalah, dengan catatan yang lebih ringan, penyakit Su Xin tidak kronis dan dia diberi dokter kekaisaran. Ibunya tidak pernah dihadiri oleh seorang pun

Dia dikeluarkan dari lamunannya oleh suara gesekan kasar pintu yang diseret ke lantai kayu yang dipoles. Melalui itu datang Shu Juan yang sedang memegang semangkuk besar ramuan obat panas disiapkan sesuai dengan resep dokter

"Kaisar ini ada di sini. Anda bisa pergi dan istirahat, saya akan menjaganya. ”

Bab 41 Bab 41 – Titik Tertawa (1)

.

Bekas luka memar tampak menonjol di tubuh Su Xin, terutama di lehernya — bukti bahwa apa yang terjadi semalam adalah nyata. Ketika dia mendekatkan wajahnya, dia mencium aroma anggur yang samar. Qu Feiqing juga menyentuh kulitnya yang telanjang hanya untuk menemukan itu lengket dengan keringat.

Qu Feiqing tidak mengalami kesulitan mencari tahu, dia dengan cepat mengerti apa yang terjadi dengan Su Xin. Dia sekali lagi menutupinya dengan selimut dan menunggu tabib kekaisaran tiba.

Shu Juan datang kemudian dengan tabib kekaisaran di belakangnya. Sebagai pengganti tradisi, ia memberi hormat kepada kaisar dan dengan cepat menuju ke pasiennya. Dari kantung serutnya yang diikat di pinggangnya, dia mengeluarkan sehelai benang dan mengikatnya di salah satu pergelangan tangan Su Xin untuk memeriksa denyut nadinya. Setelah itu, dia menarik utasnya dan menatap Qu Feiqing dengan sedih.

Yang Mulia, gadis itu masuk angin. Mungkin, tubuhnya masih belum terbiasa dengan cuaca di Qu Liu. Yang terbaik adalah membiarkannya beristirahat dan dokter ini hanya akan meresepkan beberapa campuran obat baginya untuk diminum pada waktu tertentu. ”

Dokter kekaisaran menuliskan resep dan memberi tahu mereka tentang hal-hal yang harus mereka hindari dan hal-hal yang harus mereka perhatikan. Pekerjaannya selesai jadi dia mengemasi barang-barangnya dan pergi.

Pergi ramuan obatnya. " Qu Feiqing memerintahkan dengan tergesa-gesa.

Shu Juan yang sesuai mengambil resep dan bergegas ke apotek Imperial.

Qu Feiqing mengangkat selimut Su Xin, mengangkatnya dan menuju kamar kecil.

Su Xin lesu di lengannya, dia terus menggumamkan kata-kata yang tidak jelas setiap saat.

Menanggalkan pakaiannya tidak sulit karena dia hampir telanjang sejak awal. Qu Feiqing mendudukkan Su Xin di salah satu sudut yang ditinggikan dan menyeka tubuhnya perlahan dengan kain yang dicelupkan ke dalam air. Dia memutuskan untuk tidak memandikan Su Xin, itu mungkin memperburuk demamnya dan dia tampak seperti tidak tahan untuk dimandikan.

Saat dia terus membersihkannya dari kotoran, Qu Feiqing merenungkan memar ungu gelap yang tidak salah lagi dan goresan merah di kulit pucat Su Xin.

Bagaimana mulutnya bisa begitu kejam?

Dia begitu terjebak pada saat tadi malam, dia pasti ceroboh dengan kekuatannya sendiri. Dia tidak berharap meninggalkan bekas jelek di tubuhnya.

Namun itu memunculkan sesuatu yang paling mendasar dalam tanda melihat pada Su Xin yang diciptakan olehnya.

Akhirnya, Su Xin bersih, namun dia tidak memiliki pakaian ganti — Qu Feiqing lupa membawa satu. Dalam keputusasaan, dia hanya bisa membawa Su Xin yang telanjang kembali ke kamarnya.

Terlepas dari pakaiannya yang berat dan beratnya Su Xin, dia berhasil berjalan dengan cepat, waspada bahwa itu akan memperburuk penyakit Su Xin jika dia terpapar telanjang dengan dingin.

Dia dengan cepat menyelipkan Su Xin di bawah selimut dan mulai mencari-cari pakaiannya. Dia menemukan potongan-potongan pakaian dalam yang layak dan mengenakannya Su Xin — yang terbukti cukup sulit.

Pertama, bagian atas.

Qu Feiqing mengerutkan bibirnya saat dia mengikat tali di belakang punggung Su Xin dalam upaya untuk menutupi Su Xin yang bergetar.

Selanjutnya, Qu Feiqing mengenakan celana longgar yang perlu diangkat dan melemparkan Su Xin ke sisinya, untuk memastikan celana itu dikenakan dengan benar.

Setelah itu, dia memastikan untuk menutupinya dengan selimut agar tetap hangat.

Lelah, kaisar duduk di tepi tempat tidur dan menyaksikan wajah kecil Su Xin muncul dari selimut. Dia bernapas dengan susah payah, bibir dengan warna biru dan ungu yang tidak sehat.

Melihatnya dalam kondisi ini, kecemasan Qu Feiqing bertambah dari menit ke menit.

Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengingat wajah ibunya ketika penyakit menimpa dirinya, wajahnya juga memerah seperti ini, dengan bibir pucat seperti hantu.

Apa yang membuat Su Xin dan ibunya berbeda adalah, dengan catatan yang lebih ringan, penyakit Su Xin tidak kronis dan dia diberi dokter kekaisaran. Ibunya tidak pernah dihadiri oleh seorang pun.

Dia dikeluarkan dari lamunannya oleh suara gesekan kasar pintu yang diseret ke lantai kayu yang dipoles. Melalui itu datang Shu Juan yang sedang memegang semangkuk besar ramuan obat panas disiapkan sesuai dengan resep dokter.

Kaisar ini ada di sini. Anda bisa pergi dan istirahat, saya akan menjaganya. ”

Bab 41 – Titik Tertawa (1) . .

….

Bekas luka memar tampak menonjol di tubuh Su Xin, terutama di lehernya — bukti bahwa apa yang terjadi semalam adalah nyata. Ketika dia mendekatkan wajahnya, dia mencium aroma anggur yang samar. Qu Feiqing juga menyentuh kulitnya yang telanjang hanya untuk menemukan itu lengket dengan keringat

Qu Feiqing tidak mengalami kesulitan mencari tahu, dia dengan cepat mengerti apa yang terjadi dengan Su Xin. Dia sekali lagi menutupinya dengan selimut dan menunggu tabib kekaisaran tiba

Shu Juan datang kemudian dengan tabib kekaisaran di belakangnya. Sebagai pengganti tradisi, ia memberi hormat kepada kaisar dan dengan cepat menuju ke pasiennya. Dari kantung serutnya yang diikat di pinggangnya, ia mengeluarkan sehelai benang dan mengikatnya di salah satu pergelangan tangan Su Xin untuk memeriksa denyut nadinya. Setelah itu, dia menarik utasnya dan menatap Qu Feiqing dengan sedih

Yang Mulia, gadis itu masuk angin. Mungkin, tubuhnya masih belum terbiasa dengan cuaca di Qu Liu. Yang terbaik adalah membiarkannya beristirahat dan dokter ini hanya akan meresepkan beberapa campuran obat baginya untuk diminum pada waktu tertentu. ”

Dokter kekaisaran menuliskan resep dan memberi tahu mereka tentang hal-hal yang harus mereka hindari dan hal-hal yang harus mereka perhatikan. Pekerjaannya selesai jadi dia mengemasi barang-barangnya dan pergi. .

Pergi ramuan obatnya. " Qu Feiqing memerintahkan dengan tergesa-gesa

Shu Juan yang sesuai mengambil resep dan bergegas ke apotek Imperial

Qu Feiqing mengangkat selimut Su Xin, mengangkatnya dan menuju kamar kecil

Su Xin lesu di lengannya, dia terus menggumamkan kata-kata yang tidak jelas setiap saat

Menanggalkan pakaiannya tidak sulit karena dia hampir telanjang sejak awal. Qu Feiqing mendudukkan Su Xin di salah satu sudut yang ditinggikan dan menyeka tubuhnya perlahan dengan kain yang dicelupkan ke dalam air. Dia memutuskan untuk tidak memandikan Su Xin, itu mungkin memperburuk demamnya dan dia tampak seperti tidak tahan untuk dimandikan. . .

Saat dia terus membersihkannya dari kotoran, Qu Feiqing merenungkan memar ungu gelap yang tidak salah lagi dan goresan merah di kulit pucat Su Xin

Bagaimana mulutnya bisa begitu kejam?

Dia begitu terjebak pada saat tadi malam, dia pasti ceroboh dengan kekuatannya sendiri. Dia tidak berharap meninggalkan bekas jelek di tubuhnya

Namun itu memunculkan sesuatu yang paling mendasar dalam tanda melihat pada Su Xin yang diciptakan olehnya

Akhirnya, Su Xin bersih, namun dia tidak memiliki pakaian ganti — Qu Feiqing lupa membawa satu. Dalam keputusasaan, dia hanya bisa membawa Su Xin yang telanjang kembali ke kamarnya

Terlepas dari pakaiannya yang berat dan beratnya Su Xin, dia berhasil berjalan dengan cepat, waspada bahwa itu akan memperburuk penyakit Su Xin jika dia terpapar telanjang dengan dingin selama waktu yang lama.

Dia dengan cepat menyelipkan Su Xin di bawah selimut dan mulai mencari-cari pakaiannya. Dia menemukan potongan-potongan pakaian dalam yang layak dan mengenakan Su Xin di dalamnya — yang terbukti cukup sulit

Pertama, bagian atas

Qu Feiqing mengerutkan bibirnya saat dia mengikat tali di belakang punggung Su Xin dalam upaya untuk menutupi Su Xin yang gemetaran

Selanjutnya, Qu Feiqing mengenakan celana longgar yang mengharuskan mengangkat dan melemparkan Su Xin ke sisinya, untuk memastikan celana itu dikenakan dengan benar

Setelah itu, dia memastikan untuk menutupinya dengan selimut agar tetap hangat

Lelah, kaisar duduk di tepi tempat tidur dan menyaksikan wajah kecil Su Xin muncul dari selimut. Dia bernapas dengan susah payah, bibir dengan warna biru dan ungu yang tidak sehat

Melihatnya dalam kondisi ini, kecemasan Qu Feiqing bertambah dari menit ke menit

Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak mengingat wajah ibunya ketika penyakit menimpa dirinya, wajahnya juga memerah seperti ini, dengan bibir pucat seperti hantu.

Apa yang membuat Su Xin dan ibunya berbeda adalah, dengan catatan yang lebih ringan, penyakit Su Xin tidak kronis dan dia diberi dokter kekaisaran. Ibunya tidak pernah dihadiri oleh seorang pun

Dia dikeluarkan dari lamunannya oleh suara gesekan kasar pintu yang diseret ke lantai kayu yang dipoles. Melalui itu datang Shu Juan yang sedang memegang semangkuk besar ramuan obat panas disiapkan sesuai dengan resep dokter

Kaisar ini ada di sini. Anda bisa pergi dan istirahat, saya akan menjaganya. ”

Ch.42

Bab 42
Babak 42 – Titik Tertawa (2)

… …

Qu Feiqing mengambil mangkuk itu. Shu Juan menatapnya dan melirik tuannya untuk yang terakhir kalinya, sebelum membungkuk dan menarik diri dari kamar.

Aneh Kaisar Qu memang bertingkah aneh, pikirnya.

Selama sepuluh hari berturut-turut, tidak sekali pun dia datang menemui tuannya juga tidak peduli untuk melihat bagaimana teman barunya itu menetap. Hanya ketika Nona Muda jatuh sakit kaisar membuat dirinya hadir lagi.

Tidak hanya dia mengunjunginya, dia juga menjadi begitu perhatian padanya tiba-tiba. Bahkan merawat tuannya yang sakit sendirian!

Qu Feiqing mengaduk ramuan dengan sendok untuk membuat panasnya bisa diminum. Dia kemudian menyingkirkannya dan membangunkan Su Xin.

Dingin Su Xin terasa dingin tetapi masih tidak bisa membekukan otot-otot tubuhnya yang sakit. Sepertinya dia ditabrak truk, kejang kesedihan membuatnya gelisah dan pikirannya kacau.

Dia membuka matanya dengan susah payah, kelopak matanya terasa berat satu ton. Menyipitkan matanya, hal pertama yang

dilihatnya adalah bayangan samar Qu Feiqing.

Dia pasti bermimpi, mengapa kaisar ada di sini? Di mana Shu Juan?

Qu Feiqing menawarinya semangkuk minuman, itu sempurna untuk memuaskan dahaga. Tapi yang dilihatnya di dalam adalah campuran herbal berlendir dan kehijauan. Ngeri, dia segera meletakkan mangkuk itu.

"Minum. ”

Dari kelihatannya, dia langsung tahu bahwa itu adalah salah satu dari obat yang terasa keji. Jadi dia menggelengkan kepalanya, dan membuang muka.

Tidak ada kesempatan, katanya dalam hati.

Di benaknya, dia ingat bahwa ini adalah kaisar yang berinteraksi dengannya, jadi dia mengambil obat dan minum setengahnya dalam satu napas.

Seperti apa yang dia pelajari dari kehidupan masa lalunya, demam membuat selera seseorang, tetapi tampaknya itu tidak efektif baginya! Mulutnya masih meringis dan aftertaste bahkan lebih memuakkan.

Dia terus meneguk sisanya dan mengembalikan mangkuk kosong ke tangan Qu Feiqing. Tepat setelah menyeka residu dari sudut mulutnya dengan kikuk, dia berbaring lagi, tidak peduli bagaimana dia terlihat berantakan.

Dia terlalu lelah untuk peduli.

Qu Feiqing menjejalkan mulut Su Xin dengan permen buah dan alis mengerutkan kening Su Xin perlahan mereda.

Mendengkur bisa terdengar saat Su Xin sudah jauh terlupakan. Qu Feiqing kemudian menyelinap pergi untuk berurusan dengan urusan istananya.

Itu malam ketika Su Xin bangun lagi.

Shu Juan menahan diri di samping tempat tidur majikannya saat dia menunggu dia bangun. Melihat tuannya berjuang untuk duduk, dia pergi ke sisinya dan membantunya.

"Nona muda, kamu akhirnya bangun! Apakah kamu lapar?"

"Sedikit …" Perut Su Xin menggerutu karena dia tidak makan sepanjang hari.

“Tunggu, nona muda. Saya akan membawakan Anda bubur nasi putih. ”

Su Xin memandangi pakaiannya yang bersih dan menggosok kepalanya dengan lelah. Sepercik penyesalan yang menyedihkan memukulnya dalam-dalam di hatinya, bagaimana mungkin dia begitu lalai!

Master Fourteen, aku menyesalinya.

[Apa yang kamu sesali? Bahwa kau membuat keributan?]

Tidak . Saya tidak bertanya apakah saya cantik pada saat yang tepat kemarin.

Hati Su Xin meratap, tugas, tugas! Semua ini gratis!

Tadi malam adalah pengungkapan yang membingungkan bagi mereka berdua. Jika pernah dia bertanya kepada Qu Feiqing sementara pada saat itu jika dia pikir dia cantik, kaisar pasti akan menjawab ya.

[Oh . betul . Saya juga lupa mengingatkan Anda. Cih.]

Empat belas, agak kesal dengan dirinya sendiri, hanya bisa tetap bisu. Tuan rumahnya sangat prihatin tentang privasinya bahwa ketika dia membutuhkannya, dia benar-benar memberikannya kepadanya dan meninggalkannya tanpa gangguan di belakang sensor pixelated.

Dia gagal mengingatkannya pada tugasnya dan sekarang, mereka melewatkan kesempatan langka seperti itu!

Bubur yang diberikan oleh Shu Juan mengisi kembali kekuatannya saat dia makan dengan semangat tanpa rasa malu dan dia tidak lagi merasa lemah. Dia ingin mengosongkan tempat tidurnya dan duduk di meja di dekatnya tetapi tubuhnya yang lelah tidak mau mendengarkan tuntutannya.

Setelah menghabiskan semangkuk ramuan lagi, dia tidur dalam kondisi mengantuk sampai pagi tiba.

Babak 42 – Titik Tertawa (2) . .

… ….

Qu Feiqing mengambil mangkuk itu. Shu Juan menatapnya dan melirik tuannya untuk yang terakhir kalinya, sebelum membungkuk dan menarik diri dari kamar

Aneh Kaisar Qu memang bertingkah aneh, pikirnya. .

Selama sepuluh hari berturut-turut, tidak sekali pun dia datang menemui tuannya juga tidak peduli untuk melihat bagaimana teman barunya itu menetap. Hanya ketika Nona Muda jatuh sakit kaisar membuat dirinya hadir lagi

Tidak hanya dia mengunjunginya, dia juga menjadi begitu perhatian padanya tiba-tiba. Bahkan merawat tuannya yang sakit sendirian !.

Qu Feiqing mengaduk ramuan dengan sendok untuk membuat panasnya bisa diminum. Dia kemudian menyingkirkannya dan membangunkan Su Xin

Dingin Su Xin terasa dingin tetapi masih tidak bisa membekukan otot-otot tubuhnya yang sakit. Sepertinya dia ditabrak truk, kejang kesedihan membuatnya gelisah dan pikirannya kacau

Dia membuka matanya dengan susah payah, kelopak matanya terasa berat satu ton. Menyipitkan matanya, hal pertama yang dilihatnya adalah bayangan samar Qu Feiqing. .

.

Dia pasti bermimpi, mengapa kaisar ada di sini? Di mana Shu Juan?

Qu Feiqing menawarinya semangkuk minuman, itu sempurna untuk memuaskan dahaga. Tapi yang dilihatnya di dalam adalah campuran herbal berlendir dan kehijauan. Ngeri, dia segera meletakkan mangkuk itu

"Minum. ”

Dari kelihatannya, dia langsung tahu bahwa itu adalah salah satu dari obat yang terasa keji. Jadi dia menggelengkan kepalanya, dan membuang muka

Tidak ada kesempatan, katanya dalam hati

Di benaknya, dia ingat bahwa ini adalah kaisar yang berinteraksi dengannya, jadi dia mengambil obat dan minum setengahnya dalam satu napas. . .

.

Seperti apa yang dia pelajari dari kehidupan masa lalunya, demam membuat selera seseorang, tetapi tampaknya itu tidak efektif baginya! Mulutnya masih meringis dan aftertaste bahkan lebih memuakkan

Dia terus meneguk sisanya dan mengembalikan mangkuk kosong ke tangan Qu Feiqing. Tepat setelah menyeka residu dari sudut mulutnya dengan kikuk, dia berbaring lagi, tidak peduli bagaimana dia terlihat berantakan.

Dia terlalu lelah untuk peduli

Qu Feiqing menjejalkan mulut Su Xin dengan permen buah dan alis mengerutkan kening Su Xin perlahan mereda

Mendengkur bisa terdengar saat Su Xin sudah jauh terlupakan. Qu Feiqing kemudian menyelinap pergi untuk berurusan dengan urusan istananya

Itu malam ketika Su Xin bangun lagi

Shu Juan menahan diri di samping tempat tidur majikannya saat dia menunggu dia bangun. Melihat tuannya berjuang untuk duduk, dia pergi ke sisinya dan membantunya

"Nona muda, kamu akhirnya bangun! Apakah kamu lapar?".

"Sedikit …" Perut Su Xin menggerutu karena dia tidak makan sepanjang hari. .

“Tunggu, nona muda. Saya akan membawakan Anda bubur nasi putih. ”

Su Xin memandangi pakaiannya yang bersih dan menggosok kepalanya dengan lelah. Sesosok penyesalan yang menyedihkan memukulnya dalam-dalam di hatinya, bagaimana mungkin dia begitu lalai !.

.

Master Fourteen, aku menyesalinya

[Apa yang kamu sesali? Bahwa kau membuat keributan?] .

Tidak . Saya tidak bertanya apakah saya cantik pada saat yang tepat kemarin

Hati Su Xin meratap, tugas, tugas! Semua ini gratis! .

Tadi malam adalah pengungkapan yang membingungkan bagi mereka berdua. Jika dia pernah bertanya kepada Qu Feiqing ketika dia berpikir dia cantik, kaisar pasti akan menjawab ya

[Oh itu benar . Saya juga lupa mengingatkan Anda. Cih.]

Empat belas, agak kesal dengan dirinya sendiri, hanya bisa tetap bisu. Tuan rumahnya sangat prihatin tentang privasinya bahwa ketika dia membutuhkannya, dia benar-benar memberikannya kepadanya dan meninggalkannya tanpa gangguan di belakang sensor pixelated

Dia gagal mengingatkannya pada tugasnya dan sekarang, mereka melewatkan kesempatan langka seperti itu !.

Bubur yang diberikan oleh Shu Juan mengisi kembali kekuatannya saat dia makan dengan semangat tanpa rasa malu dan dia tidak lagi merasa lemah. Dia ingin mengosongkan tempat tidurnya dan duduk di meja di dekatnya tetapi tubuhnya yang lelah tidak mau mendengarkan tuntutannya

Setelah menghabiskan semangkuk ramuan lagi, dia tidur dalam kondisi mengantuk sampai pagi tiba

Bab 42 Babak 42 – Titik Tertawa (2)

.

Qu Feiqing mengambil mangkuk itu. Shu Juan menatapnya dan melirik tuannya untuk yang terakhir kalinya, sebelum membungkuk dan menarik diri dari kamar.

Aneh Kaisar Qu memang bertingkah aneh, pikirnya.

Selama sepuluh hari berturut-turut, tidak sekali pun dia datang menemui tuannya juga tidak peduli untuk melihat bagaimana teman barunya itu menetap. Hanya ketika Nona Muda jatuh sakit kaisar membuat dirinya hadir lagi.

Tidak hanya dia mengunjunginya, dia juga menjadi begitu perhatian padanya tiba-tiba. Bahkan merawat tuannya yang sakit sendirian!

Qu Feiqing mengaduk ramuan dengan sendok untuk membuat panasnya bisa diminum. Dia kemudian menyingkirkannya dan membangunkan Su Xin.

Dingin Su Xin terasa dingin tetapi masih tidak bisa membekukan otot-otot tubuhnya yang sakit. Sepertinya dia ditabrak truk, kejang kesedihan membuatnya gelisah dan pikirannya kacau.

Dia membuka matanya dengan susah payah, kelopak matanya terasa berat satu ton. Menyipitkan matanya, hal pertama yang dilihatnya adalah bayangan samar Qu Feiqing.

Dia pasti bermimpi, mengapa kaisar ada di sini? Di mana Shu Juan?

Qu Feiqing menawarinya semangkuk minuman, itu sempurna untuk memuaskan dahaga. Tapi yang dilihatnya di dalam adalah campuran herbal berlendir dan kehijauan. Ngeri, dia segera meletakkan mangkuk itu.

Minum. ”

Dari kelihatannya, dia langsung tahu bahwa itu adalah salah satu dari obat yang terasa keji. Jadi dia menggelengkan kepalanya, dan membuang muka.

Tidak ada kesempatan, katanya dalam hati.

Di benaknya, dia ingat bahwa ini adalah kaisar yang berinteraksi dengannya, jadi dia mengambil obat dan minum setengahnya dalam satu napas.

Seperti apa yang dia pelajari dari kehidupan masa lalunya, demam membuat selera seseorang, tetapi tampaknya itu tidak efektif baginya! Mulutnya masih meringis dan aftertaste bahkan lebih memuakkan.

Dia terus meneguk sisanya dan mengembalikan mangkuk kosong ke tangan Qu Feiqing. Tepat setelah menyeka residu dari sudut mulutnya dengan kikuk, dia berbaring lagi, tidak peduli bagaimana dia terlihat berantakan.

Dia terlalu lelah untuk peduli.

Qu Feiqing menjejalkan mulut Su Xin dengan permen buah dan alis mengerutkan kening Su Xin perlahan mereda.

Mendengkur bisa terdengar saat Su Xin sudah jauh terlupakan. Qu Feiqing kemudian menyelinap pergi untuk berurusan dengan urusan istananya.

Itu malam ketika Su Xin bangun lagi.

Shu Juan menahan diri di samping tempat tidur majikannya saat dia menunggu dia bangun. Melihat tuannya berjuang untuk duduk, dia pergi ke sisinya dan membantunya.

Nona muda, kamu akhirnya bangun! Apakah kamu lapar?

Sedikit.Perut Su Xin menggerutu karena dia tidak makan sepanjang hari.

“Tunggu, nona muda. Saya akan membawakan Anda bubur nasi putih. ”

Su Xin memandangi pakaiannya yang bersih dan menggosok kepalanya dengan lelah. Sepercik penyesalan yang menyedihkan memukulnya dalam-dalam di hatinya, bagaimana mungkin dia begitu lalai!

Master Fourteen, aku menyesalinya.

[Apa yang kamu sesali? Bahwa kau membuat keributan?]

Tidak. Saya tidak bertanya apakah saya cantik pada saat yang tepat kemarin.

Hati Su Xin meratap, tugas, tugas! Semua ini gratis!

Tadi malam adalah pengungkapan yang membingungkan bagi mereka berdua. Jika pernah dia bertanya kepada Qu Feiqing sementara pada saat itu jika dia pikir dia cantik, kaisar pasti akan menjawab ya.

[Oh . betul. Saya juga lupa mengingatkan Anda. Cih.]

Empat belas, agak kesal dengan dirinya sendiri, hanya bisa tetap bisu. Tuan rumahnya sangat prihatin tentang privasinya bahwa ketika dia membutuhkannya, dia benar-benar memberikannya kepadanya dan meninggalkannya tanpa gangguan di belakang sensor pixelated.

Dia gagal mengingatkannya pada tugasnya dan sekarang, mereka melewatkan kesempatan langka seperti itu!

Bubur yang diberikan oleh Shu Juan mengisi kembali kekuatannya saat dia makan dengan semangat tanpa rasa malu dan dia tidak lagi merasa lemah. Dia ingin mengosongkan tempat tidurnya dan duduk di meja di dekatnya tetapi tubuhnya yang lelah tidak mau

mendengarkan tuntutannya.

Setelah menghabiskan semangkuk ramuan lagi, dia tidur dalam kondisi mengantuk sampai pagi tiba.

Babak 42 – Titik Tertawa (2) . .

….

Qu Feiqing mengambil mangkuk itu. Shu Juan menatapnya dan melirik tuannya untuk yang terakhir kalinya, sebelum membungkuk dan menarik diri dari kamar

Aneh Kaisar Qu memang bertingkah aneh, pikirnya.

Selama sepuluh hari berturut-turut, tidak sekali pun dia datang menemui tuannya juga tidak peduli untuk melihat bagaimana teman barunya itu menetap. Hanya ketika Nona Muda jatuh sakit kaisar membuat dirinya hadir lagi

Tidak hanya dia mengunjunginya, dia juga menjadi begitu perhatian padanya tiba-tiba. Bahkan merawat tuannya yang sakit sendirian !.

Qu Feiqing mengaduk ramuan dengan sendok untuk membuat panasnya bisa diminum. Dia kemudian menyingkirkannya dan membangunkan Su Xin

Dingin Su Xin terasa dingin tetapi masih tidak bisa membekukan otot-otot tubuhnya yang sakit. Sepertinya dia ditabrak truk, kejang kesedihan membuatnya gelisah dan pikirannya kacau

Dia membuka matanya dengan susah payah, kelopak matanya

terasa berat satu ton. Menyipitkan matanya, hal pertama yang dilihatnya adalah bayangan samar Qu Feiqing. .

.

Dia pasti bermimpi, mengapa kaisar ada di sini? Di mana Shu Juan?

Qu Feiqing menawarinya semangkuk minuman, itu sempurna untuk memuaskan dahaga. Tapi yang dilihatnya di dalam adalah campuran herbal berlendir dan kehijauan. Ngeri, dia segera meletakkan mangkuk itu

Minum. ”

Dari kelihatannya, dia langsung tahu bahwa itu adalah salah satu dari obat yang terasa keji. Jadi dia menggelengkan kepalanya, dan membuang muka

Tidak ada kesempatan, katanya dalam hati

Di benaknya, dia ingat bahwa ini adalah kaisar yang berinteraksi dengannya, jadi dia mengambil obat dan minum setengahnya dalam satu napas. . .

.

Seperti apa yang dia pelajari dari kehidupan masa lalunya, demam membuat selera seseorang, tetapi tampaknya itu tidak efektif baginya! Mulutnya masih meringis dan aftertaste bahkan lebih memuakkan

Dia terus meneguk sisanya dan mengembalikan mangkuk kosong ke tangan Qu Feiqing. Tepat setelah menyeka residu dari sudut

mulutnya dengan kikuk, dia berbaring lagi, tidak peduli bagaimana dia terlihat berantakan.

Dia terlalu lelah untuk peduli

Qu Feiqing menjejalkan mulut Su Xin dengan permen buah dan alis mengerutkan kening Su Xin perlahan mereda

Mendengkur bisa terdengar saat Su Xin sudah jauh terlupakan. Qu Feiqing kemudian menyelinap pergi untuk berurusan dengan urusan istananya

Itu malam ketika Su Xin bangun lagi

Shu Juan menahan diri di samping tempat tidur majikannya saat dia menunggu dia bangun. Melihat tuannya berjuang untuk duduk, dia pergi ke sisinya dan membantunya

Nona muda, kamu akhirnya bangun! Apakah kamu lapar?.

Sedikit.Perut Su Xin menggerutu karena dia tidak makan sepanjang hari.

“Tunggu, nona muda. Saya akan membawakan Anda bubur nasi putih. ”

Su Xin memandangi pakaiannya yang bersih dan menggosok kepalanya dengan lelah. Sesosok penyesalan yang menyedihkan memukulnya dalam-dalam di hatinya, bagaimana mungkin dia begitu lalai !.

.

Master Fourteen, aku menyesalinya

[Apa yang kamu sesali? Bahwa kau membuat keributan?].

Tidak. Saya tidak bertanya apakah saya cantik pada saat yang tepat kemarin

Hati Su Xin meratap, tugas, tugas! Semua ini gratis! .

Tadi malam adalah pengungkapan yang membingungkan bagi mereka berdua. Jika dia pernah bertanya kepada Qu Feiqing ketika dia berpikir dia cantik, kaisar pasti akan menjawab ya

[Oh itu benar. Saya juga lupa mengingatkan Anda. Cih.]

Empat belas, agak kesal dengan dirinya sendiri, hanya bisa tetap bisu. Tuan rumahnya sangat prihatin tentang privasinya bahwa ketika dia membutuhkannya, dia benar-benar memberikannya kepadanya dan meninggalkannya tanpa gangguan di belakang sensor pixelated

Dia gagal mengingatkannya pada tugasnya dan sekarang, mereka melewatkan kesempatan langka seperti itu !.

Bubur yang diberikan oleh Shu Juan mengisi kembali kekuatannya saat dia makan dengan semangat tanpa rasa malu dan dia tidak lagi merasa lemah. Dia ingin mengosongkan tempat tidurnya dan duduk di meja di dekatnya tetapi tubuhnya yang lelah tidak mau mendengarkan tuntutannya

Setelah menghabiskan semangkuk ramuan lagi, dia tidur dalam kondisi mengantuk sampai pagi tiba

Ch.43

Bab 43
Babak 43 – Titik Tertawa (3)

… …

Keesokan harinya, Su Xin senang bahwa matahari akhirnya bersinar terang di atas negara Qu Liu yang dingin. Langit biru yang terbuka adalah pemandangan yang disambut dan Su Xin merasa diremajakan.

Dia ingin menangkap sinar dan membubarkan rasa dingin yang dia rasakan dari penyakitnya untuk selamanya, jadi dia memutuskan untuk berjalan-jalan di halaman.

Bersamanya adalah Shu Juan yang mengikuti langkah demi langkah dalam ketakutan bahwa sesuatu akan terjadi padanya. Tampaknya tuannya sudah pulih dengan baik, tetapi dia tidak bisa begitu percaya diri meninggalkan Su Xin sendirian, dengan wanita muda menjadi keras kepala dan terburu-buru dengan tindakannya baru-baru ini.

Boredom bekerja keras padanya sehingga dia membujuk Shu Juan untuk bermain bingo dengannya.

Di selembar kertas, Su Xin menggambar diagram untuk pertandingan bingo dan menjelaskan kepada Shu Juan mekanisme permainan.

Pertempuran antara salib dan lingkaran, siapa pun yang menciptakan tiga berturut-turut menang.

Pada awalnya, Shu Juan tidak mengerti permainan aneh ini sehingga Su Xin menang berturut-turut.

Untungnya, permainan itu sangat sederhana, dan Shu Juan langsung belajar. Kedua belah pihak menemui jalan buntu, tetapi Su Xin menang lagi.

“Shu Juan, gerakanmu terlalu mudah ditebak. ”

Su Xin meletakkan penanya di atas meja dan bersandar di telapak tangannya, menatap Shu Juan yang bingung.

"Tidak, nona muda terlalu pintar dan Shu Juan terlalu bodoh. “Shu Juan tersenyum, tidak merasa kecerdasannya didiskreditkan dengan cara apa pun.

"Kamu bermain dengan apa?"

Dua kepala memandang ke arah suara kecil namun tajam itu, untuk melihat seorang bocah lelaki tampan yang mungkin berusia delapan atau sembilan tahun berdiri di dekat pintu dengan ekspresi angkuh.

Baik tuan maupun pelayan berdiri dan memberi hormat kepada pria kecil itu.

"Salam untuk Yang Mulia!"

Anak ini adalah putra adik laki-laki Qu Feiqing. Dia memenjarakan adik laki-lakinya, kemudian membawa anaknya ke sisinya untuk membesarkannya sendiri.

Meskipun Qu Feiqing tidak mengatakan sepatah kata pun tentang

ini, semua orang sudah menyetujui bahwa anak ini adalah putra mahkota negara.

Orang-orang juga sudah lama percaya bahwa kaisar mereka terlalu sombong untuk melahirkan seorang anak, sehingga kerajaan tidak akan diserahkan kepada orang lain selain keponakannya.

"Maaf, apakah Anda wanita yang dibawa pulang oleh bibi saya saat kembali?"

Qu Xingchen mengangkat dagunya tinggi-tinggi sambil mengamati wanita di depannya.

Bibinya tidak pernah suka dekat dengan orang lain. Aneh baginya membawa seseorang ke istana.

Dia telah menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya yang diberikan oleh bibinya selama berhari-hari, jadi dia tidak bisa datang lebih awal untuk melihat seperti apa orang ini ketika dia pertama kali datang.

Su Xin mengangguk dan membereskan meja di sebelahnya. Langkah Qu Xingchen penuh dengan kepercayaan kaisar muda, saat dia berjalan di dekat wanita itu. Di atas meja adalah hal-hal acak yang dia anggap semua alat untuk permainan.

Qu Xingchen sedikit mengintip permukaan untuk melihat coretan yang tidak bisa dia mengerti. Dengan keingintahuannya yang kekanak-kanakan untuk mendapatkan yang terbaik dari dirinya, ia menurunkan pertahanannya dan menatap Su Xin, sambil tetap mempertahankan perawakannya yang angkuh.

“Kamu belum memberitahuku apa yang kamu mainkan di aula istana ini. ”

Mulut Su Xin bergerak-gerak di sudut-sudut ketika melihat bocah lelaki itu berpura-pura menjadi orang dewasa dengan tegas.

"Oh, hanya permainan kecil, kira-kira seperti ini …"

Dia memberi tahu Yang Mulia aturan main dan segera, matanya bersinar kegirangan dan dia ingin sekali mencobanya.

Su Xin meledakkan beberapa putaran Qu Xingchen tetapi tidak lama sebelum pemuda itu secara bertahap menguasai aturan.

Benar-benar ahli taktik alami seperti kerabat darahnya, Qu Feiqing.

Su Xin meningkatkan permainannya, tetapi anak itu tidak akan menerima situasi seperti itu — dia diajari untuk tidak kalah ringan. Dia memenangkan beberapa putaran meninggalkan Su Xin kaget bahwa seorang anak satu dekade lebih muda darinya bisa mengecohnya, seorang dewasa.

Game ini cukup santai untuk dimainkan dan mereka berdua cukup terpikat padanya, tetapi permainan mereka tidak bertahan lama.

Qu Xingchen berseri-seri dari telinga ke telinga saat dia memblokir gerakan rumit Su Xin ketika tiba-tiba, senyumnya menghilang dan tubuhnya tampak bergetar. Dia buru-buru meletakkan penanya dan menatap pintu halaman.

Dia melihat dengan penuh perhatian bahwa Su Xin mengira dia mungkin melihat hantu. Tapi tidak ada satu jiwa pun yang dia lihat sampai pintu perlahan-lahan terbuka untuk mengungkapkan Kaisar yang pernah mengesankan, Qu Feiqing.

Bocah itu memiliki indera yang luar biasa, Su Xin menyadari dengan ragu.

Qu Xingchen berdiri dan mengangkat pundaknya sebelum mengucapkan salam ritual dengan nada kekanak-kanakan.

Babak 43 – Titik Tertawa (3) . .

. … …

Keesokan harinya, Su Xin senang bahwa matahari akhirnya bersinar terang di atas negara Qu Liu yang dingin. Langit biru yang terbuka adalah pemandangan yang disambut dan Su Xin merasa diremajakan

Dia ingin menangkap sinar dan membubarkan rasa dingin yang dia rasakan dari penyakitnya untuk selamanya, jadi dia memutuskan untuk berjalan-jalan di halaman. .

Bersamanya adalah Shu Juan yang mengikuti langkah demi langkah dalam ketakutan bahwa sesuatu akan terjadi padanya. Sepertinya tuannya sudah pulih dengan baik, tetapi dia tidak bisa begitu percaya diri meninggalkan Su Xin sendirian, dengan wanita muda menjadi keras kepala dan terburu-buru dengan tindakannya baru-baru ini

Boredom bekerja keras padanya sehingga dia membujuk Shu Juan untuk bermain bingo dengannya

Di selembar kertas, Su Xin menggambar diagram untuk pertandingan bingo dan menjelaskan kepada Shu Juan mekanisme permainan

Pertempuran antara salib dan lingkaran, siapa pun yang menciptakan tiga berturut-turut menang. .

Pada awalnya, Shu Juan tidak mengerti permainan aneh ini sehingga Su Xin menang berturut-turut

.

Untungnya, permainan itu sangat sederhana, dan Shu Juan langsung belajar. Kedua belah pihak menemui jalan buntu, tetapi Su Xin menang lagi

“Shu Juan, gerakanmu terlalu mudah ditebak. ”

Su Xin meletakkan penanya di atas meja dan bersandar di telapak tangannya, menatap Shu Juan yang bingung

"Tidak, nona muda terlalu pintar dan Shu Juan terlalu bodoh. “Shu Juan tersenyum, tidak merasa kecerdasannya didiskreditkan dengan cara apa pun

“Kamu sedang bermain dengan apa?”.

Dua kepala memandang ke arah suara kecil namun tajam itu, untuk melihat seorang bocah lelaki tampan yang mungkin berusia delapan atau sembilan tahun berdiri di dekat pintu dengan ekspresi angkuh.
. .

.

Baik tuan maupun pelayan berdiri dan memberi hormat kepada pria kecil itu. .

"Salam untuk Yang Mulia!".

Anak ini adalah putra adik laki-laki Qu Feiqing. Dia memenjarakan

adik laki-lakinya, kemudian membawa anaknya ke sisinya untuk membesarkannya sendiri

Meskipun Qu Feiqing tidak mengatakan sepatah kata pun tentang ini, semua orang sudah menyetujui bahwa anak ini adalah putra mahkota negara

Orang-orang juga sudah lama percaya bahwa kaisar mereka terlalu sombong untuk melahirkan anak, sehingga kerajaan tidak akan diserahkan kepada orang lain selain keponakannya.

"Maaf, apakah Anda wanita yang dibawa oleh bibi saya saat dia kembali?"

Qu Xingchen mengangkat dagunya tinggi-tinggi sambil mengamati wanita di depannya

Bibinya tidak pernah suka dekat dengan orang lain. Aneh baginya membawa seseorang ke istana

Dia telah menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya yang diberikan oleh bibinya selama berhari-hari, jadi dia tidak bisa datang lebih awal untuk melihat seperti apa orang ini ketika dia pertama kali datang

Su Xin mengangguk dan membereskan meja di sebelahnya. Langkah Qu Xingchen penuh dengan kepercayaan kaisar muda, saat dia berjalan di dekat wanita itu. Di atas meja adalah hal-hal acak yang dia anggap semua alat untuk permainan

Qu Xingchen sedikit mengintip permukaan untuk melihat coretan yang tidak bisa dia mengerti. Dengan keingintahuannya yang kekanak-kanakan untuk mendapatkan yang terbaik dari dirinya, ia menurunkan pertahanannya dan menatap Su Xin, sambil tetap mempertahankan statusnya yang angkuh

.

“Kamu belum memberitahuku apa yang kamu mainkan di aula istana ini. ”

Mulut Su Xin bergerak-gerak di sudut-sudut ketika melihat bocah lelaki itu berpura-pura menjadi orang dewasa dengan tegas

"Oh, hanya permainan kecil, kira-kira seperti ini …".

Dia memberi tahu Yang Mulia aturan main dan segera, matanya bersinar kegirangan dan dia ingin sekali mencobanya

Su Xin meledakkan beberapa putaran Qu Xingchen tetapi tidak lama sebelum pemuda itu secara bertahap menguasai aturan

Benar-benar ahli taktik alami seperti kerabat darahnya, Qu Feiqing

Su Xin meningkatkan permainannya, tetapi anak itu tidak akan menerima situasi seperti itu — dia diajari untuk tidak kalah ringan. Dia memenangkan beberapa putaran meninggalkan Su Xin kaget bahwa seorang anak satu dekade lebih muda darinya bisa mengecohnya, seorang dewasa

Game ini cukup santai untuk dimainkan dan mereka berdua cukup terpikat padanya, tetapi permainan mereka tidak bertahan lama

Qu Xingchen berseri-seri dari telinga ke telinga saat dia memblokir gerakan rumit Su Xin ketika tiba-tiba, senyumnya menghilang dan tubuhnya tampak bergetar. Dia buru-buru meletakkan penanya dan menatap pintu halaman. .

Dia melihat dengan penuh perhatian bahwa Su Xin mengira dia mungkin melihat hantu. Tapi tidak ada satu jiwa pun yang dia lihat sampai pintu perlahan-lahan terbuka untuk mengungkapkan Kaisar yang pernah mengesankan, Qu Feiqing

Bocah itu memiliki indera yang luar biasa, Su Xin menyadari dengan ragu

Qu Xingchen berdiri dan mengangkat pundaknya sebelum mengucapkan salam ritual dengan nada kekanak-kanakan

Bab 43 Babak 43 – Titik Tertawa (3)

.

Keesokan harinya, Su Xin senang bahwa matahari akhirnya bersinar terang di atas negara Qu Liu yang dingin. Langit biru yang terbuka adalah pemandangan yang disambut dan Su Xin merasa diremajakan.

Dia ingin menangkap sinar dan membubarkan rasa dingin yang dia rasakan dari penyakitnya untuk selamanya, jadi dia memutuskan untuk berjalan-jalan di halaman.

Bersamanya adalah Shu Juan yang mengikuti langkah demi langkah dalam ketakutan bahwa sesuatu akan terjadi padanya. Tampaknya tuannya sudah pulih dengan baik, tetapi dia tidak bisa begitu percaya diri meninggalkan Su Xin sendirian, dengan wanita muda menjadi keras kepala dan terburu-buru dengan tindakannya baru-baru ini.

Boredom bekerja keras padanya sehingga dia membujuk Shu Juan untuk bermain bingo dengannya.

Di selembar kertas, Su Xin menggambar diagram untuk pertandingan bingo dan menjelaskan kepada Shu Juan mekanisme permainan.

Pertempuran antara salib dan lingkaran, siapa pun yang menciptakan tiga berturut-turut menang.

Pada awalnya, Shu Juan tidak mengerti permainan aneh ini sehingga Su Xin menang berturut-turut.

Untungnya, permainan itu sangat sederhana, dan Shu Juan langsung belajar. Kedua belah pihak menemui jalan buntu, tetapi Su Xin menang lagi.

“Shu Juan, gerakanmu terlalu mudah ditebak. ”

Su Xin meletakkan penanya di atas meja dan bersandar di telapak tangannya, menatap Shu Juan yang bingung.

Tidak, nona muda terlalu pintar dan Shu Juan terlalu bodoh. “Shu Juan tersenyum, tidak merasa kecerdasannya didiskreditkan dengan cara apa pun.

Kamu bermain dengan apa?

Dua kepala memandang ke arah suara kecil namun tajam itu, untuk melihat seorang bocah lelaki tampan yang mungkin berusia delapan atau sembilan tahun berdiri di dekat pintu dengan ekspresi angkuh.

Baik tuan maupun pelayan berdiri dan memberi hormat kepada pria kecil itu.

Salam untuk Yang Mulia!

Anak ini adalah putra adik laki-laki Qu Feiqing. Dia memenjarakan adik laki-lakinya, kemudian membawa anaknya ke sisinya untuk membesarkannya sendiri.

Meskipun Qu Feiqing tidak mengatakan sepatah kata pun tentang ini, semua orang sudah menyetujui bahwa anak ini adalah putra mahkota negara.

Orang-orang juga sudah lama percaya bahwa kaisar mereka terlalu sombong untuk melahirkan seorang anak, sehingga kerajaan tidak akan diserahkan kepada orang lain selain keponakannya.

Maaf, apakah Anda wanita yang dibawa pulang oleh bibi saya saat kembali?

Qu Xingchen mengangkat dagunya tinggi-tinggi sambil mengamati wanita di depannya.

Bibinya tidak pernah suka dekat dengan orang lain. Aneh baginya membawa seseorang ke istana.

Dia telah menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya yang diberikan oleh bibinya selama berhari-hari, jadi dia tidak bisa datang lebih awal untuk melihat seperti apa orang ini ketika dia pertama kali datang.

Su Xin mengangguk dan membereskan meja di sebelahnya. Langkah Qu Xingchen penuh dengan kepercayaan kaisar muda, saat dia berjalan di dekat wanita itu. Di atas meja adalah hal-hal acak yang dia anggap semua alat untuk permainan.

Qu Xingchen sedikit mengintip permukaan untuk melihat coretan yang tidak bisa dia mengerti. Dengan keingintahuannya yang kekanak-kanakan untuk mendapatkan yang terbaik dari dirinya, ia

menurunkan pertahanannya dan menatap Su Xin, sambil tetap mempertahankan perawakannya yang angkuh.

“Kamu belum memberitahuku apa yang kamu mainkan di aula istana ini. ”

Mulut Su Xin bergerak-gerak di sudut-sudut ketika melihat bocah lelaki itu berpura-pura menjadi orang dewasa dengan tegas.

Oh, hanya permainan kecil, kira-kira seperti ini.

Dia memberi tahu Yang Mulia aturan main dan segera, matanya bersinar kegirangan dan dia ingin sekali mencobanya.

Su Xin meledakkan beberapa putaran Qu Xingchen tetapi tidak lama sebelum pemuda itu secara bertahap menguasai aturan.

Benar-benar ahli taktik alami seperti kerabat darahnya, Qu Feiqing.

Su Xin meningkatkan permainannya, tetapi anak itu tidak akan menerima situasi seperti itu — dia diajari untuk tidak kalah ringan. Dia memenangkan beberapa putaran meninggalkan Su Xin kaget bahwa seorang anak satu dekade lebih muda darinya bisa mengecohnya, seorang dewasa.

Game ini cukup santai untuk dimainkan dan mereka berdua cukup terpikat padanya, tetapi permainan mereka tidak bertahan lama.

Qu Xingchen berseri-seri dari telinga ke telinga saat dia memblokir gerakan rumit Su Xin ketika tiba-tiba, senyumnya menghilang dan tubuhnya tampak bergetar. Dia buru-buru meletakkan penanya dan menatap pintu halaman.

Dia melihat dengan penuh perhatian bahwa Su Xin mengira dia mungkin melihat hantu. Tapi tidak ada satu jiwa pun yang dia lihat sampai pintu perlahan-lahan terbuka untuk mengungkapkan Kaisar yang pernah mengesankan, Qu Feiqing.

Bocah itu memiliki indera yang luar biasa, Su Xin menyadari dengan ragu.

Qu Xingchen berdiri dan mengangkat pundaknya sebelum mengucapkan salam ritual dengan nada kekanak-kanakan.

Babak 43 – Titik Tertawa (3) . .

. .

Keesokan harinya, Su Xin senang bahwa matahari akhirnya bersinar terang di atas negara Qu Liu yang dingin. Langit biru yang terbuka adalah pemandangan yang disambut dan Su Xin merasa diremajakan

Dia ingin menangkap sinar dan membubarkan rasa dingin yang dia rasakan dari penyakitnya untuk selamanya, jadi dia memutuskan untuk berjalan-jalan di halaman.

Bersamanya adalah Shu Juan yang mengikuti langkah demi langkah dalam ketakutan bahwa sesuatu akan terjadi padanya. Sepertinya tuannya sudah pulih dengan baik, tetapi dia tidak bisa begitu percaya diri meninggalkan Su Xin sendirian, dengan wanita muda menjadi keras kepala dan terburu-buru dengan tindakannya baru-baru ini

Boredom bekerja keras padanya sehingga dia membujuk Shu Juan untuk bermain bingo dengannya

Di selembar kertas, Su Xin menggambar diagram untuk pertandingan bingo dan menjelaskan kepada Shu Juan mekanisme permainan

Pertempuran antara salib dan lingkaran, siapa pun yang menciptakan tiga berturut-turut menang. .

Pada awalnya, Shu Juan tidak mengerti permainan aneh ini sehingga Su Xin menang berturut-turut

.

Untungnya, permainan itu sangat sederhana, dan Shu Juan langsung belajar. Kedua belah pihak menemui jalan buntu, tetapi Su Xin menang lagi

“Shu Juan, gerakanmu terlalu mudah ditebak. ”

Su Xin meletakkan penanya di atas meja dan bersandar di telapak tangannya, menatap Shu Juan yang bingung

Tidak, nona muda terlalu pintar dan Shu Juan terlalu bodoh. “Shu Juan tersenyum, tidak merasa kecerdasannya didiskreditkan dengan cara apa pun

“Kamu sedang bermain dengan apa?”.

Dua kepala memandang ke arah suara kecil namun tajam itu, untuk melihat seorang bocah lelaki tampan yang mungkin berusia delapan atau sembilan tahun berdiri di dekat pintu dengan ekspresi angkuh.
. .

.

Baik tuan maupun pelayan berdiri dan memberi hormat kepada pria kecil itu.

Salam untuk Yang Mulia!.

Anak ini adalah putra adik laki-laki Qu Feiqing. Dia memenjarakan adik laki-lakinya, kemudian membawa anaknya ke sisinya untuk membesarkannya sendiri

Meskipun Qu Feiqing tidak mengatakan sepatah kata pun tentang ini, semua orang sudah menyetujui bahwa anak ini adalah putra mahkota negara

Orang-orang juga sudah lama percaya bahwa kaisar mereka terlalu sombong untuk melahirkan anak, sehingga kerajaan tidak akan diserahkan kepada orang lain selain keponakannya.

Maaf, apakah Anda wanita yang dibawa oleh bibi saya saat dia kembali?

Qu Xingchen mengangkat dagunya tinggi-tinggi sambil mengamati wanita di depannya

Bibinya tidak pernah suka dekat dengan orang lain. Aneh baginya membawa seseorang ke istana

Dia telah menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya yang diberikan oleh bibinya selama berhari-hari, jadi dia tidak bisa datang lebih awal untuk melihat seperti apa orang ini ketika dia pertama kali datang

Su Xin mengangguk dan membereskan meja di sebelahnya. Langkah Qu Xingchen penuh dengan kepercayaan kaisar muda, saat dia

berjalan di dekat wanita itu. Di atas meja adalah hal-hal acak yang dia anggap semua alat untuk permainan

Qu Xingchen sedikit mengintip permukaan untuk melihat coretan yang tidak bisa dia mengerti. Dengan keingintahuannya yang kekanak-kanakan untuk mendapatkan yang terbaik dari dirinya, ia menurunkan pertahanannya dan menatap Su Xin, sambil tetap mempertahankan statusnya yang angkuh

.

“Kamu belum memberitahuku apa yang kamu mainkan di aula istana ini. ”

Mulut Su Xin bergerak-gerak di sudut-sudut ketika melihat bocah lelaki itu berpura-pura menjadi orang dewasa dengan tegas

Oh, hanya permainan kecil, kira-kira seperti ini.

Dia memberi tahu Yang Mulia aturan main dan segera, matanya bersinar kegirangan dan dia ingin sekali mencobanya

Su Xin meledakkan beberapa putaran Qu Xingchen tetapi tidak lama sebelum pemuda itu secara bertahap menguasai aturan

Benar-benar ahli taktik alami seperti kerabat darahnya, Qu Feiqing

Su Xin meningkatkan permainannya, tetapi anak itu tidak akan menerima situasi seperti itu — dia diajari untuk tidak kalah ringan. Dia memenangkan beberapa putaran meninggalkan Su Xin kaget bahwa seorang anak satu dekade lebih muda darinya bisa mengecohnya, seorang dewasa

Game ini cukup santai untuk dimainkan dan mereka berdua cukup terpikat padanya, tetapi permainan mereka tidak bertahan lama

Qu Xingchen berseri-seri dari telinga ke telinga saat dia memblokir gerakan rumit Su Xin ketika tiba-tiba, senyumnya menghilang dan tubuhnya tampak bergetar. Dia buru-buru meletakkan penanya dan menatap pintu halaman.

Dia melihat dengan penuh perhatian bahwa Su Xin mengira dia mungkin melihat hantu. Tapi tidak ada satu jiwa pun yang dia lihat sampai pintu perlahan-lahan terbuka untuk mengungkapkan Kaisar yang pernah mengesankan, Qu Feiqing

Bocah itu memiliki indera yang luar biasa, Su Xin menyadari dengan ragu

Qu Xingchen berdiri dan mengangkat pundaknya sebelum mengucapkan salam ritual dengan nada kekanak-kanakan